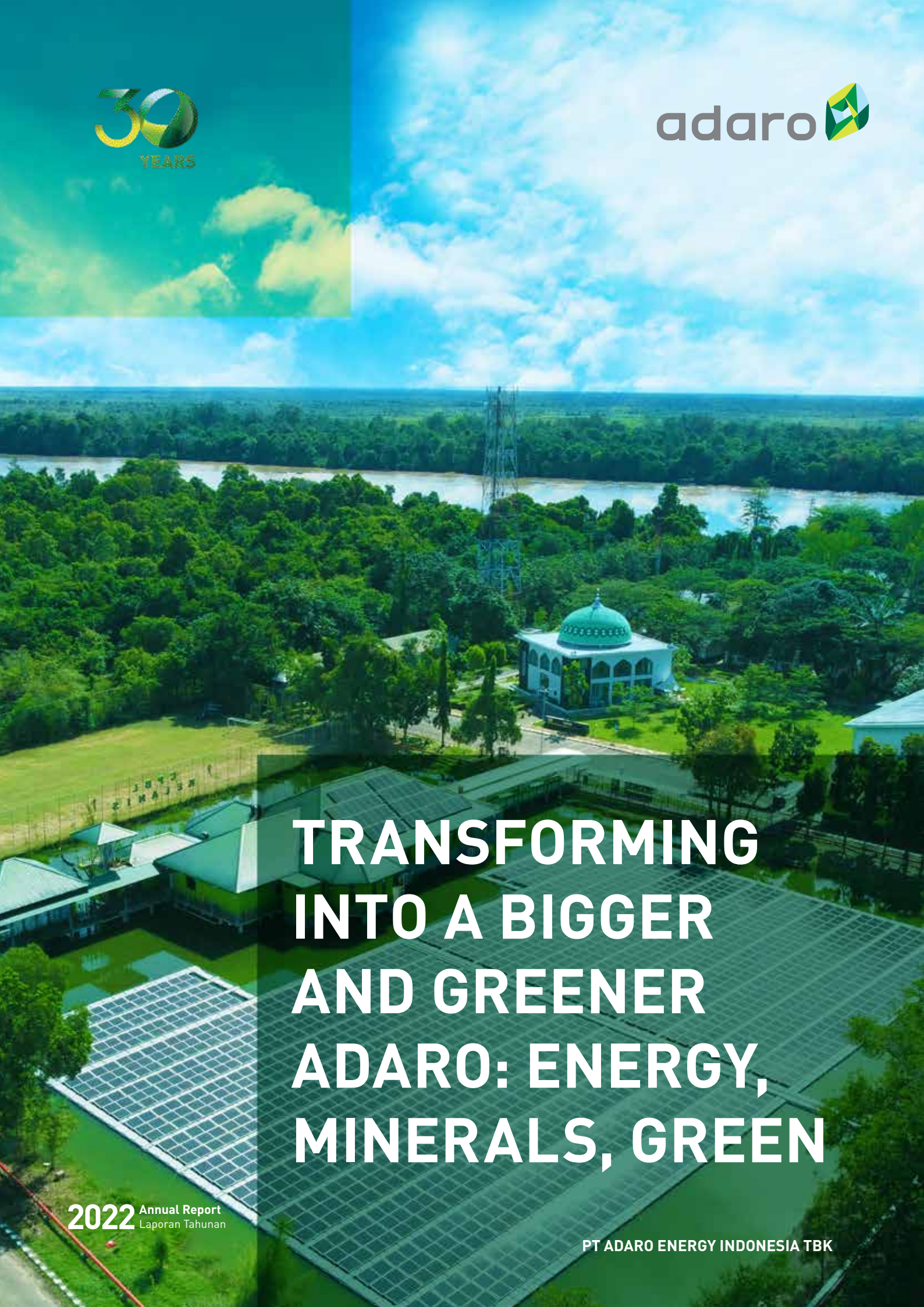

TRANSFORMING INTO A BIGGER AND GREENER ADARO: ENERGY, MINERALS, GREEN

2022 Annual Report
Laporan Tahunan

PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK


K1-CV-L4

Welcome

Dear Sir and Madam,

Welcome to PT Adaro Energy Indonesia Tbk's Annual Report 2022. As you read through this book, you will gain more in-depth understanding of our organizations, operations, industries, finances, and more importantly, the rationale of our milestone transformation to be a bigger and greener company.

We celebrated our 30th anniversary in 2022. We took this momentum to reflect on the past and focus on the future. We have recorded a history of 30 spectacular years as a reliable mining company, and now we are ready to embark on a new journey toward business ventures beyond thermal coal. As the world shifts to green economy and aims for a low carbon future, there are changes necessary to support it. Through subsidiaries' operations, we are preparing to engage in projects to enable those changes, from mineral processing to support the electric vehicles and battery ecosystem, to renewable energy and so on.

This is the perfect moment for us to execute the strategic plans that we have prudently prepared in the last several years to make sure that we have all the necessary resources to ensure successful transformation. Therefore, we finally announced the reorganization of our operations into three pillars of growth, hence the title of this book: "Transforming into a Bigger and Greener Adaro: Energy, Minerals, Green". Let's start this exciting journey together.

AEI's 2022 Annual Report is also available on our website www.adaro.com.

Please do not hesitate to contact us at investor.relations@adaro.com should you have any questions or require additional information.

Sincerely,

Investor Relations Division

Bapak dan Ibu yang terhormat,

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Adaro Energy Indonesia 2022. Dari buku ini, Anda sekalian akan semakin memahami organisasi, operasi, industri, keuangan dan yang terpenting, dasar pemikiran transformasi penting yang kami lakukan untuk menjadi perusahaan yang lebih besar dan lebih baik.

Kami merayakan HUT ke-30 pada tahun 2022, yang menjadi momentum untuk merefleksikan masa lalu dan berfokus pada masa depan. Setelah mencatat sejarah tiga puluh tahun yang luar biasa sebagai perusahaan pertambangan yang andal, saat ini kami siap memulai perjalanan bisnis baru melampaui batu bara termal. Peralihan ke arah ekonomi hijau dan pengurangan karbon perlu didukung dengan beberapa perubahan. Melalui operasi perusahaan-perusahaan anak, kami sedang bersiap untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek yang memfasilitasi perubahan tersebut, dari pengolahan mineral untuk mendukung ekosistem kendaraan listrik dan baterai sampai energi terbarukan dan lainnya.

Ini adalah saat paling tepat bagi kami untuk mengeksekusi rencana strategis yang telah kami persiapkan dalam beberapa tahun terakhir untuk menjamin transformasi yang sukses. Maka, akhirnya kami umumkan reorganisasi operasi menjadi tiga pilar pertumbuhan, yang dijadikan judul buku ini: "Bertransformasi menjadi Adaro yang Lebih Besar dan Lebih Hijau: Energy, Minerals, Green". Mari kita mulai perjalanan seru ini bersama-sama.

Laporan Tahunan AEI tahun 2022 juga dapat tersedia di situs perusahaan www.adaro.com.

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, mohon hubungi kami di investor.relations@adaro.com.

Hormat kami,

Divisi Investor Relations

Table of Contents
Daftar Isi



4	Table of Contents Daftar Isi
6	Disclaimer: Forward-Looking Statements Pernyataan Berwawasan ke Depan

A Snapshot of Adaro Energy Indonesia
Sekilas Adaro Energy Indonesia

10	Adaro Energy Indonesia at a Glance Mengenal Adaro Energy Indonesia
11	Corporate Profile Profil Perusahaan
15	Vision, Missions & Corporate Culture Visi, Misi & Budaya Korporasi
18	Five-year Financial & Operational Highlights Ringkasan Keuangan & Operasional Lima Tahunan
24	ADRO Share Price 2022 Harga Saham ADRO 2022
25	Why Invest in Adaro Energy Indonesia? Mengapa berinvestasi di Adaro Energy Indonesia?

Management Report
Laporan Manajemen

36	Letter from the Board of Commisssioners Surat Dewan Komisaris
40	Letter from the Board of Directors Surat Direksi

Operational Excellence through Three Pillars of Growth: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green
Keunggulan Operasional melalui Tiga Pilar Pertumbuhan: Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green

48	Corporate Overview Tinjauan Korporasi
54	Industry Overview Tinjauan Industri
60	The Adaro Energy Pillar Pilar Adaro Energy
94	The Adaro Minerals Pillar Pilar Adaro Minerals
97	The Adaro Green Pillar Pilar Adaro Green

Our People
Tim Adaro

118	Management Profiles Profil Manajemen
130	Human Resources Sumber Daya Manusia
140	Management Structure as at December 31, 2022 Struktur Manajemen per 31 Desember 2022

Sustainable Development
Pembangunan yang Berkelanjutan

150 Corporate Governance and Risk Management
Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

228 Health, Safety & Environment
Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Hidup

282 Energy and Greenhouse Gas (GHG)
Energi dan Gas Rumah Kaca (GRK)

288 Corporate Social Responsibility
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Partners in the Capital Market
Mitra Pasar Modal

302 Shareholder Information 2022
Informasi Pemegang Saham 2022

305 Investor Relations

Adaro Energy Indonesia's Finances
Keuangan Adaro Energy Indonesia

316 Consolidated Financial Statements
Laporan Keuangan Konsolidasian

502 Statement of Responsibility for Annual Report 2022
Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022



Disclaimer: Forward-Looking Statements

Pernyataan Berwawasan ke Depan

This annual report contains "forward-looking" statements that relate to future events that are, by their nature, subject to significant risks and uncertainties.

Other than the statements of historical facts, all statements contained in this report, which include without limitation those regarding the company's future financial positions and results of operations, strategies, plans, objectives, goals and targets, future developments in the markets where the company participates or is seeking to participate, and any statements preceded by, followed by or that include the words "believe," "expect," "aim," "intend," "will," "may," "project," "estimate," "anticipate," "predict," "seek," "should" or similar expressions, are forward-looking statements.

The future events referred to in these forward-looking statements involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, some of which are beyond the control of the company, which may cause the actual results, performance or achievements to be materially different from those expressed or implied by the forwardlooking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

When relying on forward-looking statements, you should carefully consider possible such risks, uncertainties and events, especially in light of the political, economic, social and legal environment in which PT Adaro Energy Indonesia Tbk and its subsidiaries and affiliates operate.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk makes no representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward-looking statements will be achieved, and such forward-looking statements represent, in each case, only one of many possible scenarios and should not be viewed as the most likely or standard scenario.

Accordingly, you should not place undue reliance on any forward-looking statements.

Laporan tahunan ini mengandung pernyataan "berwawasan ke depan" yang terkait dengan peristiwa masa depan yang dipengaruhi risiko-risiko dan ketidakpastian yang signifikan.

Selain pernyataan fakta historis, seluruh pernyataan dalam laporan ini, yang termasuk namun tidak terbatas pada posisi keuangan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, perkembangan masa depan di pasar tempat perusahaan berusaha atau berencana untuk berusaha, dan pernyataan-pernyataan yang diawali atau diikuti dengan atau mengandung kata "yakin," "memperkirakan," "menargetkan," "bermaksud," "akan," "dapat," "memproyeksikan," "mengestimasi," "mengantisipasi," "memprediksi," "mencari," "seharusnya," atau ungkapan-ungkapan serupa, merupakan pernyataan berwawasan ke depan.

Peristiwa-peristiwa masa depan yang dimaksud dalam pernyataan berwawasan ke depan ini mengandung risiko yang dikenali maupun tidak dikenali, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang sebagian di luar kendali perusahaan sehingga dapat menimbulkan perbedaan material antara hasil, kinerja dan pencapaian aktual dengan yang tertulis atau tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan ini sebagai akibat dari, di antaranya, perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi dan politik secara umum, nasional atau regional, nilai tukar, harga dan penawaran dan permintaan di pasar komoditas, skala dan sifat persaingan perusahaan, perubahan pada undang-undang atau regulasi dan prinsip, kebijakan dan panduan akuntansi, dan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan.

Dalam mengandalkan pernyataan berwawasan ke depan, kemungkinan terealisasinya risiko, ketidakpastian dan peristiwa tersebut harus dipertimbangkan dengan seksama, terutama dalam hal lingkungan politik, ekonomi, sosial dan hukum dimana perusahaan, anakanak usaha dan afiliasinya beroperasi.

Perusahaan tidak menyatakan, menjamin atau memprediksi bahwa hasil yang diperkirakan oleh pernyataan berwawasan ke depan akan terealisasi, dan masing-masing pernyataan hanya merupakan salah satu dari berbagai kemungkinan serta tidak dapat dipandang sebagai kemungkinan yang paling umum atau mungkin terjadi.

Dengan demikian, pernyataan berwawasan ke depan tidak dapat diandalkan secara mutlak.

Glossary

Term Istilah	**Definition** Definisi
"Adaro", "Adaro Group" "Adaro", "Grup Adaro"	refers to the Adaro Group, or AEI and subsidiaries berarti Grup Adaro, atau AEI dan perusahaan-perusahaan anak
AEI, Adaro Energy Indonesia	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
ADRO	IDX Ticker of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Kode saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk
AMI, Adaro Minerals Indonesia	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
ADMR	IDX Ticker of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Kode saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Notes: I Catatan:

This book contains other abbreviated company names to simplify sentence presentation. The abbreviations are explained in the paragraphs or sections where they are used. In addition, the word "Company", in which the initial letter is capitalized refers to PT Adaro Energy Indonesia Tbk. However, PT Adaro Energy Indonesia Tbk may also be referred to as the "company", without capitalization to the initial letter. Interpretation shall be based on the context of the sentences.

Buku ini menggunakan singkatan nama perusahaan lainnya untuk menyederhanakan presentasi kalimat. Singkatan-singkatan tersebut dijelaskan dalam paragraf-paragraf atau bagian-bagian masing-masing. Selain itu, kata "Perusahaan" atau "Perseroan" yang menggunakan huruf besar pada huruf pertama merujuk ke PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Namun, PT Adaro Energy Indonesia Tbk juga dapat dirujuk sebagai "perusahaan" atau "perseroan" tanpa penggunaan huruf besar. Interpretasi dapat dilakukan berdasarkan konteks masing-masing kalimat.


BNI



01

A Snapshot of PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Sekilas PT Adaro Energy IndonesiaTbk

PT Adaro Energy Indonesia Tbk is a vertically integrated energy producer in Indonesia with businesses in the coal mining and services, renewable energy, utilities, minerals, mineral processing and supporting infrastructure sectors through its subsidiaries.

PTAdaro Energy Indonesia Tbk adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis-bisnis di sektor pertambangan dan jasa pertambangan batu bara, energi terbarukan, utilitas, mineral, pengolahan mineral, dan infrastruktur pendukung, yang dijalankan melalui perusahaan-perusahaan anak.

Adaro Energy Indonesia at a Glance

Mengenal Adaro Energy Indonesia

Who are we?

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) was established in 2004 under the name PT Padang Karunia and has grown into a major energy producer with businesses in the coal mining and services, renewable and non-renewable energy, utilities, minerals, mineral processing and supporting infrastructure sectors run by subsidiaries. In 2022, to streamline its business structure, the company reclassified its subsidiaries into three pillars of growth, namely Adaro Energy, Adaro Minerals and Adaro Green.

Adaro Energy, the company's largest business pillar, operates its pit to power supply chain from the main locations in Indonesian coal rich provinces of South and Central Kalimantan and Australia. The company's flagship thermal coal products are produced by its largest subsidiary Adaro Indonesia and trademarked Envirocoal to represent the coal's very low-pollutant characteristics, while its Australian coal operations produce premium hard coking coal from Queensland. To support coal operations, the company has, directly or indirectly, subsidiaries providing mining services and other services such as logistics, stevedoring, land management, water treatment and forestry. The endmost section of the Adaro Energy pillar is the power generation business, which comprises Adaro's coal-fired power plants that supply power to Adaro's operations and to PLN.

Adaro Minerals, the company's second pillar, currently consists of metallurgical coal assets across the spectrum, from semisoft coking coal to premium-hard coking coal in Central and East Kalimantan and minerals and mineral processing businesses being prepared to operate in North Kalimantan. Metallurgical coal is an important component in steel production. The mineral processing business is prepared to be an important part of Indonesia's green economy.

Adaro Green is the company's newest pillar that manifests its serious intention to take part in Indonesia's green economy. Under this pillar, AEI is currently preparing renewable energy businesses through hydropower, wind power, and solar power projects to build bigger and greener Adaro.

Mengenal Adaro Energy Indonesia

PTAdaro Energy Indonesia Tbk (AEI) didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Padang Karunia dan telah tumbuh menjadi produsen energi terkemuka dengan bisnis-bisnis di sektor pertambangan dan jasa batu bara, energi terbarukan dan tidak terbarukan, utilitas, mineral, pengolahan mineral, dan infrastruktur pendukung, yang dijalankan perusahaan-perusahaan anak. Pada tahun 2022, untuk menyederhanakan struktur bisnisnya, AEI mengklasifikasikan kembali perusahaan-perusahaan anak ke dalam tiga pilar pertumbuhan, yaitu Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green.

Adaro Energy, pilar terbesar AEI, mengoperasikan rantai pasokan dari tambang sampai pembangkit listrik dari lokasi utama di provinsi Indonesia yang kaya dengan batu bara, yakni Kalimantan Selatan dan Tengah dan Australia. Produk utama perusahaan diproduksi perusahaan anak terbesar, yakni Adaro Indonesia dan diperdagangkan dengan nama Envirocoal untuk mencerminkan karakteristiknya yang berpolutan sangat rendah, sementara operasi batu baranya di Australia memproduksi batu bara kokas keras premium dari Queensland. Untuk mendukung operasi batu bara, AEI memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, perusahaan-perusahaan anak yang menyediakan jasa pertambangan dan jasa lainnya seperti jasa logistik, bongkar muat, manajemen lahan, pengolahan air dan kehutanan. Bagian terakhir dari pilar Adaro Energy adalah bisnis ketenagalistrikan, yang meliputi PLTU-PLTU pemasok listrik untuk operasi Adaro dan PLN.

Adaro Minerals, pilar kedua AEI, saat ini terdiri dari aset batu bara metalurgi yang beragam, dari batu bara kokas semi lunak sampai batu bara kokas keras premium di Kalimantan Tengah dan Timur, dan bisnis mineral dan pengolahan mineral yang sedang dipersiapkan di Kalimantan Utara. Batu bara metalurgi merupakan komponen penting produksi baja. Bisnis pengolahan mineral sedang dipersiapkan untuk menjadi bagian penting ekonomi hijau Indonesia.

Adaro Green merupakan pilar terbaru AEI yang mencerminkan niat serius perusahaan untuk ambil bagian dalam ekonomi hijau Indonesia. Di bawah pilar ini, AEI sedang mempersiapkan bisnis-bisnis energi terbarukan melalui proyek-proyek pembangkit listrik tenaga air, angin dan surya demi membangun Adaro yang lebih besar dan lebih hijau.

Corporate Profile

Profil Perusahaan

Company name

Nama perusahaan

PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Line of business

Lini usaha

Head office and management consulting activities (for business activities of subsidiaries, which include mining, quarrying, mining support services, trading, transportation, warehousing and transportation support services, cargo handling (stevedoring), seaport service activities, agriculture, construction, repair and installation of machineries, power generation, water treatment, forestry and industry)

Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha entitas perusahaan-perusahaan anak, yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri)

Legal basis of establishment

Dasar hukum pendirian

Notarial Deed No. 25 of 28 July 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., a Notary in Jakarta. The deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 on 25 July 2006, State Gazette Supplement No. 8036 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 of 26 August 2004.

Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 pada tanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 26 Agustus 2004.

Legal basis for name change

Dasar hukum perubahan nama

Notarial Deed No. 16 of 15 February 2022 of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decree No. AHU-0011776.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 16 February 2022.

Akta No. 16 tertanggal 15 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU 0011776.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 16 Februari 2022.

Date of establishment

Tanggal pendirian

26 August 2004
26 Agustus 2004

Date of name change

Tanggal perubahan nama

16 February 2022
16 Februari 2022

Issued and paid up capital

Modal ditempatkan dan disetor penuh

Rp3,198.60 billion
Rp3.918,60 miliar

Authorized capital

Modal dasar

Rp8,000 billion
Rp8.000 miliar

Shares ticker

Kode saham

ADRO

Website

Situs web

www.adaro.com

Shares ownership (31 December 2022)

Kepemilikan saham (31 Desember 2022)

- **PT Adaro Strategic Investments** — **43.91%**
- **Garibaldi Thohir** — **6.18%**
- **Other Key Shareholders | Pemegang Saham Utama Lainnya** — **9.32%**
- **Public | Publik** — **40.59%**

Listing on the stock exchange

Pencatatan di bursa

16 July 2008
16 Juli 2008

Contact us

Hubungi kami

investor.relations@adaro.com
Tel: +62 21 2553 3000

Head office

Kantor pusat

Menara Karya 18th Floor Jl. H.R.Rasuna Said, Blok X-5, Kav.1-2 Jakarta 12950, Indonesia

Ownership Structure of the Company

Skema Kepemilikan Perseroan

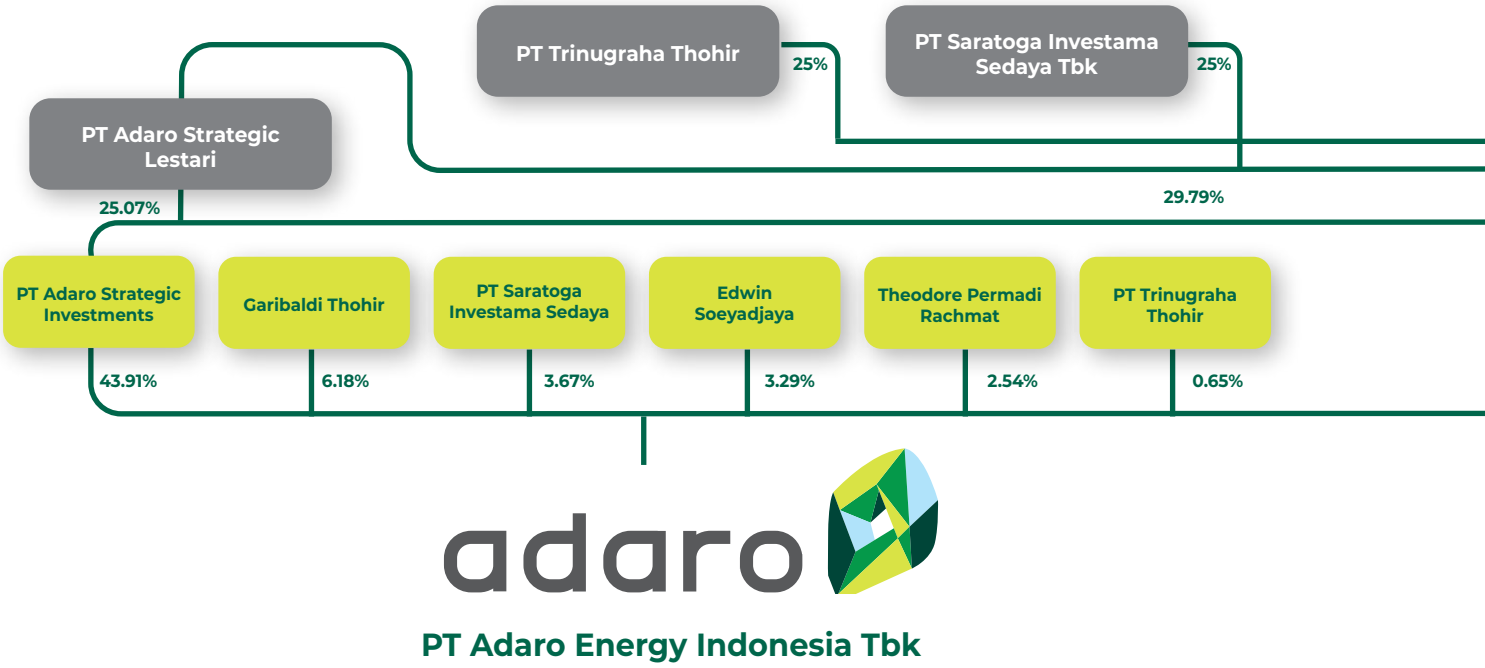

***Structure as of December 31, 2022**
***Struktur per 31 Desember 2022**

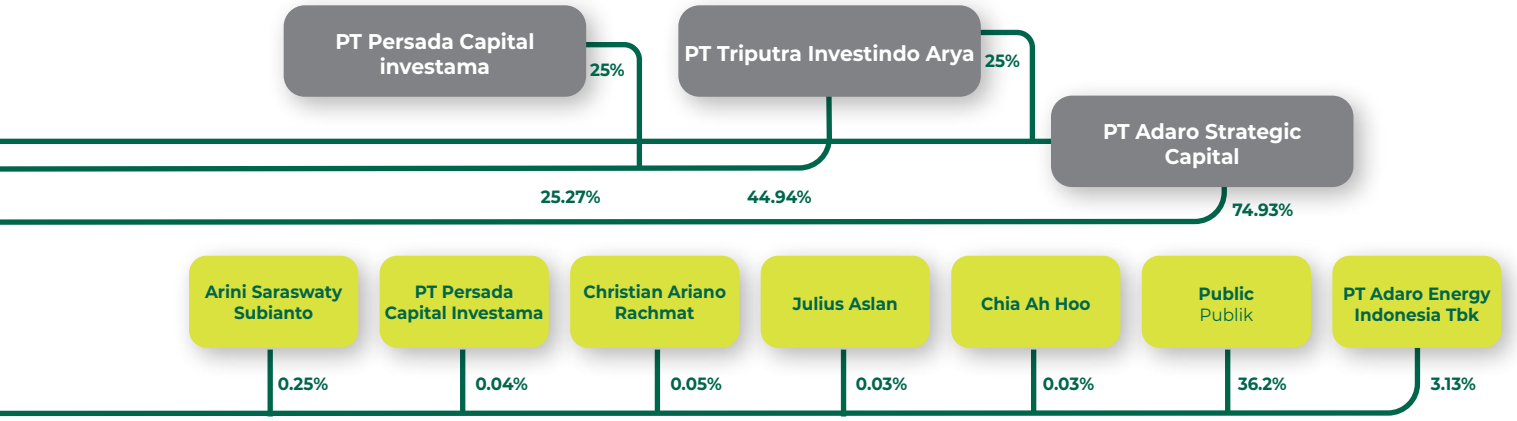
PT Persada Capital investama
25%
PT Triputra Investindo Arya
25%
PT Adaro Strategic Capital
25.27%
44.94%
74.93%
Arini Saraswaty Subianto
PT Persada Capital Investama
Christian Ariano Rachmat
Julius Aslan
Chia Ah Hoo
Public
Publik
PT Adaro Energy Indonesia Tbk
0.25%
0.04%
0.05%
0.03%
0.03%
36.2%
3.13%



Public accountant Akuntan publik	**Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan** (an Indonesian member firm of PwC global network) (anggota jaringan global PwC di Indonesia)
Address Alamat	World Trade Center 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia
Responsible person Penanggung jawab	**Daniel Kohar, S.E., CPA**
Assignment period Periode penugasan	**January 1st to December 31st, 2022** 1 Januari sampai 31 Desember 2022
Audit services Jasa audit	**Half-year review and year-end audit 2022** Review tengah tahun dan audit akhir tahun 2022
Audit fee Biaya audit	**Rp2.45 billion** Rp2,45 miliar
Notary Notaris	**Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn**
Capital market supporting profession Profesi penunjang pasar modal	**Share registrar** Biro administrasi efek **PT Ficomindo Buana Registrar** Jl. Kyai Caringin No 2-A RT11/RW4 Kel. Cideng Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10150 Tel: +62 21 22638327
Industry association memberships Keanggotaan pada asosiasi industri	• **IMA** (Indonesian Mining Association) • **APBI-ICMA** (Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia – Indonesian Coal Mining Association) • **PERHAPI** (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia) – Association of Indonesian Mining Professionals • **FRHLBT** (Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang) – Forest Reclamation Forum on Ex-mining Lands • **KADIN Indonesia** (Kamar Dagang dan Industri Indonesia) – Indonesian Chamber of Commerce and Industry

Vision, Missions & Corporate Values

Visi, Misi & Nilai Korporasi

Vision Visi

Adaro Energy Indonesia envisions to be a leading Indonesian mining and energy group.

Menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.

Missions

Adaro operates the mining and energy businesses with the missions to:

- Satisfy the needs of its customers
- Develop its employees
- Partner with its suppliers
- Support community and national development
- Promote a safe and sustainable environment
- Maximize shareholders' value

Misi

Adaro menjalankan bisnis pertambangan dan energi dengan misi untuk:

- memuaskan kebutuhan pelanggan
- mengembangkan karyawan
- menjalin kemitraan dengan pemasok
- mendukung pembangunan masyarakat dan negara
- mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
- memaksimalkan nilai bagi pemegang saham

Corporate Values

Nilai-nilai Korporasi

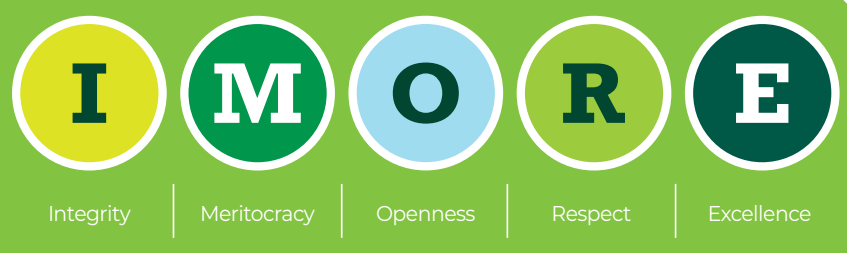

Integrity | Meritocracy | Openness | Respect | Excellence

MILESTONE

Jejak Langkah

1982
AI signs a Coal Cooperation Agreement (CCA) with the Indonesian Government valid for 30 years after the start of coal production.
PT Adaro Indonesia (AI) menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) dengan Pemerintah Indonesia yang berlaku sampai 30 tahun setelah produksi batu bara dimulai.

1991
AI trademarks the name Envirocoal, because of its coal ultra-low ash and sulfur, and low NOx contents.
AI mendapatkan nama dagang Envirocoal karena kadar abu dan sulfur yang sangat rendah, serta kadar nitrogen yang rendah.

1992
AI starts commercial production of E5000 coal from Paringin pit, producing 1 Mt in the first year.
AI memulai produksi komersial batu bara E5000 dari tambang Paringin dengan memproduksi 1 juta ton.

2005
AI is acquired by the current majority shareholders through a leveraged buyout. The buyout entailed debt funding of US $923 million and equity of US $50 million.
AI diakuisisi oleh pemegang saham utama saat ini melalui transaksi akuisisi dengan utang (leveraged buyout). Pembiayaan akuisisi tersebut diperoleh dengan pinjaman dana sebesar AS $923 juta dan ekuitas sebesar AS $50 juta.

2006
AI increases production by more than 28% from the previous year to 34.4 Mt.

Produksi AI meningkat lebih dari 28% dari tahun sebelumnya menjadi 34,4 juta ton.

2008
IPO of PT Adaro Energy Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange raises Rp 12.2 trillion (US$1.3 billion), with 35% of the company listed. The proceeds fund acquisitions to simplify the corporate structure into a single holding company with independent operating subsidiaries.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk melaksanakan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan mengumpulkan dana sebesar 12,2 triliun (AS $1,3 miliar) dengan mencatatkan 35% saham perusahaan. Perolehan tersebut digunakan untuk mendanai akuisisi dalam rangka menyederhanakan struktur perusahaan ke dalam satu perusahaan induk yang memiliki beberapa anak perusahaan yang independen.

2009
Moody's upgrades Adaro to Ba1. AI issues US $800 million in bonds with a semi-annual coupon of 7.625%, the first 10-year corporate bond from Indonesia after the Asian Financial Crisis, and the largest 10-year US$ private sector corporate bond out of Indonesia.

Adaro mendapat peningkatan peringkat Moody's menjadi Ba1. AI menerbitkan obligasi senilai AS $800 juta dengan kupon enam bulanan sebesar 7,625%. Penerbitan obligasi ini merupakan obligasi korporasi bertenor 10 tahun yang pertama dari Indonesia sejak terjadinya Krisis Keuangan Asia, dan sekaligus merupakan obligasi korporasi sektor swasta berdenominasi AS$ dan bertenor 10 tahun yang terbesar dari Indonesia.

2010
Adaro moves outside its base in South Kalimantan for the first time through the acquisition of 25% of the IndoMet Coal Project, a joint venture with BHP Billiton located in Central and East Kalimantan.

Adaro pertama kali mendirikan usaha di luar provinsi Kalimantan Selatan melalui akuisisi terhadap 25% kepemilikan atas proyek IndoMet Coal, suatu usaha patungan dengan BHP Billiton yang terletak di provinsi Kalimantan Tengah dan Timur.

2011
- **Adaro establishes a presence in South Sumatra by acquiring two coal concessions, PT Mustika Indah Permai (MIP) and PT Bukit Enim Energi (BEE).**
- **PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) signs a Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero) for a 2x1,000 MW power project in Central Java (Adaro Power owns 34% of BPI).**

- Adaro menjejakkan kakinya di Sumatera Selatan melalui akuisisi dua konsesi batu bara, yakni PT Mustika Indah Permai (MIP) and PT Bukit Enim Energi (BEE).
- PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk proyek pembangkit listrik 2x1000 MW di Jawa Tengah (Adaro Power memiliki 34% kepemilikan atas BPI).

2012
Adaro signs option agreements to acquire up to 90% of PT Bhakti Energi Persada (BEP), a coal concession owner in East Kalimantan.

Adaro menandatangani perjanjian opsi untuk mengakuisisi sampai 90% kepemilikan atas PT Bhakti Energi Persada (BEP), suatu konsesi batu bara di Kalimantan Timur.

2015
Indonesian President Joko Widodo in August inaugurates construction of the Central Java Power Project, a 2x1,000 MW coal-fired power plant owned by PT Bhimasena Power Indonesia, in which Adaro Power has a 34% stake.

Presiden Joko Widodo meresmikan konstruksi pembangkit listrik berbahan bakar batu bara 2x1000 MW di Batang, Jawa Tengah, milik PT Bhimasena Power Indonesia, yang 34% sahamnya dimiliki oleh Adaro Power.

2013
Adaro acquires SCM, LS A and PCS which are three IUP s near AI's operations.

Adaro mengakuisisi SCM , LSA dan PCS, yang memiliki tiga IUP pada konsesi di dekat wilayah operasional AI.

2014
PT Tanjung Power Indonesia (TPI) signs a PPA with PT PLN (Persero) for 2x100 MW coal fired IPP in South Kalimantan.

PT Tanjung Power Indonesia (TPI menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk pembangkit listrik berbahan bakar batu bara dengan kapasitas 2x100 MW di Kalimantan Selatan.

2021

- **In April 2021, PT Adaro Indonesia (AI) secured US$400 million facility agreement, mainly for early repayment of all of AI's outstanding loans from the US$1,000 million seven-year facility signed in August 2014. AI's new loan facility will mature in 2026.**
- **PT Adaro Energy Indonesia Tbk, through PT Adaro Indo Aluminium Indonesia, signed a Letter of Intention to Invest (LoI) in December 2021 to build an aluminum smelter at the world largest Green Industrial Park Indonesia being developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia.**

- Pada bulan April 2021, PT Adaro Indonesia (AI) memperoleh perjanjian fasilitas sebesar AS$400 juta, yang terutama akan digunakan untuk pelunasan dipercepat atas seluruh pinjaman AI dari fasilitas bertenor tujuh tahun senilai AS$1.000 juta yang ditandatangani pada bulan Agustus 2014. Fasilitas pinjaman baru AI akan jatuh tempo pada tahun 2026.
- PT Adaro Energy Indonesia Tbk, melalui PT Adaro Indo Aluminium Indonesia, menandatangani Letter of Intention to Invest (LoI) pada bulan Desember 2021 untuk pembangunan smelter aluminium di Kawasan Industri Hijau Indonesia, kawasan industri terbesar di dunia yang sedang dikembangkan di oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia.

2022

- **January 3rd, 2022 marks the listed and the first trading day of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) on IDX, after a successful IPO that raised Rp639 billion ($44.7 million) for listing 15% of the company's shares. The IPO was oversubscribed 179x during the allocation period.**
- **In October 2022, AEI streamlined its businesses into three pillars of growth: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green. This new structure will enable the Adaro Group to capture opportunities across the energy and minerals ecosystem and ensure sustainability.**

- Tanggal 3 Januari 2022 menandai hari tercatatnya serta perdagangan pertama PT Adaro Minerals Indonesia Tbk di BEI, setelah suksesnya penawaran publik perdana (IPO) dengan perolehan Rp639 miliar ($44,7 juta) untuk mendaftarkan 15% dari saham perusahaan. Penawaran tersebut oversubscribed 179x pada periode penjatahan.
- Pada bulan Oktober 2022, AEI merampingkan bisnis-bisnisnya ke dalam tiga pilar pertumbuhan: Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green. Struktur yang baru ini akan memungkinkan Grup Adaro untuk menangkap peluang di sepanjang ekosistem energi dan mineral dan menjamin keberlangsungan.

2020

- **Adaro Metcoal Companies sent first shipment of hard coking coal from Maruwai concession to a Japanese customer in 2020.**
- **TPI succeed in achieving an average actual availability factor of 94% against target of 78% in its first year of operation.**

- Adaro Metcoal Companies meluncurkan pengiriman pertama batu bara kokas keras dari konsesi Maruwai ke pelanggan di Jepang pada 2020.
- TPI berhasil mencapai factor ketersediaan sebesar 94% dibandingkan target 78% pada tahun pertama beroperasi

2019

- **TPI achieved commercial operations for its 2x100 MW coal fired power plant.**
- **AI receives its first investment grade rating for its US$750 million bond. This bond has a coupon of 4.25% for five year, lowest coupon paid by private sector corporate in Indonesia and largest unsecured bond for private sector corporate in SEA over the last five year.**

- TPI berhasil mencapai operasi komersial untuk PLTU 2x100 MW miliknya.
- AI mendapatkan peringkat investment grade-nya yang pertama kali untuk obligasi senilai AS$750 juta. Obligasi ini memiliki kupon sebesar 4,25% untuk lima tahun, paling rendah untuk perusahaan swasta di Indonesia dan merupakan obligasi unsecured terbesar untuk perusahaan swasta di Asia Tenggara dalam lima tahun terakhir.

2016

- **AEI completed the acquisition of 75% interest in IndoMet Coal Project from BHP Billiton.**
- **BPI achieved financial close for its 2x1,000 MW power project in Central Java**

- AEI menyelesaikan akuisisi 75% kepemilikan BHP Billiton di IndoMet Coal Project
- BPI mencapai financial close untuk proyek pembangkit listrik 2x1.000 MW di Jawa Tengah.

2017

- **TPI reached financial close for its 2x100 MW coalfired power plant project in South Kalimantan.**
- **AEI transformed its business into eight pillars of growth which will further strengthen the foundation for sustainable growth and provide a competitive advantage for the longer term**

- TPI telah mencapai kesepakatan pembiayaan (financial close) untuk proyek pembangkit listrik bertenaga batu bara 2x100 MW di Kalimantan Selatan.
- AEI melakukan transformasi bisnis menjadi delapan pilar pertumbuhan dimana akan memperkokoh fondasi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan keunggulan kompetitif untuk jangka panjang

2018

- **AEI celebrated its 10 year IPO anniversary.**
- **AEI acquired Kestrel coal mine in Australia, its first overseas venture.**

- AEI memperingati 10 tahun menjadi perusahaan publik.
- AEI mengakuisisi tambang batu bara Kestrel di Australia yang menjadi langkah pertama bisnis AEI di luar Indonesia.

Five-year Financial & Operational Highlights

Ringkasan Keuangan & Operasional Lima Tahunan

(In Million US Dollar)
(Dalam Juta Dolar AS)

	2018	2019	2020	2021	2022
Financial Performance Kinerja Keuangan					
Revenue Pendapatan usaha	3,620	3,457	2,535	3,993	**8,102**
Cost of revenue Beban pokok pendapatan	(2,410)	(2,493)	(1,958)	(2,223)	**(3,449)**
Gross profit Laba bruto	1,210	965	577	1,770	**4,653**
Operational EBITDA [1] EBITDA operasional	1,408	1,207	883	2,104	**5,030**
Operating Income Laba usaha	892	618	285	1,528	**4,308**
Net Income Laba bersih	478	435	159	1,028	**2,831**
Core Earnings [2] Laba inti	728	635	405	1,256	**3,013**
Basic Earnings Per Share (EPS) in US$ Laba per saham dalam dolar AS	0.01306	0.01264	0.00459	0.02927	**0.0800**
Current Assets Aset lancar	1,600	2,110	1,732	2,838	**5,319**
Total Assets Total aset	**7,061**	**7,217**	**6,382**	**7,587**	**10,782**
Current Liabilities Liabilitas jangka pendek	816	1,233	1,145	1,362	**2,448**
Total Liabilities Total liabilitas	**2,758**	**3,234**	**2,430**	**3,129**	**4,255**
Total Equity Total ekuitas	**4,303**	**3,983**	**3,952**	**4,458**	**6,527**
Interest Bearing Debt Utang berbunga	1,431	1,957	1,493	1,598	**1,573**
Cash and Cash Equivalents Kas dan setara kas	928	1,576	1,174	1,811	**4,067**
Net Debt/(Net Cash) [3] Utang bersih	414	375	167	(434)	**(2,599)**
Capex [4] Belanja modal	496	489	169	193	**424**
Free Cash Flow [5] Arus kas bebas	660	566	630	1,270	**2,769**

(In Million US Dollar)
(Dalam Juta Dolar AS)

	2018	2019	2020	2021	2022
Financial Ratios Rasio keuangan					
Gross Profit Margin (%) Marjin laba kotor	33.4	27.9	22.7	44.3	**57.4**
Operational EBITDA margin (%) Marjin EBITDA operasional	38.89	34.93	34.84	52.7	**62.0**
Operating Margin (%) Marjin operasional	24.6	17.86	11.24	38.3	**53.2**
Return on Equity (%) Tingkat pengembalian ekuitas	11.0	10.92	4.02	23.1	**43.4**
Return on Assets (%) Tingkat pengembalian aset	6.8	6.0	2.5	13.6	**26.3**
Net Debt/(Net Cash) to Equity (x) Utang bersih terhadap ekuitas	0.10	0.09	0.04	(0.10)	**(0.40)**
Net Debt/(Net Cash) to Operational Ebitda (x) Utang bersih terhadap EBITDA operasional	0.29	0.31	0.19	(0.21)	**(0.52)**
Cash from Operations to Capex (x) Kas dari operasi ke belanja modal	2.39	2.01	4.55	8.11	**9.7**
Current Ratio (x) Rasio lancar	1.96	1.71	1.51	2.08	**2.2**
Operating Statistics Statistik Operasional					
Coal Production (Mt) Produksi Batu Bara	55.05	58.03	54.53	52.70	**62.88**
Sales Volume (Mt) Volume Penjualan	54.39	59.19	54.14	51.58	**61.37**
Overburden Removal (Mt) Pemindahan Lapisan Penutup	273.38	272.09	209.48	218.9	**235.68**
Actual Strip Ratio (x) Nisbah Kupas Aktual (x)	5.1	4.7	3.8	4.15	**3.75**

[1] Profit for the period, excluding non-operational items net of tax (amortization of mining properties, prior year tax assessment, loss on derivative financial instruments, loss on impairment of loan to related parties, additional and/or recoverable of allowance uncollectible receivables, loss on impairment of fixed assets, loss on impairment of investments in JV and provision decommissioning costs).
[2] EBITDA excluding prior year tax assessment, loss on derivative financial instrument, loss on impairment of loan to related parties, additional and/or recoverable of allowance for uncollectible receivables, loss on impairment of fixed assets, and loss on impairment of investments in JV, provision for decommissioning costs.
[3] After deduction of cash and cash equivalent and current portion of other investments.
[4] Capex spending defined as: purchase of fixed assets – proceed from disposal of fixed assets + payment for addition of mining properties + addition of lease liabilities.
[5] Operational EBITDA – taxes – change in net working capital – capital expenditure excluding lease liabilities.
[1] Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya, rugi derivatif instrumen keuangan, rugi penurunan nilai pinjaman kepada pihak terafiliasi, penambahan dan/atau pemulihan penyisihan piutang usaha, rugi penurunan nilai aset tetap, dan rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan patungan, dan provisi biaya dekomisioning)
[2] EBITDA operasional tidak termasuk penilaian pajak tahun sebelumnya, rugi derivatif instrumen keuangan, rugi penurunan nilai pinjaman kepada pihak terafiliasi, penambahan dan/atau pemulihan penyisihan piutang usaha, rugi penurunan nilai aset tetap, rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan patungan dan dan provisi biaya dekomisioning
[3] Setelah dikurangi kas dan setara kas dan porsi lancar dari investasi lainnya
[4] Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan liabilitas sewa pembiayaan
[5] EBITDA operasional – pajak – perubahan modal kerja bersih – belanja modal tidak termasuk liabilitas sewa pembiayaan

Core Earnings
Laba Inti

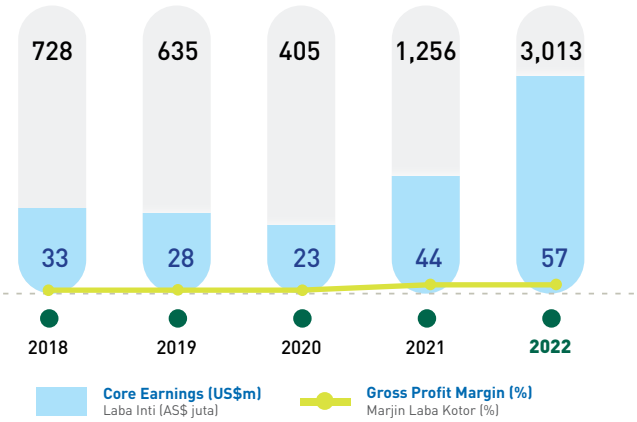

Operational EBITDA
EBITDA Operasional

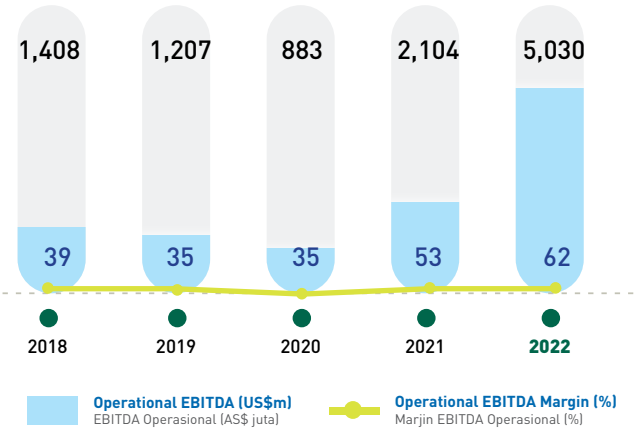

Free Cash Flow
Arus Kas Bebas

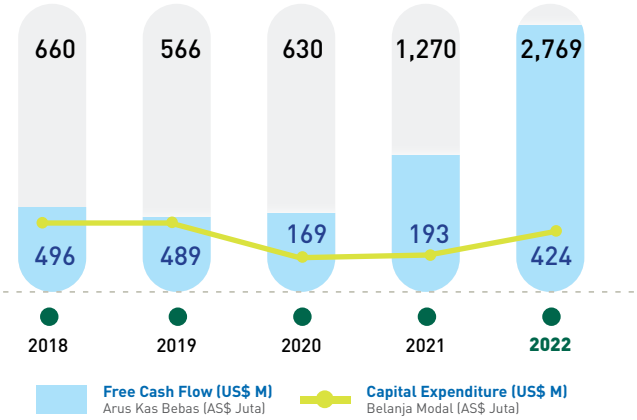

Net Debt/(Net Cash)
Utang Bersih/Kas Bersih

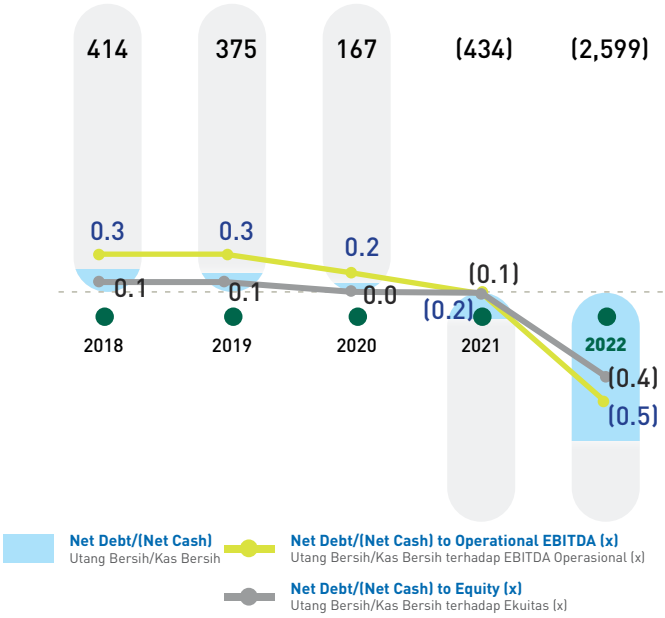



Locations of Vertically Integrated Operations under Three Pillars

Lokasi Operasi yang Terintegrasi Vertikal di Bawah Tiga Pilar

Locations of Key Adaro Subsidiaries

Lokasi Anak-Anak Perusahaan Adaro



Adaro Energy Pillar

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk
- PT Alam Tri Abadi
- PT Adaro Logistics
- PT Indonesia Bulk Terminal
- PT Maritim Barito Perkasa
- PT Harapan Bahtera Internusa
- PT Sarana Daya Mandiri
- PT Puradika Bongkar Muat Makmur
- PT Indonesia Multi Purpose Terminal
- PT Barito Galangan Nusantara
- PT Sarana Mekar Pratama
- PT Sarana Multi Talenta
- PT Adaro Power
- PT Makmur Sejahtera Wisesa
- PT Bhimasena Power Indonesia*
- PT Tanjung Power Indonesia*
- PT Kaltara Power Indonesia
- PT Adaro Indonesia
- PT Bhakti Energi Persada*
- PT Bukit Enim Energi
- PT Mustika Indah Permai
- PT Paramitha Cipta Sarana
- PT Semesta Centramas
- PT Laskar Semesta Alam
- PT Balangan Anugerah Semesta
- PT Pari Coal
- PT Ratah Coal
- PT Saptaindra Sejati
- PT Adaro Jasabara Indonesia
- PT Adaro Mining Technologies
- PT Adaro Tirta Mandiri
- PT Drupadi Tirta Intan
- PT Adaro Tirta Gresik
- PT Adaro Tirta Sarana
- PT Adaro Tirta Mentaya
- PT Dumai Tirta Persada*
- PT Adaro Wamco Prima
- PT Grenex Tirta Mandiri*
- PT Adaro Tirta Wening
- PT Adaro Tirta Brayan
- PT Adaro Persada Mandiri
- PT Agri Multi Lestari
- PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
- PT Alam Sukses Lestari
- PT Hutan Amanah Lestari
- PT Cakra Wana Lestari
- PT Mandiri Wana Lestari
- PT Persada Wana Lestari
- Arindo Holdings (Mauritius) Ltd
- Vindoor Investments (Mauritius) Ltd
- Adaro International (Singapore) Pte Ltd
- Adaro Capital Limited
- Kestrel Group*
- Adaro Australia Pty Ltd
- Yayasan Adaro Bangun Negeri

Adaro Minerals Pillar

- PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- PT Alam Tri Daya Indonesia
- PT Sumber Barito Coal
- PT Kalteng Coal
- PT Lahai Coal
- PT Maruwai Coal
- PT Juloi Coal
- PT Adaro Baterai Indonesia
- PT Adaro Indo Aluminium
- PT Kalimantan Aluminium Industry
- PT Alam Tri Bangun Indonesia

Adaro Green Pillar:

- PT Adaro Clean Energy Indonesia
- PT Batam Surya Energi
- PT Batam Sarana Surya
- PT Karimun Industri Surya Semesta
- PT Karimun Sarana Surya
- PT Kalimantan Energi Hijau
- PT Pembangkit Indonesia Alfa
- PT Mentarang Tirta Energi
- PT Pembangkit Indonesia Delta
- PT Pembangkit Indonesia Gamma
- PT Pembangkit Indonesia Eta
- PT Pembangkit Indonesia Zeta
- PT Pembangkit Indonesia Epsilon
- PT Kayan Hydropower Nusantara*
- Adaro Solar International Pte Ltd
- PT Alam Tri Cakra Indonesia

*) Joint Venture Companies | Ventura Bersama

ADRO – SHARE PRICE MOVEMENTS 2022

ADRO – PERGERAKAN HARGA SAHAM 2022

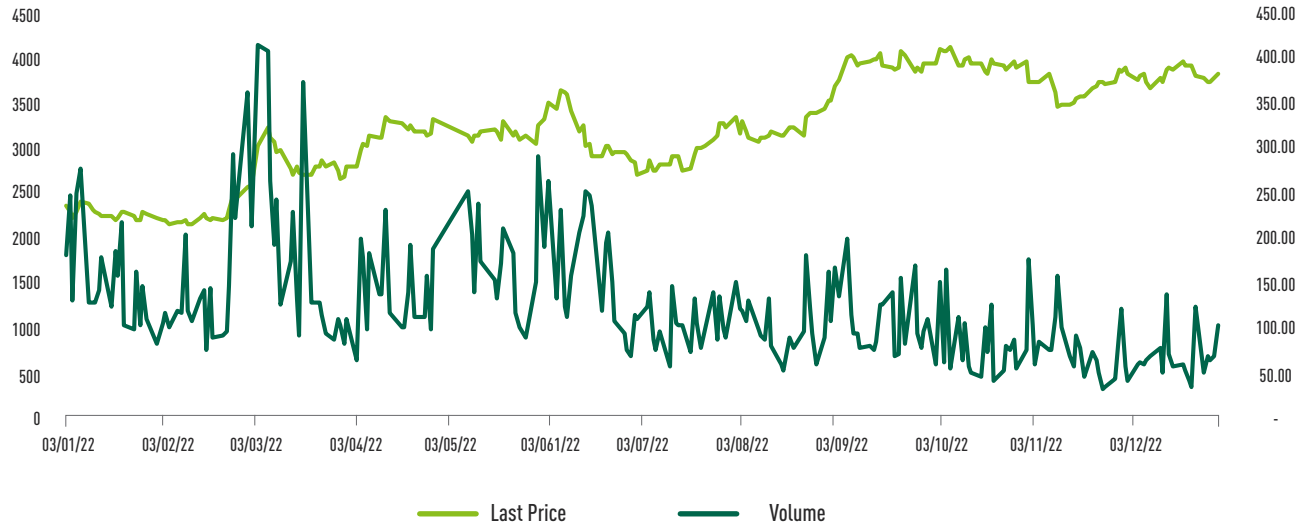

Stocks Highlights

Iktisar Harga Saham

Period Periode	**Price** Harga			**Market Capitalization Period End (in billion US$)** Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam Miliar AS$)	**Average Daily Trading Volume (in million shares)** Rata-rata Volume Perdagangan Harian (dalam juta lembar saham)	**Number of Shares Outstanding** Jumlah Saham Beredar
	Highest Tertinggi	**Lowest** Terendah	**Period End** Akhir Periode			
Quarter 1 Triwulan 1	4.140	2.160	1.175	5,85	9.600.000.000	31.985.952.000
Quarter 2 Triwulan 2	3.650	2.810	2.860	5,94	8.500.000.000	31.985.952.000
Quarter 3 Triwulan 3	4.100	2.720	3.960	8,05	6.620.000.000	31.985.952.000
Quarter 4 Triwulan 4	4.140	3.480	3.850	7,69	4.660.000.000	31.985.952.000

*)based on daily closing price
*)berdasarkan harga penutupan harian

Why Invest in Adaro Energy Indonesia?

Alasan Berinvestasi di Adaro Energy Indonesia

Our solid foundation: integrated energy company with strong footing in the industry

We have grown from single-site coal mine to a major group of energy companies with businesses in Indonesia and Australia across mining, mining services and other mining supporting activities, renewable and non-renewable energy, minerals and mineral processing, and so on. In the last 30 years, we have proven our resilience to ride through the ups and downs of industrial cycles and stay afloat.

Landasan bisnis yang kokoh: perusahaan energi terintegrasi dengan basis yang kuat di industrinya

Adaro telah berkembang dari hanya satu tambang batu bara menjadi satu grup perusahaan energi terkemuka dengan berbagai bisnis di Indonesia dan Australia, dari pertambangan, jasa pertambangan dan aktivitas pendukung pertambangan lainnya, energi terbarukan dan tidak terbarukan, mineral, pengolahan mineral, dan sebagainya. Dalam 30 tahun terakhir, Adaro telah membuktikan resiliensinya dalam mengarungi naik turunnya siklus industri dan tetap bertahan.

Our coal portfolio spans from sub-bituminous thermal coal for power generation to premium hard coking coal product, an essential, non-substitutable component in steel making. Our reserves are one of our main strengths and over the years we have grown and maintained our coal resources at 4.7 billion tonnes and coal reserves at 1.05 billion tonnes (equity adjusted).

Portofolio produk batu bara Adaro merentang dari batu bara termal sub-bituminus untuk pembangkit listrik hingga batu bara kokas keras premium, yang merupakan bahan baku tak tergantikan untuk pembuatan baja. Jumlah cadangan merupakan salah satu keunggulan Adaro dan selama bertahun-tahun kami telah mengembangkan dan mempertahankan sumber daya batu bara sebesar 4,7 miliar ton dan cadangan batu bara sebesar 1,05 miliar ton (dengan penyesuaian kepemilikan).

The combination of diverse products and our track record of reliable supply have rewarded us with a solid clientele domestically and internationally, on which we can further expand our portfolio and make more milestones.

Gabungan antara produk yang beragam dan keandalan pasokan menghasilkan basis pelanggan yang solid di dalam maupun luar negeri, yang menjadi landasan untuk mengembangkan portofolio dan mencatat sejarah baru.

Our value creation endeavors

We always seek for ways to increase our value-creation capability, from commencing operations of our assets, to listing our subsidiary in the stock exchange. In late 2021, we completed the IPO of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) on the IDX. AMI was officially listed on January 3, 2022, with the ticker code ADMR. We expect that this IPO will further increase AMI's value creation capability as the company under AEI managing non-coal mineral assets.

Upaya penciptaan nilai

Kami selalu berupaya mencari cara meningkatkan kemampuan penciptaan nilai, dari memulai operasi bisnis, sampai mendaftarkan perusahaan anak di bursa. Pada akhir 2021, kami merampungkan IPO PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) di BEI. AMI resmi tercatat pada tanggal 3 Januari 2022 dengan kode saham ADMR. Kami harap IPO ini akan semakin meningkatkan kemampuan penciptaan nilai AMI sebagai perusahaan di bawah AEI yang mengelola aset mineral non batu bara.

AMI generated $374 million of free cash flows and net cash of $24 million in FY22. We will use this to fund our business transformation.

AMI menghasilkan $374 juta arus kas bebas dan kas bersih $24 juta pada FY22. Dana ini akan digunakan untuk transformasi bisnis.

Three business pillars: end-to-end supply chain to ensure sustainable growth

We have recently reclassified our companies into three business pillars: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green. The new structure extends our vertically integrated supply chain by accommodating expansion to greener business sectors and further strengthens cost control and risk management. It also secures us a competitive position to capture various opportunities to maintain diversified revenue streams to balance the fluctuation of coal price and thus ensure sustainability.

Our serious moves to capture opportunities in green economy

Indonesian government's green growth roadmap calls for mineral processing industries in areas with renewable energy, water supply or other auxiliary resources in the medium (2020 to 2030) to long term (2030 to 2050). We are well positioned to capture this opportunity as we have established and are developing our subsidiary Adaro Minerals Indonesia (IDX: ADMR) to manage and develop non-coal mineral assets. This company produces metallurgical coal, a key raw material in steelmaking and has started the pre construction activities for its mineral processing facility (aluminum smelter) in our green industrial park in North Kalimantan.

Consistent dividend payment and strong total returns to shareholders

We have been consistently paying dividends since our IPO in 2008. Even during the lowest industrial cycle, we have never compromised dividend payments to shareholders. Cumulatively from 2008, we have paid approximately $2.4 billion in dividends with average payout ratio of 47%. Our Annual General Meeting Shareholder (AGMS) in 2022 approved a total dividend payment of $650 million, equivalent to 70% of the 2021 profit attributable to owners of parent entity of US$933 million and we also announced an interim dividend of US$500 million for the fiscal year 2022, paid on January 13, 2023.

Tiga pilar bisnis: rantai pasok hulu ke hilir yang menjamin pertumbuhan berkelanjutan

Kami telah mengklasifikasikan kembali perusahaan-perusahaan anak ke dalam tiga pilar bisnis: Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green. Struktur yang baru ini memperpanjang rantai pasokan Adaro yang terintegrasi vertikal dengan mengakomodasi ekspansi ke sektor bisnis hijau dan semakin memperkuat pengendalian biaya serta manajemen risiko. Struktur ini menempatkan Adaro di posisi saing untuk menangkap berbagai peluang demi mempertahankan keragaman sumber pendapatan untuk menyeimbangkan fluktuasi harga batu bara, dan menjamin keberlangsungan.

Upaya serius untuk menangkap peluang di ekonomi hijau

Roadmap pertumbuhan hijau pemerintah Indonesia mengundang industri pengolahan mineral di wilayah yang memiliki energi terbarukan, pasokan air atau sumber daya pendukung lainnya di jangka menengah (2020 - 2030) sampai panjang (2030 - 2050). Adaro berada di posisi yang baik untuk menangkap peluang ini karena telah mendirikan dan sedang membangun perusahaan anaknya yakni Adaro Minerals Indonesia (BEI: ADMR) untuk mengelola dan mengembangkan aset mineral non batu bara. Perusahaan ini memproduksi batu bara metalurgi, bahan baku utama produksi baja, dan telah memulai pra konstruksi fasilitas pengolahan mineral (peleburan aluminium) di kawasan industri hijau Adaro di Kalimantan Utara.

Konsistensi dividen dan pengembalian pemegang saham

Sejak IPO pada tahun 2008, kami selalu konsisten membayar dividen. Bahkan di siklus industri yang terendah, kami tidak pernah mengabaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Secara kumulatif sejak tahun 2008, kami telah membayarkan sekitar $2,4 miliar dividen dengan rasio pembayaran rata-rata 47%. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tahun 2022 menyetujui pembayaran dividen total $650 juta, atau setara dengan 70% laba tahun 2021 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar AS$933 juta dan kami juga mengumumkan dividen interim $500 juta untuk tahun fiskal 2022, yang dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2023.

Of course, we always take a prudent, careful approach to capital spending to maintain optimum balance between the money reinvested to capitalize opportunities and the returns paid out to the shareholders.

Industry-leading cost position

We reward our employees for ensuring continuous improvement to apply the most efficient process without compromising quality. We also manage and control costs by leveraging on our vertically integrated supply chain. This combination has resulted in one of the highest operational EBITDA margins in the coal sector and we recorded 62% of operational EBITDA margin in 2022. Our Indonesian thermal and metallurgical coal operations are in the first quartile of the industry's global cost curve, and we continue to improve the cost competitiveness of our Australian operations.

Experienced management team of strong leadership and work ethics

We owe our success to a solid board of management, whose strong leadership and work ethics have transformed this company into a major player in Indonesia. Our management has been consistent with strategy executions while also being nimble in reacting to the developments in the world of business. With extensive experience in the industry, they create sustainable values for short-term and long-term interests of shareholders and stakeholders.

Commitment to environmental, social, and governance (ESG) issues

We make considerable environmental and social investments and take corporate governance seriously, as we believe that balancing people, planet and purpose is imperative to sustainability. We apply good mining practices to optimize operations while minimizing environmental impacts, and strive to empower the communities surrounding our operational sites. In 2022, our subsidiary, Adaro Indonesia, received PROPER Gold Award, the highest recognition in environmental management from the MoEMR for the fourth consecutive time (five times in total), and MSCI reiterated our ESG rating of BBB.

Tentunya, kami selalu berhati-hati dalam pendekatan terhadap pembelanjaan modal demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan untuk memanfaatkan peluang dan pengembalian yang dibayarkan kepada pemegang saham.

Kepemimpinan dalam efisiensi biaya

Kami memberikan penghargaan kepada para karyawan yang mempertahankan perbaikan berkelanjutan untuk menerapkan proses yang paling efisien tanpa mengorbankan kualitas. Kami juga mengelola dan mengendalikan biaya dengan memanfaatkan rantai pasok Adaro yang terintegrasi vertikal. Gabungan kedua hal ini telah menghasilkan salah satu marjin EBITDA tertinggi di sektor batu bara dan kami mencatat marjin EBITDA operasional 62% pada tahun 2022. Operasi batu bara termal dan metalurgi Adaro di Indonesia berada di kuartil pertama kurva biaya industri global, dan kami terus meningkatkan keunggulan biaya pada operasi di Australia.

Tim manajemen yang berpengalaman dengan kepemimpinan dan etika kerja yang tinggi

Kesuksesan Adaro tidak lepas dari jajaran manajemen yang solid, dengan kepemimpinan dan etika kerja yang telah mentransformasikan perusahaan menjadi pelaku bisnis papan atas di Indonesia. Manajemen Adaro konsisten dalam eksekusi strategi sekaligus piawai dalam menyikapi perkembangan bisnis. Dengan pengalaman yang kaya di industrinya, mereka menciptakan nilai berkelanjutan bagi kepentingan jangka pendek maupun panjang pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Komitmen terhadap isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG)

Kami berinvestasi besar di aspek lingkungan dan sosial, serta serius terhadap aspek tata kelola, karena kami yakin bahwa keseimbangan antara faktor manusia, lingkungan dan tujuan adalah syarat mutlak keberlangsungan. Kami menerapkan praktik penambangan yang baik untuk mengoptimalkan operasi, sekaligus meminimalkan dampak lingkungan, dan berupaya memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Pada tahun 2022, Adaro Indonesia mendapatkan penghargaan PROPER Emas yang merupakan penghargaan tertinggi bidang pengelolaan lingkungan dari KLHK untuk tahun keempat secara berturut-turut (dari total lima kali), dan MSCI mempertahankan peringkat ESG kami pada BBB.

Awards and Events in 2022

Penghargaan dan Kaleidoskop Tahun 2022

Awards
Penghargaan

March 2022
Adaro Energy Indonesia received TOP CSR Awards for two categories: TOP Leader on CSR Commitment 2022, which was awarded to the President Director, and TOP CSR Award 2022 on Star 5. The TOP CSR Awards is an annual event held by TOP Business Magazine, in collaboration with the National Committee for Governance Policy, the Nawacita Study Institute, as well as several other institutions.

Maret 2022
Adaro Energy Indonesia menerima penghargaan TOP CSR Awards di dua kategori: TOP Leader on CSR Commitment 2022, yang dianugerahkan kepada Presiden Direktur, dan TOP CSR Award 2022 on Star 5. TOP CSR Awards adalah acara tahunan TOP Business Magazine, di bawah kerja sama dengan Komite Nasional untuk Kebijakan Tata Kelola, Lembaga Kajian Nawacita, serta beberapa lembaga lainnya.

May 2022
Adaro Energy Indonesia's President Director Garibaldi Thohir received the Businessperson of The Year 2021 Award from Fortune Indonesia at the Fortune Indonesia Summit 2022 held at The Westin, Jakarta.

Mei 2022
Presiden Direktur Adaro Energy Indonesia Garibaldi Thohir menerima penghargaan Businessperson of the Year 2021 dari Fortune Indonesia pada acara Fortune Indonesia Summit 2022 di The Westin, Jakarta.

June 2022
Adaro Energy Indonesia's Vice President Commissioner Theodore Permadi Rachmat received the 2022 Paramadina Award from Paramadina University for his dedication to education.

Juni 2022
Wakil Presiden Komisaris Adaro Energy Indonesia Theodore Permadi Rachmat menerima penghargaan 2022 Paramadina Award dari Universitas Paramadina atas dedikasinya terhadap dunia pendidikan.

July 2022
Adaro Energy Indonesia's CFO Lie Luckman was voted the Best CFO in Indonesia in a poll conducted by Alpha Southeast Asia magazine. Alpha Southeast Asia collected votes from more than 557 investors and analysts across the region as well as US & Europe. In the poll, Adaro Energy Indonesia was voted as a company with "Most Organized Investor Relations" in Indonesia and was in the top five in "Strongest Adherence to Corporate Governance" category.

Juli 2022
CFO Adaro Energy Indonesia Lie Luckman terpilih sebagai The Best CFO di Indonesia pada pengumpulan suara oleh majalah Alpha Southeast Asia. Alpha Southeast Asia mengumpulkan suara lebih dari 557 investor dan analis di Asia Tenggara serta di Amerika Serikat dan Eropa. Pada pemilihan tersebut, Adaro Energy Indonesia juga terpilih sebagai perusahaan dengan "Most Organized Investor Relations" di Indonesia, dan masuk lima besar untuk kategori "Strongest Adherence to Corporate Governance".

July 2022
- Adaro Energy Indonesia won the Top Performing Listed Companies 2022 in the Best Listed Companies 2022 Award held by Investor Magazine for the Market Capitalization above Rp25 Trillion category.
- Adaro Minerals Indonesia won The Best IPO 2022 Award from Investor Magazine.
- Adaro Indonesia was awarded the Platinum Award from The Energy and Mining Editor Society for the Istana Kalulut Program, under the Sustainability Program category.

Juli 2022
- Adaro Energy Indonesia memenangkan the Top Performing Listed Companies 2022 pada the Best Listed Companies 2022 Award yang diselenggarakan oleh Investor Magazine untuk kategori Kapitalisasi Pasar di atas Rp25 Triliun.
- Adaro Minerals Indonesia memenangkan The Best IPO 2022 Award dari Investor Magazine.
- Adaro Indonesia menerima Platinum Award dari Energy and Mining Editor Society untuk program Istana Kalulut, untuk kategori Sustainability Program.

August 2022
Adaro Energy Indonesia received The Best Public Company Award 2022 from Warta Ekonomi.

Agustus 2022
Adaro Energy Indonesia menerima The Best Public Company Award 2022 dari Warta Ekonomi.

September 2022

Adaro Energy Indonesia received the following three awards on the Wealth Creators 2022 Event held by SWA Media:

- category: Indonesia Best Public Companies SWA100
- 10th rank for Indonesia, The Best Public Companies Based on Wealth Added Index (overall) 2022
- 7th rank for ASEAN, The Best Public Companies Based on Wealth Added Index (overall) 2022
- 3rd rank for Indonesia, The Best Public Companies Based on Wealth Added Index 2022 (energy industry)
- category: Top 10 Companies as the Largest Dividend Payers
- category: Top 10 Companies in Net Profit Generator 2022

Adaro Energy Indonesia received the 2022 CSR Award from Republika for the Environment category. The award was presented by the Minister of Trade Zulkifli Hasan and received by President Director Garibaldi Thohir. Adaro will continue to implement ESG principles in the company's operations.

September 2022

Adaro Energy Indonesia menerima tiga penghargaan berikut pada acara Wealth Creators Award 2022 yang diselenggarakan SWA Media:

- kategori: Indonesia Best Public Companies SWA100
- Peringkat ke-10 untuk Indonesia, The Best Public Companies Based on Wealth Added Index (overall) 2022
- Peringkat ke-7 untuk ASEAN, The Best Public Companies Based on Wealth Added Index (overall) 2022
- Peringkat ke-3 untuk Indonesia, The Best Public Companies Based on Wealth Added Index 2022 (energy industry)
- kategori: Top 10 Companies as the Largest Dividend Payers
- kategori: Top 10 Companies in Net Profit Generator 2022
- Adaro Energy Indonesia menerima penghargaan 2022 CSR Award dari Republika untuk kategori Lingkungan. Penghargaan diberikan oleh Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan dan diterima Presiden Direktur perusahaan, Garibaldi Thohir. Adaro akan terus melaksanakan prinsip ESG dalam operasi perusahaan.

November 2022

Adaro Energy Indonesia won the Gold Award in the category of Excellence in Provision of Literacy and Education Award at the 14th Global CSR & ESG Summit & Awards 2022 in Vietnam.

November 2022

Adaro Energy Indonesia meraih Gold Award untuk kategori Excellence in Provision of Literacy and Education Award, pada acara the 14th Global CSR & ESG Summit & Awards 2022 di Vietnam.

December 2022

- Adaro Indonesia maintained the Gold PROPER Award for four consecutive years (five times in total). PROPER is the most prestigious environmental management award in Indonesia.
- Adaro Energy Indonesia won the Green Initiative Award in the Energy category from Katadata. The award was received by the company's Director Julius Aslan from Katadata's CEO Metta Dharmasaputra at the 2022 Regional Summit in Jakarta. Adaro received the award for its initiative to diversify into the green energy segment and increase the share of new and renewable energy in its energy mix.
- Tanjung Power Indonesia was recognized by PLN as the Best Performance Power Plant 2022 for the compliance with the Grid Code No. 20/2020 provisions, the highest achievement among all power plants in the Kalimantan grid.
- Chief Legal Officer AEI M. Syah Indra Aman received award as in House Counsel Leader of The Year 2022 in the survey of Hukumonline In House Counsel Award 2022 held by Hukumonline.

Desember 2022

- Adaro Indonesia mempertahankan peringkat Emas pada penghargaan PROPER untuk empat tahun berturut-turut (dari total lima tahun). PROPER merupakan penghargaan tertinggi di bidang pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia.
- Adaro Energy Indonesia memenangkan Green Initiative Award untuk kategori Energi dari Katadata. Penghargaan diterima Direktur perusahaan Julius Aslan dari CEO Katadata Metta Dharmasaputra pada acara Regional Summit 2022 di Jakarta. Adaro menerima penghargaan ini karena inisiatif mendiversifikasi bisnis ke segmen energi hijau dan meningkatkan porsi energi baru dan terbarukan dalam bauran energinya.
- Tanjung Power Indonesia mendapatkan pengakuan dari PLN sebagai the Best Performance Power Plant 2022 dalam pemenuhan Persyaratan Grid Code No. 20/2020, yang merupakan penghargaan tertinggi di antara seluruh pembangkit dalam sistem kelistrikan Kalimantan.
- Chief Legal Officer AEI M. Syah Indra Aman terpilih sebagai juara umum In House Counsel Leader of The Year 2022 pada survei Hukumonline In House Counsel Award 2022 yang diselenggarakan oleh Hukumonline.

Events
Kaleidoskop

January 2022

- Adaro Minerals Indonesia (AMI) was officially listed on the Indonesian Stock Exchange after completing the IPO process. The share was 179x times oversubscribed during the allocation period, indicating strong investors' interest in the stocks. The IPO generated approximately Rp661 billion, which would be used to fund capital expenditure at PT Maruwai Coal and repay some of its loan to AEI. After the IPO, AMI's public shareholders own 16.16% of AMI's shares.
- AMI currently conducts metallurgical coal mining operations through its subsidiaries and it is currently the first and the largest hard coking coal operations in Indonesia. AMI's hard coking coal product from its PT Maruwai Coal's concession has been favorezd due to its low ash, low phosphorus and high vitrinite contents. AMI is one of the future growth drivers for Adaro and the prospects are promising.

Januari 2022

- Adaro Minerals Indonesia (AMI) secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia setelah merampungkan proses IPO. Saham AMI oversubscribed 179x pada periode penjatahan, yang mencerminkan minat besar dari kalangan investor. IPO mengumpulkan Rp661 miliar, yang akan digunakan untuk mendanai belanja modal PT Maruwai Coal dan membayar sebagian pokok utang kepada AEI. Setelah IPO, pemegang saham publik memiliki 16,16% saham AMI.
- AMI saat ini menjalankan penambangan batu bara metalurgi melalui perusahaan anak dan merupakan operasi batu bara kokas keras yang pertama dan terbesar di Indonesia. Produk batu bara kokas keras dari konsesi PT Maruwai Coal disukai karena memiliki kandungan abu dan fosfor yang rendah dan vitrinit yang tinggi. AMI adalah salah satu motor pertumbuhan Adaro ke depan dengan prospek yang menjanjikan.

January 2022

PT Adaro Tirta Wening (ATW), a company within the Adaro Water Group, signed a performance-based partnership agreement under a mutually beneficial principle (business-to-business) with Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirtawening of Bandung City. Under this partnership ATW will plan, fund, build, and maintain a number of district meter areas and conduct leakage control activities to reduce non-revenue water (NRW) in the Northern Service Area of Bandung City.

Januari 2022

PT Adaro Tirta Wening (ATW), perusahaan anak dalam Grup Adaro Water, menandatangani perjanjian kerjasama berbasis kinerja yang saling menguntungkan dengan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirtawening – Kota Bandung. Di bawah kemitraan ini, ATW akan merencanakan, mendanai, membangun dan memelihara sejumlah wilayah bermeter (DMA) dan melakukan pengendalian kebocoran untuk mengurangi tingkat air tak berekening (ATR) di Wilayah Layanan Utara Kota Bandung.

February 2022

Adaro Energy Indonesia (AEI) held an extraordinary general meeting of shareholders to discuss three agenda items. The first item was the change to the company's BoC composition. On this item, the shareholders approved the resignation of Dr. Ir. Raden Pardede from his position as AEI's Independent Commissioner and approved the appointment of Budi Bowoleksono to be AEI's Independent Commissioner. The second item was the change to AEI's BoD composition, whereby the shareholders approved the appointment of Michael W. P. Soeryadjaya to be AEI's Director. The third item was the change to the company's name, whereby the shareholders approved the change of the company's name from PT Adaro Energy Tbk. to PT Adaro Energy Indonesia Tbk. This name better signifies AEI's status as a national company and shows the company's commitment to contribute further to Indonesia.

Februari 2022

Adaro Energy Indonesia (AEI) menyelenggarakan rapat umum pemegang saham luar biasa untuk membahas tiga agenda. Agenda pertama meliputi perubahan susunan Dewan Komisaris. Pada agenda ini, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Dr. Ir. Raden Pardede dari jabatan Komisaris Independen AEI dan menyetujui penunjukan Budi Bowoleksono menjadi Komisaris Independen AEI. Agenda kedua membahas perubahan susunan Direksi AEI, dengan hasil para pemegang saham menyetujui penunjukan Michael W. P. Soeryadjaya menjadi Direktur AEI. Agenda ketiga membahas perubahan nama perusahaan, dengan hasil para pemegang saham menyetujui perubahan nama perusahaan dari PT Adaro Energy Tbk. menjadi PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Nama yang baru semakin mencerminkan status AEI sebagai perusahaan nasional serta komitmennya untuk semakin berkontribusi terhadap Indonesia.

February 2022

Bakut Island Nature Park was reopened to the public. As part of its commitment to minimize the environmental impact of its mining activities, Adaro has been collaborating with the South Kalimantan Agency for Natural Resources Conservation (BKSDA) to develop and maintain Bakut Island Nature Park since 2018. This nature park has rich biodiversity and is expected to become a destination for educational tourism.

Februari 2022

Taman Wisata Alam (TWA) Pulau Bakut kembali dibuka untuk umum. Sebagai bagian komitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas penambangan, Adaro telah bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Selatan untuk membangun dan memelihara TWA Pulau Bakut sejak tahun 2018. TWA ini kaya dengan keragaman hayati dan diharapkan menjadi tujuan wisata edukasi.

March 2022

Adaro Energy Indonesia (AEI), represented by its Independent Commissioner, Budi Bowoleksono, and Chairperson of Adaro Bangun Negeri Foundation (YABN), Okty Damayanti, symbolically sent off Umrah pilgrims, the winners of Adaro's free vaccine program. This activity was part of the Adaro Fights for Indonesia program, helped the COVID-19 handling in Indonesia.

Maret 2022

Adaro Energy Indonesia (AEI), diwakili oleh Komisaris Independen Budi Bowoleksono, dan Ketua Umum Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN), Okty Damayanti, secara simbolis melepas peserta Umroh yang merupakan pemenang program vaksin gratis Adaro. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Adaro Berjuang untuk Indonesia, yang mendukung penanggulangan pandemi COVID-19 di Indonesia.

June 2022

Adaro Indonesia collaborated with its contractors and the municipal government of Balangan to organize a series of activities, such as tree planting and cleaning the surrounding area and river, to commemorate the World Environment Day.

Juni 2022

Adaro Indonesia berkolaborasi dengan para mitra dan pemerintah kabupaten Balangan untuk menyelenggarakan serangkaian aktivitas seperti menanam pohon dan membersihkan area sekitar dan sungai, dalam perayaan Hari Lingkungan Hidup Dunia.

July 2022

- Adaro Bangun Negeri Foundation's officials/management made a site visit to the South Kalimantan Agency for Natural Resources Conservation (BKSDA) to monitor the progress of bekantan (proboscis) monkey conservation program, which is a joint program of Adaro and BKSDA.
- Adaro Indonesia started to participate in watershed rehabilitation of critical land in West Java.

Juli 2022

- Pejabat/manajemen Yayasan Adaro Bangun Negeri mengadakan kunjungan lapangan ke Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Selatan untuk memantau perkembangan program pelestarian bekantan yang merupakan program bersama Adaro dan BKSDA tersebut.
- Adaro Indonesia mulai berpartisipasi dalam rehabilitasi daerah aliran sungai lahan kritis di Jawa Barat.

August 2022

AEI's President Director and CEO Garibaldi Thohir represented the company to sign a memorandum of understanding to build a nursery center in South Kalimantan. This is an initiative to support the government's program to build nurseries throughout Indonesia, as part of environmental and corporate social responsibility programs.

Agustus 2022

Presiden Direktur dan CEO AEI Garibaldi Thohir mewakili perusahaan dalam penandatanganan nota kesepahaman untuk membangun pusat persemaian di Kalimantan Selatan. Kegiatan ini merupakan inisiatif untuk mendukung program pemerintah untuk membangun pusat persemaian di seluruh Indonesia, sebagai bagian dari program lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

September 2022

Adaro Indonesia was granted a Special Mining Business License for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK-KOP") by the Minister of Investment/Chairman of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources.

September 2022

Adaro Indonesia mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK-KOP") dari Menteri Investasi/Kepala BKPM atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

October 2022

Adaro Energy Indonesia (AEI) celebrated its 30th anniversary by inviting all employees and colleagues in Jakarta and on site to join the online and offline celebration, the first major offline celebration since the pandemic. The President Director and CEO Garibaldi took the opportunity to announce AEI's business transformation into three pillars: Adaro Energy, Adaro Minerals and Adaro Green, under the spirit to build a bigger and greener Adaro. This new structure will better accommodate the company's expansion beyond coal by capturing growth opportunities in Indonesia's green economy and aligning business strategies with the world's needs. The company also shared its happiness by distributing 30,000 packages of basic food staples worth Rp9.4 billion to underprivileged families in some Indonesian regions.

Oktober 2022

Adaro Energy Indonesia (AEI) merayakan HUT ke-30 dengan mengundang seluruh karyawan maupun kolega di Jakarta dan site untuk bergabung secara online maupun offline, yang merupakan perayaan besar pertama yang diselenggarakan offline sejak pandemi. President Director and CEO Garibaldi mengambil kesempatan untuk mengumumkan transformasi bisnis AEI menjadi tiga pilar: Adaro Energy, Adaro Minerals dan Adaro Green, dengan semangat untuk membangun Adaro yang lebih besar dan lebih hijau. Struktur yang baru ini akan lebih mengakomodir ekspansi perusahaan melampaui sektor batu bara dengan menangkap peluang pertumbuhan di ekonomi hijau Indonesia serta menyelaraskan strategi bisnis dengan kebutuhan dunia. Perusahaan juga berbagi kebahagiaan dengan membagikan 30.000 paket sembako senilai Rp9,4 miliar kepada keluarga prasejahtera di seluruh Indonesia.

November 2022

- PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) and Hyundai Motor Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) to secure stable aluminum supply amid the growing demand for aluminum for automobile manufacturing and to establish a comprehensive cooperative system on aluminum production and supply.

  The signing was conducted during the B20 summit at Bali Nusa Dua Convention Center, by Jaehoon Chang, President and CEO of Hyundai Motor Company and Garibaldi Thohir, AMI's President Commissioner, accompanied by AEI's President Commissioner Edwin Soeryadjaya and AMI's President Director Christian Ariano Rachmat.

- Adaro Power (AP) and Total Eren was awarded the Wind Power Generation Project Tanah Laut 70 MW with 10 MW/10 MWh Battery Energy Storage System, South Kalimantan, marked by the LoI signing in Bali by PLN's President Director Darmawan Prasodjo, Total Eren's Managing Director Australia & Indonesia Kam Tung Ho, and Adaro Power's Director Mustiko Bawono, witnessed by AEI's President Director Garibaldi Thohir.

- Tanjung Power Indonesia (TPI), a subsidiary of Adaro Power under a joint venture with EWP Indonesia, conducted a ceremony to mark the financial completion for the Kalsel 2x100 MW CFPP. This was an important milestone in the senior loan agreement completed on 5 April 2022.

November 2022

- PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) dan Hyundai Motor Company menandatangani nota kesepahaman untuk menjamin pasokan aluminium yang stabil di tengah meningkatnya permintaan aluminium untuk manufaktur mobil dan untuk membangun sistem kerja sama yang komprehensif dan kooperatif untuk produksi dan pasokan aluminium.

  Penandatanganan dilakukan di sela-sela pertemuan B20 di Bali Nusa Dua Convention Center, oleh CEO Hyundai Motor Company Jaehoon Chang dan Garibaldi Thohir, Presiden Komisaris AMI, dengan didampingi President Komisaris AEI Edwin Soeryadjaya dan Presiden Direktur AMI Christian Ariano Rachmat.

- Adaro Power (AP) dan Total Eren ditetapkan sebagai Pemenang Lelang untuk pengembangan Proyek Pembangkit Listrik Swasta Pembangkit Listrik Tenaga Bayu Tanah Laut (70 MW) dengan BESS 10 MW/10 MWh di Kalimantan Selatan, yang ditandai dengan penandatanganan *letter of intent* (LOI) oleh Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo, Managing Director Australia & Indonesia Kam Tung Ho, dan Direktur Adaro Power Mustiko Bawano, dengan disaksikan Presiden Direktur AEI Garibaldi Thohir.

- Tanjung Power Indonesia (TPI), anak perusahaan Adaro Power di bawah perusahaan patungan dengan EWP Indonesia merayakan tercapainya financial completion untuk PLTU Kalsel 2x100 MW. Hal ini merupakan peristiwa penting terkait senior loan agreement yang telah diselesaikan pada tanggal 5 April 2022.

December 2022

Adaro Energy Indonesia, in collaboration with the Ministry of Energy and Mineral Resources made a Rp5 billion donation under the "Adaro for Indonesia" program for the provision of medicine and medical equipment and facilities, to be distributed by the Indonesian Army for the victims of the earthquake in Cianjur.

Desember 2022

Adaro Energy Indonesia, bekerja sama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, menyumbang Rp5 miliar di bawah program "Adaro untuk Indonesia" untuk penyediaan obat-obatan dan peralatan serta fasilitas kesehatan, yang akan disalurkan oleh TNI Angkatan Darat untuk korban gempa Cianjur.


SMOKING
NO SM


Happy Annive



02

Management Report
Laporan Manajemen

PT Adaro Energy Indonesia Tbk is a vertically integrated energy producer in Indonesia with businesses in the coal mining and services, renewable energy, utilities, minerals, mineral processing and supporting infrastructure sectors through its subsidiaries.

PTAdaro Energy Indonesia Tbk adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis-bisnis di sektor pertambangan dan jasa pertambangan batu bara, energi terbarukan, utilitas, mineral, pengolahan mineral, dan infrastruktur pendukung, yang dijalankan melalui perusahaan-perusahaan anak.

Letter from the Board of Commissioners

Surat Dewan Komisaris



Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris

Dear Shareholders,

2022 was a special milestone for Adaro Energy Indonesia, whereby we celebrated our 30th anniversary. Over the years, we have continuously developed and improved ourselves so to be prepared to overcome challenges and seize new business opportunities. The Board of Commissioners (BoC) would like to congratulate the Board of Directors (BoD) for their guidance in navigating an exciting year for the company and positioned the company strongly and thus enabled us to execute the company's plans and strategies.

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2022 merupakan tahun yang sungguh bersejarah bagi Adaro Energy Indonesia, dimana kami merayakan hari ulang tahun yang ke-30. Selama bertahun-tahun, kami senantiasa mengembangkan dan meningkatkan diri agar siap untuk menghadapi segala tantangan dan menangkap peluang-peluang baru. Dewan Komisaris ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan selamat kepada Direksi karena telah memandu perusahaan menjalani tahun yang hebat dan menempatkan perusahaan di posisi yang kokoh sehingga kita dapat mengeksekusi rencana dan strategi perusahaan.

It gives me great pleasure to present to you some of the highlights of Adaro Energy Indonesia's performance in 2022, which was an exceptional year for the industry, with the world coal prices rising strongly and hitting an all-time high in the third quarter of the year. We were able to exceed on our operational and financial targets, largely due to our integrated business model, which allowed us to maintain efficiency and operational excellence, while taking advantage of the opportunities presented in the industry.

Review of work plan and performance

On behalf of the entire Board, I also want to take this opportunity to commend the BoD on their timely strategic decisions during the year. We view that the BoD has been astute in future proofing the company by laying the foundation for our transformation strategies going forward and capturing the opportunities to further expand the company beyond coal.

2022 was also the beginning of our transformation journey. We successfully listed our subsidiary, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (IDX: ADMR), to be traded on the exchange starting from January 3, 2022. I am happy to report that the listing was 179 times oversubscribed during allocation, showcasing the market's confidence in ADMR and its business model. Subsequently on our 30th anniversary celebration, we announced the streamlining of our business structure into three pillars of growth: Adaro Energy, Adaro Minerals and Adaro Green. I am confident the new business structure will support our sustainable growth and enable the group to capture opportunities across the energy and minerals ecosystem.

Taking into account the strong price environment throughout 2022, which reached a historical high of above $450/tonne in September 2022, the BoD's consistent effort to improve cost efficiency and strengthen our capital structure, have enabled us to capitalize on the strong market and significantly strengthened our cash position. The high price environment supported our higher sales volume and subsequently we had record earnings above expectation. This strong financial position bodes well for future business prospects. We owe our cost leadership to our integrated business model. The integration also allows us to enjoy contribution from noncoal mining businesses, which protects our profitability and ensures business continuity.

Dengan senang hati, saya akan menyampaikan beberapa pencapaian utama Adaro Energy Indonesia pada tahun 2022, yang tercatat sebagai tahun yang luar biasa bagi industri ini, dimana harga batu bara dunia melonjak dan menyentuh rekor tertinggi di kuartal ketiga. Kami juga sukses mencapai target operasional maupun keuangan, terutama berkat model bisnis yang terintegrasi, sehingga kami dapat mempertahankan efisiensi dan keunggulan operasional, sekaligus memanfaatkan peluang dalam industri ini.

Kajian terhadap rencana kerja dan kinerja

Atas nama Dewan Komisaris, pada kesempatan ini saya juga ingin mengapresiasi Direksi atas keputusan strategis yang diambil di saat yang tepat di tahun ini. Kami memandang bahwa Direksi telah mampu untuk melindungi perusahaan dengan membangun landasan bagi strategi transformasi perusahaan ke depan dan menangkap peluang untuk berekspansi lebih jauh melampaui sektor batu bara.

Tahun 2022 juga merupakan awal perjalanan transformasi kami. Kami sukses mendaftarkan perusahaan anak, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR), di bursa sehingga diperdagangkan mulai tanggal 3 Januari 2022. Dengan senang hati pula saya sampaikan bahwa pendaftaran ini oversubscribed 179 kali di masa penjatahan, cerminan kepercayaan pasar terhadap ADMR dan model bisnisnya. Selanjutnya pada perayaan HUT ke-30 Adaro, kami mengumumkan penyederhanaan struktur bisnis kami menjadi tiga pilar pertumbuhan: Adaro Energy, Adaro Minerals dan Adaro Green. Saya percaya bahwa struktur bisnis yang baru ini akan mendukung pertumbuhan Adaro yang berkelanjutan dan memungkinkannya untuk menangkap peluang dalam ekosistem energi dan mineral.

Dengan begitu kuatnya harga pada tahun 2022, yang mencatat rekor tertinggi diatas $450/ton pada bulan September 2022, upaya Direksi untuk senantiasa meningkatkan efisiensi biaya serta memperkuat struktur permodalan, telah memungkinkan kami untuk memanfaatkan pasar yang sangat kondusif dan memperkuat posisi kas secara signifikan. Kondisi harga yang tinggi mendukung peningkatan volume penjualan dan dengan demikian kami mencatat laba yang melebihi ekspektasi. Posisi keuangan yang kuat ini memberikan angin segar bagi prospek bisnis ke depan. Kami unggul dalam hal biaya berkat model bisnis yang terintegrasi. Integrasi ini juga memungkinkan kami untuk mendapatkan kontribusi dari bisnis-bisnis selain pertambangan batu bara, yang melindungi profitabilitas dan menjamin kelangsungan bisnis.

Strategy execution

Together with the Audit Committee, the BoC monitor the effectiveness of our good corporate governance (GCG) principles. As in previous years, we continued to maintain intensive communication with the BoD in 2022 whereby the BoD regularly updates and informs the BoC on the performance of the company.

The Board is fully supportive of the BoD's aspiration to transform and diversify our group from a coal mining and energy company, into also minerals and minerals processing. By developing the industrial park in North Kalimantan to be the first green powered industrial park, we believe this would create viable and sustainable business with long term growth, as well as creating more opportunities for us to also support the Government of Indonesia's plans to create circular economy.

Our view on AEI's financial and operational performance target for 2023

We have reviewed and evaluated the company's guidance for 2023, and fully support the financial and operational targets set by the BoD. We will continue to closely monitor the execution of the company's short-term and long-term business plans, including the implementation of our business transformation plans. Together with BoD, we will formulate strategy to ensure that our business is sustainable and brings value to our stakeholders.

The importance of ESG in the mining industry has been notably well recognized. With this in mind, we have been working together with world class consultants on how best to incorporate ESG best practice initiatives in our group.

Compliance and implementation of good corporate governance

We are of the opinion that the management has continued to apply GCG practices in all of our operations and pursue the highest level of compliance. This includes conducting periodical reviews and evaluations on the implementation of GCG principles to identify improvement options and necessary adjustments and carrying out operations within compliance with the prevailing laws and regulations.

Eksekusi strategi

Bersama Komite Audit, Dewan Komisaris mengawasi efektivitas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagaimana pada tahun sebelumnya, kami terus mempertahankan komunikasi intensif dengan Direksi pada tahun 2022 dimana Direksi secara berkala menyampaikan informasi terkini mengenai kinerja perusahaan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung aspirasi Direksi untuk mentransformasikan dan mendiversifikasi grup ini dari perusahaan pertambangan dan energi, menjadi perusahaan yang juga berbisnis mineral dan pengolahan mineral. Dengan mengembangkan kawasan industri di Kalimantan Utara menjadi kawasan industri pertama yang dialiri energi hijau, kami meyakini bahwa hal ini akan menciptakan bisnis yang berkelangsungan dan berkelanjutan dengan pertumbuhan di jangka panjang, serta menciptakan lebih banyak peluang bagi kami untuk mendukung rencana Pemerintah RI untuk menciptakan ekonomi sirkular.

Pandangan kami terhadap target kinerja keuangan dan operasional AEI tahun 2023

Kami telah mengkaji dan mengevaluasi panduan perusahaan untuk tahun 2023, dan sepenuhnya mendukung target keuangan dan operasional yang ditetapkan Direksi. Kami akan terus mengawasi eksekusi rencana bisnis jangka pendek maupun panjang perusahaan, termasuk implementasi rencana transformasi bisnis. Bersama Direksi, kami akan merumuskan strategi demi memastikan kelangsungan bisnis dan memberikan nilai kepada para pemangku kepentingan.

Peran penting ESG dalam industri pertambangan telah diakui secara luas. Atas dasar ini, kami bekerja sama dengan konsultan berkelas dunia untuk menentukan cara terbaik memasukkan inisiatif praktik terbaik ESG ke dalam Grup Adaro.

Kepatuhan dan implementasi tata kelola perusahaan (GCG) yang baik

Kami berpandangan bahwa manajemen selalu menerapkan praktik GCG di seluruh operasi dan mengupayakan kepatuhan setinggi-tingginya. Hal ini meliputi kajian dan evaluasi berkala terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG untuk mengidentifikasi opsi-opsi perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan, serta menjalankan operasi dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The company also continues to instill the Adaro Values of integrity, meritocracy, openness, respect and excellence among the employees, with emphasis on "integrity" as the main character that every employee should possess to ensure that we have a strong foundation to sustain the growth of our company.

Composition of the Board of Commissioners

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on February 9, 2022, the shareholders approved the resignation of Dr. Ir. Raden Pardede from his position as AEI's Independent Commissioner and approved the appointment of Mr. Budi Bowoleksono as AEI's Independent Commissioner. We would like to thank Dr. Ir. Raden Pardede for his contribution as independent Commissioners of AEI.

We welcome Mr. Budi Bowoleksono to the Board of Commissioners of AEI and we believe that is experience and credentials will further strengthen the supervisory role of AEI's Board of Commissioners.

Gratitude and appreciation

We thank the BoD for the professionalism and dedication to steer the company in the right strategic route, to always plan and lay the foundation to prepare the company not only in the short-term, but also in the long-term. The BoC also wishes to extend its sincere gratitude to all shareholders and stakeholders for their continued trust and support to AEI, and to all of our employees for their hard work and commitment.

Perusahaan juga terus menanamkan Nilai-nilai Adaro yang terdiri dari integrity, meritocracy, openness, respect dan excellence di antara para karyawan, dengan penekanan pada "integrity" sebagai karakter utama yang harus dimiliki karyawan untuk memastikan bahwa kami memiliki landasan yang kokoh untuk menunjang pertumbuhan perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 9 Februari 2022, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Dr. Ir. Raden Pardede dari jabatannya sebagai Komisaris Independen AEI dan menyetujui penunjukan Budi Bowoleksono menjadi Komisaris Independen AEI. Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Ir. Raden Pardede untuk kontribusinya sebagai Komiasaris Independen AEI.

Kami ucapkan selamat bergabung dengan Dewan Komisaris AEI kepada Budi Bowoleksono dan kami percaya pengalaman dan kredensial beliau akan semakin memperkuat peran pengawasan Dewan Komisaris AEI.

Terima kasih dan apresiasi

Kami haturkan ucapan terima kasih kepada Direksi atas profesionalisme dan dedikasi mereka dalam mencari jalur strategis yang tepat bagi perusahaan, untuk selalu merencanakan dan membangun landasan demi mempersiapkan perusahaan bukan hanya di jangka pendek, melainkan juga di jangka panjang. Apresiasi yang tulus juga kami haturkan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan mereka kepada AEI selama ini, serta kepada segenap karyawan atas kerja keras dan komitmen mereka.

On behalf of the Board of Commisssioners,
Atas nama Komisaris,



Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris

Letter from the Board of Directors

Surat Direksi



Garibaldi Thohir
President Director
Presiden Direktur

Dear Esteemed Shareholders,

For the past three decades, Adaro has been a part of Indonesia's development and growth through the reliable and affordable energy that we provide. Your company has grown from a single site coal mine to become an integrated coal, energy, utilities, and minerals company with operations in many areas of Indonesia and Australia. The strong commodity price environment in 2022 was a boon for our profitability and this windfall will allow us to accelerate our business transformation to become a bigger and greener Adaro.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Selama tiga dekade, Adaro telah menjadi bagian pembangunan dan pertumbuhan Indonesia dengan menyediakan energi yang andal dan terjangkau. Dari hanya satu tambang batu bara, perusahaan ini menjelma menjadi perusahaan batu bara, energi, utilitas, dan mineral yang beroperasi di banyak lokasi di Indonesia dan di Australia. TIngginya harga komoditas pada tahun 2022 mendukung profitabilitas dan kesempatan ini memungkinkan kami untuk mempercepat transformasi menjadi Adaro yang lebih besar dan lebih hijau.

2022 Performance: Exemplary results

Adaro reported record profitability in 2022 supported by higher sales volume and higher average selling price (ASP). We exceeded our 2022 production guidance of 58-60 million tonnes (Mt) and produced 62.88 Mt in 2022, 19% increase from 52.70 Mt in 2021. Of this amount, 3.37 Mt or around 5.4% was metallurgical coal from PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (IDX: ADMR). Sales volume also increased, by 19% to 61.34 Mt from 51.58 Mt in 2021.

Overburden removal volume of 235.68 million bank cubic meter (Mbcm) was 8% higher compared with 218.90 Mbcm in FY21, resulting on strip ratio for the year of 3.75x, lower than 4.15x in FY21. Our strip ratio performance was below guidance of 4.1x due to abnormal wet weather, and limited availability of heavy equipment and manpower. Our ASP increased 74% from 2021 and operational EBITDA increased by 139% to $5.0 billion from $2.1 billion in 2021 and core earnings increasing by 140% to $3.0 billion from $1.3 billion in 2021, reflecting the quality of our earnings. We recorded industry leading operational EBITDA margin of 62%, an increase from 53% in 2021.

Our focus on cash generation and disciplined capital allocation saw Adaro close the year with free cash flow of $2.8 billion, net cash of $2.6 billion, and a strong balance sheet. Our contribution to the nation through royalties and income tax in 2022 totaled $2.9 billion.

In 2022, we recorded a lost-time injury frequency rate (LTIFR) of 0.12, flat y-o-y from 2021, and severity rate (SR) of 57.27, lower than 2021 SR of 176.86. Regrettably, we experienced one fatality in September. We have conducted thorough analysis of the accident and further emphasize the implementation of Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) throughout the Adaro Group.

Kinerja 2022: Hasil yang cemerlang

Adaro mencatat rekor tertinggi profitabilitas pada tahun 2022 berkat kenaikan volume penjualan maupun harga jual rata-rata (ASP). Kami melampaui panduan produksi tahun 2022 yang berkisar 58-60 juta ton (Mt) dan memproduksi 62,88 juta ton pada 2022, naik 19% dari 52,70 juta ton pada tahun 2021. Dari jumlah tersebut, sebanyak 3,37 juta ton atau sekitar 5,4% merupakan batu bara metalurgi dari PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR). Volume penjualan juga meningkat, sebesar 19% menjadi 61,34 juta ton dari 51,58 juta ton pada tahun 2021.

Pengupasan lapisan penutup sebesar 235,68 juta bank cubic meter (Mbcm), naik 8% dari 218,90 +Mbcm pada FY21, sehingga nisbah kupas tahun ini menjadi 3,75x, lebih rendah daripada 4,15x pada FY21. Pencapaian nisbah kupas ini di bawah panduan yang ditetapkan sebesar 4,1x karena curah hujan yang melebihi normal, serta keterbatasan alat berat dan tenaga kerja. ASP kami naik 74% dari 2021 dan EBITDA operasional meningkat 139% menjadi $5,0 miliar dari $2,1 miliar pada tahun 2021 dan laba inti naik 140% menjadi $3,0 miliar dari $1,3 miliar pada tahun 2021, cerminan kualitas laba Adaro. Kami mencatat margin EBITDA operasional 62%, yang tertinggi di industri ini, naik dari 53% dari tahun 2021.

Fokus untuk menghasilkan kas dan alokasi modal secara disiplin mendukung Adaro untuk mencatat arus kas bebas $2,8 miliar, kas bersih $2,6 miliar, dan posisi keuangan yang sehat pada akhir tahun. Kontribusi terhadap negara dalam bentuk royalti dan pajak penghasilan tahun 2022 mencapai $2,9 miliar.

Pada tahun 2022, lost-time injury frequency rate (LTIFR) tercatat sebesar 0,12, atau stabil secara y-o-y dibandingkan tahun 2021, dan severity rate (SR) tercatat 57,27 atau lebih rendah daripada 176,86 pada tahun 2021. Dengan sangat menyesal, kami mencatat satu fatalitas pada bulan September. Kami telah menganalisis kecelakaan tersebut dengan seksama dan semakin menekankan implementasi Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) di seluruh Grup Adaro.

Fluctuating market resulting in record high prices

Confluence of geopolitical and market factors had driven coal prices to multi year highs. Inclement weather, war between Ukraine and Russia, logistics challenges and export ban severely affected the coal market. One major lesson from all that happened last year was that energy security is of utmost importance for every country. Fear of energy crisis amid heightened and prolonged geopolitical issues between Russia-Ukraine made coal once again rose to popularity as the fuel of choice, as can be seen in the large-scale restocking in Europe.

To protect energy security the world needs to have balanced energy mix. Our underlying thesis remain that the long-term fundamental for coal is intact and it is still the most reliable and efficient energy source to generate electricity. In Indonesia, PLN's latest electricity business plan (Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik or RUPTL) for 2021-2030 still has coal as part of the country's energy mix.

Adaro three pillars: Platform for sustainable growth

We use the 30th anniversary momentum as time to reflect on the past and focus on our future; how we can continue to grow the company in a more sustainable manner-to become a bigger and greener Adaro. We continue to look for opportunities to create value from participating in various projects in the green economy, which continues to grow in popularity as the world adopts a greener way of life.

We officially launched the three business pillars of Adaro in our 30th anniversary, but the thoughts and process that went into it were from several years of work and research. The business pillars of Adaro are now divided into Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green.

The first pillar Adaro Energy represents our pit-to-power supply chain which comprises mining, services, logistics, power, water, land, and capital segment. Our thermal coal operations is part of this pillar. The strong coal price environment in 2022 supported the profitability of this pillar and it provides the cash flow to accelerate the Adaro Group's transformation.

Fluktuasi pasar menopang rekor harga tertinggi

Gabungan faktor geopolitis dan pasar mendorong harga batu bara ke rekor tertinggi dalam beberapa tahun. Cuaca buruk, perang Ukraina-Rusia, tantangan logistik dan larangan ekspor berpengaruh besar terhadap pasar batu bara. Pelajaran utama yang dapat dipetik dari tahun lalu adalah bahwa ketahanan energi merupakan hal yang sangat penting bagi setiap negara. Ketakutan akan krisis energi di tengah isu geopolitis Rusia-Ukraina yang berkepanjangan dan memanas sekali lagi menjadikan batu bara bahan bakar pilihan, sebagaimana terlihat pada penyetokan besar-besaran yang dilakukan di Eropa.

Untuk melindungi ketahanan energi dibutuhkan bauran energi. Kami tetap meyakini bahwa fundamental batu bara tetap kokoh, dan batu bara masih merupakan sumber energi paling andal dan efisien untuk produksi listrik. Di Indonesia, Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN periode 2021-2030 masih menyertakan batu bara sebagai bagian bauran energi.

Tiga pilar Adaro: Platform untuk pertumbuhan berkelanjutan

Kami mengambil kesempatan HUT ke-30 untuk merefleksikan masa lalu sambil berfokus pada masa depan; bagaimana kita terus mengembangkan perusahaan secara berkelanjutan-untuk menjadi Adaro yang lebih besar dan lebih hijau. Kami terus mencari peluang menciptakan nilai dari partisipasi dalam berbagai proyek ekonomi hijau, yang semakin populer seiring dunia mengadopsi gaya hidup yang lebih ramah lingkungan.

Tiga pilar bisnis Adaro baru resmi kami canangkan pada HUT ke-30, namun pemikiran dan proses untuk mempersiapkannya meliputi upaya dan penelitian bertahun-tahun. Pilar bisnis Adaro sekarang diklasifikasikan menjadi Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green.

Adaro Energy yang menjadi pilar pertama mewakili rantai pasokan dari tambang sampai pembangkit listrik yang meliputi segmen pertambangan, jasa, logistik, ketenagalistrikan, air, lahan dan investasi. Operasi batu bara termal merupakan bagian pilar ini. Harga batu bara yang tinggi pada tahun 2022 menopang profitabilitas pilar ini dan menyediakan arus kas untuk mempercepat transformasi Grup Adaro.

The second pillar Adaro Minerals currently consists of our metallurgical coal assets under PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (IDX: ADMR), a subsidiary that we listed in the IDX in 2022. Aside from metallurgical coal, ADMR is building an aluminum smelter at Adaro's green industrial park in North Kalimantan. ADMR is set to be the center of our non-coal mineral assets and mineral processing business, a key step in the company's expansion to greener business ventures.

The third pillar Adaro Green is set up to accommodate our aspiration to build a bigger and greener Adaro by seizing opportunities in Indonesia's green economy. Under this pillar, we have signed up for various renewable energy businesses through hydropower, wind power, and solar power projects to provide clean energy for minerals processing and industrial activities at Kaltara, and to support Indonesia's energy mix diversification.

Moving ahead with business transformation

The coal market cycle gives us blessings as well as challenges. In an upcycle, like what we saw in 2022, coal producers were able to book hefty profits. Meanwhile in a downturn, only the fittest can survive. In the past thirty years, Adaro has been through several coal cycles. While the upside potential of an upcycle is attractive, but we cannot be complacent. We are grateful for the achievements attained thus far, but we have resolved to face challenges, capture the right opportunities at the right time and execute the right strategies in growing the business further.

For Adaro, the stars are aligned. The convergence of government policy, strong coal price, and push towards the green economy have enabled us to accelerate our business transformation. We need to disrupt our status quo to build a strong foundation for our business to withstand the test of time and last for another thirty, fifty, even a hundred years. We are excited with the green initiatives at Adaro, as we evolve, innovate and seize opportunities to build the new Adaro over the long-term.

Our product portfolio has now been diversified, and metallurgical coal accounted for approximately 5% of Adaro's coal production in 2022, and approximately 11% of revenue. This contribution is expected to grow as Adaro Minerals continues to increase production and sales to reach 6 Mtpa in the medium term. Albeit new in the market, the Lampunut Hard Coking Coal has garnered interests from steelmakers in the seaborne market. Lampunut Coal has low ash, low phosphor contents, thus producing low emission and improving strength of steel products.

Pilar kedua, Adaro Minerals, saat ini menaungi aset batu bara metalurgi di bawah PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR), perusahaan anak yang didaftarkan di BEI pada tahun 2022. Di samping batu bara metalurgi, ADMR sedang membangun smelter aluminium di kawasan industri hijau Adaro di Kalimantan Utara. ADMR disiapkan menjadi pusat aset mineral non batu bara dan bisnis pengolahan mineral, langkah utama ekspansi Adaro ke bisnis yang lebih hijau.

Pilar ketiga, Adaro Green, disiapkan untuk mengakomodasi aspirasi kami membangun Adaro yang lebih besar dan lebih hijau dengan menangkap peluang dalam ekonomi hijau Indonesia. Di bawah pilar ini, kami telah mempersiapkan partisipasi dalam berbagai bisnis energi terbarukan melalui proyek PLTA, PLTB, dan PLTS untuk menyediakan energi bersih bagi aktivitas pengolahan mineral dan industri di Kaltara, dan mendukung diversifikasi bauran energi.

Meneruskan transformasi bisnis

Siklus pasar batu bara membawa berkah sekaligus tantangan. Saat berada di atas siklus, seperti yang terjadi pada tahun 2022, produsen batu bara dapat mencetak laba yang tinggi. Sementara saat di bawah siklus, hanya yang terkuat yang bertahan. Dalam tiga puluh tahun terakhir, Adaro mengalami beberapa siklus batu bara. Walaupun potensi siklus atas menarik, kami tidak boleh berpuas diri. Pencapaian sejauh ini memang memuaskan, namun kami pun telah mengatasi tantangan, menangkap peluang yang tepat, di saat yang tepat serta mengeksekusi strategi yang tepat dalam mengembangkan bisnis lebih lanjut.

Bintang terang sedang menaungi Adaro. Dukungan kebijakan pemerintah, harga batu bara yang tinggi, dan dorongan ke arah ekonomi hijau memungkinkan kami mempercepat transformasi bisnis. Kami perlu disrupsi demi membangun landasan yang kokoh supaya bisnis dapat melewati ujian waktu dan bertahan selama tiga puluh, lima puluh, bahkan seratus tahun lagi. Kami gembira dengan inisiatif hijau di Adaro, seiring kami berevolusi, berinovasi, dan menangkap peluang untuk membangun Adaro baru dalam jangka waktu yang panjang.

Kami telah mendiversifikasi portofolio produk, dan batu bara metalurgi meliputi sekitar 5% produksi batu bara Adaro tahun 2022, dan sekitar 11% dari pendapatan. Kontribusi ini diperkirakan akan meningkat seiring peningkatan produksi dan penjualan Adaro Minerals untuk mencapai 6 Mtpa di jangka waktu menengah. Meskipun merupakan pendatang baru di pasar, Batu Bara Kokas Keras Lampunut telah menarik minat produsen baja di pasar seaborne. Batu bara Lampunut memiliki kadar abu dan fosfor yang rendah, sehingga mengeluarkan emisi rendah dan meningkatkan kekuatan produk baja.

An irreplaceable raw material in the steelmaking process, our high-quality metallurgical coal is forecast to remain critical to make steel necessary to support the green economy, decarbonization and infrastructure growth over coming decades.

I can assure our shareholders we will continue to focus on execution, people and culture as we further invest in renewables, build the world's largest green industrial park and invest in the EV battery value chain. To achieve all our plans in business transformation, execution is the key. In 2022, we completed several milestones to build the foundation of our business transformation. From the successful IPO of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (IDX: ADMR) in early January, to forming joint ventures in minerals processing and renewable power plants and we will not stop here.

Value creation and return to shareholders

Against the backdrop of commitment to create value and delivering shareholder returns, Adaro has delivered considerable value to our shareholders. In 2022, the AGMS approved the distribution of $650 million of dividends out of our FY2021 performance, which translate in 70% of payout ratio. This takes the total dividends amount returned to shareholders over the past fourteen years since our IPO in 2008 to more than $2.4 billion. For FY2022, the company has distributed $500 million of interim dividends which was paid in January of 2023.

To further enhance shareholder returns, we have bought back 1 billion of shares amounting approximately $140 million. We began another share buyback program on February 15, 2023 and have allocated Rp4 trillion (approximately $230 million).

Environmental, Social, and Governance (ESG)

The company adheres to good corporate governance principles and the BoD has instilled the implementation of the Adaro Values of integrity, meritocracy, openness, respect, and excellence throughout the company. Our code of conduct is underpinned by the Adaro Values which guide us in our day-to-day activities, and how we behave.

Sebagai bahan mentah proses produksi baja yang tak tergantikan, batu bara premium kami tetap penting bagi produksi baja untuk mendukung ekonomi hijau, penurunan gas rumah kaca, dan pertumbuhan infrastruktur dalam dekade-dekade mendatang.

Saya dapat menjamin bahwa kami akan terus berfokus pada eksekusi, manusia dan budaya seiring langkah selanjutnya untuk berinvestasi pada energi terbarukan, membangun kawasan industri hijau terbesar dunia dan berinvestasi pada rantai pasokan baterai kendaraan listrik. Untuk mencapai seluruh rencana dalam transformasi bisnis, kuncinya adalah eksekusi. Pada tahun 2022, kami mencatat beberapa kemajuan penting dalam membangun landasan bagi transformasi bisnis. Dari kesuksesan IPO PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR) pada bulan Januari, sampai pembentukan perusahaan patungan dalam pengolahan mineral dan pembangkit listrik terbarukan, dan kami tidak akan berhenti di situ.

Penciptaan nilai dan pengembalian pemegang saham

Dengan komitmen untuk menciptakan nilai dan memberikan pengembalian pemegang saham, Adaro telah menghasilkan nilai yang besar kepada para pemegang saham. Pada tahun 2022, RUPST menyetujui pembagian dividen $650 juta dari kinerja FY2021, yang setara dengan rasio pembayaran 70%. Dengan demikian, total dividen yang dikembalikan kepada para pemegang saham selama 14 tahun terakhir sejak IPO pada tahun 2008 mencapai lebih dari $2,4 miliar. Untuk FY2022, perusahaan membagikan $500 juta dividen interim, yang dibayarkan pada bulan Januari 2023.

Untuk semakin meningkatkan pengembalian pemegang saham, kami telah membeli kembali 1 miliar saham bernilai sekitar $140 juta. Kami memulai satu program lagi untuk pembelian saham kembali pada tanggal 15 Februari 2023 dan telah mengalokasikan Rp4 triliun (sekitar $230 juta).

Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG)

Perusahaan mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan Direksi telah menanamkan Nilai-nilai Adaro yang meliputi integrity, meritocracy, openness, respect, dan excellence di seluruh perusahaan. Kode etik dilandasi oleh Nilai-nilai Adaro yang memandu aktivitas sehari-hari serta perilaku kami.

We have several ESG initiatives in place applicable to the Adaro Group such as Adaro Ignites Change in corporate social responsibility, Energy Management System (EnMS) in environment, and Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) in safety. We are now in the process of formulating our ESG strategy and carbon abatement and have engaged international consultant to assist us in the journey.

Change in the composition of BoD

In our Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on February 9, 2022, the shareholders approved the appointment of Mr. Michael William P. Soeryadjaya as a Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk. The Board of Commissioners (BoC), which carries out the nomination and remuneration function in the company, had reviewed the BoD structure and nominated competent and experienced BoD members to the shareholders to strengthen the BoD composition and structure in alignment with the company's direction. We believe that the experience and credentials of Mr. Michael William P. Soeryadjaya will further improve the company's management team.

Gratitude and appreciation

Finally, I would like to take this opportunity to thank all our stakeholders who have continued to support our activities- our dedicated key shareholders, our communities, our loyal customers, our governments and regulators, our suppliers and contractors, our public investors, and especially our loyal and hard-working employees. Adaro is set to deliver strong and sustainable returns to both shareholders and stakeholders in the coming years.

Kami memiliki beberapa inisiatif ESG yang berlaku di seluruh Grup Adaro, misalnya Adaro Nyalakan Perubahan di CSR, Energy Management System (EnMS) di bidang lingkungan, dan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) di bidang keselamatan. Kami sedang memformulasikan strategi ESG dan pengurangan karbon dan telah mengundang konsultan internasional untuk upaya ini.

Perubahan susunan Direksi

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 9 Februari 2022, pemegang saham menyetujui penunjukan Bpk. Michael William P. Soeryadjaya menjadi Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Dewan Komisaris, yang menyelenggarakan fungsi nominasi dan remunerasi di perusahaan, telah mengkaji susunan Direksi dan menominasikan anggota Direksi yang kompeten dan berpengalaman bagi pemegang saham untuk memperkuat susunan dan struktur Direksi yang selaras dengan arah perusahaan. Kami percaya bahwa pengalaman dan kredensial Bpk. Michael William P. Soeryadjaya akan semakin memperkuat tim manajemen perusahaan.

Terima kasih dan apresiasi

Akhirnya, saya ingin mengambil kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung aktivitas kami-para pemegang saham utama, masyarakat sekitar, pelanggan setia, pemerintah dan regulator, pemasok dan kontraktor, investor publik, dan terutama para karyawan kami yang setia dan selalu bekerja keras. Adaro akan memberikan pengembalian yang tinggi dan berkelanjutan bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan dalam tahun-tahun mendatang.

On behalf of the Board of Directors,
Atas nama Direksi,

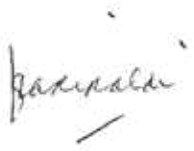

Garibaldi Thohir
President Director
Presiden Direktur



PT Adaro Energy Indonesia Tbk is a vertically integrated energy producer in Indonesia with businesses in the coal mining and services, renewable energy, utilities, minerals, mineral processing and supporting infrastructure sectors through its subsidiaries.

PTAdaro Energy Indonesia Tbk adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis-bisnis di sektor pertambangan dan jasa pertambangan batu bara, energi terbarukan, utilitas, mineral, pengolahan mineral, dan infrastruktur pendukung, yang dijalankan melalui perusahaan-perusahaan anak.

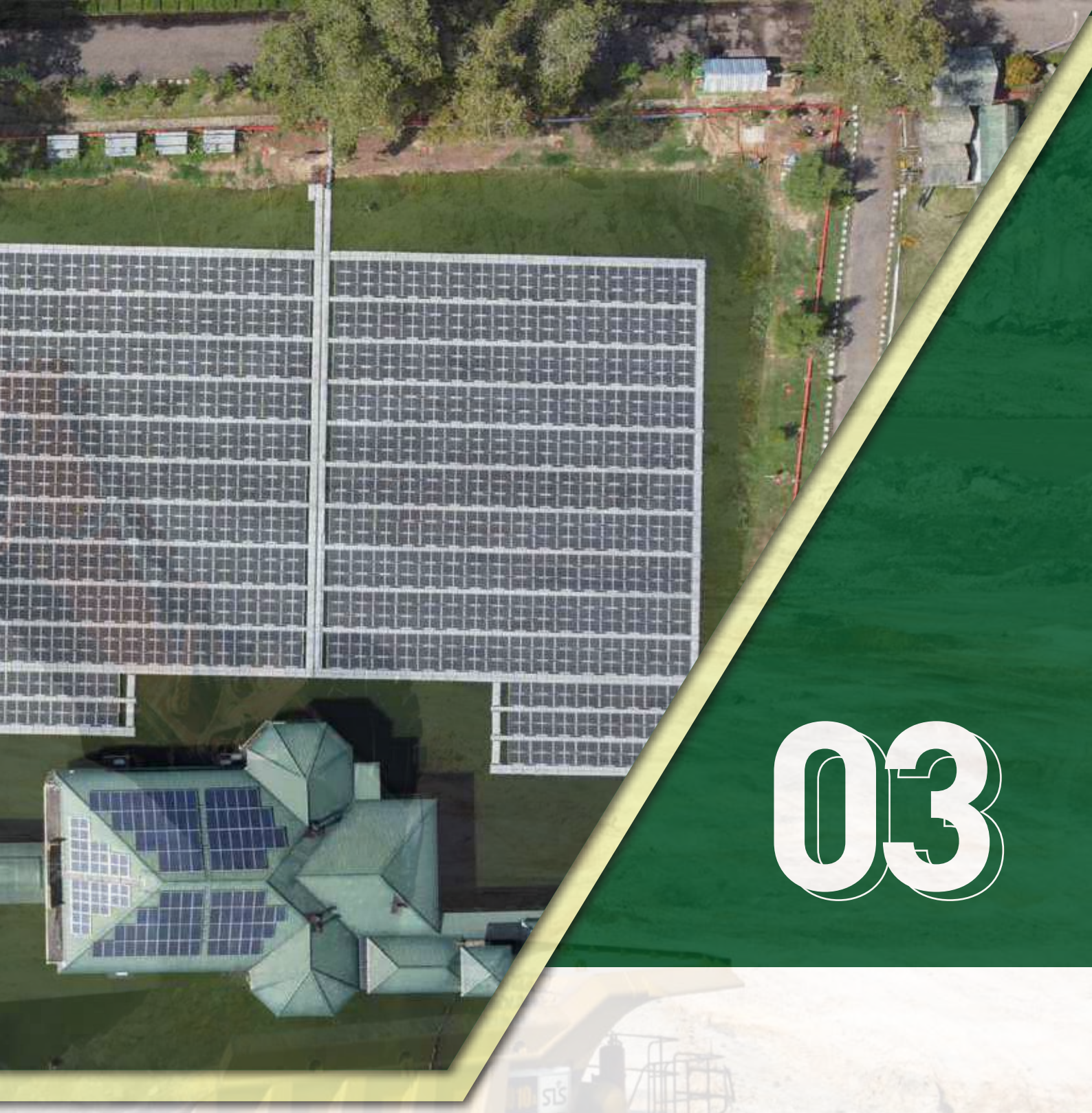

03

Operational Excellence through Three Pillars of Growth: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green

Keunggulan Operasional melalui Tiga Pilar Pertumbuhan: Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green

Corporate Overview

Corporate Overview



Holding company: PT Adaro Energy Indonesia Tbk

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) is an integrated mining, energy, and minerals company established in 2004 under the name PT Padang Karunia. July 16, 2008 marked the maiden trading day of the company's stock on IDX as ADRO, after completing one of the largest IPOs in Indonesian capital market history with Rp12.2 trillion ($1.3 billion) of IPO proceeds. Along with the company's growth, by the end of 2022, AEI's market capitalization had grown to $7.9 billion, or a 61% increase from $5 billion at the end of 2021.

The company pursues the vision to be a leading Indonesian mining and energy group first by building a solid and complete range of vertically integrated supply chain from coal pits to power plants (pit to power), and then extending the existing supply chain toward green businesses. Along the pit to power supply chain, AEI has set up subsidiaries to handle vital operations for securing control over product quality, reliability, and cost efficiency, in addition to leveraging the synergy among these

Perusahaan induk: PT Adaro Energy Indonesia Tbk

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) adalah perusahaan pertambangan, energi dan mineral terintegrasi yang didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Padang Karunia. Tanggal 16 Juli 2008 menandai hari pertama perdagangan saham AEI di BEI dengan kode saham ADRO, menyusul rampungnya salah satu IPO terbesar dalam sejarah pasar modal Indonesia dengan perolehan IPO Rp12,2 triliun ($1,3 miliar). Seiring pertumbuhan perusahaan, pada akhir 2022, kapitalisasi pasar AEI telah menjadi $7,9 miliar, atau naik 61% dari $5 miliar pada akhir 2021.

AEI bervisi menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka, pertama dengan membangun rantai pasokan terintegrasi vertikal solid dan lengkap dari tambang sampai pembangkit listrik, kemudian melanjutkan rantai pasokan ke bisnis hijau. Di sepanjang rantai pasokan, AEI mendirikan perusahaan-perusahaan anak untuk operasi yang vital demi kendali terhadap kualitas produk, keandalan, dan efisiensi biaya, selain memanfaatkan sinergi operasi mereka untuk meraup

companies' operations to generate revenues from third parties. These subsidiaries are also prepared to buffer coal cycles through the earnings made from projects carried out with carefully selected strategic partners. On the other side, the extended green business supply chain is being developed to support and capture the opportunities from Indonesia's green economy being massively developed. While the pit-to-power supply chain was previously classified into eight pillars of growth, at the end of 2022, the management announced the new growth pillars' classification: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green pillars, to organize the businesses more effectively after the addition of the green business segment to the portfolio.

New pillars of growth: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green

ADARO ENERGY PILLAR

The Adaro Energy pillar, with operations in South Kalimantan, Central Kalimantan, and Australia, comprises subsidiaries operating in the business segments of mining, mining services, logistics, power, water, land, and capital. This pillar represents the company's pit-to-power supply chain, with coal pits as the first point of the vertically integrated operations, to power plants as the last point that produces energy, and other supporting businesses in between to make up a complete line of supply chain.

Each subsidiary along the pit-to-power supply chain has the captive market from the Adaro Group's extensive operations. Although they prioritize to serve other companies within the group, they act as an independent profit center and can allocate excess capacity to serve the third parties.

Coal mining: Adaro's first operations

Adaro started its business venture by mining thermal coal at a single coal mine in South Kalimantan province in 1992. To date, this business segment still contributes the largest revenue share to AEI, mainly through PT Adaro Indonesia (AI). AI is the company's largest coal asset, which takes pride in its flagship product Envirocoal. As the name signifies, this product has low pollutant content, making it popular among consumers in countries with stricter environmental regulations. Currently, Envirocoal is offered with five different types of calorific values, from 4,000 kcal/kg to 5,000 kcal/kg gross as received (GAR).

pendapatan pihak ketiga. Mereka juga dipersiapkan untuk melindungi AEI dari siklus batu bara melalui laba proyek-proyek bersama para mitra strategis yang terseleksi. Rantai pasokan bisnis hijau sebagai perpanjangan berikutnya sedang dibangun untuk mendukung dan menangkap peluang di ekonomi hijau yang sedang dikembangkan besar-besaran di Indonesia. Sebelumnya, rantai pasokan tambang sampai pembangkit listrik diklasifikasikan menjadi delapan pilar pertumbuhan, namun pada akhir 2022 manajemen mengumumkan klasifikasi pilar pertumbuhan yang baru: pilar Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green, guna mengelola bisnis secara lebih efektif setelah penambahan segmen bisnis hijau.

Pilar-pilar pertumbuhan yang baru: Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green

ADARO ENERGY PILLAR

Pilar Adaro Energy, dengan operasi di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Australia, meliputi perusahaan-perusahaan anak di segmen pertambangan, jasa pertambangan, logistik, ketenagalistrikan, air, pertanahan dan modal. Pilar ini mencerminkan rantai pasokan tambang sampai pembangkit listrik, dengan tambang batu bara sebagai titik awal operasi terintegrasi vertikal Adaro, sampai pembangkit listrik sebagai titik akhir yang memproduksi energi, serta bisnis-bisnis pendukung lainnya di antara kedua titik tersebut yang membentuk satu rantai pasok yang lengkap.

Setiap perusahaan anak di rantai pasokan dari tambang sampai pembangkit listrik memiliki pasar captive dari operasi Grup Adaro yang besar. Walaupun memprioritaskan perusahaan Adaro, para perusahaan anak bertindak sebagai pusat laba independen dan dapat mengalokasikan kelebihan kapasitas untuk melayani pihak ketiga.

Pertambangan batu bara: operasi pertama Adaro

Adaro memulai bisnis dengan menambang batu bara termal di tambang tunggal di Kalimantan Selatan pada tahun 1992. Saat ini, segmen ini masih menyumbangkan porsi pendapatan terbesar kepada AEI, terutama melalui PT Adaro Indonesia (AI). AI adalah aset batu bara terbesar AEI, yang layak membanggakan produk utamanya yakni Envirocoal. Sebagaimana tercermin pada namanya, produk ini memiliki kadar polutan yang rendah, sehingga disukai para konsumen di negara-negara beregulasi lingkungan yang ketat. Saat ini, Envirocoal ditawarkan dengan lima jenis CV berbeda, dari 4.000 kkal/kg sampai 5.000 kkal/kg gross as received (GAR).

In 2018, the company added Kestrel coal mine (Kestrel) to its business portfolio, a step to include premium hard coking coal in the product portfolio and diversify locations to Australia. AEI's ownership in Kestrel is through Adaro Capital Pte Ltd, which owns 48% of Kestrel Coal Resources Pty Ltd (KCR), while the remaining 52% of KCR belongs to EMR Capital.

Non-coal mining businesses to support coal operations and buffer coal volatility

The second part of the Adaro Energy pillar's pit-to-power supply chain consists of subsidiaries operating in the mining service and logistics businesses, to render a wide range of services crucial and strategic for the coal mining business. The mining services range from exploration to mining contracting and coal trading while the logistics services range from coal barging and ship-loading, channel dredging and maintenance, stevedoring, offshore and onshore port operations, and barge maintenance and repair. While prioritizing to serve other Adaro companies, the subsidiaries in the mining service and logistics sectors can offer excess capacity to serve the third-party companies.

Power business: a natural hedge against coal cycle

The last part of the Adaro Energy pillar's pit-to-power supply chain is the operations of Adaro's coal-fired power plants. In 2013, Adaro made its first downstream step to power generation business to provide a captive market for its thermal coal products while capturing opportunities from the increasing needs for electricity to support the aggressive national development initiatives. PT Adaro Power, the subsidiary that leads this segment, has completed several prominent coal-fired power plant projects, and will serve as a natural hedging instrument for the group's cyclical, fluctuating earnings from coal products. PT Adaro Clean Energy Indonesia is leading Adaro's diversification into renewables as a response to the opportunities in the green business being aggressively developed in Indonesia.

Supporting operations

Adaro also has subsidiaries engaging in the land and water businesses, and in businesses to ensure the optimum returns for its capital. These supporting operations are crucial to ensure smooth operations within Adaro's extensive mining and energy businesses and the business sustainability in the long term.

Pada tahun 2018, perusahaan menambahkan tambang batu bara Kestrel (Kestrel) ke dalam portofolio bisnisnya, yang merupakan langkah untuk memasukkan produk HCC premium ke dalam portofolio produk dan mendiversifikasi lokasi ke Australia. Kepemilikan AEI atas Kestrel didapatkan melalui Adaro Capital Pte Ltd, yang memiliki 48% saham Kestrel Coal Resources Pty Ltd (KCR), sementara 52% sisanya dimiliki EMR Capital.

Bisnis non pertambangan batu bara untuk mendukung operasi batu bara dan melindungi dari volatilitas batu bara

Bagian kedua dari rantai pasokan dari tambang sampai pembangkit listrik di bawah pilar Adaro Energy meliputi perusahaan-perusahaan anak di bisnis jasa pertambangan dan logistik, untuk menyediakan jasa-jasa penting dan strategis bagi pertambangan batu bara. Jasa pertambangan meliputi eksplorasi sampai kontrak pertambangan dan perdagangan batu bara sementara jasa logistik merentang dari angkutan tongkang dan pemuatan kapal batu bara, pengerukan dan pemeliharaan alur sungai, bongkar muat, operasi pelabuhan di darat dan laut, dan pemeliharaan dan perbaikan tongkang. Walaupun memprioritaskan Grup Adaro, perusahaan anak di sektor ini dapat menawarkan kelebihan kapasitasnya kepada pihak ketiga.

Bisnis ketenagalistrikan: hedging alami terhadap siklus batu bara

Bagian terakhir pilar rantai pasokan Adaro Energy adalah operasi PLTU Adaro. Pada 2013, Adaro melakukan langkah hilirisasi pertama ke bisnis ketenagalistrikan untuk menyediakan pasar captive bagi produk batu bara termalnya sekaligus menangkap peluang dari peningkatan kebutuhan listrik untuk mendukung inisiatif pembangunan nasional besar-besaran. Sampai saat ini, PT Adaro Power, perusahaan anak yang memimpin segmen ini, telah merampungkan beberapa proyek PLTU bergengsi, dan akan menjadi instrumen hedging alami terhadap laba yang bersiklus dan fluktuatif dari produk batu bara. Lebih lanjut, PT Adaro Clean Energy Indonesia sedang memimpin diversifikasi Adaro ke energi terbarukan sebagai tanggapan terhadap peluang ekonomi hijau yang sedang digalakkan di Indonesia.

Operasi pendukung

Adaro juga memiliki perusahaan-perusahaan anak di bisnis pertanahan dan air, serta bisnis untuk memastikan pengembalian optimal terhadap modal yang dimilikinya. Operasi pendukung ini penting untuk menjamin kelancaran operasi dalam bisnis pertambangan dan energi Adaro, serta kelangsungan bisnis di jangka panjang.

The subsidiaries in the land segment manage all aspects of the operational and corporate land management, among others the management of overburden disposal area, rehabilitation of disturbed land, the construction of supporting infrastructure of both operational and nonoperational activities, rental of office, workshop, land, or building, and the management of office buildings. Furthermore, two subsidiaries in this segment have been preparing for carbon capture activities and ecosystem restoration.

In the water segment, the subsidiaries have made investments in water treatment and slurry management to capitalize on its expertise in treating mine water for many years. Recently, it has engaged in non-revenue water (NRW) reduction projects to support the government's programs to increase the access to clean water for the Indonesian people at large.

Adaro also has subsidiaries to ensure the optimum returns of the available capital from making financial transactions and investing in both real and financial sectors in Indonesia and overseas. One notable achievement of this business is the transaction to acquire the Kestrel mine in Australia, which has been a significant milestone of the Adaro Group's strategic diversification to add metallurgical coal to its portfolio.

More detailed explanation about AEI's operations under the Adaro Energy pillar is provided in page 60 in this chapter.

ADARO MINERALS PILLAR

The Adaro Minerals pillar, AEI's second pillar of growth, currently consists of metallurgical coal assets across the spectrum, from semisoft coking coal to premium-hard coking coal in Central and East Kalimantan and minerals and mineral processing businesses being prepared to operate in North Kalimantan.

The story of the Adaro Minerals pillar started in 2021, when AEI marked another milestone by changing the name of its subsidiary PT Jasapower Indonesia to PT Adaro Minerals Indonesia (AMI) and listing it on IDX through an initial public offering (IPO). The IPO received high interests from investors and was 179x oversubscribed during allocation. On January 3, 2022, AMI's stock made its maiden trading on IDX with ticker code ADMR. ADMR's market capitalization had grown significantly from $286 million at the end of 2021 to $4.4 billion at the end of 2022, or increased 14.38x.

Perusahaan anak di segmen pertanahan mengelola seluruh aspek pengelolaan pertanahan operasional maupun korporasi, misalnya manajemen area disposal lapisan penutup, rehabilitasi lahan terganggu, pembangunan infrastruktur pendukung aktivitas operasional maupun non operasional, penyewaan kantor, bengkel, lahan, atau bangunan, dan manajemen gedung perkantoran. Lebih lanjut, dua perusahaan di segmen ini telah mempersiapkan aktivitas carbon capture dan pengembalian ekosistem.

Di segmen bisnis air, anak perusahaan AEI telah berinvestasi pada instalasi pengolahan air dan pengelolaan slurry untuk memanfaatkan keahlian mengelola air tambang selama bertahun-tahun. Baru-baru ini, perusahaan berpartisipasi dalam proyek pengurangan air tak berekening untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan akses air bersih bagi masyarakat Indonesia pada umumnya.

Adaro juga memiliki perusahaan anak yang menjamin pengembalian optimum dari modal yang ada dengan melakukan transaksi finansial dan berinvestasi di sektor real maupun keuangan di dalam dan luar negeri. Salah satu pencapaian utamanya adalah akuisisi tambang Kestrel di Australia, yang merupakan diversifikasi strategis penting bagi Grup Adaro untuk menambahkan batu bara metalurgi ke dalam portofolionya.

Penjelasan lebih lanjut mengenai operasi AEI di bawah pilar Adaro Energy tersedia pada halaman 60 dalam bab ini.

PILAR ADARO MINERALS

Pilar Adaro Minerals yang merupakan pilar pertumbuhan kedua AEI, saat ini meliputi aset batu bara metalurgi yang beragam, dari batu bara kokas semi lunak sampai HCC premium di Kalimantan Tengah dan Timus, dan bisnis mineral dan pengolahan mineral yang sedang dipersiapkan untuk beroperasi di Kalimantan Utara.

Sejarah pilar Adaro Minerals dimulai pada tahun 2021, ketika AEI membuat tonggak bersejarah dengan mengganti nama perusahaan anaknya PT Jasapower Indonesia menjadi PT Adaro Minerals Indonesia (AMI) dan kemudian mendaftarkannya di BEI melalui IPO. IPO ini mendapatkan minat besar dari para investor dan oversubscribed 179x pada periode penjatahan. Tanggal 3 Januari 2022 menandai hari tercatatnya serta perdagangan pertama saham AMI di BEI dengan kode ADMR. Kapitalisasi pasar ADMR telah tumbuh signifikan dari $286 juta pada akhir 2021 menjadi $4,4 miliar pada akhir 2022, atau naik melebihi 14,38x.

AMI's subsidiaries produce metallurgical coal and it is the first and the largest hard coking coal (HCC) operations in Indonesia to date. HCC is an essential material for steel production. With ultra-low ash and phosphorus contents, AMI's coal can help to reduce emission from the steel making process. In addition, AMI's coal also has high vitrinite which will be an excellent carrying capacity in coke making.

AMI is set to be the center of AEI's non-coal mineral assets and mineral processing businesses, a key step in the company's expansion to greener business ventures. In the mineral processing business, AMI is preparing an aluminum smelter to be located in the world's largest green industrial park in North Kalimantan. This business will be an important part of Indonesia's downstream initiatives for green economy.

More detailed explanation about AEI's operations under the Adaro Minerals pillar is provided in page 94 in this chapter.

ADARO GREEN PILLAR

The Adaro Green pillar is the company's newest pillar set up to accommodate the company's aspiration to build a bigger and greener Adaro by capturing opportunities in Indonesia's green economy. Under this pillar, AEI has been preparing several renewable projects, such as a solar PV and battery energy storage system (BESS) in Kelanis, Central Kalimantan, a wind turbine and BESS in Tanah Laut, South Kalimantan, a mini-hydro power plant in Lampunut, Central Kalimantan, and a hydropower plant to provide clean energy for minerals processing and industrial activities at the green industrial park in North Kalimantan and to support Indonesia's energy mix diversification.

More detailed explanation about AEI's operations under the Adaro Green pillar is provided in page 97 in this chapter.

ADARO FOUNDATION: ADARO BANGUN NEGERI FOUNDATION

In addition to operating profit-oriented businesses under the above three pillars, Adaro also has a foundation, namely Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN) or Adaro Foundation, established in 2009 to be the center of various community empowerment programs under corporate social responsibility (CSR) to improve the living standards of the communities surrounding its operational locations and beyond. This foundation also signifies the company's commitment to the ESG aspects to achieve prosperous, intelligent and self-sufficient society in sustainable environment.

Perusahaan anak AMI memproduksi batu bara metalurgi dan merupakan operator HCC pertama dan terbesar sampai saat ini. HCC merupakan bahan baku penting produksi baja. Dengan kadar abu dan fosfor yang sangat rendah, batu bara AMI dapat membantu mengurangi emisi dari proses produksi baja. Selain itu, batu bara AMI juga memiliki tingkat vitrinite tinggi yang merupakan komponen sangat baik dalam pembuatan kokas.

AMI disiapkan menjadi pusat bisnis mineral dan pengolahan mineral AEI, langkah penting ekspansi perusahaan ke bisnis hijau. Dalam bisnis pengolahan mineral, AMI sedang mempersiapkan smelter aluminium untuk dibangun di kawasan industri hijau terbesar dunia di Kalimantan Utara. Bisnis ini akan menjadi bagian penting dari inisiatif hilirisasi untuk ekonomi hijau Indonesia.

Penjelasan lebih lanjut mengenai operasi AEI di bawah pilar Adaro Minerals tersedia pada halaman 94 dalam bab ini.

ADARO GREEN PILLAR

Pilar Adaro Green adalah pilar terbaru perusahaan yang dibentuk demi mengakomodasi aspirasi perusahaan untuk membangun Adaro yang lebih besar dan lebih hijau dengan menangkap peluang ekonomi hijau Indonesia. Di bawah pilar ini, AEI sedang mempersiapkan beberapa proyek energi terbarukan, misalnya solar PV dan battery energy storage system (BESS) di Kelanis, Kalimantan Tengah, PLTB dan BESS di Tanah Laut, Kalimantan Selatan, PLTA mini di Lampunut, Kalimantan Tengah, dan PLTA untuk memasok energi hijau bagi aktivitas pengolahan mineral dan industri di kawasan industri hijau di Kalimantan Utara serta mendukung diversifikasi bauran energi Indonesia.

Penjelasan lebih lanjut mengenai operasi AEI di bawah pilar Adaro Green tersedia pada halaman 97 dalam bab ini.

YAYASAN ADARO: YAYASAN ADARO BANGUN NEGERI

Selain menjalankan bisnis berorientasi laba di bawah ketiga pilar di atas, Adaro juga memiliki yayasan, yakni Yayasan Adaro Bangun Negeri, yang didirikan pada tahun 2009 untuk menjadi pusat berbagai program pemberdayaan masyarakat di bawah CSR demi meningkatkan standar hidup masyarakatn di sekitar wilayah operasi dan yang lebih besar. Yayasan ini juga mewakili komitmen perusahaan terhadap aspek ESG dengan visi untuk terwujudnya masyarakat yang sejahtera, cerdas dan mandiri dalam lingkungan yang lestari.

Adaro expects that the Adaro Foundation's CSR programs will bring positive changes to improve the communities in five main aspects of living: economy, education, health, socio culture, and environment. Therefore, the main program is titled Adaro Ignites Change (locally Adaro Nyalakan Perubahan), which pursues improvement in five targeted aspects with their respective slogan:

1. Education: Adaro Ignites Education
2. Economy: Adaro Ignites Welfare
3. Health: Adaro Ignites Wellbeing
4. Socio culture: Adaro Ignites Diversity
5. Environment: Adaro Ignites Life

The Adaro Foundation will continue to serve the Adaro Group as the center of excellence in CSR, to generate more impactful outcomes and improve the living standards in the areas where it operates.

Adaro berharap agar program-program CSR YABN dapat membawa perubahan positif untuk meningkatkan masyarakat di lima aspek utama kehidupan: ekonomi, edukasi, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan. Maka dari itu, program utamanya bernama Adaro Nyalakan Perubahan, yang mengupayakan perbaikan di lima aspek yang ditargetkan dengan slogan berikut:

1. Pendidikan: Adaro Nyalakan Ilmu
2. Ekonomi: Adaro Nyalakan Sejahtera
3. Kesehatan: Adaro Nyalakan Raga
4. Sosial budaya: Adaro Nyalakan Budaya
5. Lingkungan: Adaro Nyalakan Lestari

YABN akan terus melayani Grup Adaro sebagai pusat keunggulan CSR, demi membuahkan hasil yang lebih berdampak dan memperbaiki standar kehidupan di wilayah tempatnya beroperasi.

Coal Industry Overview

Tinjauan Industri Batu Bara

Overview of Thermal Coal Market

The thermal coal market recorded another year of multi-year high prices across all coal types. The 6000 NAR coal price was up by more than 160% and subbituminous coal prices of 5000 GAR and 4200 GAR each increased by more than 30% year-on-year. Supply was severely affected by inclement weather, war between Ukraine and Russia, logistics challenges and export ban. Seaborne demand also weakened, mostly due to limitation in China's economic activities because of their zero COVID policy and strong domestic supply. However, the drop in supply was more significant than the weakening demand. Moreover, fear of energy crisis amid heightened and prolonged Russia-Ukraine geopolitical issues had led to a large-scale restocking in Europe. The Russia-Ukraine conflict also triggered other countries to find alternatives of Russian coal.

Demand trends were split into different directions. The Atlantic market recorded an increase in imports driven by the strong appetite from Europe whereas demand from the Pacific market was down due to weak economic growth, especially due to China's strict COVID-related measures. The year 2022 started with a serious shortage in Indonesian coal power utilities that prompted the government to ban Indonesian exports for almost a month. The ban coincided with the winter season in northern hemisphere countries and worsened the supply shortage. Furthermore, demand from India was very strong in the second quarter as extreme heatwave continued to drag down stock level at power utilities. Indian buyers booked cargoes massively and turned to be the price driver for subbituminous coals for a short while in the second quarter. Indian appetite subsided after monsoon season started and its domestic supply improved. While Indian buyers moved sideways, imports from China started to increase as the country experienced the most severe heatwave from June through August 2022. Despite gradually increasing in the 2H22, total China imports dropped significantly in 2022 by about 15% y-o-y.

Europe increased their imports of coal, offsetting the losses in China. Coal is proven to be the reliable source of fuels during the heightened geopolitical tension between Russia and Ukraine that affected gas supply through pipeline. Following the Russia-Ukraine war, Europe decided to ban Russian coal imports effectively from 10 August 2022. As a retaliation, Russia stopped gas supply through the Nord Stream 1 pipeline to Europe. The fear of energy crisis in Europe was exacerbated by the weak performance of renewables, causing electricity prices to

Tinjauan Pasar Batu Bara Termal

Pasar batu bara termal sekali lagi mencatatkan harga yang tinggi di berbagai tipe batu bara. Harga batu bara 6000 NAR naik lebih dari 160% dan harga batu bara sub bituminus 5000 GAR dan 4200 GAR masing-masing mengalami kenaikan lebih dari 30% dari tahun sebelumnya. Suplai terdampak oleh kondisi cuaca buruk, perang Ukraina dan Rusia, hambatan logistik, dan larangan ekspor. Permintaan di pasar seaborne juga melemah terutama disebabkan pelemahan kegiatan ekonomi China akibat kebijakan zero COVID dan suplai domestik yang kuat. Namun suplai turun lebih dalam disbanding permintaan. Selain itu ancaman krisis energi akibat krisis Ukraina dan Rusia mendorong aktivitas restocking di Eropa. Selain itu konflik Ukraina dan Rusia juga mendorong banyak negara untuk mencari alternatif batu bara Rusia.

Tren permintaan berbeda di tiap pasar. Impor di pasar Atlantik meningkat akibat kuatnya permintaan dari Eropa, namun permintaan di pasar Pasifik melemah akibat lemahnya pertumbuhan ekonomi terutama karena ketatnya inisiatif COVID di China. Tahun 2022 diawali oleh keterbatasan suplai pada pembangkit listrik di Indonesia yang mendorong pemerintah untuk melarang ekspor selama hampir satu bulan. Larangan tersebut bertepatan dengan musim dingin di northern hemisphere dan memperburuk keterbatasan suplai. Selain itu kuatnya permintaan India di kuartal kedua akibat gelombang panas menyebabkan penyusutan stok di pembangkit listrik. Pembeli asal India memesan kargo secara besar-besaran dan menjadi pendorong harga batu bara sub bituminus untuk sementara waktu di kuartal kedua. Permintaan dari India turun setelah memasuki musim hujan dan suplai domestiknya meningkat. Saat permintaan dari India stabil, permintaan dari China meningkat karena gelombang panas ekstrim dari bulan Juni hingga Agustus 2022. Walaupun mengalami peningkatan di 2H22, total impor China turun signifikan sekitar 15% y-o-y di tahun 2022.

Impor batu bara Eropa naik dan mengimbangi penurunan di China. Batu bara terbukti menjadi bahan bakar yang dapat diandalkan di tengah panasnya geopolitik Rusia dan Ukraina yang berdampak pada suplai gas melalui pipa. Setelah perang Rusia-Ukraina, Eropa memutuskan untuk melarang impor batu bara Rusia efektif 10 Agustus 2022. Sebagai pembalasan, Rusia menghentikan suplai gas melalui pipa Nord Stream 1 ke Eropa. Ancaman krisis energi di Eropa diperparah oleh lemahnya kinerja pembangkit energi terbarukan, sehingga harga listrik

surge to historic high levels. Europe was in panic buying, procuring massive tonnes of coal from Russia before the cutoff date and sourced cargoes from other countries to secure stocks before winter season. Sales of high CV coals were concentrated to Europe pre and post ban, limiting the high CV coal supply for other markets and prices of high CV coal surged to above $400/tonne. Demand from Europe started to ease in the latter part of 2022 due to power rationing and warm winter.

melonjak ke level tertinggi dalam sejarah. Eropa melakukan panic buying dan membeli banyak batu bara Rusia sebelum tanggal penghentian serta membeli kargo dari negara lain untuk mengamankan stok sebelum musim dingin. Sebelum dan setelah larangan, penjualan batu bara CV tinggi terkonsentrasi di Eropa, membatasi suplai batu bara CV tinggi ke pasar lain. Hal ini mendorong lonjakan harga batu bara CV tinggi melebihi $400/ton. Permintaan dari Eropa mulai berkurang di akhir tahun 2022 karena penjatahan listrik dan musim dingin yang moderat.

On the supply side, Indonesia hit a record high production volume despite the export ban in January. Monthly export volume in most months in 2022 exceeded 40 Mt. At the same time, demand from domestic market was strong on the back of economic recovery. To avoid reoccurrence of the coal stock crisis, Indonesian government worked together with coal producers to prioritize supply to domestic market.

Di sisi suplai, Indonesia mencapai rekor produksi tertinggi walau ada pelarangan ekspor di bulan Januari. Volume ekspor bulanan pada tahun 2022 sebagian besar melebihi 40 juta ton. Di saat yang sama permintaan domestik kuat karena pemulihan ekonomi. Untuk menghindari berulangnya krisis stok batu bara, pemerintah Indonesia bekerja sama dengan produsen batu bara untuk memprioritaskan suplai ke pasar domestik.

The Russia-Ukraine conflict had caused substantial volatility in the commodity market. On top of switching from gas to coal as well as rail logistics problems, difficulties in securing bulk carriers, funding and insurance for Russian coal shipments have resulted in a drop in Russian coal supply. Meanwhile, Australian exports dropped due to prolonged La Nina. In the third quarter, the heavy rainfall in Australia caused nearly two-week closure of critical rail line from floods. Supply from other countries were also challenged by logistics issues, strikes and inclement weather, resulting in an undersupplied market in 2022.

Konflik Rusia – Ukraina menyebabkan volatilitas di pasar komoditas. Selain peralihan dari gas ke batu bara serta masalah logistik kereta api, kesulitan dalam mendapatkan kapal curah serta pendanaan dan asuransi untuk penjualan batu bara Rusia berakibat pada penurunan suplai batu bara dari Rusia. Selain itu ekspor Australia turun akibat La Nina yang berkepanjangan. Pada kuartal ketiga, hujan deras di Australia menyebabkan penutupan jalur rel penting selama hampir dua minggu akibat banjir. Suplai dari negara lain juga terkendala masalah logistik, pemogokan, dan cuaca buruk, yang mengakibatkan kekurangan suplai di tahun 2022.

Thermal Coal Market Outlook

The IMF has predicted a deceleration of the world's economic growth in FY23 as a result of high inflationary pressure and volatile market due to geopolitical tensions. However, the pent-up demand from China after its reopening would boost economic activities and provide hopes on a faster recovery. Expected high economic growth from India and Indonesia would provide cushions against the expected economic slowdown in FY23. Despite the slowdown in growth, we expect thermal coal traded volume to increase this year led by the expected higher intake from China, India, and Southeast Asia. The FY23 sees possibility of El Nino event that would limit hydro output, while expectation of robust economic growth in the aforementioned countries and region would increase electricity needs. Although demand from Europe maybe limited in the earlier part of the year due to sufficient stocks of gas and coal post a warm winter, fear of fuel shortage still looms. Supply is expected to recover along with demand, yet weather disruption remain as a challenge.

Prospek Pasar Batu Bara Termal

IMF memperkirakan perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia pada FY23 karena tekanan inflasi dan gejolak pasar akibat ketegangan geopolitik. Namun, permintaan China setelah pembukaan kembali akan mendorong kegiatan ekonomi dan memberikan harapan akan pemulihan yang lebih cepat. Perkiraan tingginya pertumbuhan ekonomi India dan Indonesia akan mengimbangi perkiraan perlambatan ekonomi di FY23. Meskipun pertumbuhan melambat, volume perdagangan batu bara termal diperkirakan akan meningkat tahun ini karena peningkatan permintaan China, India, dan Asia Tenggara. El Nino diperkirakan akan terjadi di FY23 sehingga membatasi produksi listrik PLTA, sementara pertumbuhan ekonomi yang kuat di negara dan wilayah tersebut akan meningkatkan kebutuhan listrik. Meskipun di awal tahun permintaan Eropa diperkirakan terbatas karena memadainya persediaan gas dan batu bara setelah musim dingin yang moderat, masih ada ancaman kekurangan bahan bakar. Suplai diperkirakan akan pulih bersama permintaan, namun gangguan cuaca tetap menjadi tantangan.

In the long term, strong domestic demand growth in Indonesia would continue to support coal demand. The events in 2022 have proven that coal is a reliable source of energy to avert energy crisis during times of uncertainties. Moreover, there are new power plants being and planned to be built in Asia within this decade to make sure energy security in the respective countries. Those factors would sustain the needs for thermal coal in the long run and provide supports to prices as supply is expected to be plateauing due to underinvestment, infrastructure bottlenecks and regulatory environment in different countries.

Overview of Metallurgical Coal Market

Despite the y-o-y decline in global crude steel production and metallurgical coal demand, prices of metallurgical coal in 2022 were record high. Supply shortage drove the Premium Low Vol Australian Premium Hard Coking Coal in FOB basis (PLV FOB Australia) to record high price of $600 per tonne in March 2022. In addition, the landed prices of Premium Hard Coking Coal in China (PLV CFR China) also reached a multi-year high, exceeding $500 per tonne in April 2022, despite economic challenges amid zero COVID-19 policy. The PLV FOB Australia and PLV CFR China recorded an increase of 64% and 8% y-o-y, averaging at $364/tonne and $369/tonne, respectively.

Falling crude steel production due to uncertain economic condition amid high inflation rates, geopolitical issues, expensive electricity cost, China's zero COVID policy and limited supply caused the drop in seaborne metallurgical coal imports volume y-o-y. The world's manufacturing PMI in the last four months of 2022 pointed to contraction, driven by the weak economic activity in several countries, especially in Europe, China, Japan and South Korea. The strengthening US dollar also weakened the purchasing power of importers especially in the last quarter. At the same time, supply chain bottleneck continued to disrupt spare parts supply and affected output of auto sector. Real estate sector in China was also sluggish and the government needed to take actions by creating policies to support developers and financial institutions to help the industry recover. Chinese weak seaborne metallurgical coal imports were also exacerbated by the significant improvement in land borne supply from Mongolia. On the other hand, India and Indonesia had a robust demand following strong economic growth, but the weak supply and high prices caused the decline in import volume.

Even with falling demand, prices held at high levels as supply reduction outweighed the drop in imports. Prolonged La Nina, lack of manpower in Australia, and logistics issues were the key drivers of a weaker-than-anticipated export volume in 2022. Despite prices being very attractive, Australian producers supplied around 5% less to the seaborne market y-o-y. Unusual three La-Nina events in the year affected loading operations and

Di jangka panjang, pertumbuhan permintaan domestik yang kuat akan terus menopang permintaan batu bara. Peristiwa tahun 2022 membuktikan bahwa batu bara merupakan sumber energi yang andal untuk menghindari krisis energi di tengah ketidakpastian. Apalagi, pembangkit listrik baru tengah direncanakan untuk dibangun di Asia pada dekade ini demi ketahanan energi. Faktor-faktor tersebut akan menopang kebutuhan batu bara termal di jangka panjang dan harga karena suplai diperkirakan akan stabil akibat kurangnya investasi, hambatan infrastruktur, serta peraturan pemerintah di berbagai negara.

Tinjauan Pasar Batu Bara Metalurgi

Walaupun produksi baja mentah global dan permintaan batu bara metalurgi tahun 2022 turun secara y-o-y, harga batu bara metalurgi tetap mencatat rekor tertinggi. Keterbatasan suplai mendorong harga Premium Low Vol Australian Premium Hard Coking Coal berbasis FOB (PLV FOB Australia) ke rekor tertinggi $600 per ton pada Maret 2022. Selain itu, harga CIF Premium Hard Coking Coal China (PLV CFR China) juga mencapai rekor tertinggi melampaui $500 per ton pada April 2022 di tengah tantangan ekonomi sulit akibat kebijakan nihil COVID. PLV FOB Australia dan PLV CFR China meningkat 64% dan 8% y-o-y, dengan harga rata-rata $364/ton dan $369/ton.

Anjloknya produksi baja mentah karena kondisi ekonomi yang tidak pasti akibat tingginya inflasi, masalah geopolitik, tingginya biaya listrik, kebijakan nihil COVID di China dan keterbatasan suplai mendorong penurunan volume impor batu bara metalurgi seaborne secara y-o-y. Kontraksi PMI manufaktur dunia dalam empat bulan terakhir tahun 2022 didorong oleh lemahnya aktivitas ekonomi di beberapa negara, terutama di Eropa, China, Jepang, dan Korea Selatan. Penguatan dolar AS juga melemahkan daya beli terutama pada triwulan terakhir. Di saat yang sama, hambatan rantai pasokan mempengaruhi suplai suku cadang dan produksi sektor otomotif. Lemahnya sektor properti China memerlukan kebijakan pemerintah untuk mendukung pengembang dan lembaga keuangan agar mendorong pemulihan industri. Impor batu bara metalurgi seaborne China yang lemah diperparah oleh peningkatan suplai yang signifikan dari Mongolia. Di sisi lain, permintaan dari India dan Indonesia menguat seiring pertumbuhan ekonomi yang tinggi, namun rendahnya suplai dan tingginya harga menyebabkan penurunan volume impor.

Walaupun permintaan melemah, harga tetap tinggi karena skala penurunan suplai melebihi penurunan impor. La Nina yang berkepanjangan, kurangnya tenaga kerja di Australia, dan masalah logistik melemahkan volume ekspor lebih dari perkiraan pada tahun 2022. Meskipun harga sangat bagus, pasokan Australia ke pasar seaborne turun sekitar 5%. Tiga periode La-Nina di luar kondisi normal berdampak pada operasi pemuatan dan logistik,

logistics, while lack of workers continued to limit capacity in Australia since COVID-19 pandemic started. However, other countries, i.e. Indonesia, United States, Canada, and Mozambique increased export volumes, but the additional tonnage from those countries could not offset the decline in supply from Australia and Russia.

Metallurgical Coal Market Outlook

The seaborne traded volume of metallurgical coal market is expected to rebound in FY23 led by Europe, China, India and Southeast Asia. Since the easing of energy prices, Europe has restarted their blast furnaces that were idled before. Indian demand would also drive seaborne coal imports to support construction activities. In China, the reopening would boost the economy hence more construction activities. Demand from Indonesia would also be strong driven by the increasing coke capacities.

In the long term, demand of metallurgical coal is forecasted to remain intact. Expansions in blast furnaces and coke plants in India would lead the country to be the key driver of demand growth in the next 10 years. In addition, the growth in Indonesian domestic coke capacity in the next five years would lead to higher intake of domestic metallurgical coal supply.

Other countries in Southeast Asia are also expected to consume more imported coal to support the industrialization within the region. In addition, the growth in electric arc furnace is subject to electricity supply and availability of scrap that is forecasted to be limited and expensive.

The supply side, on the other hand, would be constrained due to limited greenfield projects, underinvestment and government interventions which will lead to an undersupplied market.

Marketing Strategies and Activities

AEI achieved 103% increase in revenue to $8.1 billion y-o-y on the back of higher output and ASP amid the buoyant market. Total sales volume reached a record high of 61.34 Mt, attributable to the increase in sales of thermal coal and metallurgical coal by 18% and 39% y-o-y, respectively. The sales of Envirocoal increased as it continues to be preferred due to its low pollutant characteristics of ultra-low ash and ultra-low sulphur. In addition, higher sales of metallurgical coal were supported by the acceptance of Lampunut coal in the market. The ultra-low ash, low phosphorus and high vitrinite contents are Lampunut coal's unique characteristics that result in the product being sold at high relativity to the premium HCC index.

sementara kekurangan tenaga kerja sejak pandemi COVID-19 membuat kapasitas Australia masih terbatas. Negara lainnya seperti Indonesia, Amerika Serikat, Kanada, dan Mozambik meningkatkan volume ekspor, namun peningkatannya tidak dapat mengimbangi penurunan pasokan Australia dan Rusia.

Prospek Pasar Batu Bara Metalurgi

Volume perdagangan batu bara metalurgi seaborne diperkirakan akan meningkat kembali pada tahun 2023, terutama karena Eropa, China, India dan Asia Tenggara. Sejak turunnya harga energi, Eropa kembali menggunakan tanur tiup yang sebelumnya diabaikan. Permintaan India juga akan mendorong impor batu bara seaborne untuk mendukung kegiatan konstruksi. Pembukaan kembali China akan meningkatkan aktivitas ekonomi dan mendorong aktivitas konstruksi. Permintaan Indonesia juga akan tinggi berkat peningkatan kapasitas kokas.

Di jangka panjang, permintaan batu bara metalurgi diperkirakan tetap terjaga. Ekspansi tanur tiup dan pabrik kokas India akan menjadikannya pendorong utama pertumbuhan permintaan dalam 10 tahun ke depan. Selain itu, pertumbuhan kapasitas kokas domestik Indonesia dalam lima tahun ke depan akan meningkatkan penggunaan batu bara metalurgi domestik.

Negara-negara lain di Asia Tenggara juga diperkirakan akan mengkonsumsi lebih banyak batu bara impor untuk mendukung industrialisasi. Selain itu, pertumbuhan tanur busur listrik (EAF) akan bergantung pada pasokan listrik dan ketersediaan baja bekas yang diperkirakan terbatas dan mahal.

Di sisi lain, suplai akan terbatas karena sedikitnya proyek greenfield, kurangnya investasi dan adanya intervensi pemerintah yang akan menyebabkan kekurangan suplai di pasar.

Strategi dan Aktivitas Pemasaran

Pendapatan AEI naik 103% menjadi $8,1 miliar y-o-y berkat kenaikan volume dan ASP di tengah pasar yang kondusif. Volume penjualan mencapai rekor tertinggi 61,34 juta ton dengan ditopang peningkatan penjualan batu bara termal dan metalurgi masing-masing 18% dan 39% y-o-y. Penjualan Envirocoal terus meningkat karena produk ini terus disukai berkat karakteristiknya yang berpolutan rendah dengan kadar abu dan sulfur yang sangat rendah. Selain itu, peningkatan penjualan batu bara metalurgi ditopang oleh penerimaan pelanggan atas batu bara Lampunut. Kadar abu dan fosfor yang amat rendah serta vitrinit yang tinggi merupakan keunikan batu bara Lampunut yang menopang harga jualnya dengan relativitas tinggi terhadap indeks HCC premium.

Furthermore, the company also expanded customer-base of high-quality end users for long-term supply contracts and diversified sales destinations. AEI understands that the coal market is cyclical and the high prices are temporary, therefore AEI has always prioritized coal supply to its long-term customers who value the premium quality of Envirocoal and Lampunut coal. Keeping the market share for the premium buyers enable AEI to develop bonafide, long-term and sustainable markets for Envirocoal and Lampunut products.

Selain itu, perusahaan memperluas basis pelanggan pengguna akhir yang bonafid untuk mendapatkan kontrak suplai jangka panjang dan penjualan yang terdiversifikasi. Batu bara siklikal dan harga yang tinggi bersifat sementara, oleh karena itu AEI memprioritaskan untuk memasok pelanggan jangka panjang yang menghargai kualitas batu bara Envirocoal dan Lampunut. Mempertahankan pangsa bagi pembeli premium memungkinkan AEI mengembangkan pasar jangka panjang yang bonafid dan berkelanjutan untuk produk Envirocoal dan Lampunut.

AEI also focuses on quality assurance and reliability through good coordination among the stakeholders in the entire supply chain. The company maintains intensive communication with customers to obtain potential demand and to convey comprehensive information about the value in use of the company's coal. The marketing agility to adapt with market volatility and ability in forecasting the rapidly changing market were the company's key strategies in capturing the market momentum of high prices in 2022.

AEI juga berfokus pada penjaminan mutu dan keandalan melalui koordinasi baik di antara para pemangku kepentingan di sepanjang rantai pasokan. Komunikasi intensif dengan pelanggan dijaga baik untuk mendapatkan potensi permintaan dan menyampaikan informasi menyeluruh tentang value in use batu bara ini. ketangasan pemasaran untuk menyesuaikan diri dengan volatilitas pasar dan kemampuan meramalkan perubahan pasar yang cepat merupakan strategi utama untuk menangkap momentum harga yang tinggi pada tahun 2022.

Customers satisfaction is the key to the success of AEI's business continuity and therefore, in 2022, the company engaged a third party to conduct a market survey to ensure that the customers satisfaction level was well measured and monitored.

Kepuasan pelanggan adalah kunci keberhasilan kelangsungan bisnis AEI dan oleh karena itu, pada tahun 2022, perusahaan mengundang pihak ketiga untuk survei pasar demi memastikan tingkat kepuasan pelanggan terukur dan terpantau dengan baik.

The company diversified the sales destination for both thermal and metallurgical coals. Indonesia was the its largest sales share and accounted for 25% of total sales volume in 2022. Sales to Malaysia, India and China were particularly strong at 14%, 13% and 12%, respectively, while the rests of the volume were well distributed to other major importing countries. In 2022, sales to Europe were added in response to higher demand from the region.

Perusahaan mendiversifikasi tujuan penjualan untuk batu bara termal dan metalurgi. Indonesia merupakan porsi penjualan terbesarnya dan meliputi 25% total volume penjualan 2022. Penjualan ke Malaysia, India dan China juga tinggi, masing-masing sebesar 14%, 13% dan 12%, sedangkan sisanya terbagi ke negara-negara pengimpor utama lainnya. Pada 2022, perusahaan menjual ke Eropa untuk merespon tingginya permintaan dari wilayah tersebut.

AEI will continue the strategy to strengthen sales portfolio, maintain customers satisfaction and maximize revenue. To continue improving reliability, the company has developed a system to facilitate business processes and data integration to ensure that marketing processes – from strategic planning, market analysis, sales planning, quality assurance to administration processes more efficient and effective.

AEI akan mempertahankan strategi memperkuat portofolio penjualan, menjaga kepuasan pelanggan dan memaksimalkan pendapatan. Untuk meningkatkan keandalan, perusahaan mengembangkan sistem proses bisnis dan integrasi data agar proses pemasarannya, dari perencanaan strategis, analisis pemasaran, perencanaan penjualan, dan penjaminan mutu sampai administrasi, lebih efisien dan efektif.

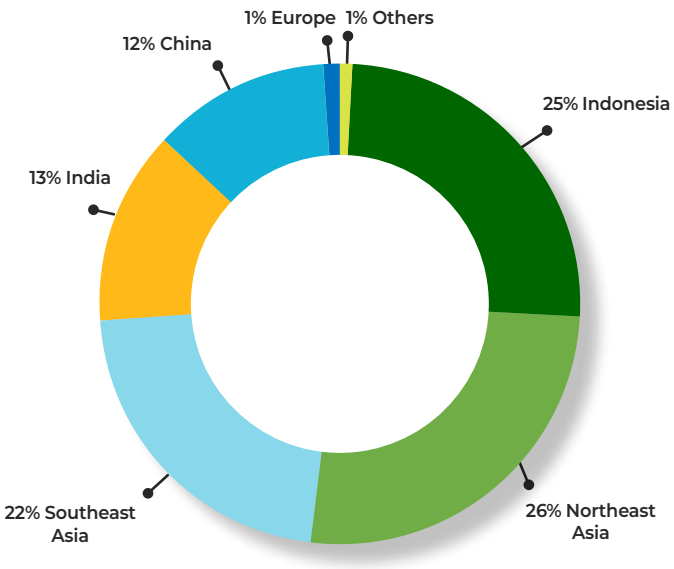

Adaro coal sales by destinations in 2022
Penjualan batu bara Adaro berdasarkan tujuan pengiriman 2022

THE ADARO ENERGY PILLAR

PILAR ADARO ENERGI



OVERVIEW OF ADARO MINING

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI)'s main mining subsidiaries are PT Adaro Indonesia (AI), which represented 78% of AEI's total coal production, Balangan Coal Companies (Balangan), PT Mustika Indah Permai (MIP), and PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI). AI, Balangan and MIP produce medium calorific value thermal coal with low pollutant content widely used by coal-fired power plants. AMI produces hard coking coal product used as raw material in the production of steel. In 2022, the coal mining and trading segment contributed approximately 98% of AEI's total revenue and achieved excellent performance by taking advantage of strong coal prices and higher volumes.

TINJAUAN ADARO MINING

Perusahaan anak PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) di bidang pertambangan yang utama adalah PT Adaro Indonesia (AI), yang meliputi 78% produksi batu bara AEI, Balangan Coal Companies (Balangan), PT Mustika Indah Permai (MIP), dan PT Adaro Minerals PT Tbk (AMI). AI, Balangan dan MIP memproduksi batu bara termal berkalori menengah dengan kadar polutan rendah, yang banyak dipakai PLTU. AMI memproduksi produk batu bara kokas keras yang digunakan sebagai bahan baku produksi baja. Pada tahun 2022, segmen pertambangan dan perdagangan batu bara menyumbangkan 98% total pendapatan AEI dan mencapai kinerja yang baik berkat harga batu bara yang tinggi dan peningkatan volume.

AEI's mining operations

AEI mining operations recorded historical high performance in 2022 and delivered on its guidance despite the wet weather throughout the year significantly affecting operations, particularly overburden removal activities. The strip ratio target of 4.1x was not achieved, and the company booked a strip ratio of 3.75x. Despite lower achievement in 2022, the company is still in-line with its life of mine strip ratio.

PT Adaro Indonesia (AI)

AI is Adaro's largest coal mining operations, which produces Envirocoal, its flagship sub-bituminous thermal coal product of medium calorific value (CV) and ultra-low pollutant content. The Envirocoal CV ranges from 4,000kcal/kg to 5,000kcal/kg and it is one of the cleanest coal available in the global seaborne thermal coal market. AI has 682.4 Mt of coal reserves and 3.2 Bt of coal resources.

In 2022, AI operated from three pits: Tutupan, Paringin and Wara. As of September 13, 2022, AI operates under a Special Mining Business License for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK-KOP") valid until October 1, 2032, which can be extended in accordance with the prevailing regulations. Previously, AI operated under the first-generation Coal Contract Agreement (CCA) with the Government of Indonesia. The IUPK-KOP has increased AI's royalty rate progressively based on coal selling prices to range from 14% to 28%, from the previous 13.5%. However, the corporate income tax rate also decreased from 45% to 22%. The IUPK-KOP will also bring about other changes to the AI's business, such as in terms of profit sharing with the government, regulatory references, size of concession area, and non-tax state revenue ("PNBP"). The changes to tax and PNBP provisions will take effect from January 1, 2023.

AI's operations in 2022

AI employs two mining services contractors: PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) and AEI's subsidiary PT Saptaindra Sejati (SIS). Each contractor provides equipment, supplies and labor to operate and achieve production targets in the area allocated to them.

The weak La Niña in 2022 had resulted in higher rainfalls at AI's three mine sites. As a result, AI achieved lower total overburden removal of 191.83 million bcm (Mbcm) and recorded a strip ratio of 3.91x, or lower than 4.5x of 2021 and the 4.41x strip ratio target for 2022. Despite this, AI managed to respond to the higher coal demand in 2022 and achieved slightly above production target by

Operasi pertambangan AEI

Operasi pertambangan AEI mencatat rekor kinerja tertinggi pada tahun 2022 dan mencapai panduan walaupun cuaca berhujan yang berlangsung sepanjang tahun berdampak signifikan terhadap operasi, terutama pengupasan lapisan penutup. Target nisbah kupas sebesar 4,1x tidak tercapai, dan perusahaan mencatat nisbah kupas 3,75x. Walaupun pencapaian tahun 2022 lebih rendah, perusahaan masih selaras dengan nisbah kupas umur tambang.

PT Adaro Indonesia (AI)

AI merupakan operasi pertambangan Adaro yang terbesar, yang memproduksi Envirocoal, produk kebanggaannya yang merupakan batu bara termal sub-bituminus dengan nilai kalor sedang dan kadar polutan yang amat rendah. Rentang nilai kalor Envirocoal adalah dari 4.000 kkal/kg sampai 5.000 kkal/kg dan merupakan salah satu batu bara paling bersih di pasar batu bara termal seaborne. AI memiliki cadangan sebesar 682,4 juta ton dan sumber daya sebesar 3,2 miliar ton.

Pada tahun 2022, AI beroperasi dari tiga tambang: Tutupan, Paringin dan Wara. Per 13 September 2022, AI beroperasi di bawah Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK-KOP") dengan masa berlaku sampai 1 Oktober 2032, yang dapat diperpanjang sesuai ketentuan yang berlaku. Sebelumnya, AI beroperasi di bawah Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) dengan Pemerintah RI. IUPK-KOP meningkatkan royalti secara progresif berdasarkan harga jual batu bara, dengan tarif berkisar 14% sampai 28%, dari 13,5% sebelumnya. Namun, tarif pajak badan juga turun dari 45% menjadi 22%. IUPK-KOP AI juga mengakibatkan perubahan lainnya, seperti kontribusi laba untuk pemerintah, referensi regulasi, luasan area konsesi, dan ketentuan PNBP. Perubahan terhadap ketentuan perpajakan dan PNBP akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2023.

Operasi AI pada tahun 2022

AI mempekerjakan dua kontraktor jasa pertambangan, termasuk perusahaan anak AEI, PT Saptaindra Sejati (SIS). Masing-masing kontraktor menyediakan peralatan, perlengkapan, dan tenaga kerja untuk beroperasi dan mencapai target produksi di area penugasan.

Fenomena La Niña lemah tahun 2022 meningkatkan curah hujan di ketiga tambang AI. Akibatnya, pengupasan lapisan penutup lebih rendah, yaitu 191,83 juta bcm dan nisbah kupas tercatat 3,91x, lebih rendah daripada nisbah kupas 4,5x pada tahun 2021 maupun target 2022 yang ditetapkan 4,41x. Namun, AI dapat merespon kenaikan permintaan batu bara tahun 2022 dan mencapai produksi sedikit

mining the areas with lower strip ratio. In 2022, AI recorded total coal production and hauling volumes of 49.1 million tonnes (Mt) and 56.1 Mt, respectively, in 2022, from its three mines of Tutupan, Wara and Paringin, which respectively produced 39.8 Mt, 4.3 Mt, and 4.9 Mt of coal. AI's total coal production volume of 49.1 Mt in 2022 was 13.7% higher than the 43.2 Mt total production volume recorded in 2021 and 2% higher than the 2022 plan.

Proper hauling is a prerequisite for delivering reliable supply to customers. AI's coal hauling operations are carried out by its mining contractors with a fleet of than 300 double-trailer trucks with capacity of 130 tonnes per truck, along the 80 km of dedicated hauling road that connects AI's mine and Kelanis port on the Barito River, a dedicated terminal where coal is processed and loaded onto barges. In normal operating condition, Kelanis has an annual capacity of 60 Mt. From Kelanis, AI's coal is barged either to the transshipment facilities at the Taboneo offshore anchorage for the export market or directly to the locations of its domestic customers. AI's hauling activities in 2022 were not much impacted by the weather condition because the company had considerably invested in physical road maintenance and tracking system with GPS to detect and quickly respond to holdups along the hauling road.

Safety is a priority within AI's operational excellence. The company's large scale and complex coal mining operations must be supported with effective occupational safety programs. The Adaro Group has a safety guideline called "Adaro Zero Accident Mindset" (AZAM), which is campaigned and applied group-wide. AZAM emphasizes on continuous improvements in standard operating procedures and inspections for mobile equipment operations and workshops, safety competency development for the supervisor level for them to enhance monitoring on subordinates, and rule enforcement and strict sanctions to improve workers' behavior.

In 2022, AI recorded LTIFR and SR of 0.073 and 5.15, respectively, out of 68,334,250 manhours without fatality in its operations. However, regretfully there were 5 (five) occurrences of mining accidents that caused serious injuries. As the preventive and corrective action to prevent the recurrence of such incident in the future, AI has implemented the Mine Inspector's recommendations as well as other actions considered necessary. The company is working to improve its safety aspect and has implemented various mining safety programs based on the good mining practices guideline to build safety culture, ensure compliance with rules and regulations, strengthen the workers' safety commitment, and to improve the learning and communication accesses to achieve "zero accident" going forward.

melampaui target dengan menambang area dengan nisbah kupas lebih rendah. Pada tahun 2022, AI mencatat total volume produksi dan pengangkutan batu bara 49,1 juta ton dan 56,1 ton, dari ketiga tambangnya yakni Tutupan, Wara dan Paringin, masing-masing menyumbangkan 39,8 juta ton, 4,3 juta ton, dan 4,9 juta ton batu bara. Total volume produksi batu bara AI tahun 2022 sebesar 49,1 juta ton setara peningkatan 13,7% dari tahun 2021 yang tercatat 43,2 juta ton, dan 2% melebihi target tahun 2022.

Kelancaran angkutan adalah prasyarat pasokan yang andal bagi pelanggan. Operasi angkutan batu bara AI dilakukan kontraktor pertambangannya dengan armada yang meliputi lebih dari 300 truk double-trailer berkapasitas 130 ton per truk, menyusuri hauling road sepanjang 80 km yang menghubungkan tambang AI dan pelabuhan Kelanis di Sungai Barito, terminal khusus dimana batu bara diproses dan dimuat ke tongkang. Di kondisi normal, Kelanis memiliki kapasitas 60 juta ton per tahun. Dari Kelanis, batu bara AI diangkut ke lokasi transhipmen di pelabuhan lepas pantai Taboneo untuk pasar ekspor atau langsung ke lokasi pelanggan domestik. Aktivitas pengangkutan AI tahun 2022 tidak banyak terdampak cuaca karena perusahaan telah berinvestasi pada pemeliharaan fisik jalan dan sistem penelusuran dengan GPS untuk mendeteksi dan segera merespon jika terjadi kemacetan di sepanjang hauling road.

Keselamatan adalah prioritas utama dalam keunggulan operasional AI. Operasi pertambangan batu bara AI yang besar dan kompleks harus didukung dengan program keselamatan kerja yang efektif. Grup Adaro memiliki panduan keselamatan "Adaro Zero Accident Mindset" (AZAM), yang dikampanyekan dan diterapkan di seluruh bagian grup. AZAM menekankan perbaikan berkelanjutan pada prosedur standar operasi dan inspeksi operasi kendaraan bergerak dan bengkel, pengembangan kompetensi keselamatan untuk level supervisor supaya mereka meningkatkan pengawasan terhadap bawahan, dan penegakan aturan serta sanksi ketat untuk memperbaiki perilaku pekerja.

Pada tahun 2022, AI mencatat LTIFR dan SR masing-masing 0,073 dan 5,15, dari total 68.334.250 jam kerja tanpa fatalitas dalam operasi. Namun, dengan sangat disesali, terjadi 5 (lima) kecelakaan tambang yang menyebabkan cidera serius. Sebagai tindakan preventif dan korektif untuk mencegah terjadinya insiden serupa di kemudian hari, AI telah mengimplementasikan rekomendasi Inspektur Tambang serta tindakan lainnya yang dianggap perlu. Perusahaan berupaya meningkatkan aspek keselamatan dan telah menerapkan berbagai program keselamatan tambang berdasarkan panduan Praktik Penambangan yang Baik untuk membangun budaya keselamatan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, memperkuat komitmen keselamatan pekerja, dan memperbaiki akses pembelajaran dan komunikasi untuk mencapai "zero accident" ke depannya.

	2018	2019	2020	2021	2022
Financial Highlights (Million US$) Ikhtisar Keuangan (Jutaan AS$)					
Total asset Total aset	2,252.0	2,926.4	2,583.5	3,145.5	**4,226.5**
Total liabilities Total liabilitas	1,644.5	2,191.6	1,836.9	2,235.0	**3,147.3**
Total equity Total ekuitas	607.5	734.8	746.6	910.6	**1,079.2**
Revenue Pendapatan usaha	3,249.1	3,006.4	2,211.1	3,236.4	**6,746.4**
Operating Statistics Ikhtisar Operasional					
Coal Production Produksi batu bara (Mt juta ton)	48.3	51.6	46.7	43.2	**49.1**
Coal Sales Penjualan batu bara (Mt juta ton)	53.9	56.9	51.4	47.6	**55.5**
Overburden removal Pengupasan lapisan penutup (Mbcm)	246.5	246.5	191.8	194.4	**191.8**
Strip ratio Nisbah kupas (x)	5.10	4.77	4.10	4.50	**3.91**

Balangan Coal Companies

Balangan Coal Companies (BCC) or Balangan comprises PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA), and PT Paramitha Cipta Sarana (PCS). Adaro indirectly has 75% equity stake in each company, which separately holds an IUP over a total area of 7,500 ha that covers the Balangan Coal Companies' deposits. The three coal licenses are an important part of the Adaro Group's coal mine portfolio due to the additional sources of thermal coal they provide. The coal from these concessions is of a calorific value from 4,200kcal/kg to 4,400kcal/kg (GAR) and similar characteristics to AI's Envirocoal, with low ash and very low sulfur content of less than 0.1%. Balangan has total estimated coal reserves of 117.8 Mt and coal resources of 257.6 Mt as of 31 December 2022. Balangan is an important part of the Adaro Group's coal asset portfolio, thus the quality and capacity of its infrastructure from hauling road, stockpile, office, and warehouse, to its mine water management facilities, must be continuously improved.

BCC concessions produced a total of 7.11 Mt of coal in 2022, or increased 36% from the previous year. Total overburden removal in 2022 was 26.69 Mbcm, or 57% higher than 16.97 Mbcm in 2021, resulting in a strip ratio of 3.75x, compared to 3.24x strip ratio in 2021. Balangan's operations in 2022 was affected by the prolonged rainy season in Indonesia. To overcome the challenges from weather condition, Balangan is in the process of upgrading its hauling road to become usable in all-weather condition to improve the productivity of its operation. Balangan has also developed various mine planning scenarios to ensure that it can achieve its long-term production target.

Balangan Coal Companies

Balangan Coal Companies (BCC) atau Balangan terdiri dari PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA), dan PT Paramitha Cipta Sarana (PCS). Adaro secara tidak langsung memegang 75% kepemilikan di setiap perusahaan, yang masing-masing memiliki IUP di area seluas 7.500 ha yang mencakup deposit BCC. Ketiga IUP ini merupakan bagian yang penting bagi portofolio tambang batu bara Adaro dengan menyediakan sumber tambahan batu bara termal. Batu bara dari konsesi ini memiliki nilai kalor berkisar dari 4.200kkal/kg sampai 4.400kkal/kg (GAR) dan karakteristik yang serupa dengan produk Envirocoal AI, yang berkadar abu rendah dan sulfur sangat rendah atau kurang dari 0,1%. Balangan memiliki total cadangan 117,8 juta ton dan sumber daya 257,6 juta ton per 31 Desember 2022. Balangan adalah bagian penting portofolio batu bara Adaro, sehingga kualitas dan kapasitas infrastuktur, dari hauling road, stockpile, kantor, dan gudang, sampai pengolahan air tambang, harus senantiasa ditingkatkan.

Konsesi BCC memproduksi 7,11 juta ton batu bara pada tahun 2022, atau naik 36% y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup pada tahun 2022 mencapai 26.69 juta bcm, atau naik 57% dari 16,97 juta bcm pada tahun 2021, sehingga nisbah kupas tercatat 3,75x. Operasi Balangan pada tahun 2022 dipengaruhi musim hujan berkepanjangan di Indonesia. Untuk mengatasi tantangan cuaca, Balangan sedang mengupgrade hauling road agar dapat digunakan di segala kondisi cuaca demi meningkatkan produktivitas operasi. Balangan juga telah mengembangkan berbagai skenario perencanaan tambang demi menjamin pencapaian target produksi jangka panjang.

PT Mustika Indah Permai (MIP)

MIP is a coal mining subsidiary established in 2011 on which Adaro indirectly holds 75% equity interest. Its mining license (IUP) consists of a 2,000-hectare coal concession in the Lahat district of South Sumatra, which contains medium energy and ultra-low pollutant subbituminous coal with relatively low sulfur and ash content suited for power generation. MIP's commercial production began in 2019 and it has developed market presence in both domestic and export market.

In 2022, MIP produced 3.28 Mt of coal, a 65% increase from 1.99 Mt in 2021, and sold 2.64 Mt of coal, a 46% increase from 1.81 Mt in 2021. MIP's total overburden removal in 2022 was 8.84 Mbcm, 267% higher than 2.41 Mbcm in 2021, resulting in strip ratio of 2.7x, or significantly higher than 1.20x in the previous year.

MIP has total estimated coal resources of 301 Mt and coal reserves of 206.9 Mt of a 4,269 kcal/kg (GAR) coal. MIP supplies its coal to the domestic market and continues to gain market share in the region, with China as its largest export destination in the period, followed by The Philippines.

PT Bukit Enim Energi (BEE)

BEE is AEI's second mining asset in South Sumatra. AEI indirectly holds a 61.04% equity interest in BEE which owns an IUP that covers an area of approximately 11,130 hectares that contains the coal-bearing Muara Enim formation about 150 kilometers southwest of the provincial capital of Palembang and 50 kilometers east of the MIP concession.

PT Bhakti Energi Persada (BEP)

AEI indirectly owns 18.55% stake in PT Bhakti Energi Persada (BEP). BEP owns seven subsidiaries which each own mining license (IUP) that in total cover around 34,000 hectares greenfield mining areas in Muara Wahau district, Kutai Timur, East Kalimantan. Based on JORC the resources of the concession are estimated to be 3.3 Bt, making it one of the largest undeveloped deposits of low CV, low-pollutant thermal coal in the province. BEP's resources are shallow and amenable to surface mining at extremely low stripping ratios.

In 2022, BEP continued the evaluation of its development options.

PT Mustika Indah Permai (MIP)

MIP adalah perusahaan anak segmen pertambangan batu bara yang didirikan pada tahun 2011 dimana Adaro secara tidak langsung memegang kepemilikan 75%. IUP-nya meliputi konsesi seluas 2.000 hektar di Lahat, Sumatera Selatan, yang mengandung batu bara subbituminus berkalori menengah dan berkadar polutan sangat rendah dengan kadar sulfur dan abu relative rendah, cocok untuk PLTU. MIP memulai produksi komersial pada tahun 2019 dan telah membangun posisi di pasar domestik maupun ekspor.

Pada tahun 2022, MIP memproduksi 3,28 juta ton batu bara, atau naik 65% dari 1,99 juta ton pada 2021, dan menjual 2,64 juta ton batu bara, atau naik 46% dari 1,81 juta ton pada 2021. Pengupasan lapisan penutup MIP pada 2022 mencapai 8,84 juta bcm, naik 267% dari 2,41 juta bcm pada 2021, sehingga nisbah kupas tercatat 2,7x, atau jauh lebih tinggi daripada 1,20x di tahun sebelumnya.

MIP memiliki total sumber daya 301 juta ton dan cadangan 206,9 juta ton batu bara 4.269 kkal/kg (GAR). MIP memasok pasar domestik serta terus mendapatkan pangsa pasar di wilayah ini, dengan China sebagai tujuan ekspor terbesarnya di tahun ini, diikuti oleh Filipina.

PT Bukit Enim Energi (BEE)

BEE adalah aset pertambangan kedua AEI di Sumatera Selatan. AEI secara tidak langsung memegang 61,04% kepemilikan atas BEE yang mempunyai IUP seluas sekitar 11.130 hektar yang mengandung formasi batu bara Muara Enim, sekitar 150 km arah barat daya dari ibukota provinsi, Palembang, dan 50 km arah timur dari konsesi MIP.

PT Bhakti Energi Persada (BEP)

AEI secara tidak langsung memegang 18,55% kepemilikan atas PT Bhakti Energi Persada (BEP). BEP memiliki tujuh anak perusahaan, masing-masing memiliki IUP yang mencakup area tambang greenfield seluas sekitar 34.000 hektar di Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur. Sumber daya berdasarkan JORC diperkirakan 3,3 miliar ton, menjadikannya salah satu deposit batu bara termal bernilai kalor rendah dengan polutan rendah terbesar yang belum dikembangkan di provinsi ini. Sumber daya BEP terletak di posisi dangkal sehingga dapat ditambang dengan penambangan terbuka dengan rasio pengupasan yang sangat rendah.

Pada tahun 2022, BEP melanjutkan evaluasi terhadap opsi-opsi pengembangan.

Kestrel Coal Mine (Kestrel)

Kestrel is an underground metallurgical coal mine that we acquired in 2018. AEI – through our subsidiary Adaro Capital Pte., Ltd. (48%) – and EMR Capital Ltd. (52%) own 80% of Kestrel. Kestrel is in Queensland, Australia, and the acquisition of Kestrel marked our first venture outside of Indonesia.

Kestrel's acquisition is a significant milestone in our strategic expansion of metallurgical coal portfolio and will strengthen our position in the metallurgical coal market and sustain AEI's growth over the longer term. Kestrel's product is an established premium hard coking coal which has low ash and phosphorus content and high fluidity properties, making it a valued component in coke oven feed blends.

In 2022, Kestrel saleable coal production volume was 5.67 Mt, flat y-o-y compared with 2021. Meanwhile its coal sales in 2022 was 5.76 Mt, which was 4% higher than 5.56 Mt in 2021. This result is below Kestrel's production guidance due to a period of soft floor conditions in the longwall panel and associated high clay content material impacting throughput at the CHPP.

Kestrel mainly sells its hard coking coal on a contract basis to major customers in the Asian markets. India was Kestrel's largest sales destination in 2022 followed by Japan and South Korea. Kestrel is a world-class asset with marketable coal reserves of 184 Mt and resources of 421 Mt as of December 31, 2022. In 2023, Kestrel expects its saleable coal production to grow to 6 Mt.

With high quality metallurgical coal assets in Australia and Indonesia through Kestrel and PT Adaro Minerals Indonesia's (AMI), Adaro can capture metallurgical coal business opportunities and enhance value creation.

Kestrel Coal Mine (Kestrel)

Kestrel adalah tambang batu bara metalurgi bawah tanah yang diakuisisi pada tahun 2018. AEI – melalui perusahaan anaknya Adaro Capital Ltd (48%) – dan EMR Capital Ltd (52%) memiliki 80% saham Kestrel. Berlokasi di Queensland, Australia, akuisisi atas Kestrel menandai bisnis pertama Grup Adaro di luar Indonesia.

Akuisisi Kestrel merupakan tonggak penting dalam ekspansi strategis portofolio batu bara metalurgi AEI dan akan memperkuat posisinya di pasar batu bara metalurgi serta mempertahankan pertumbuhan AEI dalam jangka panjang. Produk Kestrel merupakan batu bara kokas keras premium yang memiliki kadar abu dan fosfor rendah dengan fluiditas tinggi, sehingga menjadikannya komponen penting pada campuran coke oven feed.

Pada tahun 2022, volume produksi batu bara Kestrel yang dapat dijual mencapai 5,67 juta ton, atau sama dengan tahun 2021. Kestrel menjualn 5,76 juta ton batu bara pada tahun 2022, atau naik 4% dari tahun 2021. Pencapaian ini lebih rendah daripada panduan produksi Kestrel akibat kondisi tanah yang lunak pada panel dinding pit (long wall) dan bahan berkandungan clay tinggi, yang berdampak pada throughput CHPP.

Kestrel terutama menjual batu bara kokas keras berdasarkan kontrak kepada pelanggan besar di pasar Asia. India adalah tujuan penjualan tertingginya pada tahun 2022, diikuti Jepang dan Korea Selatan. Kestrel adalah aset kelas dunia dengan cadangan batu bara yang dapat dipasarkan sebesar 184 juta ton dan sumber daya sebesar 421 juta ton per 31 Desember 2022. Pada tahun 2023, Kestrel memperkirakan produksi batu bara yang dapat dijual akan tumbuh menjadi 6 juta ton.

Akses ke aset batu bara metalurgi berkualitas tinggi di Australia dan Indonesia melalui Kestrel dan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) membuka peluang pengembangan bisnis di pasar batu bara metalurgi dan meningkatkan penciptaan nilai bagi Grup Adaro

Adaro (Equity Adjusted) Consolidated Coal Resources
Konsolidasi Sumber Daya Batu Bara Adaro (Disesuaikan per Ekuitas)

Group and Operating Company Grup dan perusahaan	**Resources estimated as at Dec. 31, 2022** [1] Perkiraan Sumber Daya per 31 Des 2022		
	Total Resources [2] Total Sumber Daya **(Mt)**	**Measured** Terukur **(Mt)**	
Adaro total sub-bituminous Coal Resources [2]: PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam, PT Pari Coal, PT Mustika Indah Permai	3,408	2,653	
Adaro total metallurgical Coal Resources: Adaro Minerals Indonesia, Kestrel Coal Mine, Australia	963	182	
Adaro total low-rank Coal Resources: PT Bhakti Energi Persada	605	365	

Adaro (Equity Adjusted) Consolidated Coal Reserves
Konsolidasi Cadangan Batu Bara Adaro (Disesuaikan per Ekuitas)

Group and Operating Company Grup dan perusahaan	**Reserves estimated as at Dec. 31, 2022**[1] Perkiraan Cadangan per 31 Des 2022		
	Total Reserves Total Cadangan **(Mt)**	**Proved** Terbukti **(Mt)**	
Adaro total sub-bituminous Coal Reserves: PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam, PT Mustika Indah Permai	847	597	
Adaro total metallurgical Coal Reserves: Adaro Minerals Indonesia, Kestrel Coal Resources, Australia	202	86	

[1] Tonnage have been rounded, hence small differences may occur in the totals.
[2] Overall increase of sub-bituminous coal resources over previous declaration due to gain coal resource in PT Pari Coal correspond to the additional drillholes data.

Adaro Coal Resources
Sumber Daya Batu Bara Grup Adaro

Reported according to JORC Code 2012 Edition I Dilaporkan sesuai Kode JORC Edisi 2012

Operating Company Project Perusahaan/ Proyek	**Block/Company/ Locality** Blok/Perusahaan/ Lokasi	**Mining method** Metode penambangan	**Adaro ownership equity** Kepemilikan Saham Grup Adaro (%)	**Coal Resources as estimated at Dec. 31, 2022** Estimasi Sumber Daya Batu Bara per 31 Des 2022 [1,2]						
				Total Resources Total Sumber Daya **(Mt)**	**Measured** Terukur **(Mt)**	**Indicated** Tertunjuk **(Mt)**	**Inferred** Tereka **(Mt)**	**Moisture** Kelembaban **% adb**	**Ash** Abu **% adb**	
PT Adaro Indonesia [3,4]	North Tutupan	OC	88.5%	965.4	759.5	151.1	54.8	20.5	2.3	
	South Tutupan	OC		667.3	518.3	112.2	36.8	19.7	2.8	
	North Paringin	OC		202.9	161.9	29.9	11.0	19.8	3.5	
	South Paringin	OC		South Paringin coal resource is excluded attributable to adjust new concession area (IUPK) Sumber Daya Paringin Selatan dikeluarkan karena menyesuaikan wilayah IUPK baru						
	Wara I	OC		1,019.9	692.5	205.3	122.1	24.0	3.7	
	Wara II	OC		315.0	264.2	44.7	6.1	19.3	4.0	
Total Adaro Indonesia		**OC**	**88.5%**	**3,170.4**	**2,396.4**	**543.1**	**230.9**	**21.3**	**3.1**	

			Resources estimated as at Dec. 31, 2021 [1] Perkiraan Sumber Daya per 31 Des 2021			
	Indicated Tertunjuk **(Mt)**	**Inferred** Tereka **(Mt)**	**Total Resources** Total Sumber Daya **(Mt)**	**Measured** Terukur **(Mt)**	**Indicated** Tertunjuk **(Mt)**	**Inferred** Tereka **(Mt)**
	542	213	3,332	2,566	550	216
	416	365	971	181	424	366
	227	13	334	201	125	7

		Reserves estimated as at Dec. 31, 2021[1] Perkiraan Cadangan per 31 Des 2021		
	Probable Terkira **(Mt)**	**Total Reserves** Total Cadangan **(Mt)**	**Proved** Terbukti **(Mt)**	**Probable** Terkira **(Mt)**
	250	898	857	41
	117	209	84	125

				Coal Resources as estimated at Dec. 31, 2021 Estimasi Sumber Daya Batu Bara per 31 Des 2021 [1,2]					
	Volatile Matter Zat Terbang **% adb**	**Total Sulphur** Total Sulfur **% adb**	**Calorific Value** Nilai Kalori **Kcal/kg adb**	**Total Resources** Total Sumber Daya **(Mt)**	**Moisture** Kelembaban **% adb**	**Ash** Abu **% adb**	**Volatile Matter** Zat Terbang **% adb**	**Total Sulphur** Total Sulfur **% adb**	**Calorific Value** Nilai Kalori **Kcal/kg adb**
	39.9	0.10	5,289	991.5	20.6	2.3	39.8	0.10	5,286
	39.5	0.15	5,456	687.5	20.0	2.7	39.6	0.14	5,460
	37.9	0.25	5,385	208.3	19.8	3.4	47.4	0.25	5,414
				45.0	20.0	3.3	37.7	0.25	5,395
	37.9	0.26	4,962	1,034.4	24.0	3.7	37.9	0.26	4,956
	41.1	0.28	5,094	315.0	19.3	4.0	41.1	0.28	5,094
	39.2	**0.19**	**5,206**	**3,281.8**	**21.4**	**3.1**	**39.8**	**0.19**	**5,210**

Adaro Coal Resources
Sumber Daya Batu Bara Grup Adaro

Reported according to JORC Code 2012 Edition I Dilaporkan sesuai Kode JORC Edisi 2012

Operating Company Project Perusahaan/ Proyek	**Block/Company/ Locality** Blok/Perusahaan/ Lokasi	**Mining method** Metode penambangan	**Adaro ownership equity** Kepemilikan Saham Grup Adaro (%)	**Coal Resources as estimated at Dec. 31, 2022** Estimasi Sumber Daya Batu Bara per 31 Des 2022 [1,2]						
				Total Resources Total Sumber Daya **(Mt)**	**Measured** Terukur **(Mt)**	**Indicated** Tertunjuk **(Mt)**	**Inferred** Tereka **(Mt)**	**Moisture** Kelembaban **% adb**	**Ash** Abu **% adb**	
IUPs at Balangan [5]	PT Semesta Centramas	OC	75.0%	64.6	56.6	7.0	1.0	26.1	2.3	
	PT Paramitha Cipta Sarana	OC		58.2	42.0	13.3	2.9	24.1	3.7	
	PT Laskar Semesta Alam	OC		134.8	104.4	27.0	3.4	25.8	2.2	
	Total Balangan Coal	**OC**	**75.0%**	**257.6**	**203.0**	**47.3**	**7.3**	**25.5**	**2.6**	
PT Bhakti Energi Persada [6]	PT Bumi Kaliman Sejahtera	OC	18.5%	555.0	243.0	288.0	24.0	14.4	3.4	
	PT Bumi Murau Coal	OC		1,110.0	665.0	431.0	13.0	14.3	3.9	
	PT Birawa Pandu Selaras	OC		23.0	16.0	6.0	1.0	13.9	3.9	
	PT Khazana Bumi Kaliman	OC		177.0	128.0	44.0	6.0	13.4	4.3	
	PT Persada Multi Bara	OC		949.0	546.0	380.0	23.0	14.5	3.4	
	PT Telen Eco Coal	OC		454.0	373.0	78.0	3.0	14.9	3.9	
	PT Tri Panuntun Persada	OC		4.3	3.3	0.7	0.2	13.9	6.7	
Total Bhakti Energi Persada		**OC**	**18.5%**	**3,272.3**	**1,974.3**	**1,227.7**	**70.2**	**14.4**	**3.7**	
PT Ratah Coal	East & Central Kalimantan	OC	100%	No resources estimated in 2022 Belum ada estimasi sumber daya di 2022						
PT Pari Coal	East & Central Kalimantan	OC	100%	182.7	161.3	18.3	3.2	21.7	3.5	
PT Adaro Minerals Indonesia	PT Juloi Coal - Bumbun [7,8] (metallurgical)	OC	83.8%	174.5	60.4	57.8	56.4	1.2	3.5	
	PT Juloi Coal - Juloi Northwest [7,8] (metallurgical)	OC		629.9	-	269.6	360.3	1.0	4.2	
	PT Kalteng Coal - Luon [7,8] (metallurgical)	OC		50.9	24.7	19.3	6.9	1.3	11.2	
	PT Lahai Coal - Haju [7,8] (green coal)	OC		4.3	3.8	0.4	0.1	2.8	8.6	
	PT Maruwai Coal - Lampunut [9,10] (green coal)	OC		7.3	6.8	0.5	0.0	1.9	10.7	
	PT Maruwai Coal - Lampunut [9,10] (metallurgical)	OC		93.0	86.7	6.2	0.1	1.4	11.4	
	PT Sumber Barito Coal [7,8] (metallurgical)	OC		15.0	6.5	6.5	2.0	1.9	12.4	
Total Adaro Minerals Indonesia		**OC**	**83.8%**	**975.0**	**188.9**	**360.3**	**425.8**	**1.1**	**5.3**	

				Coal Resources as estimated at Dec. 31, 2021 Estimasi Sumber Daya Batu Bara per 31 Des 2021 [1,2]					
	Volatile Matter Zat Terbang **% adb**	**Total Sulphur** Total Sulfur **% adb**	**Calorific Value** Nilai Kalori **Kcal/kg adb**	**Total Resources** Total Sumber Daya **(Mt)**	**Moisture** Kelembaban **% adb**	**Ash** Abu **% adb**	**Volatile Matter** Zat Terbang **% adb**	**Total Sulphur** Total Sulfur **% adb**	**Calorific Value** Nilai Kalori **Kcal/kg adb**
	36.6	0.09	4,826	68.0	26.1	2.3	36.7	0.09	4,823
	37.1	0.10	4,849	58.2	24.1	3.7	37.1	0.10	4,849
	37.5	0.09	4,847	138.7	25.8	2.2	37.6	0.09	4,846
	37.2	**0.09**	**4,842**	**264.9**	**25.5**	**2.6**	**37.2**	**0.09**	**4,841**
	42.5	0.14	5,444	555,0	14.4	3.4	42.5	0.14	5,444
	42.3	0.14	5,486	1,110.0	14.3	3.9	42.3	0.14	5,486
	42.6	0.14	5,543	23,0	13.9	3.9	42.6	0.14	5,543
	42.7	0.14	5,499	177,0	13.4	4.3	42.7	0.14	5,499
	42.4	0.13	5,432	949,0	14.5	3.4	42.4	0.14	5,432
	42.9	0.15	5,444	454,0	14.9	3.9	42.9	0.15	5,444
	42.4	0.16	5,235	4,3	13.9	6.7	42.4	0.16	5,235
	42.5	**0.14**	**5,458**	**3,272.3**	**14.4**	**3.7**	**42.5**	**0.14**	**5,458**
				No resources estimated in 2021 Belum ada estimasi sumber daya di 2021					
	39.3	0.11	4,820	No resources estimated in 2021 Belum ada estimasi sumber daya di 2021					
	17.7	0.76	8,317	174.5	1.2	3.5	17.7	0.76	8,317
	27.5	0.51	8,307	629.9	1.0	4.2	27.5	0.51	8,307
	17.4	0.87	7,686	50.9	1.3	11.2	17.4	0.87	7,686
	37.9	1.34	7,427	4.3	2.8	8.6	37.9	1.34	7,427
	27.5	0.48	7,501	7.7	1.9	10.7	27.4	0.47	7,509
	27.0	0.52	7,532	97.7	1.3	4.0	28.4	0.51	8,227
	16.8	0.98	7,488	15.0	1.9	12.4	16.8	0.98	7,488
	25.0	**0.59**	**8,180**	**980.0**	**1.1**	**4.6**	**25.2**	**0.58**	**8,246**

Adaro Coal Resources
Sumber Daya Batu Bara Grup Adaro

Reported according to JORC Code 2012 Edition I Dilaporkan sesuai Kode JORC Edisi 2012

Operating Company Project Perusahaan/ Proyek	**Block/Company/ Locality** Blok/Perusahaan/ Lokasi	**Mining method** Metode penambangan	**Adaro ownership equity** Kepemilikan Saham Grup Adaro (%)	**Coal Resources as estimated at Dec. 31, 2022** Estimasi Sumber Daya Batu Bara per 31 Des 2022 [1,2]						
				Total Resources Total Sumber Daya **(Mt)**	**Measured** Terukur **(Mt)**	**Indicated** Tertunjuk **(Mt)**	**Inferred** Tereka **(Mt)**	**Moisture** Kelembaban **% adb**	**Ash** Abu **% adb**	
PT Mustika Indah Permai [11]	South Sumatera	OC	75.0%	301.3	291.5	9.7	0.0	20.9	6.2	
PT Bukit Enim Energi	South Sumatera	OC	61.0%	No resources estimated in 2022 Belum ada estimasi sumber daya di 2022						
Kestrel Coal Resources [12]	Queensland, Australia	UG	34.6%	421.0	69.2	328.9	22.9	2.9	16.8	

1) Adaro's coal resources refer to resources generally suited to host open-pit mineable coal reserves unless noted otherwise. Resources are reported according to JORC 2012 Edition unless noted otherwise. Coal qualities are reported on Raw Quality on air dried in situ basis and updated as per end of 2022.

2) Coal resource estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.

3) PT Adaro Indonesia's coal resources statement refers to a JORC Resource report as at June 30, 2022. The report issued regarding the conversion of CCoWs to Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK).

4) The overall decrease over previous resources in North Tutupan, South Tutupan, Wara 1, and North Paringin due to depletion based on topography end of June to December 2022. Competent Person Indonesia (CPI) is Yansen Palobo, a full time employee of Adaro Indonesia. The Competent Person (CP) as peer reviewer is Hani Adi Graha MAusIMM, of PT Adaro Jasabara Indonesia.

5) The coal resources at PCS, SCM and LSA were estimated as at Dec. 31, 2022. The CP was Dwiyoko Trah Urip Taruno MAusIMM, of PT Adaro Jasabara Indonesia. Decrease in SCM and LSA coal resources are due to depletion base on 2022 production. No coal resources changes in PCS from previous declaration is attributable to mining has not been commenced.

6) The CP was Hani Adi Graha MAusIMM, of PT Adaro Jasabara Indonesia, and the coal resources were estimated as at Dec. 31, 2019. No updated of coal resources estimation during 2020 - 2022.

Adaro Thermal Coal Reserves
Cadangan Batu Bara Termal Grup Adaro

Reported according to JORC Code 2012 Edition I Dilaporkan sesuai Kode JORC Edisi 2012

Operating Company/ Project Perusahaan/ Proyek	**Block/Company/ Locality** Blok/Perusahaan/ Lokasi	**Mining method** Metode penambangan	**Adaro ownership equity** Kepemilikan Saham Grup Adaro **(%)**	**Coal Reserves as estimated at Dec. 31, 2022** Estimasi Cadangan Batu Bara per 31 Des 2022 [1,2,3]				
				Total Coal Reserves Total Cadangan Batu Bara **(Mt)**	**Proved** Terbukti **(Mt)**	**Probable** Terkira **(Mt)**	**Moisture** Kelembaban **% adb**	
PT Adaro Indonesia	North Tutupan [4,5]	OC	88.5%	347.6	329.6	18.0	20.8	
	South Tutupan [4,5]	OC		69.9	67.6	2.3	18.2	
	North Paringin [4,5]	OC		North Paringin Coal Reserves had been mined out in November 2022 Cadangan batu bara Paringin Utara telah selesai ditambang pada November 2022				
	Wara I [4,5]	OC		264.9	13.8	251.1	24.2	
	Wara II	OC		No reserves estimated in 2022 Belum ada estimasi cadangan di 2022				
Total Adaro Indonesia		**OC**	**88.5%**	**682.4**	**411.0**	**271.4**	**21.9**	
IUPs at Balangan [6]	PT Semesta Centramas [7,8]	OC	75.0%	36.9	35.2	1.8	26.0	
	PT Paramitha Cipta Sarana [9]	OC		21.8	19.8	2.0	23.6	
	PT Laskar Semesta Alam [7,8]	OC		59.1	53.9	5.1	24.8	
Total Balangan Coal		**OC**	**75.0%**	**117.8**	**108.9**	**8.9**	**25.0**	

				Coal Resources as estimated at Dec. 31, 2021 Estimasi Sumber Daya Batu Bara per 31 Des 2021 [1,2]					
	Volatile Matter Zat Terbang **% adb**	**Total Sulphur** Total Sulfur **% adb**	**Calorific Value** Nilai Kalori **Kcal/kg adb**	**Total Resources** Total Sumber Daya **(Mt)**	**Moisture** Kelembaban **% adb**	**Ash** Abu **% adb**	**Volatile Matter** Zat Terbang **% adb**	**Total Sulphur** Total Sulfur **% adb**	**Calorific Value** Nilai Kalori **Kcal/kg adb**
	37.6	0.47	5,195	304.7	20.6	7.3	37.2	0.47	5,125
				No resources estimated in 2021 Belum ada estimasi sumber daya di 2021					
	31.7	0.77	-	430.5	2.9	16.9	38.0	0.77	-

7) Coal Resources were reported as at Aug 31, 2021 in accordance with the guidelines of the 2012 Edition of the JORC Code. Prepared by Competent Person Sigit Hardjanto, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Hardjanto has sufficient experience which is relevant to the style of Coal and type of deposit under consideration to qualify as a Competent Person as defined in the JORC Code.

8) No coal resources changes/update from previous declaration is attributable to no additional data and no mining operation.

9) Resource statement refers to a KCMI Resources report as at May 25, 2021. Prepared by Competent Person Hani Adi Graha, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy and Competent Person Indonesia.

10) Decrease in PT Maruwai Coal Resource is due to depleted by June 2021 - Dec 2022 coal production.

11) The resources were estimated as at Dec. 31, 2022. The CP was Hani Adi Graha MAusIMM, of PT Adaro Jasabara Indonesia. The decrease in MIP's coal resources over previous declaration is due to mining depletion.

12) The Kestrel Coal Resources were estimated as at Sept. 1, 2022. Coal Resources are inclusive of Marketable Coal Reserves. Christopher Speedy, MAusIMM, MAIG RPGeo, of Encompass Mining is the Competent Person for Kestrel Coal Resources. Overall changes of 9.5 Mt over previous declaration due to combination of depletion (-9.68 Mt) during 2021-2022, and gain in coal resources (+0.19 Mt). The 2022 resource VM wt% is quoted on an air dried basis (adb%) compared to the 2021 VM quality parameter which is quoted on a dry ash free (DAF) basis.

				Coal Reserves as estimated at Dec. 31, 2021 Estimasi Cadangan per 31 Des 2021 [1,2,3]					
	Ash Abu **% adb**	**Volatile Matter** Zat Terbang **% adb**	**Total Sulphur** Total Sulfur **% adb**	**Calorific Value** Nilai Kalori **Kcal/kg adb**	**Total Coal Reserves** Total Cadangan Batu Bara **(Mt)**	**Moisture** Kelembaban **% adb**	**Ash** Abu **% adb**	**Volatile Matter** Zat Terbang **% adb**	**Total Sulphur** Total Sulfur **% adb**	**Calorific Value** Nilai Kalori **Kcal/kg adb**
	2.0	39.9	0.09	5,246	376.0	20.9	2.0	39.9	0.09	5,241
	2.3	40.7	0.13	5,625	81.2	18.0	1.9	40.9	0.12	5,651
					4.7	18.1	2.4	39.1	0.18	5,661
	4.6	38.0	0.26	4,962	269.3	24.2	4.6	38.0	0.26	4,961
						No reserves estimated in 2021 Belum ada estimasi cadangan di 2021				
	3.0	**39.3**	**0.16**	**5,174**	**731.2**	**21.8**	**3.0**	**39.3**	**0.16**	**5,186**
	3.7	36.5	0.09	4,721	40.2	26.0	3.7	36.6	0.09	4,718
	3.1	37.0	0.09	4,916	21.8	23.6	3.1	37.0	0.19	4,916
	3.4	37.3	0.10	4,838	62.7	24.8	3.4	37.3	0.10	4,839
	3.4	**37.0**	**0.09**	**4,816**	**124.7**	**25.0**	**3.4**	**37.0**	**0.09**	**4,813**

Adaro Thermal Coal Reserves
Cadangan Batu Bara Termal Grup Adaro

Reported according to JORC Code 2012 Edition I Dilaporkan sesuai Kode JORC Edisi 2012

Operating Company/ Project Perusahaan/ Proyek	**Block/Company/ Locality** Blok/Perusahaan/ Lokasi	**Mining method** Metode penambangan	**Adaro ownership equity** Kepemilikan Saham Grup Adaro **(%)**	**Coal Reserves as estimated at Dec. 31, 2022** Estimasi Cadangan Batu Bara per 31 Des 2022 [1, 2, 3]			
				Total Coal Reserves Total Cadangan Batu Bara **(Mt)**	**Proved** Terbukti **(Mt)**	**Probable** Terkira **(Mt)**	**Moisture** Kelembaban **% adb**
PT Mustika Indah Permai [10]	South Sumatera	OC	75.0%	206.9	202.4	4.5	20.8
PT Bukit Enim Energi	South Sumatera	OC	61.0%	No reserves estimated in 2022 Belum ada estimasi cadangan di 2022			
PT Bhakti Energi Persada	Muara Wahau	OC	18.5%	No reserves estimated in 2022 Belum ada estimasi cadangan di 2022			
PT Pari Coal	East & Central Kalimantan	OC	100%	No reserves estimated in 2022 Belum ada estimasi cadangan di 2022			
PT Ratah Coal	East & Central Kalimantan	OC	100%	No reserves estimated in 2022 Belum ada estimasi cadangan di 2022			

Adaro Metallurgical Coal Reserves
Cadangan Batu Bara Metalurgi Grup Adaro

Reported according to JORC Code 2012 Edition i Dilaporkan sesuai Kode JORC Edisi 2012

Operating Company/ Project Perusahaan/ Proyek	**Block/Company/ Locality** Blok/Perusahaan/ Lokasi	**Mining method** Metode penambangan	**Adaro ownership equity** Kepemilikan Saham Grup Adaro **(%)**	**Estimated Reserves 2022** Estimasi Cadangan 2022 [1, 2, 3]		
				Total Coal Reserves Total Cadangan Batu Bara **(Mt)**	**Proved** Terbukti **(Mt)**	**Probable** Terkira **(Mt)**
PT Adaro Minerals Indonesia	PT Juloi Coal - Bumbun Block [11,12]	OC	83.8%	55.5	-	55.5
	PT Kalteng Coal - Luon Block [11,12]	OC		17.7	-	17.7
	PT Lahai Coal - Haju Block [11,12] (Green Coal)	OC		2.29	2.26	0.03
	PT Maruwai Coal - Lampunut Block [13,14] (Green Coal)	OC		6.7	6.3	0.4
	PT Maruwai Coal - Lampunut Block [13,14] (Metallurgical Coal)	OC		77.6	73.3	4.3
	PT Sumber Barito Coal - Dahlia Arwana [11,12]	OC		5.6	-	5.6
Total Adaro Minerals Indonesia		**OC**	**83.8%**	**165.4**	**81.9**	**83.5**
Kestrel Coal Resources [15]	Queensland, Australia	UG	34.6%	184.0	49.0	135.0

1) Only drill hole with geophysically logged and quality analysed were used for reserves classification.

2) Adaro coal reserve quantities and qualities are Marketable Reserve basis. Coal reserve estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.

3) Technical studies in order to asses of coal reserve modifying factors is carried out at the Pre-Feasibility Level.

4) Competent Person Reserves - Rara Nastiti, MAusIMM who is a full time employee of PT Adaro Jasabara Indonesia.

5) Reserves statement refers to a JORC Reserves Statement report as at June 30, 2022. Decrease in Adaro Indonesia Coal Reserves is due to depleted by July 2022 to December 2022 production.

6) Competent Person Reserves - Rara Nastiti, MAusIMM who is a full time employee of PT Adaro Jasabara Indonesia.

7) SCM and LSA reserve estimation as at Dec 31, 2022, based on geological model and life of mine plan as reported in JORC Reserves Statement at End of 2019, depleted by 2020 to 2022 production. The case applied for coal tonnage and quality.

8) End of 2021 coal quality at SCM and LSA has been corrected.

					Coal Reserves as estimated at Dec. 31, 2021 Estimasi Cadangan per 31 Des 2021 [1, 2, 3]					
	Ash Abu **% adb**	**Volatile Matter** Zat Terbang **% adb**	**Total Sulphur** Total Sulfur **% adb**	**Calorific Value** Nilai Kalori **Kcal/kg adb**	**Total Coal Reserves** Total Cadangan Batu Bara **(Mt)**	**Moisture** Kelembaban **% adb**	**Ash** Abu **% adb**	**Volatile Matter** Zat Terbang **% adb**	**Total Sulphur** Total Sulfur **% adb**	**Calorific Value** Nilai Kalori **Kcal/kg adb**
	6.2	37.6	0.47	5,205	210.2	20.5	7.4	37.2	0.48	5,129
					No reserves estimated in 2021 Belum ada estimasi cadangan di 2021					
					No reserves estimated in 2021 Belum ada estimasi cadangan di 2021					
					No reserves estimated in 2021 Belum ada estimasi cadangan di 2021					
					No reserves estimated in 2021 Belum ada estimasi cadangan di 2021					

					Estimated Reserves as at Dec. 31, 2021 Estimasi Cadangan per 31 Des 2021 [1, 2, 3]				
	Moisture Kelembaban **% adb**	**Ash** Abu **% adb**	**Volatile Matter** Zat Terbang **% adb**	**Total Sulphur** Total Sulfur **% adb**	**Total Coal Reserves** Total Cadangan Batu Bara **(Mt)**	**Moisture** Kelembaban **% adb**	**Ash** Abu **% adb**	**Volatile Matter** Zat Terbang **% adb**	**Total Sulphur** Total Sulfur **% adb**
	1.6	4.5	16.4	0.91	55.5	1.6	4.5	16.4	0.91
	1.1	4.5	17.2	0.80	17.7	1.1	4.5	17.2	0.80
	2.8	6.8	36.9	1.00	2.3	2.8	6.8	36.9	1.00
	1.9	12.1	27.5	0.40	7.8	1.9	12.2	28.8	0.48
	1.3	3.9	28.4	0.50	81.8	1.3	4.5	28.2	0.50
	1.2	4.5	15.9	0.94	5.6	1.2	4.5	15.9	0.94
	1.4	**4.6**	**22.8**	**0.69**	**170.7**	**1.4**	**4.9**	**23.0**	**0.68**
	2.9	6.5	38.8	0.60	189.9	2.9	6.5	38.8	0.60

[9] Mining has not been commenced in PCS. No reserve update from previous reserve declaration.

[10] Competent Person Reserves - Johanes De Brebeuf, MAusIMM/CPI who is a full time employee of PT Mustika Indah Permai. The decrease in MIP coal reserve is due to depletion based on 2020 to 2022 production.

[11] Coal reserves were reported as at Aug 31, 2021 in accordance with the guidelines of the 2012 Edition of the JORC Code. Prepared by Competent Person Jimmy Gunarso, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Gunarso has sufficient experience which is relevant to the style of Coal and type of deposit under consideration to qualify as a Competent Person as defined in the JORC Code.

[12] No changes in coal reserves is due to no mining activity.

[13] PT Maruwai Coal Reserves was estimated using surface as at 31 Dec 2022. Prepared by Competent Person Herwin Syahputra, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy.

[14] Resource statement refers to a KCMI Resources report as at May 25, 2021. The decrease of the coal reserves in PT Maruwai Coal is attributable to mining depletion during 2022 and update pit design.

[15] The Kestrel Coal Reserves were estimated as at Sept. 1, 2022. Prepared by Competent Person Geoffrey Watson, MSc, MAusIMM, CP(Min), RPEQ, a full time employee of Kestrel Coal Resources Pty Ltd. Overall decrease of Coal Reserves is attributable to mining depletion with consideration of modifying factors, mine design and geological information for the reporting period.

OVERVIEW OF ADARO SERVICES

Adaro Services Group was established to streamline all of the mining service providers within the Adaro Group. This group focuses on providing high quality support services to the mining industry, from exploration, engineering, to contracting and marketing and trading. The companies under this group continuously develop expertise in their respective field and provide support for the mining companies within the Adaro Group.

PT Saptaindra Sejati

PT Saptaindra Sejati (SIS) is one of Indonesia's leading and largest mining contractors with a broad range of services for the coal mining industry, covering many aspects from contract mining services, civil works, and infrastructure development to land logistics. Due to its large exposure to customers in the coal mining sector, SIS can be impacted by the fluctuations of coal prices.

The year 2022 started with a stronger outlook for the coal industry. Many of SIS's customers put in plans to recover and increase operational activities to seize the upside of the positive coal market. However, SIS performance was affected by prolonged wet weather during the year, and the availability of heavy equipment and spare parts. In addition, the company also faced challenging manpower recruitment process. SIS tackled these challenges by focusing on Good Mining Practices, optimizing all production and support equipment, increasing the life of components and equipment, carrying out aggressive cost reduction, and preparing a Winning Team by conducting human resources' talent review. In 2022, SIS recorded overburden removal volume of 189.6 Mbcm, an increase of 17.7% y-o-y, and coal production volume of 59.5 million tonnes, or 37.1% increase y-o-y.

At the end of 2022, SIS owned more than 2,600 units of heavy equipment, including 400-tonne class face shovels and excavators, and dump truck with 200-tonne capacity. During the year, SIS managed to maintain 93% physical availability of its equipment, above the standard operational parameter, and 54% utilization availability.

SIS recognizes that to meet future growth targets, it has to continuously develop the competence of its workforce which consist of 5,432 operators, 1,754 mechanics, 606 administration, and 2,144 management staff. With this in mind, in 2022, SIS continued to conduct integrated hard skill (technical) and soft skill (managerial) training

TINJAUAN ADARO SERVICES

Grup Adaro Services didirikan untuk merampingkan semua penyedia layanan pertambangan di Grup Adaro. Grup ini berfokus pada penyediaan layanan dukungan berkualitas tinggi untuk industri pertambangan mulai dari eksplorasi, teknik dan teknis, hingga kontrak dan terakhir pemasaran dan perdagangan. Perusahaan-perusahaan di bawah pilar ini terus mengembangkan keahlian di bidangnya masing-masing dan melayani sebagian besar perusahaan pertambangan batu bara Adaro.

PT Saptaindra Sejati

PT Saptaindra Sejati (SIS) adalah salah satu kontraktor pertambangan terbesar di Indonesia. SIS menyediakan berbagai layanan yang mencakup kontrak pertambangan, rencana tambang, pekerjaan sipil, pembangunan infrastruktur, dan logistik darat. Karena banyak melayani pelanggan di sektor pertambangan batu bara, kinerja volume produksi SIS dapat terkena dampak langsung fluktuasi harga batu bara.

Tahun 2022 dimulai dengan kondisi yang lebih baik untuk industri batu bara. Banyak pelanggan SIS berencana memulihkan dan meningkatkan kegiatan operasional untuk memanfaatkan pasar batu bara yang kondusif. Namun, kinerja SIS juga dipengaruhi oleh hujan yang berkepanjangan di sepanjang tahun serta ketersediaan peralatan dan suku cadang. Selain itu, perusahaan juga menghadapi tantangan rekrutmen tenaga kerja. SIS menanganinya dengan berfokus pada Praktik Penambangan yang Baik, mengoptimalkan seluruh peralatan produksi dan pendukung, meningkatkan usia komponen dan peralatan, menjalankan efisiensi biaya secara agresif, dan mempersiapkan Winning Team dengan mengadakan kajian terhadap sumber daya manusia. Pada tahun 2022, SIS mencatat volume pengupasan lapisan penutup sebesar 189,6 juta bcm, atau naik 17,7% y-o-y dan volume produksi batu bara 59,5 juta ton, atau naik 37,1% y-o-y.

Per akhir tahun 2022, SIS memiliki lebih dari 2.600 unit alat berat, antara lain face shovel dan excavator kelas 400 ton, serta dump truck berkapasitas 200 ton. SIS berhasil mempertahankan tingkat ketersediaan fisik 93% untuk peralatannya, di atas parameter operasional standar dan ketersediaan utilisasi sebesar 54%.

SIS menyadari bahwa untuk memenuhi target pertumbuhan di masa depan, perusahaan harus terus mengembangkan kompetensi tenaga kerjanya yang terdiri dari 5.432 operator, 1.754 montir, 606 pegawai administrasi, dan 2.144 staf manajemen. Dengan demikian, pada tahun 2022, SIS melanjutkan penyelenggaraan

which was necessary to ensure satisfactory and on-time project deliveries. This leads to SIS achieving the 2022 Subroto Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources on the category of permanent business entity with the best human resource development.

SIS maintained a strong safety performance throughout 2022, with LTIFR of 0.04 and SR of 3.47. In 2022, SIS received several awards such as:

1. Aditama Awards from the Ministry of Energy and Mineral Resources for standardization and mining service business for Mining Sector, Sub-sector of Overburden Removal in the 2021 mineral project site Adaro Indonesia
2. Subroto Awards from the Ministry of Energy and Mineral Resources for permanent business entity with the best human resource development, Sub-sector energy mineral resources
3. Zero Accident Awards from Ministry of Manpower & Governors South Kalimantan project site Adaro Indonesia
4. Zero Accident Awards from Ministry of Manpower & Governors South Kalimantan project site Balangan Coal
5. GOLD Category Award from Ministry of Labor & Governors South Kalimantan for HIV-AIDS Prevention and Control Program in the working are project site Adaro Indonesia
6. SILVER Category Award from Ministry of Labor & Governors South Kalimantan for HIV-AIDS Prevention and Control Program in the working are project site Adaro Indonesia
7. GOLDEN Awards from ASPINDO in Indonesia Mining Service Awards

In light of Adaro's plans to be more sustainable, SIS has implemented several initiatives, by using biodiesel fuel, implementing electrification programs mainly for the electric pump in the dewatering system, applying several systems to improve efficiency and reduce emission. SIS will continue to explore opportunities for emission reduction as part of our green initiatives and also to contribute to Indonesia's NDC (nationally determined contribution) target.

pelatihan hard skill (teknis) dan soft skill (manajerial) terpadu yang diperlukan untuk memastikan penyelesaian proyek yang memuaskan dan tepat waktu. Upaya ini membuahkan Subroto Award 2022 dari Kementerian ESDM kategori permanen entitas bisnis dengan pengembangan sumber daya manusia terbaik.

SIS mempertahankan kinerja keselamatan yang kuat sepanjang tahun 2022, dengan mencatat LTIFR sebesar 0,04 dan SR sebesar 3,47. Selama tahun 2022, SIS menerima beberapa penghargaan seperti:

1. Penghargaan Aditama dari Kementerian ESDM untuk standardisasi dan usaha jasa pertambangan sektor pertambangan sub bidang pengupasan lapisan penutup di lokasi proyek mineral Adaro Indonesia tahun 2021
2. Subroto Award dari Kementerian ESDM kategori permanen entitas bisnis dengan pengembangan sumber daya manusia terbaik, sub sektor sumber daya energi mineral
3. Zero Accident Awards dari Kementerian Tenaga Kerja & Gubernur Kalimantan Selatan lokasi proyek Adaro Indonesia
4. Zero Accident Awards dari Kementerian Tenaga Kerja & Gubernur Kalimantan Selatan lokasi proyek Balangan Coal Companies
5. Penghargaan Kategori EMAS dari Kementerian Tenaga Kerja & Gubernur Kalimantan Selatan untuk Program Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS yang sedang berjalan di lokasi proyek Adaro Indonesia
6. Penghargaan Kategori PERAK dari Kementerian Tenaga Kerja & Gubernur Kalimantan Selatan untuk Program Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS yang sedang berjalan di lokasi proyek Adaro Indonesia
7. Penghargaan Kategori EMAS dari ASPINDO pada Indonesia Mining Service Awards

SIS telah menerapkan beberapa inisiatif untuk meningkatkan keberlanjutan, yakni penggunaan biosolar, program elektrifikasi terutama untuk pompa listrik di sistem dewatering, beberapa sistem untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi emisi. SIS akan terus melihat peluang pengurangan emisi sebagai bagian inisiatif hijau dan berkontribusi terhadap target NDC (nationally determined contribution) Indonesia.

	2018	2019	2020	2021	2022
Financial Highlights (US$ Million) Ikhtisar Keuangan (AS$ Juta)					
Assets I Aset	757.9	745.6	573.2	636.8	**784.4**
Liabilities I Liabilitas	587.2	535.6	353.7	396.6	**544.7**
Debt I Utang	434.2	395.4	242.1	198.1	**272.6**
Equity I Ekuitas	170.5	210.0	219.5	240.2	**239.7**
Revenue I Pendapatan Usaha	711.0	744.4	567.8	655.9	**921.0**

	2018	2019	2020	2021	2022
Operational Statistics Ikhtisar Operasional					
Overburden Removal (Mbcm) Pengupasan Lapisan Penutup (Mbcm)	220.6	231.0	163.3	161.1	**189.6**
Coal Production (Mt) Produksi Batu Bara (Juta Ton)	44.9	49.2	41.5	43.4	**59.5**

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI)

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI) is a multi-skilled services company offering exploration, strategic mine planning, and engineering services with a mission to supply high quality services and strategic advice to the companies within the Adaro Group for the enhancement of their current operations and future growth. AJI also plays a strategic role as advisor to AEI's Board of Directors.

Other than reviewing the Adaro Group's long-term mine plan, in 2022, AJI also performed multiple projects such as Kelanis port rehabilitation and improvement project in Adaro Indonesia and provided supports for production ramp up in PT Adaro Minerals Indonesia Tbk., PT Mustika Indah Permai, and Balangan Coal, which included but not limited to additional reserve delineation, road upgrade, port and fuel storage expansion and other engineering support at their respective locations.

Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (AIS)

Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (AIS), previously known as Coaltrade Services International Pte. Ltd. (CTI), is AEI's subsidiary mainly operating as a coal trader, and marketing agent from its office in Singapore. By providing agency services to the Adaro Group, AIS gives the group the access to the international marketing networks and keeping an eagle eye on the global and regional trends of coal production, supply, demand and pricing.

Apart from serving the Adaro Group as its main client, AIS makes continuous efforts to expand its network in the global coal market, especially within the global metallurgical coal market. In 2022, AIS's strategic location was able to take advantage of the favorable coal market condition, which brought a positive impact to AIS's trade activities, thus generating higher revenue contribution to the Adaro Group.

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI)

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI) adalah perusahaan jasa dengan beberapa keahlian yang menawarkan jasa eksplorasi, perencanaan tambang strategis, dan enjiniring dengan misi memberikan jasa berkualitas tinggi dan nasihat strategis kepada perusahaan-perusahaan Adaro untuk meningkatkan operasi saat ini dan pertumbuhan ke depan. AJI juga berperan strategis sebagai penasihat Direksi AEI.

Selain mengkaji rencana tambang jangka panjang Adaro, pada tahun 2022, AJI juga melaksanakan berbagai proyek seperti rehabilitasi pelabuhan Kelanis dan proyek perbaikan di Adaro Indonesia serta mendukung peningkatan produksi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk., PT Mustika Indah Permai, dan Balangan Coal, yang di antaranya terdiri dari penambahan delineasi cadangan, upgrade jalan, ekspansi pelabuhan dan penyimpanan bahan bakar, serta dukungan enjiniring lainnya di lokasi masing-masing.

Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (AIS)

Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (AIS), sebelumnya disebut Coaltrade Services International Pte. Ltd. (CTI), adalah perusahaan anak AEI yang terutama beroperasi sebagai pedagang batu bara, dan agen pemasaran dari kantornya di Singapura. Dengan menyediakan layanan keagenan untuk Grup Adaro, AIS mengambil peran strategis dengan memberikan grup akses ke jaringan pemasaran internasional dan mengawasi tren global dan regional dari produksi, pasokan, permintaan, dan harga batu bara.

Selain melayani Grup Adaro sebagai klien utamanya, AIS terus berupaya memperluas jaringannya di pasar batu bara global, terutama di pasar batu bara metalurgi global. Pada tahun 2022, lokasi strategis AIS mampu memanfaatkan kondisi pasar batu bara yang kondusif, yang membawa dampak positif bagi aktivitas perdagangan AIS, sehingga memberikan kontribusi pendapatan yang lebih tinggi bagi Grup Adaro.

OVERVIEW OF ADARO LOGISTICS

Adaro's vertically integrated operations have various subsidiaries along the pit-to-power supply chain to ensure operational excellence in all aspects of the business. The logistics segment, led by AEI's subsidiary PT Adaro Logistics, is an essential part to ensure that Adaro's coal deliveries will arrive at the customers' locations according to the agreed schedule, specifications, and quality.

Established in 2014, PT Adaro Logistics (AL) now has an extensive range of businesses from coal barging and ship loading, channel dredging and maintenance, multi purpose terminal and stockpile management, stevedoring to dockyard. While most of these logistics operations are handled by its subsidiaries, in 2021, AL started to handle fuel handling and logistics management business to serve companies within the Adaro Group by acquiring four fuel tanks of 4200-kiloliter capacity to be placed at Kelanis port KM 0 and three fuel tanks of 4,400-kiloliter total capacity to be placed at KM 73 of Adaro Indonesia's hauling road. Out of the operations collaborated with PT Harapan Bahtera Internusa (HBI) and PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), in 2022, AL generated Rp69 billion in cost savings for AEI from this business.

In 2022, AL started to operate HBI's self-propelled oil barge (SPOB) to distribute fuel to barge at Kelanis and commenced operations of its in-line facility for blending fuel and FAME (fatty acid methyl ester). This facility was designed to improve the quality and increase the speed of blending activities to result in more homogenously blended biofuel and higher loading capacity. In the same year, AL also started to operate the fuel tank at KM 73 of Adaro Indonesia's hauling road to improve fuel handling service for this company.

AL's main operational hubs and subsidiaries as at the end of 2022:

TINJAUAN ADARO LOGISTICS

Operasi Adaro yang terintegrasi vertikal meliputi berbagai perusahaan anak di sepanjang rantai pasokan dari tambang sampai pelabuhan demi keunggulan operasional di seluruh aspek bisnisnya. Segmen logistik, yang dipimpin perusahaan anak AEI PT Adaro Logistics, berperan penting untuk memastikan batu bara Adaro tiba di lokasi pelanggan menurut jadwal, spesifikasi dan kualitas yang disepakati.

Didirikan pada tahun 2014, PT Adaro Logistics (AL) saat ini memiliki berbagai bisnis dari angkutan tongkang batu bara dan pemuatan kapal, pengerukan dan pemeliharaan alur, terminal multiguna dan pengelolaan stockpile, bongkar muat, sampai galangan kapal. Walaupun sebagian besar operasi logistik ditangani perusahaan anaknya, pada tahun 2021, AL mulai menjalankan bisnis penanganan dan manajemen logistik bahan bakar minyak untuk perusahaan Grup Adaro dengan mengakuisisi empat tangki bahan bakar minyak berkapasitas 4.200 kiloliter untuk ditempatkan di KM 0 Pelabuhan Kelanis dan tiga tangki bahan bakar minyak berkapasitas 4.400 kiloliter untuk ditempatkan di KM 73 hauling road Adaro Indonesia. Dari kolaborasi dengan PT Harapan Bahtera Internusa (HBI) dan PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), pada tahun 2022, bisnis AL menyumbangkan penghematan Rp69 miliar untuk AEI.

Pada tahun 2022, AL mulai mengoperasikan self-propelled oil barge (SPOB) HBI untuk mendistribusikan bahan bakar ke tongkang di Kelanis dan memulai operasi fasilitas pencampuran bahan bakar dan FAME (fatty acid methyl ester). Fasilitas ini dirancang untuk meningkatkan kualitas dan menambah kecepatan aktivitas pencampuran untuk menghasilkan bahan bakar nabati yang lebih homogen dan kapasitas muat yang lebih tinggi. Di tahun yang sama, AL mulai mengoperasikan tangka bahan bakar di KM 73 hauling road Adaro Indonesia untuk meningkatkan layanan penanganan bahan bakar bagi perusahaan ini.

Pusat operasi dan perusahaan-perusahaan anak AL per akhir tahun 2022:

Hub Pusat Operasi	Operations Kegiatan Operasi	Entities Perusahaan
Kelanis Dedicated Coal Terminal Terminal Khusus Batu bara Kelanis	barge loading, fuel transport & management, shipping administration and agency, dredging | pemuatan cargo ke barge, transportasi & manajemen bahan bakar, administrasi dan agensi pelayaran, pengerukan	MBP, HBI, AL, PBMM, SMT
Muara Tuhup	barge loading & fuel transport | pemuatan cargo ke barge & transportasi bahan bakar	MBP, HBI, AL
Teluk Timbau	barge loading | pemuatan cargo ke barge	MBP
Palembang	barge loading | pemuatan cargo ke barge	MBP

Hub Pusat Operasi	Operations Kegiatan Operasi	Entities Perusahaan
Taboneo Floating Terminal Terminal Terapung Taboneo	transshipment (barge to vessel), stevedoring, floating command center, shipper's representative transhipmen (pemuatan kargo dari tongkang ke kapal), bongkar muat, jasa perwakilan shipper, pusat komando terapung	MBP, IMPT, PBMM, HBI
Pulau Laut seaport Pelabuhan Pulau Laut	stockpiling, coal handling, fuel handling penyimpanan, penanganan batu bara, penanganan BBM	IBT, HBI
Barito Channel Alur Barito	dredging pengerukan	SDM, SMP
Banjarmasin Banjarmasin	dockyard galangan	BGN

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

MBP barges coal from its client's ports of loading at Kelanis, Muara Tuhup, Teluk Timbau and Palembang to the mother vessels' transshipment points at Taboneo, IBT, and Muara Musi Banyuasin, Palembang or directly to customers' ports of discharge all around Indonesia. As at the end of 2022, its fleet consisted of 45 barges and 51 tugs, and three self-propelled barges (SPBs) with around 558,000 tonnes of carrying coal capacity and six transshipment facilities comprising four floating cranes and two floating transfer units (FTU) of 166,800 tonnes per day throughput rate. In addition, in 2022, MBP added coal barging service for MIP's coal to its operations, transporting the coal from Palembang to mother vessels' transshipment points at Muara Musi Banyuasin.

In 2022, MBP expanded its fleet by adding one barge of 8,000 dwt, one tugboat of 2,000 HP, three tugboats of 2,200 HP and one tugboat of 3,200 HP. MBP intends to order more sets (tug and barge) in 2023 to serve barging at the upper and lower cycle for PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) and Palembang for MIP. The main purpose of this investment was to reduce chartered sets from third parties and thus increase operational cost efficiency.

In 2022, MBP barged 55 million tonnes of coal from the Adaro Group. Particularly for AMI, the barge operations faced major challenges of unpredictable water level. In order to increase the capacity efficiency, MBP applied a system of barge-to-barge (B2B) transfer (a mechanism to increase efficiency by transferring coal from a small barge of less than 5,000 dwt to a bigger barge of 10,000 to 15,000 dwt). Up to the end of 2022, the B2B system had been used to deliver around 1.4 million tonnes of AMI's coal and is expected to grow significantly along with the increase of AMI's sales. MBP also continued the process to modify one of its floating cranes to facilitate the barge-

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

MBP mengangkut batu bara dengan tongkang dari pelabuhan muat pelanggannya di Kelanis, Muara Tuhup, Teluk Timbau dan Palembang ke titik transhipmen kapal di Taboneo, IBT, dan Muara Musi Banyuasin, Palembang, atau langsung ke pelabuhan bongkar pelanggan di seluruh Indonesia. Per akhir 2022, armadanya terdiri dari 45 tongkang dan 51 kapal tunda, dan tiga kapal berbaling-baling (SPB) dengan kapasitas angkutan batu bara sekitar 558.000 ton dan enam fasilitas transhipmen yang terdiri dari empat floating cranes dan dua floating transfer unit (FTU) dengan kapasitas throughput 166.800 ton per hari. Selain itu, pada 2022, MBP menambahkan layanan tongkang batu bara untuk batu bara MIP ke dalam operasinya, dengan mengangkut batu bara dari Palembang ke lokasi transhipmen kapal di Muara Musi Banyuasin.

Pada tahun 2022, MBP meningkatkan armada dengan menambahkan satu tongkang 8.000 dwt, satu kapal tunda 2.000 HP, tiga kapal tunda 2.200 HP dan satu kapal tunda 3.200 HP. MBP berencana memesan set kapal tunda dan tongkang pada tahun 2023 untuk siklus pelayaran atas dan bawah PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) dan Palembang untuk MIP. Investasi ini bertujuan utama mengurangi penyewaan dari pihak ketiga dan meningkatkan efisiensi biaya operasional.

Pada tahun 2022, MBP mengangkut dengan tongkang 55 juta ton batu bara dari Grup Adaro. Terutama untuk AMI, operasi tongkang menghadapi tantangan besar berupa kedalaman air yang tidak terprediksi. Untuk menambah efisiensi kapasitas, MBP menerapkan sistem transfer barge-to-barge (B2B) (mekanisme untuk meningkatkan efisiensi dengan mentransfer batu bara dari tongkang kecil ukuran kurang dari 5.000 dwt ke tongkang besar ukuran 10.000 sampai 15.000 dwt). Sampai akhir 2022, sistem B2B telah digunakan untuk mengirim 1,4 juta

to-barge transfer for AMI's coal at a jetty currently being constructed at North Kelanis, which is scheduled to be completed in Q2 2023.

ton batu bara AMI dan diharapkan akan naik signifikan bersama peningkatan penjualan AMI. MBP juga melanjutkan proses untuk memodifikasi salah satu floating crane untuk memfasilitasi transfer barge-to-barge untuk batu bara AMI di jetty yang saat ini sedang dibangun di Kelanis bagian utara, yang dijadwalkan rampung pada Q2 2023.

MBP will continue to capitalize the extensive experience of serving large-scale coal operations and operating stronger barging fleet that can withstand rough weather conditions for both sister companies and third parties.

MBP akan terus memanfaatkan pengalamannya yang luas dalam melayani operasi batu bara berskala besar dan mengoperasikan armada tongkang yang lebih kuat dan mampu menghadapi kondisi cuaca buruk untuk perusahaan terafiliasi maupun pihak ketiga.

Financial Highlights (US$ million) | Ringkasan Keuangan (AS$ juta)	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**	**2022**
Total asset Total aset	384.6	434.6	459.6	401.2	**496.0**
Total liabilities Total Liabilitas	106.8	156.6	87.5	91.6	**134.6**
Interest-bearing debt Utang berbunga	82.9	75.2	63.6	-	**-**
Total equity Total ekuitas	277.7	278.0	372.0	309.6	**361.4**
Revenue Pendapatan usaha	227,8	248.8	224.6	243.7	**325.2**
Operating statistics (Mt) Ikhtisar operasional (Mt)					
Coal barged | Batu bara yang diangkut dengan tongkang *	47.1	50.4	46.1	46.8	**54.6**
Adaro Group Grup Adaro	45.2	48.6	45.3	46.8	**54.6**
Others Lainnya	1.9	1.8	0.9	-	**-**

*Excluding AMI's coal for upper cycle

*Tidak termasuk batu bara AMI untuk siklus atas

PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)

Ship Administration and Management Services (SAMS)

At AI's Kelanis Dedicated Coal Terminal, HBI performs various shipping administration tasks such as scheduling barges' in-and-out movements, coal-loading activities and berthing-and-unberthing of barges and assist-tug services. In 2022, HBI continued dredging in Kelanis to accommodate the size of its barges and recorded 4,406 calls of SAMS volume, or increase 18% y-o-y due to increase transported volume.

Fuel barging

HBI also transports fuel from IBT's Pulau Laut terminal to Kelanis using 3 (three) units of fuel oil transportation barges (FOTB) and to Muara Tuhup using 2 (two) units of self-propelled oil barges (SPOB). In 2022, HBI has served

PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)

Jasa Penyediaan Manajemen dan Administrasi Kapal

Di Terminal Khusus Batu Bara Kelanis AI, HBI menjalankan berbagai tugas administrasi pelayaran seperti penjadwalan keluar-masuknya tongkang, pemuatan batu bara ke tongkang, dan sandar dan lepas sandar tongkang, dan layanan bantuan kapal tunda. Pada tahun 2022, HBI melanjutkan pengerukan di Kelanis untuk mengakomodasi ukuran tongkangnya dan mencatat 4.406 call volume SAMS, atau naik 18% y-o-y karena kenaikan volume transportasi.

Pengangkutan bahan bakar dengan tongkang

HBI juga mengangkut bahan bakar dari terminal Pulau Laut IBT ke Kelanis menggunakan 3 (tiga) unit fuel oil transportation barge (FOTB) dan ke Muara Tuhup menggunakan 2 (dua) self propelled oil barge (SPOB).

bunkering fuel to barges in Kelanis using SPOB. In the same year, HBI barged a total of 580 million liters of fuel.

Pada tahun 2022, HBI telah melayani bahan bakar bunker ke tongkang-tongkang di Kelanis dengan SPOB. Di tahun yang sama, HBI mengangkut 580 juta liter bahan bakar dengan tongkang.

PT Indonesia Multi Purpose Terminal (IMPT)

After obtaining the concession from the Port Authority of Banjarmasin on September 15, 2018 for the right to carry out commercial operations at Taboneo, on May 10, 2019, IMPT officially commenced operations to handle port control and vessel placements in transshipment area by separating vessels based on sizes, such as Handymax, Panamax, and Capesize.

PT Indonesia Multi Purpose Terminal (IMPT)

Setelah mendapatkan konsesi dari KSOP (Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan) Banjarmasin pada 15 September 2018 untuk operasi komersial di Taboneo, pada tanggal 10 Mei 2019, IMPT secara resmi mulai beroperasi untuk pengendalian pelabuhan dan penempatan kapal di area transhipment dengan memisahkan kapal-kapal berdasarkan ukurannya, misalnya Handymax, Panamax, dan Capesize.

IMPT's officer places vessels at well-defined vessel loading points and monitors all activities performed on the vessels, including stevedoring activities. All offshore loading operations are managed and monitored from a floating command center equipped with adequate satellite communications and GPS tracking systems, to achieve a quick turnaround time from arrival to departure. The tracking and monitoring activities have been improved by installing a land-based radar to ensure proper operations of vessel placements.

Petugas IMPT menempatkan kapal-kapal di titik muat kapal yang ditentukan dan mengawasi seluruh aktivitas yang dilakukan di kapal, termasuk aktivitas bongkar muat. Seluruh operasi pemuatan lepas pantai dikelola dan diawasi dari suatu pusat komando apung yang dilengkapi peralatan komunikasi satelit dan sistem lacak GPS yang memadai, untuk mendapatkan turnaround time yang cepat dari saat tiba sampai berangkat kembali. Aktivitas pelacakan dan pemantauan telah ditingkatkan dengan memasang radar di darat untuk memastikan kelancaran operasi penempatan kapal.

In carrying out these activities, IMPT prioritizes the port's safety and security as guided by the environmental impact license and a certificate of compliance with the International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code it has maintained since 2015. As a result, these activities have significantly enhanced the safety of vessel navigation into and out of Taboneo and the transshipment process at the port. Out of the revenue generated from the port services at Taboneo, IMPT pays a concession fee to the government. In 2022, IMPT contributed Rp3.2 billion non-tax revenue, or increased by 28% from Rp2.5 billion in 2021.

Dalam melaksanakan aktivitas ini, IMPT memprioritaskan keamanan dan keselamatan pelabuhan menurut panduan izin lingkungan dan sertifikasi BBM Ship and Port Facility Security (ISPS), yang telah dipertahankan sejak tahun 2015. Sebagai hasilnya, aktivitas ini telah meningkatkan keselamatan navigasi kapal yang masuk dan keluar Taboneo maupun proses transhipmen di pelabuhan ini. Dari pendapatan yang dihasilkan dari layanan pelabuhan di Taboneo, IMPT membayarkan biaya konsesi kepada pemerintah. Pada tahun 2022, IMPT menyumbangkan Rp3,2 miliar kepada pemerintah dalam bentuk pendapatan negara bukan pajak (PNBP), atau naik 28% dari 2,5 miliar pada tahun 2021.

PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

IBT provides services for coal and fuel handling at its Pulau Laut terminal at the southeastern coast of South Kalimantan. The coal handling services include coal ship-loading, temporary stockpiling, and coal blending services. IBT's customers can purchase coal from the most economical sources and get IBT to blend the coals according to their requirements to reduce production costs. IBT also offers facilities that can load vessels of up to 80,000 dwt in less than two days and an annual throughput capacity of 12 million tons, added with a feature that can help to detect and separate metal contaminants in coal before it is loaded to vessels.

PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

IBT menyediakan layanan penanganan batu bara dan bahan bakar di terminal Pulau Laut yang berada di pesisir tenggara BBM Selatan. Layanan penanganan batu bara meliputi pemuatan batu bara ke kapal, penyimpanan sementara, serta layanan pencampuran batu bara. Para pelanggan IBT dapat membeli batu bara dari berbagai sumber yang paling ekonomis dan IBT mencampurkan batu bara sesuai kebutuhan mereka untuk mengurangi biaya produksi. IBT juga menyediakan fasilitas yang dapat memuat kapal sampai 80.000 dwt dalam waktu kurang dari dua hari dan berkapasitas throughput 12 juta ton dalam setahun, ditambah fitur yang dapat membantu pendeteksian dan pemisahan kontaminan logam dalam batu bara sebelum dimuat ke kapal.

For fuel handling services, IBT is equipped with four fuel tanks of 80,000-kiloliter total storage capacity, in-line blendling for blending fuel and FAME (fatty acid methyl ester) and two jetties with loading capacity of 1.5 million kiloliters/year.

For the Adaro Group, IBT is a high capacity back up for Taboneo transshipment operations and a location for sourcing fuel, which is essential for the group's pit-to-power integrated operations. Although it was positioned to prioritize companies within the Adaro Group, IBT will also utilize its capacity and capitalize on its experience by expanding third-party relationships, especially the coal miners of the central, south and southeast regions of Kalimantan Island, for whom IBT's location and its comprehensive facilities are most strategic. Since 2015, IBT has been maintaining a strategic alliance with Pertamina, a prominent state oil company, which has been using IBT as a facility for blending biodiesel.

Untuk layanan penanganan bahan bakar, IBT dilengkapi dengan empat tangki BBM berkapasitas penyimpanan 80.000 kiloliter, in-line blending untuk pencampuran bahan bakar dan FAME (fatty acid methyl ester) dan dua jeti berkapasitas muat 1,5 juta kiloliter/tahun.

Bagi Grup Adaro, IBT adalah kapasitas cadangan yang besar bagi operasi transhipmen di Taboneo dan menjadi lokasi untuk mendapatkan bahan bakar, yang merupakan komponen penting bagi operasi terpadu Grup Adaro dari tambang sampai pembangkit listrik. Walaupun masih melayani Grup Adaro sebagai kegiatan utamanya, IBT akan terus meningkatkan bisnis dengan pihak ketiga, terutama para penambang di wilayah tengah, selatan dan tenggara pulau Kalimantan, yang dapat memanfaatkan lokasi strategis dan fasilitas modern pelabuhan ini. Sejak tahun 2015, IBT telah membentuk kerja sama strategis dengan Pertamina, yang telah menggunakan IBT sebagai fasilitas untuk pencampuran biosolar.

Financial Highlights (US$ Million)
Ringkasan Keuangan (AS$ Juta)

Financial Highlights (US$ million) Ringkasan Keuangan (AS$ juta)	2018	2019	2020	2021	2022
Total asset Total aset	90.3	90.1	76.8	77.9	**66.9**
Total liabilities Total liabilitas	5.6	14.0	4.4	10.4	**14.1**
Interest-bearing debt Utang berbunga	-	-	-	-	**-**
Total equity Total ekuitas	84.7	76.1	72.4	67.5	**52.8**
Revenue Pendapatan usaha	19.4	24.4	19.3	20.2	**27.2**
Operating statistics Ikhtisar Operasional					
Coal handling (Mt) Penanganan batu bara (Mt)	3.8	4.6	3.5	3.3	**4.1**
Adaro Group (Mt) Grup Adaro (Mt)	1.9	2.9	2.4	2.2	**3.0**
Others (Mt) Lainya (Mt)	1.9	1.7	1.1	1.1	**1.1**
Fuel handling (Barrel) Penanganan bahan bakar (Barel)	7.2	7.6	6.6	7.0	**8.0**
Adaro Group (Barrel) Grup Adaro (Barel)	4.0	4.2	3.6	3.7	**4.3**
Others (Barrel) Lainya (Barel)	3.2	3.4	3.0	3.3	**3.7**

PT Sarana Daya Mandiri (SDM)

SDM started to operate in 2008 by working on a capital dredging project at the Barito River channel to make the channel navigable for two-way traffic 24/7. Since then, SDM has maintained the width and depth of the 15-km channel through regular dredging to keep it safe for navigation. For proper monitoring and control of the traffic and navigational safety, SDM ensures that its surveillance equipment is at operable condition at all times.

The Barito channel has recorded a steady increase in traffic over the years. The cargo volume passing through the channel in 2022 totaled 127 million tonnes, or 16% higher than 2021. This increase was attributable to the increase in the third-party cargoes. With the capacity of accommodating up to 200 million tonnes of coal per year, the channel still has ample room to accommodate higher volumes.

PT Sarana Daya Mandiri (SDM)

SDM memulai operasi dengan pengerukan yang dilakukan di alur Sungai Barito pada tahun 2008, yang telah memungkinkan alur untuk dapat dilalui dua arah selama 24 jam sehari mulai tanggal 1 Januari 2009. Sejak itu, SDM mempertahankan lebar dan kedalaman alur sepanjang 15 km ini dengan melakukan pengerukan secara rutin supaya selalu aman untuk navigasi. Untuk pengawasan dan pengendalian yang baik terhadap keamanan lalu lintas dan navigasi, SDM memastikan bahwa peralatan pengamatannya selalu laik operasi.

Alur Barito telah mencatat kenaikan lalu lintas dalam tahun-tahun terakhir. Volume kargo yang melintasi alur ini pada tahun 2022 berjumlah 127 juta ton, atau naik 16% dari tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan kargo pihak ketiga. Dengan kapasitas yang cukup untuk mengakomodir sampai 200 juta ton batu bara per tahun, alur ini masih dapat mengakomodir volume yang lebih tinggi.

Financial Highlights (US$ million) Ringkasan Keuangan (AS$ juta)	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**	**2022**
Total asset Total aset	40.1	38.1	18.2	11.8	21.1
Total liabilities Total liabilitas	2.3	2.3	1.9	1.7	7.0
Total equity Total ekuitas	37.8	35.8	16.3	10.2	14.1
Revenue Pendapatan usaha	27.4	27.9	24.6	25.7	29.6
Operating statistics Ikhtisar Operasional					
Channel volume (Mt) Volume alur (juta ton)	110.7	117.2	104.5	108.8	126.7
Barge trips through the channel Jumlah tongkang yang melalui alur	12,123	12,795	11,404	12,332	14,000

PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)

PBMM offers cargo stevedoring services to ensure safe loading activities using proper procedure and equipment, with operations commencing at Taboneo in July 2013 and at Kelanis in the 3rd quarter of 2017. In 2022, PBMM recorded 47 million tonnes of stevedoring tonnages at Taboneo.

PBMM has a captive market from the extensive shipping operations of the Adaro Group in addition to benefitting from the transshipment activities at Taboneo organized by its sister company IMPT. In 2022, PBMM's volume increased significantly due to the significant increase of coal volumes of its affiliated companies within the Adaro Group. Therefore, PBMM spared most of the capacity for the Adaro Group.

PT Barito Galangan Nusantara (BGN)

In 2018, AL purchased an operational dockyard in Barito Kuala district on the Barito River and established PT Barito Galangan Nusantara (BGN). Having a dockyard company is essential for AL to secure reliable maintenance facilities that can readily provide the service by fitting into the barges' schedules and requirements to ensure smooth operations and avoid costly logistics disruptions due to barge breakdowns.

AL has made considerable investment to develop BGN to meet its quality standards and accommodate the company's larger barges and scale of operations. In 2022, BGN continued its focus on facility upgrading and expansion activities, consisting of developing additional slipways (for tug boats and barges), upgrading dockyard's facilities, utilizing available slipways, enhancing manpower's skills and competencies, and implementing the Adaro Group's applicable standards of safety.

PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)

PBMM menawarkan layanan bongkar muat untuk memastikan keamanan aktivitas pemuatan dengan menggunakan prosedur maupun peralatan yang baik. PBMM mulai beroperasi di Taboneo sejak bulan Juli 2013 dan di Kelanis sejak kuartal ketiga tahun 2017. Pada tahun 2022, PBMM mencatat tonase bongkar muat sebesar 47 juta ton di Taboneo.

PBMM memiliki pasar captive dari operasi pelayaran Grup Adaro yang besar, selain memanfaatkan aktivitas transhipment di Taboneo yang dikelola perusahaan afiliasinya, IMPT. Pada tahun 2022, volume PBMM naik signifikan berkat kenaikan signifikan pada volume batu bara perusahaan afiliasi dalam Grup Adaro. Karenanya, PBMM menyediakan sebagian besar kapasitas bagi Grup Adaro.

PT Barito Galangan Nusantara (BGN)

Pada tahun 2018, AL membeli galangan kapal operasional di Barito Kuala di Sungai Barito dan mendirikan PT Barito Galangan Nusantara (BGN). Memiliki galangan kapal penting bagi AL untuk menjamin ketersediaan fasilitas pemeliharaan yang andal dan selalu siap melayani dengan menyesuaikan jadwal tongkang dan kebutuhannya untuk kelancaran operasi dan menghindari gangguan logistik yang mahal akibat tongkang rusak.

AL berinvestasi besar untuk mengembangkan BGN agar memenuhi standar mutu AL dan dapat mengakomodir tongkang dan skala operasi AL dengan ukuran dan skala lebih besar. Pada tahun 2022, BGN melanjutkan upgrade dan penambahan fasilitas, yaitu pembangunan slipway baru (untuk kapal tunda dan tongkang), meningkatkan fasilitas galangan kapal, menggunakan slipway yang ada, meningkatkan keahlian dan kompetensi tenaga kerja, dan menerapkan standar keselamatan Adaro.

OVERVIEW OF ADARO POWER

AEI' power business provides captive market for the thermal coal, which subjects to cyclical market, and capture the opportunities from the government's strategic program to increase national electricity supply. PT Adaro Power (AP), AEI's subsidiary leading the power segment, has completed a number of coal-fired power plant (CFPP) projects operated by its subsidiaries PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW), PT Tanjung Power Indonesia (TPI), and PT Bhimasena Power Indonesia (BPI). AP currently also has an important role in Adaro's transformation to green business through participation in various renewable projects, i. e. the solar PV and battery energy storage system (BESS) in Kelanis, Central Kalimantan, wind turbines and BESS in Tanah Laut, South Kalimantan, mini hydro power plant in Lampunut, Central Kalimantan and waste-to-energy initiatives in West Java.

PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)

MSW marks AEI's first downstream step to the power sector in 2013. MSW built, owns and operates AEI's first power plant of 2x30 MW capacity in Tabalong, South Kalimantan, which supplies power for Adaro Indonesia (AI)'s operations. MSW power plant uses circulating fluidized bed (CFB) suitable for high-moisture coal combustion like AI's E4000 product because it can reduce nitrogen oxide emission due to low combustion temperature and the use of electrostatic precipitator for eliminating ash emission.

In 2022, MSW continued the electrification program for Adaro Indonesia's mines by adding the pumps to 76 units, which will be continuously increased to 143 units by the end of 2023. In the same year, MSW produced 90,736 MWH of power and achieved 90.6% actual availability factor.

MSW also continued to operate and maintain power for AEI's subsidiary PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), recording electricity supply of 6,797 MWh for IBT's operations in 2022.

While MSW's operations substantially consume AI's coal to produce power, in 2021, the company started the pilot project to add biomass for co-firing. This carbon emission reduction initiative was continued in 2022, with 5 tonnes per day biomass used in cofiring, or approximately 2% of MSW's daily coal consumption and equivalent to 739 tonnes CO2 reduction.

TINJAUAN ADARO POWER

Bisnis ketenagalistrikan AEI menyediakan pasar yang tetap bagi produk batu bara termal yang pasarnya bersiklus sekaligus menangkap peluang dari program strategis pemerintah untuk meningkatkan suplai listrik nasional. PT Adaro Power (AP), perusahaan anak AEI yang memimpin segmen ini, telah merampungkan beberapa proyek PLTU yang dikelola perusahaan-perusahaan anaknya yakni PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW), PT Tanjung Power Indonesia (TPI), dan PT Bhimasena Power Indonesia (BPI). Saat ini, AP juga memegang peran penting dalam transformasi Adaro ke bisnis ramah lingkungan melalui keterlibatannya dalam berbagai proyek energi terbarukan, yakni solar PV dan battery energy storage system (BESS) di Kelanis, Kalimantan Tengah, PLTB dan BESS di Tanah Laut, Kalimantan Selatan, PLTA mini di Lampunut, Kalimantan Tengah, dan inisiatif waste-to-energy di Jawa Barat.

PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)

MSW menandai hilirisasi pertama AEI ke sektor ketenagalistrikan pada tahun 2013. MSW membangun, memiliki, dan mengoperasikan proyek pembangkit listrik pertama AEI yang berkapasitas 2x30 MW di Tabalong, Kalimantan Selatan, yang memasok listrik untuk operasi Adaro Indonesia (AI). Pembangkit MSW menggunakan circulating fluidized bed (CFB) yang cocok untuk pembakaran batu bara berkelembaban tinggi seperti E4000 AI karena dapat mengurangi emisi nitrogen oksida berkat temperatur pembakaran yang rendah, dan menggunakan presipitator elektrostatis untuk mengeliminasi emisi abu.

Pada tahun 2022, MSW melanjutkan program elektrifikasi tambang Adaro Indonesia dengan menambah jumlah pompa listrik menjadi 76 unit, yang akan terus ditambah menjadi 143 unit pada akhir tahun 2023. Pada tahun yang sama, MSW memproduksi listrik sebanyak 90.736 MWH dan mencapai faktor ketersediaan aktual 90,6%.

MSW juga melanjutkan kegiatan mengoperasikan dan memelihara kelistrikan untuk perusahaan anak AEI, yakni PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), yang pada tahun 2022 mencatat suplai listrik sebesar 6.797 MWh untuk operasional IBT.

While MSW's operations substantially consume AI's coal to produce power, in 2021, the company started the pilot project to add biomass for co-firing. This carbon emission reduction initiative was continued in 2022, with 5 tonnes per day biomass used in cofiring, or approximately 2% of MSW's daily coal consumption and equivalent to 739 tonnes CO2 reduction.

PT Tanjung Power Indonesia (TPI)

PT Tanjung Power Indonesia (TPI) is a consortium company between AP (65%) and PT EWP Indonesia (35%), a subsidiary of Korea East-West Power Co Ltd., which built and operates 2x100 MW CFPP in Tabalong, South Kalimantan, to sell power to PLN under power purchase agreement of 25 years since the commercial operation date. In 2022 or the third year of operations, TPI achieved actual average availability factor 89.71% out of the 82.5% target, and produced 1,214,214 MWH power for PLN Kalimantan.

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI)

The consortium of AP, Electric Power Development Co.Ltd. (J-Power) and Itochu Corporation established PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) in 2011 to build 2x1,000 MW CFPP in Batang, Central Java (PLTU Batang), as one of the first and the largest CFPPs in Southeast Asia to use the ultra-supercritical (USC) boiler technology. BPI achieved financial close in June 2016 with total project cost of around $4.2 billion, and received the project funding commitment of around $3.4 billion from Japan Bank for International Cooperation and several commercial financial institutions. BPI has a power purchase agreement with PLN for a period of 25 years, the first public private partnership realized under the guarantee of Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF) and a part of the Masterplan for the Acceleration and Expansion of Economic Development of Indonesia.

On August 15, 2022, BPI achieved the COD for Unit 1, followed by the COD for Unit 2 on August 31, 2022. Since COD until the end of 2022, the two units recorded actual average availability factor of 86.45% and produced 4,312 GWH of electricity.

PT Tanjung Power Indonesia (TPI)

PT Tanjung Power Indonesia (TPI) adalah perusahaan konsorsium antara AP (65%) dan PT EWP Indonesia (35%), perusahaan anak Korea East-West Power Co Ltd., yang membangun dan mengoperasikan PLTU 2x100 MW di kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, untuk dijual ke PLN di bawah Perjanjian Jual Beli Listrik selama 25 tahun sejak tanggal operasi komersial (COD). Pada tahun 2022 atau tahun ketiga operasinya, TPI mencapai faktor ketersediaan aktual rata-rata 89,71% dari target 82,5%, dan menghasilkan 1.214.214 MWH listrik untuk PLN Kalimantan.

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI)

Konsorsium AP, Electric Power Development Co.Ltd. (J-Power) dan Itochu Corporation mendirikan PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) pada tahun 2011 untuk membangun PLTU 2x1.000 MW di Batang, Jawa Tengah (PLTU Batang), sebagai salah satu PLTU pertama dan terbesar di Asia Tenggara dengan teknologi boiler ultra-supercritical (USC). BPI mencapai financial close pada Juni 2016 dengan total biaya proyek sekitar AS$4,2 miliar, dan mendapatkan komitmen pendanaan proyek sekitar AS$3,4 miliar dari Japan Bank for International Cooperation dan beberapa lembaga keuangan komersial. BPI memiliki Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PLN untuk periode 25 tahun, proyek kemitraan pemerintah-swasta pertama yang terealisasi di bawah jaminan Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF) dan bagian Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia.

Pada 15 Agustus 2022, BPI mencapai COD untuk Unit 1, disusul dengan COD Unit 2 pada 31 Agustus 2022. Sejak COD kedua unit tersebut sampai akhir 2022, PLTU Batang mencapai faktor ketersediaan aktual rata-rata 86,45% dan menghasilkan 4.312 GWH listrik.



OVERVIEW OF ADARO WATER

The skills and experience treating mine water into clean water at the operational locations and the government's program to improve clean water access in the national scale have offered opportunities to AEI to invest in water treatment business, mine mud and mine water treatment, and non-revenue water reduction. AEI has a number of subsidiaries operating in these segments, with PT Adaro Tirta Mandiri (ATM) established in 2012 as the parent company.

Clean water treatment

AEI's subsidiaries in water treatment business collaborate with several regional drinking water public enterprises (perumda) to obtain the concessions to build, operate and transfer water treatment facilities with a period of 17-25 years.

Up to the end of 2022, the concessions of AEI's subsidiaries for clean water operations and maintenance cooperated with several perumda in Indonesia has total production capacity of 2,370 liters per second (lps) out of which 1,470 lps had commenced operations while the remaining 900 lps were still in the development stage.

TINJAUAN ADARO WATER

Pengalaman dan keahlian mengolah air tambang menjadi air bersih di lokasi operasional beserta program pemerintah untuk meningkatkan akses air bersih nasional menawarkan peluang kepada AEI untuk berinvestasi di bisnis pengolahan air, pengelolaan lumpur dan pengurangan kebocoran distribusi air bersih (non-revenue water). AEI memiliki beberapa perusahaan anak untuk melayani segmen bisnis ini, dengan PT Adaro Tirta Mandiri (ATM) yang didirikan pada tahun 2012 sebagai perusahaan induk.

Pengolahan air bersih

Perusahaan-perusahaan anak AEI di bisnis pengolahan air bersih bekerja sama dengan beberapa perusahaan umum daerah (perumda) air minum dengan mendapatkan konsesi bangun, guna, dan serah untuk instalasi pengolahan air (IPA) dengan jangka waktu 17-25 tahun.

Sampai akhir tahun 2022, total konsesi perusahaan anak AEI untuk pengoperasian dan pemeliharaan air bersih dengan beberapa perumda air minum di Indonesia meliputi total kapasitas produksi 2.370 liter per detik (lpd) dimana 1.470 lpd telah dioperasikan dan sisanya 900 lpd masih dalam tahap pembangunan.

Operational WTP businesses:
Bisnis-bisnis IPA yang telah beroperasi:

Subsidiary Perusahaan Anak	**Coverage Area** Area Cakupan	**Starting Year of Operations |** Tahun Mulainya Operasi	**Production Capacity in 2022** Kapasitas Produksi tahun 2022 **(liter per second** liter per detik)	**Concession Period** Jangka Waktu Konsesi
PT Adaro Tirta Gresik	Gresik regency, East Java Kabupaten Gresik, Jawa Timur	2016	400	25 years tahun
PT Drupadi Tirta Intan	Banjarbaru city, South Kalimantan Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan	2016	500	20 years tahun
PT Adaro Tirta Mentaya*	Sampit city, Central Kalimantan Kota Sampit, Kalimantan Tengah	2018	320	20 years tahun
PT Dumai Tirta Persada*	Dumai city, Riau Kota Dumai, Riau	2020	250**	25 years tahun

*) JV company I perusahaan patungan

WTP projects under way
Proyek IPA yang sedang dipersiapkan:

Subsidiary Perusahaan Anak	**Coverage Area** Area Cakupan	**Commercial Operations Target** Target Operasi Komersial***)	**Production Capacity Target (liter per second)** Target Kapasitas Produksi (liter per detik)	**Concession Period** Jangka Waktu Konsesi
PT Grenex Tirta Mandiri*	Bekasi Utara city, West Java Kota Bekasi Utara, Jawa Barat	2024	200	17 years tahun
PT Adaro Tirta Brayan	Medan city, North Sumatera Kota Medan, Sumatera Utara	2024	500	25 years tahun

*) JV company I ventura bersama
**) will be increased to 450 lps I akan ditingkatkan menjadi 450 lpd
***) Year targeted for commencing commercial operations I Tahun proyek ditargetkan untuk memulai operasi komersial

Mine mud and mine water treatment

ATM and its subsidiaries provide mine mud and mine water treatment operations to support AEI's subsidiaries in the mining business. Mine mud must be treated properly to ensure environmental compliance, post-mining land rehabilitation, cost efficiency and safety improvement. The expansion of Adaro's mining business offers ATM the opportunities to expand this business.

ATM and its subsidiaries also treat mine water through dewatering activities by using the height differences and gravity to discharge the water from the mine to the settling ponds.

Non-revenue water management

In 2022, PT Adaro Tirta Wening (ATW) was established to handle non-revenue water (NRW) reduction project in Bandung city – northern area, with total capacity to save of 219 liters per second. For the purpose of this project, ATM is developing an innovation called Smart Water Meter and Adaro Water Solution – a set of device and technology to reduce non-revenue water. Smart Water Meter is a device designed to reduce leakage in clean water distribution, reduce errors in water meter recording, and improve water meter accuracy. Adaro Water Solution is a software developed to monitor and analyze data, and functions as early detector of leakage, reminder system, and reporting system for preventive actions and repair works. Adaro Water Solution is being integrated into the non-revenue water project of Bandung city.

In the same year, ATW and the perumda of this project is finalizing the target area mapping for reducing clean water distribution leakage. The mapping will be used as the basis of calculating revenues. This cooperation is the first non-revenue water business concept in Indonesia and expected to make significant contribution to reduce clean water distribution leakage and become a reference for other clean water perumda in Indonesia.

Pengelolaan lumpur dan air

ATM dan perusahaan anaknya menjalankan pengelolaan lumpur tambang untuk mendukung perusahaan-perusahaan anak AEI di segmen pertambangan. Lumpur tambang harus dikelola dengan benar untuk kepatuhan lingkungan, pemulihan lahan pasca tambang, penghematan biaya, dan peningkatan keselamatan. Ekspansi bisnis pertambangan Grup Adaro adalah peluang bagi ATM untuk meningkatkan bisnis ini.

ATM dan perusahaan anaknya juga mengelola air tambang melalui aktivitas dewatering dengan memanfaatkan beda ketinggian dan gravitasi agar air di area penambangan mengalir ke kolam penampungan sementara.

Pengelolaan air tak berekening

Pada tahun 2022, PT Adaro Tirta Wening (ATW) didirikan untuk menangani proyek air tak berekening (ATR) di wilayah pelayanan Kota Bandung Utara, dengan total kapasitas diselamatkan 219 liter per detik. Untuk keperluan proyek ini, ATM mengembangkan inovasi Smart Water Meter dan Adaro Water Solution, rangkaian alat dan teknologi untuk mengurangi volume ATR. Smart Water Meter adalah alat untuk mengurangi kebocoran distribusi air bersih, mengurangi kesalahan pencatatan meter air, dan meningkatkan akurasi meteran. Adaro Water Solution adalah perangkat lunak untuk memonitor dan menganalisis data, dan berfungsi sebagai pendeteksi dini kebocoran, sistem pengingat, dan penyampaian laporan untuk langkah preventif maupun pekerjaan perbaikan. Adaro Water Solution sedang diintegrasikan ke dalam proyek Air Tidak Berekening (NRW) kota Bandung.

Di tahun yang sama, ATW bersama perumda proyek ini merampungkan pemetaan area target penurunan kebocoran distribusi air bersih. Pemetaan ini digunakan sebagai dasar perhitungan pendapatan. Kerja sama ini adalah konsep bisnis ATR pertama di Indonesia dan diharapkan berkontribusi signifikan untuk mengurangi kebocoran distribusi air bersih serta menjadi acuan perumda air minum lainnya di Indonesia.

Business outlooks

AEI will continue to increase clean water treatment capacity through acquisitions, public private partnerships, B-to-B partnerships and tender processes selected carefully. In 2023, the company will also expand mine mud and mine water treatment operations, with the focus to support the Adaro Group's growth, among others through mine mud, chemical, and wastewater treatment within the Adaro Group's mines. Furthermore, through subsidiaries, ATM will also participate in the Adaro Group's projects in the green industrial park in North Kalimantan by providing clean water supply up to 5,000 liters per second.

OVERVIEW OF ADARO LAND

The Adaro Land group, led by PT Adaro Persada Mandiri (APM), supports other companies within the Adaro Group by rendering five lines of services: managing overburden disposal areas, rehabilitating disturbed land, constructing supporting infrastructure of both operational and nonoperational activities, renting office, workshop, land, or building, and managing office buildings. Currently, the company is preparing to add carbon capture activities and ecosystem restoration in the land segment.

PT Adaro Persada Mandiri (APM)

In addition to being the holding company for AEI's subsidiaries operating in the land group, APM operates to provide services of land management, infrastructure development, and land asset leasing and operations. In 2022, APM operated by providing other companies within the Adaro Group with assistance on land acquisition strategies and juridical protection of the land, document protection by storing land documents in an archive room and storing softcopy data in the land information system, asset leases (offices, residences, containers, lands, operational items, etc.), workshop construction, and facility management.

PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (RLI)

Several AEI's subsidiaries hold business permits that mandate post-mining reclamation and watershed area rehabilitation. PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (RLI) is involved in Adaro's post-mining reclamation activities by providing revegetation services of land preparation for planting and maintenance of reclamation plants and to handle the reclaimed lands' handover. For watershed rehabilitation, RLI provides project management, monitoring, and evaluation, as well as planting and plant maintenance services until the second year before the lands are handed over to the stakeholders.

Prospek bisnis ke depan

AEI akan terus meningkatkan kapasitas pengolahan air bersih melalui akuisisi, kemitraan pemerintah dan swasta (public private partnerships), kerja sama bisnis-ke-bisnis dan tender-tender yang dipilih secara selektif. Pada tahun 2023, operasi pengelolaan lumpur dan air tambang juga akan diperluas dengan fokus untuk mendukung pertumbuhan Grup Adaro, di antaranya pengelolaan lumpur dengan pemompaan, pengelolaan bahan kimia, dan pengolahan air limbah di wilayah tambang Grup Adaro. Di samping itu, melalui perusahaan anak, ATM juga akan berpartisipasi dalam proyek Grup Adaro di kawasan industri hijau di Kalimantan Utara dengan menyediakan suplai air bersih hingga 5.000 liter per detik.

TINJAUAN ADARO LAND

Grup Adaro Land, yang dinaungi PT Adaro Persada Mandiri (APM), mendukung perusahaan Grup Adaro lainnya dengan lima jenis layanan: pengelolaan area pembuangan lapisan penutup, rehabilitasi lahan terganggu, konstruksi sarana pendukung kegiatan operasional maupun non operasional, penyewaan kantor, bengkel, lahan, dan gedung, serta pengelolaan gedung-gedung kantor. Saat ini, perusahaan sedang bersiap untuk menambah aktivitas penangkapan karbon dan restorasi ekosistem di segmen lahan.

PT Adaro Persada Mandiri (APM)

Selain menjadi induk dari perusahaan anak AEI di grup pertanahan, APM beroperasi dengan menyediakan jasa pengelolaan lahan, pengembangan infrastruktur, dan penyewaan serta pengoperasian aset pertanahan. Pada tahun 2022, APM beroperasi dengan menyediakan bagi perusahaan Grup Adaro lainnya bantuan strategi akuisisi lahan dan proteksi yuridis terhadap lahan, proteksi dokumen dengan penyimpanan dokumen lahan di ruang arsip dan data berbentuk softcopy di sistem informasi lahan, penyewaan aset (kantor, tempat tinggal, kontainer, lahan, komponen operasional, dll.), konstruksi bengkel, dan pengelolaan fasilitas.

PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (RLI)

Beberapa perusahaan anak AEI memegang izin yang mewajibkan reklamasi pasca tambang dan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS). PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (RLI) melaksanakan kegiatan reklamasi pasca tambang Adaro dengan memberikan jasa revegetasi pada persiapan tanah untuk penanaman dan pemeliharaan tumbuhan dan menangani serah terima lahan reklamasi. Untuk rehabilitasi DAS, RLI menyediakan pengelolaan, pengawasan, dan evaluasi proyek, serta penanaman dan pemeliharaan tanaman sampai tahun kedua sebelum lahan diserah terimakan ke pemangku kepentingan.

In 2022, RLI's revegetation activities consisted of planting 500 ha of disposal area and maintaining 545 ha of revegetated land that had been planted in the previous years. RLI also handed over to AI a total of 405 ha of rehabilitated land, which had completed the maintenance period and complied with AI's required parameters for handover, such as cover crop growth ratio. Meanwhile, for the watershed rehabilitation, at the end of 2022, RLI finalized the handover process for the rehabilitated watershed areas totaling 3,500 ha, which was planned to take place in early 2023. The final process consisted of inspecting the land to be handed over and preparing for the evaluation by the stakeholders.

Pada tahun 2022, ak tivitas revegetasi RLI terdiri dari penanaman 500 ha area disposal dan pemeliharaan 545 ha lahan revegetasi yang telah ditanami sebelumnya. RLI juga menyerahterimakan ke AI 405 ha lahan rehabilitasi yang telah menyelesaikan periode pemeliharaan dan memenuhi parameter serah terima AI, misalnya rasio pertumbuhan tanaman penutup (cover crop). Untuk rehabilitasi DAS, per akhir 2022, RLI telah merampungkan proses serah terima DAS yang telah direhabilitasi seluas 3.500 ha, yang rencananya akan dilakukan pada awal 2023. Proses akhir meliputi inspeksi lahan untuk serah terima dan persiapan untuk evaluasi oleh pemangku kepentingan.

PT Agri Multi Lestari (AML)

PT Agri Multi Lestari (AML) manages a cattle farm and a nursery to produce solid and liquid organic fertilizers and seedlings for vegetation / revegetation activities. The farm is well managed with cattle mortality rate of 3%, or lower than the standard of 5% in cattle farming. AML uses both natural mating and artificial insemination for breeding to ensure the livestock quality. In 2022, AML's farm ran 199 head of cattle and produced 944 tons of solid fertilizer and 70,386 liters of liquid fertilizer. The revegetation of disturbed land needs organic fertilizer to restore soil condition, so AML's fertilizer is crucial for RLI's post-mining reclamation activities.

PT Agri Multi Lestari (AML)

PT Agri Multi Lestari (AML) mengelola peternakan sapi dan pusat persemaian untuk memproduksi pupuk organik padat dan cair serta bibit untuk vegetasi / revegetasi. Peternakan ini terkelola baik dengan tingkat kematian 3%, lebih rendah daripada standar 5% peternakan sapi. AML menggunakan perkawinan alami dan inseminasi buatan untuk pembiakan demi kualitas ternak. Pada 2022, peternakan AML memiliki 199 sapi dan memproduksi 944 ton pupuk padat dan 70.386 liter pupuk cair. Revegetasi lahan terganggu memerlukan pupuk organik untuk mengembalikan kondisi tanah, sehingga pupuk AML penting bagi reklamasi pasca tambang RLI.

AML's nursery has a total capacity of 500 thousand seedlings and produces superior seedlings with the type, age, and quality controlled and adjusted as required. In 2022, AML produced over 700 thousand seedlings, which were used for vegetation and revegetation activities of APM's subsidiaries of RLI, ASL and HAL.

Pusat persemaian AML berkapasitas 500 ribu bibit dan memproduksi bibit unggul dengan jenis, usia, dan kualitas yang dikontrol dan disesuaikan dengan kebutuhan. Pada 2022, AML memproduksi lebih dari 700 ribu bibit, yang digunakan untuk vegetasi dan revegetasi oleh perusahaan anak APM, yakni RLI, ASL dan HAL.

AML also manages the operations and sells Fresh Fruit Bunches (FFB) of the oil palm plantation of AEI's subsidiary PT Alam Tri Abadi (ATA) and provides services to secure AI's land of 2,000 ha, by patrolling the area and places and securing land boundary signs to guard the lands.

AML juga mengelola operasi dan menjual Fresh Fruit Bunches (FFB) dari perkebunan kelapa sawit perusahaan anak AEI, Alam Tri Abadi (ATA), dan menyediakan jasa untuk menjaga lahan AI seluas 2.000 ha, dengan mempatroli lahan dan lokasi dan menjaga patok batas untuk menjaga lahan.

Another AML's notable activity in 2022 is the research on powder puffs (Calliandra haematocephala). In this research, AML planted an area of 32 ha with powder puffs, which is believed to have good potential to be used as biomass due to its high calorific value. If successful, the company can use it as biomass for co-firing of MSW's power plant, or cultivate it for a larger commercial scale going forward.

Satu aktivitas penting AML lainnya pada 2022 adalah penelitian tanaman kaliandra (Calliandra haematocephala). Pada penelitian ini, AML menanami area seluas 32 ha dengan kaliandra, yang dipercaya berpotensi besar untuk digunakan sebagai biomassa karena nilai kalornya yang tinggi. Jika berhasil, perusahaan dapat menggunakannya sebagai biomassa untuk co-firing pembangkit MSW, atau membudidayakannya secara komersial.

PT Alam Sukses Lestari (ASL)

ASL is a subsidiary company that manages forestry asset business in the Adaro Group. ASL holds a Business License for Utilization of Timber Forest Products in Ecosystem Restoration (IUPHHK-RE). In managing the ecosystem restoration, ASL carries out various activities such as environmental and biodiversity management, social empowerment, and cooperation for capacity building with the communities around ASL area, as well as patrols for forest area protection.

During 2022, ASL carried out various activities to support its ecosystem restoration target, such as planting native plants, regular patrol over forest area, installation of camera trap to monitor/observe fauna movement and estimate their population. On the economic and social aspects, ASL continuously engaging local communities to promote their livelihood by providing various capacity building training and mentoring, especially the ones relate to forest and ecosystem conservation. ASL also engaged local communities to harvest Kayapu plant (Pistia Stratiotes) that could be further processed by AML.

PT Alam Sukses Lestari (ASL)

ASL merupakan anak perusahaan yang mengelola bisnis aset kehutanan di Grup Adaro. ASL memiliki Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu – Restorasi Ekosistem (IUPHHK-RE). Dalam mengelola restorasi ekosistem, ASL melakukan berbagai kegiatan seperti pengelolaan lingkungan dan keanekaragaman hayati, pemberdayaan sosial, dan kerjasama peningkatan kapasitas masyarakat sekitar kawasan ASL, serta patroli perlindungan kawasan hutan.

Selama tahun 2022, ASL melakukan berbagai kegiatan untuk mendukung target pemulihan ekosistemnya, antara lain penanaman tanaman asli, patroli rutin kawasan hutan, pemasangan camera trap untuk memantau pergerakan fauna dan memperkirakan populasinya. Pada aspek ekonomi dan sosial, ASL terus melibatkan masyarakat lokal untuk meningkatkan standar hidup dengan memberikan berbagai pelatihan dan pendampingan peningkatan kapasitas, terutama terkait konservasi hutan dan ekosistem. ASL juga melibatkan masyarakat lokal untuk memanen tanaman Kayapu (Pistia Stratiotes) yang dapat diproses lebih lanjut oleh AML.

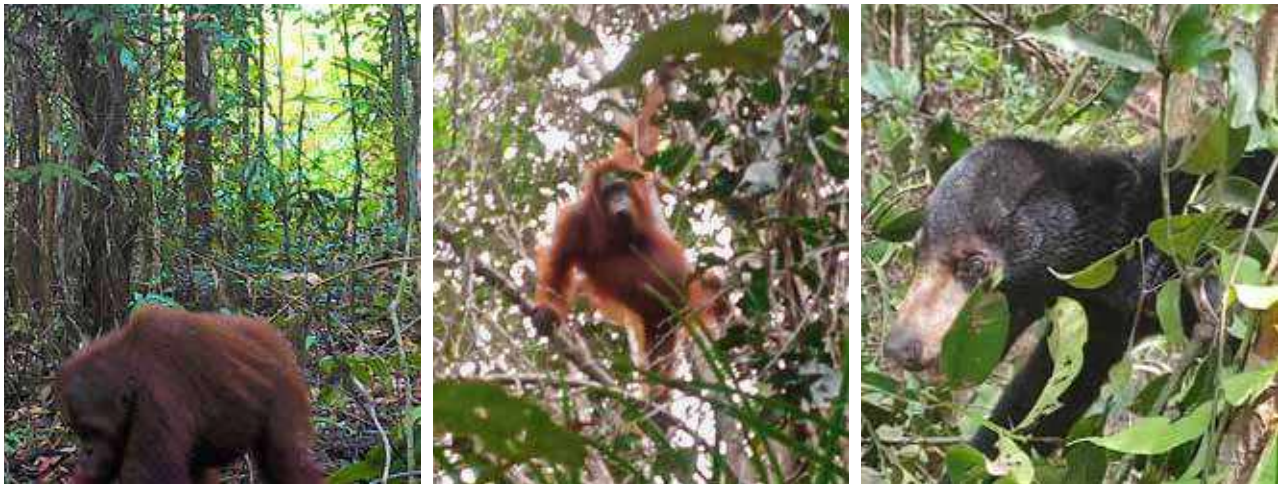

(Above: Fauna biodiversity found in ASL area)
(Atas: Keragaman fauna di area ASL)
(Below: local communities in ASL area)
(Bawah: Masyarakat di sekitar area ASL)



PT Hutan Amanah Lestari (HAL)

HAL is another subsidiary that manages forestry asset business and holds Izin Usaha Pemanfaatan Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon (IUP Rap/Pan Karbon). Its concession comprises a significant area of carbon-rich peatland ecosystems that has great potential for carbon trading initiatives.

PT Hutan Amanah Lestari (HAL)

HAL adalah perusahaan anak lainnya yang mengelola aset kehutanan dan memiliki Izin Usaha Pemanfaatan Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon (IUP Rap/Pan Karbon). Konsesinya terdiri dari area ekosistem lahan gambut kaya karbon yang luas yang memiliki potensi besar untuk inisiatif perdagangan karbon.



Fire Drill and Fores
Latihan Pemadaman Kebakaran dan Pemantauan Hutan

OVERVIEW OF ADARO CAPITAL

The Adaro Group operations have grown vertically to a much larger size as well as horizontally to include many different industries, both directly and indirectly related to its core business. Also come with this transformation are the opportunities to keep expanding the operations domestically and internationally as well as the need to optimize the group's finances through cross-border investments in financial instruments. The Adaro Capital business pillar was established to take on all these roles to capitalize on the group's financial resources and extensive networks for capturing profitable investment opportunities that will generate significant returns for the shareholders.

Through its subsidiaries, Adaro Capital has been making its way to be one of the group's profit centers by engaging in several business deals and is rising to play an even bigger role in the Adaro Group by constantly seeking the lucrative potentials in both real and financial sectors. The Adaro Capital pillar is supported by several subsidiaries based overseas, such as Arindo Holdings (Mauritius) Limited, Adaro Capital Limited, and Vindoor Investments (Mauritius) Limited.

Arindo Holdings (Mauritius) Limited (Arindo)

Arindo is a public company listed on the Stock Exchange of Mauritius Ltd (SEM). Through its subsidiary, AIS, Arindo carries out an important role in investment holding and is actively engaging in the business of trading and brokerage of thermal and metallurgical coals. Arindo will continue to capture the opportunities arising from the growing energy sector in Asia Pacific by utilizing the solid platform provided by the group's network of companies and its integrated businesses.

Adaro Capital Limited (ACL)

ACL is a company under the Adaro Capital pillar established to be the Adaro Group's treasury center for investments in financial instruments outside Indonesia to generate maximum value for the shareholders.

In 2018, ACL, together with EMR Capital, a specialist mining private equity manager, found an opportunity to engage in a highly prestigious transaction that led to the acquisition of Rio Tinto's 80% interest in the Kestrel Coal Mine (Kestrel), located in the Bowen Basin, Queensland, Australia, the world's premier metallurgical coal region

TINJAUAN ADARO CAPITAL

Grup Adaro telah tumbuh vertikal menjadi jauh lebih besar dan secara horizontal dengan meliputi bermacam-macam industri, yang secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan bisnis intinya. Transformasi ini juga disertai dengan peluang untuk terus memperluas operasi baik di pasar domestik maupun internasional serta kebutuhan untuk mengoptimalkan keuangan grup melalui investasi lintas negara dalam bentuk instrumen keuangan. Pilar bisnis Adaro Capital dibentuk untuk memegang peran tersebut demi memanfaatkan sumber daya dan jaringan grup yang besar untuk menangkap peluang investasi yang menguntungkan dan akan menghasilkan pengembalian yang signifikan bagi para pemegang saham.

Melalui anak-anak usahanya, Adaro Capital telah mulai merintis jalan menjadi salah satu pusat laba grup dengan berpartisipasi pada beberapa transaksi bisnis dan sedang berkembang untuk berperan lebih besar di Grup Adaro dengan senantiasa mencari potensi laba di sektor riil maupun keuangan. Pilar Adaro Capital didukung oleh beberapa anak usaha yang berbasis di luar negeri, seperti Arindo Holdings (Mauritius) Limited, Adaro Capital Limited, and Vindoor Investments (Mauritius) Limited.

Arindo Holdings (Mauritius) Limited (Arindo)

Arindo merupakan perusahaan terbuka yang terdaftar di Stock Exchange of Mauritius Ltd (SEM). Melalui anak perusahaannya, AIS, Arindo memegang peran penting dalam investasi dan aktif menjalankan bisnis perdagangan dan perantara perdagangan untuk batu bara termal maupun metalurgi. Arindo akan terus menangkap peluang yang ditawarkan sektor energi yang semakin berkembang di Asia Pasifik dengan memanfaatkan dukungan dari perusahaanperusahaan dalam Grup Adaro serta model bisnisnya yang terintegrasi.

Adaro Capital limited (ACL)

ACL merupakan perusahaan dalam pilar Adaro Capital yang didirikan untuk menjadi pusat treasury Grup Adaro untuk investasi instrumen keuangan, juga batu bara dan mineral lainnya demi menghasilkan nilai maksimum bagi pemegang saham.

Pada tahun 2018, ACL bersama EMR Capital, suatu private equity manager spesialis pertambangan, mendapat peluang melakukan transaksi besar yang menghasilkan akuisisi terhadap 80% kepemilikan Rio Tinto atas Kestrel Coal Mine (Kestrel) yang terletak di Bowen Basin, Queensland, Australia, yang merupakan salah satu

through Kestrel Coal Resources Pty Ltd ("KCR"). ACL own 48% of KCR, while EMR Capital own the remaining 52%. The acquisition of Kestrel is a significant milestone in the Adaro Group's strategic expansion of metallurgical coal portfolio which will strengthen its foothold in the metallurgical coal market and support its growth over the longer term.

In 2022, Kestrel saleable coal production volume was 5.67 Mt, flat y-o-y compared with 2021. Meanwhile its coal sales in 2022 was 5.76 Mt, which was 4% higher than 5.56 Mt in 2021. Kestrel's sales destination is dominated by customers in major Asian markets. India remained as the largest sales destination in 2022 followed by Japan and South Korea. Kestrel saleable coal production target for 2023 is approximately 6 Mt.

wilayah batu bara metalurgi premium dunia, melalui Kestrel Coal Resources Pty Ltd ("KCR"). ACL memiliki 48% dari KCR, sementara EMR Capital memiliki 52% sisanya. Akuisisi Kestrel adalah tonggak bersejarah dalam ekspansi strategis untuk portofolio batu bara metalurgi Grup Adaro yang akan memperkuat posisinya di pasar batu bara metalurgi dan mendukung pertumbuhan grup di jangka panjang.

Pada tahun 2022, Kestrel mencatat produksi batu bara yang dapat dijual sebesar 5,67 juta ton, atau hampir sama dengan produksi tahun 2021. Penjualan batu baranya pada tahun 2022 mencapai 5,76 juta ton, atau naik 4% secara y-o-y. Tujuan penjualan Kestrel didominasi oleh pasar-pasar utama di Asia. India bertahan sebagai tujuan penjualan terbesar pada tahun 2021, diikuti Jepang dan Korea Selatan. Target Kestrel untuk volume produksi batu bara yang dapat dijual pada tahun 2023 adalah sekitar 6 juta ton.

THE ADARO MINERALS PILLAR

PILAR ADARO MINERAL



The Adaro Minerals pillar, AEI's second pillar of growth, currently consists of metallurgical coal assets across the spectrum, from semisoft coking coal to premium-hard coking coal, in Central and East Kalimantan and minerals and mineral processing businesses being prepared to operate in North Kalimantan. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) (IDX: ADMR) is the holding company of this business pillar. AMI marked its first trading day on IDX on January 3, 2022 after an IPO process that was 179x oversubscribed during the allocation period and collected Rp660,708,150,000 in IPO proceeds. ADMR's market capitalization had grown significantly from $286 million at the end of 2021 to $4.4 billion at the end of 2022, or increased 14.38x. AEI expects to create value from AMI's IPO.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI)

AMI is intended to be the center of AEI's non-coal mineral assets and mineral processing business as a significant part of AEI's aspiration to build a bigger and greener Adaro. AMI's subsidiaries produce metallurgical coal and it is the first and only hard coking coal (HCC) producer in Indonesia to date. HCC is an essential material for steel production.

Pilar Adaro Minerals, pilar pertumbuhan kedua AEI, saat ini meliputi aset batu bara metalurgi yang beragam, mulai dari batu bara kokas semi lunak sampai batu bara kokas keras premium, di Kalimantan Tengah dan Timur dan bisnis mineral dan pen golahan mineral yang sedang disiapkan di Kalimantan Utara. Pilar ini dinaungi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) (BEI: ADMR). AMI menandai perdagangan perdana di BEI pada 3 Januari 2022 setelah proses IPO yang oversubscribed 179x pada periode penjatahan dan mengumpulkan perolehan IPO Rp660.708.150.000. Kapitasisasi pasar ADMR tumbuh signifikan dari $286 juta di akhir 2021 menjadi $4,4 miliar pada akhir 2022, atau naik 14,38x. AEI berharap untuk menciptakan nilai dari IPO AMI.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI)

AMI ditujukan menjadi pusat bisnis aset mineral non batu bara dan pengolahan mineral AEI sebagai bagian penting aspirasi AEI untuk membangun Adaro yang lebih besar dan lebih hijau. Perusahaan anak AMI memproduksi batu bara metalurgi dan merupakan batu bara kokas keras (HCC) pertama dan satu-satunya di Indonesia sampai saat ini. HCC merupakan bahan penting produksi baja.

AMI is building an aluminum smelter in the world's largest green industrial park in North Kalimantan. This business will be an important part of Indonesia's downstream initiatives for green economy.

Metallurgical coal mining business

AMI currently conducts metallurgical coal mining activities through its subsidiaries. There are five subsidiaries under AMI which each owns a CCOW. Collectively, these CCOWs stretch over an area of 146,579 ha with total coal reserves of 165.4 Mt and total coal resources of 975 Mt as of August 2021. The vast resources and reserves establish AMI's position as one of the largest greenfield metallurgical coal projects globally.

AMI produced 3.37 Mt of coal in 2022, or increased 47% from the previous year, exceeding 2022 production target of 2.8 – 3.3 Mt. Its coal sales totaled 3.2 Mt, 39% higher than 2.3 Mt in 2021. All AMI's coal production in 2022 was hard coking coal (HCC) from its Lampunut mine in PT Meruwai Coal's concession. This HCC has strong coking characteristics, rating 9 for its CSN (crucible swelling number) on a scale of 1-9, making it a superior product for blending. The coal's ultra-low ash dan phosphorus content can help to reduce waste and carbon emission in the production of pig iron or steel, and its high vitrinite content improves the strength of the steel products. Due to these characteristics, the Lampunut coal has its own competitive advantage over coking coal from other countries.

AMI's coal has been well accepted by the market, so the company continues to build the market for this product both in the domestic and export markets. In 2022, 85% of AMI's coal sales were shipped to Japan, China and India. The positive feedbacks from customers and the increasing interest for AMI's coal are expected to drive market expansion for a sales target of 3.8 - 4.3 Mt in 2023.

AEI plan to steadily develop AMI's production along with the growth in customer's demand under the confidence that the fundamentals for metallurgical coal will remain strong, being a key material in steel production. Positive demand outlook for steel, supported by economic growth, increasing industrial activities, urbanization, and the advent of green economy, will continue to support the demand for metallurgical coal.

Mineral processing business

AMI is also seizing opportunity from the advent of green economy and government's direction to push downstream processing through an aluminium smelter project in the industrial park in North Kalimantan. The smelter is targeted to be split into three phases of 500,000 tpa

AMI sedang membangun smelter aluminium di kawasan industri hijau terbesar dunia di Kalimantan Utara. Bisnis ini akan menjadi bagian penting inisiatif hilirisasi Indonesia untuk ekonomi hijau.

Bisnis pertambangan batu bara metalurgi

Saat ini, AMI menjalankan pertambangan batu bara metalurgi melalui perusahaan anak. Ada lima perusahaan anak AMI yang masing-masing memegang PKP2B. Secara gabungan, PKP2B ini meliputi area 146.579 ha dengan total cadangan batu bara 165,4 juta ton dan total sumber daya batu bara 975 juta ton per Agustus 2021. Sumber daya dan cadangan yang besar mengukuhkan posisi AMI sebagai salah satu proyek greenfield batu bara metalurgi terbesar dunia.

AMI memproduksi 3,37 juta ton batu bara pada 2022, atau naik 47% dari tahun sebelumnya, melebihi target produksi 2,8 – 3,3 juta ton untuk 2022. Penjualan batu bara mencapai 3,2 juta ton, naik 39% dari 2,3 juta ton pada tahun 2021. Seluruh produksi batu bara AMI tahun 2022 merupakan HCC dari tambang Lampunut dalam konsesi PT Maruwai Coal. HCC ini berkarakteristik kokas kuat, diperingkat 9 untuk CSN (crucible swelling number) di skala 1-9, sehingga merupakan produk unggul untuk pencampuran. Kadar abu dan fosfornya yang sangat rendah dapat mengurangi limbah dan emisi karbon dalam produksi besi gubal atau baja, sementara kadar vitrinit yang tinggi meningkatkan kekuatan produk baja. Berkat karakteristik ini, batu bara Lampunut memiliki keunggulan saing dibanding batu bara kokas negara lain.

Batu bara AMI disambut baik pasar sehingga perusahaan terus mengembangkan pasar domestik maupun ekspor produk ini. Pada 2022, 85% penjualan AMI dikirimkan ke Jepang, China dan India. Tanggapan positif pelanggan dan meningkatnya minat terhadap batu bara AMI diperkirakan akan menumbuhkan pasar untuk target penjualan 3,8 – 4,3 juta ton pada tahun 2023.

AEI berencana mengembangkan produksi AMI seiring pertumbuhan permintaan pelanggan dengan keyakinan bahwa fundamental batu bara metalurgi tetap kuat, karena merupakan bahan utama produksi baja. Prospek positif permintaan baja, ditopang pertumbuhan ekonomi, peningkatan aktivitas industri, urbanisasi, dan perkembangan ekonomi hijau, akan terus mendukung permintaan batu bara metalurgi.

Bisnis pengolahan mineral

AMI juga mengambil peluang ekonomi hijau dan arah pemerintah ke hilirisasi pengolahan melalui proyek smelter aluminium di kawasan industri di Kalimantan Utara. Smelter ini ditargetkan terbagi menjadi tiga fase, yang masing-masing meliputi 500.000 ton per

each, and COD of the first 500,000 tpa phase is expected in 2025. AMI plans to continue to grow its business in green minerals and is assessing opportunities both in the downstream and upstream related to the battery ecosystem.

In 2022, AMI made considerable progress with its aluminum smelter project by signing an MoU with Hyundai Motors Company regarding the production and supply of aluminum, and signing a conditional share subscription agreement, through its subsidiary, KAI, with its partners, Aumay Mining Pte. Ltd. ("Aumay") and PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA"). Following the signing, the ownership of PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) constitutes AMI (65%) (through its subsidiary), Aumay (22.5%), and CITA (12.5%). AMI expects to get financial close for its aluminum smelter project in the second quarter of 2023.

tahun, dimana COD untuk fase 500.000 ton pertama diperkirakan akan tercapai pada 2025. AMI berencana untuk terus menumbuhkan bisnis mineral hijaunya dan sedang menjajaki peluang-peluang baik ke hilir maupun ke hulu terkait ekosistem baterai.

Pada tahun 2022, AMI mencatat kemajuan signifikan untuk proyek smelter aluminium dengan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Hyundai Motors Company untuk produksi dan pasokan aluminium, dan penandatanganan perjanjian penyertaan saham bersyarat, melalui perusahaan anak, KAI, dengan Aumay Mining Pte. Ltd. ("Aumay") dan PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA"). Setelah penandatanganan tersebut, kepemilikan PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) terdiri dari AMI (65%) (melalui perusahaan anak), Aumay (22,5%), dan CITA (12,5%). AMI memperkirakan *financial close* proyek smelter aluminium didapatkan pada kuartal kedua 2023.

THE ADARO GREEN PILLAR

PILAR ADARO GREEN



In the recent years, AEI has been actively looking into renewable power projects in order to have a balanced energy mix in its portfolio and reduce carbon footprint, by studying various renewable energy sources such as solar, hydro, biomass, wind, and waste. Indonesia's intention to expand renewables and achieve net zero emission by 2060 has further encouraged the company to explore opportunities in Indonesia's green economy and diversify into greener businesses. The company supports the perspective that carbon reduction initiatives through transitioning into new and renewable energy and accelerating technology-based green economy will only bring positive changes to the nation. In 2022, AEI announced the new classification of its pillars of growth, with the Adaro Green as one pillar to build a bigger and greener Adaro.

Beberapa tahun ini, AEI aktif mencari proyek energi terbarukan demi bauran energi seimbang dalam portofolionya dan mengurangi jejak karbon, dengan mempelajari sumber energi terbarukan seperti surya, air, biomassa, angin, dan sampah. Niat Indonesia mengembangkan energi terbarukan dan mencapai nihil emisi sampai 2060 semakin memotivasi Adaro untuk melihat peluang di ekonomi hijau Indonesia dan mendiversifikasi ke arah bisnis yang lebih hijau. Adaro mendukung pemikiran bahwa inisiatif pengurangan karbon dengan bertransisi ke energi baru dan terbarukan serta mempercepat ekonomi hijau berbasis teknologi akan membawa perubahan positif bagi negara. Pada tahun 2022, AEI mengumumkan klasifikasi pilar pertumbuhan yang baru, dengan Adaro Green sebagai satu pilar membangun Adaro yang lebih besar dan lebih hijau.

PLN, according to its latest Electricity Supply Business Plan (RUPTL), projects that Indonesia's annual demand for electricity will grow 4.9% on average in 2021 – 2030. Despite being lower than the projected growth in previous RUPTLs, the number still projects 40.6 GW additional

PLN, menurut Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) terakhirnya, memproyeksikan permintaan listrik Indonesia akan tumbuh rata-rata 4,9% pada periode 2021 – 2030. Walaupun di bawah proyeksi pertumbuhan RUPTL sebelumnya, angka ini masih memproyeksikan tambahan

capacity. The projected additional 40.6 GW comprises 51.6% or 20.9 GW of renewable energy, making this RUPTL the greenest RUPTL in PLN's history to date.

The RUPTL also budgets 64.8% of the 20.9 GW to be supplied by independent power producers (IPPs). For AEI, PLN's RUPTL is a reference of Indonesia's energy mix to factor in when developing growth plan strategies for the power business.

Renewable projects as carbon reduction initiatives

Under the Adaro Green pillar, AEI has been preparing several renewable projects, such as solar PV and battery energy storage system (BESS) in Kelanis, Central Kalimantan, a wind turbine and BESS in Tanah Laut, South Kalimantan, a mini-hydro power plant in Lampunut, Central Kalimantan, and a hydropower plant to provide clean energy for minerals processing and industrial activities at the green industrial park in North Kalimantan and to support Indonesia's energy mix diversification. Currently, AEI's green initiatives are best represented by the projects of its subsidiary PT Adaro Clean Energy Indonesia (ACEI), which has developed, is developing and is preparing to develop several renewable power plants.

Solar PV at Adaro Indonesia's Kelanis port

ACEI has successfully expanded the capacity of the solar PV at Adaro Indonesia's Kelanis Dedicated Coal Terminal to 598 kWp, which reached COD on 27 December 2021. In 2022, this solar PV produced 791 MWh of power, which in turn will reduce Adaro Indonesia's consumption of diesel fuel by around 200,000 liters/year or around $130 thousand/year, in addition to reduce carbon emission by around 500 tonnes/year. Following the successful Kelanis Solar PV, AEI continued to develop renewable projects through AP, both to supply electricity for the Adaro Group's operational activities and to participate in PLN's electricity generation via the IPP scheme. The renewable projects will also reduce the company's fuel consumption and CO2 emission.

Wind turbines and battery energy storage system (BESS) in Tanah Laut, South Kalimantan

Total Eren S.A. and PT Adaro Power were appointed as winning bidder for the development of the 70 MW wind power generation project Independent Power Producer (IPP) with 10 MW/10 MWh BESS in South Kalimantan. The Letter of Intent (LoI) was signed in November 2022 during the G20 Conference in Bali. This is the first wind project on the island of Kalimantan, the first project awarded after the PLN RUPTL 2021-2030 was launched by end of 2021, and the third wind project in entire Indonesia given

kapasitas 40,6 GW. Tambahan 40,6 GW ini terdiri dari 51,6% atau 20,9 GW energi terbarukan, sehingga RUPTL ini adalah yang terhijau dalam sejarah PLN.

RUPTL juga menganggarkan 64,8% dari 20,9 GW untuk dipasok pembangkit swasta (IPPs). Bagi AEI, RUPTL PLN adalah referensi bauran energi Indonesia yang dipertimbangkan dalam mengembangkan rencana pertumbuhan bisnis ketenagalistrikan.

Proyek energi terbarukan sebagai inisiatif pengurangan karbon

Di bawah pilar Adaro Green, AEI sedang mempersiapkan beberapa proyek terbarukan, misalnya solar PV dan battery energy storage system (BESS) di Kelanis, Kalimantan Tengah, PLTB dan BESS di Tanah Laut, Kalimantan Selatan, PLTA mini di Lampunut, Kalimantan Tengah, dan PLTA untuk memasok energi bersih bagi aktivitas pengolahan mineral dan industri di kawasan industri hijau di Kalimantan Utara dan untuk mendukung diversifikasi bauran energi Indonesia. Saat ini, inisiatif hijau AEI paling tercermin pada proyek-proyek perusahaan anaknya PT Adaro Clean Energy Indonesia (ACEI), yang telah, sedang dan akan membangun beberapa pembangkit energi terbarukan.

Solar PV di pelabuhan Kelanis Adaro Indonesia

ACEI telah sukses menambah kapasitas solar PV di Terminal Khusus Batu Bara Kelanis Adaro Indonesia menjadi 598 kWp, yang mencapai COD pada 27 Desember 2021. Pada tahun 2022, solar PV ini memproduksi listrik 791 MWh, yang nantinya akan mengurangi konsumsi diesel Adaro Indonesia sebesar sekitar 200.000 liters/tahun atau sekitar $130 ribu/tahun, selain mengurangi emisi karbon sekitar 500 ton/tahun. Setelah sukses dengan Solar PV Kelanis, AEI terus mengembangkan proyek terbarukan melalui AP, guna memasok listrik untuk aktivitas operasi Grup Adaro maupun untuk berpartisipasi di produksi listrik bagi PLN melalui skema IPP. Proyek-proyek terbarukan juga akan mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi CO2 perusahaan.

PLTB dan battery energy storage system (BESS) di Tanah Laut, Kalimantan Selatan

Total Eren S.A. dan PT Adaro Power ditunjuk sebagai pemenang lelang untuk pengembangan proyek pembangkit listrik tenaga bayu (PLTB) 70 MW *Independent Power Producer* (IPP) dengan 10 MW/10 MWh Battery Energy Storage System (BESS) di Kalimantan Selatan. LoI telah ditandatangani pada November 2022 di acara Pertemuan G20 di Bali. Proyek ini merupakan PLTB pertama di Kalimantan, proyek pertama yang diberikan setelah pencanangan RUPTL PLN 2021-2030 pada akhir

after 5-6 years. Also, it demonstrates AEI's commitment to transform the business into the renewable energy sector to support the government's carbon and emission reduction efforts. Currently, the consortium is finalizing the Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero).

Mini hydropower plant (MHPP) at Maruwai Coal's mine and solar PV and BESS at AI's port

In addition, ACEI is currently developing other renewable projects with AEI's mining subsidiaries: Maruwai Coal and Adaro Indonesia. With Maruwai Coal (MC), AP will develop a mini-hydro power plant (MHPP) project of 4 MW capacity at MC's Lampunut mine in Central Kalimantan with the potential to increase to total 6MW in the future. With Adaro Indonesia (AI), AP is currently in an initial development stage for an 8 MWp hybrid solar PV and 4 MWh BESS project to be located at AI's Kelanis Dedicated Coal Terminal in Central Kalimantan.

Solar PV and BESS in Batam

ACEI through its affiliates, has been developing solar PV and batteries for potential export. As part of the effort, ACEI has been awarded as the winner of the lease partner to utilize the surface of Duriangkang water reservoir on Batam by Badan Pengusahaan Batam. ACEI has also secured additional land in this area, which will enable ACEI to build more than 1.5 GWP total solar PV and the necessary BESS. ACEI is closely coordinating with the Indonesian government for this program.

Through ACEI, Adaro continues to explore innovative carbon reduction opportunities, such as producing energy using waste, hydrogen, and ammonia. The company welcomes various potential partners who have valuable resources and share the same vision on green initiatives to support Indonesia's green economy.

2021, dan proyek PLTB ketiga di seluruh Indonesia yang diberikan setelah 5-6 tahun. Juga, proyek ini menunjukkan komitmen AEI untuk mentransformasikan bisnis ke sektor energi terbarukan untuk mendukung upaya pengurangan karbon dan emisi. Saat ini, konsorsium sedang memfinalisasi Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero).

PLTA mini di tambang Maruwai Coal dan solar PV dan BESS di pelabuhan AI

Selain itu, ACEI juga sedang mengembangkan proyek terbarukan lainnya dengan perusahaan anak AEI: Maruwai Coal dan Adaro Indonesia. Dengan Maruwai Coal (MC), AP akan mengembangkan proyek PLTA mini berkapasitas 4 MW di tambang Lampunut MC di Kalimantan Tengah dengan potensi ditingkatkan menjadi total 6MW ke depannya. Dengan Adaro Indonesia (AI), AP berada di fase pengembangan awal proyek solar PV hibrid 8 MWp dan BESS 4 MWh di Terminal Khusus Batu Bara Kelanis AI di Kalimantan Tengah.

Solar PV dan BESS di Batam

Melalui afiliasinya, ACEI telah mengembangkan solar PV dan baterai untuk dapat di expor. Sebagai bagian dari usaha itu, ACEI telah mendapatkan penghargaan sebagai mitra sewa untuk memanfaatkan waduk Duriangkang di Batam oleh Badan Pengusaha Batam. ACEI juga telah mendapatkan lahan tambahan yang dapat memungkinkan untuk membangun lebih dari 1,5 GWP solar PV dan BESS yang diperlukan. ACEI berkordinasi erat dengan pemerintah Indonesia untuk program ini.

Melalui ACEI, Adaro terus menelusuri peluang inovatif pengurangan karbon, misalnya memproduksi energi menggunakan sampah, hidrogen dan amonia. Perusahaan terbuka terhadap mitra potensial yang memiliki sumber daya bernilai dan bervisi inisiatif hijau yang sama demi mendukung ekonomi hijau Indonesia.

Management's Discussion and Analysis

Diskusi dan Analisis Manajemen



BUSINESS AND OPERATIONS REVIEW

In FY22, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) achieved historical high performance supported by higher volume and higher average selling price (ASP) compared to FY21. AEI delivered on its guidance, and production volume reached 62.88 million tonnes (Mt), a 19% increase year-on-year (y-o-y) from 52.70 Mt in FY21. This achievement surpassed AEI's FY22 production guidance of 58-60 Mt. Sales volume also increased by 19% y-o-y to 61.34 Mt in FY22 from 51.58 Mt in FY21.

We booked operational EBITDA of $5.0 billion in FY22, 139% increase y-o-y from $2.1 billion in FY21. Underinvestment in new capacity and geopolitical factors affected the ability of supply side to catch up with the strong demand, pushing coal prices to reach historical highs in 2022. This condition provided a boon to our ASP, which increased by 74% y-o-y.

TINJAUAN BISNIS DAN OPERASI

Pada FY22, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) mencatat kinerja tertinggi dalam sejarahnya berkat volume dan harga jual rata-rata (ASP) yang lebih tinggi daripada FY21. AEI dapat mencapai target, dan volume produksi mencapai 62,88 juta ton, atau naik 19% secara year-on-year (y-o-y) dari 52,70 juta ton di FY21, melampaui panduan produksi FY22 sebesar 58-60 juta ton. Volume penjualan di FY22 juga naik 19% y-o-y menjadi 61,34 juta ton dari 51,58 juta ton di FY21.

Kami mencatat EBITDA operasional $5,0 miliar di FY22, atau naik 139% y-o-y dari $2,1 miliar di FY21. Keterbatasan investasi pada kapasitas baru dan faktor geopolitik menyebabkan suplai tidak mampu mengimbangi permintaan yang kuat, sehingga harga batu bara mencapai level tertinggi dalam sejarah di tahun 2022. Hal ini berdampak positif pada ASP yang naik 74% y-o-y.

Operations and marketing review

Our FY22 production of 62.88 Mt was 19% higher compared to 52.70 Mt in FY21, and higher than FY22 production target of 58-60 Mt. Sales volume in FY22 of 61.34 Mt was also 19% higher from FY21 achievement of 51.58 Mt.

Our main coal producing asset is PT Adaro Indonesia (AI), which represented 78% of AEI's total coal production. The rest were from Balangan Coal Companies (Balangan), PT Mustika Indah Permai (MIP), and PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (IDX: ADMR). AI, Balangan and MIP produce medium calorific value thermal coal with low pollutant content widely used by coal-fired power plants. ADMR produces hard coking coal product used as raw material in the production of steel. Coal production from Balangan increased 36% y-o-y to 7.11 Mt from 5.24 Mt, coal production from MIP increased 65% y-o-y to 3.28 Mt from 1.99 Mt, and metallurgical coal production from ADMR increased 46% y-o-y to 3.37 Mt from 2.30 Mt.

We recorded overburden removal volume of 235.68 million bank cubic meter (Mbcm) in FY22, 8% higher from 218.90 Mbcm in FY21. Although we recorded higher overburden removal volume, we were not able to deliver on our strip ratio target of 4.1x and finished the year with a strip ratio of 3.75x, 10% lower from 4.15x in FY21. Despite lower y-o-y, we are still in the range of our average life of mine strip ratio. Inclement weather, and limited availability of heavy equipment and manpower were some of the factors that affected overburden removal achievement. The higher overburden removal volume, fuel price, and longer distance increased our per tonne coal cash cost (excluding royalty) by 17% y-o-y.

In FY2022 AEI sold its coal to more than 50 customers in sixteen countries including Indonesia, which constituted 25% of our sales. The remaining sales in the year were dominated by Asian countries from Southeast Asia to Northeast Asia.

Our marketing efforts are supported by differentiated market positioning due to the ultra-low pollutants content of our coal and our reputation as a reliable and dependable supplier. We have a solid customer base – consisting of mostly blue-chip, sovereign-backed power companies with long-term volume contracts. We continue to maintain customer satisfaction by making various efforts to ensure quality and reliability through good coordination along Adaro's vertically integrated coal supply chain.

Tinjauan operasional dan pemasaran

Produksi FY22 yang mencapai 62,88 juta ton lebih tinggi 19% dari 52,70 juta ton di FY21, dan melampaui target FY22 sebesar 58-60 juta ton. Volume penjualan FY22 sebesar 61,34 juta ton juga lebih tinggi 19% dibandingkan 51,58 juta ton di FY21.

PT Adaro Indonesia (AI), aset batu bara utama AEI, meliputi 78% produksi batu bara. Selebihnya, produksi berasal dari Balangan Coal Companies (Balangan), PT Mustika Indah Permai (MIP), dan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (IDX: ADMR). Batu bara AI, Balangan, dan MIP adalah batu bara termal bernilai kalor sedang yang rendah polutan sehingga banyak digunakan di PLTU. ADMR memproduksi produk batu bara kokas keras yang digunakan sebagai bahan baku dalam produksi baja. Produksi batu bara Balangan naik 36% y-o-y menjadi 7,11 juta ton dari 5,24 juta ton, dan produksi batu bara MIP naik 65% y-o-y menjadi 3,28 juta ton dari 1,99 juta ton, dan produksi batu bara metalurgi ADMR naik 46% y-o-y menjadi 3,37 juta ton dari 2,30 Mt.

Volume pemindahan lapisan penutup di FY22 mencapai 235,68 juta bank cubic meter (bcm), naik 8% dari 218,90 juta bcm di FY21. Walaupun volume pemindahan lapisan penutup lebih tinggi, target nisbah kupas sebesar 4,1x tidak tercapai, dan AEI mencatatkan nisbah kupas sebesar 3,75x, turun 10% dari 4,15x di FY21. Meskipun menurun secara y-o-y, nisbah kupas ini masih pada kisaran rata-rata umur tambang. Cuaca buruk dan ketersediaan alat berat serta tenaga kerja yang terbatas mempengaruhi pencapaian pemindahan lapisan penutup. Volume lapisan penutup dan harga bahan bakar yang lebih tinggi, serta jarak yang semakin jauh, mendorong kenaikan biaya kas batu bara per ton (tidak termasuk royalti) sebesar 17% y-o-y.

Penjualan batu bara AEI di tahun 2022 meliputi lebih dari 50 pelanggan di 16 negara termasuk Indonesia, yang meliputi 25% penjualan. Selebihnya, pelanggan didominasi oleh negara-negara Asia dari Asia Tenggara hingga Asia Timur Laut.

Upaya pemasaran ditopang oleh posisi yang unggul berkat kadar polutan batu bara kami yang sangat rendah serta reputasi sebagai pemasok yang andal. AEI memiliki basis pelanggan yang solid – sebagian besar merupakan perusahaan listrik blue-chip pemerintah dengan volume kontrak jangka panjang. Kami terus menjaga kepuasan pelanggan dengan memastikan kualitas dan keandalan melalui koordinasi yang baik di sepanjang rantai pasokan batu bara Adaro yang terintegrasi secara vertikal.

Operational Performance
Kinerja Operasional

	FY22	FY21	% Change % Selisih
Coal production (million tonnes) Produksi batu bara (juta ton)	62.88	52.70	19%
Sales Volume (million tonnes) Volume penjualan (juta ton)	61.34	51.58	19%
Overburden Removal (million bank cubic meter) Pengupasan lapisan penutup (juta bcm)	235.68	218.90	8%
Strip Ratio Nisbah Kupas (x)	3.75	4.15	-10%

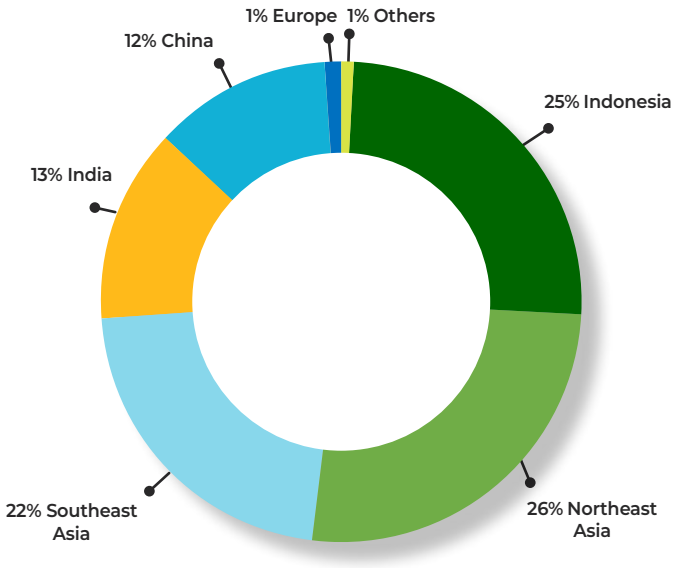

ADRO sales destination by country
Negara tujuan penjualan

Business prospects

Adaro celebrated our 30th anniversary in 2022. To mark this moment, we streamlined our business to now consist of three business pillars: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green.

Adaro Energy pillar comprises our main business – the pit-to-power vertically integrated energy supply chain. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (IDX: ADMR) is the holding company for Adaro Minerals pillar, and this pillar comprises our metallurgical coal operations, also minerals and minerals processing for EV battery ecosystem and the green economy. Adaro Green pillar comprises our green and renewable energy to support the downstream processing, and diversification of energy mix in Indonesia.

The volatile industry landscape on the back of economic recovery, supply-side underinvestment, and geopolitical tension resulted in never-before-seen level of coal prices which created a boon for our profitability in FY22. This solid profitability will allow us to accelerate our business transformation projects under Adaro Minerals and Adaro Green pillars.

Prospek usaha

Adaro merayakan ulang tahunnya yang ke-30 di tahun 2022. Kami menandai momen ini dengan merampingkan bisnis menjadi tiga pilar: Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green.

Pilar Adaro Energy meliputi bisnis utama AEI – rantai pasokan energi yang terintegrasi secara vertikal dari pit-to-power. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR) adalah perusahaan induk untuk pilar Adaro Minerals yang meliputi operasi batu bara metalurgi, mineral dan pengolahan mineral untuk ekosistem baterai kendaraan listrik dan ekonomi hijau. Pilar Adaro Green meliputi energi terbarukan untuk mendukung hilirisasi, dan diversifikasi bauran energi di Indonesia.

Gejolak vertikal akibat pemulihan ekonomi, minimnya investasi untuk suplai, dan ketegangan geopolitik mendorong harga batu bara ke level tertinggi dalam sejarah dan berdampak positif pada profitabilitas perusahaan di FY22. Profitabilitas yang solid ini akan mendorong percepatan proyek transformasi bisnis AEI di bawah pilar Adaro Minerals dan Adaro Green.

We believe that the fundamental for our business is solid, supported by developing economies especially in the Southeast Asia and South Asia region. The growing requirement for electricity and steel to support increased urbanization, infrastructure building, and economic growth in those regions will become the underlying factor. Indonesian domestic market is also a key driver in coal demand growth. According to PLN's RUPTL 2021 – 2030, the portion of coal in the fuel mix would remain around 60% until 2030 with planned new installed capacity during the period of 14 GW.

Kami yakin fundamental bisnis Adaro tetap solid, dengan dukungan negara-negara berkembang, terutama di Asia Tenggara dan Asia Selatan. Pertumbuhan permintaan listrik dan baja untuk menopang peningkatan urbanisasi, pembangunan infrastruktur, dan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut akan menjadi faktor utamanya. Pasar domestik Indonesia juga merupakan pendorong utama pertumbuhan permintaan batu bara. Menurut RUPTL PLN 2021 – 2030, porsi batu bara dalam bauran energi akan meliputi 60% hingga tahun 2030, dengan rencana tambahan kapasitas terpasang 14 GW pada periode tersebut.

The advent of green economy is expected to support the demand for green minerals product and we are taking part in this movement through our subsidiary, ADMR. ADMR currently engages in metallurgical coal mining activities through its subsidiaries, but we envision ADMR to be the centre for management and development of our business endeavors related to minerals. One of ADMR's subsidiaries is developing an aluminum smelter in the industrial estate developed and managed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia (KIPI) in North Kalimantan, Indonesia's first green industrial facility.

Perkembangan ekonomi hijau diharapkan akan menopang permintaan produk mineral hijau, dan kami akan ambil bagian melalui perusahaan anak, yakni ADMR. Saat ini, melalui perusahaan anaknya, ADMR berfokus pada pertambangan batu bara metalurgi, namun kami akan menjadikannya pusat pengelolaan dan pengembangan bisnis yang berkaitan dengan mineral. Salah satu perusahaan anak ADMR sedang mengembangkan smelter aluminium di kawasan industri yang dikembangkan dan dikelola oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia (KIPI) di Kalimantan Utara yang merupakan kawasan industri hijau pertama di Indonesia.

Demand fundamentals for metallurgical coal remains solid in the long-term, underpinned by infrastructure growth and the advent of green economy which requires vast amount of steel. Steel production with blast furnace will continue to dominate which would sustain demand for coking coal in the long run. India would lead demand growth in the future, as it is expected to continue importing metallurgical coal to fulfil its need for steel production and consumption. In addition, Indonesia expects to see an increase in demand for metallurgical coal within the next five years on the back of expected coke capacity growth.

Fundamental jangka panjang permintaan batu bara metalurgi tetap solid, dilandasi pertumbuhan infrastruktur dan perkembangan ekonomi hijau yang membutuhkan baja dalam jumlah besar. Produksi baja menggunakan tanur sembur akan terus mendominasi sehingga menopang permintaan batu bara kokas dalam jangka panjang. India akan memicu pertumbuhan permintaan ke depannya, karena India akan terus mengimpor batu bara metalurgi untuk memenuhi kebutuhan produksi dan konsumsi. Selain itu, permintaan batu bara metalurgi Indonesia diperkirakan akan meningkat dalam lima tahun ke depan seiring perkiraan pertumbuhan kapasitas produksi batu bara kokas.

On the supply side, Indonesian metallurgical coal exports are expected to rise with expansions of existing mines and greenfield projects coming online in the next few years. Indonesian coal has a uniqueness in its quality that has gained tractions in the seaborne market. Low geopolitical risk is another competitive advantage of Indonesian coal.

Di sisi suplai, ekspor batu bara metalurgi Indonesia diperkirakan meningkat seiring ekspansi tambang eksisting dan proyek greenfield yang akan mulai beroperasi dalam beberapa tahun ke depan. Batu bara Indonesia memiliki kualitas yang unik dan telah memiliki reputasi di pasar seaborne. Risiko geopolitik yang rendah juga menjadi salah satu keunggulan kompetitifnya.

The Adaro Green pillar has been actively participating in bids for various renewable energy projects. Under this pillar, we have several projects in the pipeline from wind power plant to Indonesia's largest hydro power plant.

Pilar Adaro Green berpartisipasi aktif dalam penawaran berbagai proyek energi terbarukan. Melalui pilar ini, kami memiliki beberapa proyek dalam pengembangan mulai dari pembangkit listrik tenaga angin hingga pembangkit listrik tenaga air terbesar di Indonesia.

The development of various processing and downstreaming projects in Indonesia still require coal in the transition, which will further support coal demand in the long term and create underlying demand for our businesses along the vertically integrated supply chain. We will also develop other businesses as part of our green initiatives such as water treatment and forestry for carbon capture and ecosystem restoration.

Pertumbuhan proyek pengolahan dan hilirisasi di Indonesia membutuhkan batu bara dalam masa transisi, sehingga menopang permintaan batu bara dalam jangka panjang dan menciptakan basis permintaan untuk bisnis kami di sepanjang rantai pasokan yang terintegrasi vertikal. Kami juga akan mengembangkan bisnis lain sebagai bagian dari inisiatif hijau kami seperti pengolahan air dan kehutanan untuk penangkapan karbon dan restorasi ekosistem.

Company guidance and prospect in 2023

We expect the continuing global economic recovery to support the positive market outlook for our products.

We are going to leverage on the positive industry outlook and expect sales volume to grow in 2023 to 62 Mt – 64 Mt, 1% - 4% higher compared to FY22 sales volume, consisting of 58 Mt to 60 Mt of thermal coal, and 3.8 Mt to 4.3 Mt of metallurgical coal from ADMR. ADMR continues to grow its volume on the back of solid demand from customers in line with its 6 Mtpa medium term volume target. Volume from Balangan Coal Companies and PT Mustika Indah Permai are also expected to increase. This figure does not include Kestrel's mine FY23 target of 6 Mt.

We estimate capital expenditure in FY23 to be in the range of $400 million – $600 million. This capex is allocated for routine capex and expansion of, primarily, our mining, services, and logistics businesses. This capex does not include capex for our business transformation projects in Kaltara. We have several projects coming up in this industrial park including aluminium smelter and hydro power plant. We will make further announcement on our equity portion in these projects later.

Panduan perusahaan dan prospek untuk 2023

Pemulihan ekonomi diperkirakan akan mendukung prospek pasar yang positif bagi produk-produk kami.

Kami memanfaatkan prospek industri yang positif dan memperkirakan pertumbuhan volume penjualan pada tahun 2023 menjadi 62 juta ton – 64 juta ton, naik 1% - 4% dari volume penjualan FY22, terdiri dari 58 – 60 juta ton batu bara termal, dan 3,8 – 4,3 juta ton batu bara metalurgi dari ADMR. ADMR terus meningkatkan volumenya ditopang permintaan pelanggan yang solid seiring dengan target volume jangka menengah sebesar 6 juta ton per tahun. Volume Balangan Coal Companies dan PT Mustika Indah Permai juga diperkirakan meningkat. Target ini tidak termasuk target FY23 tambang Kestrel sebesar 6 juta ton.

Kami memperkirakan belanja modal (capex) di FY23 berada di kisaran $400-$600 juta. Belanja modal ini akan digunakan untuk belanja modal rutin dan ekspansi, terutama untuk bisnis pertambangan, jasa dan logistik. Angka belanja modal ini belum termasuk belanja modal untuk proyek transformasi bisnis di Kaltara. Kami memiliki beberapa proyek di kawasan industri ini termasuk smelter aluminium dan PLTA. Kami akan mengumumkan porsi ekuitas dalam proyek-proyek ini nanti.

Adaro Energy's Achievement and Guidance
Pencapaian dan Panduan Adaro Energy

	2022 Guidance Panduan 2022	**2022 Performance** Kinerja 2022	**2023 Guidance** Panduan 2023	**Δ 2022 Performance vs. 2023 Guidance** Selisih Kinerja 2022 dengan Panduan 2023
Coal Sales (Mt) Penjualan Batu bara (Mt)	58-60*	61.34	62 – 64	1% - 4%
Blended Strip Ratio Nisbah Kupas Gabungan	4.1x	3.75x	4.2x	12%
Capex ($ million) Belanja Modal ($ juta)	300 – 450	424	400 – 600	(6%) – 42%

*2022 guidance is on production volume
*panduan 2022 adalah untuk volume produksi

Impact of change in regulation

IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation

Our subsidiary PT Adaro Indonesia (AI) was governed by the provisions of a Coal Cooperation Agreement (CCA). In July 2021, AI submitted the application for the continuation of AI's mining operation under a Special Mining Business Permit for the Continuation of Contract/Agreement Operation (IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation) to the Government. On September 13, 2022, AI received an IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation issued by the Minister of Investment/Chairman of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources.

The IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation has been granted for a period expiring on 1 October 2032, which can be extended in accordance with the prevailing regulations. After AI has status as an IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation holder, the provisions on taxation and/or Non-Tax State Revenue will be implemented in accordance with the prevailing regulations as stipulated in Government Regulation No. 15/2022 from 1 January 2023.

Some of the changes from CCA to IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation are summarized below:

Dampak dari perubahan peraturan

IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian

Kegiatan perusahaan anak perseroan, PT Adaro Indonesia (AI), berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B). Pada bulan Juli 2021, AI mengajukan permohonan kelanjutan operasi pertambangannya dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian) kepada pemerintah. Pada tanggal 13 September 2022, AI memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ini telah diberikan untuk jangka waktu yang berakhir pada tanggal 1 Oktober 2032, dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setelah AI berstatus sebagai pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, ketentuan perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 mulai 1 Januari 2023.

Beberapa perubahan dari PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian dirangkum di bawah ini:

		CCA PKP2B	IUPK
1	Royalty rate Tarif royalti	13.5%	14% - 28%
2	Corporate income tax rate Tarif pajak penghasilan	45%	22%
3	Profit sharing (from net income) Bagi hasil (dari laba bersih)		
	· Central Government Pemerintah pusat	-	4%
	· Regional Government Pemerintah daerah	-	6%

Government Regulation No. 26/2022

On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022, concerning Types and Tariffs for Types of PNBP that apply to the MoEMR, which among others regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources from holders of mining license (IUP).

Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian ESDM, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batu bara dari pemegang IUP.

This impacts MIP and Balangan Coal mines, representing approximately 17% of 2022 production. The royalty going forward will be based on whichever is higher between HBA pricing and invoice price and could increase to between 7% - 10.5% from 3% - 5%.

Ministerial Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs ("Ministerial Decree 267.K/MB.01/MEM.B/2022), which revoked Ministerial Decree No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs and Ministerial Decree No.13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding the Guidelines for Imposing Administrative Sanctions, Prohibition of Coal Exports, and Imposing Fines and Compensation Funds to Fulfil Domestic Coal Needs. The Ministerial Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 determined the percentage of coal sales for domestic market obligation (DMO) of 25% (twenty five percent) of the initial planned annual coal production volume as stated in the initial approval of Annual Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan or "RKAB") or the amendment to the RKAB approved by the Government, whichever is higher.

Information on investment, expansion, divestment, and others

We now operate businesses comprising of coal mining and non-coal mining businesses. Despite the significance of coal mining to our profitability, the contribution of non-coal mining continues to increase. In FY22, revenue from metallurgical coal accounted for 11% of our revenue. We expect the contribution of metallurgical coal to continue increase along with the increase in sales volume from ADMR.

In January of 2022 we listed ADMR in the Indonesia Stock Exchange. We envision ADMR to be the centre for management and development of our business endeavors related to minerals, and its IPO is one of the keys for us to develop of our non-coal mining businesses and achieve sustainable long-term growth for the company through participation in green minerals and their downstream processing.

In August 2022, we achieved commercial operation of PLTU Batang, a 2x1,000 MW power plant in Central Java under PT Bhimasena Power Indonesia (BPI).

Hal ini berdampak pada tambang MIP dan Balangan Coal, yang meliputi sekitar 17% dari produksi AEI tahun 2022. Royalti ke depan akan didasarkan pada harga manapun yang lebih tinggi antara harga HBA dan harga faktur, dan dapat meningkat menjadi antara 7% - 10,5% dari 3% - 5%.

Keputusan Menteri No.267.K/MB.01/MEM.B/2022

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/ MB.01/MEM.B/2022 terkait Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Dalam Negeri (Keputusan Menteri 267.K/MB.01/MEM.B/2022), yang mencabut Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Dalam Negeri dan Keputusan Menteri No.13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Larangan Ekspor Batu Bara, dan Pengenaan Denda dan Dana Kompensasi untuk Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Dalam Negeri. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 menetapkan persentase penjualan batu bara untuk kebutuhan dalam negeri sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batu bara tahunan sebagaimana tercantum dalam persetujuan awal Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan (RKAB), atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana yang lebih tinggi.

Informasi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, dan lainnya

Saat ini AEI menjalankan bisnis yang terdiri dari pertambangan batu bara dan non pertambangan batu bara. Walaupun kontribusi pertambangan batu bara pada profitabilitas amat signifikan, kontribusi dari non-batu bara terus meningkat. Pada FY22, pendapatan dari batu bara metalurgi meliputi 11% pendapatan AEI. Kami berharap porsi batu bara metalurgi terus meningkat seiring peningkatan volume penjualan ADMR.

Pada bulan Januari 2022 kami mencatatkan ADMR di Bursa Efek Indonesia. ADMR ditargetkan menjadi pusat pengelolaan dan pengembangan bisnis AEI terkait mineral, dan IPO-nya merupakan salah satu kunci bagi perusahaan dalam mengembangkan bisnis non batu bara dan mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan melalui partisipasi dalam mineral hijau dan pengolahannya.

Pada bulan Agustus 2022, PLTU Batang, pembangkit listrik 2x1.000 MW di Jawa Tengah di bawah naungan PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), mencapai operasi komersial.

In November 2022, ADMR and Hyundai Motor Company signed a Memorandum of Understanding to secure stable aluminum supply amid the growing demand for aluminum for automobile manufacturing and to establish a comprehensive cooperative system regarding the production and supply of aluminum by ADMR's subsidiary.

Pada bulan November 2022, ADMR dan Hyundai Motor Company menandatangani Nota Kesepahaman untuk mengamankan pasokan aluminium yang stabil di tengah pertumbuhan permintaan aluminium untuk manufaktur mobil dan guna membangun sistem kerja sama yang komprehensif terkait produksi dan pasokan aluminium oleh anak perusahaan ADMR.

Also in November 2022, Total Eren S.A. and PT Adaro Power was appointed as Winning Bidder for the development of the 70 MW with 10 MW/10 MWh BESS Independent Power Producer in South Kalimantan.

Total Eren S.A. dan PT Adaro Power ditetapkan sebagai Pemenang Lelang untuk pengembangan Proyek Pembangkit Listrik Swasta Pembangkit Listrik Tenaga Bayu Tanah Laut (70 MW) dengan BESS 10 MW/10MWh di Kalimantan Selatan.

On 29 November 2022, PT Mentarang Tirta Energi (MTE) together with PT Kayan Energi Internasional (KEI) acquired PT Kayan Hydropower Nusantara from Sarawak Energy Services Sdn. Bhd and PT Kayan Investama Internasional with shares ownership of 50% and 50%, respectively, to develop Mentarang Hydroelectric Power Plant in North Kalimantan.

Pada tanggal 29 November 2022, PT Mentarang Tirta Energi (MTE) bersama PT Kayan Energi Internasional (KEI) mengakuisisi PT Kayan Hydropower Nusantara (KHN) dari Sarawak Energy Services Sdn. Bhd. dan PT Kayan Investama Internasional dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 50%, untuk mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Mentarang di Kalimantan Utara.

Through Adaro Minerals and Adaro Green pillars, the company is diversifying and growing its business in a more sustainable manner.

Melalui pilar Adaro Minerals dan Adaro Green, AEI akan mendiversifikasi dan mengembangkan bisnisnya secara lebih berkelanjutan.

Financial Performance
Kinerja Keuangan

($ Millions, except otherwise stated) ($ Juta, kecuali dinyatakan lain)	**FY22**	**FY21**	**% Change** % Selisih
Revenue Pendapatan usaha	**8,102**	3,993	103%
Cost of Revenue Beban pokok pendapatan	**(3,449)**	(2,223)	55%
Gross Profit Laba kotor	**4,653**	1,770	163%
Operating Income Laba usaha	**4,308**	1,528	182%
Core Earnings[1] Laba inti	**3,013**	1,256	140%
Operational EBITDA[2] EBITDA operasional	**5,030**	2,104	139%
Total Assets Total Aset	**10,782**	7,587	42%
Total Liabilities Total Liabilitas	**4,255**	3,129	36%
Total Equity Total Ekuitas	**6,527**	4,458	46%
Interest Bearing Debt Utang berbunga	**1,573**	1,598	-2%

Financial Performance
Kinerja Keuangan

($ Millions, except otherwise stated) ($ Juta, kecuali dinyatakan lain)	FY22	FY21	% Change % Selisih
Cash and Cash Equivalents Kas dan setara kas	**4,067**	1,811	125%
Net Debt (Cash)[3] Utang (kas) bersih	**(2,599)**	(434)	499%
Capital Expenditure[4] Belanja modal	**424**	193	120%
Free Cash Flow[5] Arus kas bebas	**2,769**	1,270	118%
Basic Earnings Per Share (EPS) in $ Laba per saham (EPS) dasar dalam $	**0.080**	0.029	176%

Financial Ratios
Rasio Keuangan

	FY22	FY21	% Change % Selisih
Gross Profit Margin (%) Marjin laba kotor (%)	**57%**	44%	13%
Operating Margin (%) Marjin usaha (%)	**53%**	38%	15%
Operational EBITDA Margin (%) Marjin EBITDA operasional (%)	**62%**	53%	9%
Net Debt (Cash) to Equity (x) Utang (kas) bersih terhadap ekuitas (x)	**(0.40)**	(0.10)	300%
Net Debt (Cash) to last 12 months Operational EBITDA (x) Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	**(0.52)**	(0.21)	148%
Cash from Operations to Capex (x) Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	**9.66**	8.11	19%

[1] Profit for the period, excluding non-operational items net of tax (amortization of mining properties, prior year tax assessment, loss on derivative financial instruments, loss on impairment of loan to related parties, additional and/or recoverable of allowance uncollectible receivables, loss on impairment of fixed assets, loss on impairment of investments in JV and provision decommissioning costs).
[2] EBITDA excluding prior year tax assessment, loss on derivative financial instrument, loss on impairment of loan to related parties, additional and/or recoverable of allowance for uncollectible receivables, loss on impairment of fixed assets, and loss on impairment of investments in JV, provision for decommissioning costs.
[3] After deduction of cash and cash equivalent and current portion of other investments.
[4] Capex spending defined as: purchase of fixed assets – proceed from disposal of fixed assets + payment for addition of mining properties + addition of lease liabilities.
[5] Operational EBITDA – taxes – change in net working capital – capital expenditure excluding lease liabilities.

[1] Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya, rugi derivatif instrumen keuangan, rugi penurunan nilai pinjaman kepada pihak terafiliasi, penambahan dan/atau pemulihan penyisihan piutang usaha, rugi penurunan nilai aset tetap, dan rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan patungan, dan provisi biaya dekomisioning)
[2] EBITDA operasional tidak termasuk penilaian pajak tahun sebelumnya, rugi derivatif instrumen keuangan, rugi penurunan nilai pinjaman kepada pihak terafiliasi, penambahan dan/atau pemulihan penyisihan piutang usaha, rugi penurunan nilai aset tetap, rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan patungan dan dan provisi biaya dekomisioning
[3] Setelah dikurangi kas dan setara kas dan porsi lancar dari investasi lainnya
[4] Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan penambahan liabilitas sewa pembiayaan
[5] EBITDA operasional – pajak – perubahan modal kerja bersih – belanja modal tidak termasuk liabilitas sewa pembiayaan

Operating segments

We have an integrated business model across mining, energy, minerals, utilities, and supporting infrastructure sectors .This business model allows us to be more efficient while at the same time creates business opportunities for the entire business pillars and values for shareholders. Our business is still dominated by coal mining and trading under the Adaro Energy pillar. The strong coal prices in FY22 created a tailwind for our ASP. Hence revenue from coal mining and trading segments accounted 98% of ADRO's FY22 revenue.

Segmen operasi

AEI memiliki model bisnis yang terintegrasi di bidang pertambangan, energi, mineral, dan sektor utilitas dan infrastruktur pendukung. Model bisnis ini menjadikan kami lebih efisien sekaligus menciptakan peluang bagi seluruh pilar bisnis dan nilai bagi pemegang saham. Bisnis kami masih didominasi oleh pertambangan dan perdagangan batu bara di bawah pilar Adaro Energy. Harga batu bara yang kuat di FY22 mendorong ASP kami. Sehingga pendapatan dari segmen pertambangan dan perdagangan batu bara meliputi 98% pendapatan FY22 ADRO.

Metallurgical coal contributed 11% of ADRO's revenue in FY22. We expect the revenue contribution from metallurgical coal to increase along with ADMR's volume growth and sustained strong metallurgical coal price.

Batu bara metalurgi meliputi 11% pendapatan ADRO di FY22. Kami memperkirakan kontribusi pendapatan batu bara metalurgi akan meningkat seiring dengan pertumbuhan volume ADMR dan kuatnya harga batu bara metalurgi.

Our businesses are divided into three business pillars, namely Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green. Having these business pillars strengthen the foundation of our business and provide us with a more resilient and competitive position for the longer term and enable us to take part in various opportunities in green economy.

Bisnis AEI terbagi dalam tiga pilar, yaitu: Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green, Melalui pilar-pilar bisnis ini, AEI memperkuat fondasi bisnisnya sehingga perusahaan semakin tangguh dan kompetitif dalam jangka panjang, serta membuka peluang untuk mengambil bagian dalam ekonomi hijau.

Operating Segments
Segmen Operasi

	Revenue Pendapatan			Profit for the Year Laba		
(US$ Million) (AS$ Juta)	FY22	FY21	% Change % Selisih	FY22	FY21	% Change % Selisih
Coal mining & trading Pertambangan & perdagangan batu bara	7,933	3,836	107%	2,332	850	174%
Mining services Jasa pertambangan	119	92	29%	91	57	60%
Others Lainnya	50	65	-23%	422	133	217%
Elimination Eliminasi	0	0	0%	-14	-12	17%
The Adaro Group Grup Adaro	8,102	3,993	103%	2,831	1,028	175%

Revenue and average selling price

ADRO's revenue more than doubled in FY22 to $8.1 billion from $4.0 billion in FY21. The significant increase in revenue was driven by higher sales volume and higher ASP on a year-on-year basis. The tailwind of strong coal prices in FY22 boosted ADRO's ASP by 74% higher than its ASP in FY21.

Inclement weather, supply constraints and geopolitical events have maintained prices near historically high levels and thereby supporting the year-on-year ASP increase for the company.

Increasing metallurgical coal volume from our subsidiary, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (IDX: ADMR), and the strong metallurgical coal price, have supported the portion of revenue from metallurgical coal. In FY22, revenue from ADMR accounted for approximately 11% of AEI's revenue. Revenue portion from metallurgical coal is expected to continue increase as ADMR's volume grows to 6 Mtpa in the medium term.

Pendapatan dan harga jual rata-rata (ASP)

Pendapatan ADRO di FY22 tumbuh lebih dari dua kali lipat menjadi $8,1 miliar dari $4,0 miliar di FY21. Pertumbuhan pendapatan yang signifikan ditopang kenaikan volume penjualan dan ASP y-o-y. Faktor pendorong kuatnya harga batu bara di FY22 mendorong kenaikan ASP sebesar 74% dibandingkan ASP FY21.

Cuaca buruk, hambatan pasokan, dan peristiwa geopolitik menopang harga di level tertinggi dalam sejarah dan mendorong kenaikan ASP perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan volume batu bara metalurgi dari perusahaan anak PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR), dan harga batu bara metalurgi yang kuat menopang porsi pendapatan dari batu bara metalurgi. Pada tahun 2022, porsi pendapatan dari ADMR meliputi 11% pendapatan AEI. Porsi pendapatan dari batu bara metalurgi diharapkan akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan volume ADMR di jangka menengah menjadi 6 juta ton per tahun.

Our coal mining and trading segment generated 98% of our revenue.

Cost of revenue

Cost of revenue in FY22 increased 55% to $3.4 billion from $2.2 billion in the year ago period, mainly due to higher royalty expense driven by higher sales volume and higher ASP. Mining cost increased 28% to $1.1 billion from $871 million a year ago due to higher overburden removal and production volume. Coal cash cost per tonne (excluding royalty) increased by 17% y-o-y due to higher volume and higher fuel cost. We continued to maintain efficiency along our vertically integrated supply chain.

Total fuel consumption in FY22 increased 1% y-o-y despite the 19% increase in production volume, as a result of our energy efficiency initiatives. Meanwhile, fuel price per liter increased by 78% y-o-y.

Royalties to government

Royalties expense to the government in FY22 increased 183% to $1.2 billion from $435 million in FY21 driven by higher revenue. Royalties accounted for 36% of our cost of revenue, higher than in the year ago period of 20%.

Operational EBITDA, core earnings, and net profit

ADRO generated strong operational EBITDA of $5.0 billion in FY22, 139% higher than $2.1 billion in FY21 due to higher ASP, higher sales volume, and continued cost discipline. ADRO generated industry-leading operational EBITDA margin of 62% in FY22, an increase over 53% in FY21.

In the calculation of operational EBITDA, we excluded non-operational expense amounting $7.8 million. In the Adaro Group, we use operational EBITDA as the primary metric to measure our operating performance. We believe it is useful for analysts and investors to compare and evaluate our operational performance without regard to capital structure or other non-operational items.

Our underlying core earnings in FY22 increased 140% to $3.0 billion from $1.3 billion in FY21. Our core earnings exclude non-operational items net of tax which reflects the quality performance of our core business and operational excellence. The company's net profit increased 175% to $2.8 billion from $1.0 billion in the year ago period.

Capital structure

We seek to maintain a strong and flexible capital structure to support growth and our capital expenditure plans as well as shareholders return. Although we do not have specific target in term of indebtedness, we continue to abide by our loan documents. We actively and regularly review and manage our capital to ensure optimal

Segmen pertambangan dan penjualan batu bara meliputi 98% pendapatan AEI.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan di FY22 naik 55% menjadi $3,4 miliar dari $2,2 miliar di tahun sebelumnya, terutama karena kenaikan beban royalti akibat kenaikan volume penjualan dan ASP. Biaya penambangan naik 28% menjadi $1,1 miliar dari $871 miliar tahun lalu karena volume lapisan penutup dan produksi yang lebih tinggi. Biaya kas batu bara per ton (tidak termasuk royalti) naik 17% y-o-y karena kenaikan volume dan biaya bahan bakar. AEI senantiasa menjaga efisiensi di sepanjang rantai pasoknya yang terintegrasi secara vertikal.

Konsumsi bahan bakar di FY22 naik 1% y-o-y meski volume produksi naik 19%, karena inisiatif efisiensi energi AEI. Sementara harga bahan bakar per liter naik 78% y-o-y.

Royalti ke pemerintah

Beban royalti untuk pemerintah di FY22 naik 183% menjadi $1,2 miliar dari $435 juta di FY21 karena kenaikan pendapatan. Royalti meliputi 36% dari beban pokok pendapatan dibandingkan 20% di tahun sebelumnya.

EBITDA operasional, laba inti, dan laba bersih

ADRO menghasilkan EBITDA operasional yang kuat di FY22 sebesar $5,0 miliar, naik 139% dari $2,1 miliar di FY21 karena kenaikan ASP dan volume penjualan, serta disiplin biaya. Marjin EBITDA operasional FY22 sebesar 62%, naik dari 53% di FY21, merupakan salah satu yang tertinggi di industri.

Dalam perhitungan EBITDA operasional, kami mengeluarkan beban non-operasional sebesar $7,8 juta. Di Grup Adaro EBITDA operasional merupakan acuan utama untuk mengukur kinerja operasi. Kami memandang bahwa angka ini dapat digunakan analis dan investor untuk membandingkan dan mengevaluasi kinerja operasional tanpa mempertimbangkan struktur permodalan dan komponen non-operasional lainnya.

Laba inti di FY22 naik 140% ke $3,0 miliar dari $1,3 miliar di FY21. Laba inti tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak yang mencerminkan kinerja bisnis inti dan keunggulan operasional. Laba bersih perseroan naik 175% ke $2,8 miliar dari $1,0 miliar di periode tahun sebelumnya.

Struktur permodalan

Kami berupaya mempertahankan struktur permodalan yang kuat dan fleksibel untuk mendukung pertumbuhan, rencana belanja modal, dan pengembalian pemegang saham. Walaupun tidak memiliki target tingkat utang, kami mematuhi ketentuan pinjaman. Kami juga rutin meninjau dan mengelola tingkat modal untuk menjaga

capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and consideration of future capital needs.

AEI's total liabilities as of end of 2022 were $4.3 billion and total equity was $6.5 billion, or 39% and 61% correspondingly of our total capital. Interest-bearing debts at the end of 2022 were $1.57 billion, a 2% decline than $1.60 billion in the corresponding period in 2021. Liquidity remained robust and at the end of FY22 we recorded cash balance of $4.1 billion, 125% increase from $1.81 billion at the end of FY21, and hence we were able to achieve net cash position in FY22. Net cash to equity ratio at the end of FY22 was 0.4x. We calculate net debt or net cash from total interest-bearing debt less cash and cash equivalent. As of December 31st, 2022, AEI had access to $188 million in undrawn committed facilities. The company is in a net cash position of $2.6 billion.

Total liabilities

Total liabilities increased by 36% y-o-y to $4.3 billion at the end of FY22 from $3.1 billion at the end of FY21.

Current liabilities increased by 80% y-o-y to $2.45 billion from $1.36 billion while non-current liabilities increased by 2% y-o-y to $1.81 billion from $1.77 billion.

Total liabilities increased mainly due to the followings:

1. The 252% increase in corporate income tax payable to $1,144 million in FY22, from $325 million in FY21 due to the increase in profit before tax on the back of higher revenue.
2. The 41% increase in dividends payable to $532 million in FY22 from $379 million in FY21 due to the increase in dividend amount for the company's shareholder.

The management is of the opinion that these changes are in line with operational growth as well as market development, and have a positive impact on the company's financial position in the current year.

Current maturity of long-term borrowings

The current portion of long-term borrowings in FY22 decreased by 35% to $173 million from $267 million in the year ago period. Meanwhile, the non-current portion of long-term borrowings in FY22 increased by 5% to $1,401 million from $1,330 million.

Long-term borrowings, net of current maturity

The non-current portion of long-term borrowings increased 5% y-o-y to $1.40 billion from $1.33 billion a year ago. Several subsidiaries reached agreements for new facilities from our relationship banks during the year and the new loan facilities will extend our maturity profile and will further strengthen our capital structure.

struktur permodalan yang optimal dan pengembalian kepada pemegang saham dengan mempertimbangkan efisiensi modal berdasarkan arus kas operasional dan belanja modal serta kebutuhan modal di masa depan.

Total liabilitas per akhir 2022 mencapai $4,3 miliar dan total ekuitas mencapai $6,5 miliar atau masing-masing meliputi 39% dan 61% dari total permodalan. Utang berbunga per akhir 2022 mencapai $1,57 miliar, turun 2% dari $1,60 miliar di akhir 2021. Likuiditas tetap kuat dan kami mencatat saldo kas sebesar $4,1 miliar per akhir 2022, naik 125% dari $1,81 miliar di tahun sebelumnya, sehingga AEI berhasil mencapai posisi kas bersih di FY22. Rasio kas bersih terhadap ekuitas per akhir 2022 adalah 0,4x. Kami menghitung utang atau kas bersih dari total utang berbunga dikurangi kas dan setara kas. Per 31 Desember 2022, AEI mempunyai $188 juta komitmen fasilitas pinjaman yang belum dipakai. AEI dalam posisi kas bersih sebesar $2,6 miliar.

Total Liabilitas

Total liabilitas naik 36% y-o-y menjadi $4,3 miliar di akhir FY22 dari $3,1 miliar di akhir FY21.

Liabilitas lancar naik 80% y-o-y ke $2,45 miliar dari $1,36 miliar dan liabilitas non-lancar naik 2% y-o-y ke $1,81 miliar dari $1,77 miliar.

Total liabilitas naik terutama disebabkan oleh hal-hal berikut:

1. Kenaikan utang pajak penghasilan badan sebesar 252% menjadi $1,144 juta di FY22 dari $325 di FY21 karena kenaikan laba sebelum pajak akibat kenaikan pendapatan.
2. Kenaikan utang dividen sebesar 41% menjadi $532 juta di FY22 dari $379 juta di FY21 karena kenaikan jumlah dividen bagi pemegang saham Perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa perubahan-perubahan tersebut sejalan dengan perkembangan operasional serta perkembangan pasar, dan memberikan dampak yang positif pada posisi keuangan perseoran pada tahun berjalan.

Porsi lancar pinjaman jangka panjang

Porsi lancar pinjaman jangka panjang di FY22 turun 35% menjadi $173 juta dari $267 juta tahun lalu. Sementara itu, porsi non-lancar pinjaman jangka panjang di FY22 naik 5% ke $1.401 juta dari $1.330 juta.

Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi porsi lancar

Pinjaman jangka panjang naik 5% y-o-y menjadi $1,40 miliar dari $1,33 miliar di tahun lalu. Beberapa perusahaan anak mencapai kesepakatan fasilitas pinjaman baru dengan bank rekanan. Fasilitas pinjaman baru akan memperpanjang jadwal jatuh tempo dan semakin memperkuat struktur permodalan perusahaan.

Debt management and liquidity

Adaro continues to strengthen its balance sheet and prudently manage debt. At the end of FY22, AEI's cash balance reached $4,067 million, 125% increase y-o-y from $1,811 million. Interest bearing debts declined by 2% to $1,573 million from $1,598 million y-o-y. As of December 2022, ADRO had access to $188 million in undrawn committed facilities. The company is in a net cash position of $2,599 million.

Interest-bearing debts at the end of FY22 were $1.57 billion, 2% lower than $1.60 billion at the end of FY21. We maintain a healthy balance sheet and record net cash position in 2022.

Total equity

At the end of FY22, total equity stood at $6,527 million, representing an increase of 46% from $4,458 million at the end of FY21. Total equity increased due to the 61% y-o-y increase in retained earnings to $4.5 billion from $2.8 billion on the back of higher profitability.

Total assets

Total assets at the end of FY22 increased 42% to $10.8 billion from $7.6 billion at the end of FY21. The increase was mainly due to the followings:

1. 125% increase in cash and cash equivalents to $4.1 billion in FY22 from $1.8 billion in FY21 due to higher receipts from customers on the back of higher revenue.
2. 43% increase in trade receivables to $647 million in FY22 from $452 million in FY21 due to higher revenue on the back of higher sales volume and higher ASP.
3. 54% increase in investments in joint ventures to $1.3 billion in FY22 from $832 million in FY21 due to an increase in the JVs profit and comprehensive earnings as well as the addition of investments in joint ventures.

Current assets increased 87% to $5.3 billion in FY22 from $2.8 billion in FY21 mainly driven by a 125% increase in cash balance to $4.1 billion at the end of FY22, from $1.8 billion at the end of FY21. Non-current assets increased by 15% to $5.5 billion at the end of FY22 from $4.7 billion at the end of FY21.

Trade receivables and collectability

At the end of FY22, trade receivables were $647 million, 43% higher than $452 million in FY21. In FY22, 10% of the trade receivables were with related parties which have no history of default.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since we have clear policies on customers selection, legally binding agreements for coal sales, mining services and other services rendered, and low levels of bad debts in trade receivables.

Pengelolaan utang dan likuiditas

AEI senantiasa memperkuat neraca dan mengelola utang dengan hati-hati. Per akhir FY22, saldo kas AEI mencapai $4.067 juta, naik 125% y-o-y dari $1.811 juta. Utang berbunga turun 2% y-o-y ke $1.573 juta dari $1.598 juta. Per Desember 2022, kami memiliki akses ke $188 juta fasilitas pinjaman yang belum dipakai. Perusahaan berada di posisi kas bersih sebesar $2.599 juta.

Jumlah utang berbunga per akhir tahun 2022 tercatat sebesar $1,57 miliar, atau turun 2% y-o-y dari $1,60 miliar. AEI mempertahankan posisi keuangan yang sehat dan mencapai posisi kas bersih pada tahun 2022.

Total ekuitas

Per akhir FY22, total ekuitas mencapai $6,527 juta, atau naik 46% dari $4.458 juta di akhir FY21. Kenaikan total ekuitas disebabkan oleh kenaikan laba ditahan sebesar 61% y-o-y menjadi $4,5 miliar dari $2,8 miliar ditopang oleh kenaikan profitabilitas.

Total aset

Total aset per akhir FY22 naik 42% menjadi $10,8 miliar dari $7,6 miliar di akhir FY21. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh:

1. Kenaikan kas dan setara kas sebesar 125% menjadi sebesar $4,1 miliar di FY22 dari sebesar $1,8 miliar di FY21 karena kenaikan penerimaan dari pelanggan sebagai akibat dari kenaikan pendapatan.
2. Kenaikan piutang usaha sebesar 43% menjadi $647 juta di FY22 dari $452 juta di FY21 karena kenaikan pendapatan akibat kenaikan volume dan ASP perseroan.
3. Kenaikan investasi pada ventura bersama sebesar 54% menjadi $1,3 miliar pada FY22 dari $832 juta pada FY21 karena kenaikan penyerapan bagian atas laba dan penghasilan komprehensif ventura bersama serta penambahan investasi pada ventura bersama.

Aset lancar naik 87% menjadi $5,3 miliar di FY22 dari $2,8 miliar di FY21 terutama disebabkan kenaikan saldo kas sebesar 125% menjadi $4,1 miliar di akhir FY22 dari $1,8 miliar di akhir FY21. Aset non-lancar naik 15% menjadi $5,5 miliar per akhir FY22 dari $4,7 miliar per akhir FY21.

Piutang usaha dan kolektibilitas

Per akhir FY22, piutang usaha mencapai $647 juta, naik 43% dari $452 juta pada FY21. Pada FY22, 10% piutang usaha AEI dari transaksi dengan pihak berelasi yang tidak memiliki sejarah wanprestasi.

Manajemen meyakini kemampuannya untuk mengendalikan dan meminimalkan paparan risiko kredit , dengan adanya kebijakan yang jelas tentang seleksi pelanggan, perjanjian yang mengikat untuk penjualan batu bara, jasa pertambangan dan jasa lainnya, dan tingkat piutang tak tertagih yang rendah.

Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, we engage in transactions with related parties, which included our joint venture companies PT Tanjung Power Indonesia (TPI), PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), PT Bhakti Energi Persada (BEP) dan PT Dumai Tirta Persada (DTP). The transactions primarily consist of purchase of goods and services, and other financial transactions.

In dealing with related parties, we ensure that all transactions are fair and at arm's length by doing the followings:

1. Determining the pricing policy of coal sales to related parties based on contracted prices by referring to applicable benchmarks and/or market price.

2. Treating our services and logistics subsidiaries as third-party service providers and benchmark the fees of their services to that of external service providers from outside of the Adaro Group performing similar activities for the group.
3. The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

In FY22, the company recorded revenue from sales of coal to TPI amounting $27.0 million, 2% increase from $26.5 million in FY21 – while revenue from sales of coal to BPI in FY22 reached $84.3 million, significant increase from $1.8 million in FY21 as Batang power plant achieved COD in August 2022. Total revenue from related parties in FY22 was $112.8 million, 120% increase from $51.24 million in FY21, or 1.39% of the company's revenue.

At the end of 2022 we had $140.59 million of loan to BPI and $3.06 million loan to DTP. Total loan to related parties at the end of 2022 was $143.7 million, 1.2% lower than $145.4 million at the end of 2021. Loans to related parties accounted 1.33% of the company's total consolidated assets.

Cash flows from operating activities

During FY22, our cash flows from operating activities increased by 169% to $3,864 million from $1,436 million y-o-y driven by the 110% increase in receipts from customers to $7,898 million from $3,753 million, driven by higher ASP and sales volume.

Cash flows from investing activities

In FY22, Adaro reported $767 million in net cash outflows used in investing activities 19% higher from $645 million in FY21, as a result of the increase in purchase of other investments, purchase of fixed assets, loans to third parties and additional investments in joint ventures, net with receipts from the sales of other investments and receipts from other receivables.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Pada kondisi bisnis yang normal, kami melakukan bisnis dengan pihak berelasi, termasuk dengan perusahaan ventura bersama PT Tanjung Power Indonesia (TPI), PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), PT Bhakti Energi Persada (BEP) dan PT Dumai Tirta Persada (DTP). Transaksi ini terutama terdiri dari transaksi pembelian barang dan jasa maupun transaksi keuangan lainnya.

Dalam transaksi dengan pihak berelasi, kami memastikan seluruh transaksi dilakukan secara adil dan wajar dengan melakukan hal-hal berikut:

1. Menentukan kebijakan harga penjualan batu bara kepada pihak berelasi berdasarkan kontrak yang mengacu pada harga acuan yang berlaku; dan/atau harga pasar
2. Memperlakukan perusahaan anak di bidang jasa pertambangan dan logistik sebagai penyedia layanan pihak ketiga dan membandingkan biaya layanannya dengan biaya yang diberlakukan penyedia layanan dari luar Grup Adaro yang melakukan kegiatan serupa untuk grup.
3. Kebijakan harga Grup untuk transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga kontrak.

Pada FY22, AEI mencatatkan pendapatan usaha dari penjualan batu bara ke TPI sejumlah $27,0 juta, naik 2% dari $26,5 juta di FY21. Pendapatan dari penjualan batu bara ke BPI sejumlah $84,3 juta naik signifikan dari $1,8 juta di FY21 karena PLTU Batang mencapai tanggal operasi komersial di bulan Agustus 2022. Total pendapatan dari pihak berelasi di FY22 adalah $112,8 juta, naik 120% dari $51,24 juta di FY21 atau 1,39% dari pendapatan AEI.

Per akhir 2022, AEI memberikan pinjaman sebesar $140,59 juta ke BPI dan $3,06 juta ke DTP. Pinjaman ke pihak berelasi per akhir 2022 mencapai $143,7 juta, turun 1,2% dari $145,4 juta per akhir 2021. Pinjaman ke pihak berelasi meliputi 1,33% dari total aset konsolidasian AEI.

Arus kas dari aktivitas operasi

Selama tahun 2022, arus kas dari aktivitas operasi naik 169% menjadi $3.864 juta dari $1.436 juta y-o-y karena penerimaan pelanggan naik 110% menjadi $7.898 juta dari $3.753 juta akibat kenaikan ASP dan volume penjualan.

Arus kas dari aktivitas investasi

Pada tahun 2022, Adaro mencatatkan $767 juta arus kas bersih yang digunakan di aktivitas investasi, naik 19% dari $645 juta di 2021 ditopang kenaikan investasi lainnya, pembelian aset tetap, pinjaman ke pihak ketiga, dan tambahan investasi pada perusahaan patungan, yang diofset dengan penerimaan dari penjualan investasi lainnya dan penerimaan dari piutang lainnya.

Cash flows from financing activities

Net cash outflow used in financing activities in FY22 was $798 million. ADRO drew down $419 million of bank loans and made repayments on bank loans totalling $372 million.

Dividend

We have not adopted a specific dividend policy. Management will assess the company's ability to pay dividend at every reporting period and the AGMS decides on the final dividend amount. We determine our dividend payment in US Dollar (USD), our functional currency, and pay in Indonesian Rupiah (IDR). Currency conversion is based on the USD/IDR exchange rate on the record date.

In the year 2022, we distributed a total cash dividend of $650 million ($0.0209/share) or 70% of our 2021 net income. The dividend was paid twice, $300 million of interim dividend was paid on Jan 14, 2022, and $350 million of final dividend was paid on June 8, 2022. Since our IPO in 2008, we have paid more than $2.4 billion in dividend with average payout ratio of approximately 47%.

Dividend policy

Although we do not have a specific dividend policy with regards to a target payout ratio or dividend amount per share, we are committed to pay cash dividend every year. Dividend distribution is always based on prudent analysis on company's requirement and target on yearly basis.

Capital expenditure and free cash flows

Net capital expenditure in FY22 increased by 119% to $424 million from $193 million in FY21. The capital expenditure spending was in-line with our guidance of $350 million - $450 million. Spending in the period was mainly for purchase of new capacity and replacement of heavy equipment amounting approximately 200 million, purchase of barges, port expansion at ADMR, and the remaining was used for maintenance.

We also generated strong free cash flow of $2,769 million in FY22, 118% higher than from $1,270 million in FY21 on the back of higher operational EBITDA.

In our discussion of liquidity and capital resources, we include references to free cash flow which is also a non-GAAP measure. Management considers free cash flow as a measure of our financial performance and our ability to generate excess cash flow from our business operations. This measure is used by investors to measure our operating performance and lenders to measure our ability to incur and service debt.

Arus kas dari aktivitas pembiayaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pembiayaan pada FY22 mencapai $798 juta. AEI menarik dana $419 juta dari pinjaman bank dan membayar pinjaman bank sebesar $372 juta.

Dividen

Kami tidak memiliki kebijakan khusus terkait dividen. Manajemen akan menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen pada setiap periode pelaporan dan RUPS akan memutuskan jumlah dividen final. Kami menentukan pembayaran dividen dalam Dolar AS (AS$), mata uang fungsional kami, dan membayarkannya dalam Rupiah (Rp). Konversi mata uang didasarkan pada nilai tukar AS$/Rp pada tanggal pencatatan.

Di tahun 2022, kami membayarkan dividen tunai sebesar $650 juta ($0,0209/saham) atau 70% dari laba bersih tahun 2021. Dividen tersebut dibayarkan dua kali, dividen interim sebesar $300 juta pada 14 Januari 2022, dan dividen final $350 juta dibayarkan pada 8 Juni 2022. Sejak IPO di tahun 2008, kami telah membayar dividen sekitar $2,4 miliar dengan rata-rata rasio pembayaran sebesar 47%.

Kebijakan dIviden

Walaupun kami tidak memiliki kebijakan khusus untuk dividen sehubungan rasio pembayaran atau nilai dividen per saham, kami selalu berkomitmen membagikan dividen setiap tahun. Pembagian dividen ini dilakukan berdasarkan analisis terhadap kebutuhan perusahaan dan target yang dilakukan setiap tahun.

Belanja modal dan arus kas bebas

Belanja modal di FY22 naik 119% menjadi $424 juta dari $193 juta di FY21. Nilai belanja modal ini sesuai panduan di rentang $350 juta - $450 juta. Pengeluaran pada periode tersebut terutama untuk penambahan kapasitas baru dan penggantian alat berat sekitar $200 juta, pembelian tongkang, perluasan pelabuhan di ADMR, dan sisanya untuk pemeliharaan.

Kami mencatat arus kas bebas yang kuat sebesar $2.769 juta di FY22, naik 118% dari $1.270 juta di FY21 karena EBITDA operasional yang lebih tinggi.

Dalam pembahasan mengenai likuiditas dan sumber daya permodalan, kami menyertakan referensi arus kas bebas yang juga merupakan parameter non-PSAK. Manajemen melihat arus kas bebas sebagai ukuran kinerja keuangan dan kemampuan menghasilkan arus kas berlebih dari operasi bisnis. Parameter ini digunakan oleh investor untuk mengukur kinerja operasi dan oleh kreditur untuk mengukur kemampuan kami memperoleh dan membayar utang.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has intentionally left blank


MARITIM
barito perkasa



04

Our People
Tim Adaro

PT Adaro Energy Indonesia Tbk is a vertically integrated energy producer in Indonesia with businesses in the coal mining and services, renewable energy, utilities, minerals, mineral processing and supporting infrastructure sectors through its subsidiaries.

PTAdaro Energy Indonesia Tbk adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis-bisnis di sektor pertambangan dan jasa pertambangan batu bara, energi terbarukan, utilitas, mineral, pengolahan mineral, dan infrastruktur pendukung, yang dijalankan melalui perusahaan-perusahaan anak.

Commissioner
Komisaris



Edwin Soeryadjaya
President Commissioner I Presiden Komisaris

Citizenship I Kewarganegaraan
Indonesian I Indonesia

Age I Usia
73 as at 31 December 2022
73 per tanggal 31 Desember 2022

Education History I Riwayat Pendidikan
Bachelor's Degree in Business Administration, University of Southern California, USA
S1 Business Administration, University of Southern California, AS

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Deed No. 62 of 18 April 2008, and re-appointed based on Deed No. 167 of 23 April 2018
Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 167 tanggal 23 April 2018

Training and Competency Development
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
None I Tidak ada

Affiliated Relationship I Hubungan Afiliasi
Affiliated with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Domicile I Domisili
Jakarta I Jakarta

Share Ownership I Jumlah Kepemilikan Saham
3.29% I 3,29%

Career History I Riwayat Jabatan
Work Experience I Pengalaman Kerja

- Vice President Director, Astra International, (1978 – 1993)
- Co-Founder, SRTG (1998 - present)

- Wakil Presiden Direktur, Astra International (1978 – 1993)
- Pendiri Bersama, SRTG (1998 – sekarang)

Concurrent Position I Jabatan Rangkap

- President Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
- President Commissioner, PT Adaro Strategic Investments
- President Commissioner, PT Adaro Strategic Lestari
- President Commissioner, PT Adaro Strategic Capital
- President Commissioner, PT Viscaya Investments
- President Commissioner, PT Dianlia Setyamukti
- Steering Committee, Adaro Bangun Negeri Foundation
- President Commissioner, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
- President Commissioner, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
- President Commissioner, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
- President Commissioner, PT Merdeka Copper Gold Tbk
- Chairman, Interra Resources Limited
- Co-founder, William and Lily Foundation
- Member Board of Trustees, Christian Education Ora et Labora Foundation

- Presiden Komisaris, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
- Komisaris Utama, PT Adaro Strategic Investments
- Komisaris Utama, PT Adaro Strategic Lestari
- Komisaris Utama, PT Adaro Strategic Capital
- Presiden Komisaris, PT Viscaya Investments
- Presiden Komisaris, PT Dianlia Setyamukti
- Ketua Umum Pembina, Yayasan Adaro Bangun Negeri
- Komisaris Utama, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
- Presiden Komisaris, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
- Komisaris Utama, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
- Presiden Komisaris, PT Merdeka Copper Gold Tbk
- Chairman, Interra Resources Limited
- Pendiri Bersama, Yayasan William dan Lily
- Ketua Dewan Pembina, Ketua Dewan Pembina, Yayasan Pendidikan Kristen Ora et Labora



Ir. Theodore Permadi Rachmat

Vice President Commissioner I Wakil Presiden Komisaris

Citizenship I Kewarganegaraan
Indonesian I Indonesia

Age I Usia
79 as at 31 December 2022
79 per tanggal 31 Desember 202

Education History I Riwayat Pendidikan
Bachelor's Degree in Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia
S1 Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Deed No. 62 of 18 April, 2008, re-appointed based on Deed No.167 of 23 April 2018
Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 167 tanggal 23 April 2018.

Training and Competency Development
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
None I Tidak ada

Affiliated Relationship I Hubungan Afiliasi
Affiliated with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Domicile I Domisili
Jakarta I Jakarta

Share Ownership I Jumlah Kepemilikan Saham
2.54% I 2,54%

Career History I Riwayat Jabatan
Work Experience I Pengalaman Kerja

- Marketing Director, Astra International (1973 – 1976)
- President Director, PT United Tractors (1977 – 1984)
- Group Director, Astra International (1977 – 1980)
- Vice President Director, Astra International (1981 – 1984)
- Commissioner, PT United Tractors (1984 - 1999)
- Commissioner, PT Unilever Indonesia (1999-2009)
- President Director, Astra International (1984 – 1998), (2000 – 2002)
- Commissioner, Astra International, (1998 – 2000)
- President Commissioner, Astra (2002 – 2005)
- Commissioner, PT Multi Bintang Tbk (2002 – 2007)
- President Commissioner, PT Adira Dinamika Multifinance (2004 – 2011)
- Founder, Triputra Group (1998 - present)
- Vice President Commissioner, PT Surya Esa Perkasa Tbk (2011-2022)

- Direktur Pemasaran, Astra International (1973 – 1976)
- Presiden Direktur, PT United Tractors (1977 – 1984)
- Direktur Grup, Astra International (1977 – 1980)
- Wakil Presiden Direktur, Astra International (1981 – 1984)
- Komisaris, PT United Tractors (1984 - 1999)
- Komisaris, PT Unilever Indonesia (1999-2000)
- Presiden Direktur, Astra (1984 – 1998), (2000 -2002)
- Komisaris, Astra International (1998 – 2000)
- Presiden Komisaris, Astra (2002 – 2005)
- Komisaris, PT Multi Bintang Tbk (2002 – 2007)
- Presiden Komisaris, PT Adira Dinamika Multifinance (2004 – 2011)
- Pendiri, Triputra Group (1998 – sekarang)
- Wakil Presiden Komisaris, PT Surya Esa Perkasa Tbk (2011-2022)

Concurrent Position I Jabatan Rangkap

- Vice President Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Commissioner, PT Adaro Strategic Investments
- Commissioner, PT Adaro Strategic Lestari
- Commissioner, PT Adaro Strategic Capital
- Commissioner, PT Viscaya Investments
- Commissioner, PT Dianlia Setyamukti
- Steering Committee, Adaro Bangun Negeri Foundation
- President Commissioner, PT Triputra Investindo Arya
- President Director, PT Triputra Permata Nusantara
- President Commissioner, PT Trikirana Investindo Prima
- Commissioner, PT Alam Lestari Permai
- Commissioner, PT Dharma Inti Anugerah
- President Commissioner, PT Adi Dinamika Investindo

- Wakil Presiden Komisaris, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Komisaris, PT Adaro Strategic Investments
- Komisaris, PT Adaro Strategic Lestari
- Komisaris, PT Adaro Strategic Capital
- Komisaris, PT Viscaya Investments
- Komisaris, PT Dianlia Setyamukti
- Pembina, Yayasan Adaro Bangun Negeri
- Komisaris Utama, PT Triputra Investindo Arya
- Presiden Direktur, PT Triputra Permata Nusantara
- Komisaris Utama, PT Trikirana Investindo Prima
- Komisaris, PT Alam Lestari Permai
- Komisaris, PT Dharma Inti Anugerah
- Komisaris Utama, PT Adi Dinamika Investindo



Arini Saraswaty Subianto
Commissioner I Komisaris

Citizenship I Kewarganegaraan
Indonesian I Indonesia

Age I Usia
52 as at 31 December 2022
52 per 31 Desember 2022

Education History I Riwayat Pendidikan
Bachelor of Fine Arts degree in Fashion Design from Parsons School of Design, USA
Master degree in Business Administration from Fordham University Graduate School of Business Administration, USA
S1 Fine Arts Fashion Design, Parsons Schools of Design, AS
S2, Business Administration, Fordham University Graduate School of Business Administration, AS

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Deed No. 167 of 23 April 2018
Akta No. 167 tanggal 23 April 2018

Training and Competency Development
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
None I Tidak ada

Affiliated Relationship I Hubungan Afiliasi
Affiliated with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Domicile I Domisili
Jakarta I Jakarta

Share Ownership I Jumlah Kepemilikan Saham
0.25% I 0,25%

Career History I Riwayat Jabatan
Work Experience I Pengalaman Kerja

· Co-founder, Aksara	· Pendiri Bersama, Aksara
· Co-founder, Union Group	· Pendiri Bersama, Union Group
· Director, PT Pandu Alam Persada (1997 – 2017)	· Direktur, PT Pandu Alam Persada (1997 – 2017)
· Director, PT Nuansa Nirmana Artistika (1998-2012)	· Direktur, PT Nuansa Nirmana Artistika (1998-2012)
· Director, PT Tri Nur Cakrawala (2000 – 2017)	· Direktur, PT Tri Nur Cakrawala (2000 – 2017)

Concurrent Position I Jabatan Rangkap

· Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	
· Commissioner, PT Adaro Strategic Investments	
· Commissioner, PT Adaro Strategic Lestari	
· Commissioner, PT Adaro Strategic Capital	
· Commissioner, PT Bhakti Energi Persada	
· President Director, PT Persada Capital Investama	· Presiden Direktur, PT Persada Capital Investama
· President Director, PT Pandu Alam Persada	· Presiden Direktur, PT Pandu Alam Persada
· President Commissioner, PT Anugrah Kirana Sarana	· Presiden Komisaris, PT Anugrah Kirana Sarana
· Commissioner, PT Nuansa Nirmana Artistika	· Komisaris, PT Nuansa Nirmana Artistika
· Director, PT Panaksara	· Direktur, PT Panaksara
· President Director, PT Tri Nur Cakrawala	· Presidet Direktur, PT Tri Nur Cakrawala
· Commissioner, PT Dharma Satya Nusantara Tbk	· Komisaris, PT Dharma Satya Nusantara Tbk
· Commissioner, PT Suralaya Anindita International	· Komisaris, PT Suralaya Anindita International
· Commissioner, PT Triputra Agro Persada Tbk	· Komisaris, PT Triputra Agro Persada Tbk
· Komisaris, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	
· Komisaris, PT Adaro Strategic Investments	
· Komisaris, PT Adaro Strategic Lestari	
· Komisaris, PT Adaro Strategic Capital	
· Komisaris, PT Bhakti Energi Persada	



Mohammad Effendi
Independent Commissioner I Komisaris Independen

Citizenship I Kewarganegaraan
Indonesian I Indonesia

Age I Usia
68 as at 31 December 2022
68 per tanggal 31 Desember 2022

Education History I Riwayat Pendidikan
Bachelor's Degree in Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia
S1 Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Deed No. 9 of 11 June, 2019
Akta No. 9, tanggal 11 Juni 2019

Training and Competency Development
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
None I Tidak ada

Affiliated Relationship I Hubungan Afiliasi
None I Tidak ada

Domicile I Domisili
Jakarta I Jakarta

Share Ownership I Jumlah Kepemilikan Saham
0

Career History I Riwayat Jabatan
Work Experience I Pengalaman Kerja

- Supply Chain Director, PT Unilever Indonesia Tbk (2003 – 2009)
- President Director, PT Adaro Power (2012-2019)
- President Director, PT Bhimasena Power Indonesia (2014-2016)
- President Commissioner, PT Makmur Sejahtera Wisesa (2016-2019)
- President Commissioner, PT Tanjung Power Indonesia(2017-2019)
- President Commissioner, PT Bhimasena Power Indonesia (2016-August 2021)

- Direktur Supply Chain, PT Unilever Indonesia Tbk (2003 – 2009)
- Presiden Direktur, PT Adaro Power (2012-2019)
- Presiden Direktur, PT Bhimasena Power Indonesia (2014-2016)
- Presiden Komisaris, PT Makmur Sejahtera Wisesa (2016-2019)
- Presiden Komisaris, PT Tanjung Power Indonesia (2017-2019)
- Presiden Komisaris, PT Bhimasena Power Indonesia (2016-Agustus 2021)

Concurrent Position I Jabatan Rangkap

- Independent Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Independent Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.
- Trustee, Adaro Bangun Negeri Foundation
- President Commissioner, PT Balangan Anugerah Semesta

- Komisaris Independen, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Komisaris Independen PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.
- Pengawas, Yayasan Adaro Bangun Negeri
- Komisaris Utama, PT Balangan Anugerah Semesta



Budi Bowoleksono

Independent Commissioner I Komisaris Independen

Citizenship I Kewarganegaraan
Indonesian I Indonesia

Age I Usia
63 as at 31 December 2022
63 per tanggal 31 Desember 2022

Education History I Riwayat Pendidikan
Krisnadwipayana University, Indonesia
Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 9, 2022
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 9 Februari 2022

Affiliated Relationship I Hubungan Afiliasi
N/A

Domicile I Domisili
Jakarta I Jakarta

Share Ownership I Jumlah Kepemilikan Saham
0

Career History I Riwayat Jabatan

Work Experience I Pengalaman Kerja

- Ambassador of the Republic of Indonesia to Kenya, Seychelles, Mauritius, Uganda, UNEP and UN Habitat.
- Secretary General of the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia
- Ambassador of the Republic of Indonesia to the United States of America

- Duta Besar Republik Indonesia untuk Kenya Seychelle, Mauritius, Uganda, UNEP dan UN Habitat.
- Sekretariat Jenderal Kementerian Luar Negeri
- Duta Besar Republik Indonesia untuk Amerika Serikat

Concurrent Position I Jabatan Rangkap

- Independent Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Independent Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- Trustee, Adaro Bangun Negeri Foundation
- Independent Commissioner, PT Merdeka Copper Gold Tbk

- Komisaris Independen, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Komisaris Independen, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- Pengawas, Yayasan Adaro Bangun Negeri
- Komisaris Independen, PT Merdeka Copper Gold Tbk

Director
Direktur



Garibaldi Thohir
President Director and Chief Executive Officer
Presiden Direktur dan Chief Executive Officer

Citizenship I Kewarganegaraan
Indonesian I Indonesia

Age I Usia
57 as at 31 December 2022
57 per tanggal 31 Desember 2022

Education History I Riwayat Pendidikan
Bachelor of Business Administration, University of Southern California, USA
MBA, Northrop University, California, USA
S1 Business Administration, University of Southern California, AS
S2 MBA, Northrop University, California, AS

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Deed No. 62 of April 18, 2008, and re-appointed based on Deed No.31 of May 20, 2021
Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 Mei 2021

Training and Competency Development
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
None I Tidak ada

Affiliated Relationship I Hubungan Afiliasi
Affiliated with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Domicile I Domisili
Jakarta I Jakarta

Share Ownership I Jumlah Kepemilikan Saham
6.18% I 6,18%

Career History I Riwayat Jabatan

Work Experience I Pengalaman Kerja

· Founder, PT Wahana Ottomitra Multiartha (1997)	· Pendiri, PT Wahana Ottomitra Multiartha (1997)

Concurrent Position I Jabatan Rangkap

· President Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk	· Presiden Komisaris, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
· President Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	· Direktur Utama, PT Adaro Strategic Investments
· President Director, PT Adaro Strategic Investments	· Direktur Utama, PT Adaro Strategic Lestari
· President Director, PT Adaro Strategic Lestari	· Direktur Utama, PT Adaro Strategic Capital
· President Director, PT Adaro Strategic Capital	· Presiden Direktur, PT Viscaya Investments
· President Director, PT Viscaya Investments	· Presiden Direktur, PT Dianlia Setyamukti
· President Director, PT Dianlia Setyamukti	· Pembina, Yayasan Adaro Bangun Negeri
· Steering Committee, Adaro Bangun Negeri Foundation	· Komisaris Utama, PT Alam Tri Abadi
· President Commissioner, PT Alam Tri Abadi	· Komisaris Utama, PT Alam Tri Bangun Indonesia
· President Commissioner, PT Alam Tri Bangun Indonesia	· Komisaris Utama, PT Alam Tri Daya Indonesia
· President Commissioner, PT Alam Tri Day Indonesia	· Presiden Komisaris, PT Adaro Indonesia
· President Commissioner, PT Adaro Indonesia	· Presiden Komisaris, PT Bhakti Energi Persada
· President Commissioner, PT Bhakti Energi Persada	· Presiden Komisaris, PT Maruwai Coal
· President Commissioner, PT Maruwai Coal	· Presiden Komisaris, PT Kalteng Coal
· President Commissioner, PT Kalteng Coal	· Presiden Komisaris, PT Sumber Barito Coal
· President Commissioner, PT Sumber Barito Coal	· Presiden Komisaris, PT Juloi Coal
· President Commissioner, PT Juloi Coal	· Presiden Komisaris, PT Lahai Coal
· President Commissioner, PT Lahai Coal	· Presiden Komisaris, PT Ratah Coal
· President Commissioner, PT Ratah Coal	· Presiden Komisaris, PT Pari Coal
· President Commissioner, PT Pari Coal	· Komisaris Utama, PT Mustika Indah Permai
· President Commissioner, PT Mustika Indah Permai	· Komisaris Utama, PT Bukit Enim Energy
· President Commissioner, PT Bukit Enim Energy	· Komisaris Utama, PT Adaro Power
· President Commissioner, PT Adaro Power	· Komisaris Utama, PT Adaro Persada Mandiri
· President Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri	· Komisaris Utama, PT Agri Multi Lestari
· President Commissioner, PT Agri Multi Lestari	· Komisaris Utama, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
· President Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia	· Komisaris Utama, PT Cakra Wana Lestari
· President Commissioner, PT Cakra Wana Lestari	· Komisaris Utama, PT Mandiri Wana Lestari
· President Commissioner, PT Mandiri Wana Lestari	· Komisaris Utama, PT Persada Wana Lestari
· President Commissioner, PT Persada Wana Lestari	· Komisaris Utama, PT Adaro Tirta Mandiri
· President Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri	· Presiden Komisaris, PT Adaro Clean Energy Indonesia
· President Commissioner, PT Adaro Clean Energy Indonesia	· Komisaris, PT Merdeka Gold Copper
· Commissioner, PT Merdeka Gold Copper	· Komisaris Utama, PT Wahana Artha Harsaka
· President Commissioner, PT Wahana Artha Harsaka	· Komisaris, PT Surya Esa Perkasa Tbk
· Commissioner, PT Surya Esa Perkasa Tbk	· Komisaris Utama, PT Trinugraha Food Industry
· President Commissioner, PT Trinugraha Food Industry	· Direktur, PT Trinugraha Thohir
· Director, PT Trinugraha Thohir	· Komisaris Utama, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (formerly PT Aplikasi Karya Anak Bangsa)
· President Commissioner, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (formerly PT Aplikasi Karya Anak Bangsa)	· Komisaris Utama, PT Puncak Emas Tani Sejahtera
· President Commissioner, PT Puncak Emas Tani Sejahtera	· Komisaris Utama, PT Bumi Suksesindo
· President Commissioner, PT Bumi Suksesindo	· Komisaris Utama, Padangbara Sukses Makmur
· President Commissioner, Padangbara Sukses Makmur	· Komisaris Utama, PT Pani Bersama Tambang
· President Commissioner, PT Pani Bersama Tambang	· Komisaris Utama, PT Sahari Sukses Investama
· President Commissioner, PT Sahari Sukses Investama	· Komisaris, PT Wahana Artha Mandiri
· Commissioner, PT Wahana Artha Mandiri	· Komisaris Utama, PT Wahana Makmur Sejati
· President Commissioner, PT Wahana Makmur Sejati	· Komisaris Utama, PT Tri Star Transindo
· President Commissioner, PT Tri Star Transindo	· Komisaris, PT Mitra Amanah Investama
· Commissioner, PT Mitra Amanah Investama	· Komisaris, PT Mitrajaya Amanah Cemerlang
· Commissioner, PT Mitrajaya Amanah Cemerlang	· Komisaris, PT Sahari Investama Sejahtera
· Commissioner, PT Sahari Investama Sejahtera	· Direktur, PT Sejahteramulia Langgeng Hutama
· Director, PT Sejahteramulia Langgeng Hutama	
· Presiden Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk	



Christian Ariano Rachmat

Vice President Director and Deputy Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur dan Deputy Chief Executive Officer

Citizenship I Kewarganegaraan
Indonesian I Indonesia

Age I Usia
50 as at 31 December 2022
50 per tanggal 31 Desember 2022

Education History I Riwayat Pendidikan
Bachelor's degree in Industrial Engineering, Northwestern University, Illinois, USA
S1 Teknik Industri, Northwestern University, Illinois, AS

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Deed No. 62 of April 18, 2008 , and re-appointed based on Deed No.31 of May 20, 2021
Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 Mei 2021

Training and Competency Development
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
None I Tidak ada

Affiliated Relationship I Hubungan Afiliasi
Affiliated with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Domicile I Domisili
Jakarta I Jakarta

Share Ownership I Jumlah Kepemilikan Saham
0.05% I 0,05%

Career History I Riwayat Jabatan

Work Experience I Pengalaman Kerja

Business analyst, A.T. Kearney (1995)	Business analyst, A.T. Kearney (1995)
Supply chain engineer, PT Toyota Astra Motors (1996 to 1998)	Supply chain engineer, PT Toyota Astra Motors (1996 to 1998)

Concurrent Position I Jabatan Rangkap

Vice President Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk	Wakil Presiden Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
President Director, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	Presiden Direktur, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Director, PT Adaro Strategic Investments	Direktur, PT Adaro Strategic Investments
Director, PT Adaro Strategic Lestari	Direktur, PT Adaro Strategic Lestari
Director, PT Adaro Strategic Capital	Direktur, PT Adaro Strategic Capital
Director, PT Viscaya Investments	Direktur, PT Viscaya Investments
Director, PT Dianlia Setyamukti	Direktur, PT Dianlia Setyamukti
Director, Adaro International (Singapore) Pte. Ltd.	Direktur, Adaro International (Singapore) Pte. Ltd.
Director, Adaro Capital Limited	Direktur, Adaro Capital Limited
Director, Kestrel Coal Resources Pty Ltd	Direktur, Kestrel Coal Resources Pty Ltd
Director, Kestrel Coal Group Pty Ltd	Direktur, Kestrel Coal Group Pty Ltd
Commissioner, PT Alam Tri Abadi	Komisaris, PT Alam Tri Abadi
Commissioner, PT Alam Tri Bangun Indonesia	Komisaris, PT Alam Tri Bangun Indonesia
President Director, PT Alam Tri Cakra Indonesia	Direktur Utama, PT Alam Tri Cakra Indonesia
Commissioner, PT Alam Tri Daya Indonesia	Komisaris, PT Alam Tri Daya Indonesia
Commissioner, PT Adaro Indonesia	Komisaris, PT Adaro Indonesia
Commissioner, PT Bhakti Energi Persada	Komisaris, PT Bhakti Energi Persada
Commissioner, PT Maruwai Coal	Komisaris, PT Maruwai Coal
Commissioner, PT Kalteng Coal,	Komisaris, PT Kalteng Coal,
Commissioner, PT Sumber Barito Coal	Komisaris, PT Sumber Barito Coal
Commissioner, PT Juloi Coal	Komisaris, PT Juloi Coal
Commissioner, PT Lahai Coal	Komisaris, PT Lahai Coal
Commissioner, PT Ratah Coal	Komisaris, PT Ratah Coal
Commissioner, PT Pari Coal	Komisaris, PT Pari Coal
Commissioner, PT Mustika Indah Permai	Komisaris, PT Mustika Indah Permai
Commissioner, PT Adaro Power	Komisaris, PT Adaro Power
President Commissioner, PT Kaltara Power Indonesia	Presiden Komisaris, PT Kaltara Power Indonesia
Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri	Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri
President Director, PT Adaro Clean Energy Indonesia	Presiden Direktur, PT Adaro Clean Energy Indonesia
President Commissioner, PT Batam Sarana Surya	Presiden Komisaris, PT Batam Sarana Surya
President Commissioner, PT Karimun Sarana Surya	Presiden Komisaris, PT Karimun Sarana Surya
President Commissioner, PT Batam Surya Energi	Presiden Komisaris, PT Batam Surya Energi
President Commissioner, PT Karimun Industri Surya Semesta	Presiden Komisaris, PT Karimun Industri Surya Semesta
President Commissioner, PT Kalimantan Energi Hijau	Komisaris Utama, PT Kalimantan Energi Hijau
President Commissioner, PT Mentarang Tirta Energi	Komisaris Utama, PT Mentarang Tirta Energi
Commissioner, PT Kayan Hydropower Nusantara	Komisaris, PT Kayan Hydropower Nusantara
President Commissioner, PT Adaro Indo Aluminium	Komisaris Utama, PT Adaro Indo Aluminium
President Commissioner, PT Kalimantan Aluminium Industry	Komisaris Utama, PT Kalimantan Aluminium Industry
President Director, PT Adaro Baterai Indonesia	Direktur Utama, PT Adaro Baterai Indonesia
Director, PT Triputra Investindo Arya	Direktur, PT Triputra Investindo Arya
Director, PT Trikirana Investindo Prima	Direktur, PT Trikirana Investindo Prima
President Director, PT Dharma Inti Anugerah	Direktur Utama, PT Dharma Inti Anugerah
President Director, PT Alam Lestari Permai	Direktur Utama, PT Alam Lestari Permai
President Director, PT Sinar Ganda Jaya	Direktur Utama, PT Sinar Ganda Jaya
President Director, PT Alam Permata Nusantara,	Direktur Utama, PT Alam Permata Nusantara,
Commissioner, PT Triputra Permata Nusantara	Komisaris, PT Triputra Permata Nusantara
Commissioner, PT Padangbara Sukses Makmur	Komisaris, PT Padangbara Sukses Makmur
Vice President Commissioner, PT Bumi Alam Sejahtera	Wakil Presiden Komisaris, PT Bumi Alam Sejahtera
President Commissioner, PT Triputra Visi Energi	Presiden Komisaris, PT Triputra Visi Energi



Michael W. P. Soeryadjaya
Director I Direktur

Citizenship I Kewarganegaraan
Indonesian I Indonesia

Age I Usia
36 as at 31 December 2022
36 per tanggal 31 Desember 2022

Education History I Riwayat Pendidikan
Bachelor of Arts degree in Business Administration, Pepperdine University, USA
S1 Business Administration, Universitas Pepperdine, AS

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 9, 2022
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 9 Februari 2022

Training and Competency Development
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
None I Tidak ada

Affiliated Relationship I Hubungan Afiliasi
Affiliated with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Domicile I Domisili
Jakarta I Jakarta

Share Ownership I Jumlah Kepemilikan Saham
0

Career History I Riwayat Jabatan
Work Experience I Pengalaman Kerja

- Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
- Director, PT Adaro Strategic Investments
- Director, PT Adaro Strategic Lestari
- Director, PT Adaro Strategic Capital
- Commissioner, PT Alam Tri Cakra Indonesia
- Commissioner, PT Kalimantan Energi Hijau
- Commissioner, PT Adaro Indo Aluminium
- President Commissioner, PT Adaro Baterai Indonesia
- President Director, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
- Commissioner, PT Samator Indo Gas Tbk

- Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
- Direktur, PT Adaro Strategic Investments
- Direktur, PT Adaro Strategic Lestari
- Direktur, PT Adaro Strategic Capital
- Komisaris, PT Alam Tri Cakra Indonesia
- Komisaris, PT Kalimantan Energi Hijau
- Komisaris, PT Adaro Indo Aluminium
- Komisaris Utama, PT Adaro Baterai Indonesia
- Presiden Direktur, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
- Komisaris, PT Samator Indo Gas Tbk



Chia Ah Hoo

Director and Chief Operating Officer I Director and Chief Operating Officer

Citizenship I Kewarganegaraan
Malaysian I Malaysia

Age I Usia
64 as at 31 December 2022
64 per tanggal 31 Desember 2022

Education History I Riwayat Pendidikan
Bachelor's Degree in Civil Engineering, University of Windsor, Canada
S1 Teknik Sipil, University of Windsor, Kanada

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Deed No. 62 of April 18, 2008, and re-appointed again based on Deed No.31 of May 20, 2021
Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 Mei 2021

Training and Competency Development
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
None I Tidak ada

Affiliated Relationship I Hubungan Afiliasi
None I Tidak ada

Domicile I Domisili
Jakarta I Jakarta

Share Ownership I Jumlah Kepemilikan Saham
0.03% I 0,03%

Career History I Riwayat Jabatan
Work Experience I Pengalaman Kerja

- Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
- Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- President Director, PT Alam Tri Abadi
- President Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- President Director, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Director, PT Viscaya Investments
- President Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana
- President Commissioner, PT Semesta Centramas
- President Commissioner, PT Laskar Semesta Alam
- Commissioner, PT Maruwai Coal
- Commissioner, PT Kalteng Coal
- Commissioner, PT Sumber Barito Coal
- Commissioner, PT Juloi Coal
- Commissioner, PT Lahai Coal
- Commissioner, PT Ratah Coal
- Commissioner, PT Pari Coal
- Director, Adaro Capital Limited
- Director, Kestrel Coal Resources Pty ltd
- Director, Kestrel Coal Group Pty Ltd
- Director, Adaro Australia Pty Ltd

- Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
- Komisaris, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- Direktur Utama, PT Alam Tri Abadi
- Direktur Utama, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- Direktur Utama, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Direktur, PT Viscaya Investments
- Komisaris Utama, PT Paramitha Cipta Sarana
- Komisaris Utama, PT Semesta Centramas
- Komisaris Utama, PT Laskar Semesta Alam
- Komisaris, PT Maruwai Coal
- Komisaris, PT Kalteng Coal
- Komisaris, PT Sumber Barito Coal
- Komisaris, PT Juloi Coal
- Komisaris, PT Lahai Coal
- Komisaris, PT Ratah Coal
- Komisaris, PT Pari Coal
- Direktur, Adaro Capital Limited
- Direktur, Kestrel Coal Resources Pty ltd
- Direktur, Kestrel Coal Group Pty Ltd
- Direktur, Adaro Australia Pty Ltd



M. Syah Indra Aman

Director and Chief Legal Officer
Director and Chief Legal Officer

Citizenship I Kewarganegaraan
Indonesian I Indonesia

Age I Usia
55 as at 31 December 2022
55 per tanggal 31 Desember 2022

Education History I Riwayat Pendidikan
Bachelor's Degree in Law, University of Indonesia, Indonesia
LLM (Master of Laws), University of Washington, USA
S1 Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia
S2 Hukum, University of Washington, AS

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Deed No. 126 of 20 April 2011, and re-appointed based on Deed No.31 of May 20, 2021
Akta No. 126 tanggal 20 April 2011, diangkat kembali berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 Mei 2021

Training and Competency Development
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
None I Tidak ada

Affiliated Relationship I Hubungan Afiliasi
None I Tidak ada

Domicile I Domisili
Jakarta I Jakarta

Share Ownership I Jumlah Kepemilikan Saham
0

Career History I Riwayat Jabatan

Work Experience I Pengalaman Kerja

· Lawyer, Minang, Warman, Sofyan SH & Associates	· Lawyer, Minang, Warman, Sofyan SH & Associates
· Lawyer, Lubis, Ganie & Surowidjojo	· Lawyer, Lubis, Ganie & Surowidjojo

Concurrent Position I Jabatan Rangkap

· Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk	· Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
· Director, PT Alam Tri Abadi	· Direktur, PT Alam Tri Abadi
· Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia	· Direktur, PT Alam Tri Bangun Indonesia
· Commissioner, PT Alam Tri Cakra Indonesia	· Komisaris, PT Alam Tri Cakra Indonesia
· Director, PT Alam Tri Daya Indonesia	· Direktur, PT Alam Tri Daya Indonesia
· Commissioner, PT Adaro Indonesia	· Komisaris, PT Adaro Indonesia
· Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana	· Komisaris, PT Paramitha Cipta Sarana
· Commissioner, PT Semesta Centramas	· Komisaris, PT Semesta Centramas
· Commissioner, PT Laskar Semesta Alam	· Komisaris, PT Laskar Semesta Alam
· Commissioner, PT Maruwai Coal	· Komisaris, PT Maruwai Coal
· Commissioner, PT Kalteng Coal	· Komisaris, PT Kalteng Coal
· Commissioner, PT Sumber Barito Coal	· Komisaris, PT Sumber Barito Coal
· Commissioner, PT Juloi Coal	· Komisaris, PT Juloi Coal
· Commissioner, PT Lahai Coal	· Komisaris, PT Lahai Coal
· Commissioner, PT Ratah Coal	· Komisaris, PT Ratah Coal
· Commissioner, PT Pari Coal	· Komisaris, PT Pari Coal
· Commissioner, PT Mustika Indah Permai	· Komisaris, PT Mustika Indah Permai
· Commissioner, PT Saptaindra Sejati	· Komisaris, PT Saptaindra Sejati
· Commissioner, PT Adaro Jasabara Indonesia	· Komisaris, PT Adaro Jasabara Indonesia
· Commissioner, PT Adaro Mining Technologies	· Komisaris, PT Adaro Mining Technologies
· President Commissioner, PT Adaro Logistics	· Presiden Komisaris, PT Adaro Logistics
· President Commissioner, PT Indonesia Bulk Terminal	· Presiden Komisaris, PT Indonesia Bulk Terminal
· President Commissioner, PT Puradika Bongkar Muat Makmur	· Komisaris Utama, PT Puradika Bongkar Muat Makmur
· President Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa	· Komisaris Utama, PT Maritim Barito Perkasa
· President Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa	· Komisaris Utama, PT Harapan Bahtera Internusa
· Commissioner, PT Barito Galangan Nusantara	· Komisaris Utama, PT Barito Galangan Nusantara
· Commissioner, PT Adaro Power	· Komisaris, PT Adaro Power
· Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri	· Komisaris, PT Adaro Persada Mandiri
· Commissioner, PT Agri Multi Lestari	· Komisaris, PT Agri Multi Lestari
· Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia	· Komisaris, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
· President Commissioner, PT Alam Sukses Lestari	· Komisaris Utama, PT Alam Sukses Lestari
· President Commissioner, PT Hutan Amanah Lestari	· Komisaris Utama, PT Hutan Amanah Lestari
· Commissioner, PT Cakra Wana Lestari	· Komisaris, PT Cakra Wana Lestari
· Commissioner, PT Mandiri Wana Lestari	· Komisaris, PT Persada Wana Lestari
· Commissioner, PT Persada Wana Lestari	· Komisaris, PT Mandiri Wana Lestari
· Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri	· Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri
· Commissioner, PT Adaro Clean Energy Indonesia	· Komisaris, PT Adaro Clean Energy Indonesia
· Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	· Komisaris, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
· Commissioner, PT Adaro Baterai Indonesia	· Komisaris, PT Adaro Baterai Indonesia
· Director, Adaro International (Singapore) Pte Ltd	· Direktur, Adaro International (Singapore) Pte Ltd
· Director, Adaro Capital Limited	· Direktur, Adaro Capital Limited
· Director, Kestrel Coal Resources Pty Ltd	· Direktur, Kestrel Coal Resources Pty Ltd
· Director, Kestrel Coal Group Pty Ltd	· Direktur, Kestrel Coal Group Pty Ltd
· Director, Adaro Australia Pty Ltd	· Direktur, Adaro Australia Pty Ltd



Julius Aslan
Director and Chief HRGA - IT I Direktur dan Chief HRGA - IT

Citizenship I Kewarganegaraan
Indonesian I Indonesia

Age I Usia
59 as at 31 December 2022
59 per tanggal 31 Desember 2022

Education History I Riwayat Pendidikan
Bachelor's Degree in Electrical Engineering, National Institute of Science and Technology, Indonesia.
S1 Teknik Elektro, Institut Sains dan Teknologi Nasional, Indonesia

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Deed No. 95 of April 19, 2013, and re-appointed based on Deed No.31 of May 20, 2021
Akta No. 95 tanggal 19 April 2013, diangkat kembali berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 Mei 2021

Training and Competency Development
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
None I Tidak ada

Affiliated Relationship I Hubungan Afiliasi
None I Tidak ada

Domicile I Domisili
Jakarta I Jakarta

Share Ownership I Jumlah Kepemilikan Saham
0.04% I 0,04%

Career History I Riwayat Jabatan
Work Experience I Pengalaman Kerja

- Marketing Director, PT Astra Honda Motor, 2009
- Human Resources Director, PT Astra Honda Motor, 2007
- Human Resources Director, PT Astra Agro Lestari Tbk, 2006
- Human Resources Director, Bank Permata, 2004
- Corporate Human Resources Chief, PT Astra International Tbk, 2001
- Management Trainee, PT Astra International Tbk

- Direktur Pemasaran, PT Astra Honda Motor, 2009
- Direktur Human Resources, PT Astra Honda Motor, 2007
- Direktur Human Resources, PT Astra Agro Lestari Tbk, 2006
- Direktur Human Resources, Bank Permata, 2004
- Corporate Human Resources Chief, PT Astra International Tbk, 2001
- Management Trainee, PT Astra International Tbk

Concurrent Position I Jabatan Rangkap

- Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
- Commissioner, PT Alam Tri Abadi
- Commissioner, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- Director, PT Alam Tri Cakra Indonesia
- Commissioner, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Commissioner, PT Adaro Indonesia
- Commissioner, PT Maruwai Coal
- Commissioner, PT Kalteng Coal
- Commissioner, PT Sumber Barito Coal
- Commissioner, PT Juloi Coal
- Commissioner, PT Lahai Coal
- Commissioner, PT Ratah Coal
- Commissioner, PT Pari Coal
- President Commissioner, PT Saptaindra Sejati
- President Commissioner, PT Adaro Jasabara Indonesia
- President Commissioner, PT Adaro Mining Technologies
- Commissioner, PT Adaro Logistics
- Commissioner, PT Indonesia Bulk Terminal
- Commissioner, PT Puradika Bongkar Muat Makmur
- Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa
- Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa
- Commissioner, PT Barito Galangan Nusantara
- Commissioner, PT Adaro Power
- Commissioner, PT Adaro Alumunium Indonesia
- Commissioner, PT Adaro Baterai Indonesia

- Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
- Komisaris, PT Alam Tri Abad
- Komisaris, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- Direktur, PT Alam Tri Cakra Indonesia
- Komisaris, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Komisaris, PT Adaro Indonesia
- Komisaris, PT Maruwai Coal
- Komisaris, PT Kalteng Coal
- Komisaris, PT Sumber Barito Coal
- Komisaris, PT Juloi Coal
- Komisaris, PT Lahai Coal
- Komisaris, PT Ratah Coal
- Komisaris, PT Pari Coal
- Komisaris Utama, PT Saptaindra Sejati
- Komisaris Utama, PT Adaro Jasabara Indonesia
- Presiden Komisaris, PT Adaro Mining Technologies
- Komisaris, PT Adaro Logistics
- Komisaris, PT Indonesia Bulk Terminal
- Komisaris, PT Puradika Bongkar Muat Makmur
- Komisaris, PT Maritim Barito Perkasa
- Komisaris, PT Harapan Bahtera Internusa
- Komisaris, PT Barito Galangan Nusantara
- Komisaris, PT Adaro Power
- Komisaris, PT Adaro Alumunium Indonesia
- Komisaris, PT Adaro Baterai Indonesia



Lie Luckman
Chief Financial Officer I Chief Financial Officer

Citizenship I Kewarganegaraan
Indonesian I Indonesia

Age I Usia
53 as at 31 December 2022
53 per tanggal 31 Desember 2022

Education History I Riwayat Pendidikan
Bachelor's Degree in Accounting, Atma Jaya Catholic University, 1994
S1 Akuntansi, Universitas Katolik Atma Jaya, 1994

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Appointed by AEI Board of Director, 1 December 2018
Penunjukan oleh Direksi AEI, 1 Desember 2018

Career History I Riwayat Jabatan
Work Experience I Pengalaman Kerja
Auditor, Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co
Auditor, Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co

Concurrent Position I Jabatan Rangkap

· Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	· Komisaris, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
· Director, PT Alam Tri Abadi	· Direktur, PT Alam Tri Abadi
· Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia	· Direktur, PT Alam Tri Bangun Indonesia
· Director, PT Alam Tri Daya Indonesia	· Direktur, PT Alam Tri Daya Indonesia
· Director, PT Dianlia Setyamukti	· Direktur, PT Dianlia Setyamukti
· Commissioner, PT Adaro Indonesia	· Komisaris, PT Adaro Indonesia
· Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana	· Komisaris, PT Paramitha Cipta Sarana
· Commissioner, PT Semesta Centramas	· Komisaris, PT Semesta Centramas
· Commissioner, PT Laskar Semesta Alam	· Komisaris, PT Laskar Semesta Alam
· Commissioner, PT Maruwai Coal	· Komisaris, PT Maruwai Coal
· Commissioner, PT Kalteng Coal	· Komisaris, PT Kalteng Coal
· Commissioner, PT Sumber Barito Coal	· Komisaris, PT Sumber Barito Coal
· Commissioner, PT Juloi Coal	· Komisaris, PT Juloi Coal
· Commissioner, PT Lahai Coal	· Komisaris, PT Lahai Coal
· Commissioner, PT Ratah Coal	· Komisaris, PT Ratah Coal
· Commissioner, PT Pari Coal	· Komisaris, PT Pari Coal
· Commissioner, PT Saptaindra Sejati	· Komisaris, PT Saptaindra Sejati
· Commissioner, PT Adaro Jasabara Indonesia	· Komisaris, PT Adaro Jasabara Indonesia
· Commissioner, PT Adaro Mining Technologies	· Komisaris, PT Adaro Mining Technologies
· Commissioner, PT Adaro Logistics	· Komisaris, PT Adaro Logistics
· Commissioner, PT Sarana Daya Mandiri	· Komisaris, PT Sarana Daya Mandiri
· Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa	· Komisaris, PT Maritim Barito Perkasa
· Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa	· Komisaris, PT Harapan Bahtera Internusa
· Commissioner, PT Adaro Power	· Komisaris, PT Adaro Power
· Commissioner, PT Kaltara Power Indonesia	· Komisaris, PT Kaltara Power Indonesia
· Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri	· Komisaris, PT Adaro Persada Mandiri
· Commissioner, PT Agri Multi Lestari	· Komisaris, PT Agri Multi Lestari
· Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia	· Komisaris, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
· Commissioner, PT Cakra Wana Lestari	· Komisaris, PT Cakra Wana Lestari
· Commissioner, PT Mandiri Wana Lestari	· Komisaris, PT Mandiri Wana Lestari
· Commissioner, PT Persada Wana Lestari	· Komisaris, PT Persada Wana Lestari
· Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri	· Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri
· Commissioner, PT Kalimantan Aluminium Industry	· Komisaris, PT Kalimantan Aluminium Industry
· Director, Adaro Capital Limited	· Direktur, Adaro Capital Limited
· Director, Adaro Australia Pty Ltd	· Direktur, Adaro Australia Pty Ltd

Training and Competency Development
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
None I Tidak ada

Affiliated Relationship I Hubungan Afiliasi
None I Tidak ada

Domicile I Domisili
Jakarta I Jakarta

Share Ownership I Jumlah Kepemilikan Saham
0

Human Resources

Sumber Daya Manusia



The strong coal market in the recent years offers the Adaro Group abundant opportunities to grow the existing businesses as well as expanding to new segments. Human Resources Division (HRD) of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) as the holding company of the Adaro Group must provide manpower support through several HR activities, from designing the effective organizational structure according to the business sectors and requirements of the new companies, to recruiting, developing and retaining employees to ensure the availability of sufficient manpower in terms of quantity, skills and experience, for all operational activities to run as planned.

To support AEI's diversification by penetrating new business sectors, especially for the mineral processing business under the Adaro Minerals pillar, HRD intensified the recruitment activities in order to immediately fulfil manpower requirements of the new businesses. Further, the subsiding severity of COVID-19 in 2022 allowed the company to resume the employee development programs which were previously suspended. However, since the pandemic had not entirely ended, these activities were conducted with caution to keep the employees safe dan healthy, while the business and operational activities were performed properly and effectively.

Pasar batu bara yang sangat kuat dalam beberapa tahun terakhir membuka peluang yang besar bagi Grup Adaro untuk menumbuhkan bisnis yang ada maupun berekspansi ke segmen-segmen baru. Divisi Human Resources (HRD) PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) sebagai perusahaan induk Grup Adaro harus memberikan dukungan tenaga kerja melalui dua kegiatan sumber daya manusia (SDM) utama yaitu rekrutmen dan pengembangan karyawan untuk menjamin selalu tersedianya tenaga kerja dalam jumlah, keahlian dan pengalaman yang memadai agar seluruh kegiatan operasi terlaksana sesuai rencana.

Untuk mendukung langkah diversifikasi AEI yang dilakukan dengan memasuki sektor-sektor baru, terutama di bawah pilar Adaro Minerals, HRD menggiatkan aktivitas rekrutmen untuk segera memenuhi kebutuhan karyawan di sektor-sektor tersebut. Selain itu, meredanya keparahan kondisi COVID-19 pada tahun 2022 memungkinkan perusahaan untuk memulai kembali program-program pengembangan karyawan yang sempat dihentikan. Namun, karena pandemi belum sepenuhnya usai, aktivitas-aktivitas tersebut dilaksanakan dengan hati-hati agar karyawan tetap aman dan sehat, dan di sisi lain kegiatan bisnis dan operasi tetap terlaksana dengan lancar dan efektif.

Recruitment: hiring the best talents

In 2022, Adaro's business growth and expansion demanded the recruitment team to provide additional employees who fulfill the required qualifications in a big quantity and a short period of time. To recruit fresh graduates, the recruitment team collaborated and advertised job vacancies among the student communities of reputable universities in Indonesia. The company also used social media, which have proven to be effective for recruitment. Fresh graduates were recruited for the trainee programs as well as for non trainee placements (immediately placed at the vacant positions).

On the other side, to fill the job vacancies requiring professionals who had relevant experience and competencies, the company advertised on Adaro career website, job search sites, and social media, in addition to using third-party recruitment agencies and taking referrals from internal employees.

Adaro's good reputation in Indonesia's business environment had helped the recruitment process, as shown in the large number of interested applicants, but the company still paid careful attention on the selection process to ensure that it only recruited the best talents who demonstrate the qualities of good character, competence, leadership and grit, who fulfil the qualifications required by each position and have personality traits suitable to the corporate culture of Adaro.

Employee development

Adaro's operational excellence can only be achieved and maintained through continuous improvement in each operational process. Therefore, employees are required to have the skills and competencies relevant to their respective job, which are continuously upgraded and developed to meet the requirement of the latest development in the business world as well as staying at the forefront of the race. To this end, the company carries out employee development programs consisting of fresh graduates' development through Adaro Mining Professional Program (AMPP) and Adaro Logistics Professional Program (ALPP) trainee programs, and professionals' development through technical and soft-skill training. In 2022, the company intensified the technical training and other training mandated by government regulations, in addition to resuming training activities that are more effective to be conducted offline, by applying the health protocols according to the latest condition of the pandemic.

Rekrutmen: menjaring tenaga kerja terbaik

Pada tahun 2022, pertumbuhan maupun ekspansi bisnis Adaro menuntut tim rekrutmen untuk menyediakan tambahan karyawan yang memiliki kualifikasi yang dibutuhkan dalam jumlah yang besar dan waktu yang singkat. Untuk merekrut para lulusan baru, tim rekrutmen bekerja sama dan mengumumkan lowongan kerja di komunitas mahasiswa universitas-universitas terkemuka di Indonesia. Perusahaan juga memanfaatkan sosial media, yang terbukti efektif untuk rekrutmen. Lulusan baru direkrut untuk mengikuti program trainee maupun penempatan non trainee (langsung mengisi posisi yang membutuhkan).

Di sisi lain, untuk mengisi lowongan yang membutuhkan profesional dengan pengalaman dan kompetensi relevan, perusahaan mengumumkannya di situs Adaro career, situs pencarian kerja, dan sosial media, selain menggunakan jasa rekrutmen pihak ketiga dan rekomendasi dari karyawan internal.

Reputasi Adaro yang baik di kancah bisnis Indonesia memudahkan proses pencarian kandidat sebagaimana terlihat dari tingginya jumlah pelamar, namun perusahaan tetap memberi perhatian besar terhadap proses seleksi demi memastikan bahwa yang direkrut hanyalah talent-talent terbaik yang menunjukkan kualitas berupa karakter yang baik, kompetensi, kepemimpinan, dan grit, yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan masing-masing posisi dan memiliki kepribadian yang cocok dengan budaya korporasi Adaro.

Pengembangan karyawan

Keunggulan operasional Adaro dicapai dan dipertahankan melalui perbaikan berkelanjutan pada setiap proses operasi. Dengan demikian, karyawan harus memiliki keahlian dan kompetensi yang relevan dengan pekerjaan masing-masing, yang terus diasah dan dikembangkan demi memenuhi tuntutan perkembangan dunia bisnis terkini dan selalu berada di garis terdepan dalam persaingan. Untuk itu, perusahaan melaksanakan program pengembangan karyawan yang meliputi pengembangan lulusan baru melalui program trainee Adaro Mining Professional Program (AMPP) dan Adaro Logistics Professional Program (ALPP) serta pengembangan profesional melalui pelatihan teknikal dan soft skills. Pada tahun 2022, perusahaan mengintensifkan pelatihan teknikal dan pelatihan lainnya diwajibkan aturan pemerintah, selain memulai pelatihan yang lebih efektif dilaksanakan secara tatap muka, dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai kondisi terkini dari pandemi.

Adaro Mining Professional Program (AMPP) and Adaro Logistics Professional Program (ALPP)

The AMPP and ALPP trainee programs have been participated by the best graduates of reputable universities recruited by the company, and provide technical and leadership training in a two-year program. The technical training consists of in-class training and on-the-job training (OJT) conducted by internal technical coaches, i.e. practitioners who can coach the participants on business and operational practices, while leadership training is presented as mentoring by the management of AEI's subsidiaries.

The participants are regularly assessed according to the program's curriculum and required to create an improvement project on more effective and efficient business process to be submitted to the management. The participants who complete and pass the program will be placed in technical (operational) positions.

With AMPP and ALPP, fresh graduates are developed into mining and logistics professionals who have the potential to be Adaro Future Leaders. These two programs are essential to accommodate Adaro's rapid growth and massive expansion by ensuring the availability of manpower shaped with Adaro values and equipped with competencies required by their job.

Succession Plan (Winning Team)

Succession management at AEI and subsidiaries is a crucial program to provide career path for employees and ensure the availability of future leaders who meet the required qualifications.

In 2022, the employees of section head level and above were regularly evaluated by the associated division heads and directors based on the potential aspects of Adaro Leader's Potential and average performance. The evaluation, called Talent Classification, generated employee categories, i.e. category A (having the potential to be promoted 2 levels), category B (having the potential to be promoted 1 level), and category C and D, who will continue to be developed at their current level.

Subsequently, the employees of A and B categories (successors) were evaluated using the next screening process with the parameters representing important qualities required to be possessed by each Adaro leader: character, leadership, competence and grit.

Adaro Mining Professional Program (AMPP) dan Adaro Logistics Professional Program (ALPP)

Program trainee AMPP dan ALPP diikuti lulusan terbaik universitas-universitas terkemuka yang direkrut perusahaan, dan meliputi pelatihan teknikal dan kepemimpinan dalam program selama dua tahun. Pelatihan teknikal meliputi in-class training dan on-the-job training (OJT) yang disampaikan para technical coach internal, yakni para praktisi yang dapat membimbing peserta mengenai praktik bisnis dan operasional, sedangkan pelatihan kepemimpinan adalah mentoring dari manajemen perusahaan anak AEI.

Para peserta dinilai secara berkala sesuai kurikulum program dan diminta untuk menyusun proyek perbaikan (improvement project) yang layak menjadi masukan kepada manajemen mengenai proses bisnis yang lebih efektif dan efisien. Peserta telah menyelesaikan program dan dinyatakan lulus akan ditempatkan di posisi-posisi teknis (operasional).

Dengan AMPP dan ALPP, lulusan baru dikembangkan menjadi profesional pertambangan dan logistik yang berpotensi menjadi pemimpin Adaro di masa depan. Kedua program ini sangat penting untuk mengakomodasi pertumbuhan dan ekspansi Adaro yang sangat cepat dengan memastikan ketersediaan karyawan yang dibentuk sesuai nilai-nilai Adaro dan dibekali dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pekerjaan masing-masing.

Rencana suksesi (Winning Team)

Manajemen suksesi di AEI dan perusahaan-perusahaan anak adalah program yang penting untuk menyediakan jenjang karir bagi karyawan dan memastikan tersedianya pemimpin masa depan yang memenuhi persyaratan.

Pada tahun 2022, karyawan di level kepala seksi ke atas secara berkala dievaluasi para kepala divisi dan direktur berdasarkan aspek potensi pemimpin Adaro (Adaro Leader's Potential) dan kinerja rata-rata. Evaluasi yang dinamakan Talent Classification ini menghasilkan kategori karyawan, yaitu kategori A (berpotensi naik 2 level jabatan), kategori B (potensi naik 1 level jabatan), serta kategori C dan D, yang akan terus dikembangkan di level jabatan saat ini.

Kemudian, karyawan berkategori A dan B (suksesor) dievaluasi dengan proses penyaringan berikutnya dengan menggunakan parameter yang mencerminkan kualitas penting yang harus dimiliki setiap pemimpin Adaro, yaitu character, leadership, competence dan grit.

Qualities of Adaro Future Leaders

Character, leadership, competencies, and grit
The potential successors or Adaro Future Leaders must have character that aligns with Adaro values, leadership quality, competencies required by their job, and passion and perseverance, to ensure the company's sustainability in the long term.

Character: "Character" is the most fundamental factor to determine whether a candidate is eligible to be an Adaro Future Leader. With good character, a leader will handle their duties and authority according to the Adaro values, which is a prerequisite for the company's success and sustainability.

Competence: A leader must have the competence to perform their job effectively with the ability to improve themselves to have the ability to adjust to the development or current situation of their job environment.

Leadership: The "leadership" quality distinguishes a person from their peers who also have good character and competence. With "leadership", a leader can lead their team members and create conducive work environment in their team in such a way to enable them to work effectively for fulfilling the duties and achieve the expected performance, which ultimately supports the achievement of the company's objectives. A person of leadership quality also has the capability to make effective and prudent decisions in a timely manner.

Grit: "Grit" is a leader's quality of passion and perseverance. A leader who has grit will deliver their best efforts to support the achievement of the company's long-term goals with an attitude of never giving up despite the difficult challenges and obstacles along the way.

The candidates of Adaro Future Leaders are developed and prepared with certain development programs and retention schemes to ensure they are ready and available at the time when they need to fill the designated positions.

In addition, Adaro applies a retention program to keep the successors motivated to continue working at Adaro and always deliver the best performance along their tenure, and when the time comes, they will hold the targeted position according to the succession plan.

Kualitas Adaro Future Leaders

Character, leadership, competencies, dan grit
Para suksesor atau Adaro Future Leaders harus memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Adaro, kualitas kepemimpinan, kompetensi yang dibutuhkan pekerjaan, serta passion dan perseverance, untuk menjamin keberlangsungan perusahaan di jangka panjang.

Character: "Character" adalah faktor yang paling fundamental dalam menentukan kelayakan seorang kandidat untuk disiapkan menjadi Adaro Future Leader. Dengan karakter yang baik, seorang pemimpin akan menjalankan tugas dan wewenang sesuai nilai-nilai Adaro, yang merupakan prasyarat kesuksesan dan keberlangsungan perusahaan.

Competencies: Seorang pemimpin harus memiliki "competencies" yang sesuai dengan aspek teknis maupun level pekerjaannya. Dengan demikian, "competencies" meliputi kompetensi teknikal serta kompetensi non teknikal, seperti keterampilan melakukan komunikasi dan manajemen secara efektif.

Leadership: Kualitas "leadership" atau kepemimpinan membedakan seseorang dari rekan-rekan sejawatnya yang sama-sama memiliki karakter yang baik serta kompetensi yang dibutuhkan. Dengan "leadership", seorang pemimpin dapat mengelola, memimpin, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dalam tim-nya sehingga mereka dapat memenuhi tugas dan mencapai kinerja yang diharapkan, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Seseorang dengan kualitas "leadership" memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang efektif dan prudent secara tepat waktu.

Grit: "Grit" adalah kualitas pemimpin yang meliputi passion (semangat) dan perseverance (kegigihan). Seorang pemimpin yang memiliki grit akan memberikan upaya terbaiknya dalam mendukung tujuan jangka panjang perusahaan dengan sikap pantang menyerah walaupun harus menghadapi banyak tantangan dan hambatan.

Kandidate Adaro Future Leaders dikembangkan dan dipersiapkan dengan program pengembangan dan skema retensi tertentu demi memastikan bahwa mereka siap dan tersedia pada saat mereka harus mengisi posisi yang direncanakan.

Selain itu, Adaro menerapkan program retensi untuk para suksesor agar terus termotivasi untuk tetap berkarya di Adaro dan selalu memberikan kinerja terbaik di sepanjang karirnya di perusahaan, dan pada saatnya nanti dapat menjabat di posisi yang ditargetkan sesuai rencana sukses.

Employee relations

The COVID-19 pandemic in 2022, which brought different condition between the first and second half of the year, affected the work and several activities at Adaro. In the first half, the company applied WFH (work from home) and WFO (work from office) with the composition following the latest condition in the work location. The tradition in the holy month of Ramadhan to share with 1,000 orphans was celebrated by delivering gift packages to 1,000 orphans at the orphanages in Jakarta greater area without a celebration to gather them in one place, because the Ramadhan month of 2022 was in the first half of the year.

In the second half, with the pandemic subsiding, the company applied full WFO with reduced work hours to seven hours per day. The President's Message and Adaro 30th Anniversary in October was celebrated as the first major event held offline after the pandemic. The management and employees can celebrate and appreciate the solidarity of Adaro Family with joy in the event where the President Director presented the management message on the company's direction and plans and announced the new pillars of growth, and where the employees also enjoyed lively entertainment. In addition, the company also held a Christmas celebration offline. At all these activities, the company still applied applied the health protocol to minimize the risk of COVID-19 infection.

Industrial relations

The company maintains harmonious and conducive relations with the labor union through communications and dialogs to discuss matters concerning manpower and welfare. One of the formal dialogs between the management and the labor union is the Bipartite forums, held to formulate recommendations to the management as the consideration for developing policies concerning employment, such as those held at AI, SIS, MSW, and TPI.

Another tool is Collective Labor Agreement (CLA). In 2022, the management held negotiations with the labor union of AI, SIS, and MSW, which resulted in the agreement to renew the CLA of these companies. Additionally, the management also negotiated with the labor union of TPI, which successfully produced the first CLA with TPI's labor union.

Hubungan karyawan

Kondisi pandemi COVID-19 pada tahun 2022 yang berbeda pada semester pertama dan kedua mempengaruhi pelaksanaan kerja dan beberapa kegiatan di Adaro. Pada semester pertama, perusahaan menerapkan WFH (bekerja dari rumah) dan WFO (bekerja di kantor) dengan komposisi sesuai kondisi terkini di lokasi kerja. Tradisi di bulan suci Ramadhan untuk berbagi dengan 1.000 anak yatim dilakukan dengan mengirimkan bingkisan ke 1.000 anak yatim yang tersebar di panti asuhan Jabodetabek tanpa perayaan dengan mengumpulkan mereka dalam satu tempat, karena bulan Ramadhan pada tahun 2022 jatuh pada semester pertama.

Pada semester kedua, seiring meredanya pandemi, perusahaan memberlakukan WFO sepenuhnya dengan jam kerja yang dikurangi menjadi tujuh jam per hari. Acara President's Message dan Adaro Anniversary ke-30 di bulan Oktober dirayakan sebagai acara besar pertama yang diselenggarakan secara tatap muka setelah pandemi. Manajemen dan para karyawan dapat merayakan dan mensyukuri keakraban Adaro Family dengan penuh suka cita dalam ajang yang menyuguhkan pesan manajemen mengenai arah dan rencana perusahaan serta pengumuman pilar-pilar pertumbuhan yang baru, dan dimana para karyawan menikmati hiburan yang seru. Selain itu, perusahaan juga menyelenggarakan perayaan Natal secara tatap muka. Di semua kegiatan, perusahaan masih menerapkan protokol kesehatan untuk meminimalkan risiko infeksi COVID-19.

Hubungan industrial

Perusahaan mempertahankan hubungan yang harmonis dan kondusif dengan serikat pekerja melalui komunikasi dan dialog yang membahas hal-hal yang terkait dengan ketenagakerjaan dan kesejahteraan. Salah satu bentuk dialog formal antara manajemen dan serikat pekerja adalah forum Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit, yang dilaksanakan untuk menghasilkan rekomendasi kepada manajemen sebagai pertimbangan dalam membuat kebijakan terkait kekaryawanan, seperti yang dilakukan di AI, SIS, MSW, dan TPI.

Sarana lainnya adalah Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Pada tahun 2022, manajemen perusahaan melakukan perundingan dengan serikat pekerja AI, SIS, dan MSW, yang menghasilkan kesepakatan dalam pembaruan PKB di perusahaan-perusahaan ini. Selain itu, manajemen juga melakukan perundingan dengan serikat pekerja TPI, yang menghasilkan PKB yang pertama dengan serikat pekerja TPI.

AEI Employees Demographics

Demografi Karyawan AEI

Composition of employees based on gender
Komposisi karyawan menurut jenis kelamin

Gender I Jenis kelamin	2022
Female I Perempuan	849
Male I Laki-laki	12724
Total	**13.573**

Composition of employees based on age group
Komposisi karyawan menurut kelompok usia

Age I Usia	2022
< 20 years I tahun	201
21 – 25 years I tahun	1857
26 - 30 years I tahun	3262
31 - 35 years I tahun	3052
36 – 40 years I tahun	2229
41 – 45 years I tahun	1475
46 – 50 years I tahun	1014
51 - 55 years I tahun	442
>56 years I tahun	41
Total	**13.573**

Composition of employees based on employment status
Komposisi karyawan menurut status ketenagakerjaan

Employment Status I Status Ketenagakerjaan	2022
Tetap	12489
Kontrak	1084
Total	**13.573**

Composition of employees based on job positions
Komposisi karyawan menurut jabatan

Jabatan	Total
Non Staff	8.930
Staff	2.335
Supervisor	1.422
Section Head I Kepala Bagian	513
Department Head I Kepala Departemen	260
Division Head / Director I Kepala Divisi/ Direktur	113
Total	**13.573**

Composition of employees based on education
Komposisi karyawan menurut pendidikan

Education	Total
Doctor I Doktor	2
Master I Pasca Sarjana	226
Bachelor I Sarjana	2.423
Diploma I D3	1.558
Non Academic I Non Akademis	9.364
Total	**13.573**

In 2022, the key activities executed by HRD include:

Pada tahun 2022, aktivitas utama yang dijalankan HRD meliputi:

Activity **Aktivitas**	Objective **Tujuan**	Frequency **Frekuensi**
Adaro Logistics Professional Program (ALPP)	to develop newly hired qualified fresh graduates to be professionals under logistics pillar with the potential to be the company's future leaders untuk mengembangkan para sarjana yang baru direkrut menjadi profesional di bawah pilar logistik yang berpotensi menjadi pemimpin perusahaan di masa depan	annual satu kali dalam setahun
Adaro Mining Professional Program (AMPP)	to develop newly hired qualified fresh graduates to be mining professionals with the potential to be the company's future leaders untuk mengembangkan para sarjana yang baru direkrut menjadi profesional pertambangan yang berpotensi menjadi pemimpin perusahaan di masa depan	annual 1 kali dalam setahun
The Executive Business Practice (TEBP) training	to implements Adaro Management System in order to enhance the company's competitiveness in terms of quality, cost, and productivity untuk dapat menerapkan Adaro Management System untuk meningkatkan keunggulan di bidang kualitas, biaya, dan produktivitas	4 batches in a year 4 batch dalam setahun
Internship program Program magang	to support Indonesian college students and fresh graduates in preparing for career building by learning from in-company work practices untuk mendukung para mahasiswa dan lulusan baru dalam persiapan meniti karir dengan belajar dari praktik kerja di perusahaan	Monthly bulanan
Job evaluation Evaluasi jabatan	to ensure that all companies under the Adaro Group apply the same standards for job leveling and grading as the standards of AEI's job evaluation system untuk memastikan bahwa semua perusahaan dalam Grup Adaro menerapkan sistem level dan grade jabatan dengan standar yang sama dengan sistem AEI	monthly bulanan
Performance management Performance management	to ensure that all companies under the Adaro Group apply the same parameters as those used in AEI's performance management system untuk memastikan bahwa semua perusahaan dalam Grup Adaro menggunakan parameter yang sama dengan parameter yang digunakan AEI dalam manajemen kinerja	annual sekali dalam setahun

	Participants **Peserta**	Remarks **Keterangan**
	10 fresh graduates of marine engineering, naval architecture, electrical engineering, and mechanical engineering disciplines from top Indonesian universities 10 lulusan baru fakultas teknik sistem perkapalan, arsitektur naval, teknik elektro, dan teknik mesin dari universitas terkemuka di Indonesia	The ALPP is a joint program of AEI and Adaro Logistics, which comprises comprehensive training of technical and leadership skills. This program is crucial for accommodating the organization's rapid growth by ensuring the availability of the company's leaders. ALPP adalah program kolaboratif antara AEI dan AL yang meliputi pelatihan teknis dan kepemimpinan yang komprehensif. Program ini sangat penting untuk mengakomodir pertumbuhan organisasi yang sangat cepat dengan memastikan ketersediaan pemimpin perusahaan.
	36 fresh graduates of mining engineering, geological engineering, civil engineering, mechanical engineering and metallurgical engineering disciplines from top Indonesian universities 36 lulusan baru fakultas teknik pertambangan, geologi, sipil, mesin, dan metalurgi dari universitas terkemuka di Indonesia	The AMPP is a joint program of AEI, AI, MC and SIS which comprises comprehensive training of technical and leadership skills. This program is crucial for accommodating the organization's rapid growth by ensuring the availability of the company's leaders. AMPP adalah program kolaboratif antara AEI, AI, MC dan SIS yang meliputi pelatihan teknis dan kepemimpinan yang komprehensif. Program ini sangat penting untuk mengakomodir pertumbuhan organisasi yang sangat cepat dengan memastikan ketersediaan pemimpin perusahaan.
	76 participants joined TEBP projects from the Adaro Group 76 peserta yang mengikuti proyek TEBP diseluruh Grup Adaro	Through this program, the employees learn about problem solving concept and apply it directly into their projects to understand and get the experience on how to make the business process more effective. Melalui program ini, karyawan belajar konsep pemecahan masalah dan menerapkannya secara langsung dalam proyek mereka untuk memahami dan mendapatkan pengalaman mengenai cara membuat proses bisnis lebih efektif.
	135 interns across the Adaro Group 135 pemagang yang tersebar di seluruh Grup Adaro	• The internship program was provided for the students and fresh graduates of a variety of institutions, from vocational schools or high schools to colleges, who show good potential to be developed into skilled professional, especially those who have qualities that are relevant to the operations of the Adaro Group. • Interns were placed under direct mentoring by the employees. At the end of the internship, qualified interns may be recruited to fill relevant vacancies. • Program magang disediakan bagi para siswa dan lulusan baru dari berbagai lembaga pendidikan, dari sekolah kejuruan atau SMA sampai universitas, yang menunjukkan potensi untuk dapat dikembangkan menjadi profesional yang ahli, terutama yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan operasi Grup Adaro. • Para pemagang mendapatkan mentoring langsung dari karyawan. Di akhir program, pemagang yang memenuhi persyaratan dapat direkrut untuk mengisi lowongan yang ada.
	186 positions for new/modified positions in the Adaro Group 186 posisi untuk jabatan-jabatan baru / yang dimodifikasi dalam Grup Adaro	• AEI has standardized its job levels and grades using a certain methodology considered most applicable to the company's condition. • Applying standardized levels and grades is important for accommodating job rotation, promotion, career development, and remuneration. • In 2022, AEI evaluated a substantial number of job positions in the subsidiaries and then redefined and regarded them to adjust to the changes made to the organizations. • AEI telah melakukan standardisasi level dan grade jabatan dengan metodologi tertentu yang dipandang paling sesuai dengan kondisi perusahaan. • Penerapan standar level dan grade yang sama sangat penting untuk mengakomodir rotasi jabatan, promosi, pengembangan karir dan remunerasi. • Pada tahun 2022, AEI mengevaluasi banyak posisi jabatan di anak-anak perusahaan dan menyempurnakan serta menyesuaikannya dengan perubahan yang terjadi pada organisasi.
	all employees of AEI and subsidiaries seluruh karyawan AEI dan anak-anak perusahaan	• AEI applies a performance management system consisting of job goal setting, performance monitoring and performance evaluation. This system is used as a tool to apply meritocracy and facilitate employees to deliver the highest performance and productivity by optimizing their competence. • In 2022, AEI still implemented the same method and rating scale as those in 2021. The final results of performance evaluation are rated into four categories: Very Good, Good, Fair, and Poor. • AEI menerapkan sistem manajemen kinerja yang terdiri dari penyusunan job goal, pemantauan kinerja dan penilaian kinerja. Sistem ini digunakan sebagai alat untuk menerapkan meritokrasi dan memfasilitasi karyawan untuk mencapai kinerja dan produktivitas tertinggi dengan mengoptimalkan kompentensi. • Pada tahun 2022, AEI masih menerapkan metode dan skala penilaian yang sama dengan tahun 2021. Hasil penilaian akhir evaluasi kinerja diperingkat menjadi empat kategori, yaitu Very Good, Good, Fair, dan Poor.

Activity **Aktivitas**	Objective **Tujuan**	Frequency **Frekuensi**
Collective Labor Agreement (CLA) Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	to formalize the rights and obligations agreed between the company and the workers to form mutually beneficial relationship between both parties untuk mengukuhkan hak dan kewajiban yang disepakati antara perusahaan dan pekerja demi menciptakan hubungan yang saling menguntungkan bagi kedua pihak	biennial Sekali dalam dua tahun
Company regulation Peraturan Perusahaan	to provide a set of written rules that must be adhered by all employees in the way they behave and perform activities at work untuk menyediakan aturan tertulis yang harus dipatuhi seluruh karyawan dalam berperilaku dan beraktivitas di tempat kerja	biennial Sekali dalam dua tahun
The Winning Team's Assessment Penilaian The Winning Team	to prepare future leaders by identifying the team leaders who are qualified under the "The Winning Team" criteria for their respective level untuk mempersiapkan pemimpin masa depan dengan mengidentifikasi team leader yang memenuhi kriteria "The Winning Team" untuk level masing-masing	quarterly triwulanan
Networking with universities Networking dengan universitas	to promote the Adaro Group and its operations to recruit and attract the best university graduates untuk mempromosikan Grup Adaro dan operasinya dalam rangka menarik dan merekrut lulusan terbaik dari universitas	biennial sekali dalam dua tahun
Transfer of talents	to fill the needs for manpower from internal resources untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dengan sumber daya internal	monthly bulanan
Recruitment services by third parties Jasa rekrutmen oleh pihak ketiga	to fulfil the company's need for human resources untuk memenuhi kebutuhan perusahaan akan tenaga kerja	whole year sepanjang tahun

Participants **Peserta**	Remarks **Keterangan**
AI, MSW, TPI, and SIS AI, MSW, TPI, dan SIS	• In 2022, AEI negotiated with the labor union of AI, MSW and SIS, which renewed CLA of: a. AI in March 2022 b. MSW in August 2022 c. SIS in December 2022 • AEI also negotiated with TPI's labor union, which produced the first CLA with the union (September 2022). • Pada tahun 2022, AEI melakukan perundingan dengan serikat pekerja AI, MSW dan SIS, yang menghasilkan pembaharuan atas: a. PKB AI pada bulan Maret 2022 b. PKB MSW pada bulan Agustus 2022 c. PKB SIS pada bulan Desember 2022 • AEI juga berunding dengan serikat pekerja TPI, yang menghasilkan PKB pertama dengan serikat ini (September 2022).
AEI, PMB, TEC, TPP, BPS, BKS, BMC, KBK, PCS, AWP, HBI, MBP, BGN, SMT, SCM, LSA, AP, PC, MC, AL, PBMM, SDM, IMPT	Company regulation has been incorporated by taking into account the inputs or recommendations of the workers' representative. Company regulation is necessary to serve as a clear guidance for the employees regarding the obligations and prohibitions applicable in the work place and the consequences. Peraturan perusahaan telah dibentuk dengan mendengarkan masukan atau saran wakil karyawan. Peraturan perusahaan diperlukan untuk menjadi panduan yang jelas bagi karyawan mengenai kewajiban dan larangan yang berlaku di tempat kerja berikut konsekuensinya.
AEI's BoD and subsidiaries' BoD and division heads Direksi AE dan Direksi & division head anak-anak perusahaan	• Each employee leading a team is assessed based on their future potential and performance to date. • The Replacement Table Chart for division head level and above has been completed and the readiness of the successors has been assessed. • Those who are identified to be qualified as future leaders will be subject to a set of development and retention programs. • The Winning Team discussions in 2022 were implemented properly in every quarter. In the first and third quarter, the discussions were conducted by the subsidiaries. In the second and fourth quarter, the discussion involved a higher level, until AEI's BoD. • Setiap karyawan yang memimpin suatu tim dinilai berdasarkan potensi mereka di masa depan dan kinerja yang telah dicapai sampai saat ini. • Replacement Table Chart (RTC) untuk level kepala divisi ke atas telah dilengkapi dan kesiapan suksesor telah dievaluasi. • Para karyawan yang teridentifikasi memenuhi kriteria pemimpin masa depan akan disertakan dalam serangkaian program pengembangan dan retensi. • Diskusi Winning Team di tahun 2022 terlaksana dengan baik di setiap kuartal. Pada kuartal pertama dan ketiga diskusi dilakukan di perusahaan anak. Pada kuartal kedua dan keempat, diskusi ini melibatkan level yang lebih luas, sampai ke Direksi AEI.
universities universitas	Throughout 2022, networking activities are carried out through regular communications with the PICs at the universities, especially the PICs who support Adaro's branding among the students of the universities targeted for the company's recruitment. Sepanjang tahun 2022, kegiatan networking dilakukan dengan menjaga komunikasi rutin dengan para contact person di kampus, khususnya para PIC yang mendukung terjaganya citra Adaro di antara para mahasiswa di universitas yang menjadi target rekrutmen perusahaan.
internal employees karyawan internal	• There were 86 inter company transfers and 26 intra company transfers during 2022. • Along with the growth of the Adaro Group, there have been requirements for facilitating the transfers of talents among functions, units, or even business pillars. This action also motivates employees to develop their career within the group. • Pada tahun 2022, terdapat 86 transfer karyawan antar perusahaan dan 26 transfer dalam perusahaan yang sama. • Seiring pertumbuhan Grup Adaro, ada kebutuhan untuk memfasilitasi rotasi karyawan di antara fungsi, unit, bahkan pilar bisnis yang berbeda. Hal ini juga memotivasi karyawan untuk pengembangan karir dalam Grup Adaro.
head hunters / manpower provider Penyedia jasa rekrutmen	• Because the massive business growth required a significant addition of manpower, Adaro used head hunters' services to accelerate the fulfilment of manpower requirement. To ensure that the employees recruited would meet Adaro's standards, the selection process assisted by head hunters must be carefully managed and monitored. • Karena pertumbuhan bisnis yang pesat membutuhkan tambahan banyak tenaga kerja, Adaro menggunakan jasa head hunter untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan akan karyawan. Untuk memastikan bahwa karyawan yang direkrut memenuhi standar Adaro, proses seleksi dengan bantuan head hunter harus dikelola dan diawasi dengan seksama.

ORGANIZATION STRUCTURE

PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK - CORPORATE FUNCTIONS

AS OF DECEMBER 31, 2022

Board of Commissioners

President Commissioner	: **Edwin Soeryadjaya**
Vice President Commissioner	: **Theodore P. Rachmat**
Commissioner	: **Arini Saraswaty Subianto**
Independent Commissioner	: **Mohammad Effendi**
Independent Commissioner	: **Budi Bowoleksono**

Audit Committee

Chairman	: **Mohammad Effendi**
Member	: **Lindawati Gani**
Member	: **Ignatius Robby Sani**

Board of Directors

President Director	: **Garibaldi Thohir**
Vice President Director	: **Christian A. Rachmat**
Director	: **Chia Ah Hoo**
Director	: **M. Syah Indra Aman**
Director	: **Julius Aslan**
Director	: **Michael W. P. Soeryadjaya**

Corporate Functions

PRESIDENT DIRECTOR **Garibaldi Thohir**	
Internal Audit Division	H **Surya Widjaja**
Fraud Investigation	H **Djoko Pangarso Budi Santoso**
External Relations Division	H **Richard Willem Tampi**
Corporate Social Responsibility Division	H **Okty Damayanti**
Corporate Communication Division	H **Febriati Nadira**
DIRECTOR **Chia Ah Hoo**	
Marketing Division	H **Hendri Tamrin**
HSE & Risk Management Division	H **Rusdi Husin**
VICE PRESIDENT DIRECTOR **Christian A. Rachmat**	
Corporate Secretary Division	H **Mahardika Putranto**
CHIEF FINANCIAL OFFICER **Lie Luckman**	
Finance & Accounting Division	H **Susanti** DH **Tjoa Fanti Elvira**
Corporate Finance Division	H **Jessie**
Tax Division	H **Jul Seventa Tarigan**
DIRECTOR **Michael W. P. Soeryadjaya**	
Environmental Social & Governance Division	H **Mahardika Putranto**
Investor Relations Division	H
Project Controller	H **Pretycia Darma**
Corporate Legal Counsel Group I	DCLO I **Sylvia Trianasari Tambunan**
Corporate Legal Counsel Group II	DCLO II **Yance Rahadian**
DIRECTOR **M. Syah Indra Aman**	
Corporate Legal Counsel Group III	DCLO III **Ray Aryaputra**
Corporate Legal Counsel Group IV	DCLO IV **Erwin Sundoro**
Corporate Legal Counsel Group V	DCLO V **Deborah Setyabudi**
Human Resources & General Affairs Division	H **Virsa Chrysant Batti**
DIRECTOR **Julius Aslan**	
Information Technology Division	H **Eri Basuki**
Corporate Planning & AMS Division	H **Salim W. Halim**
Procurement & Business Process Division	H **Eri Basuki**

H : Head
DH : Deputy Head
DCLO : Deputy Chief Legal Officer
AMS : Adaro Management Systems

ORGANIZATION STRUCTURE

PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK - STRATEGIC BUSINESS UNITS

AS OF DECEMBER 31, 2022

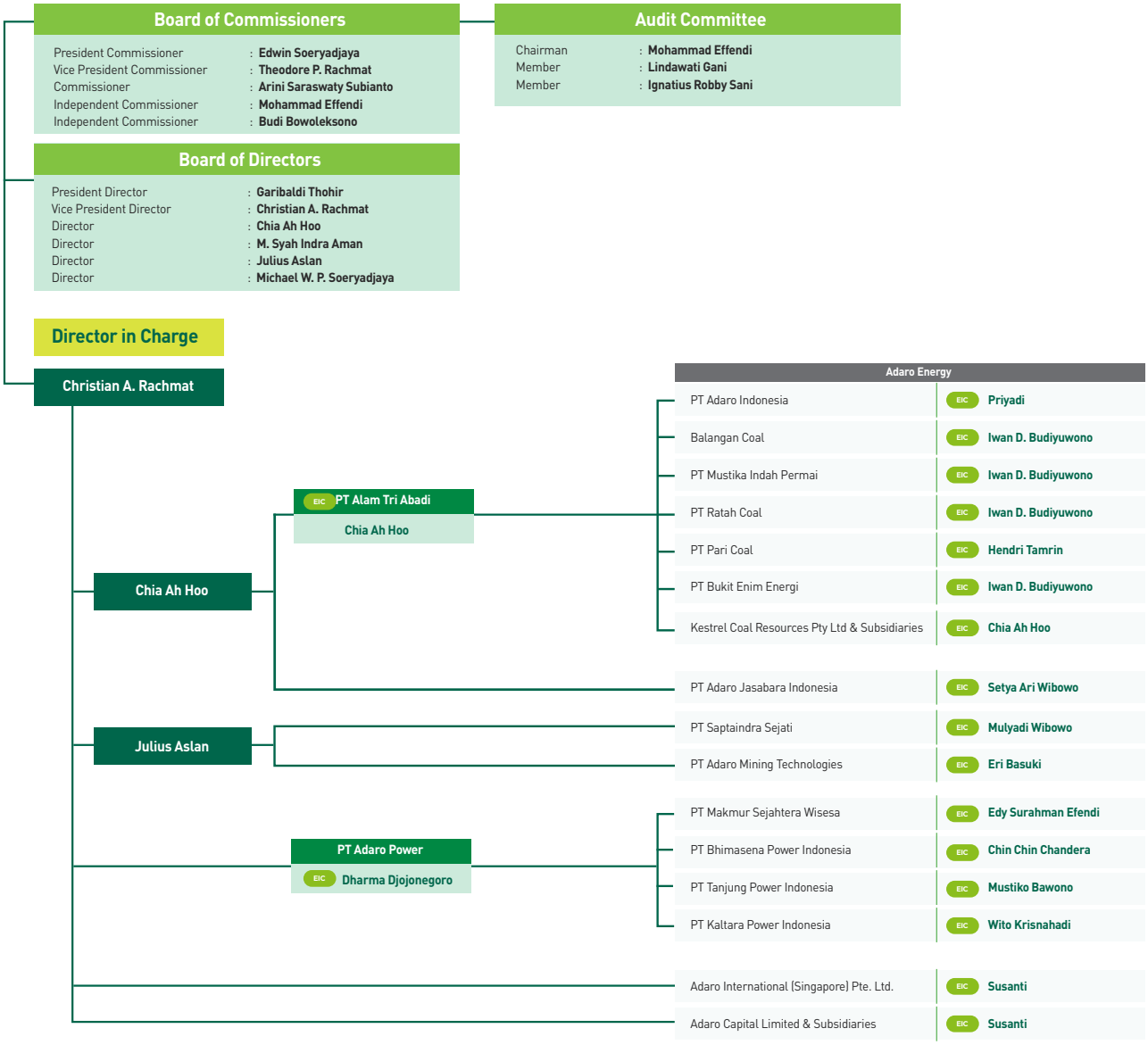

EIC : Executive In Charge

ORGANIZATION STRUCTURE

PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK - STRATEGIC BUSINESS UNITS

AS OF DECEMBER 31, 2022

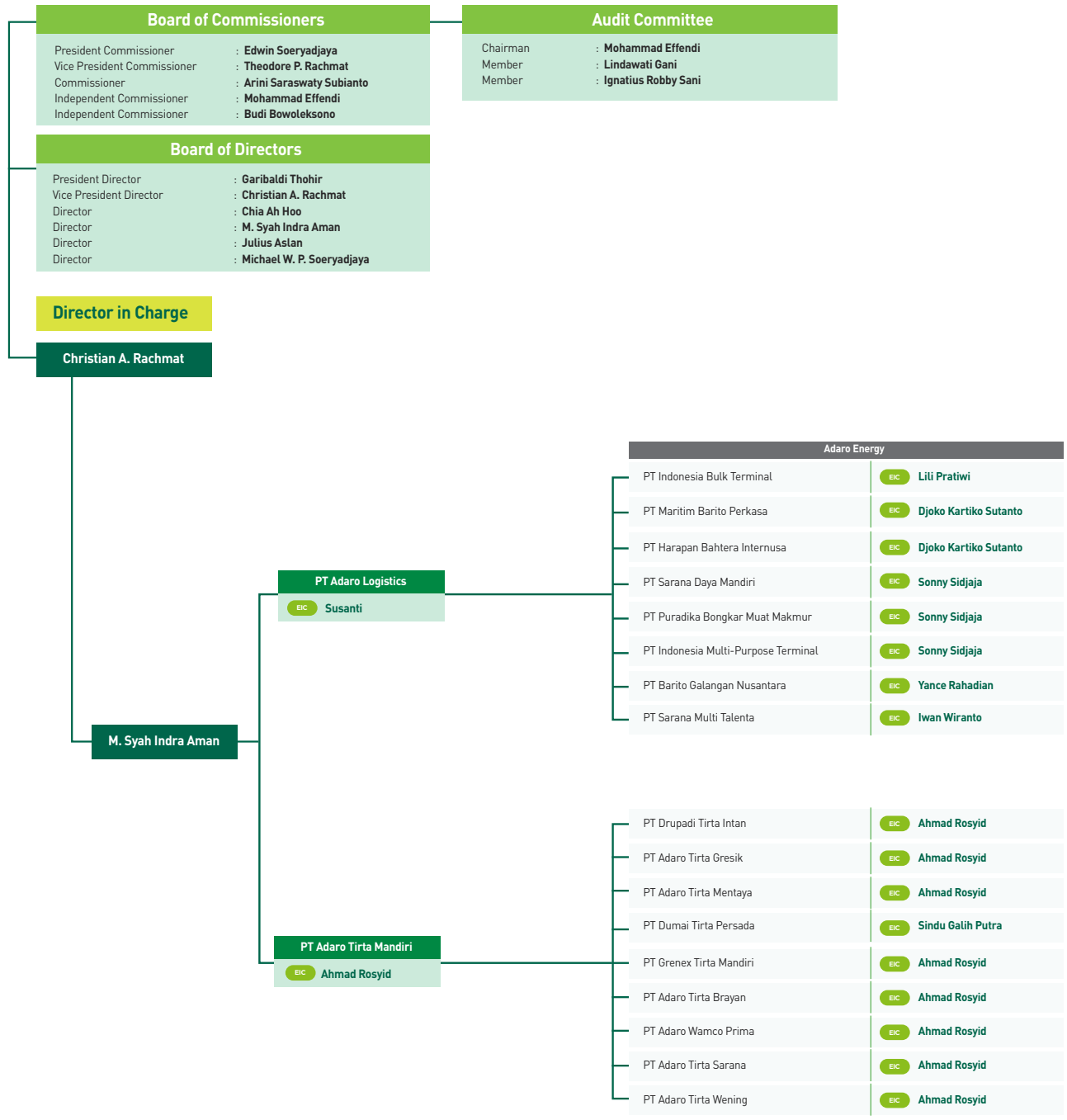

EIC : Executive In Charge

ORGANIZATION STRUCTURE

PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK - STRATEGIC BUSINESS UNITS
AS OF DECEMBER 31, 2022

Board of Commissioners

President Commissioner	: Edwin Soeryadjaya
Vice President Commissioner	: Theodore P. Rachmat
Commissioner	: Arini Saraswaty Subianto
Independent Commissioner	: Mohammad Effendi
Independent Commissioner	: Budi Bowoleksono

Audit Committee

Chairman	: Mohammad Effendi
Member	: Lindawati Gani
Member	: Ignatius Robby Sani

Board of Directors

President Director	: Garibaldi Thohir
Vice President Director	: Christian A. Rachmat
Director	: Chia Ah Hoo
Director	: M. Syah Indra Aman
Director	: Julius Aslan
Director	: Michael W. P. Soeryadjaya

Director in Charge

Christian A. Rachmat

- **M. Syah Indra Aman** — **PT Adaro Persada Mandiri** (EIC: Yance Rahadian)
  - PT Agri Multi Lestari — EIC: Yance Rahadian
  - PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia — EIC: Yance Rahadian
  - PT Alam Sukses Lestari — EIC: Yance Rahadian
  - PT Hutan Amanah Lestari — EIC: Yance Rahadian
  - PT Cakra Wana Lestari — EIC: Yance Rahadian
- **PT Adaro Minerals Indonesia Tbk** (EIC: Christian A. Rachmat; DEIC: Iwan D. Budiyuwono)
  - Adaro Minerals
    - PT Lahai Coal — EIC: Iwan D. Budiyuwono
    - PT Maruwai Coal — EIC: Iwan D. Budiyuwono
    - PT Juloi Coal — EIC: Iwan D. Budiyuwono
    - PT Sumber Barito Coal — EIC: Iwan D. Budiyuwono
    - PT Kalteng Coal — EIC: Iwan D. Budiyuwono
    - PT Adaro Indo Aluminium — EIC: Wito Krisnahadi
    - PT Kalimantan Aluminium Industry — EIC: Wito Krisnahadi
- **PT Adaro Clean Energy Indonesia** (EIC: Christian A. Rachmat)
  - Adaro Green
    - PT Kalimantan Energi Hijau — EIC: Christian A. Rachmat
    - PT Mentarang Tirta Energi — EIC: Christian A. Rachmat
    - PT Kayan Hydropower Nusantara — EIC: Christian A. Rachmat
    - PT Batam Sarana Surya — EIC: Dharma Djojonegoro
    - PT Karimun Sarana Surya — EIC: Dharma Djojonegoro
    - Adaro Solar International Pte. Ltd. — EIC: Dharma Djojonegoro

Garibaldi Thohir

- Adaro Foundation
  - Yayasan Adaro Bangun Negeri — EIC: Okty Damayanti

EIC : Executive In Charge
DEIC : Deputy Executive In Charge

THE EXECUTIVE BUSINESS PRACTICES:

EMPOWERING OUR PEOPLE THROUGH INNOVATION CULTURE

MEMBERDAYAKAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI BUDAYA INOVASI



Our ability to survive and maintain competitive excellence are subject to our business agility, that is, the ability to respond to the constantly evolving business and changes in our industries. To be an agile company, we must make innovation a core component of our business strategies and work processes, because the commitment to unceasingly innovate will reward the company with better processes, which in turn will enable us to continuously improve quality, efficiency, and delivery.

Kemampuan kami untuk bertahan dan mempertahankan keunggulan saing bergantung pada ketangkasan (agility) berbisnis, atau kemampuan untuk mengikuti dinamika bisnis serta perubahan industri. Untuk menjadi perusahaan yang tangkas, inovasi harus dijadikan komponen utama dari strategi bisnis maupun proses kerja, karena komitmen untuk berinovasi tanpa henti akan menghasilkan proses yang lebih baik, dan pada akhirnya memungkinkan perusahaan untuk terus memperbaiki kualitas, efisiensi, dan delivery (pemenuhan).

Innovation, to be successful, needs to be supported by everyone in the organization, especially the employees as the principal operators of the process. Therefore, fostering innovation culture is a prerequisite for staying agile despite our rapid growth and massive expansion. We have started with the Quality Control Circle (QCC) and Suggestion System (SS) to stimulate innovation in a smaller scope, led by the section and department heads. Within QCC, the staff are given a three months' time to identify a problem, explore alternative remedies, and propose a solution to produce impactful improvements to their work process.

Kesuksesan berinovasi memerlukan dukungan semua orang dalam organisasi, terutama para karyawan sebagai pelaku utama dari proses. Maka, menumbuhkan budaya inovasi merupakan prasyarat untuk tetap tangkas di tengah pertumbuhan yang cepat dan ekspansi yang signifikan. Kami telah memulainya dengan Quality Control Circle (QCC) dan Suggestion System (SS) untuk menstimulasi inovasi di lingkup yang lebih kecil, dengan dipimpin kepala seksi dan departemen. Dalam QCC, karyawan diberikan waktu tiga bulan untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahannya, dan mengusulkan solusi demi perbaikan yang signifikan pada proses kerja.

Strategic innovations through The Executive Business Practices (TEBP)

In 2019, we launched TEBP, a program to expand the improvement scope to division level or even across multiple companies within the Adaro Group. Under TEBP, the employees are challenged to work on strategic improvement projects within a one-year time frame to cover the steps from identifying the problem and alternative remedies, proposing and implementing the solution, to integrating the solution into the work process. TEBP framework promotes teamwork and provides our staff with the space and resources to achieve success by exploring new ways of working without fear of failure or retribution.

Inovasi strategis melalui The Executive Business Practices (TEBP)

Pada tahun 2019, kami memperkenalkan TEBP, suatu program untuk memperluas lingkup perbaikan ke level divisi atau bahkan antar perusahaan dalam Grup Adaro. Dalam TEBP, para karyawan ditantang mengerjakan proyek perbaikan strategis dalam satu tahun, yang meliputi langkah-langkah dari mengidentifikasi masalah dan alternatif pemecahannya, mengusulkan dan melaksanakan solusi, sampai mengintegrasikan solusi ke dalam proses kerja. Kerangka TEBP menjunjung kerja sama tim dan memberikan kesempatan maupun sumber daya kepada para karyawan untuk mengeksplorasi cara-cara kerja yang baru tanpa rasa takut akan kegagalan ataupun mendapat hukuman.



Adaro Innovation Convention (AIC)

TEBP has produced many projects that have significantly improved the productivity as well as time and cost efficiency in the main business processes, such as the coal production and overburden removal in Adaro Indonesia's mines. Our management greatly values and endorses TEBP's important contribution to our business by organizing an annual competition to encourage our employees to keep inventing the best process improvements. The winners are the best innovators within the Adaro Group, who will be invited to receive the rewards in the Adaro Innovation Convention (AIC) event.

AIC is the stage where our top management members show their appreciation in person, to recognize the employees' achievement in innovating for stronger processes. The last AIC was held on March 23, 2023 at the Raffles Hotel, Jakarta, where around 500 employees and management members gathered to celebrate Adaro's innovation culture. In this event, Adaro's best innovators of 2022 were invited to come on stage to receive the reward and recognition from the President Director and Vice President Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Adaro Innovation Convention (AIC)

TEBP telah menelurkan banyak proyek yang secara signifikan telah memperbaiki produktivitas serta efisiensi waktu dan biaya pada proses bisnis yang utama, misalnya produksi batu bara dan pengupasan lapisan penutup di tambang Adaro Indonesia. Manajemen kami sangat menghargai dan mengakui kontribusi penting TEBP terhadap bisnis perusahaan dengan menyelenggarakan kompetisi tahunan untuk memotivasi karyawan agar terus berinovasi guna menemukan proses yang terbaik. Pemenangnya adalah para inovator terbaik dalam Grup Adaro, yang akan diundang untuk menerima hadiah pada acara Adaro Innovation Convention (AIC).

AIC adalah panggung dimana manajemen tertinggi kami secara langsung menunjukkan apresiasi mereka, untuk memberi pengakuan bagi pencapaian karyawan dalam inovasi demi proses yang lebih baik. AIC terakhir diselenggarakan pada tanggal 23 Maret 2023 di Hotel Raffles, Jakarta, dimana sekitar 500 karyawan dan manajemen berkumpul untuk merayakan budaya inovasi Adaro. Di acara ini, para inovator terbaik Adaro tahun 2022 diundang ke atas panggung untuk menerima hadiah dan penghargaan langsung dari Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

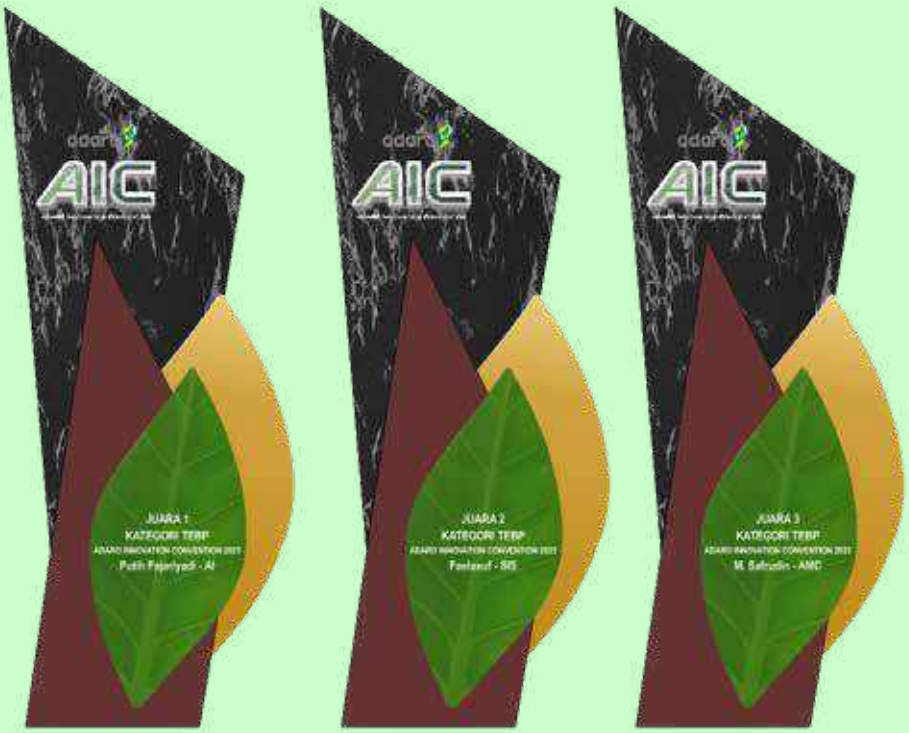

Innovation culture for stronger performance

We believe TEBP, QCC, and SS create the stimulating environment that makes our employees feel supported to develop themselves and valued for their contributions, which in turn strengthens staff retention. Ultimately, the innovation culture built through TEBP will keep our financial performance strong and secure our position in the ever-evolving business environment.

Budaya inovasi untuk kinerja yang lebih baik

Kami meyakini bahwa TEBP, QCC, dan SS menciptakan lingkungan yang menstimulasi dan memberi dukungan bagi para karyawan untuk mengembangkan diri dan beroleh penghargaan atas kontribusi mereka, yang kemudian akan menaikkan tingkat retensi karyawan. Pada akhirnya, budaya inovasi yang ditumbuhkan melalui TEBP akan memperkuat kinerja keuangan perusahaan dan mempertahankan posisi kami di lingkungan bisnis yang tak henti berevolusi.





05

Sustainable Development

Pembangunan yang Berkelanjutan

PT Adaro Energy Indonesia Tbk is a vertically integrated energy producer in Indonesia with businesses in the coal mining and services, renewable energy, utilities, minerals, mineral processing and supporting infrastructure sectors through its subsidiaries.

PTAdaro Energy Indonesia Tbk adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis-bisnis di sektor pertambangan dan jasa pertambangan batu bara, energi terbarukan, utilitas, mineral, pengolahan mineral, dan infrastruktur pendukung, yang dijalankan melalui perusahaan-perusahaan anak.

Corporate Governance and Risk Management

Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (hereinafter "AEI" or "the company") strives to keep enhancing the application of good corporate governance (hereinafter referred to as GCG) by integrating the aspects of environment, social and governance into its operational activities and business strategies. GCG application supports the company's sustainability and vision to be a leading Indonesian mining and energy group, which in turn will create sustainable value for the shareholders.

For consistent and continuous GCG application, AEI has adopted 5 (five) governance principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which have been incorporated into its governance guidelines, such as Code of Conduct, the Board of Commissioners ("BoC") Charter, the Board of Directors ("BoD") Charter, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, and other policies.

Commitment to GCG application at all levels of AEI

The commitment to apply GCG principles are supported by all levels of the company, from the BoC, BoD, and the other levels below the boards.

By referring to the 5 (five) governance principles, AEI is committed to:

1. Providing equal and fair treatments for all shareholders and other stakeholders;
2. Referring to GCG principles as the guidelines for the relationships among the company's organs, particularly the relationship among the shareholders, BoC, BoD, and the entire stakeholders;
3. Encouraging all decision making and executions to be based on Adaro Values and in accordance with the applicable laws and regulations;
4. Enhancing the welfare of all employees and providing benefits to all stakeholders; and
5. Referring to GCG principles as the guidelines for the management and employees in conducting daily activities and duties.

AEI is controlled by Indonesian families who have built good reputation in Indonesia's business arena. While they collectively hold approximately 65% of the AEI's shares, none of these families has outright control of the company. This creates a checks-and-balances system that ensures decisions are made in the best interests of AEI and its stakeholders, and proves its commitment to implement governance.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (selanjutnya "AEI" atau "perusahaan") senantiasa berupaya meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (selanjutnya disebut GCG) dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) ke dalam kegiatan operasional dan strategi bisnis. Penerapan GCG mendukung keberlanjutan perusahaan dan pencapaian visinya menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka, yang pada akhirnya menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan, AEI telah mengadopsi 5 (lima) prinsip tata kelola: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan (*fairness*), yang diwujudkan dalam berbagai pedoman tata kelolanya, antara lain Kode Etik, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Audit Internal, serta kebijakan lainnya.

Komitmen penerapan GCG di seluruh lini AEI

Komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG didukung oleh seluruh lini AEI, dari Dewan Komisaris, Direksi hingga jajaran di bawahnya.

Mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola, AEI berkomitmen untuk:

1. memberikan perlakuan yang setara dan adil bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya;
2. menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai pedoman hubungan kerja antara organ-organ perusahaan, khususnya hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pemangku kepentingan;
3. mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya dilandasi nilai-nilai Adaro dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan serta memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan; dan
5. menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai pedoman bagi manajemen maupun karyawan dalam melaksanakan kegiatan maupun tugas sehari-hari.

AEI dikendalikan oleh beberapa keluarga Indonesia yang telah membangun reputasi baik di kancah bisnis nasional. Walaupun secara kolektif mereka secara total memiliki 65% saham AEI, tidak satu pun dari mereka yang memegang kendali penuh atas perusahaan. Kondisi ini menciptakan sistem *checks-and-balances* yang memastikan bahwa segala keputusan dibuat untuk kepentingan terbaik AEI dan pemangku kepentingannya, dan menjadi bukti komitmen penerapan tata kelola.

Structure of the company's governance organs

Pursuant to Law 40 of 2007 concerning Limited-liability Companies, AEI's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), BoD, and BoC. Each organ plays important roles in governance, and has their respective functions, duties and responsibilities in the business activities for the company's best interest, which must be fulfilled in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

1. GMS is a company organ that has authority not held by the BoD and BoC, within the scope as set forth by the applicable laws and/or Articles of Association.
2. BoC is a company organ who is tasked with general and/or specific supervision based on the Articles of Association and provides advice to the BoD.
3. BoD is a company organ who has full authority and responsibility to conduct the company's management for the company's interests in accordance with its objectives and purposes, and to represent the company, in or out of court of law, in accordance with the Articles of Association.

Struktur organ tata kelola perusahaan

Sesuai Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ AEI terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Direksi, dan Dewan Komisaris. Setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan tata kelola, serta memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing dalam kegiatan usaha demi kepentingan terbaik perusahaan, yang harus dilakukan selaras dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak dimiliki Direksi maupun Dewan Komisaris, dalam lingkup sebagaimana ditentukan oleh undang-undang yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya, serta untuk mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai Anggaran Dasar.

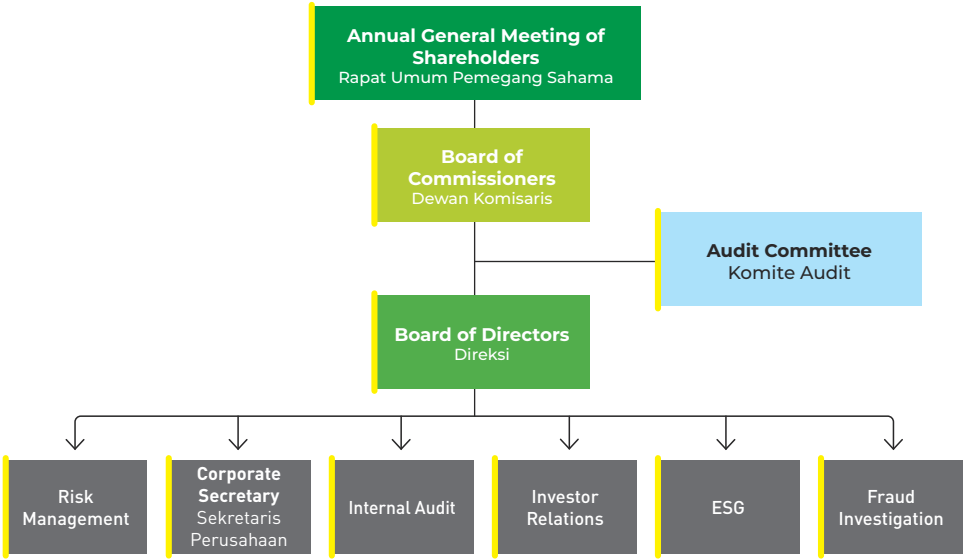

Adaro Group's Corporate Governance Structure
Stuktur Tata Kelola Perusahaan Adaro Grup

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest level decision-making forum for shareholders. GMS is also a platform for the shareholders to use their rights to obtain information, voice opinions, and extend questions, as long as the matters are relevant to the GMS agenda and in compliance with the company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. AEI's GMS consists of annual GMS (AGMS), which is held 1 (one) time each year and extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time as the company requires.

AEI's General Meeting of Shareholders in 2022

In 2022, AEI held EGMS on February 9, 2022 online (e-GMS) and AGMS on April 27, 2022 online (e-GMS) and offline (physical attendance) at the Raffles Hotel Jakarta. All participants attending the GMS online or offline were able to participate actively.

Mechanism of meeting implementation

The AGMS and EGMS were implemented based on Financial Services Authority ("FSA") Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

The process of AEI's GMS plan and implementation was stated in the letter submitted to FSA and in the announcement and invitation made on the websites of IDX, eASY.KSEI and the company (www.adaro.com). In the implementation, the GMS referred to the GMS rules of conduct announced on the company's website.

As part of the prevention and/or control of COVID-19 transmission and by considering the COVID-19 Control and Prevention Guidelines issued by Indonesian Ministry of Health, and the Certain Circumstances as specified by FSA in FSA Letter Nomor S-124/D.04/2020 concerning the Special Circumstances in the Implementation of Online General Meeting of Shareholders of Public Companies, the GMS were held online using KSEI's Electronic General Meeting System facility (eASY.KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and offline by limiting the physical attendance of shareholders and shareholders' proxies, in accordance with the provisions of Article 9 of FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Online General Meeting of Shareholders of Public Companies. The shareholders who granted power of authority outside (PoA) eASY.KSEI mechanism may download the PoA form on AEI's website (www.adaro.com).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi pemegang saham. RUPS juga merupakan platform pemegang saham untuk menggunakan hak mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan pertanyaan, sepanjang hal tersebut relevan terhadap agenda RUPS dan mematuhi Anggaran Dasar perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS AEI terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham AEI tahun 2022

Pada tahun 2022, AEI menyelenggarakan RUPSLB pada 9 Februari 2022 secara elektronik (e-RUPS) dan RUPST pada 27 April 2022 yang diselenggarakan secara elektronik (e-RUPS) dan secara fisik di Raffles Hotel Jakarta. Seluruh peserta yang hadir secara e-RUPS maupun fisik dapat berpartisipasi secara aktif.

Mekanisme pelaksanaan rapat

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Proses rencana dan pelaksanaan RUPS AEI tertuang dalam surat yang disampaikan kepada OJK serta pengumuman dan pemanggilan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web eASY.KSEI dan situs web Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang disampaikan melalui situs web AEI.

Sebagai upaya pencegahan dan/atau pengendalian penyebaran COVID-19 dan dengan memperhatikan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, serta Keadaan Tertentu yang ditetapkan oleh OJK melalui Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-124/D.04/2020 perihal Kondisi Tertentu dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, RUPS diselenggarakan secara elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), dan secara fisik dengan pembatasan kehadiran fisik pemegang saham atau kuasa pemegang saham, sesuai ketentuan Pasal 9 Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Pemegang Saham yang memberikan kuasa di luar mekanisme eASY.KSEI dapat mengunduh formulir surat kuasa dalam situs web AEI (www.adaro.com).

Opportunity to submit questions and opinions

The shareholders were granted the opportunity to submit questions by sending the questions relevant to GMS agenda through an email to corsec@adaro.com. In addition, prior to making the resolution(s) in each agenda, the meeting chairperson grants the shareholders or shareholders' proxies who attend the meeting in person to convey their question(s) and/or opinion(s) with regard to the agenda. The questions relevant to the meeting agenda will be read in the meeting.

The meeting chairperson or director appointed by the meeting chairperson answers the question and/or responds to the question, response and/or proposal from the shareholders. Each question conveyed and answer provided are stated in GMS summary. After all questions are answered and responded, the next step is voting and only the shareholders and/or valid shareholders' proxies are entitled to cast a vote.

Decision making mechanism and vote counting process in the meeting

The shareholders can cast a vote in the meeting through KSEI's Electronic General Meeting System or eASY KSEI on https://akses.ksei.co.id provided by KSEI. The shareholders or shareholders' proxies who attend the meeting in person may cast a vote by filling out the voting cards distributed to them.

The meeting resolutions were made under deliberation for consensus mechanism; however, in the case that any of the shareholders or shareholders' proxies disagreed or abstained so that deliberation for consensus could not be reached, the resolutions were made by voting.

Independent parties

AEI appointed an independent party from the Securities Administration Bureau PT Ficomindo Buana Registrar and a Notary to count the votes and/or validate the voting in GMS. The vote count is recorded in the GMS Minutes.

Kesempatan mengajukan pertanyaan dan pendapat

Pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dengan mengirimkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan mata acara RUPS melalui email corsec@adaro.com. Selain itu, sebelum pengambilan keputusan pada setiap mata acara, pimpinan rapat juga memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara yang sedang dibahas. Pertanyaan yang relevan dengan mata acara rapat dibacakan pada saat rapat.

Pimpinan rapat atau direktur yang ditunjuk oleh pimpinan rapat menjawab pertanyaan dan/atau menanggapi pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan dari pemegang saham. Setiap pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan tertuang dalam ringkasan risalah RUPS. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

Mekanisme pengambilan keputusan dan proses penghitungan suara dalam rapat

Pemegang saham dapat memberikan suara dalam rapat melalui Electronic General Meeting System KSEI atau eASY KSEI dalam tautan https://akses.ksei.co.id yang disediakan oleh KSEI. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik pada saat rapat dapat memberikan suaranya dengan mengisi kartu suara yang telah dibagikan.

Keputusan rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain sehingga keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Pihak independen

AEI telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar dan Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi pemungutan suara dalam RUPS. Hasil perhitungan suara dicatat dalam risalah RUPS.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) ON FEBRUARY 9, 2022

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) TANGGAL 9 FEBRUARI 2022

Attendance of the Board of Commissioners and Directors

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Name Nama	Title Jabatan	Attendance Kehadiran
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner Presiden Komisaris	Online attendance Hadir secara online
Ir. Theodore Permadi Rachmat	Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	Online attendance Hadir secara online
Ir. Mohamad Effendi (Meeting Chairperson)(Pemimpin Rapat)	Independent Commissioner Komisaris Independen	Offline attendance Hadir secara fisik
Arini Saraswaty Subianto	Commissioner Komisaris	Online attendance Hadir secara online
Garibaldi Thohir	President Director Presiden Direktur	Online attendance Hadir secara online
Christian Ariano Rachmat	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	Online attendance Hadir secara online
Chia Ah Hoo	Director Direktur	Online attendance Hadir secara online
Mohammad Syah Indra Aman	Director Direktur	Online attendance Hadir secara online
Julius Aslan	Director Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik
Lie Luckman	Chief Financial Officer	Offline attendance Hadir secara fisik

Attendance of Capital Market Supporting Institutions & Professions in GMS
Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions & Professions Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal	EGMS of February 9, 2022 RUPSLB 9 Februari 2022
Notary Notaris	Mahendra Adinegara, S.H., Mkn,
Securities Administration Bureau Biro Administrasi Efek	PT Ficomindo Buana Registrar

Time line and resolutions of EGMS on February 9, 2022
Tata waktu dan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 9 Februari 2022

Agenda submission to FSA Penyampaian mata acara kepada OJK	December 22, 2021 22 Desember 2021
EGMS announcement Pengumuman RUPSLB	January 3, 2022 3 Januari 2022
EGMS invitation Pemanggilan RUPSLB	January 18, 2022 18 Januari 2022
Quorum Kuorum kehadiran	24,252,820,299 or 77.89% 24.252.820.299 atau 77,89%
Submission of questions / opinions Pengajuan pertanyaan / pendapat	The was no shareholder who submitted questions or opinions Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau pendapatnya
Submission of Meeting Summary Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB	February 11, 2022 11 Februari 2022
Submission of Meeting Minutes Penyampaian Risalah RUPSLB	March 11, 2022 11 Maret 2022

Agenda 1
Approval for a change in BoC composition

Resolution

1. Accept and approve the resignation of Dr. Ir. Raden Pardede from his position as the company's Independent Commissioner.
2. Grant the full release and discharge (acquit et décharge) to Dr. Ir. Raden Pardede for the management and supervisory actions since January 1, 2021 to the closure of the EGMS.

3. Approve the appointment of Budi Bowoleksono to be the company's Independent Commissioner for the period at of the closure of the EGMS until the closure of the company's AGMS 2023. Therefore, the composition of the company's Board of Commissioners is as follows:

Mata acara 1
Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris

Keputusan

1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Dr. Ir. Raden Pardede dari jabatannya selaku Komisaris Independen perusahaan.
2. Memberikan pembebasan serta pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et décharge) kepada Dr. Ir. Raden Pardede atas tindakan pengurusan perusahaan yang dilakukannya sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan ditutupnya RUPSLB.
3. Menyetujui untuk mengangkat Budi Bowoleksono sebagai Komisaris Independen Perusahaan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB sampai dengan penutupan RUPST 2023. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

President Commissioner Presiden Komisaris:	Edwin Soeryadjaya
Vice President Commissioner Wakil President Komisaris:	Ir. Theodore Permadi Rachmat
Commissioner Komisaris:	Arini Saraswaty Subianto
Independent Commissioner Komisaris Independen:	Mohammad Effendi
Independent Commissioner Komisaris Independen:	Budi Bowoleksono

4. Approve to grant the company's Board of Director the power and authority with substitution rights to restate the resolution on the composition of the company's Board of Commissioners in a notarial deed, and notify it to the Minister of Law and Human Rights, register it on the company Registration document and take all necessary actions pursuant to the prevailing laws and regulations.

4. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan susunan Dewan Komisaris dalam Akta Notaris, memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkannya dalam daftar perusahaan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Vote counting result

- Agree: 24,251,311,599 shares or 99.954%
- Disagree: 12,042,100 shares or 0.050%
- Abstain: 6,635,700 shares

According to POJK 15 article 47, the shareholders with valid voting right who attend the GMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.

Realization: realized

Hasil penghitungan suara

- Setuju: 24.251.311.599 saham atau 99,954%
- Tidak Setuju: 12.042.100 saham atau 0,050%
- Blanko/abstain: 6.635.700 saham

Menurut POJK 15 pasal 47, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri RUPS namun tidak menyampaikan suara, atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara.

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 2
Approval for a change in BoD composition

Resolution

1. Approve the appointment of Michael William P. Soeryadjaya to be a member of the company's Board of Directors for the period as of the closure of the EGMS to the closure of AEI's AGMS 2026. Therefore, the composition of the company's Board of Directors is as follows:

Mata Acara 2
Persetujuan perubahan susunan Direksi

Keputusan

1. Menyetujui untuk mengangkat Michael William P. Soeryadjaya sebagai anggota Direksi terhitung sejak ditutupnya RUPSLB sampai dengan penutupan RUPST AEI tahun 2026. Dengan demikian susunan Direksi perusahaan menjadi sebagai berikut:

President Director: Presiden Direktur:	Garibaldi Thohir
Vice President Director: Wakil Presiden Direktur:	Christian Ariano Rachmat
Director: Direktur:	Chia Ah Hoo
Director: Direktur:	Mohammad Syah Indra Aman
Director: Direktur:	Julius Aslan
Director: Direktur:	Michael William P. Soeryadjaya

2. Approve to grant the company's Board of Directors the power and authority with substitution rights to restate the resolution on the compositions of the company's Board of Directors in a notarial deed, and notify it to the Minister of Law and Human Rights, register it on the company Registration document and take all necessary actions pursuant to the prevailing laws and regulations.

2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan susunan Direksi AEI dalam Akta Notaris, memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkannya dalam daftar perusahaan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Vote counting result

- Agree: 24,226,627,099 shares or 99.892%
- Disagree: 26,193,200 shares or 0.108%
- Abstain: 6,635,700 shares

According to POJK 15 article 47, the shareholders with valid voting right who attend the GMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.

Realization: realized

Hasil penghitungan suara

- Setuju: 24.226.627.099 saham atau 99,892%
- Tidak Setuju: 26.193.200 saham atau 0,108%
- Blanko/abstain: 6.635.700 saham

Menurut POJK 15 pasal 47, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri RUPS namun tidak menyampaikan suara, atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara.

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 3
Approval for the change of the company name

Resolution

1. Approve the change of the company's name to PT Adaro Energy Indonesia Tbk, and reaffirm the entire articles of association of the company.
2. Approve to grant the company's Board of Director the power and authority with substitution rights to restate the resolution on the change of the company's name and reaffirm the entire articles of association of the company in a notarial deed in accordance with the proposal on the amendment of the company's articles of association, and notify it to the Minister of Law and Human Rights, register it on the company Registration document and take all necessary actions pursuant to the prevailing laws and regulations.

Vote counting result

- Agree: 24,226,627,099 shares or 99.892%
- Disagree: 1,508,700 shares or 0.006%
- Abstain: 1,900 shares

According to POJK 15 article 47, the shareholders with valid voting right who attend the GMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.

Realization: realized

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS) ON APRIL 27, 2022

Attendance of the Board of Commissioners and Directors

Mata Acara 3
Persetujuan perubahan nama perusahaan

Keputusan

1. Menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Adaro Energy Indonesia Tbk, serta menegaskan kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak subsitusi untuk menyatakan keputusan terkait perubahan nama Perusahaan dan menegaskan kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam akta Notaris sesuai dengan usulan perubahan anggaran dasar Perusahaan, memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil penghitungan suara

- Setuju: 24.226.627.099 saham atau 99,892%
- Tidak Setuju: 1.508.700 saham atau 0,006%
- Blanko/abstain: 1.900 saham

Menurut POJK 15 pasal 47, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri RUPS namun tidak menyampaikan suara, atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara.

Realisasi: telah direalisasikan

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) TANGGAL 27 APRIL 2022

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Name Nama	Title Jabatan	Attendance Kehadiran
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner Presiden Komisaris	Online attendance Hadir secara online
Ir. Theodore Permadi Rachmat	Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	Online attendance Hadir secara online
Ir. Mohamad Effendi (Meeting Chairperson) | (Pemimpin Rapat)	Komisaris Independen Independent Commissioner	Offline attendance Hadir secara fisik
Budi Bowoleksono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Offline attendance Hadir secara fisik
Arini Saraswaty Subianto	Commissioner Komisaris	Offline attendance Hadir secara fisik
Garibaldi Thohir	President Director Presiden Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik
Christian Ariano Rachmat	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik
Chia Ah Hoo	Director Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik

Name Nama	Title Jabatan	Attendance Kehadiran
Mohammad Syah Indra Aman	Director Direktur	Online attendance Hadir secara online
Julius Aslan	Director Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik
Michael William P. Soeryadjaya	Director Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik
Lie Luckman	Chief Financial Officer	Offline attendance Hadir secara fisik

Attendance of Capital Market Supporting Institutions & Professions in GMS
Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions & Professions Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal	AGMS of April 27, 2022 | RUPST 27 April 2022
Notary Notaris	Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn
Public Accounting Firm Kantor Akuntan Publik	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (“PWC”)
Securities Administration Bureau Biro Administrasi Efek	PT Ficomindo Buana Registrar

Agenda submission to FSA Penyampaian mata acara kepada OJK	March 9, 2022 9 Maret 2022
AGMS announcement Pengumuman RUPST	March 21, 2022 21 Maret 2022
AGMS invitation Pemanggilan RUPST	April 5, 2022 5 April 2022
Quorum Kuorum kehadiran	25,248,920,308 or 81.21% 25.248.920.308 atau 81,21%
Submission of questions / opinions Pengajuan pertanyaan / pendapat	One shareholder or shareholder’s proxy submitted one question during the discussion of Agenda 1 Terdapat 1 (satu) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada pembahasan mata acara 1
Submission of Meeting Summary Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST	May 9, 2022 9 Mei 2022
Submission of Meeting Minutes Penyampaian Risalah RUPST	May 27, 2022 27 Mei 2022

Agenda 1
Approval for AEI’s Annual Report and Ratification of AEI’s Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2021

Resolution

1. Approved AEI’s Annual Report for the fiscal year 2021 and ratified AEI’s Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021 audited by Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia, as stated in its report dated March 1, 2022 with unqualified opinion for all material matters.

Mata acara 1
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian AEI untuk tahun buku 2021

Keputusan

1. Menyetujui Laporan Tahunan AEI tahun buku 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian AEI untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PwC di Indonesia, sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 1 Maret 2022 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.

2. By approving AEI's Annual Report of the fiscal year 2021 and ratifying AEI's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021, the AGMS also granted full release and discharge (acquit et décharge) to all members of AEI's BoD and BoC for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year 2021.

Vote counting result
- Agree: 25,043,171,309 shares or 99.185%
- Disagree: 205,748,999 shares or 0.814%
- Abstain: 19,065,800 shares

According to POJK 15 article 47, the shareholders with valid voting right who attend the GMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.

Realization: realized

Agenda 2
Approval for the appropriation of AEI's net income for the fiskal year 2021

Resolution
Approved the appropriation of net income for the fiscal year 2021 attributed to the owners of the parent of the company amounting to $933,493,038 (nine hundred and thirty three million, four hundred ninety three thousand and thirty eight dollars) to be used as follows:

1. $650,000,000 (six hundred and fifty million dollars) or 70% (seventy per cent) of the company's net income FY21 for cash dividend, comprising interim cash dividend of $350,000,000 (three hundred fifty million dollars) paid on January 14, 2022, and the remaining $300,000,000 (three hundred million) to be paid as final cash dividend.
2. In the implementation, the company's BoD was granted the authority with substitution right to take all actions deemed necessary for such implementation, including to determine the list of shareholders entitled to the final cash dividend and to determine the payment schedule and mechanism of the final cash dividend.

   This payment schedule will be announced on eASY KSEI's website, IDX's website and the company's website in accordance with the prevailing regulatory requirements.

3. A total of $283,493,038 (two hundred and eighty three thousand, four hundred and ninety three thousand, thirty eight dollars) to be earmarked as retained earnings.

2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2021, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, berarti RUPST juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya, atau *acquit et decharge*, kepada Direksi dan Dewan Komisaris AEI atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2021.

Hasil penghitungan suara
- Setuju: 25.043.171.309 saham atau 99,185%
- Tidak Setuju: 205.748.999 saham atau 0,814%
- Blanko/abstain: 19.065.800 saham

Menurut POJK 15 pasal 47, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri RUPS namun tidak menyampaikan suara, atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara.

Realisasi: telah direalisasikan

Mata acara 2
Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih AEI tahun buku 2021

Keputusan
Menyetujui penetapan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan untuk tahun buku 2021 sebesar $933.493.038 (sembilan ratus tiga puluh tiga juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu tiga puluh delapan dolar), untuk digunakan sebagai berikut:

1. Sebesar $650.000.000 (enam ratus lima puluh juta dolar) atau 70% dari laba perusahaan tahun buku 2021 untuk pembayaran dividen tunai, yang terdiri dari dividen interim $350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta dolar) yang telah dibayarkan pada tanggal 14 Januari 2022, sedangkan sisanya sebesar $300.000.000 (tiga ratus juta dolar) akan dibayarkan sebagai dividen tunai final.
2. Dalam pelaksanaannya, Direksi perusahaan diberi kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut, termasuk menetapkan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai final, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai final.

   Jadwal pembayaran dividen tunai final dimaksud akan diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perusahaan, dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

3. Sebesar $283.493.038 (dua ratus delapan puluh tiga juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu tiga puluh delapan dolar) akan dimasukkan sebagai laba ditahan.

Vote counting result
- Agree: 25.248.436.208 shares or 99. 998%
- Disagree: 484.100 shares or 0,001%
- Abstain: 167.700 shares

According to POJK 15 article 47, the shareholders with valid voting right who attend the GMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.

Realization: realized
The final cash dividend was paid by the company on June 8, 2022.

Agenda 3
Approval for the appointment of the public accounting firm to audit the company's consolidated financial statements of the fiscal year 2022

Resolution
Approved to appoint the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PwC global network in Indonesia, as the public accounting firm to audit the company's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2022, or the replacement as appointed and/or approved by the company's BoC.

Vote counting result
- Agree: 24,646,331.383 shares or 97.613%
- Disagree: 602.588.925 shares or 2.386%
- Abstain: 45.197.772 shares

According to POJK 15 article 47, the shareholders with valid voting right who attend the GMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.

Realization: realized

Agenda 4
Approval for the determination of honorarium or salary and other allowances for the company's BoC and BoD for the fiscal year 2022

Resolution
Approved to grant authority to the Nomination and Remuneration Committee, whose function is carried out by the company's BoC, to determine the compensation or salary, and other benefits for the members of the company's BoC and BoD for the fiscal year of 2022, by taking into account the company's financial conditions.

Hasil penghitungan suara
- Setuju: 25.248.436.208 saham atau 99,998%
- Tidak Setuju: 484.100 saham atau 0,001%
- Blanko/abstain: 167.700 saham

Menurut POJK 15 pasal 47, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri RUPS namun tidak menyampaikan suara, atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara.

Realisasi: telah direalisasikan
Dividen tunai final dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 8 Juni 2022.

Mata Acara 3
Persetujuan atas Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2022

Keputusan
Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PwC di Indonesia, sebagai kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, atau penggantinya yang ditunjuk dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Hasil penghitungan suara
- Setuju: 24.646.331.383 saham atau 97,613%
- Tidak Setuju: 602.588.925 saham atau 2,386%
- Blanko/abstain: 45.197.772 saham

Menurut POJK 15 pasal 47, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri RUPS namun tidak menyampaikan suara, atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara.

Realisasi: telah direalisasikan

Mata Acara 4
Persetujuan atas Penetapan Honorarium atau Gaji dan Tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk Tahun Buku 2022

Keputusan
Menetapkan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perusahaan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2022, dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan.

Vote counting result

- Agree: 25,222,234,008 shares or 99.894%
- Disagree: 26,681,300 shares or 0.105%
- Abstain: 27,594,700 shares

According to POJK 15 article 47, the shareholders with valid voting right who attend the GMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.

Realization: realized

In the fulfillment of POJK 15, the summary minutes of the AGMS, which includes the schedules and procedures for final dividend payment according to the resolution of the second AGMS agenda, was reported to the FSA, IDX and KSEI and was uploaded on AEI's website in 2 (two) working days after the AGMS.

Realization of AGMS 2021's resolutions

AGMS 2021 was held on April 26, 2021 at the Raffles Hotel Jakarta. The resolutions and realizations are as follows:

Agenda 1
The approval for the Annual Report and the ratification of the company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2020

Resolution

1. Approved AEI's Annual Report for the fiscal year 2021 and ratified AEI's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2020 audited by Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia, as stated in its report dated February 26, 2021 with unqualified opinion for all material matters.
2. By approving AEI's Annual Report of the fiscal year 2020 and ratifying AEI's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2020, the AGMS also granted full release and discharge (acquit et décharge) to all members of AEI's BoD and BoC for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year 2020.

Realization: realized

Hasil penghitungan suara

- Setuju: 25.222.234.008 saham atau 99,894%
- Tidak Setuju: 26.681.300 saham atau 0,105%
- Blanko/abstain: 27.594.700 saham

Menurut POJK 15 pasal 47, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri RUPS namun tidak menyampaikan suara, atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara.

Realisasi: telah direalisasikan

Untuk pemenuhan ketentuan POJK 15, ringkasan risalah RUPST, termasuk jadwal dan tata cara pembayaran dividen final sesuai dengan keputusan mata acara kedua RUPST, disampaikan kepada OJK, BEI, dan KSEI dan ditampilkan pada situs web AEI dalam kurun waktu 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPST.

Realisasi hasil RUPST tahun 2021

RUPST tahun 2021 diselenggarakan pada tanggal 26 April 2021 di Hotel Raffles Jakarta. Resolusi dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Mata Acara 1
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2020

Keputusan

1. Menyetujui Laporan Tahunan AEI untuk tahun buku 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian AEI untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PwC di Indonesia, sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2021 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.
2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan AEI untuk tahun buku 2020, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya, atau acquit et decharge, kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2020.

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 2
The approval for the determination of the use of the company's net profit for the fiscal year 2020

Resolution
Approved the appropriation of AEI's net income for the fiscal year 2020 attributed to the owners of the parent of the company amounting to $146,926,387 (one hundred forty six million nine hundred twenty six thousand and three hundred eighty seven), to be used as follows:

1. $146,815,565.58 (one hundred forty six million eight hundred fifteen thousand five hundred and sixty five dollars and fifty eight cents) or 99.92% from the net income for final cash dividend.

   In the implementation, the company's Board of Directors has been granted the authority with substitution right to take all actions deemed necessary for such implementation, including to determine the list of shareholders entitled to the final cash dividend and to determine the payment schedule and mechanism of the final cash dividend.

   This payment schedule will be announced on eASY KSEI's website, IDX's website and the company's website in accordance with the prevailing regulatory requirements.

2. $110,821.42 (one hundred and ten thousand, eight hundred twenty one dollars and forty two cents) to be earmarked as retained earnings.

Realization: realized
The final cash dividend was paid by the company on June 8, 2022.

Agenda 3
The approval for the reappointment of all members of the company's Board of Directors

Resolution
Approved to reappoint all members of the company's Board of Directors for the period as of the closure of the Meeting until the closure of the company's Annual General Meeting of Shareholders of 2026.

Mata Acara 2
Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih AEI Tahun Buku 2020

Keputusan
Menyetujui penetapan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan untuk tahun buku 2020 sebesar $146.926.387 (seratus empat puluh enam juta sembilan ratus dua puluh enam ribu tiga ratus delapan puluh tujuh dolar), untuk digunakan sebagai berikut:

1. Sebesar $146.815.565,58 (Seratus empat puluh enam juta delapan ratus lima belas ribu lima ratus enam puluh lima koma lima delapan dolar) atau 99,92% dari laba tahun berjalan tersebut, digunakan untuk pembayaran dividen tunai final.

   Dalam pelaksanaannya, Direksi AEI diberi kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut, termasuk menetapkan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai final, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai final.

   Jadwal pembayaran dividen tunai final akan diumumkan di situs web eASY KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web AEI, sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

2. Sebesar $110.821,42 (Seratus sepuluh ribu delapan ratus dua puluh satu koma empat dua dolar Amerika Serikat) akan dimasukkan sebagai laba ditahan.

Realisasi: telah direalisasikan
Dividen tunai final dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 8 Juni 2022.

Mata Acara 3
Persetujuan pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi AEI

Keputusan
Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi AEI, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2026.

Therefore, the company's composition of the BoD is as follows:

Dengan demikian susunan Direksi AEI menjadi sebagai berikut:

President Director Presiden Direktur:	Garibaldi Thohir
Vice President Director Wakil Presiden Direktur:	Christian Ariano Rachmat
Director: Direktur:	Chia Ah Hoo
Director: Direktur:	Mohammad Syah Indra Aman
Director: Direktur:	Julius Aslan

Realization: realized

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 4
The approval for the appointment of the Public Accountant and the Registered Public Accountant Firm to audit the company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2021

Resolution
Approved to reappoint Yanto S.E., Ak., M.Ak., CPA., and the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PwC global network in Indonesia, as the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the company's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2021, or his replacement as appointed and/or approved by the company's Board of Commissioners.

Realization: realized

Mata Acara 4
Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian AEI untuk tahun buku 2021

Keputusan
Menyetujui untuk menunjuk kembali Yanto S.E., Ak., M.Ak., CPA., dan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PwC di Indonesia, sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, atau penggantinya yang ditunjuk dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 5
The approval on the determination of the honorarium or salary and other allowances for the company's Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year 2021

Resolution
Approved to grant authority to the Nomination and Remuneration Committee, whose function is carried out by the company's Board of Commissioners, to determine the compensation or salary, and other benefits for the members of the company's Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year of 2021 by taking into account the company's financial condition.

Realization: realized

Mata Acara 5
Persetujuan atas penetapan honorarium atau gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2021

Keputusan
Menetapkan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perusahaan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2021 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan.

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 6
The approval on the amendment of the company's Articles of Association to conform to FSA's regulation POJK No.15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Companies

Resolution

1. Approved the amendment and the reaffirmation of the entire Articles of Association of the company so as to adjust to POJK 15, in accordance with the proposed amendment to the company's Articles of Association announced on the company's website.
2. Approved to grant authority and power of attorney with substitution right to the company's Board of Directors to amend the entire Articles of Association of the company by way of a notarial deed in accordance with the proposed amendment to the company's Articles of Association announced on the company's website, notify such amendment to the Minister of Law and Human Rights, register such amendment on the company Registration document and take all necessary actions pursuant to the prevailing laws and regulations.

Realization: realized

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (BoC) is a company's organ which is responsible for performing general and/or specific supervision in accordance with the company's Articles of Association, providing advices to the Board of Directors, as well as ensuring effective implementation of the company's GCG.

Legal basis

The Board of Commissioners' establishment and appointment refer to several regulations, such as Law No. 40 of 2007 on Limited-liability company and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 of December 8, 2014 on the BoD and BoC of Issuers or Public Companies ("POJK 33").

BoC Charter

The BoC has carried out duties, responsibilities and authorities in accordance with the Board of Commissioners Charter. BoC Charter is a company document incorporated to manifest the BoC's commitment and to serve as the BoC's guidelines for applying the GCG. The guidelines are in-line with the company's Articles of Association, the GCG principles, as well as all applicable rules and regulations.

Mata Acara 6
Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan POJK No.15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

Keputusan

1. Menyetujui perubahan dan penegasan kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan POJK 15, sesuai dengan usulan perubahan anggaran dasar Perusahaan yang telah diumumkan pada situs web AEI.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak subsitusi untuk menyatakan keputusan terkait perubahan dan penegasan kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam akta Notaris sesuai dengan usulan perubahan anggaran dasar Perusahaan yang telah diumumkan pada situs web Perusahaan, memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi: telah direalisasikan

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan yang bersifat umum dan/atau spesifik sesuai Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara efektif.

Dasar hukum

Pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris mengacu pada beberapa peraturan, antara lain Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33").

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya sesuai Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris adalah dokumen perusahaan yang disusun untuk mewujudkan komitmen Dewan Komisaris dan menjadi panduan Dewan Komisaris dalam menerapkan GCG. Panduan ini sejalan dengan Anggaran Dasar perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris telah berlaku efektif sejak tahun

The BoC Charter has been effective since 2015 and it is reviewed periodically according to GCG principles, capital market rules and regulations, and other applicable provisions. The BoC Charter was last updated in June 2019 and has been uploaded to the AEI's website www.adaro.com.

Duties, responsibilities and authority of the BoC

1. The BoC is responsible for supervising the policies and performance of the company's management and business in general, and providing advice for the BoD;
2. In certain circumstances, BoC must hold AGMS and other GMS within their authority;
3. BoC members must carry out their duties and responsibilities in good faith, and with full responsibility and prudence;
4. BoC must set up an audit committee and other committees to support the effective performance of their duties and responsibilities.

The BoC's duties, authority, and responsibilities are explained in more details in the Articles of Association and stated in the BoC Charter.

Committees supporting the BoC

The BoC has the Audit Committee to support the effective performance of their duties. More detailed explanation is provided in sub bab organ penunjang Dewan Komisaris.

Criteria for the BoC members

Individuals nominated to be the BoC members must fulfill the provisions of the capital market laws and regulations and the BoC Charter, which consist of 2 (two) categories as follows:

a. General requirements:
   The candidates of the BoC members must fulfill the following requirements:
   1. Having good morals, ethics, and integrity;
   2. Capable of carrying out legal actions;
   3. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
      i) Never been declared bankrupt;
      ii) Never been a member of a BoD and/or BoC who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
      iii) Never been convicted of a criminal act detrimental to state finances and/or related to the financial sector;

2015 dan dikaji secara berkala berdasarkan prinsip-prinsip GCG, aturan dan regulasi pasar modal, dan ketentuan lainnya yang berlaku. Piagam Dewan Komisaris terakhir diperbarui pada bulan Juni 2019 dan telah ditampilkan di situs AEI www.adaro.com.

Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan dan jalannya pengurusan perusahaan maupun usahanya pada umumnya, serta memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya;
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
4. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dijelaskan lebih rinci dalam Anggaran Dasar dan dinyatakan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Komite penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya. Penjelasan secara lebih detail tercantum pada sub bab organ penunjang Dewan Komisaris.

Kriteria anggota Dewan Komisaris

Individu yang dinominasikan menjadi anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam aturan dan regulasi pasar modal serta Piagam Dewan Komisaris, yang terdiri dari 2 (dua) kategori sebagai berikut:

a. Persyaratan umum:
   Calon anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
   2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
   3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
      i) Tidak pernah dinyatakan pailit;
      ii) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
      iii) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

iv) Never been a member of a BoD and/or a BoC who during his term of office:
- Failed to conduct AGMS;
- Had experienced being a BoD and/or BoC member whose accountability report of responsibility was rejected by GMS or had (a) record(s) of not providing accountability as a BoD and/or BoC member to GMS; and
- Had caused a company with a permit, approval, or registration from FSA fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial statements to FSA.

4. Having the commitment to comply with the laws and regulations; and
5. Having the knowledge and/or expertise in the fields required by the company.

b. Competency and independency requirements
The candidates of the BoC members must fulfill the following requirements:
1. Demonstrate good attitude, experience, skills required to perform their duties and fulfill other qualifications as required by laws and regulations and the Articles of Association;
2. Nominated based on the consideration of skills, integrity, leadership, experience, honesty, attitude, and dedication to grow and develop the company;
3. Have good understanding of the regulations on limited-liability company, capital market, IDX, and the regulations applicable to the company's business, and the company's Articles of Association; and
4. Able to carry out their duties without any conflict of interest.

The appointment and dismissal of the BoC members

The appointment and dismissal of the BoC members are determined by the GMS based on the recommendation from the BoC in their provision of nomination function.

Shareholders with ownership of 10% or more of the total number of shares with valid voting rights may propose a candidate for AEI's BoC members.

Term of office of BoC members

- BoC members are appointed by GMS for a term of office starting from the date as determined by the GMS which appoints them until the closure of the fifth AGMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.

iv) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
- Laporan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan laporan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.

b. Persyaratan kompetensi dan independensi
Calon anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1. Berperilaku baik, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
2. Dinominasikan berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku, serta dedikasi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan;
3. Memiliki pemahaman yang baik atas peraturan-peraturan perseroan terbatas, pasar modal, Bursa Efek Indonesia, dan peraturan yang berlaku terhadap bisnis perusahaan, beserta Anggaran Dasar perusahaan; dan
4. Dapat melaksanakan tugasnya tanpa adanya benturan kepentingan.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan mereka atas fungsi nominasi.

Pemegang saham dengan kepemilikan 10% atau lebih dari total jumlah saham yang memiliki hak suara yang sah dapat mengusulkan kandidat anggota Dewan Komisaris AEI.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris

- Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPST yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

- Every BoC member may be reappointed for the next term of office.
- Independent Commissioners may be appointed to hold the position for more than 2 (two) terms of office as long as they declare their independency.

The term of office of BoC members will automatically expire in the case he/she/they:
1. resign(s);
2. no longer meet(s) the requirements of the prevailing laws and regulations;
3. die(s);
4. reach(es) the term expiration; and/or
5. is(are) terminated by the GMS.

The company will set out the policies and mechanism of dismissing (a) BoC member(s) who is(are) proven to commit a financial crime, to be incorporated into the BoC Charter.

BoC composition

The composition and number of the BoC members are determined by the GMS by considering the company's condition and the diversity of BoC members' skills, knowledge and experience.

The recommendations or proposals for the appointment and/or replacement of BoC members to GMS shall be made by the company's Nomination and Remuneration function, whose roles are carried out by the BoC.

Based on the EGMS on February 9, 2022, there was a change to the BoC composition in 2022. The EGMS accepted and approved the resignation of Dr. Ir. Raden Pardede from his position as AEI's Independent Commissioner. Subsequently, the EGMS appointed Budi Bowoleksono to be AEI's Independent Commissioner as of the closure of the EGMS on February 9, 2022 to the closure of the AGMS 2023.

- Setiap anggota Dewan Komisaris dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.
- Komisaris Independen dapat diangkat untuk menjabat selama lebih dari 2 (dua) periode sepanjang yang bersangkutan menyatakan dirinya independen.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota yang bersangkutan:
1. mengundurkan diri;
2. tidak lagi memenuhi persyaratan UU dan peraturan yang berlaku;
3. meninggal dunia;
4. masa jabatannya berakhir; dan/atau
5. diberhentikan oleh RUPS.

AEI juga akan mengatur kebijakan dan mekanisme pemberhentian anggota Dewan Komisaris yang terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan untuk dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman para anggota.

Rekomendasi atau usulan untuk pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dibuat oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi perusahaan, yang perannya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 9 Februari 2022, ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris di tahun 2022. RUPSLB menerima dan menyetujui pengunduran diri Dr. Ir. Raden Pardede dari jabatannya sebagai Komisaris Independen AEI. Kemudian, RUPSLB mengangkat Budi Bowoleksono sebagai Komisaris Independen AEI terhitung sejak ditutupnya RUPSLB tanggal 9 Februari 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2023.

AEI's BoC composition as at the and of 2022
Komposisi Dewan Komisaris AEI per akhir tahun 2022:

Name Nama	**Position** Jabatan	**Basis of Appointment** Dasar Pengangkatan
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner Presiden Komisaris	AGMS on April 23, 2018 RUPS Tahunan 23 April 2018
Ir. Theodore Permadi Rachmat	Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	AGMS on April 23, 2018 RUPS Tahunan 23 April 2018
Arini Saraswaty Subianto	Commissioner Komisaris	AGMS on April 23, 2018 RUPS Tahunan 23 April 2018
Mohammad Effendi	Independent Commissioner Komisaris Independen	AGMS on April 30, 2019 RUPS Tahunan 30 April 2019
Budi Bowoleksono	Independent Commissioner Komisaris Independen	EGMS on February 9, 2022 RUPS Luar Biasa 9 Februari 2022

Concurrent position of the BoC

BoC members can concurrently serve as:

- a BoD member of not more than 2 (two) other issuers or public companies; and
- a BoC member of not more than 2 (two) other issuers or public companies.

As at the end of 2022, none of AEI's BoC members had held a position as director or commissioner in more than two other public companies. This practice complies with the provision of POJK 33 and AEI's BoC Charter.

Independent Commissioner

Independent commissioners are responsible for conducting supervision and representing the interests of minority shareholders in accordance with the GCG principles. Pursuant to POJK 33, independent commissioners must at least make up more than 30% (thirty percent) of the total number of BoC members. AEI's BoC composition as at December 31, 2022 totaled 5 (five) people, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners. Therefore, AEI's composition of Independent Commissioners has fulfilled the requirement of making up more than 30% of the total number of BoC members.

Criteria for Independent Commissioners:

Independent commissioners are members of an issuer or public company's board of commissioners who are external to it and fulfill the requirements of an independent commissioner, among others:

1. not a person working or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment as the company's independent commissioner for the next term of office;
2. not holding the company's shares directly or indirectly;
3. not having an affiliation relationship with any member of the BoC, BoD and major shareholders of the company; and
4. not having any business relationship with the company directly or indirectly.

Fulfillment of independence aspect

The independence declaration of each AEI's independent commissioner in the fulfillment of article 25 point (1) of POJK No. 33/POJK.04/2014 on The Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies is as follows:

Rangkap jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan dapat merangkap jabatan sebagai:

- anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain; dan
- anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.

Per akhir 2022, tidak ada dari anggota Dewan Komisaris AEI yang menjabat sebagai direktur dan komisaris di lebih dari dua perusahaan publik lainnya. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan POJK 33 dan Piagam Dewan Komisaris AEI.

Komisaris Independen

Komisaris independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan mewakili kepentingan pemegang saham minoritas sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sesuai dengan POJK 33, Komisaris independen wajib paling sedikit berjumlah lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris AEI per 31 Desember 2022 berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen AEI telah memenuhi persyaratan meliputi lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen:

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik dan memenuhi persyaratan sebagai komisaris independen di antaranya:

1. bukan sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen perusahaan pada periode berikutnya;
2. tidak memiliki saham perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
3. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan komisaris, direksi dan pemegang saham utama perusahaan; dan
4. tidak memiliki hubungan usaha dengan perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Pemenuhan aspek independensi

Pernyataan independensi masing-masing Komisaris Independen AEI dalam pemenuhan ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik adalah sebagai berikut:

Independence Criteria Kriteria Independensi	**Independent Commissioner** Komisaris Independen	
	Mohammad Effendi (First term as Independent Commissioner | Periode pertama sebagai Komisaris Independen)	**Budi Bowoleksono** (First term as Independent Commissioner | Periode pertama sebagai Komisaris Independen)
Not a person working or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise AEI's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment as AEI's independent commissioner for the next term of office Bukan sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan AEI dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen AEI pada periode berikutnya	V	V
Not holding AEI's shares directly or indirectly Tidak memiliki saham AEI baik langsung maupun tidak langsung	V	V
Not having an affiliation relationship with AEI's commissioners, directors and major shareholders Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan komisaris, direksi dan pemegang saham utama AEI	V	V
Not having any business relationship with AEI directly or indirectly Tidak memiliki hubungan usaha dengan AEI baik langsung maupun tidak langsung	V	V

Therefore, AEI's independent commissioners have fulfilled the criteria and requirements in accordance with the applicable laws and regulations.

Orientation for new BoC members

AEI's BoC orientation program is started with the introduction of the company's vision and missions and the Adaro values, followed by the explanation on BoC roles based on AEI's Articles of Association and the BoC Charter. The orientation program is continued with the explanation of AEI's operations, and the members of the BoC who attend the orientation program may visit the company's site of business operations. During the orientation program, commissioners receive the relevant corporate documents, such as annual reports, the BoC Charter, and other documents.

In 2022, the company provided an orientation program for a new BoC member, Budi Bowoleksono, on February 24, 2022.

Dengan demikian, Komisaris Independen AEI telah memenuhi syarat dan kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program orientasi anggota Dewan Komisaris yang baru

Program orientasi Dewan Komisaris AEI dimulai dengan pengenalan visi dan misi perusahaan dan Nilai-nilai Adaro, diikuti dengan penjelasan mengenai peran Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar AEI dan Piagam Dewan Komisaris. Program orientasi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai operasi AEI, dan anggota Dewan Komisaris yang mengikuti orientasi dapat mengunjungi lokasi operasi bisnis AEI. Selama program orientasi, anggota Dewan diberikan dokumen korporasi yang relevan, misalnya laporan tahunan, Piagam Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya.

Pada tahun 2022, AEI telah melakukan program pengenalan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru yaitu Budi Bowoleksono, pada tanggal 24 Februari 2022.

Enhancement of BoC' competency

Each BoC member must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the duties and responsibilities of the BoC as well as other fields relevant to the company's business.

The training attended by AEI's BoC members in 2022 is presented in the section of "The Board of Commissioners' Profiles".

Fulfillment of BoC's duties, authority, and responsibilities in 2022

In 2022, BoC approved the company's annual work plan and annual report, approved the interim dividend distribution proposed by the BoD, accepted the Audit Committee's report on the evaluation on the audit performed by the public accounting firm, determined the public accounting firm's honorarium and other provisions, determined and approved the honorarium or salary and other facilities for BoC and BoD, evaluated the company's operational and financial performance together with the BoD and monitored the market's latest developments.

These duties and responsibilities will be reported to AGMS 2023.

Loan for the Board of Commissioners

The company does not provide loan facilities for the BoC members.

BOARD OF DIRECTORS

The BoD is collegially responsible for managing the company and represent the company in and out of the court of law. The BoD must prioritize AEI's interests in accordance with its purposes and objectives by complying with the applicable laws and regulations and its Articles of Association.

Legal basis

AEI's Board of Directors' establishment and appointment refer to several regulations, such as Law No. 40 of 2007 on Limited-liability company and POJK 33.

BoD Charter

Considering its important role in leading and managing the company, AEI's BoD formulated the BoD Charter based on the prevailing laws and regulations and the Articles of Association. This charter serves as the guidance for the BoD members in carrying out their duties in an efficient, transparent, and competent manner.

Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris harus senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan, seminar yang relevan dengan implementasi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis AEI.

Pelatihan yang diikuti anggota Dewan Komisaris AEI pada tahun 2022 tercantum pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

Pemenuhan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2022

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menyetujui rencana kerja tahunan dan laporan tahunan AEI, menyetujui pembagian dividen interim yang diusulkan Direksi, menerima laporan dari Komite Audit atas hasil evaluasi audit yang dilakukan KAP, menentukan jumlah honorarium KAP dan ketentuan lainnya, menentukan dan menyetujui honorarium atau gaji dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan AEI bersama Direksi dan memantau perkembangan pasar terkini.

Tugas dan tanggung jawab tersebut akan dilaporkan ke RUPS tahun 2023.

Pinjaman untuk Dewan Komisaris

AEI tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi secara kolegial bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan dan mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi wajib mendahulukan kepentingan AEI sesuai maksud dan tujuannya dengan tetap mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasarnya.

Dasar hukum

Pembentukan dan penunjukan Direksi AEI mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 33.

Piagam Direksi

Mengingat peran penting Direksi dalam pengelolaan perusahaan, Direksi AEI telah menyusun Piagam Direksi menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Piagam ini menjadi panduan anggota Direksi dalam menjalankan tugas secara efisien, transparan dan kompeten.

AEI's BoD Charter has been effective since 2015 and it is reviewed periodically based on GCG principles, capital market rules and regulations, and other applicable provisions. The BoD Charter governs matters concerning the BoD members' objectives, duties and responsibilities, authorities, term of office, delegation of authority, BoD meetings, and relationship with the BoC. The BoD Charter was last updated in June 2019 and has been uploaded to the AEI's website www.adaro.com.

Duties, responsibilities and authorities of the BoD

1. The BoD is responsible for carrying out the management for the company's interest according to its purposes and objectives as stated in its Articles of Association.
2. In performing its duties and responsibilities on the company's management, the BoD must conduct AGMS and other GMS as stipulated by the applicable laws and regulations and the company's Articles of Association.
3. Each BoD member must carry out their duties in good faith, and with full responsibility and prudence.

The BoD's duties, authority, and responsibilities are explained in more details in the Articles of Association and stated in the BoD Charter.

Committees supporting the BoD

The BoD may set up committees to support the effective fulfillment of their duties and responsibilities. In the event that the BoD et sup committees, it must evaluate the committees' performance at the end of every fiscal year.

By the end of 2022, AEI had set up the Sustainability Management Committee that supports and reports directly to the BoD. More detailed explanation on this committee is provided in section "Organ and Committees Supporting the BoD".

Criteria for the BoD members

Individuals nominated to be the BoD members must fulfill the provisions of the capital market laws and regulations and the BoD Charter, which consist of 2 (two) categories as follows:

a. General requirements:
   The candidates of the BoD members must fulfill the following requirements:
   1. Having good morals, ethics, and integrity;
   2. Capable of carrying out legal actions;

Piagam Direksi AEI berlaku efektif sejak tahun 2015 dan dikaji secara berkala berdasarkan prinsip-prinsip GCG, aturan dan regulasi pasar modal, dan ketentuan lainnya yang berlaku. Piagam Direksi mengatur hal-hal mengenai tujuan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, masa jabatan, pendelegasian wewenang, rapat anggota Direksi dan hubungan dengan Dewan Komisaris. Piagam Direksi terakhir diperbarui pada bulan Juni 2019 dan telah ditampilkan pada situs AEI www.adaro.com.

Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan perusahaan demi kepentingannya sesuai maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasarnya.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Direksi Perusahaan dijelaskan lebih rinci dalam Anggaran Dasar dan lebih lanjut dinyatakan dalam Piagam Direksi.

Komite penunjang Direksi

Direksi juga dapat membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal Direksi membentuk komite, Direksi harus mengevaluasi kinerja komite pada akhir setiap tahun keuangan.

Per akhir tahun 2022, AEI telah memiliki Sustainability Management Committee yang bertugas untuk mendukung pelaksanaan tugas serta bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Penjelasan secara lebih detail tercantum pada bagian "Organ dan Komite Penunjang Direksi".

Kriteria anggota Direksi

Individu yang dinominasikan menjadi anggota Direksi harus memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam aturan dan regulasi pasar modal serta Piagam Direksi, yang terdiri dari 2 (dua) kategori sebagai berikut:

a. Persyaratan Umum:
   Calon anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
   2. Cakap melakukan perbuatan hukum;

3. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
   i) Never been declared bankrupt;
   ii) Never been a member of a BoD and/or BoC who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   iii) Never been convicted of a criminal act detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
   iv) Never been a member of a BoD and/or a BoC who during his term of office:
      - Failed to conduct AGMS;
      - Had experienced being a BoD and/or BoC member whose accountability report of responsibility was rejected by GMS or had (a) record(s) of not providing accountability as a BoD and/or BoC member to GMS; and
      - Had caused a company with a permit, approval, or registration from FSA fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial statements to FSA.
4. Having the commitment to comply with the laws and regulations; and
5. Having the knowledge and/or expertise in the fields required by the company.

b. Competency and independency requirements
   The candidates of the BoD members must fulfill the following requirements:
   1. Demonstrate good attitude, experience, skills required to perform their duties and fulfill other qualifications as required by laws and regulations and the Articles of Association;
   2. Nominated based on the consideration of skills, integrity, leadership, experience, honesty, attitude, and dedication to grow and develop the company;
   3. Have good understanding of the regulations on limited-liability company, capital market, IDX, and the regulations applicable to the company's business, and the company's Articles of Association; and
   4. Able to carry out their duties without any conflict of interest.

The appointment and dismissal of BoD

The proposed appointment and dismissal of the BoD members must be submitted to and approved by the GMS after prudently considering the recommendation of the BoC as the body performing the nomination function.

3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   i) Tidak pernah dinyatakan pailit;
   ii) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   iii) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   iv) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota DIreksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

b. Persyaratan kompetensi dan independensi
   Calon anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   1. Berperilaku baik, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
   2. Diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, berperilaku baik, serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan;
   3. Memiliki pemahaman yang baik atas peraturan-peraturan perseroan terbatas, pasar modal, BEI, peraturan terkait bisnis perusahaan, beserta Anggaran Dasar; dan
   4. Melaksanakan tugasnya tanpa adanya benturan kepentingan.

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi

Usulan mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi harus disampaikan dan mendapat persetujuan RUPS setelah mempertimbangkan dengan seksama rekomendasi Dewan Komisaris sebagai organ yang menjalankan fungsi nominasi.

Shareholders with ownership of 10% or more of the total number of shares with valid voting rights may propose a candidate for AEI's BoD members.

Term of office of BoC members

- The BoD members are appointed by GMS for a term of office starting from the date as determined by the GMS which appoints them until the closure of the fifth AGMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
- Every BoD member may be reappointed for the next term of office.

Every member of the BoD has right to resign as a member of the BoD by a written notice to the company at least 60 (sixty) days before the resignation date.

The term of office of BoD members will automatically expire in the case that he/she/they:

1. resign(s);
2. no longer meet(s) the requirements of the prevailing laws and regulations;
3. die(s);
4. reach(es) the term expiration; and/or
5. is(are) terminated by the GMS.

As stipulated in the BoD Charter, the BoD may be temporarily terminated by the BoC by providing the reason through written notification. The BoC must convene a GMS to accept or to reject the termination within 90 days from the date of dismissal. Without a GMS or a decision made after a period of 90 days, the dismissal is no longer valid and the director who is dismissed can return to his / her position.

AEI will set out the policies and mechanism of dismissing (a) BoD member(s) who is(are) proven to commit a financial crime, to be incorporated into the BoD Charter.

BoD composition

The composition of AEI's BoD is determined by taking into account the company's condition and the BoD members' decision-making effectiveness in order to achieve the company's objectives.

AEI's BoD consists of 6 (six) members. AEI also has a Chief Financial Officer, who is responsible for the planning and monitoring on the company's financial condition, including the preparation of financial statements and the work plans & budgets, as well as coordinating the activities related to the auditor.

Pemegang saham dengan kepemilikan 10% atau lebih dari total jumlah saham yang memiliki hak suara yang sah dapat mengusulkan kandidat anggota Direksi AEI.

Masa jabatan anggota Direksi

- Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Setiap anggota Direksi dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Setiap anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari keanggotaannya dalam Direksi AEI dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada AEI sekurangnya 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Masa kerja anggota Direksi akan berakhir dengan sendirinya dalam kondisi-kondisi anggota yang bersangkutan:

1. mengundurkan diri;
2. tidak lagi memenuhi persyaratan UU dan peraturan yang berlaku;
3. meninggal dunia;
4. masa jabatannya berakhir; dan/atau
5. diberhentikan oleh RUPS.

Sebagaimana yang diatur dalam Piagam Direksi, Direksi dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan memberikan alasan melalui pemberitahuan secara tertulis. Dewan Komisaris harus meminta pelaksanaan RUPS untuk memberikan keputusan menerima atau menolak pemberhentian tersebut dalam waktu 90 hari sejak tanggal pemberhentian. Tanpa adanya RUPS atau keputusan yang dibuat setelah periode 90 hari, pemberhentian tidak lagi sah dan Direktur yang diberhentikan dapat kembali ke jabatannya.

AEI akan mengatur terkait kebijakan dan mekanisme pemberhentian anggota Direksi yang terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan untuk dimasukkan ke dalam Piagam Direksi.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi AEI ditentukan berdasarkan pertimbangan kondisi perusahaan dan efektivitas pengambilan keputusan anggota Direksi dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Direksi AEI terdiri dari 6 (enam) direktur. AEI juga memiliki seorang Chief Financial Officer yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pengawasan terhadap kondisi keuangan termasuk penyusunan laporan keuangan dan rencana & anggaran kerja, serta mengkoordinasikan kegiatan terkait auditor.

Based on the EGMS on February 9, 2022, there was a change to the BoD composition in 2022. The EGMS appointed Michael William P. Soeryadjaya to be AEI's Director as of the closure of the EGMS on February 9, 2022 to the closure of the AGMS 2026.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 9 Februari 2022, ada perubahan dalam komposisi Direksi pada tahun 2022. RUPSLB mengangkat Michael William P. Soeryadjaya sebagai Direktur AEI terhitung sejak ditutupnya RUPSLB tanggal 9 Februari 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2026.

AEI's BoD composition as at the end of 2022
Komposisi Direksi AEI per akhir tahun 2022:

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Garibaldi Thohir	President Director Presiden Direktur	AGMS on April 26, 2021 RUPS Tahunan 26 April 2021
Christian Ariano Rachmat	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	AGMS on April 26, 2021 RUPS Tahunan 26 April 2021
Chia Ah Hoo	Director Direktur	AGMS on April 26, 2021 RUPS Tahunan 26 April 2021
Mohammad Syah Indra Aman	Director Direktur	AGMS on April 26, 2021 RUPS Tahunan 26 April 2021
Julius Aslan	Director Direktur	AGMS on April 26, 2021 RUPS Tahunan 26 April 2021
Michael William P. Soeryadjaya	Director Direktur	EGMS on February 9, 2022 RUPS Luar Biasa 9 Februari 2022

Concurrent position of the BoD

BoD members can concurrently serve as:

- a BoD member of not more than 1 (one) other issuer or public company;
- a BoC member of not more than 3 (three) other issuers or public companies; and/or
- a committee member of not more than 5 (five) committees at the issuer or public company where he/she also holds a position as a BoD or BoC member.

As at the end of 2022, none of AEI's BoD members held a position as director at more than two other public companies and/or as a commissioner at more than three other public companies. This practice complies with the provision of POJK 33 and AEI's BoD Charter.

Segregation of roles and responsibilities of BoD members

a. **President Director & Chief Executive Officer (CEO)**
The duty of the President Director & CEO is coordinating all of the Board of Directors' activities. He/she is responsible for leading, directing, and controlling the implementation of all company's policies and activities. Another key part is to act as a representative of the company in interacting with the stakeholders and ensure the good trust and mutually beneficial relations with them. The President Director must also ensure the availability of data and information for reporting in accordance with the applicable policies and the Articles of Association.

Rangkap Jabatan

Anggota Direksi Perusahaan dapat merangkap jabatan sebagai:

- anggota direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain;
- anggota dewan komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
- anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan public dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota direksi atau dewan komisaris.

Per akhir 2022, tidak ada dari anggota Direksi AEI yang menjabat sebagai direktur di lebih dari dua perusahaan publik lainnya dan/atau sebagai komisaris di lebih dari tiga perusahaan publik lainnya. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan POJK 33 dan Piagam Direksi AEI.

Pembagian peran dan tanggung jawab anggota Direksi

a. **Presiden Direktur & Chief Executive Officer (CEO)**
Tugas Presiden Direktur & CEO adalah mengkordinasikan seluruh aktivitas Direksi. Beliau bertanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan dan mengendalikan implementasi seluruh kebijakan dan aktivitas perusahaan. Tugas utama lainnya adalah untuk menjadi perwakilan perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan dan memastikan kepercayaan dan hubungan yang saling menguntungkan dengan mereka. Presiden Direktur juga harus memastikan ketersediaan data dan informasi untuk pelaporan perusahaan menurut kebijakan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

b. Vice President Director & Deputy Chief Executive Officer (Deputy CEO)
The Vice President Director & Deputy CEO is responsible for ensuring that the company has effective internal organizations, efficient work systems that produce superior outputs, and sustainable markets.

c. Director & Chief Operating Officer (COO)
The Director & Chief Operating Officer (COO) is responsible for coordinating all production activities, ensuring that they are implemented efficiently and effectively. The COO also coordinates the development of new mines and coal reserves and resources.

d. Director & Chief Legal Officer (CLO)
The Director & Chief Legal Officer (CLO) is responsible for overseeing all legal matters for the company and serves as the primary legal advisor to the CEO. The CLO is also responsible for ensuring that all of the company's activities comply with the applicable laws and regulations.

e. Director & Chief HRGA-IT Officer
The Director & Chief HRGA-IT is responsible for planning, developing, and executing the policies and strategies in the field of human resources and the field related to information technology development.

f. Director
Director is responsible for overseeing the company's management in the fields of finance and accounting. The Director supervises the Chief Financial Officer.

g. Chief Financial Officer
The Chief Financial Officer (CFO) is responsible for the planning and monitoring of the company's financial condition. The CFO collaborates with other directors in preparing the financial reports and work planning & budgeting of the company based on the condition. The CFO also coordinates activities related to independent auditors, tax auditors and government auditors. Externally, the CFO oversees and handles issues related to capital market regulations and other applicable regulations.

Orientation for BoD members

AEI's orientation program for the BoD members is started with the introduction of the company's vision and missions and the Adaro values, followed by the explanation on the BoD's roles based on the company's Articles of Association and the BoD Charter. The orientation program is continued

b. Wakil Presiden Direktur & Deputy Chief Executive Officer (Deputy CEO)
Wakil Presiden Direktur & Deputy CEO bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki organisasi internal yang efektif, sistem kerja efisien yang menghasilkan output yang unggul, dan pasar yang berkelanjutan.

c. Direktur & Chief Operating Officer (COO)
Direktur & Chief Operating Officer (COO) bertanggung jawab untuk mengkordinasikan seluruh kegiatan produksi, untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif. COO juga mengkordinasikan pengembangan tambang-tambang baru dan cadangan dan sumber daya batu bara.

d. Direktur & Chief Legal Officer (CLO)
Direktur & Chief Legal Officer (CLO) bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh masalah hukum di perusahaan dan menjadi penasihat hukum utama bagi CEO. Juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku.

e. Direktur & Chief HRGA-IT Officer
Direktur & Chief HRGA-IT Officer bertanggung jawab untuk merencanakan, mengembangkan dan melaksanakan kebijakan dan strategi di bidang sumber daya manusia serta yang terkait dengan pengembangan teknologi informasi.

f. Direktur
Bertanggung jawab untuk mengawasi fungsi pengelolaan perusahaan di bidang keuangan dan akuntansi. Direktur ini membawahi Chief Financial Officer.

g. Chief Financial Officer
Chief Financial Officer (CFO) bertanggung jawab untuk perencanaan dan pemantauan terhadap kondisi keuangan perusahaan. CFO bekerja sama dengan direktur lainnya dalam penyusunan laporan keuangan dan rencana & anggaran kerja perusahaan berdasarkan kondisi tersebut. CFO juga mengkordinasikan kegiatan yang terkait dengan auditor independen, auditor pajak dan auditor pemerintah. Untuk eksternal, CFO mengawasi dan menangani masalah yang terkait dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Program orientasi anggota Direksi

Program orientasi Direksi AEI dimulai dengan pengenalan visi misi dan Nilai-nilai Perusahaan, diikuti dengan penjelasan mengenai peran Direksi menurut Anggaran Dasar dan Piagam Direksi AEI. Program orientasi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai operasi AEI,

with the explanation of the company's operations, and the BoD member(s) attending the orientation program can visit the location of the company's business operations. During the orientation program, the BoD member(s) is(are) supplied with relevant corporate documents, such as annual reports, the BoD Charter, and other documents.

In 2022, the company provided an orientation program to a new BoD member, Michael William P. Soeryadjaya, on February 24, 2022.

Enhancement of BoD's competency

Each BoD member must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the BoD's duties and responsibilities as well as other fields relevant to the company's business. The training attended by AEI's BoD members in 2022 is presented in the section of "The Board of Directors' Profiles".

Fulfillment of BoD's duties, authority, and responsibilities in 2022

In 2022, the BoD carried out its duties and responsibilities in accordance with the BoD Charter. The BoD also made a number of strategic decisions and took the necessary actions.

The BoD succession policy

The BoD is fully aware that the future of AEI lies in the availability of company leaders who have great competence, character and performance. The success in preparing the right leaders who are immediately ready to lead the organization is crucial for the company's growth and sustainability.

AEI is finalizing a mechanism of formal succession policy. Meanwhile, the company's succession planning program has been implemented in several major subsidiaries and is reviewed regularly every three months.

Loan for the Board of Directors

AEI does not provide loan facilities for the BoD members. Every member of the BoD is entitled for a Car Ownership Program as part of their benefits.

dan anggota Direksi yang mengikuti orientasi dapat mengunjungi lokasi operasi bisnis AEI. Selama program orientasi, anggota Direksi diberikan dokumen korporasi yang relevan, misalnya laporan tahunan, Piagam Direksi, dan dokumen lainnya.

Pada tahun 2022, AEI memberikan program orientasi kepada anggota Direksi yang baru, yaitu Michael William P. Soeryadjaya, pada tanggal 24 Februari 2022.

Peningkatan kompetensi Direksi

Setiap anggota Direksi harus senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan atau seminar yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis perusahaan. Pelatihan yang diikuti anggota Direksi AEI pada tahun 2022 tercantum pada bagian "Profil Direksi".

Pemenuhan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2022

Selama tahun 2022, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Direksi. Direksi juga membuat sejumlah keputusan strategis dan mengambil tindakan yang diperlukan.

Kebijakan Suksesi Direksi

Direksi sepenuhnya yakin bahwa masa depan AEI bergantung pada ketersediaan pemimpin perusahaan yang memiliki kompetensi, karakter dan kinerja cemerlang. Keberhasilan dalam mempersiapkan pemimpin yang tepat dan siap memimpin organisasi dengan segera sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan.

AEI sedang memfinalisasi mekanisme kebijakan suksesi yang resmi. Sementara itu, program perencanaan suksesi perusahaan telah diimplementasikan di beberapa perusahaan anak utama dan dikaji secara berkala setiap tiga bulan.

Pinjaman untuk Direksi

AEI tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Direksi. Setiap anggota Direksi berhak atas Program Kepemilikan Kendaraan sebagai bagian dari fasilitas mereka.

MEETINGS OF BOC AND BOD

BoC meetings

In accordance with AEI's Articles of Association, POJK 33, and AEI's BoC Charter, the BoC must hold a meeting at least once in 2 (two) months. The invitation to the meeting must be made by an eligible BoC member, or a person particularly assigned to act for and on behalf of the BoC. The BoC meeting invitations must be made in writing and conveyed electronically at the latest within 3 (three) days before the meetings are held, by not counting the date of invitation and date of meetings. The meeting invitations must include the meetings' day, date, time, location and agenda, except for meetings on urgent important issues.

The BoC meetings are valid and entitled to make binding resolutions if attended or represented by more than 1/2 (one half) of the total members of the BoC or their proxies. Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes.

The BoC meetings are minuted, including any dissenting opinions, signed by all BoC members and submitted to all BoC members. In the event that there is any BoC member who does not sign the minutes of meeting, the said BoC member must provide the reason in writing on a separate letter attached to the minutes of meeting.

The BoC meetings for the following year are scheduled before the current fiscal year ends. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

In 2022, the BoC held 6 (six) internal meetings:

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar AEI, POJK 33, dan Piagam Dewan Komisaris AEI, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam 2 (dua) bulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang berhak, atau orang yang khusus ditunjuk untuk bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris. Pemanggilan rapat Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis dan disampaikan secara elektronik paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Panggilan rapat itu harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara rapat, kecuali rapat mengenai sesuatu hal penting yang mendesak.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah anggota atau kuasa mereka. Keputusan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika suatu keputusan tidak dapat dicapai melalui kemufakatan, keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara mayoritas.

Rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah, termasuk perbedaan opini yang ada, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Rapat Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali.

Name Nama	**Number of Attendance** Jumlah Kehadiran	**%**
Edwin Soeryadjaya	4	67%
Ir. Theodore Permadi Rachmat	6	100%
Arini Saraswaty Subianto	6	100%
Mohammad Effendi	6	100%
Budi Bowoleksono	5	83%

Schedule and agenda of BoC meetings in 2022
Jadwal dan agenda rapat Dewan Komisaris pada tahun 2022:

No	Date Tanggal	Agenda
1	February 24, 2022 24 Februari 2022	Legal update Update legal
2	April 28, 2022 28 April 2022	Audit Committee Report Laporan Komite Audit
3	June 30, 2022 30 Juni 2022	Honorarium or salary and allowances for BoC and BoD members Honorarium atau gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
4	August 25, 2022 25 Agustus 2022	Approval for Interim Financial Statements of June 30 Persetujuan Laporan Keuangan Interim per 30 Juni
5	October 27, 2022 27 Oktober 2022	Approval for Interim Financial Statements of September 30 Persetujuan Laporan Keuangan interim per 30 September
6	December 15, 2022 15 Desember 2022	Management review Kajian manajemen

Joint meetings of BoC and BoD

As required by AEI's Articles of Association and POJK 33, the BoC is required to hold a joint meeting with the BoD regularly at least once in 4 (four) months.

The joint meetings of the BoC and BoD are minuted, signed by all BoC and BoD members attending the meeting and submitted to all BoC and BoD members.

The BoC and BoD joint meetings for the following year are scheduled before the current fiscal year ends. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

In 2022, the BoC and BoD held 6 (six) official joint meetings:

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar AEI dan POJK 33, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Hasil rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi untuk tahun berikutnya dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris bersama Direksi mengadakan 6 (enam) kali rapat resmi:

Name Nama	Number of attendance Jumlah kehadiran	%
Board of Commissioners Dewan Komisaris		
Edwin Soeryadjaya	4	67%
Ir. Theodore Permadi Rachmat	6	100%
Arini Saraswaty Subianto	6	100%
Mohammad Effendi	6	100%
Budi Bowoleksono	5	83%
Board of Directors Direksi		
Garibaldi Thohir	4	67%
Christian Ariano Rachmat	6	100%
Chia Ah Hoo	6	100%
M. Syah Indra Aman	4	67%
Julius Aslan	6	100%
Michael William P. Soeryadjaya	5	83%

No	Date Tanggal	Agenda
1	February 24, 2022 24 Februari 2022	Legal update Update legal
2	April 28, 2022 28 April 2022	Audit Committee Report Laporan Komite Audit
3	June 30, 2022 30 Juni 2022	Honorarium or salary and allowances for BoC and BoD members Honorarium atau gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
4	August 25, 2022 25 Agustus 2022	Approval for Interim Financial Statements of June 30 Persetujuan Laporan Keuangan Interim per 30 Juni
5	October 27, 2022 27 Oktober 2022	Approval for Interim Financial Statements of September 30 Persetujuan Laporan Keuangan interim per 30 September
6	December 15, 2022 15 Desember 2022	Management review Kajian manajemen

BoD meetings

As stipulated by AEI's Articles of Association, POJK 33, and AEI's BoD Charter, the BoD must hold a meeting at least once in 1 (one) month. The invitation to the meeting must be made by an eligible BoD member, or a person particularly assigned to act for and on behalf of the BoD. The BoD meeting invitations must be made in writing and conveyed electronically at the latest within 3 (three) days before the meetings are held, by not counting the date of invitation and date of meetings. The meeting invitations must include the meetings' day, date, time, location and agenda, except for meetings on urgent important issues. Any member of the BoD who is unable to attend the meeting may only be represented by another BoD member by way of the power of attorney and one BoD member may only represent one other BoD member.

A BoD meeting is considered valid and binding to make a decision if it is attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the BoD or their proxies. Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes.

The BoD meetings are minuted, signed by all BoD members attending and submitted to all BoD members. In the event that there is any BoD member who does not sign the minutes of meeting, the said BoD member must provide the reason in writing on a separate letter attached to the minutes of meeting.

The BoD meetings for the following year are scheduled before the current fiscal year ends. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

The BoD meetings are held to discuss the company's operational and financial performance, coal market conditions, project progress and other issues that require attention and decision making.

Rapat Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar AEI, POJK 33, dan Piagam Dewan Direksi AEI, Direksi mengadakan rapat setidaknya sekali dalam sebulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak, atau orang yang khusus ditunjuk untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi. Pemanggilan rapat Direksi disampaikan secara tertulis dan disampaikan elektronik paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Panggilan rapat itu harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara rapat, kecuali rapat mengenai sesuatu hal penting yang mendesak. Anggota Direksi yang berhalangan hanya dapat diwakili oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa dan seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili satu orang Direksi lainnya.

Rapat Direksi dianggap sah dan mengikat bila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah anggota atau kuasa mereka. Keputusan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika suatu keputusan tidak dapat dicapai melalui kemufakatan, keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara mayoritas.

Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Apabila terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani risalah rapat, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Rapat Direksi untuk tahun berikutnya dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

Rapat Direksi dilaksanakan untuk mendiskusikan kinerja operasional dan keuangan perusahaan, kondisi pasar batu bara, perkembangan proyek dan hal lainnya yang membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan.

In 2022, the BoD held 12 official meetings:

Pada tahun 2022, Direksi mengadakan 12 kali rapat resmi:

Name Nama	Number of attendance Jumlah kehadiran	%
Garibaldi Thohir	7	58%
Christian Ariano Rachmat	9	75%
Chia Ah Hoo	12	100%
M. Syah Indra Aman	9	75%
Julius Aslan	12	100%
Michael William P. Soeryadjaya	10	83%

No	Date Tanggal	Agenda
1	January 27, 2022 27 Januari 2022	1. Mining Operation and Marketing Review Tinjauan Operasi Pertambangan dan Pemasaran 2. Mining Services and Logistic Review Tinjauan Jasa Pertambangan dan Logistik 3. Key Legal Matters Update Update mengenai Masalah Legal Utama 4. Finance and Accounting Update Update mengenai Keuangan dan Akuntansi
2	February 24, 2022 24 Februari 2022	
3	March 31, 2022 31 Maret 2022	
4	April 28, 2022 28 April 2022	
5	May 31, 2022 31 Mei 2022	
6	June 30, 2022 30 Juni 2022	
7	July 28, 2022 28 Juli 2022	
8	August 25, 2022 25 Agustus 2022	
9	September 29, 2022 29 September 2022	
10	October 27, 2022 27 Oktober 2022	
11	November 24, 2022 24 November 2022	
12	December 15, 2022 15 Desember 2022	

BoC and BoD performance evaluation

BoC performance evaluation

BoC self-assessment was conducted in April 2023 as a tool for assessing its own performance in 2022 with high level of accountability. The assessment was conducted by every member of the BoC to assess their collective, rather than individual performance.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris

Penilaian mandiri Dewan Komisaris telah dilakukan pada bulan April 2023 sebagai alat untuk menilai sendiri kinerja meraka pada tahun 2022 dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

Every BoC member is given questionnaires prepared by the BoC, with questions that cover a number of criteria required by the prevailing rules and regulations, such as:

1. the fulfilment of criteria as a BoC member;
2. the implementation of GCG;
3. provisions of dual positions;
4. the BoC's duties and responsibilities; and
5. the BoC meetings.

The evaluation on BoC performance is also submitted in general as the report of accountability for the fulfillment of duties and responsibilities in AGMS and the AEI's annual report.

BoD performance evaluation

BoD self-assessment was conducted in April 2023 as a tool for assessing its own performance in 2022 with high level of accountability. The assessment was conducted by every member of the BoD to assess their collective, rather than individual performance.

Every BoD member is given questionnaires prepared by the BoD, with questions that cover a number of criteria required by the prevailing rules and regulations, such as:

1. the fulfilment of criteria as a BoD member;
2. the implementation of GCG;
3. provisions of dual positions;
4. the BoD's duties and responsibilities; and
5. the BoD meetings.

BoC and BoD nomination and remuneration

Nomination procedure for BoC and BoD

AEI's BoC as the party carrying out the nomination function provides its expertise in conducting supervision professionally and strives to deliver the best in fulfilling the duties, responsibilities and authority according to the guidance as provided in the Guideline of Nomination and Remuneration Function for BoC and BoD.

In carrying out the nomination function, the BoC must perform the procedure as follows:

1. establish and determine the composition and nomination process of the BoC and BoD members
2. establish and determine the policies and criteria required in the nomination process of the candidates of the BoC and BoD members;
3. assess the performance of the BoC and BoD members;
4. establish programs to develop the capability of the BoC and BoD members; and

Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan meliputi sejumlah kriteria yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. implementasi GCG;
3. ketentuan posisi ganda;
4. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
5. rapat Dewan Komisaris.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris ini juga disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan AEI.

Penilaian kinerja Direksi

Penilaian mandiri Direksi telah dilakukan pada bulan April 2023 sebagai alat untuk menilai sendiri kinerja meraka pada tahun 2022 dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi, dengan pertanyaan yang mencakup sejumlah kriteria sebagaimana yang dinyatakan dalam peraturan yang berlaku, misalnya:

1. Pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi;
2. Implementasi GCG;
3. Ketentuan posisi ganda;
4. Tugas dan tanggung jawab Direksi; dan
5. Rapat Direksi.

Nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris AEI sebagai pihak yang menjalankan fungsi nominasi memberikan keahliannya dalam melaksanakan pengawasan secara profesional dan senantiasa memberikan yang terbaik dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya sesuai yang tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. menyusun dan menetapkan komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. menyusun dan menetapkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. menetapkan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

5. review and determine the candidates who fulfill the requirements of BoD and/or BoC members to the BoC to be submitted to the GMS.

Remuneration procedure for BoC and BoD

According to the BoC and BoD Charters, the remuneration for the BoD and BoC members shall be decided in the BoC meeting. Recommendation on the structure, policy and value of the remuneration of the BoD shall be made by the BoC. Meanwhile, for BoC remuneration, BoC may assign 1 (one) or more of its members to prepare the recommendation, including the structure, policy and value.

AEI's AGMS 2021 decided:

To grant authority to the Nomination and Remuneration Committee, whose functions are carried out by the BoC, to determine the honorarium or salary, and other allowances for the BoD and BoC members for the fiscal year 2022, by taking into account AEI's financial condition.

The procedure for determining the remuneration structure of BoC and BoD members is as follows:

1. The structure, policy and value of the BoC remuneration shall be established by considering the following:
   a. the remuneration applied within the companies in the industry and business size comparable to AEI's;
   b. the duties, responsibilities and authority of the BoC related to the achievement of the company's goals and performance;
   c. the performance target of each member of BoC; and
   d. the balance between fixed and variable allowances.

The structure, policy and value of the BoC remuneration must be evaluated by the BoC at least once in 1 (one) year.

2. The structure, policy and value of the BoD remuneration shall be established by considering the following:
   a. the remuneration applied within the companies in the industry and business size comparable to AEI's;
   b. the duties, responsibilities and authority of the BoD related to the achievement of the company's goals and performance;
   c. the performance target of each member of BoD; and
   d. the balance between fixed and variable allowances.

5. menelaah dan menetapkan calon yang memenuhi syarat-syarat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan, remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris. Rekomendasi atas struktur, kebijakan dan besaran atas remunerasi Direksi disusun oleh Dewan Komisaris. Sedangkan untuk remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat menugaskan 1 (satu) atau lebih anggotanya untuk membuat rekomendasi termasuk menetapkan struktur, kebijakan dan besarannya.

RUPS Tahunan AEI Tahun Buku 2021 memutuskan:

Memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022, dengan memperhatikan kondisi keuangan AEI.

Adapun prosedur penetapan struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
   a. remunerasi yang berlaku pada perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sejenis dan skala usaha yang setara dengan AEI;
   b. tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja AEI;
   c. target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan
   d. keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi untuk Dewan Komisaris harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

2. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
   a. remunerasi yang berlaku pada perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sejenis dan skala usaha yang setara dengan AEI;
   b. tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja AEI;
   c. target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi; dan
   d. keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel;

The structure, policy and value of the BoD remuneration must be evaluated by the BoC at least once in 1 (one) year.

Transparency of BoC and BoD remuneration in 2022
In 2022, total remuneration of the BoC and BoD of AEI and consolidated subsidiaries was $26,128 million.

Supporting organ of BoC

Audit Committee

Establishment basis of Audit Committee
The Audit Committee is a committee established by the BoC to support the performance of BoC's duties and functions in accordance with OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 of December 23, 2015 on the Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee ("POJK 55").

Piagam Komite Audit
The Audit Committee has the Audit Committee Charter as the guideline for carrying out duties and responsibilities. The Audit Committee Charter was last updated / refined in 2021. The Audit Committee Charter is available on AEI's website www.adaro.com.

Audit Committee's duties and responsibilities
The Audit Committee is committed to complying with the Audit Committee Charter in carrying out their duties and functions in such a manner that consistently supports the BoC in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the applicable rules and regulations.

As stipulated in the renewed Audit Committee Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities include:
1. review of AEI' financial information;
2. dismissal and recommendation for the appointment of independent auditor and monitoring of their performance;
3. review of Internal Audit Division's audit results;
4. internal control effectiveness;
5. monitoring of AEI's compliance with rules and regulations; and
6. evaluation on the implementation of risk management.

Struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi untuk Direksi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Transparansi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2022
Pada tahun 2022, total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi AEI dan perusahaan-perusahaan anak konsolidasinya mencapai $26.128 juta.

Organ penunjang Dewan Komisaris

Komite Audit

Dasar Pembentukan Komite Audit
Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55").

Piagam Komite Audit
Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pembaharuan / penyempurnaan atas Piagam Komite Audit AEI terakhir dilakukan pada tahun 2021. Piagam Komite Audit dapat dilihat di situs AEI www.adaro.com.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Komite Audit berkomitmen untuk mematuhi Piagam Komite Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan cara yang secara konsisten mendukung Dewan Komisaris menurut prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan peraturan yang berlaku.

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit yang telah diperbarui, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal-hal berikut:
1. penelaahan terhadap laporan keuangan AEI;
2. pemberhentian dan rekomendasi untuk penunjukan auditor independen dan mengawasi kinerjanya;
3. penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh Divisi Internal Audit;
4. efektivitas pengendalian internal;
5. pengawasan terhadap kepatuhan AEI terhadap peraturan perundang-undangan; dan
6. evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko.

Independency Statement

To maintain the independency, every member of the Audit Committee must fulfill the independency requirements as stipulated in the Audit Committee Charter, as follows:

1. Not an insider party to the Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraiser Firm, or other parties which provide assurance services, appraisal services and/or other consultation services to the company within the last 6 (six) months.
2. Not a party working for or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioners.
3. Not holding the company's shares directly or indirectly. In the event that a member of Audit Committee receives the company's shares directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to other parties at the latest within 6 (six) months after the shares are received.
4. Not having an affiliated relationship with any member of BoC, BoD, or major shareholders of the company.
5. Not having any business relationship which is directly or indirectly related to the company's business activities.
6. In the event that an Independent Commissioner is a member of the Audit Committee, such Independent Commissioner may only be reappointed to be a member of the Audit Committee for 1 (one) subsequent term of office.
7. An Independent Commissioner who holds the position as the Audit Committee Chairperson may only hold a position as a chairperson at 1 (one) other committee.

Structure and membership of the Audit Committee

Based on POJK 55, the Audit Committee's structure is set forth in the Audit Committee Charter determined by the BoC, as follows:

1. The Audit Committee shall be established by and report to the BoC.
2. The Audit Committee members shall be appointed and dismissed by the BoC.
3. The Audit Committee members shall at least comprise:
   a. The Audit Committee shall at least comprise 3 (three) members.
   b. The Chairperson of Audit Committee also holds the position as Independent Commissioner.
   c. Other members of the Audit Committee are parties external to the company.

The composition of the Audit Committee as at Desember 31, 2022 is as follows:

Pernyataan Independensi

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama perusahaan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.
6. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
7. Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit, hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite maksimum pada 1 (satu) komite lain.

Struktur dan keanggotaan Komite Audit

Sesuai POJK 55, struktur Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

1. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
3. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari:
   a. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota.
   b. Ketua Komite Audit merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen.
   c. Anggota Komite Audit lainnya merupakan pihak yang berasal dari luar perusahaan.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Name Nama	Title Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Mohammad Effendi	Committee Chairman / Independent Commissioner Ketua Komite / Komisaris Independen	BoC Decision of May 27, 2019 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2019
Lindawati Gani	Member Anggota	BoC Decision of May 14, 2018 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 Mei 2018
Ignatius Robby Sani	Member Anggota	BoC Decision of April 23, 2018 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 April 2018

To fulfill POJK 55, the information on the appointment and dismissal of the Audit Committee shall have been submitted at the latest within 2 (two) business days after the appointment or dismissal, and shall have been uploaded to the IDX and/or the company's website.

Untuk memenuhi POJK 55, informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit harus telah disampaikan kepada OJK dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian, dan harus telah dimuat dalam situs web BEI dan/atau situs web AEI.

Profiles of the Audit Committee members who are not members of AEI's BoC:

Profil anggota Komite Audit yang bukan anggota Komisaris AEI:

Lindawati Gani

Member
Anggota

Citizenship
Kewarganegaraan
Indonesia
Indonesia

Age
Usia
60 years old as at December 31, 2022
60 tahun per tanggal 31 Desember 2022

Education
Pendidikan

- Bachelor of Economics majoring in Accounting, Universitas Airlangga
- Master of Business Administration (MBA) majoring in General and Strategic Management from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) affiliated with Harvard Business School (Boston-USA)
- Master in Management majoring in Management Accounting from Universitas Indonesia
- Doctor of Philosophy (PhD) from Universitas Indonesia
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga
- Master of Business Administration (MBA) kekhususan Manajemen Umum dan Strategis dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) terafiliasi dengan Harvard Business School (Boston-USA)
- Magister Manajemen kekhususan Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia
- Doctor of Philosophy (PhD) dari Universitas Indonesia

Work experience
Pengalaman kerja

- Professor at the Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia
- Member of the Honorary Board of Code of Ethics the Audit Board of the Republic of Indonesia
- Member of the Executive Board of the National Committee for Governance Policy (KNKG)
- National Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)
- Member of Professional Accountants in Business (PAIB) Advisory Group – International Federation of Accountants (IFAC)
- Committee Member of International Federation of Accountants (IFAC)
- Council Member of ASEAN Federation of Accountants (AFA)
- Member of Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI)
- Member of the Supervisory Board of Indonesian Audit Committee Institute (IKAI)
- Member of the Advisory Board of Indonesian Management Accountant Institute (IAMI)
- Vice Chairman of Executive Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
- Independent Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk.
- Independent Commissioner of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
- Audit Committee member of PT Astra International Tbk
- Audit Committee member of PT Astra Agro Lestari Tbk.
- Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
- Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia
- Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)
- Anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- Anggota Professional Accountants in Business (PAIB) Advisory Group - International Federation of Accountants (IFAC)
- Anggota Committee International Federation of Accountants (IFAC)
- Anggota Dewan Pengurus ASEAN Federation of Accountants (AFA)
- Anggota Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI)
- Anggota Dewan Pengawas Institut Komite Audit Indonesia (IKAI)
- Anggota Dewan Penasihat Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)
- Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
- Komisaris Independen PT Adi Sarana Armada Tbk
- Komisaris Independen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
- Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk
- Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk

Training and competency development
Pelatihan dan pengembangan kompetensi

- 2022 as the Year of Accountant in Business
- Optimizing Sustainability Governance through One Set of High-Quality Global Sustainability Reporting
- Indonesia' Carbon Tax Policy: Opportunities and Challenges
- Transformation of the Accounting Profession
- Acceleration of Digital Economy Transformation
- Proposed Standard for General Sustainability Disclosure and Disclosure on Climate
- Global Baseline for Business and Investors: B20 – IAI – IFAC – ISSB Outreach.
- Roles of the Accounting Profession in Supporting Sustainable Development
- Roles of Accountants in Advancing and Strengthening Economic Growth in G20 Presidency
- Sustainability for Financial Professionals
- B20 Strategic Leader Forum: Sustainable Governance as the Foundation of Value Creation
- Strategic Talk: Roles of Financial Leaders in Advocating Sustainability
- Framework and Regulations of Sustainability Disclosure: Updates and Current Practices
- B20 Integrity and Compliance Task Force Conference: Building Agility
- Fighting Money Laundering and Economic Crime Confirmation
- Collective Actions in Reducing Integrity Risk
- Environmental, Social and Governance (ESG)
- Accountancy Profession Organization and Its Roles between SDGs and Corporate
- Beyond Compliance: How Management Accountants Embrace ESG in Achieving Business Sustainability
- IFRS Foundation Global South Roundtable
- Sustainable Governance: A Strategic Perspective to Maintain Trust and Enhance Performance
- Indonesian Accountants Go Global: Creating Values through Professionalism and Competence
- 2022 sebagai Tahun Akuntan dalam Bisnis
- Mengoptimalkan Tata Kelola Keberlanjutan melalui Satu Set Standar Pelaporan Keberlanjutan Global Berkualitas Tinggi
- Kebijakan Pajak Karbon Indonesia: Peluang dan Tantangan
- Transformasi Profesi Akuntansi
- Percepatan Transformasi Ekonomi Digital
- Usulan Standar Pengungkapan Keberlanjutan Umum dan Pengungkapan Terkait Iklim
- Global Baseline untuk Bisnis dan Investor: B20 – IAI – IFAC – ISSB Outreach
- Peran Profesi Akuntansi dalam mendukung Pembangunan Berkelanjutan
- Peran Akuntan dalam Memajukan dan Memperkuat Pertumbuhan Ekonomi dalam Presidensi G20
- Keberlanjutan untuk Profesional Keuangan
- B20 Strategic Leader Forum: Tata Kelola Keberlanjutan sebagai Landasan Penciptaan Nilai
- Strategic Talk: Peran Pemimpin Keuangan dalam Mengadvokasi Keberlanjutan
- Kerangka dan Peraturan Pengungkapan Keberlanjutan: Pembaruan dan Praktik Saat Ini
- B20 Integrity and Compliance Task Force Conference: Membina Ketangkasan Memerangi Pencucian Uang dan Konfirmasi Kejahatan Ekonomi
- Aksi Bersama dalam Mengurangi Risiko Integritas
- Tata Kelola Sosial Lingkungan (ESG)
- Organisasi Profesi Akuntansi dan Perannya antara SDGs dan Korporat
- Melampaui Kepatuhan: Bagaimana Akuntan Manajemen Merangkul ESG dalam Mencapai Keberlanjutan Bisnis
- IFRS Foundation Global South Roundtable
- Tata Kelola Berkelanjutan: Sebuah Perspektif Strategis untuk Menjaga Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja
- Akuntan Indonesia Mendunia: Menciptakan Nilai melalui Profesionalisme dan Kompetensi

Ignatius Robby Sani

Member
Anggota

Citizenship **Kewarganegaraan**	Indonesia Indonesia
Age **Usia**	66 years old as at December 31, 2022 66 per tanggal 31 Desember 2022
Education **Pendidikan**	· School of Law from Universitas Gadjah Mada · Master of Laws (LL.M.) from Washington College of Laws · Notary Program Faculty of Law from Universitas Indonesia · Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada · Master of Laws (L.L.M.) dari Washington College of Laws · Program Notaris Fakultas Hukum Universitas Indonesia
Work experience **Pengalaman kerja**	· Bank Indonesia, Department of Credit and International · Lawyer, Kartini Mulyadi & Liene Gunawan · Chief of Legal, Director, President Director, and a member of the Board of Commissioners at Astra Group · Member of the Audit Committee of PT Acset Indonusa Tbk · Commissioner of PT Bhimasena Power Indonesia · Commissioner at PT Makmur Sejahtera Wisesa · Director of PT Adaro Power · Member of Audit Committee of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. · Departemen Kredit dan Internasional Bank Indonesia · Konsultan Hukum di kantor pengacara Kartini Mulyadi & Liene Gunawan · Chief of Legal, Direktur, Presiden Direktur dan anggota Dewan Komisaris Astra Group · Anggota Komite Audit PT Acset Indonusa Tbk · Komisaris PT Bhimasena Power Indonesia · Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa · Direktur PT Adaro Power · Anggota Komite Audit PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Training and competency development **Pelatihan dan pengembangan kompetensi**	· Utilizing the Roles of Audit Committee, by IKAI · B20 Energy, Sustainability and Climate Change Task Force: Accelerating the Transition to Sustainable Energy Use, by PwC · Cyber Security Monitoring: Tips and Best Practices, by IKAI · Impactful Internal Audit in Changing World, by IIA · Memanfaatkan Peran Komite Audit, oleh IKAI · B20 Energy, Sustainability and Climate Change Task Force: Accelerating the Transition to Sustainable Energy Use, by PwC · Pengawasan Keamanan Siber: Kiat dan Pratik Terbaik, oleh IKAI · Impactful Internal Audit in Changing World, oleh IIA

Implementation of the Audit Committee's activities in 2022

1. Reviewed AEI's financial statements issued in 2022.
2. Provided independent opinions between the management and the public accountant / public accounting firm: for the fiscal year 2021, there was no dispute in opinions between the management and the public accountant and/or public accounting firm on the services rendered.
3. Evaluated the audit services on the historical financial information by the public accountant and/or public accounting firm for the fiscal year 2021 and reporting it to the BoC.
4. Provided recommendation to the BoC on the appointment of the public accountant and/or public accounting firm for the fiscal year 2022.
5. Reviewed the risk management implementation by the BoD in the fiscal year 2022.

Audit Committee performance evaluation

Every year, the Audit Committee conducts self-assessment on its performance and the results are reported to the BoC for evaluation. For performance evaluation in 2022, the Audit Committee conducted self assessment on December 30, 2022 and reported it to the BoC.

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit tahun 2022

1. Melakukan penelaahan atas informasi laporan keuangan Perusahaan yang dikeluarkan selama tahun 2022.
2. Memberikan pendapat independen antara manajemen dan AP dan/atau KAP: untuk tahun buku 2021 tidak ada perbedan pendapat antara manajemen dan AP dan/atau KAP atas jasa yang diberikan.
3. Melakukan evaluasi terhadap jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2021 dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2022.
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi pada tahun buku 2022.

Penilaian kinerja Komite Audit

Setiap tahun Komite Audit melakukan penilaian / peninjauan sendiri (self-assessment) atas kinerjanya dan hasilnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi. Untuk penilaian kinerja tahun 2022, Komite Audit melakukan penilaian sendiri pada tanggal 30 Desember 2022 dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee meetings

1. The Audit Committee convenes a meeting regularly, at least once in 3 (three) months;
2. The Audit Committee meetings can be implemented if attended by more than ½ (one half) of its total number of members;
3. The meeting resolutions shall be made under deliberation for consensus;
4. Each Audit Committee meeting must be minuted, including any dissenting opinions, signed by all Audit Committee members attending and submitted to the BoC.

In 2022, the Audit Committee held 8 (eight) meetings, including the internal committee meetings and the meetings with the CFO and associated divisions.

The following table presents the frequency and attendance of the Audit Committee meetings in 2022:

Rapat Komite Audit

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggotanya;
3. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;
4. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, Komite Audit menyelenggarakan rapat 8 (delapan) kali, baik rapat internal komite maupun rapat bersama CFO dan divisi terkait.

Tabel berikut menampilkan frekuensi dan tingkat kehadiran pada rapat Komite Audit di tahun 2022:

Name Nama	**Position** Jabatan	**Number of Meetings** Jumlah Rapat	**Attendance** Kehadiran	**Percentage** Persentase
Mohammad Effendi	Committee ChairmanIndependent Commissioner	8	8	100%
Lindawati Gani	Member Anggota	8	8	100%
Ignatius Robby Sani	Member Anggota	8	8	100%

Training for the Audit Committee members

The competency enhancement activities of the members of the Audit Committee throughout 2022 are presented in the profile of each member of the Audit Committee.

Remuneration and Nomination Function

The BoC has decided that the function of nomination and remuneration for the BoC and BoD shall be carried out by the BoC without establishing a committee of nomination and remuneration.

In the implementation, the BoC shall act independently by referring to the Guideline for the Nomination and Remuneration Function, which determines the associated duties and responsibilities of the BoC.

The Guideline for the Nomination and Remuneration Function is accessible at AEI's website www.adaro.com.

In 2022, the discussions on nomination and remuneration were held 6 (six) times and included in the BoC meetings.

Pelatihan anggota Komite Audit

Kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Profil masing-masing anggota Komite Audit.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi akan dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk komite nominasi dan remunerasi.

Dalam hal pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu pada Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang menetapkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang relevan.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di situs AEI www.adaro.com

Selama tahun 2022, pembahasan mengenai nominasi dan remunerasi dilakukan sebanyak 6 (enam) kali dan disertakan dalam rapat Dewan Komisaris.

More detailed information on the roles carried out with regard to the Nomination and Remuneration Function is provided in the section of the Nomination and Remuneration for the BoC and BoD.

COMMITTEE SUPPORTING BOD

The company has Sustainability Management Committee which is tasked to support the implementation of the BoD's duties. The Sustainability Management Committee reports directly to the BoD as described in the chart below:

Penjelasan secara detail mengenai Peran yang dijalankan terkait dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi secara detail dijelaskan dalam bagian Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Perusahaan memiliki Sustainability Management Committee yang bertugas untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Sustainability Management Committee bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi sebagaimana tercantum dalam bagan di bawah ini:

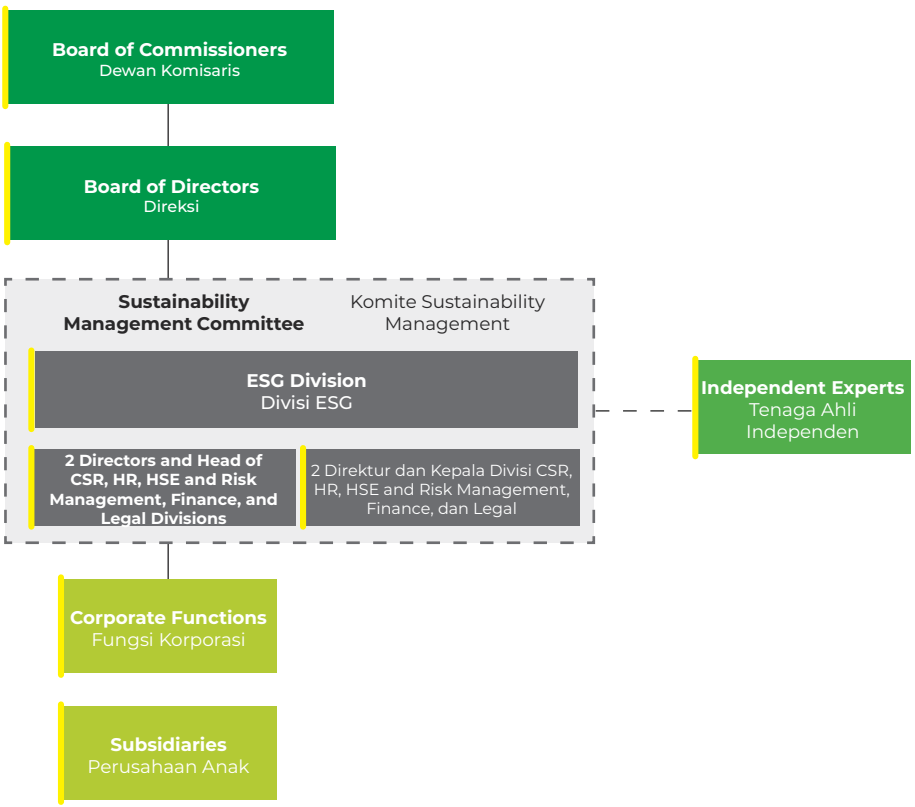

Duties and responsibilities

1. Assist the BoD in determining the strategic directions for establishing sustainability policies and management.
2. Implementing the sustainability management policies by coordinating with the associated corporate functions and evaluating the company's sustainability performance.
3. Taking the direct approach to determine the basic policies, monitoring the implementation, and reviewing the effectiveness of strategies and ensuring the alignment with Adaro's business objectives. The committee also determined the next steps of the sustainability journey.

Tugas dan tanggung jawab

1. Membantu Direksi dalam menetapkan arah yang strategis untuk menentukan kebijakan dan manajemen keberlanjutan.
2. Menerapkan kebijakan manajemen keberlanjutan dengan berkoordinasi dengan fungsi-fungsi korporasi terkait dan melakukan evaluasi atas kinerja keberlanjutan perusahaan.
3. Melakukan pendekatan langsung untuk menentukan kebijakan dasar, memantau pelaksanaan, dan meninjau efektivitas strategi serta memastikan agar konsisten dan sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis Adaro. Komite juga menentukan langkah-langkah selanjutnya yang diperlukan dalam perjalanan keberlanjutan.

The Sustainability Management Committee was newly

Sustainability Management Committee baru dibentuk

established at the end of the fiscal year 2022, therefore, the procedure for performance evaluation and achievement will be reported in the annual report of the subsequent year.

pada akhir tahun buku 2022, sehingga untuk prosedur penilaian kinerja termasuk pencapaian kinerja akan disampaikan pada laporan tahun buku berikutnya.

Corporate Secretary

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, AEI is obliged to appoint a Corporate Secretary who serves as a liaison between company and the shareholders and other stakeholders to ensure that the company complies with the capital market rules and regulations and other duties and responsibilities as stipulated by POJK 35.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35"), AEI wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara perusahaan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana tercantum dalam POJK 35.

The corporate secretary functions are carried out by a division, namely Corporate Secretary Division, which reports directly to the Chief Financial Officer and the BoD and maintains active communications with all BoD members and the personnel of other functions within the company.

Fungsi Sekretaris Perusahaan dilaksanakan oleh satu divisi yang bernama Divisi Corporate Secretary, yang bertanggung jawab langsung kepada Chief Financial Officer dan Direksi serta aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi serta personil fungsi lainnya dalam perusahaan.

Party appointing and dismissing Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the BoD Decree. The appointment of corporate secretary is one GCG implementation measures. The Corporate Secretary is not allowed to hold any concurrent position as any other issuer or public company.

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diberhentikan oleh Keputusan Direksi. Penunjukan sekretaris perusahaan merupakan salah satu langkah implementasi GCG. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Name Nama	Mahardika Putranto	
Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	44 as at December 31, 2021	44 per 31 Desember 2021
Education history Riwayat pendidikan	Bachelor of Commerce in Economics from the University of New England, Australia (1996-1999) Master of Economics in economics and finance from Macquarie University, Australia (2000-2001)	Sarjana S1 di bidang commerce dari University of New England, Australia (1996-1999) Sarjana S2 di bidang ekonomi dari Macquarie University, Australia (2000-2001)
Career History Riwayat pekerjaan		
Legal basis of appointment **Dasar hukum penunjukan**	The BoD Decree dated 1 September 2014	Penunjukan Langsung Direksi tanggal 1 September 2014
Work experience Pengalaman kerja	· Head of Corporate Secretary Division, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2015 – now) · Head of ESG Division, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2022 – now) · Head of Internal Audit Division, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2019 – 2022) · Head of Corporate Finance Department, PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2008 - 2014) · Investor Relations, PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2005 - 2008)	· Kepala Divisi Corporate Secretary PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2015 – sekarang) · Kepala Divisi ESG PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2022 – sekarang) · Kepala Divisi Internal Audit PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2019 – 2022) · Kepala Departemen Corporate Finance PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2008 - 2014) · Investor Relations PT Apexindo Pratama Duta (2005 - 2008)

Training and competency development Pelatihan dan pengembangan kompetensi	• Kick Off and Closed Dialogue: Development of Reporting Guideline for Sustainability in the Coal Sector • Southeast Asia's Green Economy: Investing behind new realities • Decarbonisation and PAS 2060 Carbon Neutrality • MSCI ESG Corporates Connect Webinar Series - Trends in South Asia and MSCI ESG Ratings • Virtual Group Discussion with Coordinating Minister for Maritime and Investment Affairs of the Republic of Indonesia • Promulgation of POJK 14/POJK.04/2022 and POJK 15/POJK.04/2022 • Focus on the 'E' in ESG: A deep dive into environmental due diligence • Talkshow KEMENKOMARVES with the theme: The Advantage of Implementing Life Cycle Assessment in Mining Industry • International Seminar "Carbon Trading: The Journey to Net Zero • Webinar "Green Bond for Green Financing: Fresh Opportunity for Green Project Funding" • Promulgation of Regulation I-E of 2022 • ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Achieving ASEAN Asset Class • Managing ESG Risk and Performance: Exploring the sustainability Landscape in Indonesia • Diving into Financial Services in Indonesia: How to manage ESG performance • Diving into Energy Companies in Indonesia: How to manage ESG performance • ESG Materiality Assessment with Permata Stakeholders • Webinar and Launching of Summary Policy "Accelleration of Actions and Contribution of the Private Sector in Achieving Sustainable Development" • Climate Actions / ERM Webinar Series on COP27 Takeaways for APAC • Just Transition Actions / ERM Webinar Series on COP27 Takeaways for APAC • Beyond COP27: It Will Take Visionary Pragmatism to Accelerate Decarbonization in the Downturn • Digital Actions / ERM Webinar Series on COP27 Takeaways for APAC • Nature-based Actions / ERM Webinar Series on COP27 Takeaways for APAC • Application of Environmental, Social, and Governance in Infrastructure Financing • Training Climate Change And Sustainability: Leveraging Carbon Market Initiatives For Business	• Kick Off dan Dialog Tertutup: Pembuatan Panduan Pelaporan Keberlanjutan untuk Sektor Batu Bara • Southeast Asia's Green Economy: Investing behind new realities • Decarbonisation and PAS 2060 Carbon Neutrality • MSCI ESG Corporates Connect Webinar Series - Trends in South Asia and MSCI ESG Ratings • Virtual Group Discussion with Coordinating Minister for Maritime and Investment Affairs of the Republic of Indonesia • Sosialisasi POJK Nomor 14/POJK.04/2022 dan POJK Nomor 15/POJK.04/2022 • Focus on the 'E' in ESG: A deep dive into environmental due diligence • Talkshow KEMENKOMARVES dengan tema: The Advantage of Implementing Life Cycle Assessment in Mining Industry • Seminar Internasional "Carbon Trading: The Journey to Net Zero • Webinar "Green Bond for Green Financing: Peluang Segar Pendanaan Proyek Hijau" • Sosialisasi Peraturan I-E Tahun 2022 • ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Achieving ASEAN Asset Class • Managing ESG Risk and Performance: Exploring the sustainability Landscape in Indonesia • Diving into Financial Services in Indonesia: How to manage ESG performance • Diving into Energy Companies in Indonesia: How to manage ESG performance • ESG Materiality Assessment with Permata Stakeholders • Webinar dan Peluncuran Ringkasan Kebijakan "Akselerasi Aksi dan Kontribusi Sektor Swasta dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan" • Climate Actions / ERM Webinar Series on COP27 Takeaways for APAC • Just Transition Actions / ERM Webinar Series on COP27 Takeaways for APAC • Beyond COP27: It Will Take Visionary Pragmatism to Accelerate Decarbonization in the Downturn • Digital Actions / ERM Webinar Series on COP27 Takeaways for APAC • Nature-based Actions / ERM Webinar Series on COP27 Takeaways for APAC • Penerapan Environmental, Social, and Governance dalam Pembiayaan Infrastruktur • Training Climate Change And Sustainability: Leveraging Carbon Market Initiatives For Business
Concurrent position Jabatan rangkap	Holding no concurrent position in accordance with POJK 35	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK 35
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta

The Corporate Secretary activities in 2022 consisted of:

1. presented regular reports and information disclosures to the FSA and IDX in compliance with capital market rules and regulations;
2. supported the BoD in conducting AGMS for the fiscal year 2021, EGMS 2022 and Annual Public Expose;
3. oversaw the company's shareholders registration and reported the adjustments to the BoD and regulators;
4. provided updates to the BoC and BoD on AEI's shares and other capital market matters;
5. together with the Internal Audit Division, improved and promoted GCG implementation in the company and identified governance risks;
6. maintained effective communications with stakeholders, in particular with capital market regulatory bodies;
7. ensured the company's website was fully updated and in compliance with capital market rules and regulations; and
8. developed and proposed to the related directorate on work plans, budget and performance indicators of Corporate Secretary Division to the associated Director.

In 2022, the Corporate Secretary Division issued 121 compliance reports consisting of 79 Information Disclosure Reports and 42 reports to FSA.

Therefore, the company achieved 100% compliance to the capital market rules and regulations. There were no fines and/or penalties have been imposed to the company in 2022.

Investor Relations

The Investor Relations serves as the liaison between the company and the shareholders at both local and international levels, by sharing the company's business and financial performance, as well as corporate achievements. The information is expected to help analysts in building stories about the company and the investors in making investment decisions. The company believes that ongoing dialogues with the shareholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

To ensure the company's messaging and performance are well-communicated, Investor Relations release several reports, such as the quarterly press releases, financial statements, financial press releases, and disclosure reports. Investor relations also communicate through several events, such as investor presentations, the public exposes, and the regular meetings with analysts and investors. At the end of 2022, the company had coverage

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di tahun 2022 meliputi:

1. menyampaikan laporan berkala serta keterbukaan informasi ke OJK dan BEI dengan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal;
2. mendukung Direksi dalam melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021, RUPS Luar Biasa 2022 dan Paparan Publik Tahunan;
3. mengawasi registrasi pemegang saham perusahaan dan melaporkan perubahannya ke Direksi dan regulator;
4. memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai saham Perusahaan dan masalah lainnya terkait pasar modal;
5. bersama dengan fungsi Audit Internal, mempromosikan implementasi GCG di perusahaan dan mengidentifikasikan risiko tata kelola;
6. menjaga komunikasi efektif dengan para pemangku kepentingan, khususnya dengan badan regulator pasar modal;
7. memastikan bahwa situs perusahaan selalu terupdate dan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal;
8. menyusun dan mengusulkan rencana kerja, anggaran dan indikator kinerja Divisi Corporate Secretary kepada Direktur terkait.

Pada tahun 2022, Divisi Corporate Secretary menerbitkan 121 laporan kepatuhan yang terdiri dari 79 Laporan Keterbukaan Informasi dan 42 laporan kepada OJK.

Dengan demikian, perusahaan berhasil mencapai 100% kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan tidak ada denda dan/atau hukuman yang dikenakan terhadap perusahaan pada tahun 2022.

Investor Relations

Investor Relations bertanggung jawab untuk membangun komunikasi antara perusahaan dan pemegang saham di tingkat nasional maupun internasional, dengan memberikan informasi mengenai kinerja bisnis dan keuangan perusahaan, serta pencapaian korporasi. Informasi ini diharapkan akan membantu para analis dalam memaparkan mengenai perusahaan dan investor dalam membuat keputusan investasi. Perusahaan meyakini bahwa komunikasi rutin dengan pemegang saham berdasarkan fakta dan transparansi akan menciptakan nilai maksimum pemegang saham.

Untuk memastikan bahwa pesan dan kinerja perusahaan dikomunikasikan dengan baik, Investor Relations menerbitkan beberapa laporan, misalnya siaran pers kuartalan, laporan keuangan, siaran pers keuangan, dan laporan keterbukaan, Investor Relations juga berkomunikasi melalui beberapa acara, misalnya presentasi investor, paparan publik, dan rapat rutin dengan analis dan investor. Per akhir 2022, AEI diliput oleh

from 35 sell-side analysts who issued reports on AEI's operational and financial analyses, as well as on the coal market as a whole. The Investor Relations' team attended 225 meetings and conferences during the year.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Function has carried out its duties in accordance with the Internal Audit Charter. The Board of Directors has given its full support to the internal audit activities and there were no restrictions on the scope and access for the Internal Audit Function.

The Internal Audit Function plays the role to provide an objective and independent assurance and consultancy services for AEI and its subsidiaries in the areas of governance, risk management and control, to add value and improve the company's operations.

Internal Audit Charter and Code of Conduct

The Internal Audit Function has the Internal Audit Charter as a mandate from the BoD to perform its duties and responsibilities. The Internal Audit Charter was signed by the BoD and approved by the BoC on November 17, 2017 as an update to the 2013's Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter was established based on FSA regulation No. 56/POJK.04/2015 of December 29, 2015 on the Establishment and Guideline for Internal Audit Charter ("POJK 56/2015"). The charter was also developed in accordance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Auditors (IIA).

In addition to complying with the Adaro Values and Code of Conduct, the Internal Audit Function also adopts the Code of Conduct for internal audit profession issued by IIA. Each AEI's internal auditor must read and understand the Code of Conduct.

Structure and position

The Internal Audit Function is independent and reports directly to the President Director. To maintain objectivity, internal auditors are not allowed to have duties and positions concurrent with the implementer of the operational activities of the company and subsidiaries.

In addition, internal auditors must sign the Statement of Conflict of Interest every year to ensure that they have no potential of conflict of interest in carrying out duties and responsibilities, and if there is any conflict of interest, the company will take the necessary measures to overcome the associated risk of conflict of interest.

35 analis yang menerbitkan laporan mengenai analisis operasional dan keuangan AEI, serta mengenai pasar batu bara secara keseluruhan. Tim Investor Relations menghadiri 225 rapat dan konferensi pada tahun 2022.

AUDIT INTERNAL

Fungsi Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Audit Internal. Direksi telah memberikan dukungan penuh untuk aktivitas audit internal dan tidak ada pembatasan ruang lingkup maupun akses bagi Fungsi Audit Internal.

Fungsi Audit Internal berperan untuk memberikan asurans dan jasa konsultasi yang independen dan objektif bagi AEI dan anak-anak usahanya atas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian, untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi perusahaan.

Piagam Audit Internal dan Kode Etik

Fungsi Audit Internal mempunyai Piagam Audit Internal sebagai mandat dari Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 17 November 2017 sebagai pembaruan dari Piagam Audit Internal tahun 2013.

Piagam Audit Internal disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015"). Piagam tersebut juga disusun sesuai dengan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh the Institute of Internal Auditors (IIA).

Selain mematuhi Nilai-nilai dan Kode Etik Adaro, Fungsi Audit Internal juga mengadopsi Kode Etik profesi audit internal yang dikeluarkan oleh IIA. Setiap auditor internal AEI wajib membaca dan memahami Kode Etik tersebut.

Struktur dan kedudukan

Fungsi Audit Internal bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Untuk menjaga objektivitasnya, auditor internal tidak boleh memiliki tugas dan jabatan rangkap dengan pelaksana kegiatan operasional perusahaan dan anak-anak usahanya.

Selain itu, auditor internal harus menandatangani Pernyataan Benturan Kepentingan setiap tahunnya untuk memastikan mereka tidak memiliki potensi benturan kepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dan jika ada, perusahaan akan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko benturan kepentingan tersebut.

The Internal Audit Function is led by Surya Widjaja, who has been appointed based on the Letter for the Appointment of the Internal Audit Unit Head of August 4, 2022, approved by the President Director and BoC.

Head of Internal Audit Function Surya Widjaja

Indonesian citizen, 43 years old, a Bachelor in Business Administration from the University of New Brunswick, Canada in 2000.

Surya has more than 21 years experience in the fields of internal audit, risk management, and governance. Prior to joining the company, Surya held the positions as Internal Audit Director at PT MTN (2021-2022), Independent Commissioner at PT JACCS MPM Finance Indonesia (2019-2022), and a member of the Audit Committee of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2019-2022).

Composition, qualifications, and competency enhancement

The Internal Audit Function consists of internal auditors with various educational backgrounds (such as accounting, information technology, and industrial engineering), skills, and work experiences, which complement one another.

In 2022, the Internal Audit Function consisted of nine internal auditors. One of them possesses international professional certification related to their internal audit works. The Internal Audit Function intends to add three more internal auditors in 2023.

The Internal Audit Function has developed the competency profiles that provide the professional development plans for the internal auditors at each step of their career path. Every year, the Internal Audit Function identifies the skill gaps and prepares the training and certification programs for the internal auditors to ensure that they have the adequate skills and knowledge to carry out their duties and responsibilities. In 2022, each internal auditor attended four training days on average.

Duties and responsibilities

The Internal Audit Function's duties and responsibilities, among others, include the following:

1. Develop a flexible annual risk-based internal audit plan;
2. Implement the annual internal audit plan and conduct special audits whenever necessary;
3. test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies and applicable regulations;

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Surya Widjajam yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 4 Agustus 2022 yang disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Kepala Fungsi Audit Internal Surya Widjaja

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas New Brunswick di Kanada pada tahun 2000.

Surya mempunyai lebih dari 21 tahun pengalaman dalam bidang audit internal, manajemen risiko, dan tata kelola. Sebelum bergabung dengan AEI, Surya merupakan Direktur Internal Audit di PT MTN (2021-2022), Komisaris Independen di PT JACCS MPM Finance Indonesia (2019-2022), dan anggota Komite Audit di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2019-2022).

Komposisi, kualifikasi dan peningkatan kompetensi

Fungsi Audit Internal terdiri dari para auditor internal dengan berbagai latar belakang pendidikan (misalnya akuntansi, teknologi informasi, dan teknik industri), keahlian, dan pengalaman kerja yang saling melengkapi.

Pada akhir tahun 2022, Fungsi Audit Internal terdiri dari sembilan auditor internal. Satu dari mereka telah memiliki sertifikasi profesi internasional yang berkaitan dengan pekerjaan audit internal. Fungsi Audit Internal berencana untuk menambah tiga orang auditor internal pada tahun 2023.

Fungsi Audit Internal telah mengembangkan profil kompetensi yang menyediakan rencana pengembangan profesional bagi auditor internal di setiap jenjang karirnya. Setiap tahun, Fungsi Audit Internal mengidentifikasi kesenjangan keahlian dan menyiapkan program pelatihan dan sertifikasi bagi auditor internal untuk memastikan mereka mempunyai kecakapan dan pengetahuan yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2022, setiap auditor internal mengikuti rata-rata empat hari pelatihan.

Tugas dan tanggung jawab

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Audit Internal antara lain mencakup hal-hal di bawah ini:

1. menyusun rencana audit tahunan yang fleksibel dengan metodologi berbasis risiko;
2. melaksanakan Rencana Audit Tahunan dan melakukan audit khusus apabila diperlukan;
3. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku;

4. examine and assess the efficiency and effectiveness in all aspects, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
5. provide suggestions for improvement and objective information about the relevant activities examined at all levels of management;
6. prepare an audit report and submit the report to the BoD, BoC, and the Audit Committee;

7. monitor, analyze and report the implementation of the improvement actions recommended;
8. collaborate with the Audit Committee;
9. develop and implement the assurance and quality improvement program to evaluate the activities of the Internal Audit Function; and
10. coordinate with other assurance functions (such as Health Safety & Environment, Legal and Compliance, Risk Management, external auditor) to optimize the assurance on the process of governance, risk management, and control of the company.

Internal audit practices

The Internal Audit Practices are carried out by referring to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Auditors (IIA). The standards of internal audit works have been formalized into a Standard Operating Procedure of Internal Audit.

Use of information technology

To facilitate its activity, the Internal Audit function has been using information technology as needed, such as for working papers, internal audit portal for knowledge management, timesheets, corrective actions data base, and data analytics tools software.

Assurance and quality improvement program

To ensure continuous improvement of its audit quality, the Internal Audit Function implements a quality assurance and improvement program that comprises:

- conducting surveys to obtain feedback from the management;
- performing self-assessment and peer review for each audit assignment to ensure compliance with the existing Internal Audit manual; and
- conducting self-assessment on the compliance with FSA regulations and conformance with IIA Standards.

4. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di semua bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
5. memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan;
6. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
7. memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah disarankan;
8. bekerja sama dengan Komite Audit;
9. menyusun dan melaksanakan program asurans dan perbaikan kualitas untuk mengevaluasi kegiatan Fungsi Audit Internal; dan
10. berkoordinasi dengan fungsi asurans lainnya (misal: Health Safety & Environment, Legal and Compliance, Risk Management, auditor eksternal) untuk mengoptimalkan pemberian asurans atas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian perusahaan.

Praktik audit internal

Praktik Fungsi Audit Internal dilakukan berdasarkan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh the Institute of Internal Auditors (IIA). Standar pekerjaan audit internal telah diformalisasikan dalam suatu Prosedur Operasi Standar Audit Internal.

Penggunaan teknologi informasi

Untuk memudahkan aktivitasnya, Fungsi Audit Internal menggunakan teknologi informasi sesuai kebutuhan, misalnya untuk kertas kerja, portal audit internal untuk knowledge management, timesheet, database tindakan perbaikan, dan perangkat lunak alat analisis data.

Program Asurans dan Perbaikan Kualitas

Untuk memastikan peningkatan berkelanjutan kualitas auditnya, Fungsi Audit Internal mengimplementasikan program asurans dan peningkatan kualitas yang meliputi hal-hal berikut:

- mengadakan survei untuk mendapatkan umpan balik dari manajemen;
- melakukan penilaian mandiri dan peer review pada setiap penugasan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap panduan audit internal yang berlaku; dan
- melakukan penilaian mandiri atas kepatuhan terhadap peraturan OJK dan kesesuaian dengan Standar IIA.

The result of quality assurance and improvement program is compiled and discussed every year to be included in our continuous improvement project for the following year. The quality assurance and improvement program has been performed regularly and produced positive results. The outcomes are reported to the Board of Directors and the Audit Committee on a regular basis.

Hasil program asurans dan peningkatan kualitas dirangkum dan didiskusikan setiap tahun untuk dimasukkan ke dalam proyek perbaikan berkelanjutan. Program asurans dan peningkatan kualitas ini telah dilakukan secara berkala dan menghasilkan penilaian yang sangat positif. Hasil program asurans dan peningkatan kualitas ini dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Internal Audit activities in 2022

Aktivitas Audit Internal pada tahun 2022

Annual audit plan

To provide optimum benefits with the available resources, the Internal Audit Function selects objects to be included in an annual audit plan based on risk priorities by considering the risk profile of all strategic business units. Before it is finalized, the annual audit plan is presented to the Board of Directors and Audit Committee to ensure that the plan is aligned with the company's strategy and has addressed their concerns.

Rencana audit tahunan

Untuk memberikan manfaat yang optimal dengan sumber daya yang tersedia, Fungsi Audit Internal memilih objek audit yang akan dimasukkan dalam rencana audit tahunan berdasarkan prioritas risiko dengan mempertimbangkan profil risiko seluruh unit bisnis strategis. Sebelum difinalisasi, rencana audit tahunan dipresentasikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk memastikan bahwa rencana tersebut sejalan dengan strategi perusahaan dan telah memasukkan hal-hal yang menjadi perhatian.

The annual audit plan must obtain approval from the President Director. On a quarterly basis, the Internal Audit Function prepares the rolling forecast and inform the implementation progress of the annual audit plan to the BoD and the Audit Committee.

Rencana audit tahunan harus meminta persetujuan Presiden Direktur. Secara kuartalan, Fungsi Audit Internal menyiapkan rolling forecast dan menginformasikan perkembangan pelaksanaan rencana audit tahunan kepada Direksi dan Komite Audit.

In 2022, the annual audit plan consisted of six out of 689 audit objects in audit universe. The Internal Audit Function completed a total of eight audit and consultation reports. The audit and consultation activities performed covered three of the 41 strategic business units and three of 29 risk types (governance, business process, and technology).

Pada tahun 2022, rencana audit tahunan terdiri dari enam dari 689 objek audit dalam audit universe. Fungsi Internal Audit telah menyelesaikan delapan laporan audit dan konsultasi. Audit dan aktivitas konsultasi yang dilakukan mencakup 3 dari total 41 unit bisnis strategis dan 3 dari total 29 jenis risiko (yaitu tata kelola, proses bisnis, dan teknologi).

Internal Audit Activities Aktivitas Internal Audit	**2022**	**2021**	**2020**
Number of audit reports Jumlah laporan audit yang diselesaikan	6	6	5
Number of consulting reports Jumlah laporan konsultasi yang diselesaikan	2	3	4
Coverage of strategic business units Cakupan unit bisnis strategis	3	4	5

Implementation of corrective actions

The audit report is submitted to the BoD, BoC, Audit Committee, and associated managements to provide the ratings on the adequacy of control by the management for risk mitigation. Each audit report includes recommendations or corrective actions agreed with the relevant managements.

Implementasi tindakan perbaikan

Laporan hasil audit disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan manajemen terkait untuk memberikan peringkat atas kecukupan aktivitas pengendalian oleh manajemen dalam rangka memitigasi risiko. Setiap laporan audit menyertakan rekomendasi atau tindakan perbaikan yang telah disepakati dengan manajemen terkait.

The recommendations will only provide value if implemented; therefore, the implementation is monitored and reported to the Board of Directors and the Audit

Rekomendasi hanya akan bermanfaat bila diimplementasikan, oleh karena itu pelaksanaannya dipantau dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite

Committee periodically. The number of corrective actions implemented by the management is one of the Internal Audit Function's key performance indicators (KPIs).

The managements of the strategic business units are active in implementing the corrective actions recommended by the Internal Audit Function. In 2022, 87% of the total corrective actions that were due by December 2022 had been fully implemented.

Meeting with key stakeholders

To fulfil the accountability aspect, the Internal Audit Function conducted periodic meetings in 2022 with the BoD (four times) and the Audit Committee (three times) with following agenda:

- progress of the 5-year plan;
- progress of the annual audit plan;
- audit reports;
- status of corrective actions implementation; and
- constraints in implementing its Internal Audit Charter if any.

Internal Audit Function at AEI's subsidiaries

The Internal Audit Function has also been established at AEI's subsidiaries, i.e. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, PT Adaro Indonesia, and PT Saptaindra Sejati. The Internal Audit Functions of the subsidiaries report to their President Director while also coordinate with AEI's Internal Audit Function.

Environmental, Social, and Governance

AEI is committed to continuously strengthening the Environmental, Social, and Governance ("ESG") in each operational activity to maintain the practice of a good mining company and support the environmentally-friendly principles. One of the steps made to support this is the establishment of a division dedicated to handle the ESG aspects.

The ESG Division has the duties of formulating ESG planning and implementation plans, developing ESG policies and evaluating the comprehensive implementation of ESG programs, and identifying improvement opportunities. The ESG Division is also positioned as the coordinator for the associated divisions in implementing and improving AEI's ESG performance. In line with the establishment of one of its pillars of growth, Adaro Green, AEI will focus on developing the plans to support the reduction of carbon emission and developing various new and renewable energy sources. The ESG Division is also the chair of within the structure of the Sustainability Management Committee under the BoD. This division is led by Mahardika Putranto, who reports directly to the Director.

Audit secara berkala. Jumlah tindakan perbaikan yang dilakukan manajemen menjadi salah satu indikator kinerja utama (KPI) Fungsi Audit Internal.

Manajemen unit bisnis strategis aktif dalam mengimplementasikan tindakan perbaikan yang direkomendasikan oleh Fungsi Audit Internal. Di tahun 2022, 87% dari seluruh tindakan perbaikan yang jatuh tempo di Desember 2022 telah selesai dilakukan.

Rapat dengan pemangku kepentingan utama

Untuk pemenuhan aspek akuntabilitas, Fungsi Audit Internal mengadakan rapat berkala pada tahun 2022 dengan Direksi (empat kali) dan dengan Komite Audit (tiga kali) dengan agenda berikut:

- perkembangan rencana lima tahun;
- perkembangan rencana audit tahunan;
- laporan audit;
- status pelaksanaan tindakan perbaikan; dan
- hambatan dalam pelaksanaan Piagam Audit Internal, jika ada.

Fungsi Audit Internal di perusahaan anak AEI

Fungsi Audit Internal juga telah dibentuk di perusahaan-perusahaan anak AEI, yaitu PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, PT Adaro Indonesia, dan PT Saptaindra Sejati. Fungsi Audit Internal perusahaan anak bertanggung jawab kepada masing-masing Presiden Direktur dengan tetap berkoordinasi dengan Fungsi Audit Internal AEI.

Environmental, Social, and Governance

AEI berkomitmen untuk terus meningkatkan aspek Environmental, Social, and Governance ("ESG") dalam setiap aktivitas operasional untuk mempertahankan praktik sebagai perusahaan tambang yang baik dan mendukung prinsip ramah lingkungan. Salah satu langkah untuk mendukung hal tersebut adalah pembentukan divisi khusus yang menangani aspek-aspek ESG.

Divisi ESG memiliki tugas menyusun perencanaan ESG dan perencanaan implementasinya, membuat kebijakan ESG dan mengevaluasi penerapan program ESG secara menyeluruh, dan menentukan peluang perbaikan. Divisi ESG juga menjadi koordinator divisi-divisi terkait dalam mengimplementasikan dan meningkatkan kinerja ESG AEI. Sejalan dengan pembentukan salah satu pilar pertumbuhannya, yaitu Adaro Green, AEI akan berfokus pada penyusunan rencana untuk mendukung penurunan emisi karbon dan pengembangan berbagai sumber energi baru dan terbarukan. Divisi ESG juga merupakan ketua dalam struktur Sustainability Management Committee yang berada di bawah Direksi. Divisi ini dipimpin oleh Mahardika Putranto yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

Internal Control System

AEI has a policy for implementing the internal control system. The parties involved and responsible for the implementation of internal control system among others include BoC, BoD, and the entire AEI management, to ensure that every business process is performed by complying with and applying the internal control consistently.

Financial and Operational Control System

The financial and operational control are 2 (two) main aspects of the internal control system implementation. In the operational activities, the internal control is designed and implemented to manage and control risks to achieve the control objectives. AEI also prepares strategies and measures to identify and prevent the potential of issues which may affect its performance, such as:

- evaluating the company's operational performance;
- evaluating risk assessment;
- ensuring that all policies and procedures are continuously updated; and
- ensuring that each operational and financial activity is carried out in accordance with the determined procedures and business process.

The BoD is supported by the associated functions to provide assurance that the internal control has been implemented according to the company's objectives.

Review of the internal control system effectiveness

The adequacy of controls implemented by the management to mitigate risks is assessed and reported in each internal audit report. Based on the review on the three lines of risk management, it can be concluded that the internal control system within the company had been performing as intended with some opportunities for continuous improvements.

Insider Trading

In line with the Adaro Value of "Integrity", all personnel within the Adaro Group are obliged to prevent the occurrence of insider trading, corruption and fraud. This obligation has been included in AEI's Code of Conduct and BoC and BoD Charter.

The insiders to the company include:

1. The company's major shareholders;
2. The company's commissioners, directors, or employees;
3. Individuals whose position or profession or business relationship with the company enables them to receive insider information; or

Sistem Pengendalian Internal

AEI memiliki kebijakan untuk mengimplementasikan sistem pengendalian internal. Pihak-pihak yang terlibat dan bertanggung jawab atas terlaksananya sistem pengendalian internal antara lain meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh manajemen AEI guna memastikan bahwa setiap proses bisnis dijalankan dengan mematuhi dan menjalankan sistem pengendalian internal secara konsisten.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian keuangan dan pengendalian operasional adalah 2 (dua) aspek utama dalam menjalankan sistem pengendalian internal. Dalam aktivitas operasional, sistem pengendalian internal dirancang dan diterapkan untuk mengelola dan mengendalikan risiko demi mencapai tujuan pengendalian. AEI juga mempersiapkan strategi dan langkah-langkah untuk mengidentifikasi dan mencegah kemungkinan terjadinya hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja, di antaranya:

- melakukan pengkajian atas kinerja operasional perusahaan;
- melakukan pengkajian atas penilaian risiko;
- memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur selalu terupdate; dan
- memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dan keuangan dilakukan sesuai dengan prosedur dan proses bisnis yang ditetapkan.

Direksi didukung oleh fungsi-fungsi terkait guna memberikan jaminan bahwa pengendalian internal telah dijalankan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian Internal

Kecukupan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh manajemen untuk memitigasi risiko dinilai dan disampaikan dalam setiap laporan audit internal. Berdasarkan kajian terhadap efektivitas tiga lini dalam manajemen risiko, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di perusahaan telah berjalan sebagaimana mestinya dengan beberapa peluang untuk perbaikan berkelanjutan.

Transaksi Orang Dalam

Sejalan dengan Nilai Adaro "Integrity", seluruh personil dalam Grup Adaro diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam, korupsi dan kecurangan. Kewajiban ini telah dimasukkan ke dalam Kode Etik Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

Definisi orang dalam perusahaan meliputi:

1. Pemegang saham utama perusahaan;
2. Komisaris, direktur, atau karyawan perusahaan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan perusahaan memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau

4. The parties who in the last 6 (six) months are no longer categorized as the parties identified in point (1), (2) and (3) above.

AEI's insiders or parties who have special relationships with AEI are not allowed to trade AEI's shares based on the undisclosed material information or facts.

Legal cases

The company has disclosed its legal proceedings in the Notes to Consolidated Financial Statements for the year ending on December 30, 2022 – Point 5/150.

Communications with shareholders

As a public company, AEI strives to maintain its corporate credibility and strengthen investor confidence by providing information in a transparent, timely, and accurate manner regarding its business, strategic and financial development.

Public expose

To fulfill and comply with the capital market regulations, in 2022, AEI conducted one annual public expose to report on the condition and performance achieved, both operational and financial, to the shareholders and potential shareholders.

The public expose was implemented by the procedure as instructed in the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 on the Amendment to Regulation No. I-E on the Requirement to Disclose Information. The procedure was as follows:

4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana disebutkan dalam

Orang dalam AEI atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan AEI dilarang memperdagangkan saham AEI berdasarkan informasi atau fakta material yang belum diungkap.

Perkara hukum

Perusahaan telah mengungkapkan proses hukumnya pada Catatan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 – Butir 5/150.

Komunikasi dengan pemegang saham

Sebagai perusahaan publik, AEI senantiasa berupaya menjaga kredibilitas dan memperkuat kepercayaan investor dengan selalu menyampaian informasi secara transparan, tepat waktu dan akurat mengenai perkembangan bisnis, strategi dan keuangannya.

Paparan publik

Dalam rangka memenuhi dan mematuhi peraturan pasar modal, pada tahun 2022, AEI menyelenggarakan satu kali paparan publik tahunan untuk menyampaikan kondisi dan pencapaian kinerja baik operasional maupun keuangan kepada para pemegang saham dan calon pemegang saham.

Paparan publik tersebut dilaksanakan dengan tahapan yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Tahapannya adalah sebagai berikut:

No.	Activity Aktivitas	Date Tanggal
1	Announcement on the plan to conduct public expose Penyampaian rencana penyelenggaraan paparan publik	August 29, 2022 29 Agustus 2022
2	Announcement on material for public expose Penyampaian materi paparan publik	September 7, 2022 7 September 2022
3	Implementation of public expose Pelaksanaan paparan publik	September 12, 2022 12 September 2022
4	Submission of the report on public expose implementation Penyampaian laporan hasil paparan publik	September 15, 2022 15 September 2022

The public expose was attended online by 1,612 participants, consisting of investors and analysts.

Paparan publik dihadiri dan disaksikan secara online oleh 1.612 peserta yang terdiri dari investor dan analis.

The representatives of the management of AEI and subsidiary attending online:

Perwakilan manajemen AEI dan perusahaan anak yang hadir secara online:

No.	Name Nama	Position Jabatan	Company Perusahaan
1	Mohammad Syah Indra Aman	Director Direktur	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
2	Lie Luckman	Chief Financial Officer	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
3	Hendri Tan	Director Direktur	PT Adaro Indonesia
4	Mahardika Putranto	Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
5	Danuta Komar	Investor Relations	PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Information disclosure

In 2022, AEI disclosed information to the regulator and the public according to the provisions of the prevailing rules and regulations, in the forms of regular and incidental reports. These reports were reported to the regulators and disclosed to the public through IDX and OJK e-reporting channels and AEI's website. AEI submitted 121 reports and information disclosures to FSA and IDX in 2022.

Keterbukaan informasi

Pada tahun 2022, AEI mengungkapkan informasi kepada regulator dan publik menurut ketentuan peraturan yang berlaku, baik laporan secara berkala aupun insidentil. Laporan-laporan ini disampaikan kepada regulator dan diungkapkan ke publik melalui jalur e-reporting BEI dan OJK dan situs web AEI. Penyampaian laporan dan keterbukaan informasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia selama tahun 2022 adalah sejumlah 121 kali.

The annual report, financial statements and all information regarding the implementation of GMS are accessible at AEI's website in both Indonesian and English language.

Laporan tahunan, laporan keuangan serta segala informasi terkait dengan pelaksanaan RUPS dapat diakses pada situs web AEI dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Access to the company's data and information

The company provides the latest information in a transparent manner which is accessible to the public through various media as follows:

Akses informasi dan data perusahaan

Perusahaan secara transparan menyediakan informasi terkini yang dapat diakses publik melalui berbagai media sebagai berikut:

No	Media	Address Alamat
1	Website Situs web	www.adaro.com
2	Email	Financial Media & Capital Market corsec@adaro.com, investor.relations@adaro.com Public & General Media febriati.nadira@adaro.com
3	Social media Media sosial	Twitter: @AdaroEnergyTbk LinkedIn: https://www.linkedin.com/company/adaroenergy/ Facebook: Page: Adaro Energy Indonesia Instagram: adaroenergy

The company also actively conducted various activities for maintaining communication with the shareholders and other stakeholders, such as through the following:

- Investor Relations: through meetings and conference calls (225 times), submissions of quarterly activities reports and financial press releases (6 times)
- Media Relation: through press conferences (5 times), news releases (11 times), advertisement consisting of advertorials, banner displays (38), participations in media activities / events (40 times), media gatherings (4 times), media meetings & visits (36 times), and media interviews(250 times)
- Exhibitions (8 times)

Perusahaan juga secara aktif melakukan berbagai aktivitas sebagai bentuk komunikasi dengan pemegang saham ataupun pemangku kepentingan lainnya antara lain melalui:

- Investor Relations: meliputi meeting dan conference call (225 kali), penyampaian laporan operasional dan financial press release kuartalan (6 kali)
- Media Relation: meliputi press conference (5 kali), news release (11 kali), iklan yang terdiri dari advertorial, banner display (38), partisipasi dalam aktivitas / acara media (40 kali), media gathering (4 kali), media meeting & visit (36 kali), interview media (250 kali)
- Pameran (8 kali)

Stakeholders' participation

Consistent adherence to the GCG principles is important to ensure business growth and create a favorable climate for investment. AEI strives to apply the GCG principles on a day-to-day basis in all its business units. Together with the Adaro Values of "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence", this will keep AEI a trustworthy, transparent, and sustainable company for all its stakeholders.

Partisipasi pemangku kepentingan

Kepatuhan yang konsisten terhadap prinsip-prinsip GCG penting untuk menjamin pertumbuhan bisnis dan menciptakan iklim investasi yang kondusif. AEI berupaya untuk menerapkan prinsip- prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam kegiatan sehari- hari di seluruh unit bisnisnya. Bersama Nilai-nilai Adaro "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence", hal ini akan mempertahankan Perusahaan sebagai perusahaan yang terpercaya, transparan dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Code of Conduct

AEI always runs its business by applying the Adaro Values of "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence" and strengthens GCG implementation in order to stay ahead of the increasingly stronger attention to the standards of corporate governance in Indonesia. This Code of Conduct is presented on AEI's website www.adaro.com.

Kode Etik

AEI selalu menjalankan bisnisnya dengan menerapkan nilai-nilai Perusahaan yakni "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect dan Excellence" dan memperkuat implementasi GCG untuk menjadi yang terdepan dalam peningkatan perhatian terhadap standar tata kelola perusahaan di Indonesia. Kode etik ini ditampilkan pada situs AEI www.adaro.com.

Scope

1. AEI's Code of Conduct is applicable to all employees, BoD, BoC, and Audit Committee. The company maintains the commitment to champion the standard of the Code of Conduct in interacting with all stakeholders.
2. This Code of Conduct sets forth the principles and behaviors that must be upheld in interacting with all stakeholders.

Ruang lingkup

1. Kode Etik AEI berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjunjung standar Kode Etik dalam berinteraksi dengan semua pemangku kepentingan.
2. Kode Etik ini mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang harus dijunjung dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Points of the Code of Conduct

The points within AEI's Code of Conduct:

1. Company's vision and missions;
2. Adaro Values;
3. Compliance with laws and regulations;
4. Responsibilities to the shareholders;
5. Communication with the shareholders and investors;
6. Insider trading and the use of company information;
7. Anti corruption and anti fraud;
8. Conflict of interest;
9. Responsibilities and policies to the customers;
10. Responsibilities and policies to the suppliers;
11. Responsibilities to the public;
12. Company's assets;
13. Occupational health, safety and environment;
14. Fulfillment of the creditors' rights; and
15. Company's information disclosure.

Pokok-pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik AEI meliputi:

1. Visi dan misi perusahaan;
2. Nilai-nilai Adaro;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Tanggung jawab terhadap pemegang saham;
5. Komunikasi dengan pemegang saham dan investor;
6. Perdagangan orang dalam dan penggunaan informasi perusahaan;
7. Anti korupsi dan anti fraud;
8. Benturan kepentingan;
9. Tanggung jawab dan kebijakan terhadap pelanggan;
10. Tanggung jawab dan kebijakan terhadap pemasok;
11. Tanggung jawab kepada masyarakat;
12. Aset yang dimiliki perusahaan;
13. Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup;
14. Pemenuhan hak-hak kreditur; dan
15. Keterbukaan informasi perusahaan.

The company strives to ensure that the Code of Conduct is understood and complied by all employees, among others by promulgating it to the employees of all levels, from the BoC and BoD, the management, and employees working in the head office and operational sites, including

Perusahaan selalu berupaya untuk memastikan bahwa Kode Etik dipahami dan dipatuhi oleh seluruh karyawan, di antaranya dengan melakukan sosialisasi kepada semua jajaran karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, karyawan baik yang berada di kantor

the subsidiaries' Executives in Charge ("EIC"). After such promulgation, the EIC will continuously disseminate the Code of Conduct to all employees at the Adaro Group.

Anti Fraud and Corruption Policy

The company has the Anti Fraud and Corruption Procedure stated in its Code of Conduct, which was formulated in 2018, as follows:

1. Not giving gratification or bribe to the state officials or civil servants.
2. Not giving or accepting gratification from the suppliers of goods and/or services, customers, and creditors.
3. Not committing fraud.

Promulgation and internalization of Anti Fraud and Corruption Policy

To provide adequate understanding to all employees, AEI has promulgated the Anti Fraud and Corruption Policy to the employees of all levels, from the BoC and BoD, the management, and employees working in the head office and operational sites. The company also display the information on the policy on the Code of Conduct on its website.

Whistleblowing system

All employees and other stakeholders are expected to proactively report any misconduct or any case of fraud or breach of our business ethics, company rules or regulations, Articles of Association, laws or confidential information, along with supporting proof and documentation, to the company's BoD or to corporate contact available on the company's website. All the reports received by the company will be processed on anonymous basis.

The reports will be followed up with strict and consistent sanctions to create a deterrent effect for perpetrators of violations and those who intend to do the same and can be an input for system improvement for the company's future.

Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, the company engages in transactions with related parties. The transactions primarily consist of services and other financial transactions. Transactions with related parties are made mainly for the company's interests and business sustainability.

Transactions with related parties are made under the same terms and conditions as the transactions made with third parties. All transactions made by the company

pusat maupun yang berada di wilayah operasi termasuk Executives in Charge ("EIC") perusahaan-perusahaan anaknya. Setelah sosialisasi tersebut, para EIC akan senantiasa menyebarkan Kode Etik ini kepada seluruh karyawan di Grup Adaro.

Kebijakan Anti Fraud dan Korupsi

Perusahaan memiliki Prosedur Anti Fraud dan Korupsi yang tertuang dalam Kode Etik-nya yang disusun sejak 2018 sebagai berikut:

1. Tidak memberikan gratifikasi atau suap kepada penyelenggara negara atau pegawai negeri sipil.
2. Tidak memberikan atau menerima gratifikasi dari pemasok barang dan/atau jasa, pelanggan dan kreditur.
3. Tidak melakukan fraud.

Sosialisasi dan internalisasi Kebijakan Anti Fraud dan Korupsi

Untuk memberikan pemahaman yang memadai kepada seluruh karyawan, AEI telah melakukan sosialisasi terkait Kebijakan Anti Fraud dan Korupsi ini kepada seluruh jajaran karyawan, mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi. Perusahaan juga menempatkan informasi mengenai kebijakan Kode Etik melalui situs webnya.

Sistem pelaporan pelanggaran

Seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya diminta untuk secara proaktif melaporkan kepada atasan langsung mereka jika menemukan tindakan kesalahan atau kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, undang-undang atau informasi yang bersifat rahasia, bersama dengan bukti dan dokumentasi pendukungnya, kepada Direksi atau orang yang dapat dihubungi sebagaimana tercantum pada situs perusahaan. Semua laporan yang diterima akan diproses secara anonim.

Laporan yang diterima akan ditindaklanjuti baik dengan pengenaan sanksi yang tegas dan konsisten agar dapat menimbulkan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun bagi mereka yang berniat melakukan hal sama dan dapat menjadi masukan untuk perbaikan sistem bagi perusahaan ke depannya.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kondisi bisnis yang normal, perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini terutama terdiri dari jasa dan transaksi keuangan lainnya. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan dan syarat yang sama apabila dilakukan dengan pihak ketiga. Seluruh transaksi yang dilakukan

had fulfilled the provisions of FSA regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42").

In dealing with related parties, the company ensures that all transactions are fair and at arm's length by doing the followings:

1. determining the pricing policies of coal sales to related parties based on international benchmarks, adjusted to coal specifications; and
2. treating its subsidiaries engaging in the mining services, logistics, and other sectors as third-party service providers and as much as possible benchmarking the fees for their services to that of service providers external to the Adaro Group which perform similar activities for the group.

In 2022, the company had no transaction with conflict of interest. All transactions with related parties were disclosed in accordance with the provisions of POJK 42 and included in the Financial Statements 2022 - attachment 5/120 – 5/123.

Mergers, acquisitions, and takeovers

In the cases of mergers, acquisitions, and/or takeovers, which require shareholders' approval, the BoC and BoD appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price. In accordance with OJK regulations number 17/POJK.04/2020 concerning the material transactions and changes in business activities, the transactions amounting more than 50% of the equity must obtain the shareholders' approval through GMS.

In 2022, the company did not make any material transaction.

Information on administrative sanctions

In 2022, there were no material administrative sanctions that may impact on the AEI's business continuity and there were no administrative sanctions imposed on the AEI as an organization, its subsidiaries, members of BoD, or members of BoC by the associated regulators.

Fulfillment of creditors' rights

AEI stakeholders, including creditors, are entitled to obtain fair and equal treatments in accordance with its business relationship with the company. AEI has complied with and committed to fulfilling the creditors' rights according to the terms agreed in the respective contracts, in accordance with AEI's Code of Conduct.

telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afilisi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42").

Dalam bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi, perusahaan memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara wajar dengan melakukan hal-hal berikut:

1. menentukan kebijakan harga penjualan batu bara kepada pihak-pihak berelasi berdasarkan acuan internasional, yang disesuaikan terhadap spesifikasi batu bara; dan
2. memperlakukan perusahaan-perusahaan anak bidang jasa pertambangan, logistik, dan lainnya sebagai penyedia jasa pihak ketiga dan sebisa mungkin membandingkan biaya layanan dengan mengacu kepada biaya yang dibebankan oleh penyedia jasa di luar Grup Adaro yang menyediakan layanan serupa kepada Grup Adaro.

Pada tahun 2022, tidak ada transaksi perusahaan yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan sesuai yang diatur dalam ketentuan POJK 42 dan diungkapkan pada Laporan Keuangan Tahun 2022 - lampiran 5/120 – 5/123.

Merger, akuisisi dan pengambil-alihan

Dalam hal merger, akuisisi, dan/atau pengambil-alihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi. Menurut Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha, nilai transaksi yang melebihi 50% ekuitas memerlukan persetujuan para pemegang saham melalui RUPS.

Selama tahun 2022 tidak ada transaksi material yang dilakukan oleh perusahaan.

Informasi mengenai sanksi administratif

Selama tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha AEI dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada AEI sebagai organisasi, entitas anaknya, anggota Direksinya maupun anggota Dewan Komisarisnya oleh otoritas terkait.

Pemenuhan hak kreditur

Pemangku kepentingan AEI, termasuk kreditur, berhak untuk mendapatkan perlakuan yang wajar dan setara sesuai hubungan bisnisnya dengan perusahaan. AEI telah mematuhi dan berkomitmen terhadap pemenuhan hak-hak kreditur menurut syarat-syarat yang disepakati di kontrak masing-masing, sesuai dengan Kode Etik Perusahaan.

Public accountant

In AGMS 2022, the shareholders approved the appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network, as the Public Accounting Firm to audit AEI's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2022. The total fee for the service to audit the consolidated financial statements for the fiscal year 2022 and the service to review the mid-year report is Rp2,450,000,000,-

Akuntan publik

Pada RUPST 2022, para pemegang saham menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PwC di Indonesia, sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan AEI untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Adapun total biaya atas jasa mengaudit laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku 2022 dan jasa melakukan review atas laporan tengah tahunan adalah Rp2.450.000.000,-

The Policy of Procurement of Goods and Services

AEI has imposed a policy for the procurement of goods and/or services applicable across the Adaro Group, to enhance the capability and standardization of the procurement process for the goods and/or services. Among the provisions of the policy for goods and/or services procurement is the use of information technology and the enhancement of GCG application in the procurement process of goods and/or services. AEI and one of its subsidiaries (SIS) have been employing the E-Procurement application system for supporting the goods and services procurement process since 2021. This application will ensure transparency and equal treatments at all procurement processes, from vendor registration, procurement selection process, and contract management, to the evaluation of vendors' performance.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

AEI memberlakukan kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa di seluruh Grup Adaro, untuk meningkatkan kapabilitas dan standarisasi proses pengadaan barang dan/atau jasa. Salah satu isi dalam kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa adalah penggunaan teknologi informasi dan peningkatan implementasi tata kelola perusahaan yang baik dalam proses pengadaan barang dan/atau jasa. AEI dan salah satu anak perusahaannya (SIS) telah menerapkan sistem aplikasi E-Procurement untuk mendukung proses pengadaan barang dan jasa mulai tahun 2021. Aplikasi ini akan menjamin transparansi dan kesetaraan di seluruh proses pengadaan barang/jasa, mulai dari registrasi pemasok, proses seleksi pengadaan, dan manajemen kontrak, sampai evaluasi terhadap kinerja pemasok.

Customers' welfare

AEI has treated its customers equally and responsibly according to its Code of Conduct, which among others states that the company always prioritizes the customers' satisfaction, provides accurate information with regard to the company's products and/or services, and complies with and respects all terms, conditions, and provisions agreed collectively.

Kesejahteraan pelanggan

AEI telah memperlakukan para pelanggannya dengan setara dan bertanggung jawab menurut yang tercantum dalam Kode Etiknya, yang antara lain menyatakan bahwa perusahaan selalu memprioritaskan kepuasan pelanggan, memberikan informasi yang akurat sehubungan dengan produk dan/atau layanan perusahaan, dan mematuhi dan menghormati seluruh ketentuan, syarat dan kondisi yang disepakati bersama.

Long-term incentives for BoD and employees

AEI is still conducting analyses to determine the form of the most appropriate long-term incentives for the BoD and employees.

Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan

AEI masih melakukan analisa untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang dinilai palings esuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.

Complaint handling mechanism

AEI strives to maintain and enhance its reputation of providing customers with high-quality products and services. The company is committed to being responsive to the needs and concerns of our customers and to resolving any complaints as quickly as possible. The company also conducts customer satisfaction survey every 2 (two) years to ensure that the products and services delivered meet the customers' requirements.

Mekanisme penanganan keluhan

AEI selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan reputasinya dalam menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi bagi para pelanggan. Perusahaan berkomitmen untuk selalu tanggap terhadap kebutuhan dan keluhan para pelanggan serta menangani segala keluhan dengan segera. Perusahaan juga melakukan survei kepuasan pelanggan setiap 2 (dua) tahun sekali sebagai upaya memastikan bahwa jasa dan produk yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

AEI's subsidiary, PT Adaro Indonesia, has a Standard Operating Procedure on complaint handling mechanism in place to facilitate customers in the event that they wish to report any dissatisfaction to our marketing team. Any complaints from customers will be investigated by the Operations, Marketing dan Logistics Team, who will coordinate with the marketing team to formulate corrective actions to handle the complaints as well as to prevent the same problems from recurring. The marketing team will communicate the results of the investigation to the customers and find the best solutions.

Perusahaan anak AEI, PT Adaro Indonesia, memiliki Prosedur Operasi Standar untuk mekanisme penanganan keluhan demi mengakomodasi pelanggan dalam hal mereka ingin melaporkan ketidakpuasan terhadap kualitas produk kepada tim pemasaran. Semua keluhan pelanggan akan diinvestigasi oleh tim Operations, Marketing dan Logistics, yang akan berkoordinasi dengan tim pemasaran untuk memformulasikan tindakan perbaikan bagi penanganan keluhan tersebut serta mencegah timbulnya keluhan yang sama di kemudian hari. Tim pemasaran akan menyampaikan hasil investigasi kepada pelanggan dan mencari solusi terbaik.

Information technology

Information technology has evolved to be a vital part of a company's growth and operations, especially for companies with the scale of the Adaro Group. With its rapid growth in both size and sectors, AEI's pit to power integrated businesses have a high level of complexity to demand standardization and the best practices in IT implementation to allow simpler and faster work processes, in order for the company to be more efficient and effective to achieve targets through optimum productivity.

This perspective has encouraged the company to integrate its Enterprise Resource Planning (ERP) which initially consisted of a number of systems into 1Adaro ERP – a single centralized and standardized ERP system. The 1Adaro ERP system is integrated with the Executive Dashboard comprising Microsoft Axapta 2012 and SAP S/4HANA. The migration of the system kicked off with the implementation of Microsoft Axapta 2012 for AEI on December 2019 with more than 25 subsidiaries being integrated, followed by the implementation of SAP S/4HANA at SIS.

The rapid development of IT also pushes the company to enhance and optimize its IT infrastructure and facilities to accommodate the company's needs and comply with the internal regulations as well as the applicable regulatory requirements. One of the top priorities is the protection against cybercrimes. Therefore, AEI will constantly review and apply the cutting-edge security measures to protect the interests of the stakeholders, including anticipating IT disasters.

Teknologi informasi

Teknologi informasi telah menjadi bagian yang sangat penting bagi pertumbuhan dan kelancaran operasional perusahaan, terutama untuk perusahaan dengan skala sebesar Grup Adaro. Dengan perkembangan pesat dalam hal skala maupun sektor bisnis yang dijalankan, bisnis perusahaan yang terintegrasi dari tambang sampai pembangkit listrik memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga menuntut standarisasi dan praktik-praktik terbaik dalam penerapan teknologi informasi (TI) untuk memungkinkan proses kerja yang lebih sederhana dan cepat, sehingga lebih efisien dan efektif dalam mencapai target melalui produktivitas yang optimal.

Pemikiran ini mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang terdiri dari beberapa sistem yang berbeda menjadi 1Adaro ERP sehingga perusahaan memiliki ERP tunggal yang terpusat dan terstandarisasi. Sistem 1Adaro ERP ini terintegrasi dengan Executive Dashboard yang terdiri dari Microsoft Axapta 2012 dan SAP S/4HANA. Migrasi sistem ini ditandai dengan implementasi Microsoft Axapta 2012 untuk AEI pada bulan Desember 2019 dengan lebih dari 25 perusahaan-perusahaan anak yang sudah terintegrasi, kemudian diikuti implementasi SAP S/4HANA di SIS.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat juga mendorong perusahaan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana TI agar dapat selalu mengakomodir kebutuhan serta memenuhi peraturan internal maupun perundang-undangan yang berlaku. Salah satu aspek yang diprioritaskan adalah perlindungan terhadap kejahatan dunia maya. Untuk itu, Perusahaan akan terus meninjau dan menerapkan langkah-langkah keamanan paling mutakhir untuk untuk melindungi kepentingan dan kebutuhan para pemangku kepentingan, termasuk mengantisipasi bencana sistem informasi.

Implementation of the Aspects and Principles of Corporate Governance for Public Companies in accordance with the Provisions of the Financial Services Authority (FSA)

Based on POJK 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guideline for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations of governance conveyed by FSA.

AEI applies the aspects, principles and recommendations based on the "comply or explain" approach as follows:

Pemenuhan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK.

AEI menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan "comply or explain" sebagai berikut:

Aspect 1: Relationship between Public Listed Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham				
1	Increase the value of organizing the General Meeting of Shareholders (GMS)	1	Publicly listed companies have a method or technical procedure for voting, both open and closed, that emphasizes the independence and interests of shareholders.	**Fulfilled** To improve GMS implementation, AEI has the policy to conduct voting in GMS, both online and in person. The online voting was conducted using the eASY.KSEI facility, while the voting in person was conducted using the vote cards distributed to each of the meeting participants. The procedure was conveyed to the shareholders in the GMS rules of conduct. Both online and offline voting was conducted privately. The votes were counted by an independent party, the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Registrar, and a notary appointed by AMI.
		2	All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a public company attend the Annual GMS and Extraordinary GMS of the Company.	**Fulfilled** The 2022 AGMS and EGMS were attended by all members of the BoC and BoD online and in person. The members of BoC and BoD attending online also provided the authority by way of privately drawn power of attorney to other members of BoC and BoD who attended in person.
		3	The summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 (one) year.	**Fulfilled** Summary of AEI's GMS minutes is available on its website (www.adaro.com) from the year 2008 in Indonesian and English language.

1	Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	**Terpenuhi** Dalam upaya meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS, AEI telah memiliki kebijakan untuk melakukan pemilihan suara dalam RUPS baik secara tertutup maupun elektronik. Perusahaan menggunakan fasilitas eASY.KSEI. Sedangkan voting tertutup dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat. Hal ini disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS. Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, dan notaris yang ditunjuk oleh AEI.
		2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perusahaan.	**Terpenuhi** Dalam RUPSLB dan RUPST 2022 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi baik secara fisik maupun online. Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir secara online juga memberikan kuasanya melalui surat kuasa di bawah tangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya yang hadir secara fisik.
		3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	**Terpenuhi** Ringkasan risalah RUPS AEI tersedia dalam situs web-nya (www.adaro.com) sejak tahun 2008 dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
2	Improve the quality of communication between publicly listed companies and shareholders or investors	1	Public companies have a communication policy with shareholders or investors.	**Fulfilled** AEI has a communication policy with shareholders or investors, as explained in the Corporate Secretary and Investor Relations Policy.
		2	The listed company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	**Fulfilled** AEI discloses its policy for communicating with the shareholders or investors on the company's website (www.adaro.com).
	Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor	1	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	**Terpenuhi** AEI telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang tertuang dalam kebijakan Corporate Secretary and Investor Relations.
		2	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	**Terpenuhi** AEI mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web perusahaan (www.adaro.com).
Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris				
1	Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	1	Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.	**Fulfilled** The determination of the number of BoC members has followed the prevailing regulations and AEI's Articles of Association in accordance with its condition and requirements. AEI has 5 (five) BoC members.
		2	Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Fulfilled** The BoC composition has fulfilled the aspects of diversity of expertise, knowledge and experience required by the company.
	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	**Terpenuhi** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar AEI sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. AEI memiliki 5 anggota Dewan Komisaris.
		2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi** Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh perusahaan.

2	Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	1	The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	**Fulfilled** AEI has a general policy related to the performance assessment of the BoC as stated in the BoC Charter.
		2	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.	**Fulfilled** The Company discloses the assessment policy in its annual report section "Good Corporate Governance - BoC performance evaluation".
		3	The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	**Has not been fulfilled** AEI has a general resignation policy set out in its Articles of Association and BoC Charter. The policy for handling the resignation of any BoC member who is involved in financial crime will be included in the BoC Charter.
		4	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	**Has not been fulfilled** The Nomination and Remuneration function is carried out by BoC. The company is currently developing a succession policy for the BoD members. Meanwhile, the program for the company's succession plan has been implemented in a number of main subsidiaries and reviewed every three months.
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	**Terpenuhi** AEI telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris
		2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	**Terpenuhi** AEI menyampaikan kebijakan penilaian dalam Laporan Tahunan bagian "Tata Kelola Perusahaan yang Baik - Penilaian kinerja Dewan Komisaris.
		3	Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Belum terpenuhi** AEI baru memiliki kebijakan pengunduran diri secara umum yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. Kebijakan untuk menangani pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan akan dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.
		4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	**Belum terpenuh**i Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris. Perusahaan saat ini sedang melakukan penyusunan kebijakan suksesi untuk anggota Direksi. Sementara itu program perencanaan suksesi perusahaan telah diimplementasikan di beberapa perusahaan anak utama dan dikaji secara berkala setiap tiga bulan.

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi				
1	Strengthen the membership and composition of the Board of Directors	1	Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company.	**Fulfilled** The determination of the number of BoD members has followed the prevailing regulations and the company's Articles of Association in accordance with its conditions and requirements. AEI currently has 1 (one) President Director & Chief Executive Officer, 1 (one) Vice President Director and Deputi Chief Executive Officer, and 4 (four) Directors, which enable it to make decisions in an effective, accurate, and timely manner in achieving its objectives.
		2	Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Fulfilled** The BoD composition has fulfilled the diversity aspects of expertise, knowledge and experience required by the company.
		3	Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	**Fulfilled** AEI has Chief Financial Officer (CFO) who has Accounting educational background and work experience as an auditor at Public Accounting Firm. The CFO reports to the Director, who also has expertise and knowledge in the field of finance.
	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	**Terpenuhi** Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar AEI sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan. Saat ini, AEI memiliki 1 (satu) Presiden Direktur & Chief Executive Officer, 1 (satu) Wakil Presiden Direktur dan Deputi Chief Executive Officer dan 4 (empat) Direktur sehingga memungkinkannya mengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuannya.
		2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi** Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh perusahaan.
		3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Terpenuhi** AEI memiliki Chief Financial Officer (CFO) yang memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi dan memiliki pengalaman kerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik. CFO bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang juga memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang keuangan.

2	Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	1	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Fulfilled** The BoD has a self-assessment policy to assess the BoD's performance as stated in the BoD Charter.
		2	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report	**Fulfilled** The self assessment policy to assess the BoD's performance is included in the BoD Charter and is disclosed in its annual report section "Good Corporate Governance – BoD performance evaluation".
		3	The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	**Has not been fulfilled** AEI has a general resignation policy set out in its Articles of Association and BoD Charter. The policy for handling the resignation of any BoD member who is involved in financial crime will be included in the BoD Charter.
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	**Terpenuhi** Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam Piagam Direksi.
		2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi tercantum dalam Piagam Direksi dan diungkapkan melalui Laporan Tahunan bagian "Tata Kelola Perusahaan yang Baik - Penilaian kinerja Direksi".
		3	Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Belum terpenuhi** AEI baru memiliki kebijakan pengunduran diri secara umum yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi. Kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan akan dicantumkan dalam Piagam Direksi.

Aspect 4: Stakeholder Participation Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan				
1	Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation	1	Public companies have a policy to prevent insider trading.	**Fulfilled** AEI has a general policy related to insider trading as stated in the Code of Conduct and presented on the company's website and in its annual reports. This policy provides the rules as well as identifying, reducing and managing the potential of conflict of interest.
		2	Publicly listed companies have anticorruption and anti-fraud policies.	**Fulfilled** AEI has a general policy related to anti-corruption and anti-fraud as stated in the Code of Conduct and the BoD and BoC Charters.
		3	The publicly listed company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	**Fulfilled** AEI has policy related to the procurement of goods and services as well as the general terms and conditions of goods and services procurement to improve the quality of procurement and vendors. These are listed on the company's website and annual reports.
		4	The listed company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	**Fulfilled** AEI has a policy related to the obligation to fulfill the rights of creditors as stated on its website and this annual report.
		5	The publicly listed company has a whistleblowing system policy.	**Fulfilled** All employees and stakeholders are requested to proactively report to their direct superior in the event that they find any misconduct or any case of fraud or breach of the company's business ethics, company rules or regulations, Articles of Association, laws or confidential information, by including supporting proofs and documentation, to the company's BoD or to corporate contact available on the company's website. All the reports received by the company will be processed on an anonymous basis.
		6	The publicly listed company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	**Has not been fulfilled** AEI is still analyzing the most suitable forms of long-term incentive to be granted to the BoD and employees.

1	Meningkatkan aspek tata elola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan	1	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	**Terpenuhi** AEI telah memiliki kebijakan umum terkait dengan *insider trading* yang tertuang dalam Kode etik dan ditampilkan di situs web perusahaan dan laporan tahunan. Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan dan mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan.
		2	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.	**Terpenuhi** AEI telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti korupsi dan anti-*fraud* yang tertuang dalam Kode Etik dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.
		3	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	**Terpenuhi** AEI telah memiliki prosedur terkait dengan persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor. Hal tersebut tercantum dalam situs web dan laporan tahunan.
		4	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	**Terpenuhi** AEI telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sebagaimana tercantum dalam situs web dan laporan tahunan ini.
		5	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	**Terpenuhi** Seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya diminta untuk secara proaktif melaporkan kepada atasan langsung mereka jika menemukan tindakan kesalahan atau kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, Undang- Undang atau informasi yang bersifat rahasia, bersama dengan bukti dan dokumentasi pendukungnya, kepada Direksi atau orang yang dapat dihubungi sebagaimana tercantum pada situs perusahaan. Semua laporan yang diterima akan diproses secara anonim.
		6	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	**Belum terpenuhi** AEI masih melakukan analisa untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang dinilai paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.
Aspect 5: Information Disclosure **Aspek 5: Keterbukaan Informasi**				
1	Improve the implementation of information disclosure	1	Public companies utilize the use of information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure.	Fulfilled In addition to its website, AEI utilizes information technology and other social media applications such as the internal portals, email, and social media (facebook, linkedIn, instagram, and twitter).
		2	The company's annual report discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public company of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public company through the main and controlling shareholders.	**Fulfilled** In Annual Report 2022, AEI disclosed the ultimate beneficial owners who hold at least 5% of its share ownership.

1	Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi	1	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan tekhnologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi.	Terpenuhi Selain situs web, AEI memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti portal internal, email, dan media sosial (facebook, linkedIn, instagram, dan twitter).
		2	Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham Utama dan pengendali.	Terpenuhi Pada Laporan Tahunan tahun 2022, AEI mengungkapkan informasi pemilik manfaat akhir yang memiliki paling sedikit 5% kepemilikan saham terhadapnya.

THE IMPLEMENTATION BASIS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Every business within Adaro's three pillars of growth: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green carries risks that must be managed a well-structured and consistent manner. To ensure effectiveness, risk management must involve and be supported by all levels of the organizations across the Adaro Group. Effective risk management protects the company's sustainability and contributes to value creation for shareholders's interest.

Value creation is achieved through clear management decisions in all areas of an entity's activities, from strategy setting to operations. Entities that fail to recognize the risks they face, both external and internal, and fail to manage them effectively can damage value - either absolutely or relatively - for shareholders and other stakeholders.

The Board of Directors (BoD) of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) believes that Adaro must have risk management systems and procedures in place to mitigate key business risks and help achieve strategic objectives. Good risk management will enhance Adaro's ability to:

- Deal effectively with potential future events that may create uncertainty;
- Be responsive to reduce possible losses and increase profits;
- Communicate value creation, program sustainability and goals to stakeholders, and execute them, with little surprise.

OJK issued Guidelines for Corporate Governance in Regulation no. 21/POJK.04/2015 and provides guidelines regarding risk management as follows:

a. BoD must establish and implement good risk management within the company covering all aspects of the company's activities;
b. Every strategic decision taken, including the creation of a new product or service, must carefully consider the risk exposure, ensuring the right balance between benefits and risks; and
c. To ensure the proper implementation of risk management, the company must have a work unit or person responsible for the function.

DASAR PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Setiap bisnis dalam tiga pilar pertumbuhan Adaro: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green mengandung risiko yang harus dikelola secara terstruktur dan konsisten. Untuk memastikan efektivitasnya, manajemen risiko harus melibatkan dan didukung oleh setiap level dalam organisasi di seluruh Grup Adaro. Manajemen risiko yang efektif melindungi keberlanjutan perusahaan dan berkontribusi terhadap penciptaan nilai bagi kepentingan pemegang saham.

Penciptaan nilai dicapai dengan adanya keputusan manajemen yang jelas di semua bidang kegiatan entitas, dari penetapan strategi hingga operasi. Entitas yang gagal mengenali risiko yang mereka hadapi, baik risiko eksternal maupun internal, dan gagal mengelolanya secara efektif dapat merusak nilai – secara absolut atau relatif – bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Direksi PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) berpendapat bahwa Adaro harus memiliki sistem dan prosedur manajemen risiko guna memitigasi risiko bisnis utama dan membantu pencapaian tujuan strategis. Manajemen risiko yang baik akan meningkatkan kemampuan Adaro untuk:

- Menangani potensi kejadian di masa depan yang dapat menciptakan ketidakpastian secara efektif;
- Bersikap responsif untuk mengurangi kemungkinan kerugian dan meningkatkan keuntungan;
- Mengkomunikasikan penciptaan nilai, keberlanjutan program dan sasaran kepada para pemangku kepentingan, dan mengeksekusinya, dengan jelas.

OJK menerbitkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dalam Peraturan No. 21/POJK.04/2015 dan memberikan panduan terkait manajemen risiko sebagai berikut:

a. Direksi harus menetapkan dan menerapkan manajemen risiko yang baik di dalam perusahaan yang mencakup seluruh aspek kegiatan perusahaan;
b. Setiap keputusan strategis yang diambil, termasuk pengembangan produk atau jasa yang baru, harus mempertimbangkan eksposur risiko dengan seksama, untuk memastikan keseimbangan antara manfaat dan risiko.
c. Untuk memastikan implementasi manajemen risiko yang benar, perusahaan harus memiliki unit kerja atau orang yang bertanggung jawab untuk fungsi tersebut.

	Risk Appetite of PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	Selera Risiko PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Averse	Avoidance of risk and uncertainty. We shall avoid all situations or actions that could have a negative impact to Adaro's: 1. Health, safety, and environment 2. Commitments to comply with laws and regulations	Menghindari risiko dan ketidakpastian. Kami menghindari semua situasi atau tindakan yang dapat berdampak negatif terhadap Adaro: 1. Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan hidup 2. Komitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan
Minimal	For the following types of risks with rare likelihood but give large impact if it occurs, BoD wants all the subsidiaries to minimize the impact of risk through insurance programs or incorporate mitigation plans into the Business Continuity Plan: 1. Business interruption; 2. Natural disaster; and 3. Other emerging risks.	Untuk jenis-jenis risiko berikut yang jarang terjadi namun berdampak besar jika terjadi, Direksi ingin seluruh perusahaan anak untuk meminimalkan dampak risiko tersebut melalui program asuransi atau memasukkan rencana mitigasi ke dalam Business Continuity Plan: 1. Gangguan bisnis; 2. Bencana alam; dan 3. Risiko lainnya yang timbul.
Cautious	Subsidiaries take risks under their responsibilities on the basis that risks are made transparent and understandable, and hence can be adequately managed. Subsidiaries are expected to minimize risk exposure to be at moderate or low level by taking into account the costs and benefits that promotes proactive actions for minimizing the likelihood of risks to occur.	Perusahaan anak mengambil risiko dengan tanggung jawab sendiri dengan pengertian bahwa risiko dibuat transparan dan dapat dipahami, sehingga dapat dikelola secara memadai. Perusahaan anak diharapkan untuk meminimalkan paparan risiko agar berada di level moderat atau rendah dengan mempertimbangkan biaya dan manfaat yang mendorong tindakan proaktif untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko.
Open	Willing to consider all potential value creation options and choose the one that is most likely to result in successful delivery while also providing an acceptable level of reward and value for money. Only AEI's BoD is permitted to take decision of this position.	Bersedia untuk mempertimbangkan semua opsi potensi penciptaan nilai dan memilih yang paling mungkin sukses serta memberikan tingkat imbalan dan nilai yang dapat diterima. Hanya Direksi AEI yang dapat mengambil keputusan di posisi ini.
Hungry	Eager to be innovative and to choose options offering potentially higher business rewards, despite greater inherent risk. BoD is not willing to be within this position where speculative action is taken solely for gaining profits.	Bersemangat menjadi inovatif dan memilih opsi yang menawarkan imbalan bisnis yang berpotensi lebih tinggi, meskipun risikonya lebih besar. Direksi tidak bersedia berada dalam posisi ini dimana tindakan spekulatif dilakukan semata-mata untuk mendapatkan keuntungan.

Enterprise Risk Management (ERM) Cycle

The implementation of ERM in Adaro requires subsidiaries under its business pillars to prepare and present a Risk Profile to AEI's BoD each month. This has become a routine managerial activity at Adaro. This is also part of the process of communicating and synchronizing the focus and priorities of subsidiaries and AEI at the corporate level. In the quarterly corporate review meeting between subsidiaries' BoD and AEI's BoD, risk profile becomes a main agenda item that navigates strategic and key issues faced by the company. AEI's BoD monitors the effectiveness of mitigation strategy within this forum.

The key risk indicators of each risk item are recorded and monitored periodically as important data to assess the risk level. At division level, risks are also assessed and reported during management meetings. Subsidiaries' Risk Champions will collect and document all risks reported from the division level to prepare their risk profile. All of main risk indicators, including their trends, are collected and analyzed to support the risk bearer who will determine the risk level during the assessment process. Subsidiaries' risk profile generated will be discussed and approved by

Siklus Manajemen Risiko Perusahaan (ERM)

Penerapan ERM di Adaro mengharuskan perusahaan anak di bawah pilar-pilar bisnis untuk menyusun dan menyampaikan Profil Risiko kepada Direksi AEI setiap bulan. Hal ini sudah menjadi kegiatan rutin manajerial di Adaro. Hal ini juga bagian dari proses komunikasi dan penyelarasan fokus dan prioritas antara perusahaan anak dan AEI di tingkat korporasi. Dalam rapat review korporasi kuartalan antara Direksi perusahaan anak dan Direksi AEI, profil risiko menjadi agenda utama yang menavigasi isu-isu strategis dan utama yang sedang dihadapi oleh perusahaan. Direksi AEI memantau efektivitas strategi mitigasi dalam forum ini.

Indikator risiko utama dari setiap risiko dicatat dan dipantau secara berkala sebagai data penting dalam menilai tingkat risiko. Di tingkat divisi, risiko juga dinilai dan dilaporkan dalam rapat manajemen. Risk Champion di tingkat perusahaan anak akan mengumpulkan dan mendokumentasikan semua risiko yang dilaporkan dari level divisi untuk menyusun profil risiko masing-masing. Semua indikator risiko utama termasuk trennya juga dikumpulkan dan dianalisis untuk mendukung pemilik risiko dalam menentukan tingkat risiko selama proses

their board. The final version will be officially delivered to subsidiaries' board and carbon copied to AEI's BoD and Risk Management Unit (RMU).

penilaian. Profil risiko perusahaan anak ini akan dibahas oleh direksi perusahaan anak untuk mendapatkan persetujuan dan versi final selanjutnya akan secara resmi diserahkan kepada direksi perusahaan anak dan ditembuskan kepada Direksi AEI dan Risk Management Unit (RMU).

The company compiles a risk profile from business pillars covering 29 types of risks in 3 (three) categories, namely: external, operational and organizational environment. All key/material risks (which have been determined to be at high and critical level) will be included in AEI's risk profile. RMU analyzes risk population for aggregation and consolidation in order to create AEI's risk profile. This profile will be reviewed and assessed by AEI's BoD, who conducts a risk assessment twice a year and formulates an action plan / mitigation strategy for the management of each key risk. Key risks show areas / issues to be addressed by BoD.

Perusahaan menyusun profil risiko dari seluruh pilar-pilar bisnis yang mencakup 29 jenis risiko dalam 3 (tiga) kategori yaitu: lingkungan eksternal, operasional dan organisasi. Semua risiko utama/material (yang dinilai berada pada level tinggi dan kritikal) akan dimasukkan ke dalam profil risiko AEI. RMU menganalisis populasi risiko untuk agregasi dan konsolidasi guna membangun profil risiko AEI. Profil risiko ini akan direview dan dinilai Direksi AEI, yang melakukan penilaian risiko dua kali dalam setahun dan merumuskan rencana aksi / strategi mitigasi untuk pengelolaan setiap risiko utama. Risiko utama menunjukkan area / masalah yang perlu menjadi fokus Direksi.

No.	Risk Type	2022	2021	2020
1	HSE (Ops)	C	C	C
2	Contractor (Ops)	C	H	M
3	Macro Economic (Ext)	H	M	H
4	Legal & Regulatory Compliance (Ext)	H	H	C
5	Facility and Infrastructure (Ops)	H	M	M
6	Business Interruption (Ops)	H	H	H
7	Project (Ops)	H	C	C
8	Industry (Ext)	H	H	H
9	Regulation Changes (Ext)	H	H	H
10	People (Org)	H	H	M
11	Critical Material (Ops)	H	M	M
12	Land Availability (Ops)	H	H	C
13	Governance (Org)	M	H	H
14	Weather (Ext)	M	M	M
15	Production Cost (Ops)	M	M	H
16	Business Process (Org)	M	M	H

No.	Risk Type	2022	2021	2020
16	Business Process (Org)	M	M	H
17	Security Threat (Ext)	M	M	M
18	Technology (Org)	M	M	M
19	Operation Planning (Ops)	M	M	M
20	Community Relation (Ext)	M	M	M
21	Capacity (Ops)	M	M	M
22	Product Quality (Ops)	M	M	M
23	Sales Effectiveness (Ops)	M	M	M
24	Production Disruption (Ops)	M	M	M
25	Coal Reserve (Ops)	M	L	M
26	Natural Disaster (Ext)	M	M	M
27	Financial (Org)	M	M	H
28	Investment (Ext)	L	L	M
29	Financial Reporting (Org)	L	L	L

Note:
Ext = External Environment Risks
Ops = Operational Risks
Org = Organizational Risks

C = Critical
H = High
M = Moderate
L = Low

PT Adaro Energy Indonesia Tbk's Risk Profile 2022
Profil Risiko PT Adaro Energy Indonesia 2022

Company risk profile

At the corporate level, the risk profile of the Adaro Group consolidation is summarized as follows:

The risks identified to be in high and critical levels are categorized as risks in focus, or the main/key risks. As shown in the table above, as at the end of December 2022, AEI had 12 risks in focus, with only two risks in the critical level, while the remaining 10 risks were in the high level. Three out of the 12 risks were categorized as risk in focus in 2022 because the level increased to high from moderate in 2021. However, one risk in focus of 2021 was no longer in the risk-in-focus category in 2022, because the level decreased from high to moderate.

1. **Health, Safety and Environment (HSE) risk**

   In 2022, on COVID-19 handling and prevention, the company mitigated the possibility of employees being exposed to COVID-19 and its impact by carrying out a vaccination program for all employees, employees' families and the surrounding communities. The company also carried out regular PCR and antigen tests, actively traced COVID-19 cases on a large scale and provided treatment through partners both remotely and in person.

   The above efforts helped to handle COVID-19 risk effectively and reduced the transmission rate in the work environment. Thus, COVID-19 risk level decreased from critical level.

   AEI's HSE risk level in 2022 was critical with a stable trend. The risks that were the main focus under HSE risks were:

- LTIFR (Lost Time Injury Frequency Rate) had the tendency to increase
  In 2022, AEI recorded 113,715,396 total hours worked with an LTIFR and Severity Rate (SR) of 0.12 and 57.10, respectively, while in 2021 the LTIFR and SR were 0.12 and 176.17, respectively. There are several improvements that need to be made in handling and managing work safety risks in the coming year. Some of the steps that have been taken include:
  - » Strengthening AZAM implementation
  - » HSE Annual Performance Evaluation Program
  - » Adaro Safety Committee, which supports the implementation of the HSE management system throughout the Adaro Group
  - » Improvement of HSE Competence through e-learning (ALMS)
  - » Safety stand-down meeting for all groups
  - » Using Artificial Intelligent (AI) to prevent running equipment accidents

Profil risiko perusahaan

Di tingkat korporasi, profil risiko konsolidasi Grup Adaro dirangkum sebagai berikut:

Risiko yang diidentifikasi di level tinggi dan kritikal dikategorikan sebagai fokus risiko, atau risiko utama. Sebagaimana ditampilkan di tabel di atas, per akhir Desember 2022, AEI memiliki 12 fokus risiko, dengan hanya dua risiko di level kritikal, sementara 10 risiko lainnya di level tinggi. Tiga dari 12 risiko tersebut dikategorikan sebagai fokus risiko pada tahun 2022 karena levelnya naik menjadi tinggi dari moderat pada tahun 2021. Namun, satu fokus risiko tahun 2021 tidak lagi berada dalam kategori fokus risiko pada tahun 2022, karena levelnya turun dari tinggi menjadi moderat.

1. **Risiko Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Hidup (K3LH)**
   Pada tahun 2022, dalam penanganan dan pencegahan COVID-19, perusahaan memitigasi kemungkinan karyawan terpapar COVID-19 dan dampaknya dengan program vaksinasi bagi seluruh karyawan, keluarga karyawan, dan masyarakat sekitar. Perusahaan juga melaksanakan pengujian PCR dan antigen secara berkala, menelusuri kasus COVID-19 secara aktif dengan skala yang besar dan menyediakan pengobatan melalui mitra kerja baik secara pengobatan jarak jauh maupun langsung.

   Upaya-upaya di atas membantu penanganan risiko COVID-19 dengan efektif dan menurunkan tingkat penularan di lingkungan kerja karyawan. Maka, level risiko COVID-19 turun dari dari level kritikal.

Level risiko K3LH AEI pada tahun 2022 berada di level kritikal dengan tren stabil. Risiko yang menjadi fokus utama di bawah risiko K3LH adalah:

- LTIFR (Lost Time Injury Frequency Rate) cenderung naik
  Pada tahun 2022, AEI mencatat 113,715,396 total jam kerja dengan LTIFR dan Severity Rate (SR) masing-masing sebesar 0,12 dan 57,10, sedangkan pada tahun 2021, LTIFR dan SR masing-masing sebesar 0.12 dan 176.17. Terdapat beberapa perbaikan yang perlu dilakukan dalam penanganan dan pengelolaan risiko keselamatan kerja di tahun mendatang. Beberapa Langkah yang telah dilakukan meliputi:
  - » Memperkuat implementasi AZAM
  - » Program Evaluasi Kinerja Tahunan K3LH
  - » Adaro Safety Committee, yang mendukung penerapan sistem manajemen HSE di seluruh Grup Adaro
  - » Peningkatan Kompetensi K3LH melalui e-learning (ALMS)
  - » Safety stand-down meeting untuk semua kelompok
  - » Menggunakan Artificial Intelligent (AI) untuk mencegah kecelakaan peralatan berjalan

» Improved reporting and response to near misses
» Adaro Task Force for COVID-19
» Safety Management in several ongoing development Projects

For more details, see page 228 for HSE section of this report.

2. Contractor risk

Contractor risk arises from the possibility of contractors performing poorly, which can result in decreased productivity or quality, increased costs, and diminished reputation.

As of the end of December 2022, the contractor risk at the Adaro Group comprised the risk associated with mining contractors.

To optimize efforts and overcome the risk of decreased performance from contractors working with AEI's subsidiaries, the company's mitigation efforts include:
- Establish a task force to take necessary actions to improve contractor performance
- Ensuring the availability of heavy equipment spare parts inventory to speed up the process of repairing
- Roster scheduling, workforce fulfillment, and optimize unit productivity and utilities

3. Macroeconomic risk

Macroeconomic risk level increased from moderate to high in 2022.

Geopolitical tension and economic uncertainty

The ongoing conflict between Russia and Ukraine showed no sign of resolution and appeared to be an intractable issue.

This conflict had led to geopolitical uncertainty and economic disruptions. These factors had reduced business confidence and investment, weakening the short-term economic outlook. Against this backdrop, the global economy was projected to grow more slowly and faced unfavorable risks from the prolonged war in Ukraine and the tighter monetary policies implemented by major central banks.

The war in Ukraine and sanctions against Russia had shaken commodity markets, exacerbated supply-side shocks (the flow of distribution of logistics and energy goods), resulting in skyrocketing commodity prices.

To anticipate this, Adaro continues to apply the concept of financial prudence to maintain strong financial performance, which includes:

» Peningkatan pelaporan dan respons kejadian nyaris celaka
» Satuan Tugas Adaro untuk COVID-19
» Manajemen Keselamatan di beberapa Proyek pengembangan yang sedang berjalan

Untuk penjelasan lebih lanjut, lihat halaman 228 pada bagian HSE dalam laporan ini.

2. Risiko kontraktor

Risiko kontraktor timbul dari kemungkinan kontraktor berkinerja kurang baik, sehingga dapat mengakibatkan penurunan produktivitas atau kualitas, kenaikan biaya dan perburukan reputasi.

Per akhir Desember 2022, risiko kontraktor di Grup Adaro meliputi risiko yang terkait dengan kontraktor pertambangan.

Untuk mengoptimalkan upaya dan menanggulangi risiko penurunan kinerja dari kontraktor, upaya mitigasi perusahaan di antaranya adalah:
- Membentuk gugus tugas untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja kontraktor
- Memastikan tersedianya persediaan suku cadang alat berat untuk mempercepat proses perbaikan
- Penjadwalan roster, pemenuhan tenaga kerja, dan pengoptimalan produktivitas dan utilitas unit

3. Risiko makro ekonomi

Level risiko ekonomi makro meningkat dari moderat ke tinggi pada tahun 2022.

Ketegangan geopolitik dan ketidakpastian ekonomi

Konflik Rusia vs Ukraina tidak menunjukkan tanda perdamaian dan terlihat sebagai masalah yang pelik.

Konflik ini mengakibatkan ketidakpastian geopolitis dan gangguan ekonomi. Faktor tersebut mengurangi keyakinan terhadap bisnis dan investasi, hingga melemahkan prospek ekonomi jangka pendek. Dengan latar belakang ini, ekonomi dunia sekarang diproyeksikan akan tumbuh lebih lambat dan menghadapi risiko yang tidak diinginkan dari perang yang berkepanjangan di Ukraina dan penerapan kebijakan moneter yang lebih ketat oleh bank sentral negara maju.

Perang di Ukraina dan sanksi terhadap Rusia telah mengguncang pasar komoditas, memperburuk guncangan sisi penawaran (aliran distribusi barang logistik dan energi), sehingga harga komoditas melonjak.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Adaro terus menerapkan konsep kehati-hatian keuangan demi mempertahankan kinerja keuangan yang kuat, yang meliputi:

a. Ensuring a strong balance sheet
b. Efficiency in all lines of business
c. Ensuring every opportunity can be exploited, such as optimizing production capacity while still managing uncertainty

4. Legal and regulatory compliance risk

There are many ministry regulations, regional regulations, and others that Adaro must comply with and non-compliance with regulations can result in reputational damage, sanctions, legal fees, and other negative impacts.

Adaro is committed to fully complying with laws & regulations in every aspect of the organization's activities without exception in pursuing the strategic goals.

The risk level of legal and regulatory compliance remained high in 2022. Apart from complying with the prevailing regulations, we will continue to focus on the following activities to avoid legal and regulatory compliance risk:

- Mining permit extension for PT Adaro Indonesia
- Watershed rehabilitation until it is handed over to the government
- The process to obtain the lease rights in the forestry permit ("PPKH") as a prerequisite for permits to operate
- Domestic wastewater management
- To address the above risks, the following control actions were implemented:
- Accellerating the process to obtain the extension for PT Adaro Indonesia's operational permits, including the ANDAL Addendum. By the end of 2022, PT Adaro Indonesia had obtained an extension for its mining operations in the form of a Special Mining Business License (IUPK)
- Improving the monitoring and coordination processes related to the forestry permit (PPKH)
- Building and/or improving domestic wastewater treatment facilities after obtaining the permits

Adaro continues to develop and improve the systems which holistically enable this compliance program to be implemented by all subsidiaries within the Adaro Group.

5. Facility and infrastructure risk

The level of the risks inherent in the company's facilities and infrastructure increased from moderate to high in 2022. This was triggered by the condition of hauling roads, employee accommodations, and internet connection, which need to be improved to support the higher production targets.

a. Memastikan posisi keuangan yang sehat
b. Efisiensi di semua lini bisnis
c. Memastikan setiap peluang dapat dimanfaatkan, misalnya optimalisasi kapasitas produksi dengan tetap mengelola ketidakpastian

4. Risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan

Banyak peraturan kementerian, peraturan daerah, dan lain-lain yang harus dipatuhi oleh Adaro dan ketidakpatuhan terhadap peraturan dapat mengakibatkan kerugian reputasi, sanksi, biaya hukum, dan dampak buruk lainnya.

Adaro berkomitmen untuk sepenuhnya mematuhi hukum & regulasi di setiap aspek kegiatan organisasi tanpa terkecuali dalam mengejar tujuan strategis.

Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi tetap tinggi di tahun 2022. Selain mematuhi regulasi-regulasi yang berlaku, perusahaan akan terus berfokus pada aktivitas di bawah ini demi menghindari risiko kepatuhan terhadap hukum dan regulasi:

- Perpanjangan izin operasi pertambangan PT Adaro Indonesia
- Rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) sampai serah terima kepada pemerintah
- Proses mendapatkan hak sewa dalam izin kawasan hutan atau persetujuan penggunaan kawasan hutan ("PPKH")
- Pengelolaan limbah cair domestik
- Untuk mengatasi risiko di atas, tindakan pengendalian berikut telah diterapkan:
- Mempercepat proses perolehan perpajangan izin operasi PT Adaro Indonesia termasuk Addendum ANDAL. Di penghujung tahun 2022, PT Adaro Indonesia telah memperoleh perpanjangan operasi pertambangannya dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK)
- Meningkatkan proses pemantauan dan koordinasi terkait Perizinan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH)
- Membangun dan/atau memperbaiki sarana pengolahan air limbah domestik setelah mendapat izin

Adaro terus mengembangkan dan menyempurnakan sistem yang secara holistik memungkinkan program kepatuhan ini dilaksanakan oleh semua anak perusahaan dalam Grup Adaro.

5. Risiko sarana dan prasarana

Level risiko yang terkandung pada sarana dan prasarana perusahaan meningkat dari moderat ke tinggi pada tahun 2022. Hal ini dipicu oleh kondisi hauling road, akomodasi karyawan, dan koneksi internet, yang perlu ditingkatkan guna mengimbangi peningkatan target produksi.

To address the above risks, the mining subsidiaries accelerated and enhanced its facilities and infrastructure to meet the set production and sales targets. The mitigation measures taken included the following:

- Conducting an assessment to determine the type and level of improvement for the coal hauling roads (roads, bridges, culverts) to accommodate the existing / planned loads of traffic
- Resolving all land acquisition issues
- Improving road maintenance capabilities by optimizing the availability of resources (equipment, supervisor-operator, gravel material)
- Planning and implementing the construction of additional employee accommodations
- Improving internet connection quality

6. Business intruption risk

Adaro's Crisis Management Team (CMT) has identified major events that may have disastrous impacts on the Adaro Group's business activities. CMT has prepared an optimal planning program to deal with the disaster situations, including the annual training and evaluation to ensure operational resilience and preparedness in dealing with crisis that may threaten operations.

In 2022, the risks with the potential to generate catastrophic impacts operations remained a serious concern and the crisis management cycle was carried out by the subsidiaries.

The Adaro Group also has insurance with customized coverage against business disruptions caused by the damage to critical facilities at any subsidiaries within the Adaro Group.

7. Project risk

Project risk is one of the risks given special attention, because AEI was carrying out several projects to support its business development.

To ensure that projects were implemented as planned, Adaro has selected contractors with good reputations, formed solid project management teams, and implemented project risk management, so that projects would be completed according to the agreed schedules, budgets, and quality standards.

8. Industry risk

Industry risk in 2022 remained at the high level and it is likely to continue in the coming years, considering that the global transition to a low-carbon economy is

Untuk mengatasi risiko di atas, perusahaan anak bidang pertambangan melakukan percepatan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk memenuhi target produksi dan penjualan yang telah ditetapkan. Mitigasi yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- Melakukan asesmen untuk menentukan jenis dan tingkat perbaikan untuk kondisi jalan angkut batu bara (jalan, jembatan, gorong-gorong) agar sesuai dengan beban lalu lintas yang ada/direncanakan
- Menyelesaikan semua masalah pembebasan lahan
- Meningkatkan kemampuan pemeliharaan jalan dengan mengoptimalkan ketersediaan sumber daya (peralatan, pengawas - operator, material kerikil)
- Merencanakan dan melaksanakan pembangunan akomodasi karyawan
- Meningkatkan kualitas koneksi internet

6. Risiko gangguan bisnis

Crisis Management Team (CMT) Adaro mengidentifikasi peristiwa yang berpotensi berdampak katastropik terhadap kegiatan usaha Grup Adaro. CMT telah menyiapkan program perencanaan yang optimal untuk menghadapi situasi bencana tersebut, termasuk latihan dan evaluasi tahunan untuk memastikan ketahanan operasional dan kesiapsiagaan menghadapi situasi krisis yang dapat mengancam operasi.

Pada tahun 2022, risiko-risiko yang berpotensi menimbulkan dampak katastropik bagi operasi tetap menjadi perhatian serius dan siklus manajemen crisis dilakukan oleh seluruh perusahaan anak.

Grup Adaro juga memiliki asuransi dengan perlindungan yang disesuaikan terhadap gangguan bisnis yang disebabkan oleh kerusakan fasilitas penting di perusahaan anak mana pun dalam Grup Adaro.

7. Risiko proyek

Risiko proyek merupakan salah satu risiko yang diberikan perhatian khusus, karena AEI sedang menjalankan beberapa proyek untuk mendukung pengembangan bisnisnya.

Demi memastikan proyek dijalankan sesuai rencana, Adaro memilih kontraktor yang memiliki reputasi baik, membentuk tim manajemen proyek yang solid dan menerapkan manajemen risiko proyek, supaya proyek dapat diselesaikan sesuai jadwal, anggaran dan kualitas yang disepakati.

8. Risiko industri

Risiko industri pada tahun 2022 tetap di level tinggi dan kemungkinan besar akan berlanjut di tahun-tahun mendatang, mengingat fakta bahwa transisi global

underway and the pressure to accelerate this transition appears to be increasingly strong. The mining sector is facing increased scrutiny from consumers, who demand transparent, ethical supply chains and a lower carbon footprint.

Among the risks to focus on are:

a. Risk of coal price decrease

Although the coal market has been strong recently, the price of coal as a commodity is subject to the demand and supply mechanism, hence the risk of coal price decline.

To overcome this risk, AEI focuses on operational excellence and efficiency throughout its vertically integrated coal supply chain to achieve solid performance through improvement programs.

b. Dominant contribution of the coal sector to revenue

The Adaro Group still relies heavily on its coal business, while the risk of coal price volatility in the future remains high.

To handle the risk of high dependence on the coal business, Adaro is accelerating the growth of renewable energy businesses (hydro, wind, solar, etc.), mineral and mineral processing, and water treatment.

Among the mitigation strategies are:

Renewable energy projects under the Adaro Green pillar

To seize the green business opportunities and support the government's efforts to enhance renewable energy power plants, in 2022, AEI established the Adaro Green pillar to be the center of its renewable energy projects.

Several renewable energy projects being prepared are:

- Solar power plants and battery energy storage systems (BESS) in Kelanis
- Wind power plants and BESS in South Kalimantan
- Mini hydropower plants in Lampunut
- Hydropower plants Mentarang to supply clean energy for mineral processing and industrial activities in the green industrial park in North Kalimantan
- Waste-to-Energy

ke ekonomi rendah karbon sedang berlangsung dan tekanan untuk mempercepat transisi ini tampaknya semakin kuat. Sektor pertambangan menghadapi pengawasan yang lebih ketat dari konsumen, yang menuntut rantai pasokan yang beretika dan transparan serta jejak karbon yang lebih rendah.

Di antara risiko yang harus diperhatikan adalah:

a. Risiko penurunan harga batu bara

Meskipun kondisi pasar batu bara menguntungkan selama enam bulan terakhir. Sebagai komoditas, risiko penurunan harga batu bara sudah melekat, tunduk pada hukum penawaran dan permintaan.

Untuk mengatasi risiko ini, AEI berfokus pada keunggulan operasional dan efisiensi di rantai pasokan batu baranya yang terintegrasi vertikal, untuk menghasilkan kinerja yang solid melalui program-program perbaikan.

b. Kontribusi sektor batu bara yang dominan terhadap pendapatan

Grup Adaro masih banyak mengandalkan bisnis batu bara, sedangkan risiko volatilitas harga batu bara ke depan masih cukup tinggi.

Untuk mengatasi risiko ketergantungan yang tinggi pada bisnis batu bara, Adaro memacu pertumbuhan bisnis energi terbarukan (PLTA, PLTB, PLTS, dan lain-lain), mineral dan pengolahan mineral, dan pengolahan air.

Strategi mitigasi di antaranya meliputi:

Proyek energi terbarukan di bawah pilar Adaro Green

Untuk menangkap peluang bisnis hijau dan mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan pembangkit listrik sumber energi terbarukan, pada tahun 2022, AEI mendirikan pilar Adaro Green untuk menjadi pusat proyek-proyek energi terbarukan.

Beberapa proyek energi terbarukan yang sedang disiapkan adalah:

- Pembangkit listrik tenaga surya dan sistem penyimpanan energi baterai (BESS) di Kelanis
- Pembangkit listrik tenaga bayu dan BESS di Kalimantan Selatan
- Mini PLTA di Lampunut
- PLTA Mentarang untuk memasok energi bersih bagi aktivitas pemrosesan mineral dan industri di kawasan industri hijau di Kaltara
- Waste-to-energy

Currently, these projects are handled by AEI's subsidiary AECI.

Adaro Minerals Pillar
This pillar consists of metallurgical coal mining in Central and East Kalimantan and minerals and mineral processing businesses being prepared to operate in North Kalimantan.

c. Global Energy Transition risk
Adaro recognizes the importance of reducing carbon emissions and responding to the risk appropriately by putting the Energy & Greenhouse Gas Strategic Plan in place, namely:

Energy efficiency improvement
The following programs are carried out to help Adaro achieve operational efficiency in energy management:
- ECO List (Energy Conservation Opportunity List), which covers the areas of mining, logistics, and power. The programs include biodiesel B30, solar PV, and various business process improvements.
- ISO 50001:2018 (Energy Management System) certification

Green House Gas (GHG) - Emission reduction
Adaro has started the transformation and carbon reduction from the existing businesses by partnering with the experts to create and determine Adaro's Roadmap for Reducing Greenhouse Gas Emissions.

9. Risk of regulatory changes
The risk level of regulatory changes remained high in 2022. The government imposed a higher royalty rate for coal mining companies to raise the state revenue amid a global surge in commodity prices.

a. Government Regulation No. 26/2022
This regulation sets forth the types and rates of non-tax state revenue (PNBP) applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources, including the revenue from utilization of mineral and coal resources, such as:
- Fixed contribution of IUP and IUPK of production operations of metallic minerals and coal of Rp60,000/hectare/year
- Fixed contribution of IUP and IUPK of metallic mineral and coal exploration of Rp30,000/hectare/year
- Coal production contribution / royalty (open pit) based on calorific value and HBA at the range of 5.0% to 13.5% of the base price per tonne

Saat ini, proyek-proyek tersebut dikerjakan oleh perusahaan anak AEI, ACEI.

Pilar Adaro Minerals
Pilar ini meliputi bisnis pertambangan batu bara metalurgi di Kalimantan Tengah dan Timur dan bisnis mineral dan pengolahan mineral yang sedang disiapkan di Kalimantan Utara.

c. Risiko Transisi Energi Global
Adaro menyadari pentingnya mengurangi emisi karbon dan menanggapi risiko secara tepat dengan menerapkan Rencana Strategis Energi & Gas Rumah Kaca, yaitu:

Peningkatan efisiensi energi
Program-program berikut dilakukan untuk membantu Adaro mencapai efisiensi operasional dalam pengelolaan energi:
- Daftar ECO (Energy Conservation Opportunity List), yang mencakup bidang Pertambangan, Logistik, dan Ketenagalistrikan. Program tersebut antara lain biodiesel B30, solar PV, dan berbagai perbaikan proses bisnis.
- Sertifikasi ISO 50001:2018 (Energy Management System)

Gas Rumah Kaca (GRK) - Pengurangan emisi
Adaro telah memulai transformasi bisnis hijau dan pengurangan karbon dari bisnis yang ada dengan bermitra dengan para ahli untuk membuat dan menentukan Roadmap Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Adaro.

9. Risiko perubahan regulasi
Level risiko perubahan regulasi pada tahun 2022 masih berada pada level yang tinggi. Pemerintah memberlakukan tarif royalti batu bara yang lebih tinggi bagi perusahaan tambang untuk meningkatkan penerimaan negara di tengah lonjakan harga komoditas global.

a. Peraturan Pemerintah No. 26/2022
Peraturan ini mengatur tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian ESDM, yang antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batu bara, seperti:
- Harga iuran tetap untuk IUP dan IUPK operasi produksi mineral logam dan batu bara sebesar Rp60.000/hektar/tahun
- Harga iuran tetap untuk IUP dan IUPK eksplorasi mineral logam dan batu bara sebesar Rp30.000/hektar/tahun
- Iuran produksi / royalti batu bara (open pit) berdasarkan nilai kalori dan level HBA berkisar 5,0% sampai 13,5% dari harga dasar per ton

- Coal production contribution / royalty (underground) based on calorific value and HBA at the range of 4.0% to 12.5% of the base price per tonne.

b. Government Regulation No. 15/2022
This regulation sets forth tax and/or non-tax state revenue treatment of the coal mining sector, including:
- IUPK holders must pay 0.21% of sales revenue for state assets utilization.
- The rate of non-tax revenue royalties, sales of mining products and utilisation of state assets for the holders of IUPK for the Continuation of Contract / Agreement Operations is 14%- 28% and 14% for certain types of sales.

- The non-tax revenue rates for the central government's portion and local government's portion are 4% and 6%, respectively, of net profit of the holders of IUPK for the Continuation of Contract / Agreement Operations.

c. Ministerial Decree No. 267.K/30/MEM.B/2022
This regulation sets forth the percentage of coal sales for domestic requirements of 25% (twenty five percent) of the planned annual coal production volume as stated in the approved Annual Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan or "RKAB"). Furthermore, this regulation also determines:
- The imposition of penalty and/or compensation for non-fulfilment of domestic market obligation (DMO)
- Administrative sanctions including export ban
- Coal sales price of $70 / tonne for the electricity supply for the public interest and the assignment to meet domestic coal requirement in an emergency condition.

d. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022
This Ministerial Decree, among others, sets forth coal selling price for the fulfilment of domestic industrial raw material / fuel at $90 (for coal with specifications as stipulated in the Ministerial Decree).

The imposition of this Ministerial Decree pushes the price of Adaro's coal sold to the domestic market (other than to the processing and/or refining of metallic minerals industry) lower than projection.

In response to the above regulations:
a. Adaro communicates with and approaches the Ministry of Energy and Mineral Resources both directly and through associations (APBI, APLSI,

- Iuran produksi / royalti batu bara (underground) berdasarkan nilai kalori dan level HBA berkisar 4,0% sampai 12,5% dari harga dasar per ton.

b. Peraturan Pemerintah No. 15/2022
Peraturan ini mengatur perlakuan pajak dan/atau PNBP usaha pertambangan batu bara, di antaranya:
- Pemegang IUPK wajib membayar tarif 0,21% dari pendapatan penjualan untuk penggunaan BMN.
- Tarif PNBP royalti, penjualan hasil tambang, dan pemanfaatan BMN bagi pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak / Perjanjian secara keseluruhan 14%-28% dan 14% untuk penjualan tertentu.

- Tarif PNBP untuk porsi pemerintah pusat dan porsi pemerintah daerah masing-masing 4% dan 6% dari laba bersih pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian.

c. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022
Peraturan ini menetapkan persentase penjualan batu bara untuk kebutuhan dalam negeri sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batu bara tahunan sebagaimana tercantum dalam persetujuan awal Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB"). Selain itu, peraturan ini juga mengatur terkait:
- Pemberlakuan denda dan/atau kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO)
- Sanksi administratif termasuk larangan ekspor batu bara
- Harga jual batu bara sebesar $70 / ton untuk pasokan listrik kepentingan publik serta penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batu bara dalam negeri pada keadaan darurat.

d. Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022
Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batu bara untuk pemenuhan bahan baku / bahan bakar industri dalam negeri sebesar $90 (untuk batu bara dengan spesifikasi sebagaimana diatur Keputusan Menteri).

Pemberlakuan Keputusan Menteri ini menyebabkan harga penjualan batu bara Adaro ke pasar domestik (selain ke industri pemurnian/pengolahan mineral logam) lebih rendah daripada proyeksi.

Menanggapi peraturan di atas:
a. Adaro menjaga komunikasi dan berkoordinasi dengan Kementerian ESDM baik secara langsung maupun melalui asosiasi (APBI, APLSI, ASPINDO) untuk

ASPINDO) to support the government's efforts to optimize state revenue, including royalty payments from IUPK-OP holders and ensure that coal mining business will survive and continue to contribute to country's development.
b. Adaro continuously monitors the development of these regulations and will consider their impact on the its operational activities.
c. Adaro will fulfill all obligations in accordance with the provisions of the prevailing laws.

10. People risk

The effects of commodities boom following coal's price hikes and strong demand have pushed coal mining companies to increase production. In addition, the pressure of the global energy transition that demands low carbon economy has forced mining companies to optimize their existing businesses, while starting to diversify the business. This has triggered the increase in the demand for manpower, especially the operator and supervisory levels.

Adaro's mitigation strategies for the above risk are:
a. Ensuring that the recruitment program is executed properly
b. Accelerating the succession plan
c. Scheduling roster and optimizing the productivity of employees and equipment

11. Critical material risk

The level of critical material risk increased from moderate to high in 2022 due to the supply chain disruptions triggered by the Ukraine-Russian war. Coal price increase which triggered coal producers to increase production capacity also limited the availability of critical materials in the market.

Adaro's mitigation for this risk are:
a. Monitoring inventory level, actual consumption, and forecasts to ensure that fuel and consumable materials are always sufficiently available
b. Ensuring the availability of spare parts and consumables through better inventory management
c. Increasing fuel storage capacity to meet production requirements
d. Coordinating with stakeholders (users, transporters, etc.) for timely delivery of materials

mendukung upaya pemerintah mengoptimalkan penerimaan negara, termasuk pembayaran royalti dari pemegang IUPK-OP dan memastikan bisnis pertambangan batu bara dapat bertahan dan terus memberikan kontribusi bagi pembangunan negara.
b. Adaro saat ini terus memonitor perkembangan peraturan-peraturan di atas secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.
c. Adaro akan memenuhi semua kewajiban sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang berlaku.

10. People risk

The effects of commodities boom following coal's price hikes and strong demand have pushed coal mining companies to increase production. In addition, the pressure of the global energy transition that demands low carbon economy has forced mining companies to optimize their existing businesses, while starting to diversify the business. This has triggered the increase in the demand for manpower, especially the operator and supervisory levels.

Adaro's mitigation strategies for the above risk are:
a. Ensuring that the recruitment program is executed properly
b. Accelerating the succession plan
c. Scheduling roster and optimizing the productivity of employees and equipment

11. Critical material risk

The level of critical material risk increased from moderate to high in 2022 due to the supply chain disruptions triggered by the Ukraine-Russian war. Coal price increase which triggered coal producers to increase production capacity also limited the availability of critical materials in the market.

Adaro's mitigation for this risk are:
a. Monitoring inventory level, actual consumption, and forecasts to ensure that fuel and consumable materials are always sufficiently available
b. Ensuring the availability of spare parts and consumables through better inventory management
c. Increasing fuel storage capacity to meet production requirements
d. Coordinating with stakeholders (users, transporters, etc.) for timely delivery of materials

12. Land availability risk

In addressing land availability risk, in addition to closely monitoring the land acquisition process, Adaro intensively communicated with the top management and mine planning team of subsidiaries regarding the update of land acquisition and utilization plans. Such activities are carried out by complying with the relevant laws and regulations.

Adaro Crisis Management

To ensure business continuity in crisis situation arising from the risks with catastrophic impacts, AEI established a Crisis Management Policy in 2015 to ensure that all subsidiaries are well prepared to deal with crisis events and will be able to continue operating as well as before the crisis. This policy focuses on operational resilience.

Adaro's Crisis Management Team (CMT) has identified three main events that may have catastrophic impacts on Adaro's business activities and prepared optimal planning to deal with them. Adaro's CMTs at all subsidiaries have also developed crisis management plan and the drill program for the next five years, and conducted annual drills to improve the readiness in facing any threat of crisis. One of the controls in crisis management is the use of the Panic Button application. This application will activate Adaro CMT by sending a crisis notification (call tree) to all Adaro CMT members to assist and support every response action and decision made by the management in responding to crisis event.

12. Land availability risk

In addressing land availability risk, in addition to closely monitoring the land acquisition process, Adaro intensively communicated with the top management and mine planning team of subsidiaries regarding the update of land acquisition and utilization plans. Such activities are carried out by complying with the relevant laws and regulations.

Adaro Crisis Management

To ensure business continuity in crisis situation arising from the risks with catastrophic impacts, AEI established a Crisis Management Policy in 2015 to ensure that all subsidiaries are well prepared to deal with crisis events and will be able to continue operating as well as before the crisis. This policy focuses on operational resilience.

Adaro's Crisis Management Team (CMT) has identified three main events that may have catastrophic impacts on Adaro's business activities and prepared optimal planning to deal with them. Adaro's CMTs at all subsidiaries have also developed crisis management plan and the drill program for the next five years, and conducted annual drills to improve the readiness in facing any threat of crisis. One of the controls in crisis management is the use of the Panic Button application. This application will activate Adaro CMT by sending a crisis notification (call tree) to all Adaro CMT members to assist and support every response action and decision made by the management in responding to crisis event.

No.	Activities Kegiatan	Execution Period Waktu Pelaksanaan
1	Monthly support – subsidiaries' Risk Champions Dukungan bulanan – Risk Champion perusahaan anak	Monthly Bulanan
2	Quarterly risk management update to AEI's Directors Update manajemen risiko kuartalan ke Direksi AEI	Quarterly (March, June, September) Kuartalan (Maret, Juni, September)
3	Quarterly risk management update to Audit Committee Update manajemen risiko kuartalan ke Komite Audit	Quarterly (April, August, December) Kuartalan (April, Agustus, Desember)
4	Risk assessment by AEI's Directors - semester I Penilaian risiko oleh Direksi AEI – semester I	April
5	Risk assessment by AEI's Directors - semester II Penilaian risiko oleh Direksi AEI – semester II	November
6	Promulgation of risk assessment results – AEI's Directors to subsidiaries Sosialisasi hasil penilaian risiko – Direksi AEI ke perusahaan anak	November
7	Optimizing risk assurance of the Adaro Group with Internal Audit, Legal and Risk Management (coordination meeting)	February, June, October Februari, Juni, Oktober
8	Risk Champion Training Pelatihan Risk Champion	March Maret
9	Risk management workshop by PT Resolusi Risk Indonesia "Key Risk Indicators" Workshop manajemen risiko oleh PT Resolusi Risk Indonesia "Key Risk Indicators"	September
10	Risk management workshop by PT CRMS Indonesia "Risk Management Culture" Workshop manajemen risiko oleh PT CRMS Indonesia "Risk Management Culture"	September
11	Risk Management Annual Forum	September

No.	Activities Kegiatan	Execution Period Waktu Pelaksanaan
12	Project risk management promulgation (project team and subsidiaries) Sosialisasi manajemen risiko proyek (tim project dan perusahaan anak)	November
13	Update on risk management tools (risk register) Update alat manajemen risiko (risk register)	September
14	Risk Management Culture Survey – Adaro Group 2022 Survei Budaya Manajemen Risiko – Grup Adaro 2022	September – December September – Desember
15	Risk Management Benchmarking	September dan December September dan Desember
16	Risk Management Newsletter 2022	December Desember
17	Risk Management Report Digitalization – Phase 1 (Input and Update Risk Register) Digitalisasi Laporan Manajemen Risiko – Fase I (Input dan Update Risk Register)	December Desember
18	Crisis drill – Adaro Group Drill krisis – Grup Adaro	December Desember
19	Sustainability Report (SR) 2021 and Annual Report (AR) 2022 Laporan Keberlanjutan 2021 dan Laporan Tahunan 2022	April dan December April dan Desember

Evaluation of the effectiveness of the risk management system

The implementation of risk management within the Adaro Group has been implemented effectively and consistent by referring to the fundamental principles of risk management as described on the beginning part of this section.

The effectiveness of the risk management implementation is illustrated in the risk profile at the end of 2022, where 2 (two) main risks decreased significantly, i.e. the governance risk, which decreased from high to moderate, and project risk, which decreased from critical to high.

Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko

Manajemen risiko di Grup Adaro telah dilaksanakan secara efektif dan konsisten dengan mengacu kepada prinsip-prinsip pokok manajemen risiko seperti yang diuraikan di bagian awal dari bagian ini.

Efektivitas pelaksanaan manajemen risiko tergambar dalam profile risiko pada posisi akhir tahun 2022, dimana 2 (dua) risiko utama mengalami penurunan level risiko secara signifikan, yakni risiko tata Kelola, yang turun dari tinggi ke moderat dan risiko proyek, yang turun dari kritikal ke tinggi.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has intentionally left blank

HEALTH, SAFETY & ENVIRONMENT (HSE)

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA & LINGKUNGAN HIDUP

HSE Management at the Adaro Group

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) operates its vertically integrated pit-to-power supply chain by placing subsidiaries to conduct business activities from mine pits to power plants. AEI delivers best efforts to comply with good mining practices (GMP) principles by establishing HSE organization at the AEI level to provide references and guidelines for the subsidiaries in managing and monitoring HSE implementation. Going forward, this HSE organization is expected to be the forefront of the Adaro Group's endeavor to establish and apply good ESG framework.

Pengelolaan K3LH di Grup Adaro

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) menjalankan rantai pasokan yang terintegrasi secara vertikal dengan menempatkan perusahaan-perusahaan anak untuk menjalankan serangkaian kegiatan bisnis dari tambang sampai pembangkit listrik. AEI memberikan upaya terbaik untuk mematuhi kaidah praktik penambangan yang baik (*good mining practices* – GMP) dengan membangun organisasi K3LH di level AEI untuk menyediakan referensi serta panduan bagi perusahaan anak untuk pengelolaan dan pemantauan terhadap penerapan K3LH. Dalam perkembangannya, organisasi K3LH ini diharapkan untuk menjadi garda terdepan bagi upaya Grup Adaro dalam membangun maupun menerapkan kerangka ESG yang baik.

HSE organization at AEI

At AEI, the HSE and risk management functions are handled under one division, namely HSE & Risk Management Division, with the organizational structure below.

Organisasi K3LH di level AEI

Di AEI, fungsi HSE dan manajemen risiko dilaksanakan oleh satu divisi yang dinamakan Divisi HSE & Risk Management, dengan struktur organisasi di bawah ini.

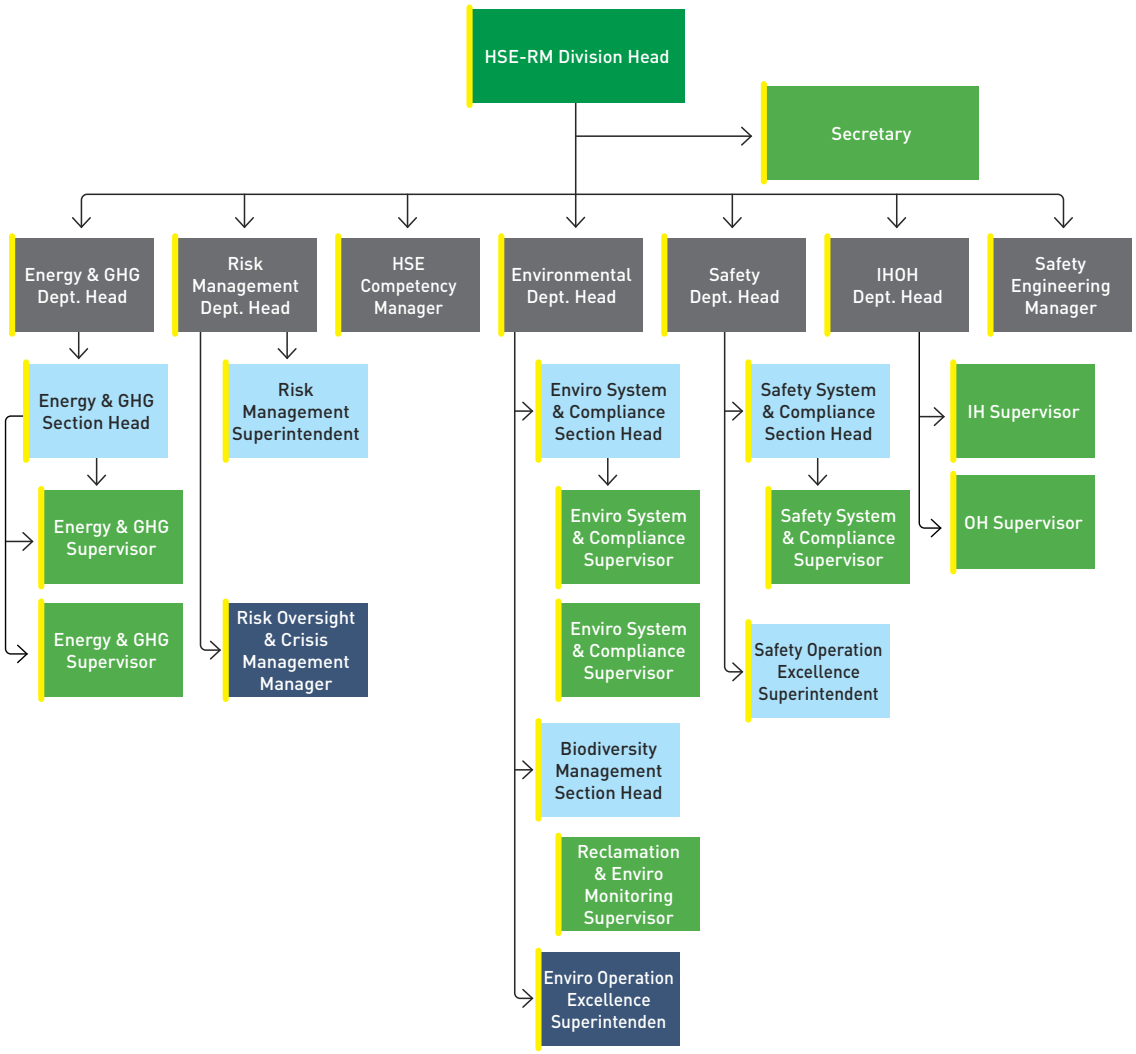

Organization of HSE & Risk Management Division

Organisasi Divisi HSE & Risk Management

Roles and responsibilities (five key roles and responsibilities)

HSE & Risk Management Division has five key HSE roles and responsibilities:

1. to formulate and promulgate HSE policies, standards, and guidelines
2. to lead HSE competency development by providing training, consultation, and mentoring
3. to provide technical assistance for developing HSE management system and other HSE requirements
4. to oversee implementation of HSE policies, standards, and guidelines (through audits, inspections, day-to-day interactions, etc.)
5. to support continuous improvement in HSE management and performance

Five pillars of Adaro HSE

HSE management within the Adaro Group can be described as a building consisting of the foundation, pillars, and roof. The foundation is made up of the natural resources (coal reserves), human resources (technical skills and management capabilities), financial resources, and business licenses.

On the foundation stands the five HSE management pillars:

1. HSE leadership building
2. HSE competency fulfillment
3. HSE management system implementation
4. HSE risk control
5. HSE disciplinary enforcement

The Adaro Group's HSE Steering Committee

The Adaro Group's HSE Steering Committee was established to carry out these roles and responsibilities:

1. formulate the Adaro Group's HSE policies that refer to the relevant laws and regulations, standards, and best practices
2. provide guidelines on the objectives and strategies for Adaro HSE management
3. provide considerations and approval for Adaro HSE standards and technical guidelines
4. encourage the promulgation and implementation of HSE policies, standards and technical guidelines by all parties within the Adaro organization

Tugas dan tanggung jawab (lima tugas dan tanggung jawab utama)

Divisi HSE & Risk Management mempunyai lima tugas dan tanggung jawab utama di bidang HSE:

1. untuk memformulasikan dan mensosialisasikan kebijakan, standar dan panduan HSE
2. untuk memimpin pengembangan kompetensi HSE dengan memberikan pelatihan, konsultasi dan bimbingan
3. untuk memberikan bantuan teknis guna mengembangkan sistem manajemen HSE dan kebutuhan HSE lainnya
4. untuk mengawasi implementasi kebijakan, standar dan panduan HSE (melalui audit, inspeksi, interaksi harian, dan lain-lain)
5. untuk mendukung perbaikan berkelanjutan bagi manajemen dan kinerja HSE

Lima pilar K3LH Adaro

Pengelolaan K3LH dalam Grup Adaro dapat diibaratkan sebagai satu gedung yang terdiri dari pondasi, pilar dan atap. Pondasi terdiri dari sumber daya alam (cadangan batu bara), sumber daya manusia (keahlian teknis dan kemampuan manajemen), sumber daya keuangan, dan kelengkapan perizinan usaha.

Di atas pondasi tersebut berdiri lima pilar pengelolaan K3LH:

1. penumbuhan kepemimpinan K3LH
2. pemenuhan kompetensi K3LH
3. pelaksanaan sistem manajemen K3LH
4. pengendalian risiko K3LH
5. penegakan kedisiplinan K3LH

HSE Steering Committee Grup Adaro

HSE Steering Committee Grup Adaro dibentuk untuk mengemban peran dan tanggung jawab berikut:

1. menyusun kebijakan K3LH Grup Adaro yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan, standar, dan praktik terbaik yg relevan
2. memberikan pedoman tentang tujuan dan strategi pengelolaan K3LH Adaro
3. memberikan pertimbangan dan persetujuan atas standar dan pedoman teknis K3LH Adaro
4. mendorong sosialisasi dan pelaksanaan kebijakan, standar, dan pedoman teknis K3LH oleh semua pihak dalam organisasi Adaro

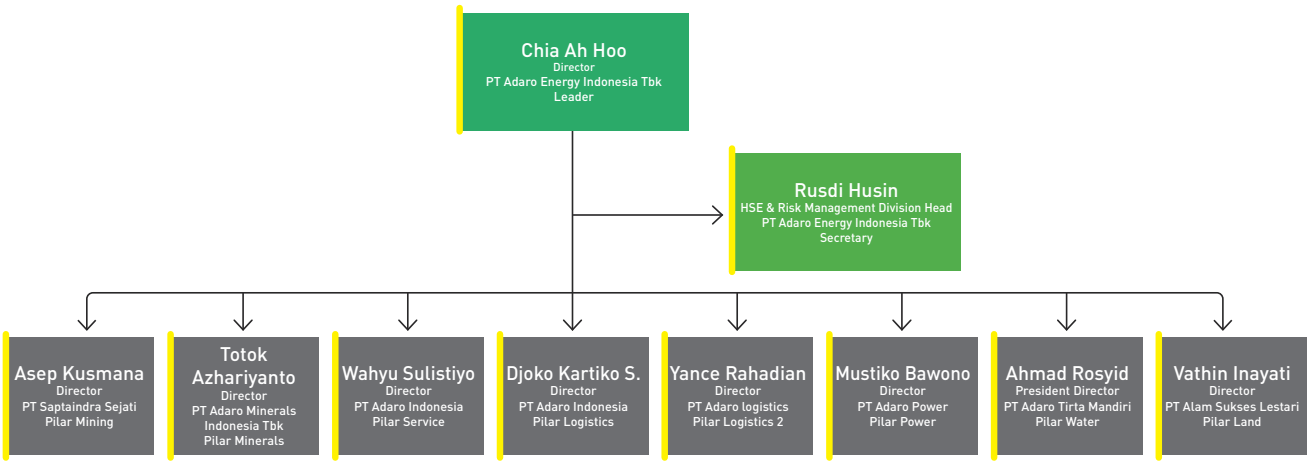

HSE Steering Committee
HSE Steering Committee

Each subsidiary establishes and operates HSE Steering Committee with the structure, roles, and responsibilities similar to those of the Adaro Group's HSE Steering Committee. Communications between HSE Steering Committee of the Adaro Group and of the subsidiaries are coordinated through the HSE & Risk Management Division at AEI level.

HSE goals and objectives

HSE Steering Committee has determined HSE targets and objectives for all subsidiaries which pursue zero accident on the lagging indicators of fatality, LTI (mild and severe), occupational illnesses, first-aid cases, and environmental contamination.

Management standards and technical guidelines

Several management standards have been formulated to provide HSE management guidelines for subsidiaries:

1. Adaro Quality Management Standard
2. Adaro OHS Management Standard
3. Adaro Environmental Management Standard
4. Adaro Energy Management Standard

Additionally, several technical guidelines have also been formulated to guide the company's HSE management:

Setiap perusahaan anak membentuk dan menjalankan Komite Pengarah K3LH dengan struktur, peran, dan tanggung jawab yang serupa dengan Komite Pengarah K3LH Grup Adaro. Komunikasi antara Komite Pengarah K3LH Grup Adaro dan perusahaan anak dikoordinasikan melalui Divisi HSE & Risk Management di level AEI.

Tujuan dan sasaran K3LH

Komite Pengarah K3LH telah menetapkan target dan sasaran K3LH semua perusahaan anak yang menargetkan zero accident (nol kecelakaan) pada lagging indicator yang meliputi fatalitas, LTI (ringan dan berat), penyakit akibat kerja, first-aid case, dan pencemaran lingkungan hidup.

Standar manajemen dan panduan teknis

Beberapa standar manajemen telah dikembangkan untuk memberikan panduan pengelolaan K3LH bagi perusahaan-perusahaan anak:

1. Standar Manajemen Mutu Adaro
2. Standar Manajemen K3 Adaro
3. Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro
4. Standar Manajemen Energi Adaro

Selain itu, beberapa pedoman teknis juga telah dikembangkan untuk memandu pengelolaan K3LH di perusahaan:

For occupational safety:

1. Technical Guideline for HSE Contractor Management
2. Technical Guideline for Incident Reporting and Investigation
3. Technical Guideline for SAP (Safety Accountability Program)
4. Technical Guideline for OHS Risk Management
5. Technical Guideline for OHS in Confined Rooms
6. Technical Guideline for PPE (Personal Protective Equipment)
7. Technical Guideline for Working at Height OHS
8. Technical Guideline for Working near Water
9. Technical Guideline for Fire Risk Assessment
10. Technical Guideline for Major Risk Control

For industrial hygiene and occupational health (IHOH):

1. Technical Guideline for IHOH
2. Technical Guideline for Health Risk Assessment
3. Technical Guideline for IHOH Program
4. Technical Guideline for Managing Ill-health Management at Workplace
5. Technical Guideline for Managing Fitness for Work
6. Technical Guideline for Medical Emergency Response Plans (MERP)
7. Technical Guideline for Hearing Conservation Program (HCP)
8. Technical Guideline for Respiratory Protection Program (RPP)
9. Technical Guideline for IHOH Performance Indicators (Leading & Lagging Indicators)
10. Technical Guideline for Food Safety Management Plans
11. Technical Guideline for Working Environment Risk Management

For the environment:

1. Technical Guideline for Water Monitoring
2. Technical Guideline for Air Quality
3. Technical Guideline for Hazardous Waste Management
4. Technical Guideline for Hazardous Materials
5. Technical Guideline for Biodiversity Monitoring
6. Technical Guideline for Wastewater Treatment

For energy & green house gas:

Technical Guideline for EnPI (Energy Performance Indicator) Formulation and EnB (Energy Baseline) Determination

For HSE competencies:

Technical Guideline for HSE Personnel's Competencies at the Adaro Group

Untuk keselamatan kerja:

1. Pedoman Teknis Pengelolaan K3LH Kontraktor
2. Pedoman Teknis Pelaporan dan Investigasi Insiden
3. Pedoman Teknis SAP (Safety Accountability Program)
4. Pedoman Teknis Manajemen Risiko K3
5. Pedoman Teknis K3 pada Ruang Terbatas
6. Pedoman Teknis APD (Alat Pelindung Diri)
7. Pedoman Teknis K3 di Ketinggian
8. Pedoman Teknis Bekerja dekat Badan Air
9. Pedoman Teknis Fire Risk Assessment
10. Pedoman Teknis Pengendalian Risiko Utama

Untuk higiene industri dan kesehatan kerja:

1. Pedoman Teknis IHOH
2. Pedoman Teknis Penilaian Risiko Kesehatan
3. Pedoman Teknis Program IHOH
4. Pedoman Teknis Pengelolaan Masalah Kesehatan di Tempat Kerja
5. Pedoman Teknis Pengelolaan Kebugaran untuk Bekerja
6. Pedoman Teknis Manajemen Kedaruratan Medik (MERP)
7. Pedoman Teknis Hearing Conservation Program (HCP)
8. Pedoman Teknis Respiratory Protection Program (RPP)
9. Pedoman Teknis Indikator Kinerja IHOH (Leading & Lagging Indicator)
10. Pedoman Teknis Food Safety Management Plan
11. Pedoman Teknis Pengelolaan Risiko Lingkungan Kerja

Untuk lingkungan hidup:

1. Pedoman Teknis Pemantauan Air
2. Pedoman Teknis Kualitas Udara
3. Pedoman Teknis Pengelolaan Limbah B3
4. Pedoman Teknis Pengelolaan B3
5. Pedoman Teknis Pemantauan Keanekaragaman Hayati
6. Pedoman Teknis Pengolahan Air Limbah

Untuk energi dan gas rumah kaca

Pedoman Teknis Penyusunan EnPI (Energy Performance Indicator) dan Penetapan EnB (Energy Baseline)

Untuk kompetensi K3LH:

Pedoman Teknis Kompetensi Personil K3LH Grup Adaro

INDUSTRIAL HYGIENE AND OCCUPATIONAL HEALTH (IHOH)

Trends of leading and lagging indicators in 2022

Since 2021, the IHOH team has been formulating the leading and lagging indicators for measuring the performance of IHOH activities based on the four pillars of health programs at all subsidiaries to prevent occupational illnesses and incidents related to occupational health.

Since 2022, the IHOH team has been carrying out monitoring and regular evaluations on the performance of IHOH leading and lagging indicators at all subsidiaries and reporting the results monthly. This is part of Adaro's initiatives to strengthen the promotive and preventive programs for employees to stay healthy.

HIGIENE INDUSTRI DAN KESEHATAN KERJA (IHOH)

Tren leading dan lagging indicator 2022

Sejak tahun 2021, tim IHOH menyusun indikator leading dan lagging untuk mengukur keberhasilan aktivitas IHOH berbasis 4 pilar program kesehatan di semua perusahaan anak untuk mencegah Penyakit Akibat Kerja (PAK) ataupun kejadian terkait kesehatan kerja.

Pada tahun 2022, tim IHOH mulai melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pencapaian indikator leading dan lagging IHOH di seluruh perusahaan anak dan melaporkan hasilnya setiap bulan. Langkah ini adalah bagian inisiatif Grup Adaro untuk meningkatkan program promotif dan preventif agar karyawan selalu sehat.

IHOH Leading Indicators Average Performance
Leading indicator rata-rata kinerja IHOH

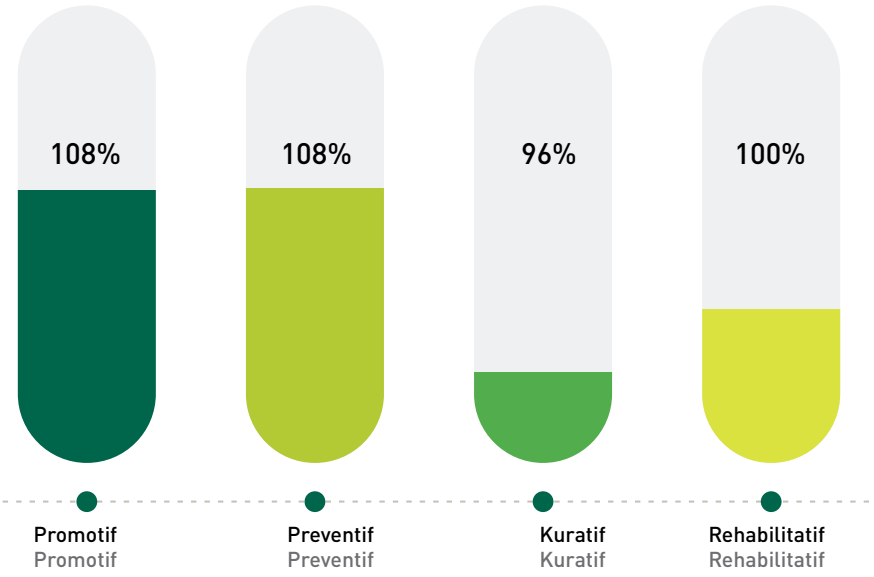

IHOH Leading Indicators Average Performance
Leading indicator rata-rata kinerja IHOH

Lagging indicators

The parameters of lagging indicators are:

1. Fit to Work Ratio, represented by the percentage of manpower who are fit to workbased on health examination.
2. CMR – Crude Morbidity Rate, which is the percentage calculated as the number of manpower who are ill due to illnesses of neither occupational accident nor occupational illness divided by the total number of manpower.

Lagging indicator

Parameter lagging indicator meliputi:

1. RKK – Rasio Kelayakan Kerja, merupakan persentase tenaga kerja yang layak kerja berdasarkan pemeriksaan kesehatan.
2. CMR – Crude Morbidity Rate, merupakan persentase yang menunjukkan jumlah pekerja yang sakit karena penyakit tidak termasuk kecelakaan kerja dan juga penyakit akibat kerja (PAK) dibagi jumlah pekerja.

3. MFR – Morbidity Frequency Rate, which is the frequency number calculated as the number of workers who are ill due to illnesses of neither occupational accident nor occupational illness divided by the total number of manhours in the month, multiplied with 1,000,000 manhours.
4. SSR – Spell Severity Rate, which is the number representing illness severity based on spell within 1,000,000 manhours, due to illnesses of neither occupational accident nor occupational illnesses.
5. ASR – Absence Severity Rate, which is the number representing illness severity calculated based on the number of lost days due to workers being ill out of illnesses of neither occupational accident nor occupational illness divided by the total number of manhours in the month, multiplied with 1,000,000 manhours.
6. Occupational illness, represented by the number of workers who are ill due to occupational illness in the month.

The Adaro Group's average scores for lagging indicators in 2022:
- Fit to work ratio: 83.9%
- CMR: 8.4%
- MFR: 298.1%
- SSR: 1.8%
- ASR: 520.9%
- Occupational illness: 0%

Programs to improve IHOH

Hearing Conservation Program (HCP) evaluation report

Hearing Conservation Program (HCP) is implemented at workplace to prevent or handle workers' hearing problem due to noise exposure. HCP was initiated at the Adaro Group in 2020. In 2022, HCP was evaluated based on the five aspects below:

3. MFR – Morbidity Frequency Rate, merupakan angka kekerapan yang dihitung sebagai jumlah tenaga kerja yang sakit karena penyakit yang bukan disebabkan kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK) dibagi jumlah jam kerja pada bulan berjalan dikali 1.000.000 jam kerja.
4. SSR – Spell Severity Rate, merupakan angka keparahan penyakit berdasarkan spell selama kurun waktu 1.000.000 jam kerja, yang dikarenakan penyakit yang bukan termasuk kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK).
5. ASR – Absence Severity Rate, merupakan angka keparahan penyakit yang dihitung berdasarkan jumlah hari hilang akibat pekerja sakit karena penyakit yang bukan disebabkan kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK) dibagi total jam kerja pada bulan berjalan dikali 1.000.000 jam kerja.
6. PAK – Penyakit Akibat Kerja, merupakan angka yang mewakili jumlah tenaga kerja yang sakit akibat pekerjaannya dalam satu bulan.

Skor rata-rata lagging indicators Grup Adaro pada tahun 2022:
- RKK: 83,9%
- CMR: 8,4%
- MFR: 298,1%
- SSR: 1,8%
- ASR: 520,9%
- PAK: 0%

Kegiatan peningkatan IHOH

Laporan evaluasi Hearing Conservation Program (HCP)

Hearing Conservation Program (HCP) diterapkan di lingkungan kerja untuk mencegah atau menangani gangguan pendengaran akibat pajanan kebisingan pada pekerja. HCP mulai dilaksanakan di Grup Adaro pada tahun 2020. Pada tahun 2022, HCP dievaluasi berdasarkan lima aspek berikut:

HCP evaluation aspects
Aspek Evaluasi HCP

Aspect 1: Hazard Identification Aspek 1: Identifikasi Bahaya	**Aspect 2: Noise Measurement & Assessment** Aspek 2: Pengukuran & Penilaian Kebisingan	**Aspect 3: Noise Control** Aspek 3: Pengendalian Kebisingan	**Aspect 4: Training & Information** Aspek 4: Pelatihan & Informasi	**Aspect 5: Evaluation** Aspek 5: Evaluasi
Determination of similar exposure group (SEG) Penentuan kelompok pekerja dengan paparan bahaya yang sama	Measurement tools and method Alat dan metode pengukuran	Engineering Rekayasa teknik (engineering)	FGD/workshop/training	Special MCU (audiometry) Pemeriksaan kesehatan khusus (audiometri)

HCP evaluation aspects
Aspek Evaluasi HCP

Aspect 1: Hazard Identification Aspek 1: Identifikasi Bahaya	**Aspect 2: Noise Measurement & Assessment** Aspek 2: Pengukuran & Penilaian Kebisingan	**Aspect 3: Noise Control** Aspek 3: Pengendalian Kebisingan	**Aspect 4: Training & Information** Aspek 4: Pelatihan & Informasi	**Aspect 5: Evaluation** Aspek 5: Evaluasi
List of noise sources Daftar sumber bising	Measurement at workplace and measurement on personal exposure Pengukuran di lingkungan kerja dan pengukuran paparan personal	Administrative control Pengendalian administratif	Sharing sessions/ campaigns	Monitoring on follow-ups Monitoring tindak lanjut
List of workers exposed to noise Daftar pekerja terpapar kebisingan	Noise map Peta level kebisingan	PPE (subsidiary distribution data, NRR, noise effective exposure, inspection) APD (data distribusi perusahaan anak, NRR, paparan efektif kebisingan, inspeksi)	Noise signs Pemasangan tanda adanya bahaya kebisingan	
List of areas with noise Daftar area dengan kebisingan	Noise risk assessment Penilaian risiko kebisingan			

HCP evaluation report shows that most subsidiaries have conducted HCP by applying the five assessment aspects with measurement based on similar exposure group (SEG), workplace measurement and personal measurement, hierarchy of control implementation, and training and campaigns on noise at workplace. However, the report also indicates areas of improvement, such as on noise risk assessment, noise map for high-risk areas, special MCU (audiometry), and information on PPE effectiveness among workers.

Laporan evaluasi HCP menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan anak telah menjalankan HCP dengan menerapkan lima aspek penilaian dengan pengukuran berdasarkan kelompok pekerja dengan paparan bahaya yang sama (SEG), pengukuran lingkungan kerja serta pengukuran personal, melakukan pengendalian sesuai hirarki, serta melaksanakan pelatihan dan kampanye terkait bising di area kerja. Namun, laporan evaluasi juga menunjukkan beberapa hal yang membutuhkan perbaikan, seperti penilaian risiko bising, penyusunan peta kebisingan untuk area berisiko tinggi, evaluasi pemeriksaan kesehatan khusus (audiometri), serta informasi efektivitas penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja.

Respiratory Protection Program (RPP) evaluation report

Respiratory Protection Program (RPP) is implemented to protect workers from respiratory risk due to dust exposure at workplace. RPP was initiated at the Adaro Group in 2020. In 2022, RPP was evaluated based on the five aspects below:

Laporan evaluasi Respiratory Protection Program (RPP)

Respiratory Protection Program (RPP) dilaksanakan sebagai upaya melindungi pekerja dari risiko gangguan pernafasan yang disebabkan oleh paparan debu di tempat kerja. RPP mulai dilaksanakan di Grup Adaro pada tahun 2020. Pada tahun 2022, RPP dievaluasi berdasarkan lima aspek berikut:

RPP evaluation aspects
Aspek Evaluasi Pelaksanaan RPP

Aspect 1: Hazard Identification Aspek 1: Identifikasi Bahaya	**Aspect 2: Noise Measurement & Assessment** Aspek 2: Pengukuran & Penilaian Kebisingan	**Aspect 3: Noise Control** Aspek 3: Pengendalian Kebisingan	**Aspect 4: Training & Information** Aspek 4: Pelatihan & Informasi	**Aspect 5: Evaluation** Aspek 5: Evaluasi
Determination of Similar Exposure Group (SEG) Penentuan kelompok pekerja dengan paparan bahaya yang sama	Measurement tools and method Alat dan metode pengukuran	Engineering Rekayasa teknik (engineering)	FGD/workshop/training	Special MCU (spirometry) Pemeriksaan kesehatan khusus (spirometri)
List of sources of respiratory hazard Daftar sumber bahaya respirasi	Measurement at workplace and measurement on personal exposure Pengukuran di lingkungan kerja dan pengukuran paparan personal	Administrative control Pengendalian administratif	Sharing sessions/ campaigns	Monitoring on follow-ups Monitoring tindak lanjut
List of workers exposed to respiratory hazard Daftar pekerja terpapar bahaya respirasi	Respiratory risk assessment Penilaian risiko respirasi	PPE (respirator type, fit testing, and maintenance and keeping of respirator) APD (jenis respirator, fit testing, serta pemeliharaan dan penyimpanan respirator)		
List of areas with respiratory hazard Daftar area dengan bahaya respirasi				

RPP evaluation report shows that most subsidiaries have conducted RPP by applying the five assessment aspects with measurement based on similar exposure group (SEG), workplace measurement and personal measurement, hierarchy of control implementation, training and campaigns/sharing sessions, and monitoring on follow up actions on measurement evaluation outcomes. However, the report also indicates areas of improvement, such as on risk assessment and the need to explore other risk potentials, such as silica dust exposure, analysis on special MCU, information on respirator used, PPE fit test, and maintenance.

Laporan evaluasi pelaksanaan RPP menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan anak telah menjalankan RPP dengan menerapkan lima aspek penilaian dengan pengukuran berdasarkan similar exposure group (SEG), pengukuran lingkungan kerja serta pengukuran debu personal, melakukan pengendalian sesuai hirarki, dan menerapkan pelatihan dan kampanye/sharing session, serta melakukan monitoring tindak lanjut dari hasil evaluasi pengukuran. Namun, laporan evaluasi juga menunjukkan beberapa hal yang membutuhkan perbaikan, seperti penilaian risiko dan perlunya melihat potensi risiko bahaya lainnya (misalnya paparan debu silika), analisis evaluasi pemeriksaan kesehatan khusus, informasi jenis respirator yang digunakan, pengujian kelayakan APD, serta proses pemeliharaannya.

Evaluation on matrix of MCU parameters

In 2022, AEI's IHOH team evaluated the matrix of MCU parameters, which are classified by the business segments (mining, mining services, land, water, and power) and then categorized based on jobs: in the office, on site, housekeeping & pest control/gardener, and food handler. Each job is assigned with different medical parameters, based on the MCU level.

Evaluasi matriks parameter pemeriksaan kesehatan (MCU)

Pada tahun 2022, tim IHOH AEI mengevaluasi matriks parameter pemeriksaan kesehatan (MCU), yang diklasifikasikan sesuai segmen bisnis (pertambangan, jasa pertambangan, pertanahan, pengolahan air, dan ketenagalistrikan) dan kemudian dikategorikan berdasarkan jenis pekerjaan: di kantor, lapangan, layanan umum (housekeeping) & pengendalian hama/kebun (gardener), serta penjamah makanan. Setiap jenis pekerjaan diberikan parameter medis yang berbeda sesuai tahapan MCU yang dijalankan.

Coal dust exposure management plan

In 2022, the IHOH team conducted coal dust management at Adaro Indonesia's Coal Processing and Barge Loading (CPBL) to improve coal dust exposure handling and at coal loading at Taboneo port to measure coal dust exposure and produce recommendations.

Rencana pengelolaan paparan debu batu bara

Pada tahun 2022, tim IHOH melakukan pengelolaan paparan debu batu bara di Coal Processing and Barge Loading (CPBL) Adaro Indonesia untuk meningkatkan penanganan paparan debu batu bara dan di kegiatan pemuatan batu bara di pelabuhan Taboneo untuk mengukur paparan debu batu bara dan menetapkan rekomendasinya.

The IHOH team will also gradually formulate programs for managing other main health exposure, such as vibration, and ergonomic for other subsidiaries.

Tim IHOH juga akan membuat program pengelolaan paparan bahaya kesehatan utama lainnya, seperti getaran, dan ergonomi secara bertahap di perusahaan anak lainnya.

Development and update of technical guidelines

1. Development of Technical Guideline for Ergonomic Management
   In 2022, the IHOH team developed a new technical guideline, i.e. Ergonomic Management, to fulfill the regulation on ergonomic hazard at work place, by adopting AREP mechanism (anticipation, recognition, evaluation and control). Ergonomic hazard can be anticipated using initial observation such as absence level of workers, employee turnover, employee complaint, and increase in errors, while recognition on ergonomic hazard can be done through more measurable method such as surveying work environment and surveying occupational health problems (Nordic body map, GOTRAK survey, or reports on health problems). After the baseline of health problems are obtained through this method, the ergonomic hazard can be evaluated through workers' anthropometry measurement or ergonomic measurement based on jobs and body parts.

Penyusunan dan perbaruan pedoman teknis

1. Penyusunan Pedoman Teknis Pengelolaan Ergonomi

   Pada tahun 2022, tim IHOH AEI menyusun pedoman teknis baru, yaitu Pengelolaan Ergonomi, untuk mematuhi peraturan terkait pengelolaan bahaya ergonomi di lingkungan kerja, dengan mengadopsi mekanisme AREP (antisipasi, rekognisi, evaluasi dan pengendalian). Bahaya ergonomi dapat diantisipasi dengan observasi awal seperti tingkat absensi karyawan, perputaran karyawan, keluhan karyawan, serta peningkatan jumlah eror yang dilakukan; sementara rekognisi bahaya ergonomi dapat dilakukan dengan metode yang lebih terukur seperti survei lingkungan kerja dan survei masalah kesehatan kerja (Nordic body map, GOTRAK survey, atau laporan masalah kesehatan). Setelah baseline masalah kesehatan didapatkan dengan metode tersebut, bahaya ergonomi dievaluasi dengan pengukuran antropometri pekerja atau pengukuran ergonomi berdasarkan tipe pekerjaan dan anggota tubuh.

2. Update on Technical Guideline of Fitness for Work and Return to Work

   In 2022, the IHOH team revised the Technical Guideline for Fitness for Work and Return to Work by completing MCU basic principles, refining MCU result categories, and adding return-to-work procedure.

   The Return-to-Work Program is required not only to workers who have reduced work capacity due to illness or injury, but also for workers who have MCU result categorized as Fit with Note on from MCU or other medical examinations. On Return-to-Work program, workers will work to perform work activities adjusted to their health condition for a certain period of time until their functional capability is confirmed to have recovered and they can return to the job based on medical evaluation. If a worker cannot return to perform the original work activities and can only perform adjusted work activities, the Return-to-Work team will discuss the possibility to change their job permanently based on the supporting evidences.

2. Perbaruan Pedoman Teknis Fitness for Work and Return to Work (Kelayakan untuk Bekerja dan Pengelolaan Kembali Bekerja)
   Pada tahun 2022, tim IHOH AEI merevisi Technical Guidance Fitness for Work and Return to Work dengan melengkapi prinsip dasar MCU, menyempurnakan kategori hasil MCU, dan menambahkan prosedur pengelolaan kembali bekerja.

   Program Pengelolaan Kembali Bekerja tidak hanya diwajibkan bagi pekerja yang mengalami penurunan kapasitas kerja akibat sakit atau cedera, namun juga bagi pekerja yang memiliki hasil pemeriksaan kesehatan medis dengan kategori Fit dengan Catatan Kesehatan (Fit with Note) pada pemeriksaan MCU maupun pemeriksaan medis lainnya. Pada program Pengelolaan Kembali Bekerja, pekerja akan bekerja dengan pekerjaan yang disesuaikan dengan kondisi kesehatannya dalam jangka waktu tertentu hingga kemampuan fungsional dinyatakan pulih dan dapat bekerja seperti semula berdasarkan evaluasi medis. Jika pekerja tidak dapat kembali ke pekerjaannya seperti semula dan hanya dapat melakukan pekerjaan yang disesuaikan, tim Return to Work akan mendiskusikan kemungkinan perubahan pekerjaan yang bersifat permanen berdasarkan bukti-bukti pendukung.

COVID-19 handling

In 2022, the IHOH team continued COVID-19 handling based on the four pillars of health programs: promotive, preventive, curative and rehabilitative. One of the main programs is conducting Sinopharm booster vaccination for 1,344 employees in Tanjung, Tabalong on June 21 – 30, 2022. The employees in the Jakarta office also got the booster vaccination managed by each subsidiary.

The Adaro Group also provided self-antigen test kits at the Jakarta and site offices to be used by the employees with symptoms and/or close contacts with COVID-19 infected people, so that they can get tested immediately and be given medical recommendations. Employees also regularly got instruction on self-antigen test procedure and the reporting mechanism to the IHOH team.

Pengelolaan COVID-19

Pada tahun 2022, tim IHOH melanjutkan pengelolaan COVID-19 berdasarkan empat pilar program kesehatan: promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Salah satu program utamanya adalah mengadakan vaksinasi booster Sinopharm untuk 1.344 karyawan di area operasional di Tanjung, Tabalong pada tanggal 21 - 30 Juni 2022. Para karyawan kantor Jakarta juga mendapatkan vaksinasi booster yang dikelola oleh perusahaan anak masing-masing.

Grup Adaro juga menyediakan alat tes swab antigen mandiri di kantor Jakarta dan site untuk digunakan oleh para karyawan yang bergejala dan/atau memiliki kontak erat dengan orang yang terinfeksi COVID, agar karyawan bergejala dan/atau kontak erat dapat segera diperiksa dan diberikan tindakan rekomendasi. Karyawan juga mendapatkan pengarahan secara rutin terkait mekanisme swab antigen mandiri beserta mekanisme pelaporannya kepada tim IHOH.

Food Safety Management Plan (FSMP)

Food and/or water poisoning risk is a major risk for the Adaro Group companies. This risk is also inherent in catering services, because of the potential to reduce productivity of employees who become sick and absent from work. In 2022, the IHOH team issued the Food Safety Management Plan to:

1. provide the standard for catering providers in the operational areas of the Adaro Group on food hygiene
2. prevent failure in catering management which can be risky for health
3. improve the quality of hygiene management since the catering vendors must comply with the requirements
4. reduce risk of food-borne or water-borne diseases and extraordinary incidents that can suspend company operations

FSMP is managed by the risk level approach based on the distance to the nearest medical centers and number of employees. The following table presents the subsidiaries' risk classification and identification.

Food Safety Management Plan (FSMP)

Risiko keracunan makanan dan/atau minuman menjadi salah satu risiko utama bagi perusahaan-perusahaan Grup Adaro. Risiko ini juga terkandung dalam pengadaan jasaboga (catering), karena dapat menurunkan produktivitas karyawan yang menjadi sakit dan tidak masuk kerja. Pada tahun 2022, tim IHOH menerbitkan pedoman pengelolaan keselamatan makanan – Food Safety Management Plan yang bertujuan untuk:

1. menyediakan standar bagi perusahaan jasaboga atau katering di area kerja Grup Adaro untuk pengelolaan higiene makanan
2. menghindari kegagalan dalam mengelola jasaboga yang berisiko terhadap kesehatan
3. meningkatkan kualitas pengelolaan higiene makanan dengan adanya persyaratan yang harus dipenuhi vendor katering
4. menurunkan risiko penyakit akibat kontaminasi makanan (food-borne) atau akibat kontaminasi air (water-borne) dan kejadian luar biasa (KLB) yang dapat menghentikan operasional perusahaan

FSMP dikelola dengan pendekatan level risiko berdasarkan pertimbangan jarak terhadap fasilitas kesehatan terdekat dan jumlah karyawan. Tabel berikut menjelaskan klasifikasi dan identifikasi risiko oleh perusahaan anak AEI.

FSMP risk classification at the Adaro Group
Klasifikasi Risiko FSMP Grup Adaro

Risk Classification Klasifikasi Risiko	**Criteria** Kriteria	**Performance Indicator** Indikator Kinerja	**Subsidiary** Perusahaan Anak
High risk Risiko tinggi	Number of employees ≥100 people and limited access to the nearest medical center Jumlah karyawan ≥100 orang dan akses terbatas ke faskes terdekat	ISO 22000 certification for catering vendors Sertifikasi ISO 22000 untuk vendor katering	AMI, SIS MACO, Taboneo Operations and AI Kelanis AMI, SIS MACO, Taboneo Operations dan AI Kelanis
Moderate risk Risiko sedang	Number of employees ≥100 people and near a medical center Jumlah karyawan ≥100 orang dan dekat dengan faskes	GMP or HACCP implementation at least by referring to SNI 01-4852-1998 Implementasi GMP atau HACCP minimal mengacu kepada SNI 01-4852-1998	AI Wara 73, AI Dahai, SIS (ADMO, SERA, BORO, NARO), IBT, BCC Site, MSW, TPI and APM Group in the operational areas AI Wara 73, AI Dahai, SIS (ADMO, SERA, BORO, NARO), IBT, BCC Site, MSW, TPI dan Grup APM di area operasi
Low risk Risiko rendah	Number of employees < 100 people and near a medical center Jumlah karyawan <100 orang dan dekat dengan faskes	Comply with the guidelines for food safety management for subsidiaries categorized as low risk Patuh terhadap panduan pengelolaan keselamatan pangan untuk perusahaan anak yang dikategorikan berisiko rendah	AL Banjarmasin, SIS Jakarta, AI – Banjarmasin Representative Office), DTI, DTG and MIP AL Banjarmasin, kantor SIS Jakarta, kantor BRO (Banjarmasin Representative Office – AI), DTI, DTG dan MIP

Haze Mitigation Program (HMP) for Adaro Indonesia's (AI) CPBL

Hazardous condition due to forest and land fire outside the subsidiaries' operational areas is highly significant for the continuity of the operations, especially on the workers' health and safety. Therefore, the company needs to have a program to handle the health and safety of the workers who are impacted by the fire incident in the operational areas, such as AI's CPBL. In 2022, AI added its HMP program with several programs to handle the effects of forest and land fire, such as providing refreshment room which can be used when the haze exceeds the standard limit, Emergency Response Equipment, and medical services by a doctor, establishing firefighting team which also involves the contractors from all operational areas, performing fire drill against forest and land fire by involving the contractors, and coordinating with the local government's firefighting team in monitoring the surface soil moisture and the potential hotspots around the operational areas.

Haze Mitigation Program (HMP) untuk CPBL Adaro Indonesia (AI)

Kondisi berbahaya akibat kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang berada di luar wilayah operasi perusahaan anak sangat mempengaruhi keberlangsungan operasional perusahaan, terutama terhadap kesehatan dan keselamatan para pekerja. Dengan demikian, perlu dibuat program untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja yang terkena dampak karhutla di wilayah operasi, misalnya di area CPBL AI. Pada tahun 2022, AI menambahkan program HMP-nya dengan beberapa program terkait penanganan efek karhutla, misalnya pengadaan ruang penyegaran yang dapat digunakan saat asap melampaui baku mutu, alat penanganan keadaan darurat, dan layanan medis oleh dokter, pembentukan tim karhutla yang juga meliputi para kontraktor di seluruh wilayah operasi, pelaksanaan fire drill terkait karhutla dengan para kontraktor, dan berkoordinasi dengan tim karhutla pemda untuk pemantauan kondisi kelembaban tanah dan potensi titik api di sekitar wilayah operasional.

OCCUPATIONAL SAFETY

Performance indicators – LTIFR and SR

In 2022, AEI recorded LTIFR of 0.12, or the same as in 2021, and SR of 57.10, or much better than 177.31 recorded for 2021. However, with much regret, in the year the company recorded one fatality at a subsidiary of PT Adaro Logistics, i.e. PT Barito Galangan Nusantara.

KESELAMATAN KERJA

Indikator kinerja – LTIFR dan SR

Pada tahun 2022, AEI mencatat LTIFR 0,12, atau sama dengan pada tahun 2021, dan SR 57,10, atau jauh lebih baik daripada 177,31 yang tercatat pada tahun 2021. Namun, dengan sangat menyesal, pada tahun 2022 perusahaan mencatat satu kejadian fatalitas di perusahaan anak PT Adaro Logistics, yakni PT Barito Galangan Nusantara.

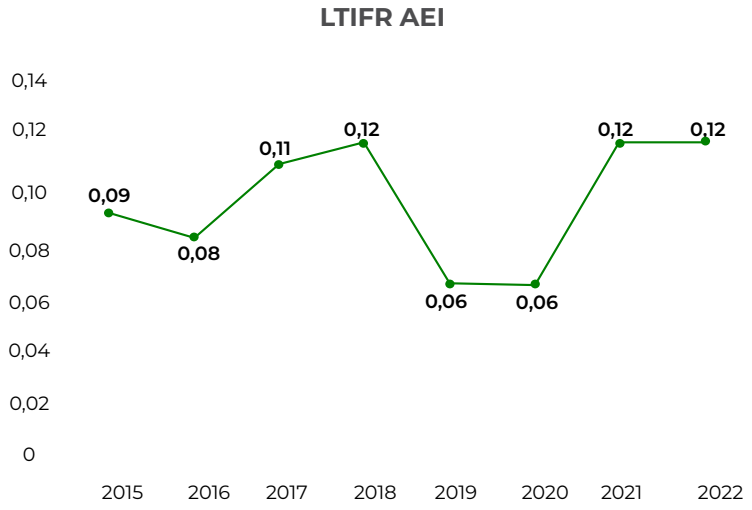

LTIFR in 2015-2022
LTIFR Tahun 2015-2022

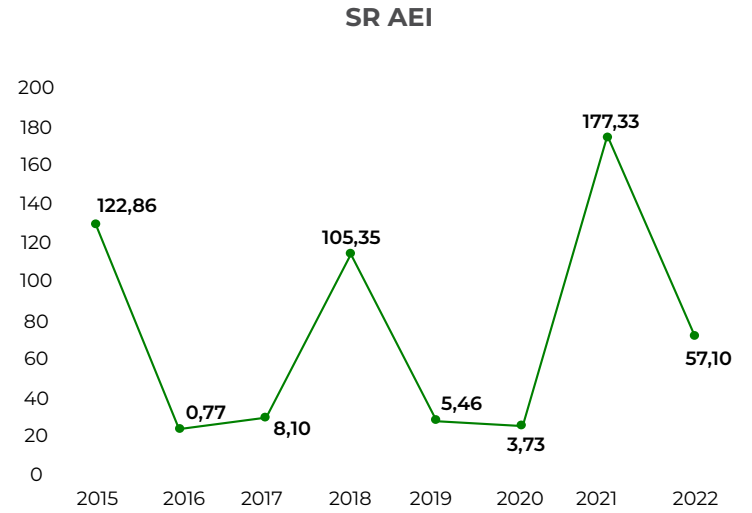

SR in 2015-2022
SR Tahun 2015-2022

Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) implementation and strengthening activities in 2022

HSE Annual Forum

With the theme "Strengthening the Five Pillars of Adaro HSE Management to Support the Achievement of HSE Zero Accident", AEI held HSE Annual Forum 2022, attended by subsidiaries' directors, division heads, chief mine officers, contractors' site managers, project managers and HSE department heads. The event was begun with the presentation of the Adaro Group's HSE Performance in 2022 and the outlook in the period of 2023-2027 and the de-carbonization roadmap phase I, followed by Adaro HSE performance 2022 award presentation. The subsidiaries presented HSE key issues, challenges and HSE performance in 2022. The event was then closed with the sharing session with a number of external OHS practitioners and representative of the Ministry of Environment and Forestry.

Aktivitas pelaksanaan dan penguatan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) tahun 2022

HSE Annual Forum

Mengusung tema "Memperkuat Lima Pilar Model Pengelolaan K3LH Adaro dalam Mendukung Pencapaian Zero Accident K3LH", AEI menyelenggarakan HSE Annual Forum 2022 yang dihadiri perwakilan direksi, kepala divisi, KTT, PJO, project manager dan kepala departemen HSE perusahaan-perusahaan anak. Acara diawali dengan pemaparan Kinerja K3LH Grup Adaro Tahun 2022 dan prospek tahun 2023-2027 serta roadmap dekarbonisasi fasa I, dan dilanjutkan dengan pemberian penghargaan kinerja K3LH Adaro Tahun 2022. Perusahaan-perusahaan anak memaparkan isu-isu utama, tantangan dan kinerja K3LH di tahun 2022. Acara ditutup dengan sharing session dengan beberapa praktisi K3 eksternal dan perwakilan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



Strengthening of OHS supervisory and leadership

In addition to liaising the management and the workers, supervisors are responsible for the compliance with OHS regulatory requirements. Therefore, AEI held the workshop for strengthening OHS supervisory and leadership, which was attended by supervisors from the Adaro Logistics group.

Penguatan kepengawasan dan kepemimpinan K3

Selain sebagai penghubung antara manajemen dan pekerja, supervisor juga bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan K3. Oleh karena itu, AEI mengadakan workshop penguatan fungsi kepengawasan dan kepemimpinan K3 yang dihadiri oleh para pengawas dari grup Adaro Logistics.



ISO certification

Occupational Health and Safety (OHS) Management System is a part of the company's overall management system for OHS risk control for ensuring a safe, healthy, efficient and productive work place. AI and SIS have applied OHS management system certified with ISO 45001:2018. Meanwhile, MBP (under Adaro Logistics) has applied operational safety standard ISM (International Safety Management) Code proved with Document of Compliance (DoC) issued by the Directorate General of Sea Transportation-Ministry of Transportation of Indonesia.

Issuing Technical Guideline for Emergency Response and Preparedness

Emergency situation is defined as sudden, undesired incidents caused by the nature or company activities, which can be dangerous for people, equipment and operational processes. For anticipation and mitigation measures, in 2022, AEI issued the Technical Guideline for Emergency Preparedness and Response as a reference for OHS management.

Sertifikasi ISO

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan untuk pengendalian risiko K3 guna terciptanya tempat kerja yang aman, sehat, efisien dan produktif. AI dan SIS telah menerapkan SMK3 yang tersertifikasi ISO 45001:2018. Sementara itu, MBP (di bawah Adaro Logistics) telah menerapkan standar keselamatan operasional ISM (International Safety Management) Code yang dibuktikan dengan Document of Compliance (DoC) dari Dirjen Perhubungan Laut – Kementerian Perhubungan RI.

Penerbitan Pedoman Teknis Kesiagaan dan Tanggap Darurat

Keadaan darurat didefinisikan sebagai kejadian tidak diinginkan yang terjadi secara mendadak, diakibatkan oleh alam atau kegiatan perusahaan, dan dapat membahayakan manusia, peralatan dan proses operasi. Sebagai bentuk antisipasi dan mitigasi, pada tahun 2022, AEI menerbitkan Pedoman Teknis Kesiagaan dan Tanggap Darurat sebagai pedoman pengelolaan K3.

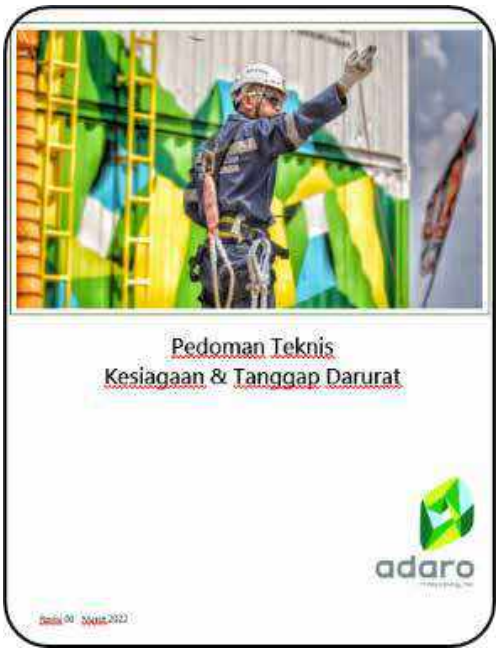

In addition to identifying and assessing the potential of emergency situation, all AEI subsidiaries must map the emergency handling zones by taking into account the locations, distances and time needed to reach ERT stations and measures to recover from emergency situation.

Conducting survey on safety culture

To get the description on the employees' understanding of the occupational safety implementation and to enhance safety culture based on Adaro Zero Accident Mindset (AZAM), AEI conducts a survey to measure safety culture of each subsidiary once in every three years to identify the best corrective actions. The results of 2022 are:

1. Adaro Indonesia: proactive level
2. Balangan Coal Companies: calculative level
3. Makmur Sejahtera Wisesa: calculative level
4. Adaro Persada Mandiri: calculative level
5. Indonesia Multi Purpose Terminal: reactive level

Selain mengidentifikasi dan menilai potensi keadaan darurat, semua perusahaan anak AEI harus memetakan zona penanganan keadaan darurat dengan mempertimbangkan lokasi, jarak dan waktu tempuh ke ERT station serta upaya pemulihan keadaan darurat.

Survei budaya keselamatan

Untuk mendapatkan gambaran atas pemahaman karyawan terhadap penerapan keselamatan kerja dan untuk meningkatkan budaya keselamatan berbasiskan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM), AEI melaksanakan survei untuk mengukur budaya keselamatan setiap perusahaan anak setiap tiga tahun sekali guna menentukan tindakan perbaikan yang tepat. Hasilnya adalah:

1. Adaro Indonesia: level proactive
2. Balangan Coal Companies: level calculative
3. Makmur Sejahtera Wisesa: level calculative
4. Adaro Persada Mandiri: level calculative
5. Indonesia Multi Purpose Terminal: level reactive

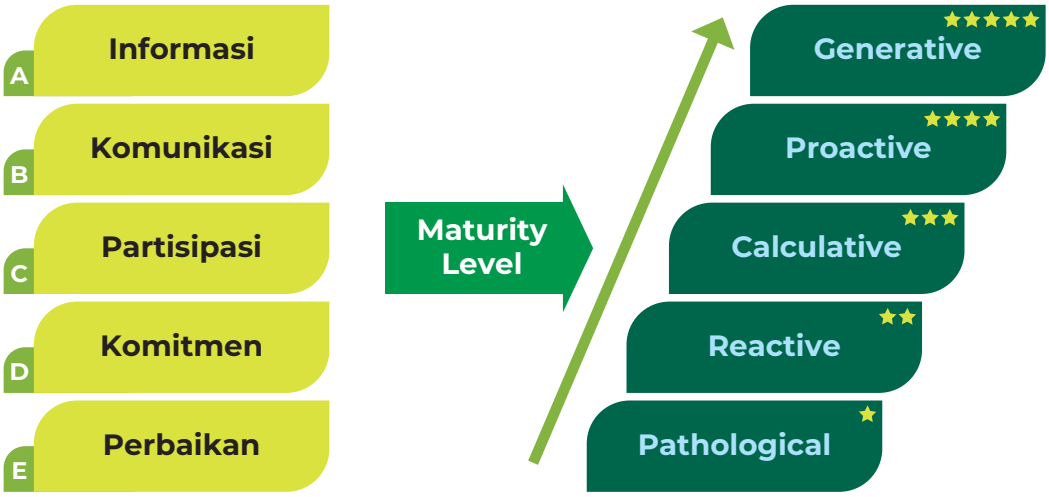

Level of safety culture based on AZAM
Level budaya keselamatan kerja berbasiskan AZAM

Development of Contractor Safety Management System (CSMS)

CSMS is a management system facilitating OHS management mandatory for contractors. In 2022, BGN started to apply CSMS to evaluate subcontractors performance at the end of every project to be considered in the next project.

Pengembangan Contractor Safety Management System (CSMS)

CSMS merupakan sistem manajemen yang memfasilitasi pengelolaan K3 yang wajib dilaksanakan para kontraktor. Pada tahun 2022, BGN mulai menerapkan CSMS untuk mengevaluasi kinerja subkontaktor pada setiap akhir proyek untuk dijadikan bahan pertimbangan pada proyek selanjutnya.

Determining OHS responsibilities and authority for the Adaro Water group

Clear description on everybody's OHS roles and responsibilities in conducting operational activities is important for the effectiveness of OHS management system implementation. In 2022, the Adaro Water group determined the OHS responsibilities and authority by adopting AEI's "RASIO" approach:

Penetapan tanggung jawab dan wewenang K3LH untuk grup Adaro Water

Uraian jelas mengenai peran dan tanggung jawab K3LH setiap orang dalam menjalankan kegiatan operasi penting bagi efektivitas pelaksanaan SMK3. Pada tahun 2022, grup Adaro Water menetapkan matriks tanggung jawab dan wewenang K3LH dengan mengadopsi pendekatan "RASIO" K3LH AEI sebagai berikut:

R-esponsible	responsible for the tasks/activities memiliki tanggung jawab atas kinerja tugas/aktivitas
A-pprove	authorized to approve the works/tasks within their supervision memiliki kewenangan untuk menyetujui pekerjaan/tugas yang berada di bawah otoritasnya
S-upport	providing inputs or supports in work implementation memberikan masukan atau dukungan dalam pelaksanaan pekerjaan
I-nformed	being the personnel or unit who get the information on work outputs merupakan personil atau unit yang diberikan informasi mengenai hasil dari pekerjaan
O-perate	being the personnel or unit who conduct or complete works merupakan personil atau unit yang melakukan atau menyelesaikan pekerjaan

Using artificial intelligence on mobile equipment

Artificial intelligence technology can be a solution to minimize accidents in mobile equipment operations. In 2022, SIS at ADMO site made a trial by installing ADAS (Advance Driving Monitoring System) and DMS (Driver Monitoring System) cameras connected to a machine learning network, which continuously analyzed and relayed real-time reports on every deviation against the rules of mobile equipment operations, such as deviation against safe distance, speed limit, driver's eligibility (fatigue and unsafe behavior such as using a cellular telephone, smoking and not wearing a seatbelt while driving).

Penggunaan artificial intelligence pada kendaraan bergerak

Teknologi kecerdasan buatan (artificial intelligence) dapat menjadi solusi untuk menekan angka kecelakaan pada pengoperasian kendaraan bergerak. Pada tahun 2022, SIS site ADMO mulai melakukan percobaan dengan memasang kamera ADAS (Advance Driving Monitoring System) dan DMS (Driver Monitoring System) yang tersambung ke perangkat machine learning yang secara terus-menerus menganalisis dan melaporkan secara realtime setiap deviasi terhadap ketentuan pengoperasian kendaraan bergerak, misalnya deviasi terhadap jarak aman, batas kecepatan maksimal, kelaikan pengemudi (fatigue, perilaku tidak aman seperti menggunakan telepon genggam, merokok, dan tidak memakai seatbelt selama mengemudi).

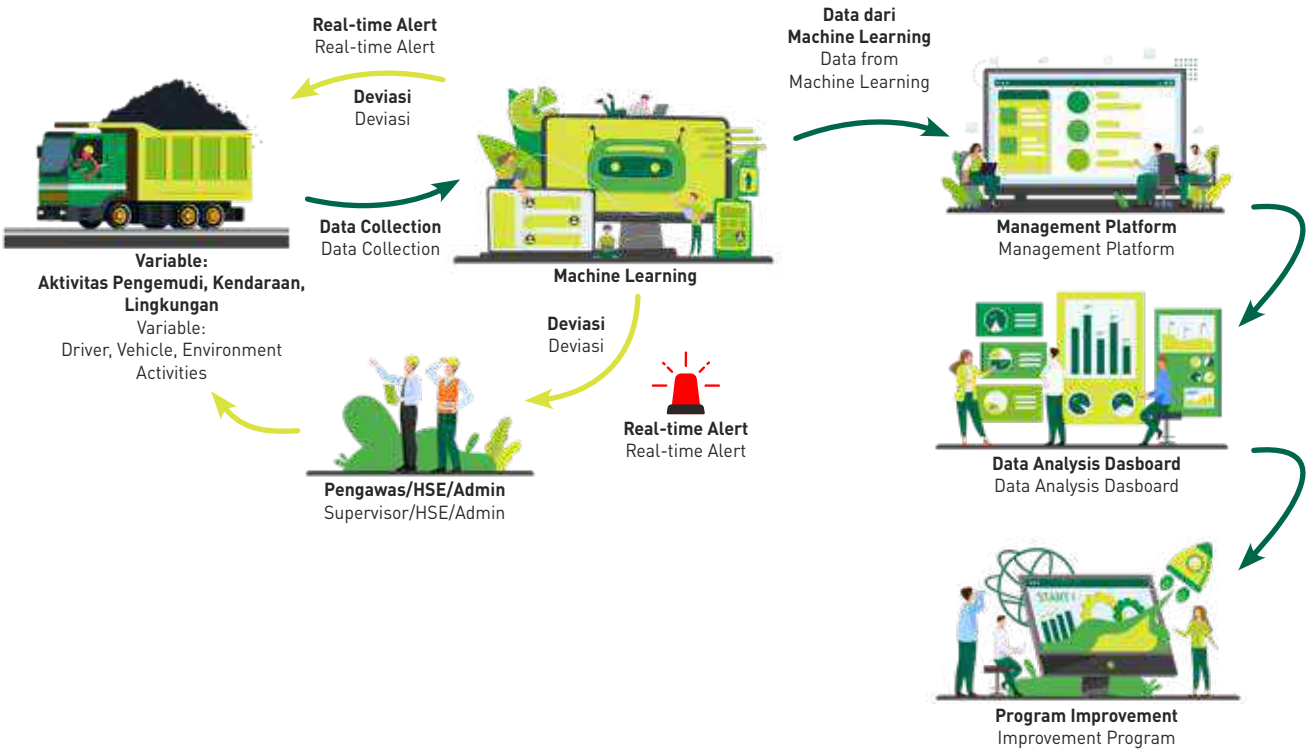

Managing mine slope stability at Adaro Indonesia (AI)

In opening mining, landslide is a risk that needs mitigation. AI, AEI's largest subsidiary which conducts coal mining operations, manages mine slope stability. Mine slopes are monitored by manual visual monitoring and by using equipment (slope monitoring system). This equipment operates non stop and send the data real-time. The examples of equipment used for detecting each movement at the mine slopes and disposal area are presented below.

Pengelolaan kestabilan lereng tambang Adaro Indonesia (AI)

Pada penambangan terbuka, tanah longsor adalah salah satu risiko yang perlu dimitigasi. AI yang merupakan perusahaan anak terbesar AEI yang menjalankan operasi pertambangan batu bara mengelola kestabilan lereng di tambang. Lereng tambang dipantau dengan pemantauan visual secara manual (visual manual monitoring) dan dengan alat (slope monitoring system). Alat ini beroperasi secara secara terus-menerus dan mengirimkan data secara realtime. Contoh alat-alat yang dipakai untuk mendeteksi setiap pergerakan pada lereng tambang dan area disposal ditampilkan di bawah ini.



Robotic Total Station (RTS)



Geo radar GNSS/GPS



Inclinometer

OHS main risk control

OHS main risks refer to the risk that may lead to fatality, serious injury, or occupational illnesses, so effective control is necessary to prevent incidents leading to serious implications. The Adaro Group has a technical guideline for OHS main risk control that provides guidelines on the procedure to identify, document, and control OHS main risks and ensure that the control actions are continuously implemented and monitored.

Pengendalian risiko utama K3

Risiko utama K3 adalah risiko yang berpotensi menimbulkan kematian, cedera berat, atau Penyakit Akibat Kerja (PAK), sehingga diperlukan upaya pengendalian yang efektif untuk mencegah terjadinya insiden yang berakibat serius. Grup Adaro memiliki pedoman teknis pengendalian risiko utama K3, yang menyediakan panduan tentang tata cara mengidentifikasi, mendokumentasikan dan mengendalikan risiko utama K3 serta memastikan supaya tindakan pengendalian tersebut diimplementasikan dan dipantau secara terus-menerus.

OHS main risks are determined with the approval of the officer at the highest position in the operational structure and reviewed annually.

Risiko utama K3 ditentukan dengan persetujuan dari pimpinan tertinggi pada struktur operasional dan dikaji minimal setahun sekali.


DAFTAR RISIKO UTAMA K3
Group Adaro Minerals Indonesia

Providing online learning facility through Adaro Learning Management System (ALMS)

This program aims to ensure that HSE personnel at each subsidiary fulfills AEI's minimum standard for HSE competencies. The program consists of self training by each participant, which is subsequently assessed by the assessor. Participants passing the criteria of each component will be given a certificate.

Implementing bow tie risk analysis

Bow tie risk analysis is a method to analyze OHS main risks to determine critical control actions effective to prevent serious accidents. In 2022, bow tie risk analysis was performed at all subsidiaries in the mining, logistics and mineral business groups.

Penyediaan fasilitas pembelajaran online melalui Adaro Learning Management System (ALMS)

Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa personal K3LH di setiap perusahaan anak memenuhi standar minimum AEI untuk kompetensi K3LH. Program ini terdiri dari pelatihan mandiri oleh setiap peserta, yang kemudian akan dinilai oleh asesor secara online. Peserta yang dinyatakan memenuhi kriteria kelulusan untuk setiap komponen penilaian akan mendapatkan sertifikat secara online.

Implementasi bow tie risk analysis

Bow tie risk analysis merupakan metode analisa risiko utama K3 untuk menentukan tindakan pengendalian kritis yang efektif untuk mencegah kecelakaan serius. Pada tahun 2022, bow tie risk analysis dilakukan di sebagian besar perusahaan anak di grup bisnis pertambangan, logistik dan mineral.

PERUSAHAAN	PT MARITIM BARITO PERKASA
PENANGGUNG JAWAB RISIKO	NAHKODA/ OPS DIVISION HEAD/ DIR
JUDUL RISIKO	KAPAL/ TONGKANG KANDAS
NOMOR ID BOW TIE	MBP-AMC/BT/001

BOW-TIE RISK ANALYSIS

PENJELASAN KEJADIAN RISIKO

Kapal/tongkang mengalami KANDAS pada saat berlayar di upper cycle dan lower cycle

PENYEBAB	
1	Kru kapal kurang kompetensi / belum cukup pengalaman dengan alur pelayaran / Jumlah kru kapal tidak sesuai dengan safe maning
2	Alur Pelayaran yang sempit dan ramai
3	Perilaku tidak aman dari Kru kapal / melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan prosedur
4	Kondisi Cuaca (hujan deras, kabut, asap, angin)
5	Kondisi perairan (level air tinggi / rendah, arus deras, banjir)
6	Kondisi Kru Kapal tidak bugar / fit untuk bekerja
7	Tug boat mengalami kerusakan (permesinan. sistem kemudi, alat navigasi)
8	Peralatan tunda/tambat mengalami kerusakan (tali tunda/tambat putus, shackle patah)
9	Tidak tersedia assist tug pada area kritis
10	Pendangkalan dan penambang local

TINDAKAN PENGENDALIAN YANG ADA SAAT INI

KERUGIAN MAKSIMAL SEMUA KENDALI TIDAK EFEKTIF

TIPE DAMPAK	TIPE DAMPAK	TIPE DAMPAK
K3	5D	KEMATIAN/ CACAT TETAP
LH	3D	Pencemaran signifikan/ major pada area kerja kapal/ tongkang dan dapat menyebar ke area kerja yang lain
KSL	3D	Keluhan dari stakeholder/ komunitas local dan isu yang meluas dari media local
KP	NIL	NIL
KK	4D	Kerugian >10% - ≤20% dari nilai asset (Biaya perbaikan, ganti rugi, konpensasi, santunan)

TINDAKAN PENGENDALIAN YANG ADA SAAT INI

TIPE DAMPAK	PENJELASAN
1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Kru kapal mengalami cidera pada saat proses membebaskan kapal/ tongkang dari kandas
2. Lingkungan Hidup (LH)	Tumpahan minyak dari tangka bahan bakar kapal jika kandas di dasar sungai yang berbatu / tumpahan batu bara dari tongkang yang tenggelam karena mengalami kebocoran pada saat kandas
3. Komunitas Sosial Lokal (KSL)	Komplain dari masyarakat akibat dari tumpahan minyak/ batu bara yang berasal dari kapal/tongkang yang kandas, kapal/ tongkang menutup alur pelayaran
4. Kepatuhan terhadap Peraturan	TIDAK ADA
5. Kerugian Keuangan (KK)	Lambung (Bottom plate) kapal/ tongkang mengalami kerusakan, muncul biaya perbaikan, muatan batu bara susut/ berkurang jika tongkang sampai tenggelam, pengiriman muatan mengalami keterlambatan (demurrage)

TINGKAT RISIKO SISA SETELAH PENGENDALIAN

TINGKAT RISIKO SISA (TRR)	FAKTOR	PENJELASAN
KEPARAHAN (K)	3	As per severity
Kemungkinan (P)	C	Kemungkinan terjadi lebih dari 1 kali dalam 1 tahun
TRR	H	Tingkat Risiko Medium

Other OHS programs performed regularly in the Adaro Group

1. OHS campaign
   a. AZAM (Adaro Zero Accident Mindset) posters for reminding employees of the zero accident target

Program K3 lainnya yang telah dilaksanakan secara rutin di Grup Adaro

1. Kampanye K3
   a. Pemasangan poster AZAM (Adaro Zero Accident Mindset) untuk mengingatkan karyawan akan target zero accident



b. Visiting the families of SIS operators and mechanics to raise their OHS awareness and to encourage them to support the operators and mechanics to work safely
c. Campaigning tidy work environment to improve HSE performance through counseling and installation of 5R posters
d. Publishing monthly HSE bulletins containing HSE related news so that the employees keep up with the latest development

2. Genba – this refers to the site inspection by top management so that employees comply with OHS rules by avoiding unsafe condition and behavior

b. Kunjungan ke keluarga para operator dan mekanik PT SIS agar keluarga mereka memiliki kesadaran K3 dan mendukung karyawan agar bekerja dengan aman
c. Mengkampanyekan lingkungan kerja rapih untuk meningkatkan kinerja K3 dan lingkungan hidup melalui penyuluhan dan pemasangan poster 5R
d. Menerbitkan Buletin K3LH bulanan yang berisi berita terkait K3LH agar para karyawan mengikuti perkembangan terkini

2. Genba – inspeksi lapangan oleh manajemen puncak agar para pekerja mematuhi aturan K3 dengan menghindari kondisi dan perilaku tidak aman



3. Safety Accountability Program (SAP) – consisting of hazard reporting, Job Safety Analysis (JSA), five-minute talks, safety talks, and OHS inspection

3. Safety Accountability Program (SAP) – yang terdiri dari pelaporan bahaya, Job Safety Analysis (JSA), pembicaraan 5 menit (P5M), safety talks, dan inspeksi K3

4. Personal counseling – consultation by supervisor/ manager for their subordinates to offer opportunities to consult about personal problems affecting performance

4. Konseling pribadi, yang merupakan konsultasi dengan supervisor/manajer untuk anggota tim mereka untuk memberikan kesempatan berkonsultasi mengenai masalah pribadi yang berpengaruh terhadap kinerja

Programs for assessing safety of operational processes

Hazard and Operability Study (HAZOP) for assessing power plant safety

In 2022, AEI's HSE team conducted HAZOP study on the boiler of PT Tanjung Power Indonesia (TPI), AEI's subsidiary operating power plant in South Kalimantan. This is in line with the international standard and best practices of the peers. HAZOP study comprises risk identification on the boiler operations consisting of node selection, parameter identification, guide word identification, deviation identification, identification of causes of deviation, identification of consequences, identification of safeguard and recommendations for improvement. HAZOP for TPI's boiler has resulted in twenty node identification and recommendations. In 2023, HAZOP at TPI will be continued with turbine operations and AEI will also perform HAZOP at MSW for wastewater treatment operations.

Program penilaian keselamatan proses operasi

Hazard and Operability Study (HAZOP) untuk menilai keselamatan pembangkit listrik

Pada tahun 2022, tim K3LH AEI melakukan studi HAZOP pada boiler PT Tanjung Power Indonesia (TPI), perusahaan anak AEI yang mengoperasikan pembangkit listrik di Kalimantan Selatan. Hal ini sejalan dengan panduan standar internasional dan praktik terbaik oleh perusahaan-perusahaan sejenis. Studi HAZOP meliputi identifikasi risiko-risiko pada kerja boiler yang meliputi pemilihan node, identifikasi parameter, identifikasi guide word, identifikasi deviasi, identifikasi penyebab dari deviasi, identifikasi konsekuensi, identifikasi safeguard dan penentuan rekomendasi perbaikan. HAZOP untuk boiler TPI telah menghasilkan dua puluh identifikasi node dan rekomendasi terkait. Pada tahun 2023, HAZOP di TPI akan dilanjutkan untuk operasi turbin dan AEI juga akan melaksanakan HAZOP di MSW untuk operasi pengolahan air limbah.

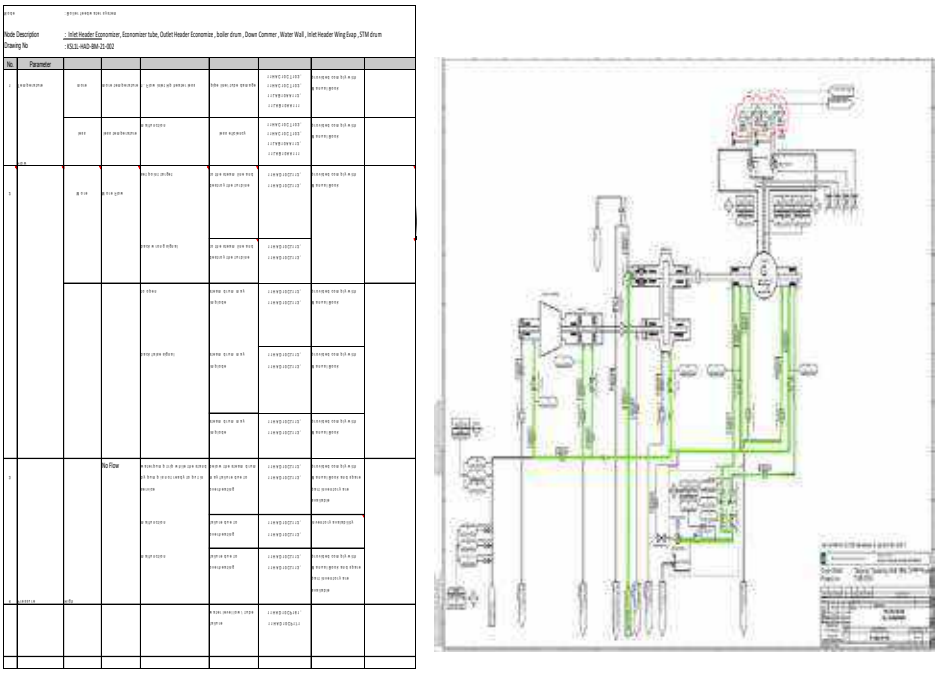

Example of node identification outcome for boiler feed water system in HAZOP study at TPI
Contoh hasil identifikasi node untuk aktivitas boiler feed water system pada studi HAZOP di TPI

Fire Risk Assessment (FRA)

Fire hazard is also a main safety risk, because it has the potential to halt production for a long time. To prevent fire incident, in 2020, the Adaro Group issued a technical guideline on fire hazard assessment based on NFPA 551 and PAS 79 standards. This technical guideline is continued with fire risk assessment at Adaro Indonesia's fuel tank in 2021. In 2022, AEI continued FRA for fuel terminal and main fuel tanks at IBT using Dows-Fire Explosion Index.

Fire Risk Assessment (FRA)

Bahaya kebakaran juga merupakan risiko utama keselamatan, karena berpotensi menghentikan proses produksi untuk kurun waktu yang cukup lama. Untuk pencegahan kebakaran, pada tahun 2020, Grup Adaro menerbitkan pedoman teknis terkait penilaian bahaya kebakaran sesuai standar NFPA 551 dan PAS 79. Pedoman teknis ini dilanjutkan dengan penilaian risiko kebakaran pada tangki bahan bakar di Adaro Indonesia pada tahun 2021. Pada tahun 2022, AEI melanjutkan FRA untuk terminal bahan bakar dan tangki bahan bakar utama di IBT dengan menggunakan Dows-Fire Explosion Index.

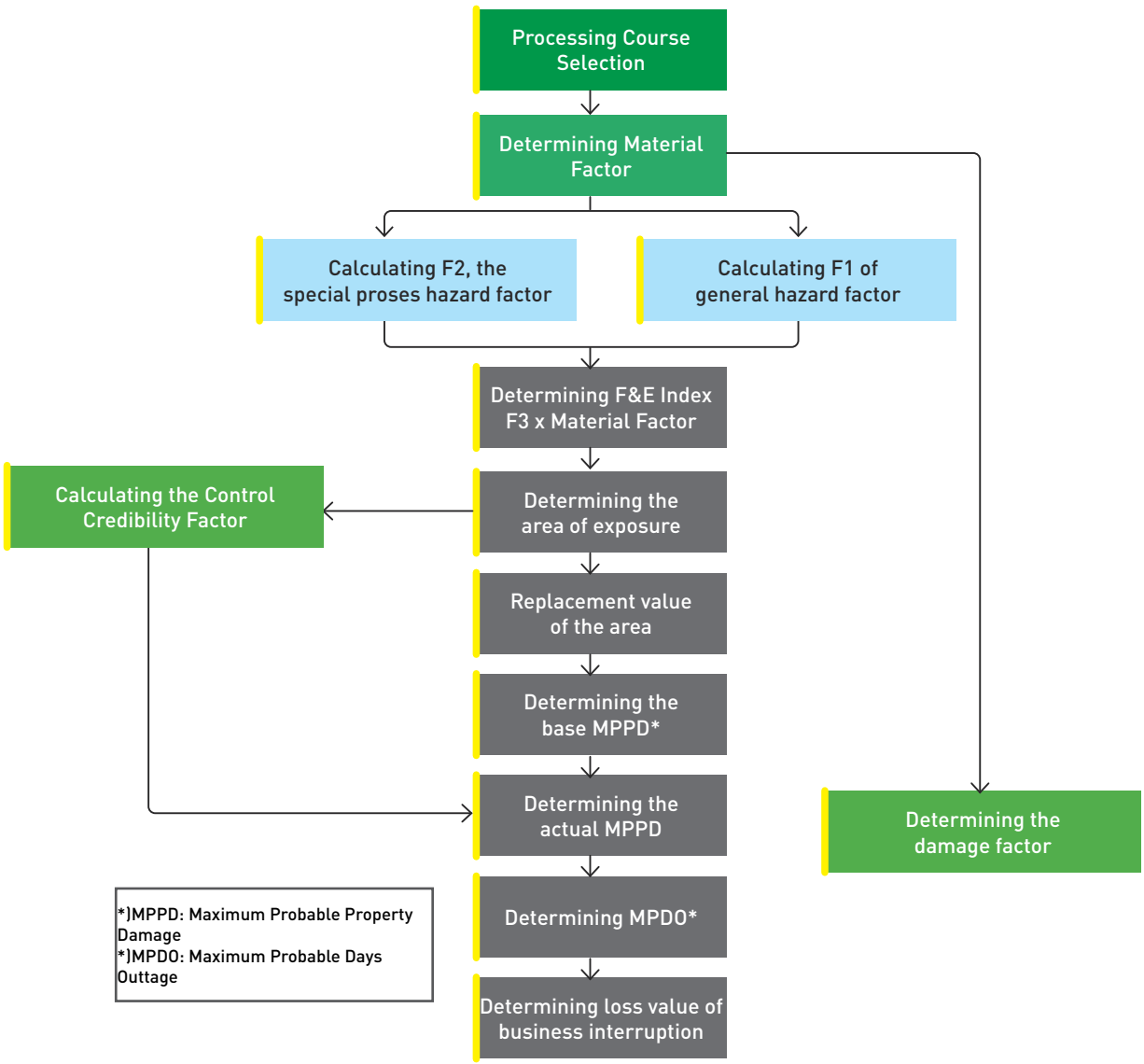

Dows-Fire Explosion Index Flowchart
Bagan Dows-Fire Explosion Index

Emergency Response Team (ERT)

For mitigating incident and handling emergency situation, AEI's subsidiaries have established Emergency Response Team (ERT). In addition, the Adaro Group's ERT has also contributed to the disaster handling at the national level. Members of ERT team must fulfil the competency requirements by attending the certification program of the authorities, such as the National Search and Rescue Agency (Basarnas). The following are several Adaro Indonesia's ERT activities in 2022:

Adaro Fire Rescue Challenge – emergency handling competition





Indonesia Fire Rescue Challenge

Adaro Indonesia's ERT participated in the national competition of emergency handling and won the Gold trophy in the category of Confined Space Rescue and the Bronze trophy in the category of Structural Fire Fighting and Water Rescue.





Tim Tanggap Darurat (Emergency Response Team – ERT)

Untuk mitigasi insiden serta penanggulangan keadaan darurat, perusahaan anak AEI telah membentuk Tim Tanggap Darurat (Emergency Response Team – ERT). Selain itu, ERT Grup Adaro juga berkontribusi terhadap penanggulangan bencana di tingkat nasional. Anggota-anggota tim ERT wajib memenuhi persyaratan kompetensi dengan mengikuti program sertifikasi pihak-pihak berwenang, misalnya Basarnas (Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nasional) . Sebagai contoh, kegiatan ERT Adaro Indonesia pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Adaro Fire Rescue Challenge – kompetisi penanggulangan keadaan darurat

Indonesia Fire Rescue Challenge

ERT Adaro Indonesia mengikuti kompetisi penanggulangan keadaan darurat di tingkat nasional dan mendapatkan tropi Emas kategori Confined Space Rescue dan tropi Perunggu kategori Structural Fire Fighting dan Water Rescue.

Emergency Preparedness for Cianjur Disaster

The Adaro Group participated in the earthquake disaster handling in Cianjur, West Java, by sending an ERT team made up of several subsidiaries, i.e. Adaro Indonesia, Balangan Coal Companies, Adaro Minerals Indonesia group and Saptaindra Sejati.

Siaga Bencana Cianjur

Grup Adaro berpartisipasi dalam penanganan bencana alam gempa bumi di Cianjur, Jawa Barat, dengan mengirimkan tim ERT dari beberapa perusahaan anak, yaitu Adaro Indonesia, Grup Balangan Coal, Grup Adaro Minerals Indonesia dan Saptaindra Sejati.



ENVIRONMENT

Performance indicators – regulatory compliance

Wastewater treatment

The management of main environmental risk at the Adaro Group can be represented by mine wastewater treatment by its subsidiaries Adaro Indonesia (AI), Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) – at its subsidiaries Lahai Coal and Maruwai Coal, and Balangan Coal Companies (BCC) – at its subsidiaries Laskar Semesta Alam (LSA) and Semesta Centramas (SCM). These subsidiaries treat wastewater using a number of settling ponds (AI: 21 ponds), AMI (9 ponds) and BCC (6 ponds). Wastewater can only be released to the environment after being treated to ensure fulfillment to the required quality standards. The following table shows the volume of mine wastewater treated by these subsidiaries in 2022.

LINGKUNGAN

Indikator kinerja – kepatuhan terhadap peraturan

Pengelolaan air limbah

Pengelolaan risiko lingkungan yang utama di Grup Adaro tercermin pada pengolahan air limbah tambang di perusahaan-perusahaan anak, yakni Adaro Indonesia (AI), Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) – di tambang perusahaan anaknya Lahai Coal dan Maruwai Coal, dan Balangan Coal Companies (BCC) – di tambang perusahaan anaknya Laskar Semesta Alam (LSA) – Semesta Centramas (SCM). Perusahaan-perusahaan anak ini mengolah air limbah menggunakan sejumlah kolam pengendapan (AI: 21 kolam), AMI (9 kolam) dan BCC (6 kolam). Air limbah hanya boleh dilepaskan ke lingkungan setelah diolah untuk memastikan pemenuhan persyaratan baku mutu. Tabel berikut menampilkan volume air limbah tambang yang diolah perusahaan-perusahaan anak tersebut selama tahun 2022.

Subsidiaries Perusahaan Anak	**Volume (m^3)**
Adaro Indonesia	697,493,588
Adaro Minerals Indonesia	30,421,437
Balangan Coal Companies	123,424,132

Wastewater samples taken by AI, AMI and BCC in 2022 show the fulfillment of the five required parameters (pH, TSS, Fe, Mn, and Cd). The following table shows the average concentration of these parameters in the samples:

Sampel air buangan yang diambil AI, AMI dan BCC di sepanjang tahun 2022 menunjukkan pemenuhan kelima parameter yang diwajibkan (pH, TSS, Fe, Mn, dan Cd). Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi rata-rata parameter pada sampel tersebut:

Parameter	**Average Concentration** Konsentrasi Rata-rata	**Limit** Baku Mutu
pH	7.82	6 – 9
TSS	16.45 mg/L	Max 400 mg/L
Fe	0.39 mg/L	Max 7 mg/L
Mn	0.21 mg/L	Max 4 mg/L
Cd*	0.009 mg/L	Max 0.05 mg/L

* AI and BCC

Mud treatment is also an important part of environmental management. Mud is treated using dredge pump, truck, and shovel. The following table shows the volume of mud treated by AI, AMI and BCC in 2022.

Pengelolaan lumpur juga merupakan bagian penting pengelolaan lingkungan. Lumpur dikelola menggunakan *dredge pump, truck* dan *shovel*. Tabel berikut menampilkan volume air limbah tambang yang diolah AI, AMI dan BCC selama tahun 2022.

Subsidiaries Perusahaan Anak	Mud Volume (m^3) Volume Lumpur (m^3)
AI	4,006,958
AMI (at Maruwai Coal)	23,045
BCC (at LSA and SCM)	103,426

Air quality handling

Flue gas emission is a main environmental risk for coal-fired power plant. The emission is managed using an emission control device electrostatic precipitator (ESP) at MSW, and baghouse dust collector at TPI. These two companies have installed Continuous Emission Monitoring System (CEMS) to check the quality of the emission released to the environment against the quality standard required by Minister of Environment and Forestry regulation No. 15 of 2019 on Quality Standard for Thermal Coal Power Plants.

The data on average concentration collected by CEMS in 2022 for SO2, NOx and particulate matter at MSW and TPI are presented below:

Pengelolaan kualitas udara

Emisi cerobong merupakan risiko lingkungan hidup utama pada kegiatan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Emisi dikelola menggunakan alat pengendali emisi Electrostatic Precipitator (ESP) di MSW, dan baghouse dust collector di TPI. Kedua perusahaan ini telah memasang Continuous Emission Monitoring System (CEMS) untuk mengetahui kualitas emisi yang dilepaskan untuk membandingkannya dengan baku mutu sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal.

Data pemantauan konsentrasi rata-rata dari CEMS untuk parameter SO2, NOx dan partikulat pada tahun 2022 di MSW dan TPI ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Parameter	Average Concentration Konsentrasi Rata-rata	Limit Baku Mutu
SO_2	165.14 mg/Nm^3	Max 550 mg/Nm^3
NO_x	115.02 mg/Nm^3	Max 550 mg/Nm^3
Particulates	22.47 mg/Nm^3	Max 100 mg/Nm^3
Hg*	0.003 mg/Nm^3	Max 0.03 mg/Nm^3

*Data gathered by manual monitoring

Emission is also produced by facilities supporting main activities such as generator sets. Generator emission must be treated and monitored to maintain the emission at safe limits required. The data on average concentration generated by the generator operated at AI, AMI (at LC and MC), and BCC (at LSA and SCM) are presented below:

Emisi juga dapat dilepaskan oleh fasilitas-fasilitas pendukung kegiatan utama seperti genset. Emisi genset perlu dikelola dan dipantau untuk mempertahankan emisi pada batas aman lingkungan yang ditetapkan. Data pemantauan konsentrasi rata-rata yang berasal dari emisi genset di AI, AMI (pada LC-MC), dan BCC (pada LSA-SCM) ditampilkan di bawah ini:

Capacity Kapasitas	Parameter Konsentrasi Rata-Rata	Average Concentration	Limit Baku Mutu
101 – 500 kW	CO	120.87 mg/Nm^3	170 mg/Nm^3
	NOx	180.88 mg/Nm^3	3,400 mg/Nm^3
501 – 1,000 kW	CO	75.70 mg/Nm^3	77 mg/Nm^3
	NOx	648.95 mg/Nm^3	1,850 mg/Nm^3
	Total particulate matter Total partikulat	54.44 mg/Nm^3	95 mg/Nm^3
	SO_2	36.43 mg/Nm^3	160 mg/Nm^3
1,001 – 3,000 kW	CO	126.75 mg/Nm^3	168 mg/Nm^3
	NOx	1.146.82 mg/Nm^3	2,300 mg/Nm^3
	Total particulate matter Total partikulat	38.35 mg/Nm^3	90 mg/Nm^3
	SO_2	49.94 mg/Nm^3	150 mg/Nm^3

Reclamation of disturbed land

One of the actions for the commitment to good mining practices is performing reclamation on disturbed land properly. At the Adaro Group, reclamation is performed along all stages of the mining business to arrange, recover and improve the quality of environment and ecosystem to return it to the original function.

Reklamasi lahan terganggu

Salah satu bentuk komitmen terhadap kaidah pertambangan yang baik adalah melaksanakan reklamasi lahan terganggu dengan benar. Di Grup Adaro, reklamasi dilakukan di sepanjang tahapan usaha pertambangan untuk menata, memulihkan, dan memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya.

Reclamation at Adaro Indonesia (AI)

AI, AEI's largest subsidiary conducting the thermal coal mining business, performed the following reclamation activities in 2022:

Reklamasi di Adaro Indonesia (AI)

AI, yang merupakan perusahaan anak terbesar AEI yang menjalankan bisnis pertambangan batu bara termal, melakukan kegiatan reklamasi berikut pada tahun 2022:

Evaluation on Plan Realization of Adaro Indonesia's Reclamation Activities
Evaluasi Realisasi Rencana Pelaksanaan Kegiatan Reklamasi Adaro Indonesia

	Description Uraian	**Unit** Satuan	**Actual** Aktual	**Plan** Rencana	**Percentage** Persentase (%)
1	Land surface setting *Pengaturan permukaan lahan*	ha	463.73	451.04	102.81
2	Soil shoots spreading *Penghamparan tanah pucuk*	BCM	759,422	992,277.58	76.53
3	Control of erosion and water management Pengendalian erosi dan pengelolaan air	m^3	632,288.61	292,924.76	215.85
	• Maintenance of drainage • Pemeliharaan drainase • Drop structure building • Pembangunan drop structure	unit	133	157	84.71
4	Seedling and nursing Persemaian dan pembibitan	pohon trees	761	923	82
5	Planting and maintenance Penanaman dan perawatan	pohon trees	1,003,658	816,156	122.97
	• Cultivation • Penanaman • Hydroseeding	ha	302,559	360,832	83.85

Reclamation activities by PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI)

AMI, AEI's subsidiary conducting metallurgical coal mining business, performed the following reclamation activities at its subsidiary Maruwai Coal in 2022:

Aktivitas reklamasi oleh PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI)

AMI yang merupakan perusahaan anak AEI yang menjalankan bisnis pertambangan batu bara metalurgi melakukan kegiatan reklamasi berikut di perusahaan anaknya Maruwai Coal (MC) pada tahun 2022:

Reclamation achievement of PT Maruwai Coal
Pencapaian Reklamasi PT Maruwai Coal

	Description Uraian	Unit Satuan	Actual Aktual	Plan Rencana	Percentage Persentase (%)
1	Land surface setting Pengaturan permukaan lahan		5.60	4.91	114.05
2	Soil shoots spreading Penghamparan tanah pucuk	BCM	110,459	49,100	224.96
3	Control of erosion and water management (drainage maintenance) Pengendalian erosi dan pengelolaan air (pemeliharaan drainase)	m^3	3,314	2,000	165.70
4	Seedling and nursing Persemaian dan pembibitan	pohon trees	19,508	3,069	635.64
5	Planting and maintenance Penanaman dan perawatan	pohon trees	6,246	3,069	203.51

Watershed area rehabilitation

AEI's subsidiaries holding forest area borrow-to-use permit (IPPKH) are required to rehabilitate watersheds to improve the ecosystem inside and outside the operational area. Since 2016, AI has been rehabilitating watersheds for a total area of 9,445 hectares, divided into IPPKH phase 1-6. By the end of 2022, AI had rehabilitated 7,487 hectares (79.3%) of the total area.

AMI's watershed rehabilitation is performed on 23 blocks, consisting of 19 blocks under Maruwai Coal and 4 blocks under Lahai Coal, with the area to be rehabilitated totaling 6,716 hectares. The success of watershed rehabilitation is very important for the Adaro Group and stakeholders because it can improve the function of the environment, particularly the forest. The plants cultivated in the program can also improve the productivity and welfare of the surrounding communities.

Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)

Perusahaan anak AEI yang memiliki Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) wajib melakukan rehabilitasi DAS untuk perbaikan ekosistem di dalam maupun di luar area operasi. Sejak tahun 2016, AI telah melakukan rehabilitasi DAS untuk luas total 9.445 hektar, yang terbagi menjadi IPPKH tahap 1-6. Hingga akhir tahun 2022, AI telah merehabilitasi 7.487 hektar (79,3%) dari total luasan tersebut.

Kegiatan rehabilitasi DAS oleh AMI dilakukan pada 23 blok yang terbagi menjadi 19 blok oleh Maruwai Coal dan 4 blok oleh Lahai Coal dengan total luas lahan yang perlu direhabilitasi sebesar 6.716 hektar. Keberhasilan rehabilitasi DAS sangat penting bagi Grup Adaro dan pemangku kepentingan karena akan meningkatkan fungsi lingkungan hidup, terutama hutan. Tanaman yang ditumbuhkan dalam program rehabilitasi DAS dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan warga sekitar lokasi DAS.



Watershed rehabilitation by Adaro Indonesia
Upaya Rehabilitasi DAS Adaro Indonesia

Watershed rehabilitation in Menoreh

In 2022, Adaro Indonesia completed planting activity of watershed rehabilitation for a total area of 512 hectares in Menoreh, Magelang Regency, Central Java. This watershed rehabilitation is carried out according to Decree of the Minister of Environment and Forestry, and also to maintain the ecological and hydrological functions of the Menoreh Hills, which also supports Borobudur Tourist Park. Borobudur has been set to be super priority tourist destination in Indonesia and the world heritage. Sustainable environmental management and vegetation diversity development in the forest ecosystem will strengthen the forest's function in supporting local social and economic welfare.

Rehabilitasi DAS Menoreh

Pada tahun 2022, Adaro Indonesia telah menyelesaikan kegiatan penanaman rehabilitasi DAS di Menoreh, Kabupaten Magelang Jawa Tengah dengan luas area 512 hektar. Rehabilitasi ini dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutan, dan juga untuk menjaga fungsi ekologi dan hidrologi Perbukitan Menoreh, yang juga merupakan pendukung kawasan wisata Borobudur. Borobudur telah ditetapkan menjadi destinasi wisata super prioritas di Indonesia dan situs warisan budaya dunia (world heritage). Pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan pembangunan keanekaragaman vegetasi pada ekosistem hutan ini akan menguatkan fungsi hutan sebagai pendukung kesejahteraan sosial dan ekonomi setempat.



Planting for Menoreh watershed rehabilitation
Penanaman untuk rehabilitasi DAS Menoreh

Change of business license and environmental management activities:

Adaro Indonesia's transitioning to IUPK-KOP

Following the expiration of CCoW in October 2022, Adaro Indonesia (AI) continued the mining operations by obtaining Special Mining Business License for the Continuation of Contract/Agreement Operation (IUPK-KOP) for a concession area of 23,942 hectares, valid for 10 (ten) years until October 1st, 2032, which can be extended in accordance with the prevailing regulation.

Biodiversity conservation at Bakut Island Nature Park

Other than conserving biodiversity within the operational area, the Adaro Group also supports conservation activities outside its area, such as at Bakut Island Nature Park. This activity has been implemented since 2018 as collaboration of AI and South Kalimantan Agency for the Conservation of Natural Resources (BKSDA). From 2018 to the end of 2022, bekantan monkey (*Nasalis larvatus*) population on the island was observed to have increased 82% (or increased 55 to 122 monkeys). The teams from Bakut Island and AI continuously monitor the population growth of bekantan monkeys on the island, with the results shown in the chart below.

Perubahan izin usaha dan kegiatan pengelolaan lingkungan:

Peralihan Perizinan Adaro Indonesia (AI) menjadi IUPK-KOP

Dengan berakhirnya PKP2B pada bulan Oktober 2022, AI melanjutkan operasi pertambangan dengan mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi (IUPK-KOP) Kontrak/Perjanjian untuk area konsesi seluas 23.942 hektar, yang berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sampai tanggal 1 Oktober 2032 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Konservasi keanekaragaman hayati di TWA Pulau Bakut

Selain konservasi keanekaragaman hayati (kehati) di dalam area operasional, Grup Adaro juga mendukung konservasi di luar area operasional seperti di Taman Wisata Alam (TWA) Pulau Bakut. Kegiatan ini dilakukan dalam kerja sama AI dan BKSDA Kalimantan Selatan sejak tahun 2018. Dari tahun 2018 sampai akhir 2022, populasi bekantan (*Nasalis larvatus*) terpantau di Pulau Bakut telah meningkat 82% (bertambah 55 ekor bekantan menjadi 122 ekor bekantan). Gabungan tim resort TWA Pulau Bakut dan tim AI melakukan pemantauan rutin terhadap pertumbuhan populasi bekantan di TWA Pulau Bakut, dengan hasil pemantauan pada grafik di bawah ini.

Number of Proboscis Monkeys
Jumlah Bekantan

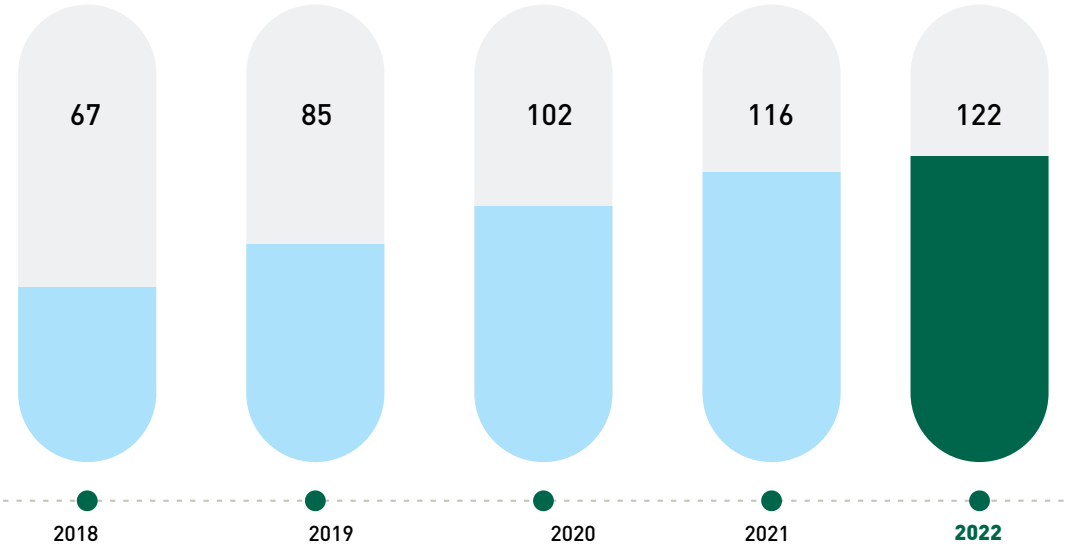

Population growth of bekantan monkeys at Bakut Island Nature Park
Pertumbuhan Populasi Bekantan di TWA Pulau Bakut



A bekantan baby born in 2022
Anak bekantan yang lahir pada tahun 2022



Changeable hawk eagle (*Nisaetus cirrhatus*), newly found on the Bakut Island, a protected animal species
Elang Brontok (*Nisaetus cirrhatus*), jenis burung yang baru ditemukan di TWA Pulau Bakut, merupakan hewan dilindungi



Monitoring biodiversity at Bakut Island Nature Park
Kegiatan pemantauan kehati di TWA Pulau Bakut

In addition to being the sanctuary of biodiversity, the Bakut Island area also functions as educational center for bekantan and mangrove conservation. The island has attracted many visitors, but was closed from March 2020 to November 2021 due to the pandemic. Since reopening in 2022, Bakut Island Nature Park has been visited by 4,779 visitors.

Selain sebagai suaka kehati, kawasan Pulau Bakut juga berfungsi sebagai kawasan edukasi konservasi bekantan dan hutan bakau. Kawasan ini berhasil menarik banyak pengunjung, namun sempat ditutup dari Maret 2020 sampai November 2021 karena pandemi. Sejak dibuka kembali pada tahun 2022, TWA Pulau Bakut telah menarik kunjungan 4.779 wisatawan.

The operations of Bakut Island Nature Park involves the communities and youth groups of the buffer villages (Beringin and Marabahan Baru villages). In 2022, AI and BKSDA held community development activities to improve welfare and environmental awareness, such as garbage cleanups involving the local government and Lambung Mangkurat University, general study of the students of the Forestry Department of Lambung Mangkurat University on the economic value of Bakut Island Nature Park, training for stingless bee farming in the buffer villages, etc.

Biodiversity management and monitoring program at PT Adaro Minerals Indonesia (AMI)

AMI manages biodiversity by applying sustainable development principles (in both social and ecological contexts), such as by installing an arboreal bridge connecting the forest corridors in its subsidiary's mining area to allow wildlife crossings. Arboreal animals are animals that spend most of their life on the trees, such as long-tail monkey (*Macaca fascicularis*), white-fronted surili (*Presbytis frontata*), muller's gibbon (*Hylobates muelleri*), and other small mammals like tree shrew (*Tupaiidae* and *Ptilocercidae*) and squirrel (*Sciuridae*). An arboreal bridge provides a green corridor for arboreal animals to cross when they look for food, find another animal for mating, and socialize in groups or other daily activities. With the bridge, the traffic of coal hauling road will not be in conflict with the wildlife and risk of accident can be reduced. Installing an arboreal bridge is the company's effort to minimize the impact of operations on biodiversity.

The company also minimizes land openings by determining forest buffer zone of 7.16 hectares at Muara Tuhup port to protect the sensitive ecosystem. This buffer zone functions as the green corridor for connecting forest patches around the port area, to accommodate inter-patches mobilization for biodiversity (birds, mammals) inside the forest. The buffer zone and open green spaces around Tuhup area can reduce the environmental impact of edge effects of the forest patches in the operational area.

Pengelolaan TWA Pulau Bakut melibatkan masyarakat dan komunitas pemuda di desa penyangga (Desa Beringin dan Desa Marabahan Baru). Pada tahun 2022, AI dan BKSDA melakukan kegiatan pengembangan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesadaran lingkungan, seperti aksi bersih sampah yang melibatkan pemda dan Universitas Lambung Mangkurat, kuliah umum mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat terkait nilai ekonomi TWA Pulau Bakut, pelatihan budidaya lebah kalulut di desa penyangga, dan sebagainya.

Program pengelolaan dan pemantauan keanekaragaman hayati di PT Adaro Minerals Indonesia (AMI)

AMI mengelola keragaman hayati dengan menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan (baik dalam konteks sosial maupun ekologikal), misalnya dengan menyediakan jembatan penghubung (arboreal) antar koridor hutan di area tambang perusahaan anaknya untuk perlintasan satwa arboreal. Satwa arboreal merupakan hewan yang sebagian besar hidupnya berada di atas pohon, misalnya monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), lutung dahi putih (*Presbytis frontata*), owa kalawat (*Hylobates muelleri*), maupun mamalia kecil lainnya seperti tupai (*Tupaiidae* dan *Ptilocercidae*) maupun bajing (*Sciuridae*). Jembatan arboreal menyediakan koridor hijau bagi satwa liar arboreal yang melintasinya untuk mencari makan, kawin, bersosialisasi antar kelompok, maupun aktivitas harian lainnya. Dengan adanya jembatan ini, lalu lintas di jalur angkutan batu bara tidak berkonflik dengan kehidupan satwa dan risiko kecelakaan dapat diturunkan. Pemasangan jembatan arboreal adalah upaya perusahaan dalam meminimalisir dampak operasi terhadap keanekaragaman hayati.

Perusahaan juga meminimalkan bukaan lahan dengan menetapkan zona penyangga hutan seluas 7,16 hektar di pelabuhan Muara Tuhup untuk melindungi ekosistem yang sensitif. Zona penyangga ini berfungsi sebagai koridor hijau untuk menghubungkan bercak-bercak (patches) hutan di sekitar area pelabuhan, sehingga memudahkan mobilisasi antar bercak bagi keanekaragaman hayati (burung, mamalia) di dalamnya. Area penyangga dan ruang terbuka hijau di sekitar area Tuhup mengurangi dampak lingkungan berupa efek tepi dari bercak (patches) hutan di area operasi.



An arboreal bridge and buffer zone provide green corridor in the forest
Jembatan arboreal dan zona penyangga menyediakan koridor hijau di hutan

Establishment and development of Liang Anggang nursery center

On August 4, 2022, AEI and Ministry of Environment and Forestry (MoEF) signed an MoU for building a nursery center in Liang Anggang district, Banjarbaru, South Kalimantan, with the capacity of 10 to 12 million plant seedlings until 2024. This is part of the company's commitment to environmental conservation and carbon emission reduction in Indonesia. The signing was held by MoEF Secretary General Bambang Hendroyono and AEI President Director Garibaldi Thohir, witnessed by MoEF Minister Siti Nurbaya. Liang Anggang Nursery Center will be transferred to MoEF in June 2023.

Kegiatan pembangunan dan pengembangan Pusat Persemaian Liang Anggang

Pada tanggal 4 Agustus 2022, AEI dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menandatangani nota kesepahaman pembangunan pusat persemaian di Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan, yang berkapasitas 10 hingga 12 juta batang hingga tahun 2024. Hal ini adalah salah satu bentuk komitmen perusahaan dalam upaya pelestarian lingkungan dan penurunan emisi karbon di Indonesia. Penandatanganan dilakukan oleh Sekretaris Jenderal KLHK Bambang Hendroyono dengan Presiden Direktur AEI Garibaldi Thohir, dan disaksikan oleh Menteri KLHK Siti Nurbaya. Pusat Persemaian Liang Anggang akan diserahkan kepada KLHK pada bulan Juni 2023.

The plants to be produced are:

1. endemic plant: Kasturi – *Mangifera casturi*, Kapul – *Baccaurea macrocarpa*, Ramania – *Bouea macrophylla*, Meranti – *Shorea sp.*, Ulin – *Eusideroxylon zwageri*, and Gaharu – *Aquilaria malaccensis*
2. aesthetic plant: Almond tree – *Terminalia catappa*, Pucuk Merah – *Syzygium oleana*, Tabebuya – *Handroanthus chrysotrichus*, and Tanjung – *Mimusops elengi*
3. non-wood forest products: Durian – *Durio zibethinus*, Petai – *Parkia speciosa*, Jengkol – *Archidendron pauciflorum*, alpukat – *Persea americana*, Sawo – *Manilkara zapota*, Kemiri – *Aleurites moluccanus*, and sirsak – *Annona muricata*

The potential absorption of carbon emission by the plants grown from the seedlings produced until 2030 is estimated to be 7.5 million tons CO2e. These plants will be distributed to recover critical lands in South Kalimantan and surrounding areas.

Jenis bibit yang akan diproduksi meliputi:

1. tanaman endemik: Kasturi – *Mangifera casturi*, Kapul – *Baccaurea macrocarpa*, Ramania – *Bouea macrophylla*, Meranti – *Shorea sp.*, Ulin – *Eusideroxylon zwageri*, dan Gaharu – *Aquilaria malaccensis*
2. tanaman estetika: Ketapang Kencana – *Terminalia catappa*, Pucuk Merah – *Syzygium oleana*, Tabebuya – *Handroanthus chrysotrichus*, dan Tanjung – *Mimusops elengi*
3. tanaman Hasil Hutan Bukan Kayu/HHBK: Durian – *Durio zibethinus*, Petai – *Parkia speciosa*, Jengkol – *Archidendron pauciflorum*, alpukat – *Persea americana*, Sawo – *Manilkara zapota*, Kemiri – *Aleurites moluccanus*, dan sirsak – *Annona muricata*

Potensi total emisi karbon yang dapat diserap oleh tanaman dari bibit yang dihasilkan sampai tahun 2030 diperkirakan mencapai 7,5 juta ton CO2e. Tanaman-tanaman ini akan didistribusikan untuk pemulihan lahan kritis di Provinsi Kalimantan Selatan dan sekitarnya.



Liang Anggang Nursery Center, Banjarbaru
Pusat Persemaian Liang Anggang, Banjarbaru

Plan to use fly ash and bottom ash (FABA) for potentially acid forming (PAF) overburden

AI has obtained approval for product standard and environmental approval for using FABA, the residual non hazardous waste produced by the operations of coal-fueled power plant of MSW and TPI. FABA will be used at the disposal area of Wara mine based on the mass balance of FABA needs, for permeability and neutralizer functions, or using FABA as raw material substitution. FABA will be utilized after TPI and MSW get environmental approval for the activity.

Rencana penggunaan fly ash dan bottom ash (FABA) untuk lapisan penutup yang berpotensi membentuk asam (PAF)

AI telah mendapatkan persetujuan standar produk dan persetujuan lingkungan untuk memanfaatkan FABA yang merupakan limbah non B3 dan residu operasi PLTU MSW dan TPI. Pemanfaatan FABA akan dilakukan di area disposal Wara sesuai perhitungan neraca massa kebutuhan FABA, dengan pemanfaatan untuk fungsi permeabilitas dan sebagai fungsi penetral. Kedua fungsi ini merupakan pemanfaatan FABA sebagai substitusi bahan baku. Pemanfaatan FABA akan dilakukan saat TPI dan MSW juga telah mendapatkan persetujuan lingkungan atas kegiatan tersebut.

Life cycle assessment (LCA)

AI has conducted LCA review to identify significant environmental aspect at all mining phases until coal is consumed (cradle to grave), from the process to acquire supporting materials from the supplier, topsoil removal, overburden removal, coal mining, coal hauling, coal handling, coal loading for distribution to power plants, until coal use at coal-fired power plant to produce energy.

This review represents the evaluation, monitoring and commitment to continuous improvement. The scenario of cradle to grave products covered in the review can identify the hot spots of environmental impacts of the entire life cycle or supply chain of the products reviewed. The following picture presents LCA review process by AI and environmental key issues to be underlined by AI in constituting continuous improvement projects.

Kajian daur hidup (LCA)

AI melakukan kajian LCA untuk mengetahui aspek lingkungan yang signifikan pada seluruh tahapan pertambangan hingga batu bara digunakan oleh konsumen (cradle to grave), mulai dari proses akuisisi bahan pendukung dari pemasok, pengupasan lapisan pucuk, pengupasan lapisan penutup, penambangan batu bara, transportasi batu bara, pemrosesan batu bara, pemuatan batu bara untuk distribusi batu bara ke PLTU, hingga penggunaan batu bara di PLTU untuk menghasilkan energi listrik.

Kajian ini mencerminkan kegiatan evaluasi, pemantauan dan komitmen terhadap perbaikan yang berkelanjutan. Skenario cradle to grave produk yang dicakup pada kajian dapat mengidentifikasi potensi isu penting (hot spot) dampak lingkungan yang dihasilkan dari seluruh daur hidup atau rantai pasok dari produk yang dikaji. Berikut adalah proses kajian LCA oleh AI beserta isu penting lingkungan yang akan menjadi perhatian AI dalam menyusun proyek perbaikan berkelanjutan.

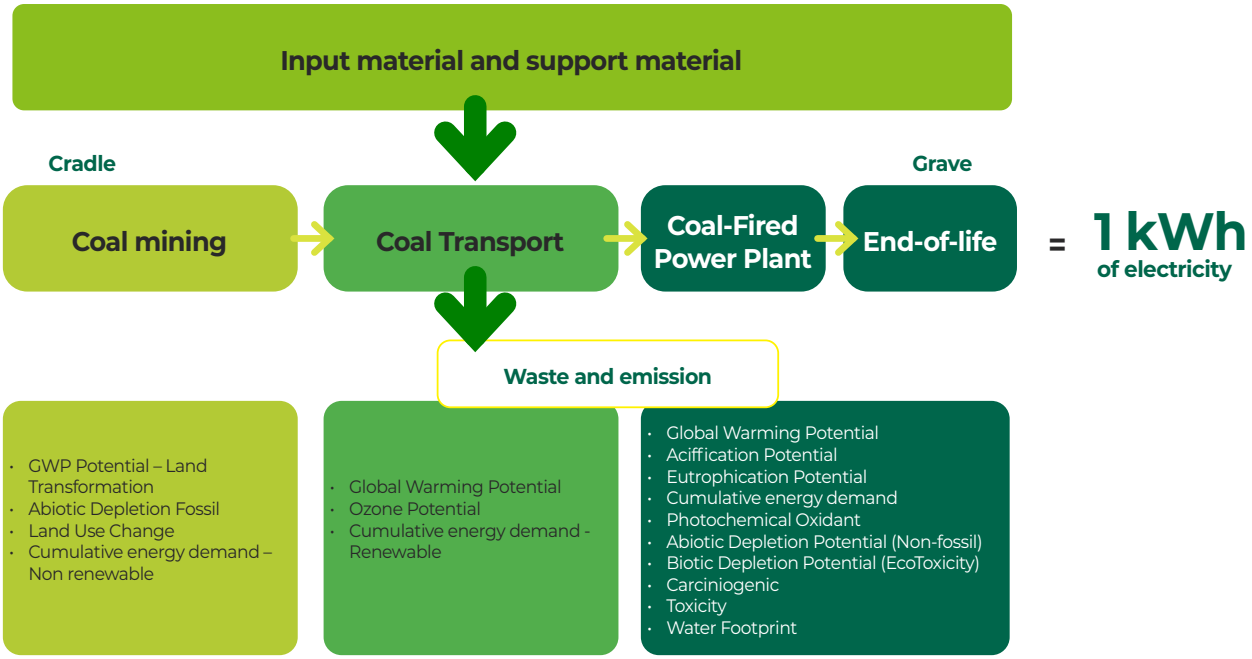

Based on the LCA review, AI developed programs for managing natural resources and biodiversity for reducing environmental impacts.

Berdasarkan hasil kajian LCA tersebut, AI menyusun program pengelolaan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati untuk menurunkan dampak lingkungan.

Program for natural resources conservation (wastewater, hazardous waste and non hazardous waste treatment) by AI, AMI, and SIS at ADMO site

In 2022, the Adaro Group conducted a number of activities to reduce hazardous waste to support SDGs #12 – Responsible Consumption and Production. In 2022, AI performed 3R (reduce, reuse, recycle) to 39.4% hazardous waste produced by the production and supporting activities, or more than 35.2% in the previous year, among others by using used lubricant as blasting emulsion, optimizing oil flushing system and fleet management system. All 3R activities on hazardous waste were performed by ensuring no compromise against productivity and work safety.

AMI through Maruwai Coal (MC) also performed 3R on hazardous waste by filtrating used lubricant so that it can be reused, and pressing used filters to reduce used lubricant waste. Total reuse of used lubricant in 2022 was 720 liters.

For reducing water consumption and wastewater pollutant volume, AI recycled mine water to be used in mine and hauling workshop and to supply clean water to the surrounding communities. Other initiatives are using nozzle sprayer to utilize storm water to maintain air quality and using automatic water sprayer to spray coal dust in Kelanis. All these initiatives reduced surface water consumption by 60.50%, or more than 55.98% achieved in the previous year.

Maruwai Coal (MC) reduced water consumption by recycling 81.23% clean water used in coal washing process at the coal handling and process plant (CHPP), and performed rain water harvesting for washing hauling vehicles at the washing bay area in Lampunut totaling 10,000 m3.

For domestic waste, AI performed 3R on 29% domestic waste in 2022, or significantly higher than 7.5% in the previous year. One notable activity is using wood pellets produced by supporting activities for stingless bee farming.

Maruwai Coal (MC) continued to handle domestic waste, such as using organic waste for animal feed distributed to the mentored communities in Tumbang Bauh village. Another notable program is composting organic waste that has been separated at the integrated waste management facility (TPST). The compost will be used

Program konservasi sumber daya alam (pengelolaan air limbah, limbah B3, dan limbah non B3) oleh AI, AMI, dan SIS site ADMO

Pada tahun 2022, Grup Adaro melakukan serangkaian kegiatan untuk menurunkan jumlah limbah B3 untuk mendukung SDGs #12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. Selama tahun 2022, AI melakukan 3R terhadap 39,4% limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan produksi maupun pendukung, atau lebih tinggi daripada 35,2% di tahun sebelumnya, di antaranya melalui pemanfaatan oli bekas sebagai emulsi dalam proses peledakan, optimalisasi oil flushing system dan sistem pengelolaan armada kendaraan. Seluruh kegiatan 3R terhadap limbah B3 dilakukan tanpa mengkompromikan produktivitas dan keselamatan kerja.

AMI melalui Maruwai Coal (MC) juga melakukan 3R terhadap limbah B3 melalui proses memfiltrasi oli bekas sehingga dapat digunakan kembali, dan proses press filter bekas untuk mengurangi limbah oli bekas. Total oli bekas yang digunakan kembali pada tahun 2022 mencapai 720 liter.

Untuk mengurangi penggunaan air dan beban pencemar air limbah, AI mendaur ulang air tambang untuk kebutuhan bengkel tambang dan pengangkutan, serta untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat. Inisiatif lain yang dilakukan adalah penggunaan nozzle sprayer untuk memanfaatkan air limpasan permukaan untuk memelihara kualitas udara serta automatic water sprayer untuk penyiraman debu batu bara di Kelanis. Seluruh inisiatif tersebut menurunkan penggunaan air permukaan sebesar 60,50%, atau lebih tinggi daripada 55,98% pada tahun sebelumnya.

Untuk peningkatan efisiensi penggunaan air, Maruwai Coal (MC) mendaur ulang 81,23% air bersih yang digunakan pada proses pencucian batu bara di coal handling and process plant (CHPP), dan melakukan rain water harvesting untuk kegiatan pencucian unit hauling di washing bay area Lampunut sebesar 10.000 m3.

Untuk sampah domestik, pada tahun 2022, AI melakukan 3R terhadap 29% sampah domestik, atau jauh melebihi 7,5% pada tahun sebelumnya. Salah satu cara yang terutama adalah menggunakan limbah pelet kayu yang dihasilkan dari kegiatan pendukung untuk peternakan lebah kalulut.

Maruwai Coal (MC) juga melakukan upaya lanjutan pengelolaan sampah domestik, misalnya memanfaatkan sampah organik menjadi pakan ternak yang kemudian disalurkan kepada masyarakat Desa Tumbang Bauh yang dibinanya. Upaya lainnya adalah pembuatan kompos dari sampah organik yang sudah melewati proses pemilahan

for growing reclamation plants at the nursery. In 2022, the 3R on domestic waste by MC reduced the volume of waste disposed to the final waste disposal area by 19.46%, even though the company had increased number of employees in the year.

Biodiversity assessment at ASL and HAL

In 2022, ASL started preparing Project Design Document (PDD) to support its plan to tap into the voluntary carbon market. From various analysis conducted during preparation process, it is indicated that ASL's area has a potential carbon emissions reduction to a maximum of 45 million tCO2e over period of 58 years since 2018. Based on the High Conservation Value (HCV) assessment carried out during the year, it is indicated that ASL area possess high variety of flora and fauna, including identification the Borneo Orangutan (Pongo Pygmaeus) in ASL area, a species that is classified as a Critically Endangered species on the IUCN Redlist.

Similar to ASL, in 2022, HAL also started preparing the Project Design Document (PDD) which indicated that the area has a potential GHG emission reduction or removals of over 52 million tCO2e over period of 44 years since 2018. From the High Conservation Value (HCV) assessment carried out in June 2022, HAL identified Bornean Orangutan (Pongo Pygmaeus) and namely Merawan Mata Kucing Merah tree (Hopea ferruginea) as Critically Endangered species on the IUCN Redlist in that are. In order to minimize risk of forest fires and illegal poaching, HAL carried out regular forest patrol and engaged local communities to collaboratively work with HAL.

di tempat pengolahan sampah terpadu (TPST). Hasil kompos akan digunakan untuk pemeliharaan tanaman reklamasi yang ada di nursery. Pada tahun 2022, kegiatan 3R sampah domestik oleh MC mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA sebesar 19,46%, meskipun jumlah karyawan perusahaan meningkat pada tahun ini.

Penilaian keanekaragaman hayati di ASL dan HAL

Pada tahun 2022, ASL mulai menyiapkan Dokumen Desain Proyek (PDD) untuk mendukung rencananya memasuki pasar karbon. Dari berbagai analisis yang dilakukan selama proses persiapan, terlihat bahwa kawasan ASL memiliki potensi penurunan emisi karbon hingga maksimal 45 juta tCO2e selama periode 58 tahun sejak 2018. Berdasarkan penilaian *High Conservation Value* (HCV) yang dilakukan sepanjang tahun, hal ini mengindikasikan kawasan ASL memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang tinggi, termasuk identifikasi Orangutan Kalimantan (Pongo Pygmaeus) di kawasan ASL, spesies yang diklasifikasikan sebagai spesies *Critically Endangered* pada IUCN Redlist.

Seperti ASL, pada tahun 2022, HAL juga mulai menyusun Dokumen Desain Proyek (PDD) yang menunjukkan bahwa kawasan tersebut memiliki potensi pengurangan emisi GRK lebih dari 52 juta tCO2e selama periode 44 tahun sejak 2018. Dari penilaian HCV pada bulan Juni 2022, HAL mengidentifikasi Orangutan Kalimantan (Pongo Pygmaeus) dan pohon Merawan Mata Kucing Merah (Hopea ferruginea) yang diklasifikasikan sebagai spesies *Critically Endangered* pada IUCN Redlist pada kawasannya. Untuk meminimalkan risiko kebakaran hutan dan perburuan liar, HAL melakukan patroli rutin dan bekerja sama dengan masyarakat lokal.



(a) Aerial view of ASL and HAL's forest areas; (b) Red lutung (*Presbytis rubicunda*) – a protected and vulnerable animal caught by the camera trap

(a) Foto aerial kawasan hutan ASL dan HAL; (b) Lutung merah (*Presbytis rubicunda*) – satwa dilindungi dan rentan punah (vulnurable) yang tertangkap camera trap

Bekantan conservation at Balangan Coal Companies (BCC)

Conservation of bekantan monkeys, which can be found in the operational area, is an important part of BCC's biodiversity program. To ensure that operational activities can run alongside bekantan conservation, BCC has adjusted the work procedure by applying selective clearing so that land clearing in the area with key biodiversity will not reduce the population of important wildlife. This procedure consists of (1) pre clearing, comprising initial monitoring (identifying population and behavior of important wildlife) and marking the areas found, (2) clearing, by involving initial surveyor team to ensure that no important wildlife impacted by clearing activities, and (3) post clearing, by re-identifying the locations of important wildlife crossings and marking the locations, if any.

Konservasi bekantan di Balangan Coal Companies (BCC)

Perlindungan terhadap bekantan, yang dapat ditemukan di area operasionalnya, merupakan bagian penting program pengelolaan keanekaragaman hayati BCC. Agar kegiatan operasional dapat berjalan selaras dengan upaya kelestarian bekantan, BCC menyesuaikan prosedur kerja dengan menerapkan selective clearing agar pembukaan lahan di area yang mengandung keanekaragaman hayati penting tidak menyebabkan penurunan populasi satwa penting. Tahapan prosedur kerja ini meliputi (1) tahap pra clearing yang terdiri dari pemantauan awal (identifikasi populasi dan perilaku satwa penting) dan penandaan area temuan, (2) tahap clearing dengan melibatkan tim surveyor awal untuk memastikan bahwa tidak ada satwa penting yang terdampak oleh kegiatan clearing, dan (3) tahap pasca clearing dengan mengidentifikasi ulang lokasi perlintasan satwa penting dan penandaan area temuan, jika ditemukan.

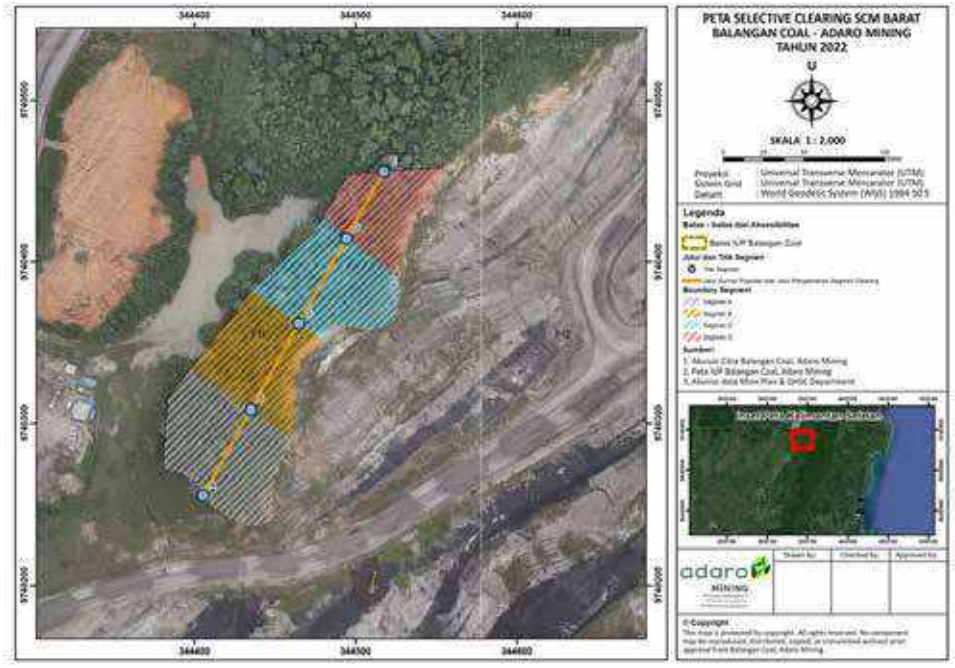

Selective clearing map
Peta Selective Clearing



Bekantan monitoring at before land clearing
Pemantauan bekantan pra clearing

Solid waste handing by Adaro Minerals Indonesia (AMI)

To mitigate environmental risks associated with solid waste, it is important to incorporate 3R (reduce, reuse, recycle) activities. Maruwai Coal's (MC) solid waste handling can represent the level of such activity within the Adaro Group – the company performs 3R on waste that still has economic value and landfill the residual waste that cannot be recycled.

Pengelolaan limbah padat oleh Adaro Minerals Indonesia (AMI)

Untuk mitigasi risiko lingkungan terkait limbah padat, penting untuk menjalankan kegiatan 3R *(reduce, reuse, recycle*). Pengelolaan limbah padat oleh Maruwai Coal (MC) dapat mencerminkan level keseriusan Grup Adaro untuk aktivitas ini – perusahaan ini melakukan 3R terhadap limbah yang masih bernilai ekonomi dan melakukan penimbunan (landfilling) terhadap limbah residu yang tidak dapat diolah kembali.

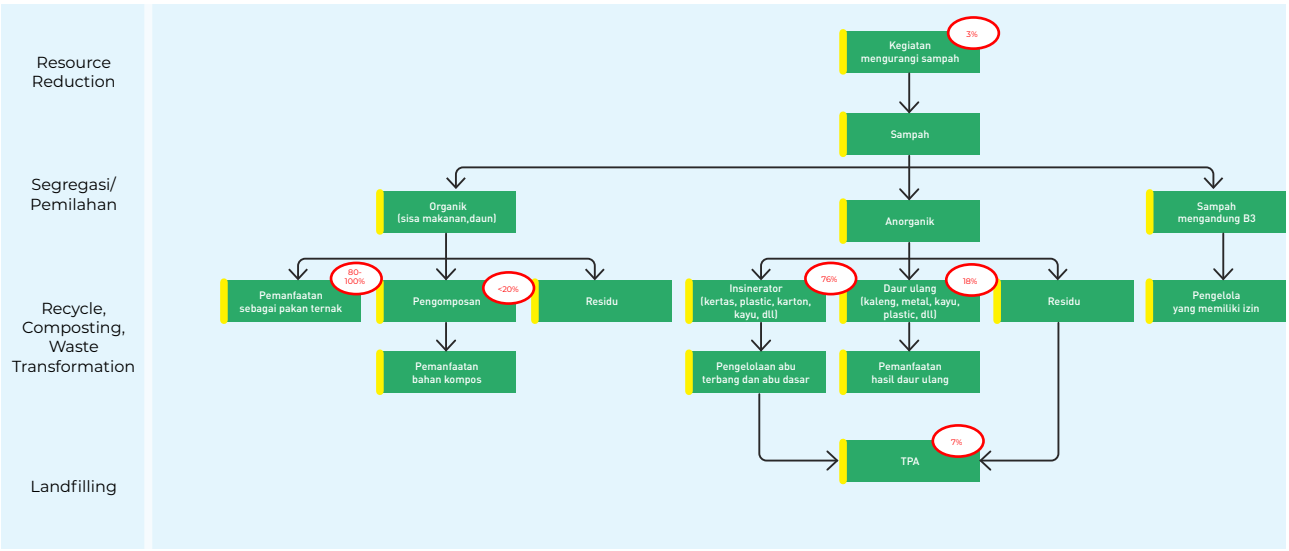

Solid waste management flow by Maruwai Coal
Skema pengelolaan limbah padat Maruwai Coal

The handling does not only focus on reducing and handling waste, but also encouraging community participation in the initiative that will bring them benefits. The solid waste handling by MC among others consists of:

1. Reducing waste
   Waste is reduced from the source under various programs/methods.

Pengelolaan tidak hanya berfokus pada pengurangan dan pengolahan sampah namun juga mendorong partisipasi masyarakat agar mereka turut menikmati manfaatnya. Metode pengelolaan limbah padat yang dilaksanakan MC antara lain meliputi:

1. Pengurangan sampah
   Pengurangan sampah dilakukan pada sumber/ penghasil sampah dengan berbagai program/metode.

2. Separating waste
   Waste is separated at the source by providing waste bins classified into four types identified by different colors (organic, inorganic, residual, and hazardous waste).
3. Using organic waste for animal feeds
   Organic waste is mixed with EM4 liquid and stored before being delivered to the residents of Tumbang Bauh village for the organic waste to be used as animal feed, such as for ducks.
4. Composting
   Organic waste that cannot be used for animal feed is composted by aerob process through aeration (windrow composting). The compost will be used as fertilizer for reclamation plants.

2. Pemilahan sampah
   Pemilahan sampah di sumbernya dilakukan dengan menyediakan tempat sampah yang terdiri dari empat jenis, yang dibedakan menurut warna (organik, anorganik, residu, dan sampah mengandung B3).
3. Pemanfaatan sampah organik sebagai pakan ternak
   Sampah organik diberikan larutan EM4 dan disimpan sebelum dikirimkan ke masyarakat Desa Tumbang Bauh agar sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak, misalnya bebek.
4. Pengomposan
   Pengomposan dilakukan terhadap sampah organik yang tidak termanfaatkan sebagai pakan ternak, yang dilakukan dengan proses aerob melalui pengomposan dengan memanfaatkan proses aerasi (windrow composting). Hasil kompos dimanfaatkan menjadi pupuk untuk tanaman reklamasi.

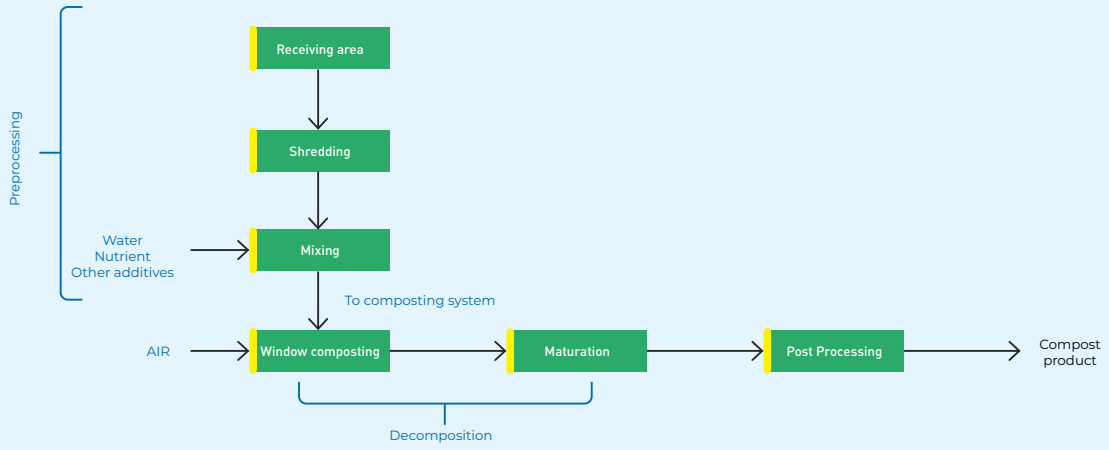

Windrow composting process
Skema proses windrow composting

5. Waste recycling
   Recycling is performed on glass, metal, can, wood, and plastic waste.
6. Incineration
   Waste with no economic value is incinerated to reduce waste volume by 5 – 10%.

7. Landfilling
   The last option of waste handling is landfilling, in the form of controlled landfilling, in which waste will be pressed and closed regularly.

5. Daur ulang sampah
   Daur ulang dilakukan untuk sampah seperti beling/kaca, metal, kaleng, kayu, dan plastik.
6. Insinerasi
   Sampah yang sudah tidak memiliki nilai ekonomi di-insinerasi untuk mereduksi volume sampah hingga 5 – 10%.
7. Penimbunan
   Opsi terakhir pengolahan sampah adalah penimbunan/landfilling berupa controlled landfilling dimana terhadap sampah akan dilakukan pemadatan dan penutupan secara berkala.

In 2022, solid waste handling at MC reduced the volume of waste disposed to the final disposal area by 19.46% and thus reduced the cost for building new final disposal areas.

Pada tahun 2022, metode pengelolaan limbah padat di MC berhasil mengurangi timbulan limbah padat yang dibuang ke TPA sebesar 19,46% dan dengan demikian menghemat biaya pembangunan TPA baru.

PERSENTASE RESIDU SAMPAH ORGANIK KE TPA (%)

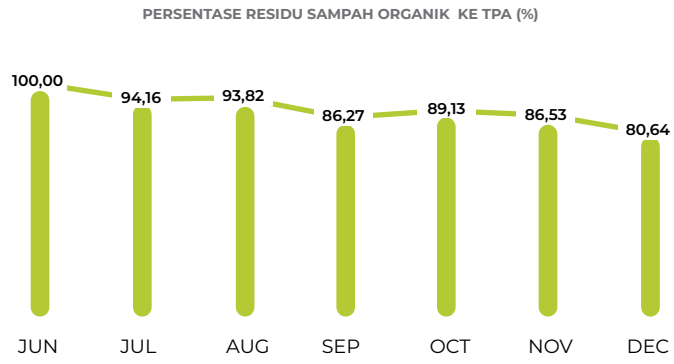

Decreasing volume of organic waste delivered to the final disposal area
Penurunan volume sampah organik yang dibuang ke TPA

HSE OVERSIGHT

HSE performance assessment

AEI performs annual programs of OHS Performance Assessment and Environmental Performance Assessment on subsidiaries to:

1. evaluate the conformity of subsidiaries' implementation of HSE and environmental standards to the Adaro OHS Management Standard and Adaro Environmental Management Standard;
2. evaluate the conformity to OHS and environmental laws and regulations;
3. evaluate OHS main risk management and key environmental impacts; and
4. evaluate OHS and environmental innovations.

The maturity level of OHS and environmental management/performance is classified into five ranks: Gold, Green, Yellow, Red and Black. The ranks of the subsidiaries in 2022 are presented in the table below:

PENGAWASAN K3LH

Penilaian kinerja K3LH

AEI melaksanakan program Penilaian Kinerja K3 dan Kinerja Lingkungan Hidup terhadap perusahaan anak setiap tahunnya dengan tujuan untuk:

1. mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan standar K3 dan lingkungan hidup di perusahaan anak Grup Adaro dengan persyaratan Standar Manajemen K3 Adaro (SMK3 Adaro) dan Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro (SMLH Adaro);
2. mengevaluasi kesesuaian peraturan dan perundang-undangan bidang K3 dan lingkungan hidup;
3. mengevaluasi pengelolaan risiko utama K3 dan dampak penting lingkungan hidup; dan
4. mengevaluasi inovasi K3 dan lingkungan hidup.

Tingkat kematangan pengelolaan/kinerja K3 dan lingkungan hidup diklasifikasikan ke dalam lima peringkat: Emas, Hijau, Kuning, Merah dan Hitam. Peringkat perusahaan-perusahaan anak pada tahun 2022 ditampilkan pada tabel di bawah ini:

OHS Performance Kinerja K3		**Environmental Performance** Kinerja Lingkungan Hidup
Gold Emas	**Green** Hijau	**Green** Hijau
· Semesta Centramas · Laskar Semesta Alam · Saptaindra Sejati-SERA · Tanjung Power Indonesia · Indonesia Bulk Terminal · Sarana Daya Mandiri	· Adaro Indonesia · AMI-Maruwai Coal · SIS-ADMO · Makmur Sejahtera Wisesa	· Laskar Semesta Alam · AMI-Maruwai Coal · Makmur Sejahtera Wisesa · Tanjung Power Indonesia · Indonesia Bulk Terminal



Presentation of Gold trophy at Adaro OHS Performance Award 2022
Penyerahan Piala Emas K3 Adaro 2022

HSE inspection

AEI's HSE&RM Division performs HSE inspection on subsidiaries by emphasizing main issues based on their HSE performance and other considerations. These issues will be included in AEI and subsidiaries' HSE programs. HSE inspection is performed by involving a third-party technical expert and representatives of the subsidiaries, to ensure that the inspection outcomes will being added value for HSE management in the Adaro Group.

To follow up on the inspection outcomes, each observation or finding is managed using HSE Review Database for monitoring and verification by AEI's HSE Inspector.

The following explanation summarizes HSE inspection at the Adaro Group in 2022:

Safety

1. Inspection on mobile equipment operations at Adaro Indonesia and Maruwai Coal
   This inspection aimed to ensure that the implementation on site conformed to the applicable safety standard. To ensure the quality and independence, the inspection was performed by involving an external consultant and subsidiaries' inspector teams who have competencies relevant to the inspection objects.

Inspeksi K3LH

Divisi HSE&RM AEI melaksanakan inspeksi K3LH terhadap beberapa perusahaan anak dengan menitikberatkan pada isu-isu utama berdasarkan kinerja K3LH perusahaan anak dan pertimbangan lainnya. Isu-isu tersebut akan dimasukkan ke dalam program K3LH AEI dan perusahaan anak. Pelaksanaan inspeksi K3LH ini melibatkan tenaga ahli dari pihak ketiga dan perwakilan perusahaan anak agar hasil inspeksi efektif untuk memberikan nilai tambah bagi pengelolaan K3LH di Grup Adaro.

Sebagai tindak lanjut hasil inspeksi, setiap observasi atau temuan dikelola dengan menggunakan HSE Review Database agar dapat dipantau dan diverifikasi oleh Inspektor HSE AEI.

Uraian di bawah ini memuat ringkasan inspeksi K3LH Grup Adaro pada tahun 2022:

Keselamatan

1. Inspeksi terhadap pengoperasian peralatan bergerak di Adaro Indonesia dan Maruwai Coal
   Inspeksi ini dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan di lapangan sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku. Untuk menjaga kualitas dan independensinya, inspeksi ini dilakukan dengan membentuk tim yang juga melibatkan konsultan eksternal dan tim inspector dari perusahaan anak lainnya yang mempunyai kompetensi yang relevan dengan obyek inspeksi.

In 2022, inspection on mobile equipment was performed at Adaro Indonesia and Maruwai Coal to identify any non conformity to the standard of mobile equipment handling.

2. Inspection on OHS main risks at Barito Galangan Nusantara, Adaro Tirta Mentaya and Agri Multi Lestari
   Inspection on OHS main risks is performed to identify any non conformity of HSE implementation on site to the applicable procedure, which has the potential to lead to serious accidents.

IHOH
In 2022, inspection on food hygiene was performed at Balangan Coal Companies and SIS – site BORO. The purpose was to ensure that the food served to the employees met the food hygiene requirements.

Safety of operational processes
In 2022, AEI performed HAZOP inspection at PT Makmur Sejahtera Wisesa and inspection on the conveyor system at PT Tanjung Power Indonesia's power plant to identify any non conformity of the safety engineering process at these companies to prevent serious accidents due to the failure in controlling safety equipment.

Environment
1. **Inspection on wastewater handling at Maruwai Coal, Indonesia Bulk Terminal and Maritim Barito Perkasa**
   This inspection aimed to identify any non conformity of the domestic wastewater handling to the environmental regulations. The inspection involved a third-party technical expert to provide inputs and added value to domestic wastewater handling at the Adaro Group.

2. **Inspection on hazardous waste handling at Maruwai Coal, Indonesia Bulk Terminal and Maritim Barito Perkasa**
   This inspection aimed to identify any non conformity of the hazardous waste and hazardous material handling to the environmental regulations.

Pada tahun 2022, inspeksi kendaraan bergerak dilakukan di Adaro Indonesia dan Maruwai Coal untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian terhadap standar pengelolaan kendaraan bergerak.

2. Inspeksi risiko utama K3 di Barito Galangan Nusantara, Adaro Tirta Mentaya dan Agri Multi Lestari
   Inspeksi risiko utama K3 dilakukan untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian implementasi K3 di lapangan terhadap prosedur yang berlaku, yang berpotensi menyebabkan kecelakaan serius.

IHOH
Pada tahun 2022, inspeksi higiene makanan dilakukan di Balangan Coal Companies dan SIS – site BORO. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa makanan yang disediakan bagi para karyawan memenuhi syarat higiene makanan.

Keselamatan proses kerja
Pada tahun 2022, AEI melakukan inspeksi HAZOP di PT Makmur Sejahtera Wisesa dan inspeksi terhadap sistem konveyor di pembangkit listrik PT Tanjung Power Indonesia untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian proses safety engineering di perusahaan-perusahaan tersebut demi mencegah kecelakaan serius akibat kegagalan pengendalian terhadap peralatan keselamatan.

Lingkungan hidup
1. **Inspeksi pengelolaan air limbah di Maruwai Coal, Indonesia Bulk Terminal dan Maritim Barito Perkasa**
   Inspeksi ini dilakukan untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian implementasi pengelolaan air limbah domestik dengan peraturan lingkungan. Inspeksi ini melibatkan tenaga ahli pihak ketiga untuk memberikan masukan dan nilai tambah terhadap pengelolaan air limbah domestik di Grup Adaro.

2. **Inspeksi pengelolaan limbah B3 di Maruwai Coal, Indonesia Bulk Terminal dan Maritim Barito Perkasa**

   Inspeksi ini dilakukan untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian implementasi pengelolaan limbah B3 dan material B3 dibandingkan dengan peraturan perundang-undangan lingkungan hidup.

ENTERPRISE HSE RISK MANAGEMENT

In 2022, AEI issued an Enterprise HSE Risk Management Policy in order to improve the quality of enterprise risk management related to HSE type risks. The policy was prepared to manage HSR risk in an integrated manner, involving all HSE risks including those related to the management or operational process in each of Adaro Group's subsidiaries. This policy was developed using a proactive approach in identifying risks that could threaten the achievement of HSE objectives, for example work accidents resulting in serious injury or death, occupational diseases, environmental pollution, failure to comply with laws and regulations and other requirements. Measures to achieve the goals set can be carried out until an acceptable HSE risk level.

The objectives of this policy are:

- Realizing the company's commitment to implement Enterprise HSE Risk Management in a proactive manner so that it is in line with Adaro's Group Risk Management Policy.
- Provide the necessary systems and processes to ensure that HSE risk is managed consistently across the Adaro Group.
- Helping subsidiary companies to set important priorities in HSE risk management.

The flow of Enterprise HSE Risk Management

ENTERPRISE HSE RISK MANAGEMENT

Guna meningkatkan kualitas pengelolaan enterprise risk management di AEI terkait dengan tipe risiko HSE, maka AEI menerbitkan Kebijakan Enterprise HSE Risk Management di tahun 2022. Kebijakan ini disusun untuk mengelola risiko HSE secara terintegrasi, termasuk pelibatan semua risiko HSE baik yang berkaitan dengan manajemen atau proses operasional setiap perusahaan anak di Grup Adaro. Kebijakan ini dikembangkan menggunakan pendekatan proaktif dalam mengidentifikasi risiko yang dapat mengancam pencapaian tujuan HSE, misalnya kecelakaan kerja yang mengakibatkan cedera berat atau kematian, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan hidup, kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya. Tindakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan tersebut dapat dilakukan sampai pada tingkat risiko HSE yang dapat diterima.

Tujuan dari kebijakan ini adalah:

- Mewujudkan komitmen perusahaan untuk menerapkan Enterprise HSE Risk Management secara proaktif sehingga dapat sejalan dengan Kebijakan Manajemen Risiko Grup Adaro.
- Menyediakan sistem dan proses yang diperlukan untuk memastikan bahwa risiko HSE dikelola secara konsisten di seluruh Grup Adaro.
- Membantu perusahaan anak untuk menetapkan prioritas penting dalam pengelolaan risiko HSE.

Flow Proses Enterprise HSE Risk Management

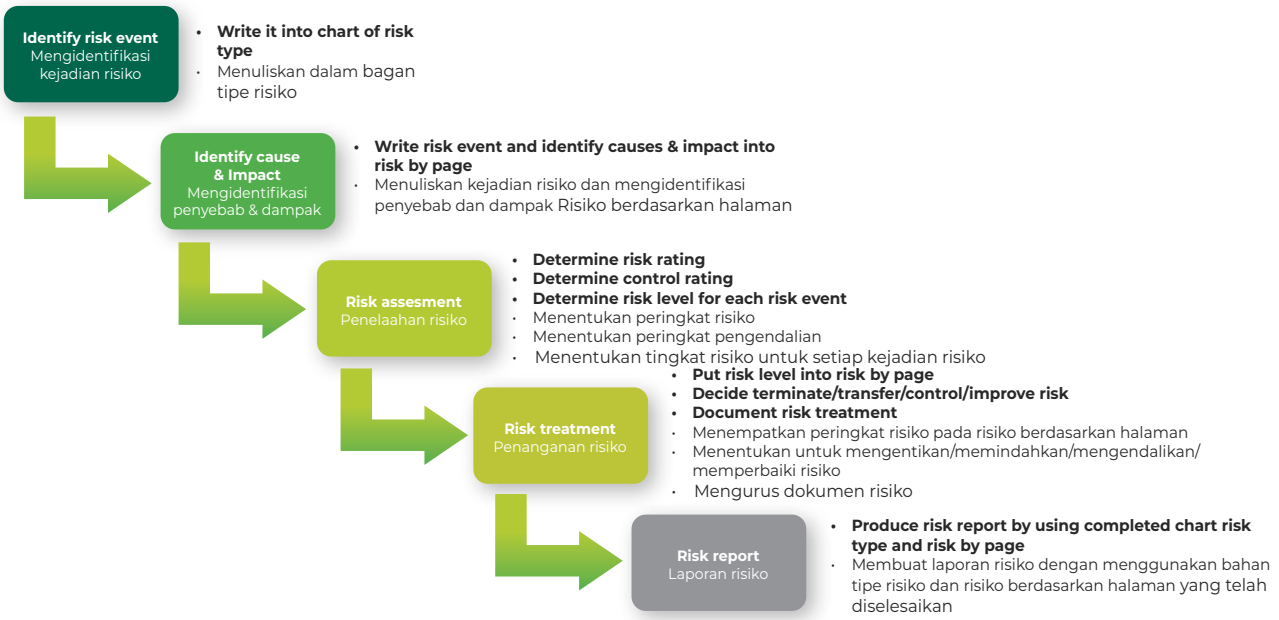

HSE risk types
Jenis-jenis risiko HSE

Risk Type Jenis Risiko	Definition Definisi
Natural disaster SDG: #13 Climate action Bencana alam TPB: #13 Penanganan perubahan iklim	Natural disaster risk arises from prolonged bad weather, natural disaster threatening the sustainability of the company's activities to maintain and protect employees, contractors, guests, communities and environment surrounding the operational area. Risiko bencana alam timbul dari cuaca buruk yang berkepanjangan, bencana alam yang mengancam keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam mempertahankan dan melindungi para karyawan, mitra kerja, tamu, masyarakat dan lingkungan sekitar tempat berlangsungnya kegiatan operasi.
Climate change SDG: #13 Climate action Perubahan iklim TPB: #13 Penanganan perubahan iklim	Climate change risk arises from prolonged climate patterns and intensity due to the global warming led by the increase of greenhouse gas concentration in the atmosphere. Internally, this risk arises from the business process, such as commodity, energy consumption and overburden removal, which impact on the environment and the company's business and financials. Risiko perubahan iklim timbul dari perubahan yang terjadi pada pola dan intensitas iklim untuk kurun waktu yang panjang karena pemanasan global akibat meningkatnya konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer bumi. Secara internal, risiko ini timbul karena proses bisnis, seperti komoditi perusahaan, konsumsi energi dan pengupasan tanah lapisan penutup yang berdampak terhadap lingkungan, dan bisnis dan keuangan perusahaan.
Biodiversity SDG: #14 Life below water #15 Life on land Keanekaragaman hayati TPB: #14 Kehidupan di bawah air #15 Kehidupan di darat	Biodiversity risk arises from the degradation and/or loss of ecosystem on land and in the water. The loss of important habitat can lead to biodiversity loss (species or genetics), such as endemic fish, conflicts with wildlife – such as bekantan monkey crossings, loss of bekantan habitat/habitat fragmentation due to land clearing, and functional damage of the ecosystem. Risiko keanekaragaman hayati timbul dari degradasi dan/atau hilangnya ekosistem di darat dan perairan. Musnahnya habitat penting dapat menyebabkan hilangnya keanekaragaman hayati (spesies atau genetik), misalnya ikan endemik, adanya konflik dengan satwa liar, misalnya perlintasan jalur bekantan, hilangnya habitat bekantan/fragmentasi habitat karena pembukaan lahan, dan kerusakan fungsi ekosistem.
Environmental concern SDG: #6 Clean water and sanitation #12 Responsible consumption and production #13 Climate action #14 Life below water #15 Life on land Kepedulian lingkungan TPB: #6 Air bersih dan sanitasi #12 Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab #13 Penanganan perubahan iklim #14 Kehidupan di bawah air #15 Kehidupan di darat	Environmental concern risk arises from the expression of an certain individual or community on the understanding and awareness on environmental issues, in both local and global scale, such as issue of water contamination due to hazardous waste, murky water, vibration due to blasting, dust due to hauling activities, and climate change issue. Risiko kepedulian lingkungan timbul dari ekspresi seseorang atau kelompok komunitas tertentu terhadap pemahaman dan kesadaran mengenai masalah lingkungan hidup, baik di skala lokal maupun global, seperti isu pencemaran air akibat limbah B3, kualitas air yang terlihat keruh, getaran karena peledakan, debu karena kegiatan hauling dan isu perubahan iklim.
Safety incident SDG: #3 Good health and well-being Insiden keselamatan TPB: #3 Kesehatan dan kesejahteraan yang baik	Safety incident risk arises from all incidents at work which cause injury or fatality to one or more people. Risiko insiden keselamatan timbul dari semua jenis insiden di tempat kerja yang menyebabkan seseorang atau beberapa orang mengalami cedera atau meninggal dunia.
Dangerous occurrence SDG: #3 Good health and well-being Kejadian berbahaya TPB: #3 Kesehatan dan kesejahteraan yang baik	Dangerous occurrence risk arises from an incident leading to the suspension of business activities for more than 24 hours and has the potential to threaten lives, due to the technical failure of facilities, infrastructure, installations, and equipment. Risiko kejadian berbahaya timbul dari kejadian yang mengakibatkan terhentinya kegiatan usaha selama lebih dari 24 (dua puluh empat) jam dan berpotensi membahayakan jiwa, sebagai akibat kegagalan teknis sarana, prasarana, instalasi dan peralatan.

HSE risk types
Jenis-jenis risiko HSE

Risk Type Jenis Risiko	Definition Definisi
Health exposures SDG: #3 Good health and well-being Paparan kesehatan TPB: #3 Kesehatan dan kesejahteraan yang baik	Health exposure risk arises from the health hazard exposing the employees at work, which comprises physical, chemical, biological, ergonomic and psychological hazard in a certain period of time. Risiko paparan kesehatan timbul dari bahaya kesehatan yang memapar karyawan di tempat kerja, yang meliputi bahaya fisika, kimia, biologi, ergonomi dan psikologi dalam periode tertentu.
Environmental contamination SDG: #6 Clean water and sanitation #7 Affordable and clean energy #12 Responsible consumption and production #13 Climate action #14 Life below water #15 Life on land Pencemaran lingkungan TPB: #6 Air bersih dan sanitasi #7 Energi yang terjangkau dan bersih #12 Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab #13 Penanganan perubahan iklim #14 Kehidupan di bawah air #15 Kehidupan di darat	Environmental contamination risk arises from the contamination caused by operational activities to the environment, such as water, air, and soil, which can happen due to several activities, such as the discharge of wastewater with contents exceeding the required environmental limit, discharge of mud to the environment, discharge of leachate and mine acid water, oil and hazardous waste spill, air emission (mobile and stationary sources of emission) exceeding the required limit, noise and vibration causing residential discomfort. Risiko pencemaran lingkungan timbul dari pencemaran yang disebabkan oleh kegiatan operasional terhadap lingkungan hidup, seperti ke sumber air, udara dan tanah, yang dapat terjadi karena beberapa hal seperti pembuangan air limbah yang kandungannya melebihi baku mutu lingkungan, pembuangan lumpur langsung ke lingkungan, pembuangan air lindi dan air asam tambang, tumpahan minyak dan limbah B3, emisi udara (sumber emisi bergerak maupun sumber emisi tidak bergerak) yang di atas ambang batas, kebisingan dan getaran yang menyebabkan ketidaknyamanan tempat tinggal.
People SDG: #4 Quality education Sumber daya manusia (SDM) TPB: #4 Pendidikan yang berkualitas	People risk arises from the insufficient knowledge, skills and experience required from key personnel and inability to maintain sufficient number of employees, which threatens to prevent the achievement of key HSE goals. Risiko SDM timbul dari kurangnya pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan pada personil kunci dan ketidakmampuan untuk mempertahankan karyawan dalam jumlah yang memadai sehingga mengancam tercapainya tujuan kegiatan K3LH yang penting.
Governance Tata kelola	Governance risk arises from the insufficient or the absence of HSE governance components, which can impact on the quality of decisions and outcomes of activities reported. Risiko tata kelola timbul dari kurangnya atau tidak adanya unsur-unsur tata kelola K3LH, yang dapat mempengaruhi keandalan kualitas keputusan yang dibuat dan hasil kegiatan yang dilaporkan.
Business process Proses bisnis	Business process risk arises from the process failure of HSE activities, which can lead to inefficiency, productivity degradation, and reduced company reliability. Risiko proses bisnis timbul dari kegagalan proses dalam aktivitas K3LH yang dapat mengakibatkan ketidakefisienan, penurunan produktifitas, dan penurunan keandalan perusahaan.
Financial Finansial	Financial risk arises from the condition when cash flows and funds for HSE activities are not managed in an efficient and effective manner and in such a way to maximize cash availability and reduce uncertainties of exchange rates and interest rates, which therefore threatens the company's ability to grow and conduct HSE activities to achieve its missions. Risiko finansial timbul dari kondisi ketika arus kas dan dana untuk kegiatan K3LH tidak dikelola secara efisien dan efektif untuk memaksimalkan ketersediaan uang tunai dan mengurangi ketidakpastian mata uang dan suku bunga, sehingga mengancam kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan menjalankan aktivitas K3LH dalam mencapai misi yang ditetapkan.

HSE risk types
Jenis-jenis risiko HSE

Risk Type Jenis Risiko	**Definition** Definisi
Technology SDG: #9 Industry, innovation and infrastructure Teknologi TPB: #9 Industri, inovasi dan infrastruktur	Technology risk arises from a condition when the technology employed cannot function as intended and compromises the integrity and reliability of information, thus threatening the company's ability to maintain continuity of key HSE activities. Risiko teknologi timbul ketika teknologi yang digunakan tidak berfungsi seperti yang diinginkan dan mengorbankan integritas dan keandalan informasi, sehingga mengancam kemampuan perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan kegiatan K3LH yang penting.
Legal & regulatory compliance SDG: #3 Good health and well-being #6 Clean water and sanitation #13 Climate action #14 Life below water #15 Life on land Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi TPB: #3 Kesehatan dan kesejahteraan yang baik #6 Air bersih dan sanitasi #13 Penanganan perubahan iklim #14 Kehidupan di bawah air #15 Kehidupan di darat	Legal & regulatory compliance risk arises from lawsuits against the company, inadequate contract clauses, and regulatory incompliance that may lead to liabilities for damages, fines, legal fees, damaged reputation or other negative impacts. Risiko kepatuhan terhadap hukum dan regulasi timbul dari tuntutan hukum yang merugikan, klausul kontrak yang tidak memadai, ketidakpatuhan terhadap peraturan K3LH yang memaparkan perusahaan terhadap tanggung jawab atas kerusakan, denda, biaya hukum, kerusakan reputasi atau dampak negatif lainnya.

Post-mining Program for Adaro Indonesia

Mining activities involve excavation and landfilling, which lead to environmental changes to the biotic and abiotic components. These changes must be managed properly to prevent disturbances to biodiversity and the communities inside and around the area. Therefore, Adaro Indonesia (AI) has been conducting reclamation and post-mining activities pursuant to its reclamation plan and post-mining plan in accordance with prevailing laws and regulations on areas disturbed by the mining activities, such as at Paringin mine, whose mining activities were concluded in October 2022. The roadmap of Paringin post-mining activities is presented below.

Program Pasca Tambang untuk Adaro Indonesia

Kegiatan penambangan melibatkan penggalian dan penimbunan sehingga menimbulkan perubahan lingkungan baik pada komponen biotik maupun abiotik. Perubahan lingkungan tersebut harus dikelola dengan baik untuk mencegah gangguan terhadap keanekaragaman hayati maupun masyarakat di dalam dan di sekitarnya. Maka dari itu, Adaro Indonesia (AI) telah melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang sesuai dengan rencana reklamasi dan rencana pascatambang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di semua area yang terganggu oleh kegiatan penambangan, seperti di tambang Paringin, yang kegiatan penambangannya diselesaikan pada Oktober 2022. Peta jalan kegiatan pascatambang Paringin disajikan di bawah ini.

	2021	2022
• Pembangunan Menara pantau karhutla & fauna • Patroli secara periodic • Pembangunan Ecological Green Belt • Pengkayaan tanaman endemic (buah-buahan local berdaur panjang, agroforestry, fitofarmaka, bioenergy) • Pemantauan flora yang hadir secara alami (suksesi) dan pertumbuhan tanaman revegetasi • Pemantauan fauna (Bekantan, Lutung, Kergaman Avifauna, dan fauna lain) • Uji coba pemanfaatan hasil hutan non kayu dari hasil reklamasi (Kopi, buah-buahan semusim, atsiri, madu kelulut	• Perawatan & penambahan fasilitas pengaman • Patroli secara periodic • Perawatan & penambahan jenis tanaman • Pengkayaan & perawatan tanaman • Pemantauan flora yang hadir secara alami (suksesi) dan pertumbuhan tanaman revegetasi • Pemantauan fauna (Bekantan, Lutung, Kergaman Avifauna, dan fauna lain) • Uji coba pemanfaatan hasil hutan non kayu dari hasil reklamasi (Kopi, buah-buahan semusim, atsiri, madu kelulut	• Perawatan & penambahan fasilitas pengaman • Patroli secara periodic • Perawatan & penambahan jenis tanaman • Pengkayaan & perawatan tanaman • Pemantauan flora yang hadir secara alami (suksesi) dan pertumbuhan tanaman revegetasi • Pemantauan fauna (Bekantan, Lutung, Kergaman Avifauna, dan fauna lain) • Uji coba pemanfaatan hasil hutan non kayu dari hasil reklamasi (Kopi, buah-buahan semusim, atsiri, madu kelulut

Roadmap for land activities (WDPS, Buper, Inpit Backfill)
Roadmap untuk aktivitas lahan (WSPS, Buper, Inpit Backfill)

	2021	2022
• Pembangunan Menara pantau • Patroli secara periodic • Pembangunan pagar alami & rambu informasi larangan • perawatan fasilitas tata kelola air • Pembangunan Ecological Green Belt • Pemantauan Kualitas air & biota secara periodic • Budidaya (pembesaran & pembenihan) ikan local bernilai ekonomi tinggi • Pembangunan habitat buatan yang didukung oleh floating agriculture • Uji coba energy baru terbarukan • Pembangunan mini ecotourism	• Perawatan fasilitas pengaman • Patroli secara periodic • perawatan fasilitas tata kelola air • Pembangunan Ecological Green Belt • Pemantauan Kualitas air & biota secara periodic • Budidaya (pembesaran & pembenihan) ikan local bernilai ekonomi tinggi • Pembangunan habitat buatan yang didukung oleh floating agriculture • Uji coba energy baru terbarukan dan perawatan fasilitas • Pembangunan dan perawatan fasilitas di areal mini ecotourism	• Perawatan fasilitas pengaman • Patroli secara periodic • perawatan fasilitas tata kelola air • Pembangunan Ecological Green Belt • Pemantauan Kualitas air & biota secara periodic • Budidaya (pembesaran & pembenihan) ikan local bernilai ekonomi tinggi • Pembangunan habitat buatan yang didukung oleh floating agriculture • Uji coba energy baru terbarukan dan perawatan fasilitas • Pembangunan dan perawatan fasilitas di areal mini ecotourism

Roadmap for Paringin post-mining pond utilization activities
Roadmap untuk aktivitas utilisasi kolam pasca tambang

In Paringin post-mining activities, AI designated an area of 121.07 hectares as biodiversity conservation zone even though it is not located in a government's protected area. Since 2010, AI has been implementing habitat and fauna protection program in this area with bekantan monkeys (*Nasalis larvatus*) as the key species in addition to various bird species (*avifauna*). This program is also expected to benefit the biological component like germplasm of Kalimantan endemic fruits and non biological component like stingless bee farming. The program can be a research and development center and source of innovation for the stakeholders.

This is in line with AI's environmental mission. In Paringin biodiversity conservation zone, AI has performed the following:

1. building a pond to provide habitat for biodiversity of farmed fish and local fish species (germplasm) under sustainable fish farming system
2. building conservation area for protected animals like bekantan monkeys and various bird species
3. building plant conservation area (source of germplasm) for protected species such as orchid forest, dipterocarp forest, arboretum for local fruit plants and source of germplasm for production forestry plants

Dalam kegiatan pasca tambang di Paringin, AI telah menetapkan kawasan perlindungan keanekaragaman hayati seluas 121,07 hektar walaupun tidak berada di kawasan dilindungi. Sejak tahun 2010, AI telah melaksanakan program perlindungan habitat dan fauna di kawasan ini secara berkesinambungan, dengan bekantan (*Nasalis larvatus*) sebagai spesies kunci serta berbagai spesies burung (*avifauna*). Program ini juga diharapkan bermanfaat bagi komponen hayati seperti plasma nutfah buah endemik Kalimantan dan non hayati seperti budidaya kelulut. Program ini dapat menjadi pusat penelitian dan pengembangan serta sumber inovasi bagi para pemangku kepentingan. Hal ini sejalan visi lingkungan AI.

Pada zona perlindungan keanekaragaman hayati di Paringin, AI telah melakukan hal-hal berikut:

1. Pembangunan kolam untuk menjadi habitat keanekaragaman hayati ikan budidaya dan spesies ikan lokal (sumber plasma nutfah) dengan sistem perikanan berkelanjutan
2. Pembangunan kawasan perlindungan satwa dilindungi (area konservasi) seperti bekantan dan beragam spesies burung
3. Pembangunan kawasan perlindungan flora (area konservasi/sumber plasma nutfah) yang dilindungi seperti hutan anggrek, hutan dipterocarpaceae, arboretum tanaman buah lokal serta sumber plasma nutfah untuk tanaman kehutanan produksi.



A

Aerial view of post-mining zone model Paringin
Foto udara model zona pasca tambang Paringin



B

Fish monitoring at Paringin post-mining pond
Pemantauan ikan di kolam pasca tambang Paringin



C

Bekantan monkey at Paringin post-mining biodiversity zone.
Bekantan di zona keragaman hayati pasca tambang Paringin

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has intentionally left blank

ENERGY AND GREENHOUSE GAS (GHG)

ENERGI DAN GAS RUMAH KACA (GRK)

Energy

- **Ratio / Energy Intensity Trends**

Energi

- **Rasio / Tren Intensitas Energi**

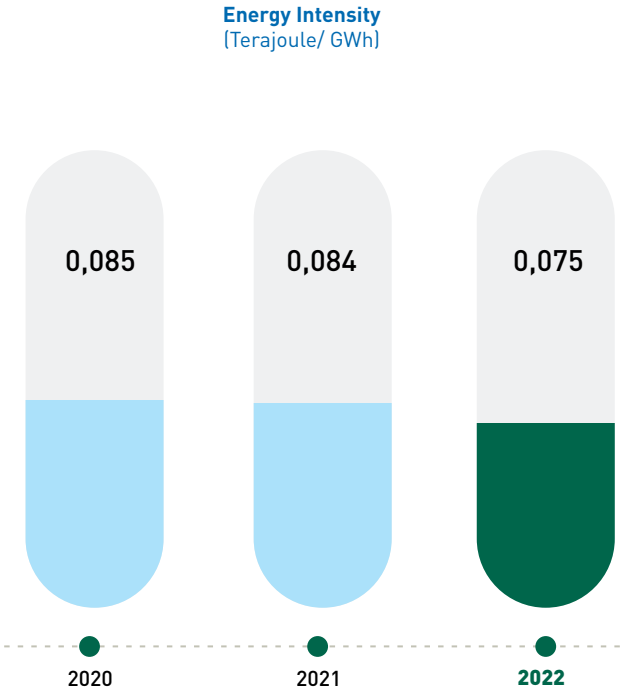

Intensitas Energi Tahun 2020 - 2022
Intensitas Energi Tahun 2020 - 2022

The picture above shows that AEI has reduced energy intensity by 6.59% on average within the last three years, and recorded a record-low energy intensity in 2022, despite higher coal and electricity production volume compared to the previous year.

Gambar di atas memperlihatkan bahwa AEI telah menurunkan intensitas energi rata-rata sebesar 6,59% dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, dan mencatat intensitas energi yang terendah pada tahun 2022, walaupun dengan volume produksi batu bara dan listrik yang lebih tinggi daripada tahun sebelumnya.

In 2022, the company's highest energy consumption was contributed by the three business segments below:

Pada tahun 2022, penggunaan energi yang terbesar AEI berasal dari ketiga segmen bisnis berikut:

Energy Consumption Data
Data Konsumsi Energi

Segment Segmen	**Subsidiary** Perusahaan Anak	**Total Energy Consumption** Total Konsumsi Energi **(TJ)**	**Energy Intensity** Intensitas Energi **(TJ/GWh)**
Mining Pertambangan	• AI • SIS	23,313	0.086
Logistics Logistik	• MBP	1,200	0.016
Power Ketenagalistrikan	• MSW	1,575	17.36

In total, the three segments consumed 26,088 Tera joule or equivalent to 668,072 TOE in 2022, or increased 10% from 2021, with biodiesel 30% (B30) and coal as the main energy sources. B30 was used in the mining and logistics segments, while coal was used in the power segment to produce electricity. On average, B30 as the main energy source for the three segments made up 93.96% of the total.

Secara total, ketiga segmen tersebut mencatat konsumsi energi 26.088 Terajoule atau setara dengan 668.072 TOE pada tahun 2022, atau meningkat 10% dari tahun 2021, dengan biodiesel 30% (B30) dan batu bara sebagai sumber energi utamanya. B30 digunakan pada kegiatan bisnis segmen pertambangan dan logistik, sementara batu bara digunakan pada kegiatan bisnis ketenagalistrikan untuk memproduksi listrik. Secara rata-rata, porsi B30 sebagai sumber energi untuk ketiga segmen ini meliputi 93,96%.

Government Regulation Number 70 of 2009 requires energy consumers consuming more than 6,000 TOE per year to conserve energy through energy management by:

1. appointing a certified energy manager and setting up energy team;
2. conducting energy audit and implementing the recommendations generated from the audit; and
3. reporting the implementation of energy conservation to the government through the Ministry of Energy and Mineral Resources-Directorate General of New, Renewable and Conservation of Energy.

Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2009 mewajibkan pengguna energi dengan konsumsi melebihi 6.000 TOE per tahun untuk mengkonservasi energi melalui manajemen energi dengan cara:

1. menunjuk manajer energi yang bersertifikat dan menyusun tim energi;
2. melakukan audit energi dan melaksanakan rekomendasi yang timbul dari pelaksanaan audit tersebut; dan
3. melaporkan pelaksanaan konservasi energi kepada pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral – Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi.

- **Energy Conservation Opportunity (ECO)**
  Energy plays a crucial role in supporting the economic and production activities of AEI's mining, logistics and power generation businesses. Energy must be provided and utilized in an optimum and sustainable manner since Indonesia has nationally determined contribution (NDC) of 31.89% (unconditional) and 43.20% (conditional) by 2030 and net zero emission target by 2060.

  AEI and the Adaro Group perform various initiatives to support the government's energy transition and NDC, which have been compiled into Energy Conservation Opportunity List (ECO List), consisting of:

- **Peluang Konservasi Energi (ECO)**
  Energi berperan sangat penting dalam menunjang kegiatan ekonomi dan produksi di bisnis pertambangan, logistik dan ketenagalistrikan AEI. Energi perlu disediakan dan dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan mengingat Indonesia memiliki target kontribusi yang ditetapkan secara nasional (NDC) 31,89% tanpa bantuan luar negeri dan sebesar 43,20% dengan bantuan luar negeri pada tahun 2030 serta net zero emission pada tahun 2060 atau lebih awal.

  AEI beserta Grup Adaro melaksanakan beragam inisiatif untuk mendukung transisi energi dan NDC pemerintah yang telah disusun ke dalam Daftar Peluang Konservasi Energi (Energy Conservation Opportunity List – ECO List), yang meliputi:

Energy Conservation Opportunity (ECO) List
Daftar Peluang Konservasi Energi (ECO List)

No.	Subsidiary Perusahaan Anak	ECO List Daftar ECO	
1	**AI**	1. Good Mining Practices (GMP) application for efficiency of coal mining process 2. Energy Management System (EnMS) application 3. Biodiesel (B30) consumption 4. Generator load management by applying average minimum load of 63% in the power generation process at the Coal Processing and Barge Loading (CPBL) 5. Installation of rooftop solar PV 130 kWp and floating solar PV 467 kWp at CPBL, with the plan to increase the capacity to 5 MWp	1. Penerapan Good Mining Practices (GMP) untuk efisiensi proses penambangan batu bara 2. Penerapan Energy Management System (EnMS) 3. Penggunaan biodiesel (B30) 4. Manajemen beban generator dengan penerapan beban minimal rata-rata 63% pada proses pembangkitan listrik di Coal Processing and Barge Loading (CPBL) 5. Instalasi solar PV rooftop 130 kWp dan floating 467 kWp di CPBL, yang kapasitasnya direncanakan untuk ditingkatkan menjadi 5 MWp
2	**SIS**	1. Good Mining Practices (GMP) application for efficiency of coal mining process 2. Energy Management System (EnMS) application 3. Biodiesel (B30) consumption 4. Economode activation at HDT unit 5. Efficiency improvement for trailer operations by increasing daily trips by 5.5% for fuel efficiency 6. Relocation of HDT maintenance location from workshop to pit-stop area, reducing cycle time by 60% per HDT 7. Relocation of ROM from ROM KM72 to ROM KM86 to reduce hauling distance, reducing average fuel ratio by 48% on coal mining activities	1. Penerapan Good Mining Practices (GMP) untuk efisiensi proses penambangan batu bara 2. Penerapan Energy Management System (EnMS) 3. Penggunaan biodiesel (B30) 4. Aktivasi economode pada unit HDT 5. Peningkatan efisiensi operasional trailer dengan meningkatkan trayek per hari sebesar 5,5% untuk efisiensi bahan bakar 6. Pemindahan lokasi pemeliharaan HDT dari workshop ke pit-stop area, dengan penghematan waktu tempuh 60% per HDT 7. Pemindahan ROM dari ROM KM72 ke ROM KM86 yang mengurangi jarak hauling, sehingga menurunkan rata-rata fuel ratio sebesar 48% pada aktivitas penambangan batu bara
3	**MBP**	1. Operational process efficiency for coal transport on waters 2. Energy Management System (EnMS) application for coal transport on waters 3. Biodiesel (B30) consumption 4. Reducing cycle time by setting up KPIs for tugboats 5. Utilization of PLN's power grid to replace diesel generator for supplying electricity power for offices	1. Efisiensi proses operasional pada kegiatan pengangkutan batu bara di perairan 2. Penerapan Energy Management System (EnMS) pada pengangkutan batu bara di perairan 3. Penggunaan biodiesel (B30) 4. Pengurangan waktu perjalanan dengan menetapkan KPI untuk setiap tugboat 5. Penggunaan jaringan listrik PLN untuk menggantikan penggunaan diesel generator pada jaringan listrik perkantoran
4	**MSW**	1. Operational process efficiency at power plant 2. Energy Management System (EnMS) application at power plant 3. The use of biomass made from sawdust to substitute 1.92% coal in the co-firing process at the power plant	1. Efisiensi proses operasional pada pembangkit listrik 2. Penerapan Energy Management System (EnMS) pada pembangkit listrik 3. Penggunaan biomassa dari serbuk gergaji sebagai substitusi 1,92% batu bara pada proses co-firing di PLTU

Furthermore, since 2015, AI has applied EnMS based on ISO 50001, which has been updated to version ISO 50001:2018 and recognized by international certification agency TUV Nord. Every three years, AI conducts energy audit to evaluate the effectiveness and efficiency of operational performance so that various initiatives can be made to improve energy efficiency going forward. This is a proven record of the company's effort to apply energy conservation beyond the required standard.

From the various ECO initiatives , in 2022 AEI reduced energy intensity to 0.075 Tera joule/GWh from 0.084 Tera joule/GWh in the previous year.

Selain itu, sejak tahun 2015, AI telah menerapkan EnMS berbasis ISO 50001, yang telah diperbarui ke versi ISO 50001:2018 dan mendapatkan pengakuan dari badan sertifikasi Internasional TUV Nord. Setiap tiga tahun sekali, AI melakukan audit energi untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi kinerja operasional sehingga berbagai inisiatif dapat diajukan demi meningkatkan efisiensi energi di tahun mendatang. Hal ini membuktikan upaya perusahaan untuk menerapkan konservasi energi dan melakukan peningkatan yang berkelanjutan.

Dari penerapan berbagai ECO yang dilakukan , AEI berhasil menurunkan intensitas energi pada tahun 2022 menjadi 0,075 Terajoule/GWh dari 0,084 Terajoule/GWh pada tahun sebelumnya.

Greenhouse Gas

- **Greenhouse gas (GHG) emission**
  In 2022, AEI applied a new GHG emission calculation method, by using fuel calorie data and removing biogenic emissions from the use of B30, which are reported separately in accordance to IPCC standards. Based on these calculations, AEI produced scope 1 annual GHG emission of 1,280,241.85 tonnes of CO_2e and annual scope 2 GHG emissions of 263.83 tonnes of CO_2e. Meanwhile, the biogenic emissions released from the use of B30 amounted to 477,317.33 tonnes of CO_2e. The details are shown below.

Gas Rumah Kaca

- **Emisi gas rumah kaca (GRK)**
  Pada tahun 2022, AEI menggunakan metoda baru dalam perhitungan emisi GRK yaitu dengan menggunakan data kalori bahan bakar dan mengeluarkan emisi biogenic dari penggunaan B30 sebagai emisi yang dilaporkan terpisah sesuai dengan standar IPCC. Berdasarkan perhitungan tersebut, AEI mengeluarkan emisi scope 1 GRK dari konsumsi energi tahunan sebesar 1.280.241,85 Ton CO_2e dan emisi GRK scope 2 tahunan sebesar 263,83 Ton CO_2e. Sementara itu, emisi biogenic yang dikeluarkan dari penggunaan B30 sebesar 477.317,33 Ton CO_2e. Rinciannya ditampilkan di bawah ini.

GHG Emission Data
Data Emisi GRK

Segment Segmen	**Subsidiary** Perusahaan Anak	**Total GHG Emission** Total Emisi GRK (Ton CO2e)	**GHG Emission Intensity (Ton CO2e/Ton of Coal** Intensitas Emisi GRK Ton CO2e/Ton Batu Bara)	**GHG Emission Intensity** Intensitas Emisi GRK (Ton CO2e/GWh)
Mining Pertambangan	· AI · SIS	1,078,632.11	0.0193	3.962
Logistics Logistik	· MBP	55,792.83	0.0049	0.726
Power Ketenagalistrikan	· MSW	146,079.84	N/A	1,609.95

Various ECO initiatives performed by the Adaro Group to reduce GHG emission have reduced GHG emission intensity every year. In 2022, GHG emission intensity decreased to 3.670 Ton CO2e/GWh from 4.149 Ton CO2e/GWh in the previous year, as shown in the chart below.

Berbagai program ECO yang diterapkan oleh Grup Adaro untuk menurunkan emisi GRK telah menurunkan intensitas emisi GRK dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, intensitas emisi GRK turun menjadi 3,670 Ton CO2e/GWh dari 4,149 Ton CO2e/GWh pada tahun sebelumnya, seperti yang terlihat pada bagan di bawah ini.

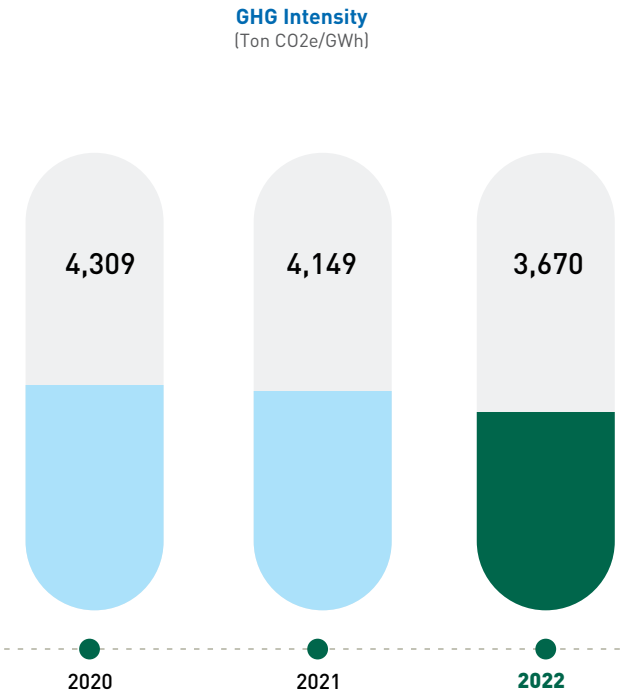

GHG intensity in 2020 – 2022
Intensitas GRK tahun 2020 – 2022

In 2022, AEI collaborated with a reputable consultant to develop two phases of decarbonization roadmap and well-structured, systematic and transparent GHG emission reduction strategies that can ensure long-term security of the transition period to green business. The formulation also took into account the economic and technical aspects. The phase I of the decarbonization roadmap has been completed for AI, MBP, SIS, and MSW in 2022. The phase II, for AMI, BCC, MIP, HBI, IBT, Kaltara projects and other SIS projects will be completed in 2023.

Pada tahun 2022, AEI berkolaborasi dengan lembaga konsultasi terkemuka untuk menyusun dua fase roadmap dekarbonisasi dan strategi pengurangan emisi GRK yang terstruktur, sistematis, transparan, dan dapat memastikan ketahanan jangka panjang pada masa transisi ke green business. Penyusunan rencana ini juga dilakukan dengan mengkaji aspek ekonomi dan teknis. Penyusunan roadmap dekarbonisasi fase I telah diselesaikan untuk AI, MBP, SIS , dan MSW di tahun 2022. Fase II meliputi Grup AMI, BCC, MIP, HBI, IBT, proyek-proyek Kaltara, dan proyek SIS lainnya, yang akan diselesaikan di tahun 2023.

The flow adopted for developing decarbonization roadmap is as follows:

Alur kerja yang diadopsi untuk menyusun roadmap dekarbonisasi adalah sebagai berikut:



Decarbonization roadmap
Roadmap dekarbonisasi

The technology employed to reduce GHG emission has been analyzed by considering several aspects, such as:

1. levelized cost using the marginal abatement cost curve (MACC);
2. emission reduction potential (percentage of total BAU (Business as Usual) emission);
3. technology readiness level; and
4. impact category (such as incremental, major, or disruptive to operations).

Teknologi untuk mengurangi emisi GRK telah dianalisis dengan mempertimbangkan beberapa aspek, seperti:

1. levelized cost dengan menggunakan metoda marginal abatement cost curve (MACC);
2. emission reduction potential (persentasi dari total emisi business as usual – BAU);
3. technology readiness level; dan
4. impact category (misalnya incremental, major, atau disruptive terhadap operasi).

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



Social impact investments for sustainable harmony

Subsidiaries of Adaro Energy Indonesia (AEI) have designed and carried out a wide range of empowerment programs for the people living around the operational locations. Even though these companies have the resources to develop their own programs, having centrally designed and coordinated empowerment programs can certainly benefit an organization as extensive as the Adaro Group in ensuring more impactful and sustainable outcomes. Out of this perspective, the Adaro Foundation (Yayasan Adaro Bangun Negeri – YABN) was established in 2009 as Adaro's only non-profit institution and the center of excellence for the group's Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. This foundation is also one of the Adaro Group's ESG vehicles to balance profit and purpose.

After eight years of gaining experiences and knowledge of the most effective strategies to handle the work, in 2017, the foundation came up with a new CSR flagship, which also represents its main mission, namely: Adaro Ignites Change (locally Adaro Nyalakan Perubahan), since Adaro aspires to be the agent of change in the regions where it operates for better living standards. Adaro Ignites Change consists of five targets, each of which represents an important aspect of life: education, economy, health, culture, and environment. The five areas and their main programs are shown in the picture below:

Investasi dampak sosial demi keharmonisan yang lestari

Perusahaan-perusahaan anak Adaro Energy Indonesia (AEI) telah merancang dan melaksanakan serangkaian program pemberdayaan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Walaupun perusahaan-perusahaan ini memiliki sumber daya untuk mengembangkan program sendiri, memiliki program yang dirancang dan dikoordinasikan secara tersentralisasi tentunya bermanfaat bagi organisasi berskala sebesar Grup Adaro untuk memastikan hasil yang lebih berarti dan berkelanjutan. Bermula dari pemikiran ini, Yayasan Adaro Bangun Negeri – YABN didirikan pada tahun 2009 sebagai satu-satunya lembaga nirlaba Adaro sekaligus berperan sebagai center of excellence bagi inisiatif-inisiatif CSR-nya. YABN juga merupakan salah satu atribut ESG Grup Adaro untuk menyeimbangkan profit (laba) dan purpose (misi).

Setelah menimba pengalaman dan pemahaman mengenai strategi yang paling efektif, pada tahun 2017, YABN menciptakan konsep unggulan CSR yang baru, yang juga mencerminkan misi utamanya, yaitu Adaro Nyalakan Perubahan, karena Adaro ingin menjadi agen perubahan di daerah-daerah operasinya untuk standar hidup yang lebih baik. Adaro Nyalakan Perubahan terdiri dari lima area target, yang masing-masing mewakili aspek penting kehidupan: edukasi, ekonomi, Kesehatan, budaya, dan lingkungan. Kelima area dan program utama masing-masing area tersebut ditampilkan pada gambar di bawah ini:



In 2021, Adaro Foundation focused on the Adaro Ignites Well-being to dedicate resources mainly for COVID-19 prevention and handling. Subsequently in 2022, with the pandemic finally subsiding, the foundation shifted to Adaro Ignites Education and Adaro Ignites Welfare to help people resume their activities post pandemic.

CSR MASTERPLAN: ADARO IGNITES CHANGE

Adaro CSR programs are designed by aligning the communities' needs with the local potentials and the company's businesses to create shared value (CSV approach). As declared in the company's sustainability vision statement, the CSR programs are directed toward the vision "to achieve a prosperous, intelligent and self-sufficient society in a sustainable environment". The company is determined to achieve this vision through its sustainability missions:

- to empower the communities in an inclusive manner based on local potentials and needs towards a productive society who has characters and ability to self develop;
- to support the sustainability of the Adaro Group's businesses by building and strengthening community-based institutions as agents of change in the fields of education, economy, health, socio-culture and environment;

Pada tahun 2021, YABN berfokus pada bidang Adaro Nyalakan Raga untuk mendedikasikan sumber daya terutama bagi pencegahan dan penanganan COVID-19. Selanjutnya pada tahun 2022, karena pandemi mulai reda, YABN mengalihkan fokus ke Adaro Nyalakan Ilmu dan Adaro Nyalakan Sejahtera untuk membantu masyarakat dalam aktivitas pasca pasca pandemi.

MASTERPLAN CSR: ADARO NYALAKAN PERUBAHAN

Program CSR Adaro dirancang dengan menyelaraskan kebutuhan masyarakat dengan potensi setempat dan bisnis perusahaan untuk menciptakan nilai bersama (pendekatan CSV). Sebagaimana dinyatakan dalam visi keberlanjutannya, program CSR diarahkan menuju visi "untuk mencapai masyarakat yang sejahtera, cerdas dan mandiri dalam lingkungan yang lestari". Perusahaan bertekad mencapai visi tersebut melalui misi keberlanjutan berikut:

- memberdayakan masyarakat secara inklusif berbasis potensi dan kebutuhan lokal menuju masyarakat yang berkarakter, produktif, dan mampu mengembangkan diri sendiri;
- mendukung keberlanjutan usaha Grup Adaro dengan membangun dan memperkuat institusi berbasis masyarakat sebagai agen perubahan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya dan lingkungan;

- to build partnership with stakeholders at both local and national level; and
- to support the government's key programs implemented with the Adaro Group's operational areas.

AEI's subsidiaries carry out their own CSR programs to focus on the area where they operate. However, all of these programs are aligned with the Adaro Ignites Change framework and coordinated with the Adaro Foundation to ensure the best synergy and outcomes. On top of that, the Adaro Foundation also carries out several activities categorized as key programs, because of its more strategic scope and extended areas of coverage. These programs are Indonesia Bright Future Leaders (scholarship), Adaro PAUD Berkarakter (character-based children education) and Adaro Santri Sejahtera (welfare enhancement for Islamic students).

Adaro's annual social investment is designed and planned based on the condition and needs of the company and the targeted areas/stakeholders. In 2022, the Adaro Group spent more than 70 billions for the Adaro Ignites Change programs, in addition, the Adaro Group also spent Rp90 billion to support the development of various educational and social infrastructure. The details are as presented below:

- membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal maupun nasional; dan
- mendukung program prioritas pemerintah yang diimplementasikan di area operasional Grup Adaro.

Perusahaan-perusahaan anak melaksanakan program CSR mereka yang difokuskan di wilayah operasi masing-masing. Namun, seluruh program ini diselaraskan dengan kerangka Adaro Nyalakan Perubahan dan dikoordinasikan dengan YABN untuk menjamin tercapainya sinergi dan hasil terbaik. Selain itu, YABN juga melaksanakan beberapa aktivitas yang dikategorikan sebagai program utama, karena ruang lingkup yang lebih strategis dan cakupan wilayah yang lebih besar. Program—program ini adalah Indonesia Bright Future Leaders (beasiswa), Adaro PAUD Berkarakter (PAUD berbasis karakter) dan Program Adaro Santri Sejahtera (PASS – peningkatan kesejahteraan santri).

Investasi sosial tahunan Adaro dirancang and direncanakan sesuai kondisi dan kebutuhan perusahaan serta area/pemangku kepentingan yang disasar. Pada tahun 2022, Grup Adaro mengeluarkan lebih dari Rp70 miliar untuk program-program Adaro Nyalakan Perubahan, selain itu, Grup Adaro juga mengeluarkan Rp90 miliar untuk mendukung pengembangan berbagai infrastruktur pendidikan dan sosial. Rinciannya ditampilkan di bawah ini:

Expenditure Pengeluaran	**Year** Tahun		
	2022	**2021**	**2020**
Programs under Adaro Ignites Change Program-program Adaro Nyalakan Perubahan	**70,117,858,137**	51,068,004,604	46,415,560,333
Contribution to COVID-19 handling Kontribusi untuk penanganan COVID-19	**-**	43,079,524,217	56,757,256,922
Contribution to the development of educational and social infrastructure Kontribusi untuk pengembangan infrastruktur pendidikan dan sosial	**90,000,000,000**	-	-
Total social investment Total investasi sosial	**160,117,858,137**	94,147,528,820	103,172,817,255

ADARO IGNITES EDUCATION

Programs under Adaro Ignites Education focus on developing and enhancing people quality by integrating knowledge, skills and character education. The foundation has two notable programs in this area: Indonesia Bright Future Leaders and Adaro PAUD Berkarakter (character education for young children).

Indonesia Bright Future Leaders

Indonesia Bright Future Leaders is Adaro Foundation's key program through which the company provides full scholarships for college students to cover tuition, living cost, and health allowance to help students focus on their education without financial burden. This scholarship is prioritized for the underprivileged community members from villages closest to the operational areas. However, students from an extended area may also be granted this scholarship, under the condition that they will pursue educational programs relevant to the skills needed by the company, as part of a win-win arrangement because after they complete their study, they can get a job opportunity within the Adaro Group. Therefore, this program is expected to produce more local talents with competencies and skills matching Adaro and its contractors' requirements. The scholarship recipients are expected to return to their village and contribute to the village's development and upgrade their families' economic condition.

Since 2018, Adaro has funded college students for various undergraduate programs at Lambung Mangkurat University. The IBFL scholarships have also been granted to students of STHI Jentera, Sumbawa Technology University and Palangka Raya University. Until the end of 2022, as many as 326 students have received IBFL scholarships.

IBFL scholarship has also sent high performing students from the regency districts of its operational areas to IPB University in Bogor, West Java and Veterans National Development University (UPN Veteran University) in Yogyakarta for undergraduate studies. Until the end of 2022, IBFL had been granted to 122 students to study at IPB University and 14 students at UPN Veteran University.

ADARO IGNITES EDUCATION

Program-program di bawah Adaro Nyalakan Ilmu berfokus untuk mengembangkan dan meningkatkan SDM setempat dengan mengintegrasikan pengetahuan, keahlian dan edukasi berbasis karakter. YABN memiliki dua program utama di bidang ini: Indonesia Bright Future Leaders dan Adaro PAUD Berkarakter (edukasi berbasis karakter untuk anak-anak usia dini).

Indonesia Bright Future Leaders

Indonesia Bright Future Leaders adalah program utama YABN yang menjadi saluran pemberian beasiswa penuh bagi para mahasiswa, untuk membiayai uang sekolah, biaya hidup, dan tunjangan kesehatan, dengan harapan supaya mereka dapat fokus pada pendidikan tanpa dibebani oleh faktor biaya. Beasiswa ini diutamakan bagi keluarga tak mampu di desa-desa terdekat dengan wilayah operasi. Namun, siswa yang berasal dari wilayah yang lebih jauh masih dapat diberikan beasiswa ini, dengan catatan mereka mengambil bidang pendidikan yang relevan dengan keahlian yang dibutuhkan perusahaan, sebagai bagian dari hubungan saling menguntungkan karena setelah menyelesaikan studi, mereka dapat mengisi peluang kerja di Grup Adaro. Dengan demikian, program ini diharapkan untuk menghasilkan lebih banyak SDM lokal yang memiliki kompetensi dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan Adaro maupun mitra kerjanya. Penerima beasiswa dihimbau untuk kembali ke desa dan bersumbangsih terhadap pembangunan daerah serta meningkatkan kondisi ekonomi keluarga.

Sejak tahun 2018, Adaro telah membiayai sejumlah mahasiswa untuk berbagai program S1 di Universitas Lambung Mangkurat. Beasiswa IBFL ini juga telah diberikan untuk para mahasiswa di STHI Jentera, Universitas Teknologi Sumbawa dan Universitas Palangka Raya. Sampai akhir 2022, 326 mahasiswa telah menerima beasiswa IBFL.

Adaro juga telah mengirimkan siswa berprestasi dari kabupaten wilayah operasi ke IPB dan UPN Veteran Yogyakarta untuk program S1. Sampai akhir 2022, IBFL telah diberikan kepada 122 siswa untuk belajar di IPB dan 14 siswa untuk belajar di UPN Veteran Yogyakarta.

Adaro PAUD Berkarakter

This program is the foundation's key program dedicated to students of early childhood education (local abbreviation: PAUD) to build good character through character-based holistic education. Through this program, Adaro Foundation supports capacity building for PAUD teachers and provides learning props. To generate stronger outcomes, the foundation also forms PAUD groups so members can support each other.

Since its start in 2018 until 2021, this program had included 63 PAUDs in six regencies/counties of South Kalimantan and Central Kalimantan under mentoring. In 2022, these 63 PAUDs supported 85 additional PAUDs in their respective region to carry out the activities taught to them. This indicates the ability to extend the program to a larger scope and thus improve the sustainability of the program. Cumulatively until the end of 2022, this program had mentored 623 PAUD teachers and 148 PAUDs. As a notable outcome, 5,574 young children (143 children were local people) received good quality education and seven children who were identified as children with special needs were able to attend normal school.



Adaro PAUD Berkarakter

Program ini merupakan program utama YABN yang didedikasikan bagi siswa-siswa PAUD untuk membangun karakter yang baik melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK). Melalui program ini, YABN mendukung pengembangan kapasitas guru PAUD dan menyediakan alat pendidikan. Demi mencapai hasil yang lebih baik, YABN juga membentuk gugus PAUD agar para anggota di dalamnya saling mendukung satu sama lain.

Sejak dimulainya pada tahun 2018 sampai 2021, program ini meliputi pembinaan bagi 63 PAUD di enam kabupaten/kota di Kalimantan Selatan dan Tengah. Pada tahun 2022, 63 PAUD tersebut mengembangkan sayap untuk mengembangkan 85 PAUD lain yang berada di wilayah mereka untuk menjalankan kegiatan sebagaimana yang diajarkan kepada mereka dalam pembinaan. Hal ini menunjukkan adanya kemampuan untuk menularkan program ini ke cakupan yang lebih besar sehingga kelangsungan program akan lebih terjamin. Secara kumulatif sampai akhir 2022, program ini telah membina 623 guru PAUD dan 148 PAUD. Sebagai hasil yang membanggakan, 5.574 anak (143 anak berasal dari masyarakat lokal) telah mendapatkan pendidikan yang berkualitas baik dan tujuh anak yang diidentifikasi sebagai anak berkebutuhan khusus dapat mengikuti sekolah normal.



Program Adaro Santri Sejahtera (PASS)

South Kalimantan, the province where Adaro's largest operations are located, is the home of more than 214 Islamic boading schools and 74 thousand Islamic boarding students. To maintain spiritual roles through religious activities, both the institutions and the students need support to be economically well. The Adaro Foundation then initiated Program Adaro Santri Sejahtera (PASS), or translated into Adaro Prosperous Islamic Students Program, which combines the education and economic aspects of Adaro Ignites Change framework.

Program Adaro Santri Sejahtera (PASS)

Kalimantan Selatan, provinsi yang menjadi lokasi operasi terbesar Adaro, memiliki lebih dari 214 pesantren dan 74 ribu santri. Untuk dapat terus melaksanakan peran spiritual melalui kegiatan keagamaan, kesejahteraan pesantren dan santri perlu mendapatkan dukungan. YABN kemudian mengembangkan Program Adaro Santri Sejahtera (PASS), yang menggabungkan aspek pendidikan dan ekonomi dalam kerangka Adaro Nyalakan Perubahan.

This program aims to equip the teachers and students of Islamic boarding schools with entrepreneurial skills for utilizing the available resources in their area so that the schools can have permanent financial support from business activities and the students can make a prosperous living upon completing education.

The foundation started this program in 2018. Since 2021, the foundation has been assisted by Lambung Mangkurat University under the Ministry of Education, Culture, Research and Technology's Matching Fund program. The university introduced the technology invented by the R&D program of the university's lecturers and students to the boarding schools, and the company helped to develop the schools' businesses and provided entrepreneurial training.

In 2022, the program was continued on four Islamic boarding schools in three regencies surrounding Adaro Indonesia's operational location. These schools and their students now have active fish farming, animal husbandry, and edamame/corn farming businesses, among others.

Program ini membekali ustadz pesantren dan santri dengan keahlian kewirausahaan untuk dapat memanfaatkan sumber daya yang ada di wilayah mereka sehingga pesantren mendapatkan dukungan finansial yang lestari dari aktivitas bisnis yang dilakukan dan santri pun hidup sejahtera setelah menyelesaikan pendidikan.

YABN memulai program ini pada tahun 2018. Sejak tahun 2021, YABN didampingi oleh Universitas Lambung Mangkurat (ULM) di bawah Program Matching Fund Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). ULM memperkenalkan teknologi yang dikembangkan oleh dosen dan mahasiswanya, dan Adaro membantu pengembangan bisnis di pesantren serta memberikan pelatihan kewirausahaan.

Pada tahun 2022, program ini dilanjutkan di empat pesantren yang terletak di tiga kabupaten di sekitar wilayah operasi Adaro Indonesia. Pesantren-pesantren dan para santri saat ini di antaranya telah memiliki usaha perikanan, peternakan dan kebun edamame/jagung yang aktif berproduksi.





ADARO IGNITES WELFARE

Adaro Ignites Welfare aims to help the villages surrounding the operational locations to achieve economic independence under the concept of integrated-enhancement model, which incorporates all the five aspects of Adaro Ignites Change: education, economy, health, culture and environment. The main goal is to equip the villagers with skills that have economic value, which will help them to generate income in a sustainable manner. As much as possible, the activities are designed to utilize the locally available natural resources and local people's potentials and to create outcomes that will improve multiple aspects of Adaro Ignites Change.

ADARO NYALAKAN SEJAHTERA

Adaro Nyalakan Sejahtera bertujuan untuk mendukung desa-desa di sekitar wilayah operasi dalam mencapai kemandirian ekonomi dengan konsep model perbaikan terpadu, yang meliputi semua dari lima aspek Adaro Nyalakan Perubahan: pendidikan, ekonomi, kesehatan, budaya, dan lingkungan. Tujuan utamanya adalah untuk membekali masyarakat dengan keterampilan yang bernilai ekonomi, sehingga membantu mereka mendapatkan nafkah yang berkelanjutan. Sedapat mungkin, kegiatan dirancang untuk memanfaatkan sumber daya alam dan potensi masyarakat setempat, dengan hasil yang dapat meningkatkan berbagai aspek Adaro Nyalakan Perubahan.

Mamanda village (independent and empowered community)

The Balida village of Balangan, the district where Adaro Indonesia operates, had been facing several social problems, such as poor households, unemployment and unskilled workforce. On top of that, because it is located on the watershed area, the village is vulnerable to landslide.

The community and village leaders and Adaro had a shared interest to improve the condition in the village. They then analyzed the problems and identified the local potentials, because most effective solutions would come from utilizing the locally available resources and potentials of the local people to develop activities of sustainable economic values, which can transform Balida into a "mamanda" (local abbreviation for independent and empowered community) village. Mamanda is actually a traditional theatrical play of Banjar culture, so using a term familiar to the local people can help to instill the name for stronger encouragement.

The villagers of Balida have traditional arts forms such as wayang gung of Banjar people, Dayak martial arts, kuda gepang dance and Banjar traditional dances. This is a cultural heritage that must be maintained and even promoted to a larger audience and a potential that can be harnessed to preserve the culture and improve the economy. In 2019, with Adaro's support, the villagers developed Racah Mampulang Cultural Market to be the stage for the local artists to showcase their talents.

The village is also the home of a variety of bamboo species and valuable endemic plants, making it a suitable area for ecotourism. Then, the area surrounding the cultural market was decorated with seven bamboo species and 20 endemic plants. Now there are 360 bamboo trees and 549 endemic trees on the site, all in good condition.

The site is powered with solar cell that can produce 1,000 watts of electricity and uses the recycled wastewater from a water treatment facility of 200 liters capacity.

Racah Mampulang Cultural Market has made considerable contributions to Balida's journey to become an independent and empowered (mamanda) village. It attracts visitors to come and enjoy a nice surrounding, take photos, and watch performances. For economic enhancement, this market has created 10 jobs and

Desa mamanda (masyarakat mandiri dan berdaya)

Desa Balida di Balangan, kabupaten tempat Adaro Indonesia beroperasi, menghadapi berbagai masalah sosial, seperti rumah tangga miskin, pengangguran, dan tenaga kerja kurang terampil. Ditambah lagi, lokasinya yang berada di daerah aliran sungai membuat desa ini rawan longsor.

Tokoh masyarakat dan pemimpin desa serta Adaro memiliki kepentingan bersama untuk memperbaiki kondisi di desa ini. Mereka lalu menganalisis masalah dan mengidentifikasi potensi yang ada, karena solusi yang paling efektif berasal dari pemanfaatan sumber daya setempat dan potensi masyarakat untuk membuat aktivitas yang bernilai ekonomi berkelanjutan, yang dapat mentransformasikan Balida menjadi desa mamanda (masyarakat mandiri dan berdaya). Mamanda sebenarnya adalah seni teater tradisional Banjar, sehingga penggunaan istilah yang dikenal masyarakat dapat menanamkan nama tersebut untuk lebih memotivasi.

Penduduk desa Balida memiliki kesenian tradisional seperti kesenian Banjar wayang gung, kuntau Dayak, tari kuda gepang dan tari Banjar. Warisan budaya ini harus dipertahankan dan bahkan dipromosikan ke khalayak lebih luas serta potensi yang dapat dimanfaatkan untuk pelestarian budaya dan peningkatan ekonomi. Pada tahun 2019, dengan dukungan Adaro, penduduk desa ini membangun Pasar Budaya Racah Mampulang untuk menjadi panggung pertunjukan bagi para seniman lokal.

Desa ini juga merupakan habitat bagi berbagai spesies bambu dan tanaman endemik yang bernilai, yang menjadikannya area yang cocok untuk ekowisata. Kemudian, area di sekitar pasar ini dihiasi dengan tujuh spesies bambu dan 20 tanaman endemik. Saat ini, terdapat 360 pohon bambu dan 549 pohon endemik di situ, semuanya dalam kondisi baik.

Area ini didayakan dengan sel surya yang dapat memproduksi listrik 1.000 watt dan menggunakan air limbah yang telah didaur ulang menggunakan instalasi pengolahan air berkapasitas 200 liter.

Pasar Budaya Racah Mampulang telah memberikan kontribusi besar dalam perjalanan desa Balida menjadi desa mamanda. Pasar ini menarik pengunjung untuk datang dan menikmati suasana yang nyaman, berfoto, dan menonton pertunjukan. Untuk peningkatan ekonomi, pasar ini telah menciptakan 10 jenis pekerjaan

provided job opportunities for 90 villagers, 29 of whom are identified as people of vulnerable group (elderly, poor household, and orphans). 17 MSMEs generate income from selling foods, beverages and traditional crafts at this market. Local artists and tourism awareness groups get income from performing and ecotourism activities, the village-own enterprise as the owner of the site gets considerable income, and the local government gets tax revenue.

Another important feature of this program is that the site is fully operated by the village enterprises (BUM Desa) to ensure sustainability. Adaro supports the capacity building for the enterprise to enable them to manage the operations most effectively. At last, Racah Mampulang Cultural Market has become a venue where people meet up, strengthening their unity and solidarity in a harmonious village society.

dan memberikan kesempatan berpenghasilan bagi 90 penduduk, yang 29 di antaranya merupakan masyarakat rentan (lansia, rumah tangga miskin, dan yatim piatu). Sebanyak 17 UMKM mendapatkan penghasilan dari menjual makanan, minuman dan kerajinan di pasar ini. Seniman lokal dan kelompok sadar wisata mendapatkan penghasilan dari pertunjukan dan ekowisata, dan BUM Desa sebagai pemilik pasar ini mendapatkan pemasukan yang cukup besar, serta pemerintah setempat memperoleh pendapatan pajak.

Fitur penting lainnya dari program ini adalah bahwa area ini sepenuhnya dikelola oleh BUM Desa untuk menjamin keberlangsungan. Adaro mendukung pengembangan kapasitas BUM Desa ini supaya operasi pasar budaya dikelola secara efektif. Pada akhirnya, Pasar Budaya Rancah Mampulang telah menjadi arena bagi masyarakat untuk berjumpa, mempererat kesatuan dan solidaritas mereka dalam keharmonisan masyarakat desa.





Giving back to the nation – celebrating 30 years of Adaro

In 2022, the company marked an important milestone: celebrating thirty years in business. These three decades have been a period of phenomenal growth for the company, from a single coal mining site in South Kalimantan to be one of the largest mining and energy business groups in the country. This achievement, of course, has only been possible with the supports of the nation and the local people where the subsidiaries operate. Therefore, the company wished to spread the happiness by distributing 30,000 packages of staple foods to the underprivileged communities in seven provinces where subsidiaries operate – Jakarta, South Kalimantan, Central Kalimantan, North Kalimantan, Riau, Central Java and East Java. The distribution was assisted by various charitable institutions, media company, students and employees.

Berbagi untuk negeri – merayakan 30 tahun Adaro

Pada tahun 2022, perusahaan menandai satu peristiwa penting: merayakan 30 tahun di dunia bisnis. Tiga dekade ini merupakan masa dengan pertumbuhan fenomenal bagi perusahaan, dari satu area penambangan batu bara di Kalimantan Selatan menjagi salah satu grup pertambangan dan energi terbesar di Indonesia. Pencapaian ini tentunya hanya terwujud berkat dukungan negara dan masyarakat setempat. Karena itu, perusahaan ingin berbagi kebahagiaan dengan membagikan 30.000 paket sembako kepada masyarakat kurang mampu di tujuh provinsi tempatnya beroperasi – Jakarta, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Riau, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Pembagian sembako dibantu oleh berbagai lembaga amal, perusahaan media, pelajar, dan karyawan.





ADARO IGNITES WELLBEING

Adaro Ignites Wellbeing focuses on improving the health access and health awareness for the local people. Through this, Adaro also supports the government in enhancing public health in Indonesia.

Stunting reduction acceleration program

Indonesia's national rate of stunting or a condition of impaired growth and development that children experience from poor nutrition, repeated infection, and inadequate psychosocial stimulation has decreased from 37% in 2014 to 24% in 2021. In 2022, President Joko Widodo set the target to reduce the stunting prevalence number to below 14% by 2024.

Responding to this national movement, in the same year, the Adaro Foundation and AI, SIS, and BCC set up collaboration with the local government and the National Population and Family Planning Board of Balangan to accelerate stunting reduction in this area. To ensure the success of this program, Adaro engaged LPK Medha Parahita Indonesia, a community empowerment consultant that has the skills and experience in handling stunting.

Adaro's stunting reduction acceleration program in Balangan was set to achieve four main goals:

1. 100% of the targets have improved health status;
2. 100% of the family of the targets have sources of nutrition from activities like growing vegetables, animals or fish to fulfill the family's needs for food (family food security);
3. 100% of the targets have access to proper and safe sanitation in accordance with the five pillars of Community-led Total Sanitation (open defecation free, hand-washing with soap, drinking water treatment,

ADARO NYALAKAN RAGA

Adaro Nyalakan Raga berfokus pada peningkatan akses dan kesadaran kesehatan bagi masyarakat setempat. Melalui program ini, Adaro juga mendukung pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di Indonesia.

Program percepatan penurunan stunting

Angka stunting nasional Indonesia, atau jumlah anak yang menderita gangguan tumbuh kembang sebagai akibat gizi yang buruk, infeksi berulang, dan kurangnya stimulasi psikososial, turun dari 37% pada tahun 2014 menjadi 24% pada tahun 2021. Pada tahun 2022, Presiden Joko Widodo menetapkan target untuk mengurangi prevalensi stunting menjadi di bawah 14% pada tahun 2024.

Menanggapi gerakan nasional ini, pada tahun yang sama, YABN bersama AI, SIS, dan BCC berkolaborasi dengan pemda dan BKKBN Balangan untuk mempercepat penurunan angka stunting di wilayah ini. Demi kesuksesan program ini, Adaro menggandeng LPK Medha Parahita Indonesia, suatu konsultan pemberdayaan masyarakat yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam penanganan stunting.

Program percepatan penurunan stunting Adaro di Balangan memiliki empat sasaran utama:

1. 100% dari target mendapatkan peningkatan status kesehatan;
2. 100% keluarga dari target memiliki sumber nutrisi dari aktivitas seperti menanam sayur, beternak dan memelihara ikan untuk memenuhi kebutuhan pangan (ketahanan pangan keluarga);
3. 100% dari target memiliki akses terhadap sanitasi yang layak dan aman menurut lima pilar sanitasi total berbasis masyarakat (stop buang air besar sembarangan, mencuci tangan dengan sabun,

household solid waste treatment, household liquid waste treatment); and

4. 100% of the targets have BPJS health insurance.

The program implementation consists of:
1. mentoring program facilitators on baseline data collection and processing on stunted children in the target locations;
2. building the capacity of program facilitators;
3. monitoring and evaluating program implementation through FGDs with various stakeholders, including facilitators, beneficiaries, and representatives of the village, district and regency levels; and

4. providing supplementary feeding.

In 2022, Adaro targeted on 245 stunted children and 65 pregnant women with chronic energy deficiency (CED) under this program. By the end of the year, the results showed that 65 or 26.53% of the stunted children had improved health status to normal (based on anthropometry standard) and all the 65 pregnant women had given birth to babies with normal condition.

mengolah air minum, mengolah sampah rumah tangga, dan mengolah limbah cair rumah tangga); dan
4. 100% dari target memiliki BPJS kesehatan.

Implementasi program ini terdiri dari:
1. pembinaan fasilitator program mengenai pengumpulan dan pengolahan data baseline anak stunting di lokasi yang disasar;
2. pengembangan kapasitas fasilitator program;
3. monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program melalui diskusi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk fasilitator, penerima manfaat maupun aparat di level desa, kecamatan dan kabupaten; dan
4. pemberian makanan tambahan.

Pada tahun 2022, Adaro menyasar 245 anak stunting dan 65 ibu hamil yang kekurangan energi kronis (KEK) untuk program ini. Sampai akhir tahun, hasilnya menunjukkan bahwa 65 atau 26,53% anak stunting telah mengalami peningkatan status kesehatan menjadi normal (menurut standar antropometri) dan seluruh dari 65 ibu hamil telah melahirkan anak yang normal.





ADARO IGNITES CULTURE

The company's subsidiaries operate in regions with unique traditions and cultures, so the company aspires to preserve this valuable heritage. Adaro Ignites Change programs focus on supporting the local people in developing their cultural talents and potentials while still maintaining local wisdoms.

A notable program in this area is the mentoring program in Liyu, a village within a close proximity to Adaro Indonesia's operational site. With a population of 467 residents (137 households), this village is the home of Dayak Deah, local people of South Kalimantan. This is also in line with the

ADARO NYALAKAN BUDAYA

Perusahaan-perusahaan anak AEI beroperasi di wilayah yang memiliki tradisi dan budaya yang unik, sehingga perusahaan ingin melestarikan warisan yang berharga ini. Program-program Adaro Nyalakan Budaya berfokus untuk mendukung masyarakat dalam mengembangkan bakat dan potensi budaya mereka sekaligus mempertahankan kearifan lokal.

Satu program yang patut diketahui adalah program pembinaan di Liyu, sebuah desa yang dekat dengan wilayah operasi Adaro Indonesia. Dengan populasi 467 penduduk (137 keluarga), desa ini merupakan kampung halaman suku Dayak Deah, masyarakat lokal Kalimantan

GRI standard of environmental, social and governance (ESG) on local people, as the company wishes that its presence can bring positive impacts to them.

Being located in a protected forest area and having an interesting, authentic Dayak culture, Liyu village certainly has a strong potential to be developed into an ecotourism site. The company aspires to support the village with the resources required to promote this potential to a larger audience in the national level.

By 2022, the village had identified 11 areas with ecotourism potentials. The first one ready to be launched is Watu Badinding, which is more accessible with better infrastructure. The village also has two interesting annual traditional ceremonies, namely Aruh Adat Buntang and Festival Mesiwah Pare Gumboh, and Dayak Deah people have the tradition of making weavecrafts and indigenous sasirangan cloths. In addition, the village can develop the economic potential of the local coffee, which is popular among visitors.

In 2022, the company provided resources to support renovation of the village's cultural hall by adding or improving toilet rooms, bathrooms, gate, and gazebo, and installing communication and safety devices. Since the start of mentoring, the number of visitors to this village has increased significantly. Various local governmental institutions are also involved in developing Liyu village. As a result, Liyu village culture tourism has been included in the Calendar of Cultural Events of Balangan regency.

Selatan. Hal ini juga sejalan dengan standar GRI untuk environmental, social and governance (ESG) terkait masyarakat lokal, karena perusahaan ingin kehadirannya juga membawa dampak positif bagi mereka.

Letaknya yang berada di area hutan lindung dan budaya asli Dayak yang menarik tentunya memberikan potensi yang besar bagi desa Liyu untuk dikembangkan menjadi area ekowisata. Perusahaan ingin memberikan dukungan sumber daya bagi desa ini untuk mempromosikan potensinya ke khalayak yang lebih besar di tingkat nasional.

Sampai tahun 2022, 11 area di sana diidentifikasi memiliki potensi ekowisata. Watu Badinding, yang memiliki infrastruktur yang lebih baik, adalah lokasi pertama yang siap dicanangkan. Desa ini memiliki dua upacara tahunan yang menarik, yaitu Aruh Adat Buntang dan Festival Mesiwah Pare Gumboh, dan masyarakat Dayak Deah memiliki kerajinan anyaman serta kain sasirangan khas pedalaman. Selain itu, desa ini juga dapat mengembangkan kopi lokal, yang banyak digemari pengunjung.

Pada tahun 2022, perusahaan menyediakan sumber daya untuk mendukung renovasi balai budaya desa dengan menambahkan atau memperbaiki toilet, kamar mandi, dan gazebo, serta memasang alat komunikasi dan keamanan. Sejak pembinaan dimulai, jumlah pengunjung ke desa ini meningkat secara signifikan. Berbagai lembaga pemerintahan juga dilibatkan dalam pembangunan desa Liyu. Sebagai hasilnya, wisata budaya desa Liyu telah dimasukkan ke dalam Kalender Acara Budaya kabupaten Balangan.





ADARO IGNITES LIFE

Programs under Adaro Ignites Life are aimed at minimizing environmental impacts on the communities surrounding the operational areas by raising awareness among the people and encouraging them to be the agents of environmental conservation. The company has developed several activities for this aspiration, namely Adaro Clean Energy, Adaro Flora and Fauna Conservation, Adaro Bekantan Conservation, and Adaro Sustainable Development, through which the company encourages the communities to have first hand participation in the activities so they will have strong awareness to conserve and love the environment.

A key program here is the local waste treatment technology (TOSS) program for converting waste into material for producing energy. This is a pilot project to reduce domestic waste in Tabalong regency and an innovation for renewable energy to support the coal-fired power plant operations by using pellets made from domestic waste biomass. It also supports the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN's initiative to use biomass in cofiring activities as part of the net zero emission aspiration.

The biomass is treated to become pellets at the 3R final waste disposal area of Tanjung Selatan Bersinar, and then delivered to the power plant site of MSW, the company's subsidiary, to be used in co-firing. The pilot project was successful. Through Tanjung Selatan Bersinar, MSW has produced 4,460 pellets from 13,380 kg waste, which will be continuously increased.

ADARO NYALAKAN LESTARI

Program-program Adaro Nyalakan Lestari ditujukan untuk meminimalkan dampak lingkungan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasi dengan meningkatkan kesadaran dan memotivasi masyarakat untuk menjadi agen-agen pelestarian lingkungan. Perusahaan telah mengembangkan sejumlah aktivitas untuk aspirasi ini, yakni Adaro Energi Bersih, Adaro Flora dan Fauna Lestari, Adaro Bekantan Lestari dan Adaro Bangun Lestari, dimana perusahaan memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan supaya mereka memiliki kesadaran yang kuat untuk melestarikan dan mencintai lingkungan.

Program utamanya adalah Teknologi Olah Sampah Setempat (TOSS) untuk mengkonversikan sampah menjadi bahan baku energi. Program ini merupakan pilot project untuk mengurangi sampah rumah tangga di kabupaten Tabalong dan inovasi energi terbarukan untuk mendukung operasi PLTU dengan menggunakan pelet yang dibuat dari biomassa sampah rumah tangga. Program ini juga mendukung inisiatif Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral serta PLN untuk menggunakan biomassa dalam kegiatan cofiring sebagai bagian aspirasi net zero emission.

Biomassa diolah menjadi pelet di TPA Tanjung Selatan Bersinar, dan kemudian dikirim ke PLTU MSW, perusahaan anak AEI, untuk digunakan dalam cofiring. Pilot project ini sukses. Melalui Tanjung Selatan Bersinar, MSW telah memproduksi 4.460 pelet dari 13.380 kg sampah, yang akan terus ditingkatkan.






TK-103
TK-104



06

Partners in the Capital Market

Mitra Pasar Modal

PT Adaro Energy Indonesia Tbk is a vertically integrated energy producer in Indonesia with businesses in the coal mining and services, renewable energy, utilities, minerals, mineral processing and supporting infrastructure sectors through its subsidiaries.

PTAdaro Energy Indonesia Tbk adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis-bisnis di sektor pertambangan dan jasa pertambangan batu bara, energi terbarukan, utilitas, mineral, pengolahan mineral, dan infrastruktur pendukung, yang dijalankan melalui perusahaan-perusahaan anak.

Shareholders Information 2022

Informasi Pemegang Saham 2022

Initial public offering

On July 16, 2008, Adaro Energy Indonesia (AEI) was officially listed on Indonesian Stock Exchange (IDX) with ticker code ADRO after completing the IPO process for 11,139,331,000 shares or 35% of the 31,985,962,000 shares issued and fully paid-up. By raising Rp12.2 trillion, this IPO is one of the largest IPOs in the IDX history. The net proceeds from the IPO were entirely spent as of May 29, 2009 and were reported to its shareholders during the AGMS on June 3, 2009.

Indonesian stock market in 2022

At the beginning of January 2022, the Jakarta Composite Index (JCI) opened at 6,665 and continued to increase as the stock market was heavily and positively driven by the economic recovery, reaching its highest at 7318. The data of Indonesia Stock Exchange (IDX) shows that up until the end of December 2022, the buying of foreign investors' stock transactions totaled $1,212 billion, with the net purchase of $60 billion. At the end of 2022, the JCI closed at 6,850, or 4% higher than 6,581 at the end of 2021.

ADRO in 2022

At the beginning of 2022, ADRO opened at Rp2,370, and reached its lowest at Rp2,160. Along with the rising coal price, ADRO gradually increased until its highest level of Rp4,140 in 2022. ADRO closed at Rp3,850at the end of 2022, marking 71% higher than the closing price of Rp2,250 at the end of 2021.

ADRO's market capitalization at the end of 2022 stood at $7,9 billion, or 61% increase from $5 billion at the end of 2021. Average daily trading value for ADRO in 2022 was $25 million. At the end of 2022, the total public shareholders constituted 33.146% out of AEI's total shares, consisting of 80% domestic holders and 20% foreign holders. ADRO shareholders were dominated by institutional investors, consisting of 26.67% local institutions and 59.05% foreign institutions.

Dealings in the company's shares

In 2022, AEI's BoD members, Chia Ah Hoo and Julius Aslan, sold one million shares and three million shares respectively, out of their own ownership. As a result, at the end of 2022, Chia Ah Hoo owned 9,593,500 shares, while Julius Aslan owned 11,000,000 shares of ADRO. These transactions had been reported to the regulators to comply with the applicable rules and regulations.

Penawaran saham perdana

Pada tanggal 16 Juli 2008, Adaro Energy Indonesia (AEI) secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode ADRO setelah merampungkan proses penawaran umum saham perdana (IPO) untuk 11.139.331.000 saham atau 35% dari 31.985.962.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Dengan mengumpulkan Rp12,2 triliun, IPO ini merupakan salah satu yang terbesar dalam sejarah BEI. Perolehan bersih dari IPO telah digunakan seluruhnya per 29 Mei 2009 dan hal ini telah dilaporkan kepada para pemegang saham pada RUPST tanggal 3 Juni 2009.

Pasar saham Indonesia di tahun 2022

Pada awal Januari 2022, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka pada 6.665, dan terus melambung karena pasar saham sangat dipengaruhi sentimen positif pemulihan ekonomi, hingga menyentuh rekor tertinggi pada 7.318. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa sampai akhir Desember 2022, pembelian transaksi saham investor asing mencapai AS$1.212 miliar, dengan pembelian bersih AS$60 miliar. Pada akhir 2022, IHSG ditutup pada 6.850, atau 4% lebih tinggi daripada 6.581 pada akhir 2021.

ADRO pada tahun 2022

Pada awal 2022, ADRO dibuka pada Rp2.370, dan mencapai harga terendah pada Rp2.160. Bersama dengan kenaikan harga batu bara, ADRO berangsur naik sampai level tertinggi Rp4.140 pada 2022. ADRO ditutup pada Rp3.850 pada akhir 2022, menandai 71% lebih tinggi daripada harga penutupan Rp2,250 pada akhir 2021.

Kapitalisasi pasar ADRO pada akhir 2022 mencapai AS$7,9 miliar, atau naik 61% dari AS$5 miliar pada akhir 2021. Nilai perdagangan rata-rata harian ADRO pada tahun 2022 adalah AS$25 juta. Pada akhir 2022, total pemegang saham publik meliputi 33,146% dari total saham AEI, yang terdiri dari 80% pemegang saham domestik dan 20% pemegang saham asing. Pemegang saham ADRO didominasi oleh investor institusi, yang terdiri dari 26,67% institusi lokal dan 59,05% institusi asing.

Transaksi pada saham perusahaan

Pada tahun 2022, anggota Direksi AEI, Chia Ah Hoo dan Julius Aslan, masing-masing menjual satu juta dan tiga juta lembar saham ADRO dari kepemilikan mereka. Dengan demikian, pada akhir 2022, Chia Ah Hoo memiliki 9.593.500 saham dan Julius Aslan memiliki 11.000,000 saham ADRO. Transaksi-transaksi ini telah dilaporkan ke regulator untuk mematuhi peraturan yang berlaku.

Dividend payment

Based on the company's Article of Association, dividends are distributed in accordance with the company's financial capability based on the decisions taken at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The company will declare dividends with respect to: 1) The operating income, cash flow, capital adequacy and the financial condition of the company and its subsidiaries with regard to reaching optimum growth in the future; 2) The required fulfillment of reserve funds; 3) The company and its subsidiaries' obligations based on agreements with third parties (including creditors); 4) Compliance with prevailing laws and regulations, as well as the AGMS approval.

The 2022 AGMS approved a total dividend payment of $650 million, equivalent to 70% of the 2021 profit attributable to owners of parent entity of $933 million. The Interim Dividend of $500 million for the fiscal year 2022 was paid on January 13, 2023. The distribution of this interim dividend will be reported to the AGMS in 2023.

Pembayaran dividen

Menurut Anggaran Dasar AEI, dividen dibagikan sesuai kemampuan keuangan perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil pada RUPST. Perusahaan akan mengumumkan dividen dengan mempertimbangkan: 1) laba operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan perusahaan serta anak-anak usahanya terkait dengan pencapaian pertumbuhan yang optimal ke depannya; 2) pemenuhan kewajiban dana cadangan; 3) kewajiban-kewajiban perusahaan serta anakanak usahanya menurut perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak ketiga (termasuk kreditur); 4) kepatuhan terhadap aturan dan hukum yang berlaku, serta persetujuan RUPST.

RUPST 2022 menyetujui pembayaran dividen total sebesar $650 juta, atau setara 70% dari laba bersih tahun 2021 yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar $933 juta. Dividen interim sebesar AS$500 juta untuk tahun fiskal 2022 dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2023. Pembagian dividen interim ini akan dilaporkan ke RUPST pada tahun 2023.

Shareholders structure
Struktur pemegang saham

		As of January 2022 Per Januari 2022		As of December 2022 Per Desember 2022	
		Number of Shares Jumlah Saham	%	Number of Shares Jumlah Saham	%
Shareholders of 5% or more shares Pemegang saham dengan kepemilikan 5% atau lebih	PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	14,045,425,500	43.91
	Garibaldi Thohir	1,976,632,710	6.18	1,976,632,710	6.18
Share ownership by Directors and Board of Commissioners Kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris	Edwin Soeryadjaya, President Commissioner I Presiden Komisaris	1,051,738,544	3.29	1,051,738,544	3.29
	Theodore Permadi Rachmat, Vice President Commissioner I Wakil Presiden Komisaris	812,988,601	2.54	812,988,601	2.54
	Arini Saraswaty Subianto, Commissioner I Komisaris	79,975,750	0.25	79,975,750	0.25
	Christian Ariano Rachmat, Vice President Director I Wakil Presiden Direktur	16,000,000	0.05	16,000,000	0.05
	Chia Ah Hoo, Director I Direktur	10,593,500	0.03	9,593,500	0.03
	Julius Aslan, Director I Direktur	14,000,000	0.04	11,000,000	0.03
Public shareholders, i.e. respective group of shareholders that own less than 5% (five percent) Pemegang saham publik, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memegang kepemilikan kurang dari 5% (lima persen)		13,195,379,395	41.25	12,982,607,395	40.59
Treasury Stock Saham Treasuri		783,228,000	2.45	1,000,000,000	3.13
Total Total		31,985,962,000	100	31,985,962,000	100

Shareholder Classification
Klasifikasi pemegang saham

			As of December 2022 Per Desember 2022
Domestic Investors Investor Dalam Negeri			
Type of Investor Jenis Investor	**Number of Shareholders** Jumlah Pemegang Saham	**Number of Shares** Jumlah Saham	**Percentage** Persentase
Individual I Perorangan	69.240	6.439.869.141	20,133
Limited Corporation I Perseroan Terbatas	483	19.169.840.548	59,932
Pension Fund I Dana Pensiun	47	81.975.600	0,256
Foundation I Yayasan	12	18.571.600	0,058
Cooperative I Koperasi	9	668.200	0,002
Subtotal	**69.791**	**25.710.925.089**	**80,38**
Foreign Investor Pemodal Asing			
Type of Investor Jenis Investor	**Number of Shareholders** Jumlah Pemegang Saham	**Number of Shares** Jumlah Saham	**Percentage** Persentase
Individual I Perorangan	113	15.013.051	0,047
Limited Corporation I Perseroan Terbatas	778	6.260.023.860	19,571
Subtotal	**891**	**6.275.036.911**	**19,62**
Total	**70.682**	**31.985.962.000**	**100**

Indirect share ownership structure of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors

Information regarding the indirect share ownership of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors who are the Ultimate Beneficiary Owners can be found in the Company Group Structure section, on pages 12. The Company regularly reports the Ultimate Beneficiary Owner in the monthly Securities Holder Registration for the authorities.

Struktur kepemilikan tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi mengenai kepemilikan saham tidak langsung Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang merupakan Pemilik Manfaat Akhir dicantumkan pada bagian Struktur Grup Perusahaan di halaman 12. Perusahaan pun secara berkala melaporkan nama Pemilik Manfaat Akhir ini pada Registrasi Pemegang Efek bulanan untuk otoritas.

Investor Relations

PT Adaro Energy Indonesia (AEI) maintains corporate credibility and continuously enhances investor confidence through transparency, by providing timely, updated, accurate and adequate information regarding the company's business, strategic and financial developments. The function tasked with this role is the Investor Relations (IR) Division.

The IR Division acts as the main liaison between the company and the capital market community. Internally, IR maintains close communications with all members of the BoD and other personnel within the Adaro Group, who support IR with information on operations, finance, projects and other corporate actions to ensure that public information is conveyed accurately and in a timely manner. In particular, support from the BoD members was evident in their participations in several conferences and meetings in 2022. As part of Finance Directorate, IR reports to the Director of Finance.

The IR team also maintains active interactions and close relationships with local and international capital market participants, which include institutional and retail investors, potential investors, capital market analysts, equity investors and fixed income investors, as well as the media to keep the public and the market informed and updated about the company's development and other important matters so that analysts and investors can make well informed analysis and investment decisions. The company places a great deal of importance on engaging in dialogues, especially with long-term focused institutional investors, about its latest developments and strategic vision because ongoing dialogue with all stakeholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

This is done by conducting several regular activities such as publishing the annual reports, quarterly activities reports and quarterly financial press releases on the company's website www.adaro.com. To ensure wider accessibility for all interested parties, the IR division also organizes forums like investor presentations, earnings calls, and regular meetings with analysts and investors. The IR team also actively participates in conferences, non-deal roadshows and other events.

The IR team continued to execute its investor targeting strategies after conducting analysis related to investor targeting and by working together with brokers and sell side analysts to proactively approach potential investors, while also aggressively providing updates to current investors and the public. In the third year of COVID-19 pandemic, the IR team continued to maintain active interaction and engagement with key capital market

PT Adaro Energy Indonesia (AEI) menjaga kredibilitas perusahaan dan senantiasa meningkatkan keyakinan investor melalui transparansi, dengan menyediakan informasi terkini dengan tepat waktu dan memadai mengenai perkembangan bisnis, strategi dan keuangan perusahaan. Fungsi yang ditugaskan untuk melaksanakan peran ini adalah Divisi Investor Relations (IR).

Divisi IR bertindak sebagai penghubung utama antara perusahaan dan komunitas pasar modal. Di sisi internal, tim IR aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi serta personil lainnya di Grup Adaro, yang mendukung IR dengan informasi mengenai operasi, keuangan, proyek dan aksi korporasi lainnya untuk memastikan informasi publik disampaikan secara akurat dan tepat waktu. Secara khusus, dukungan dari anggota Direksi tercermin pada partisipasi mereka dalam beberapa konferensi dan rapat pada tahun 2022. Sebagai bagian dari Direktorat Finance, IR bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan.

Tim IR menjaga interaksi aktif dan hubungan baik dengan pelaku pasar modal termasuk investor institusi dan retail, calon investor, analis pasar modal, investor saham dan obligasi, serta media agar publik dan pasar mendapatkan informasi yang lengkap dan terkini mengenai perkembangan perusahaan dan hal penting lainnya sehingga para analis dan investor dapat membuat analisis dan keputusan investasi yang didukung oleh informasi yang memadai. Perusahaan juga menekankan pentingnya untuk berdialog, terutama denagn investor institusi yang berfokus pada jangka panjang, mengenai perkembangan terkini dan visi strategisnya karena dialog yang berkesinambungan berdasarkan fakta dan transparansi dengan seluruh pemangku kepentingan akan menciptakan nilai maksimum bagi pemegang saham.

Hal ini dilakukan dengan melaksanakan beberapa aktivitas reguler seperti mempublikasikan laporan tahunan, laporan operasional kuartalan, dan siaran pers keuangan di situs perusahaan www.adaro.com. Untuk menyediakan akses yang lebih luas bagi semua pihak, Divisi IR juga menyelenggarakan forum-forum seperti presentasi investor, paparan publik, dan rapat rutin dengan analis dan investor. Tim IR juga berpartisipasi di berbagai konferensi, roadshow non deal dan acara lainnya.

Tim IR terus mengeksekusi strategi penargetan investor setelah membuat analisis terkait penargetan investor dan bekerja sama dengan para pialang dan analis sell side untuk secara proaktif mendekati calon investor, sambil memberikan update secara aktif kepada investor yang ada maupun publik. Di tahun ketiga pandemi COVID-19, tim IR terus aktif berinteraksi dan berkomunikasi dengan pelaku utama pasar modal melalui platform online untuk

participants via online platform for the first half of the year. As the world began to return to pre-pandemic normalcy in the second half of the year, the IR team started to hold in-person meetings and attend in-person conferences.

paruh pertama tahun 2022. Seiring pemulihan situasi dunia di paruh kedua, tim IR mulai mengadakan rapat dan menghadiri konferensi secara temu muka.

As a public company, AEI is obliged to hold a public expose at least once a year. Together with Corporate Secretary Division, in 2022, the IR Division held the annual public expose via online platform, facilitated by the Indonesian Stock Exchange, and attended by 1,612 investors and analysts. The company gave a presentation on the coal market, the company's operational and financial conditions, and the company's pillars of growth. For AEI, this public expose was also an opportunity to discuss the growth strategies and plans for the future.

Sebagai perusahaan publik, AEI wajib menyelenggarakan paparan publik setidaknya sekali dalam setahun. Bersama Divisi Corporate Secretary, pada tahun 2022, Divisi IR menyelenggarakan paparan publik tahunannya melalui platform online, dengan difasilitasi Bursa Efek Indonesia, dan dihadiri 1.612 investor dan analis. Perusahaan mempresentasikan mengenai pasar batu bara, kondisi operasi dan keuangan perusahaan, dan pilar pertumbuhannya. Untuk AEI, paparan publik juga merupakan peluang untuk mendiskusikan strategi pertumbuhan dan rencana ke depan.

As of end of December 2022, AEI was covered by 35 analysts who issued reports on AEI's operational and financial analysis, as well as on the coal market. IR team attended 250 meetings during the year, and met with 363 institutions of which 83 were new institutions met by the team as a result of the team's outreach effort. The team took part in 19 conferences and 14 non-deal roadshows (NDRs), which were organized by IndoPremier Securities, Macquarie, CLSA, JP Morgan, RHB Research, Mandiri Sekuritas, Nomura Verdhana, BNI Securities, DBS Vickers, Citi, UBS, Credit Suisse, Morgan Stanley, and Succor Sekuritas. ADRO had a Bloomberg consensus rating of 4.48 consisting of 26 buys, 6 holds and 1 sell.

Sampai akhir Desember 2022, AEI diulas oleh 35 analis yang menerbitkan laporan mengenai analisis operasi dan keuangan AEI, serta pasar batu bara. Tim IR menghadiri 250 pertemuan virtual dalam tahun ini, dan bertemu dengan 363 institusi dimana 83 di antaranya merupakan institusi yang baru ditemui tim sebagai hasil upaya penjangkauannya. Tim menghadiri 19 konferensi dan 14 roadshow non deal (NDR), yang diselenggarakan IndoPremier Securities, Macquarie, CLSA, JP Morgan, RHB Research, Mandiri Sekuritas, Nomura Verdhana, BNI Securities, DBS Vickers, Citi, UBS, Credit Suisse, Morgan Stanley, dan Succor Sekuritas. ADRO memiliki konsensus Bloomberg 4,48, yang terdiri dari rekomendasi 26 beli, 6 tahan, dan 1 jual.

Adaro Energy Indonesia's Investor Relations Activities 2022
Aktivitas Investor Relations Adaro Energy Indonesia Tahun 2022

Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	AGMS of Adaro Energy Indonesia RUPST Adaro Energy Indonesia
Public Expose Paparan Publik	Public Expose of Adaro Energy Indonesia Paparan Publik Adaro Energy Indonesia
Conference Konferensi	DBS: Pulse of Asia Conference
Conference Konferensi	MANDIRI INVESTMENT FORUM 2022
Conference Konferensi	Morgan Stanley: Virtual Indonesia Fixed Income Conference 2022
Conference Konferensi	CITIC CLSA: 18th Annual CITIC CLSA ASEAN Forum 2022
Conference Konferensi	J.P. Morgan: ASEAN Commodities Forum
Conference Konferensi	Macquarie: Indonesia Day
Conference Konferensi	Citi: Pan-Asia Regional Investor Conference 2022

Adaro Energy Indonesia's Investor Relations Activities 2022
Aktivitas Investor Relations Adaro Energy Indonesia Tahun 2022

Conference Konferensi	UBS: OneASEAN Conference 2022
Conference Konferensi	J.P. Morgan: Physical ASEAN Commodities C-Suite
Conference Konferensi	DBS Vickers' Corporate Day
Conference Konferensi	Verdhana-Nomura: Indonesia Conference 2022 - online
Conference Konferensi	CGS-CIMB: 14th Annual Indonesia Conference
Conference Konferensi	Maybank IBG Invest ASEAN 2022 Corporate Access - online
Conference Konferensi	CITIC CLSA Investors' Forum - online
Conference Konferensi	Macquarie Pan Asia Conference
Conference Konferensi	BofA 2022 Asian Credit Conference - online
Conference Konferensi	CGS-CIMB Indonesia Access Day
Conference Konferensi	Yuanta Regional Investment Forum - online
Conference Konferensi	Morgan Stanley 21st Annual Pacific Summit
Non Deal Roadshow	CLSA: Indonesia Investor Group Call
Non Deal Roadshow	BRI Danareksa Sekuritas Investor Group Call
Non Deal Roadshow	Bank of America Investor Group Call
Non Deal Roadshow	Sucor Group Investor Call
Non Deal Roadshow	Trimegah Investor Group Call
Non Deal Roadshow	RHB Investor Group Call
Non Deal Roadshow	Credit Suisse
Non Deal Roadshow	Indopremier Group Call
Non Deal Roadshow	Macquarie NDR in US
Non Deal Roadshow	Sucor/Decker Corporate Event
Non Deal Roadshow	BNI Securities NDR Bond Investors
Non Deal Roadshow	CLSA NDR in Hong Kong
Non Deal Roadshow	Mandiri Securities NDR in Hong Kong
Non Deal Roadshow	Verdhana Securities - online

Adaro Energy Indonesia Sell Side Analyst 15 March 2022
Analis Sell Side Adaro Energy Indonesia 15 Maret 2022

No.	Company Name Nama Perusahaan	Analyst Name Nama Analis
1	MNC Securities	Alif Ihsanario
2	Bahana Securities	Timothy Wijaya
3	PT Indo Premier Securities	Erindra Krisnawan
4	OCBC Sekuritas	Olivia Anggita
5	PT Sinarmas Sekuritas	Axel Leonardo
6	PT Verdhana Sekuritas Indonesia	Jacquelin Hamdani
7	UOB KayHian (Equity)	Limartha Adhiputra
8	Panin Sekuritas	Felix Darmawan
9	Mandiri Sekuritas	Ariyanto Kurniawan
10	PT Aldiracita Sekuritas	Timothy Gracianov
11	Citi	Ryan Davis
12	PT Ciptadana Sekuritas	Thomas Radityo
13	Credit Suisse	Timothy Handerson
14	DBS Bank	William Simadiputra
15	PT BRI DANAREKSA SEKURITAS	Hasan Barakwan
16	RHB Research	Team Coverage
17	Samuel Securities	Juan Harahap
18	JP Morgan	Sumedh Samant
19	Morgan Stanley	Mayank Maheshwari
20	Korea Investment & Securities Co Ltd.	Edward Tanuwijaya
21	BNI Securities	Aurelia Barus
22	Macquarie	Dony Setiady
23	CGS-CIMB	Peter Paulus Sutedja
24	Maybank Investment Banking Group	Richard Suherman
25	Sucorinvest Central Gani	Andreas Yordan Tarig
26	PT Shinhan Sekuritas Indonesia	N/A
27	BCA Sekuritas	Muhammad Fariz
28	CLSA	Wirandi Ng
29	PT Astronacci International	Gema Goeyardi
30	Trimegah Securities	Hasbie
31	Sadif Investment Analytics	Team Coverage
32	Kiwoom Securities Co. Ltd	Sukarno Alatas
33	Henan Putihrai	Meilki Darmawan
34	Yuanta Investment Consulting	Muhammad Aziz
35	UBS	Igor Putra

Summary of analyst reports post FY22 earnings:

JP Morgan – Neutral, TP at Rp3,020

- ADRO reported its FY22 blended ASP at $129/t, +74% y/y and largely in line with FY22 estimates. For FY23, management highlighted that similar to last year, 50-60% of its thermal coal volumes are linked to various indices including Newcastle, ICI, & HBA, while the remainder are fixed.
- Balancing between dividends, buyback and transformation-related capex plan.
- ADRO has not yet announced its final dividend (ex date in May), we estimate the distribution at ~Rp250/share (~8$ 2H yield) assuming ~40% dividend payout ratio similar to the interim dividend.
- Indonesia's BLU (public service agency) or MIP (institutions' partnership management) scheme is still being worked out for now though ADRO management continues to believe that its exact compliance with the 25% DMO obligation means the scheme may have a minimal net impact on its performance.
- ADRO's share price strength since 2H21 is driven by management's value-accretive initiatives. However, we were surprised by a ~41% interim dividend payout in Dec-22, which raises concerns on potential cash-retention for higher capex ahead (for non-coal ambitions) with lower preference for shareholder returns.
- ADRO's growth capex commitments towards the aluminum smelter may become concerning, as the capex accelerates simultaneously with declining earnings/cash-flows as coal prices come off in 2023-24.
- ADRO is entering the new fiscal regime (higher royalties on a sliding scale, lower CIT but with a final incremental profit sharing with the government), which makes the earnings outlook more uncertain. As the stock remains the most expensive within our ASEAN coal coverage, we see risk of a range-bound share price with mounting concerns. We rate ADRO Neutral.

Ringkasan laporan analis setelah paparan publik kinerja FY22:

JP Morgan – Netral, TP di Rp3.020

- ADRO melaporkan ASP gabungan FY22 $129/ton, +74% y/y dan umumnya selaras dengan perkiraan FY22. Untuk FY23, manajeman menyatakan bahwa seperti halnya tahun lalu, 50-60% volume batu bara termalnya terhubung dengan berbagai indeks termasuk Newcastle, ICI, & HBA, sedangkan sisanya sudah ditetapkan.
- Menyeimbangkan dividend, pembelian saham Kembali dan rencana capex terkait transformasi.
- ADRO belum mengumumkan dividen final (ex date di bulan Mei), estimasi kami dividen sebesar ~Rp250/saham (~8$ 2H yield) dengan asumsi ~40% rasio pembayaran dividen, serupa dividen interim.
- Skema BLU atau MIP Indonesia belum rampung dipersiapkan walaupun manajemen ADRO tetap yakin bahwa pemenuhan kewajiban DMO 25% secara net akan berdampak minimal terhadap kinerjanya.
- Kekuatan harga ADRO sejak 2H21 didorong oleh inisiatif manajemen untuk nilai akretif (bertahap). Namun, kami dikejutkan oleh pembayaran dividen interim ~41% pada bulan Des-22, yang menimbulkan pemikiran mengenai potensi retensi kas untuk kenaikan capex di kemudian hari (untuk non batu bara) dengan preferensi yang lebih rendah bagi pengembalian pemegang saham.
- Komitmen capex pertumbuhan ADRO ke smelter aluminium dapat menimbulkan kekuatiran, karena kenaikan capex bersamaan dengan penurunan pendapatan / arus kas seiring penurunan harga batu bara pada 2023-24.
- ADRO memasuki rejim fiskal yang baru (kenaikan royalti pada skala menurun, penurunan pajak penghasilan badan namun dengan bagi hasil inkremental final dengan pemerintah), yang menambah ketidakpastian prospek laba. Karena saham ini tetap yang termahal di antara coverage batu bara kami di ASEAN, kami melihat adanya risiko harga saham yang range-bound (pergerakan terbatas pada rentang tertentu) dengan kekuatiran yang semakin besar. Kami memberikan rekomendasi Netral untuk ADRO.

OCBC Sekuritas – Hold, TP at Rp3,050

- ADRO revenue decline 7.7% qoq in 4Q22 despite recording higher sales volume (+21.4% qoq), mainly due to the decline of ASP in 4Q22 (-19.2% qoq). Even with the quarterly decline, ADRO still managed to record solid yearly revenue growth (+102.9% yoy) in FY22, slightly above our estimate (105.6%) and above consensus (111.0%).
- FY22 net profit shoot up to $2.5bn (+167.0% yoy), above our projection (108.9%) and consensus (111.1%). The solid yearly results mainly due to higher ASP +70.6% yoy because of strong coal price in FY22.
- Expect the average coal price to decline to ~$200-230/t in 2023E (still higher than 5-year average coal price: $152/ton) and $200/t in 2024E, mainly because renewable resources will limit the coal demand in the future. However, the management targeted the coal sales would be up to 64 Mt this year (+4.3% yoy).
- We downgrade our recommendation to HOLD ADRO with TP of Rp 3,050 based on 4.2x forward P/E 2023E as the decline in coal prices this year could affect the company's performance.
- Positive catalysts for ADRO for the foreseeable future from its subsidiaries, Adaro Power, will build a wind power plant (PLTB) in Tanah Laut, South Kalimantan.
- Investment risks include: unpredicted geo-political risks, lower-than-expected production, and faster-than-expected drop in coal price.

Aldiracita – Buy, TP at Rp3,020

- ADRO booked a 4Q22 net profit of $590M (-14.6% qoq), below our estimation. But FY22 results were in line operational-wise, backed by stronger coal sales volume and declining coal selling prices.
- Expect higher yearly coal production volume, higher strip ratio, and lower ASP in 2023.
- Expect a higher strip ratio as the mining activities schedule will be back on track after the disruption in 1H22 due to abnormally wet weather and delay in heavy equipment delivery.
- Unfortunately, we foresee a 14.2% yoy decline in FY23F net profit due to lower coal ASP by around 16% yoy.
- Upgrade recommendation on the company from Hold to Buy with an unchanged TP of Rp3,500 with above-expected 4Q22 operational results and expansive coal production volume ahead. We also keep our eyes on the further details of aluminum smelter's financial feasibility.

OCBC Sekuritas – Tahan, TP di Rp3.050

- Pendapatan ADRO turun 7,7% qoq pada 4Q22 walaupun volume penjualan naik (+21,4% qoq), terutama akibat turunnya ASP pada 4Q22 (-19,2% qoq). Bahkan dengan penurunan secara kuartalan, ADRO masih mencatat pertumbuhan pendapatan tahunan yang tinggi (+102,9% yoy) pada FY22, atau sedikit melampaui estimasi kami (105,6%) dan melebihi konsensus (111,0%).
- Laba bersih FY22 melonjak sampai $2,5 miliar (+167,0% yoy), atau di atas proyeksi kami (108,9%) dan konsensus (111,1%). Kinerja tahunan yang solid tercapai terutama karena kenaikan ASP +70,6% yoy berkat tingginya harga batu bara pada FY22.
- Harga batu bara rata-rata dapat turun ke ~$200-230/ton pada 2023E (tetap lebih tinggi daripada harga rata-rata 5-tahunan: $152/ton) dan $200/ton pada 2024E, terutama karena sumber daya terbarukan akan membatasi permintaan batu bara. Namun, manajemen menargetkan penjualan batu bara naik sampai 64 juta ton tahun ini (+4,3% yoy).
- Kami menurunkan rekomendasi ADRO menjadi HOLD dengan TP Rp3.050 berdasarkan forward P/E 2023E 4,2x karena penurunan harga batu bara tahun ini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.
- Katalis positif ADRO dalam waktu dekat diberikan oleh Adaro Power, perusahaan anaknya, yang akan membangun PLTB di Tanah Laut, Kalimantan Selatan.
- Risiko investasi meliputi: risiko geopolitik yang tak terprediksi, produksi yang lebih rendah daripada perkiraan, dan anjloknya harga batu bara yang lebih cepat daripada perkiraan.

Aldiracita – Beli, TP di Rp3.020

- ADRO membukukan laba bersih 4Q22 $590 juta (-14,6% qoq), di bawah estimasi kami. Namun kinerja FY22 secara operasional masih sejalan, dengan dukungan kenaikan volume penjualan batu bara dan penurunan harga jual batu bara.
- Perkiraan volume produksi batu bara tahunan lebih tinggi, nisbah kupas lebih tinggi, dan ASP lebih rendah pada 2023.
- Perkiraan nisbah kupas lebih tinggi karena jadwal aktivitas penambangan akan kembali normal setelah mengalami gangguan pada 1H22 karena cuaca hujan yang lebih parah dan keterlambatan pengiriman alat berat.
- Sayangnya, kami meramalkan penurunan 14,2% yoy pada laba bersih FY23F karena penurunan ASP batu bara sekitar 16% yoy.
- Mengupgrade rekomendasi dari Tahan menjadi Beli dengan TP yang sama pada Rp3.500 dengan kinerja operasional 4Q22 yang lebih tinggi daripada perkiraan dan kenaikan volume produksi batu bara yang akan datang. Kami juga mengamati informasi lebih lanjut mengenai kelayakan keuangan smelter aluminium.

Ciptadana – Buy, TP of Rp4,300

- The company's FY22 net profit jumped 167.1% to $2.4 bn, forming 99.2% and 103.1% of Ciptadana and consensus expectation.
- Revenue growth was attributed primarily by a 18.9% increase in coal sales volume to 61.3 mn ton and a 73.9% jump in coal ASP. As revenue growth outpaced cost of revenue (55.2%) and opex growth (102.9%), this helped operating profit to record a 169.9% increase to $4.2bn, exceeding our expectation forming 108% of our FY22.
- Following recent weakness in the coal prices Ciptadana lowered their FY23-24F coal ASP by 20.0% and 16.7% to $105.6/ton and $80/ton, slashing their FY23-24F revenue by 21.4% and 17.5% to $6.9 bn and $5.4 bn, respectively.
- Subsequent to earnings revision, decreased our TP to Rp4,300/share on ADRO from Rp5,100 previously, which is derived from a FY23F PE multiple of 5.0x . Maintain Buy recommendation on ADRO as TP still offers an attractive 43.8% upside to current share price. Currently, ADRO is trading at 3.6x PER, implying around -0.5 stdev of historical mean.
- Continue to select ADRO as one of our top picks on coal sector, with the company having ample reserve life, diverse portfolio, an integrated mining system and an attractive FY23-24F dividend yield of 11.1% and 8.4%.
- Key risks include: End of war between Russian and Ukraine, possibly flooding European market with Russian gas and coal, coal price volatility and changes in government policy resulting in higher tax rate and royalty.

Sinarmas Sekuritas – Neutral, TP at Rp3,100

- Record-breaking production. ADRO posted a record production within its history of 62.9 mn tons (+19% YoY) in 2022, driven by higher production capacity.
- ADRO' lower stripping ratio of 3.7x (vs. 4.2x in the previous year) contributed to a reduction in production costs, resulting in a substantial rise in the net profit by 167% YoY.
- The company targeted a return to its long-term stripping ratio plan of 4.2x in 2023F (vs. 3.7x in 2022), which may translate to higher production costs. Taking into account their estimated coal price of $250 per ton (-30% YoY) and the anticipated rise in costs, expect the company's net profit for 2023F to drop by 24%.

Ciptadana – Beli, TP di Rp4.300

- Laba bersih FY22 melonjak 167,1% menjadi $2,4 miliar, yang menghasilkan ekspektasi Ciptadana dan konsensus masing-masing 99,2% dan 103,1%.
- Pertumbuhan pendapatan terutama didukung oleh kenaikan volume penjualan batu bara 18,9% menjadi 61,3 juta ton dan lonjakan 73,9% pada ASP batu bara. Karena pertumbuhan pendapatan melebihi pertumbuhan beban pokok pendapatan (55,2%) dan pertumbuhan opex (102,9%), hal ini mendukung kenaikan 169,9% pada laba operasi menjadi $4,2 miliar, melampaui ekspektasi kami dan menghasilkan 108% laba operasi FY22.
- Karena melemahnya harga batu bara belakangan ini, Ciptadana menurunkan ASP batu bara FY23-24F sebesar 20,0% dan 16,7% menjadi $105,6/ton dan $80/ton, memangkas pendapatan FY23-24F masing-masing sebesar 21,4% dan 17,5% menjadi $6,9 miliar dan $5,4 miliar.
- Menyusul revisi laba, menurunkan TP menjadi Rp4.300/saham untuk ADRO dari sebelumnya Rp5.100, yang didapatkan dari multiple PE FY23F sebesar 5,0x. Mempertahankan rekomendasi Beli untuk ADRO karena TP masih menawarkan upside 43,8% yang menarik terhadap harga saham saat ini. ADRO saat ini diperdagangkan 3,6x PER, yang menunjukkan sekitar standar deviasi -0,5 dari rata-rata historis.
- ADRO tetap menjadi salah satu pilihan utama kami di sektor batu bara, karena perusahaan memiliki usia cadangan yang panjang, portofolio beragam, sistem penambangan terintegrasi dan yield dividen FY23-24F yang menarik sebesar 11,1% dan 8,4%.
- Risiko utama: berakhirnya perang antara Rusia dan Ukraina, yang mungkin melimpahkan pasokan pasar Eropa dengan gas dan batu bara Rusia, volatilitas harga batu bara dan perubahan kebijakan pemerintah yang meningkatkan tarif pajak dan royalti.

Sinarmas Sekuritas – Netral, TP pada Rp3.100

- Rekor tertinggi produksi. ADRO mencapai rekor produksi tertinggi dalam sejarahnya dengan 62,9 juta ton (+19% YoY) pada 2022, yang ditopang kenaikan kapasitas produksi.
- Penurunan nisbah kupas ADRO menjadi 3,7x (vs. 4,2x di tahun sebelumnya) mendorong penurunan biaya produksi, sehingga laba bersih melonjak 167% YoY.
- Perusahaan menargetkan untuk kembali ke rencana nisbah kupas jangka panjang sebesar 4,2x pada 2023F (vs. 3,7x pada 2022), yang dapat diartikan sebagai kenaikan biaya produksi. Mempertimbangkan estimasi harga batu bara $250 per ton (-30% YoY) dan mengantisipasi kenaikan biaya, laba bersih 2023F diperkirakan anjlok 24%.

- Buyback supports the share price. Maintain NEUTRAL 12M rating for ADRO, with a TP of Rp3,100 (+6% upside potential), derived from 3.5x P/E (-0.6 SD from the 5-year average). Even though re-rating catalysts look limited right now, the recent share buyback program should be able to provide downside protection.

RHB – Neutral, TP at Rp3,050

- Despite upgrades to Adaro Energy's earnings projections (FY23-24F: 24% and 12%) on expectations of stable margins from higher coal volumes and lower fuel costs, positive sentiment towards the sector may be hampered by the risk of volatile coal prices going forward.
- Rally may be halted temporarily, coal prices saw a sharp drop of c.44% YTD, triggering a correction across coal players' share prices (down c.17% YTD on average). Further weakness may come from excess coal inventory from a milder winter, extensive domestic production in India and China partly reducing their import requirements, and an easing gas supply shortage in northern countries. Coal benchmark prices expected to be at a decent range (Newcastle FY23F: c.$150-200/tonne on average). Stable demand from Asia (especially South-East Asia) will remain the driver for sustainable coal prices.

- ADRO to withstand headwinds. Continued production could dampen the risk of lower selling prices, as demand for ADRO's low-sulphur and ash coal products from its regular utility clients remains steady. Contribution from metallurgical coal will also benefit the company, with global stainless-steel production expected to grow this year.

- ADRO's entry into the green-metal business is in line with the national policy to enhance the downstream segment of the metal mining industry. The aluminium business could contribute c.25% to ADRO's current gross profit.
- Possibility of downward pressure ahead, especially post final dividend payment. Despite negative sentiment on the sector, RHB notes that ADRO's overall fundamentals remain sound, with excellent debt management and fair operational performance.
- Downside risks to our call: ESG exposure (renewable energy segment supplanting coal demand in the near future), changes in domestic policies, and further declines in coal prices.

Bahana – Hold, TP at Rp3,500

- Reached peak pricing. Net profit declined to $590mn, -14.6% QoQ. However, FY22 net profit still grew to $2.5bn, +167.1% YoY, relatively in-line with consensus' estimates at 93.4%/103.1%.

- Buyback saham mendukung harga saham. Mempertahankan rekomendasi NETRAL 12 bulan untuk ADRO, dengan TP pada Rp3.100 (+6% potensi upside), berdasarkan P/E 3,5x (-0,6 SD dari rata-rata 5 tahunan). Walaupun katalis re-rating saat ini terlihat terbatas, program buyback yang dilakukan baru-baru ini mungkin dapat memberikan perlindungan terhadap downside.

RHB – Netral, TP pada Rp3.050

- Walaupun proyeksi laba Adaro Energy diupgrade (FY23-24F: 24% dan 12%) dengan ekspektasi marjin stabil dari kenaikan volume batu bara dan penurunan biaya bahan bakar, sentimen positif untuk sektor ini dapat dihambat oleh risiko volatilitas harga ke depannya.
- Rally dapat berhenti sementara, harga batu bara turun tajam c.44% YTD, yang mendorong koreksi di antara harga saham batu bara (turun c.17% YTD rata-rata). Penurunan lebih lanjut mungkin disebabkan oleh kelebihan persediaan batu bara akibat musim dingin yang lebih moderat, produksi domestik India dan Cina yang tinggi sehingga mengurangi kebutuhan impor kedua negara ini, dan melonggarnya kekurangan pasokan gas di negara-negara utara. Harga acuan batu bara diperkirakan berada pada kisaran yang baik (Newcastle FY23F: c.$150-200/ton rata-rata). Permintaan stabil dari Asia (terutama Asia Tenggara) akan tetap menjadi pendorong harga batu bara yang bertahan.
- ADRO akan bertahan di tengah situasi yang sulit. Produksi berkesinambungan dapat mengurangi risiko penurunan ASP, karena permintaan terhadap produk ADRO yang berkandungan sulfur dan abu rendah dari pelanggan tetap stabil. Kontribusi batu bara metalurgi juga akan menguntungkan perusahaan, dengan produksi baja stainless global diperkirakan meningkat tahun ini.
- Masuknya ADRO ke bisnis logam ramah lingkungan sejalan dengan kebijakan nasional untuk meningkatkan segmen hilir industri pertambangan logam. Bisnis aluminium dapat berkontribusi c.25% terhadap laba kotor ADRO saat ini.
- Dengan kemungkinan adanya tekanan, terutama setelah pembayaran dividen final. Walaupun ada sentimen negatif di sektor ini, RHB mencatat bahwa fundamental ADRO umumnya tetap sehat, dengan pengelolaan utang dan kinerja operasional yang baik.
- Risiko terhadap rekomendasi kami: paparan ESG (segmen energi terbarukan melampaui permintaan batu bara dalam waktu dekat), perubahan kebijakan domestik, dan penurunan lebih lanjut pada harga batu bara.

Bahana – Tahan, TP pada Rp3.500

- Sudah mencapai harga tertinggi. Laba bersih turun menjadi $590 juta, -14,6% QoQ. Namun, laba bersih FY22 masih naik ke $2,5 miliar, +167,1% YoY, relatif selaras dengan estimasi konsensus yang berkisar 93,4%/103,1%.

- 2023 growth prospects, ADRO is targeting sales target of 62-64Mt, +1.1-4.3% YoY, with a higher stripping ratio of 4.2x, and a capex of $400-600mn, excluding Kaltara projects.
- Future project update: Adaro will start its 500ktpa aluminum smelter construction in 2023, which will take roughly 24 months to complete. With a project cost of Rp30.5tn, the smelter will be mainly funded through debt (70%). Bahana expects the company will need tighter cash and debt level management, while also maintaining dividend payouts and shares buybacks.
- Maintaining HOLD rating with a lower 12-month TP of Rp3,500. Bahana believes the shares still warrant a lower 12-month TP of Rp3,500 based on our revised 2023E PE target of 4.8x, still at -0.5x std of its 5-year PE band (previously Rp3,900 on 6.2x) as we expect its ASP to drop by -26.9%/-18.5% YoY.

Verdhana – Buy, TP at Rp4,200

- Looking beyond coal, diversification bearing fruits with aluminum smelter underway. Adaro is progressing its transformation to renewables and supporting the EV battery segment in Indonesia, with the smelter expected to start production in 1H25.
- Raise ADRO's FY23/24F earnings by 77%/32% on the back of our higher coal price assumptions to $210/$150 per tonne for FY23F/24F while incorporating higher royalty taxes (from 11% to 24% in FY23F) as ADRO has secured an extension of the operating permit to Special Mining Business License (IUPK).
- Maintain Buy for ADRO with a higher Rp4,200 TP, which is based on DCF (unchanged), implying 5.1x FY23F P/E. The stock trades at 3.5x FY23F P/E (below the 5-year average P/E of 6.5x). ADRO is our top pick in the coal space given its diversification strategy into aluminum and renewable energy, which should provide a buffer against volatile coal prices.
- Key downside risks are faster-than-expected normalization in coal prices; 2) delays in future projects (renewables and aluminum); and 3) changes in government regulation. Despite our expectation of an earnings decline from our lowered coal price assumptions owing to a high base effect, Verdhana thinks this has much been factored in by the market. We believe Adaro will still record healthy FCF generation (and above pre-COVID levels).

- Prospek pertumbuhan 2023, ADRO menargetkan penjualan 62-64 juta ton, +1,1-4,3% YoY, dengan nisbah kupas yang lebih tinggi (4,2x), dan capex $400-600 juta, tidak termasuk proyek Kaltara.
- Update proyek ke depan: Adaro akan memulai konstruksi smelter 500ktpa pada tahun 2023, yang membutuhkan waktu sekitar 24 bulan. Dengan biaya proyek Rp30,5 triliun, smelter ini terutama akan dibiayai dengan utang (70%). Bahana memperkirakan perusahaan akan membutuhkan pengelolaan level kas dan utang yang lebih ketat, sambil mempertahankan pembayaran dividen dan buyback saham.
- Mempertahankan peringkat TAHAN dengan penurunan TP 12 bulan ke Rp3.500. Bahana meyakini bahwa saham ini masih dapat TP 12 bulan yang lebih rendah pada Rp3.500 berdasarkan target PE 2023E revisi menjadi 4,8x, masih pada standar -0,5x rentang PE 5 tahun (sebelumnya Rp3.900 pada 6,2x) karena kami memperkirakan ASP anjlok -26,9%/-18,5% YoY.

Verdhana – Beli, TP pada Rp4.200

- Jika melihat ke luar batu bara, diversifikasi membuahkan hasil dengan smelter proyek aluminium smelter sedang berlangsung. Adaro sedang menjalankan transformasi menuju energi terbarukan dan mendukung segmen baterai EV di Indonesia, dengan smelter diperkirakan memulai produksi pada 1H25.
- Meningkatkan laba ADRO FY23/24F 77%/32% atas dasar asumsi harga batu bara yang lebih tinggi menjadi $210/$150 per ton untuk FY23F/24F sekaligus meliputi kenaikan pajak royalti (dari 11% menjadi 24% pada FY23F) karena ADRO telah mendapatkan perpanjangan izin operasi menjadi IUPK.
- Mempertahankan rekomendasi Beli untuk ADRO dengan TP lebih tinggi pada Rp4.200, berdasarkan arus kas diskonto (tidak berubah), menyiratkan P/E 5,1x untuk FY23F. Saham diperdagangkan pada P/E 3,5x FY23F (di bawah P/E rata-rata 5 tahunan 6,5x). ADRO merupakan pilihan utama kami di sektor batu bara karena strategi diversifikasinya ke aluminium dan energi terbarukan, yang akan memberikan buffer terhadap volatilitas harga batu bara.
- Risiko penurunan utama adalah harga batu bara kembali normal dalam waktu yang lebih singkat daripada perkiraan; 2) keterlambatan rencana proyek (energi terbarukan dan aluminium); dan 3) perubahan aturan pemerintah. Walaupun kami memperkirakan penurunan laba karena asumsi penurunan harga batu bara karena harga sudah tinggi, Verdhana berpendapat bahwa hal ini sudah dipertimbangkan oleh pasar. Kami yakin ADRO masih akan menghasilkan arus kas bebas yang sehat (dan melebihi level sebelum COVID).





07

Adaro Energy Indonesia's Finances

Keuangan Adaro Energy Indonesia

PT Adaro Energy Indonesia Tbk is a vertically integrated energy producer in Indonesia with businesses in the coal mining and services, renewable energy, utilities, minerals, mineral processing and supporting infrastructure sectors through its subsidiaries.

PTAdaro Energy Indonesia Tbk adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis-bisnis di sektor pertambangan dan jasa pertambangan batu bara, energi terbarukan, utilitas, mineral, pengolahan mineral, dan infrastruktur pendukung, yang dijalankan melalui perusahaan-perusahaan anak.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
31 DECEMBER 2022 AND 2021

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Garibaldi Thohir
   Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
   Alamat Domisili : GD. Peruru Blok EH39 Tebet, Jakarta Selatan
   Telepon : +62 21 521 1265
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Michael William P. Soeryadjaya
   Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
   Alamat Domisili : Jl. Denpasar Raya No. 2, Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan
   Telepon : +62 21 5211255
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material dan

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Energy Indonesia Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. *Name* : *Garibaldi Thohir*
   Office Address : *Menara Karya 23rd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta*
   Address of Domicile : *GD. Peruru Block EH39 Tebet, South Jakarta*
   Telephone : *+62 21 5211265*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Michael William P. Soeryadjaya*
   Office Address : *Menara Karya 23rd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta*
   Address of Domicile : *Jl. Denpasar Raya No. 2, Kuningan Timur, Setiabudi South Jakarta*
   Telephone : *+62 21 5211255*
   Position : *Director*

declare that:

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adaro Energy Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.



Garibaldi Thohir
Presiden Direktur/*President Director*



Michael William P. Soeryadjaya
Direktur/*Director*

JAKARTA

28 Februari/*February* 2023

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Adaro Energy Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia.
T: +62 (21) 5099 2901 / 5289 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. **Penilaian penurunan nilai atas *goodwill***

   Lihat Catatan 2m – Kebijakan akuntansi penting – Penurunan nilai dari aset non-keuangan, Catatan 3 – Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Penurunan nilai aset non-keuangan dan Catatan 13 – *Goodwill*, atas laporan keuangan konsolidasian.

   Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki goodwill sebesar AS$770,9 juta yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya. Goodwill tersebut terutama berasal dari akuisisi lini usaha pertambangan dan perdagangan batubara.

   Grup menguji penurunan nilai untuk *goodwill* secara tahunan. Penilaian penurunan nilai dilakukan pada Unit Penghasil Kas ("UPK") dan dilakukan dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui model nilai wajar dikurang biaya pelepasan, yang melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan dengan proyeksi arus kas, harga batubara, tingkat inflasi, estimasi cadangan batubara, tingkat penjualan dan produksi, struktur biaya, dan tingkat diskonto setelah pajak yang diterapkan.

   Berdasarkan hasil penilaian penurunan nilai manajemen, Grup tidak mengakui kerugian penurunan nilai atas goodwill pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

   Bagaimana audit kami mengenai hal audit utama ini

   Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:
   - Kami memahami dasar asumsi yang digunakan oleh manajemen dan menilai apakah proses penilaian penurunan nilai dan asumsi telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.
   - Kami mempertimbangkan hak Grup untuk melakukan eksplorasi/eksploitasi di area yang relevan, dengan perolehan dan penilaian atas bukti pendukung seperti dokumen kepemilikan/perizinan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. ***Impairment assessment of goodwill***

   Refer to Note 2m – Significant accounting policies – Impairment of non-financial assets, Note 3 Critical accounting estimates and judgements – Impairment of non-financial assets and Note 13 Goodwill, to the consolidated financial statements.

   As at 31 December 2022, the Group held goodwill of US$770.9 million in the consolidated statement of financial position. The goodwill mainly arose from the acquisitions of the coal mining and trading lines of business.

   The Group assesses the impairment of goodwill annually. The impairment assessment is performed for each Cash Generating Unit ("CGU") and performed by determining the recoverable amount through fair value less cost of disposal models, which involves significant judgement and assumptions with respect to projected cash flows, coal price, inflation rate, estimated coal reserves, sales and production levels, cost structure and the post-tax discount rates applied.

   Based on the results of management's impairment assessment, the Group did not recognise any impairment losses on goodwill in the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2022.

   How our audit addressed the key audit matter

   We performed the following audit procedures in response to this matter:
   - *We understood the basis for the assumptions used by management and assessed whether the impairment assessment process and assumptions had been applied consistently by the Group.*
   - *We considered the Group's right to explore/ exploit in relevant areas by obtaining and assessing supporting documentation such as tenure/permit documents.*

- Kami mengevaluasi asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai atas goodwill nya, yang antara lain meliputi: proyeksi arus kas, perkiraan harga batubara, perkiraan tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi, cadangan batubara, biaya operasi, dan tingkat diskonto. Prosedur kami termasuk membandingkan asumsi utama dengan kinerja keuangan historis, rencana bisnis dan tambang yang disetujui dan sumber-sumber informasi eksternal.
- Kami melibatkan ahli penilai kami untuk membantu kami dalam mengevaluasi tingkat diskonto yang digunakan dan perkiraan harga batubara.
- Kami menilai tingkat diskonto dengan mereferensikannya pada data yang diperoleh secara independen dari informasi publik yang tersedia pada industri pertambangan, untuk mengevaluasi apakah tingkat diskonto yang digunakan oleh manajemen berada dalam kisaran yang dapat diterima.
- Kami menilai kemampuan manajemen dalam mengestimasi proyeksi arus kas dengan membandingkan proyeksi arus kas tahun 2022 dengan hasil operasi aktual.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari model penurunan nilai.
- Kami melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama dalam model untuk menilai sensitivitas asumsi-asumsi dan dampak potensial dari berbagai hasil yang memungkinkan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terhadap persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. **Evaluasi atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang**

Lihat Catatan 2u (i) – Kebijakan akuntansi penting Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, Catatan 3 – Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang dan Catatan 23 – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, atas laporan keuangan konsolidasian.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup sebesar AS$183,8 juta pada tanggal 31 Desember 2022.

- *We evaluated the key assumptions used in the impairment assessments of goodwill, which included amongst others: projected cash flows, coal price forecasts, inflation rate forecasts, sales and production levels, coal reserves, operating costs and discount rates. Our procedures included comparing the key assumptions to the historical financial performance, approved business and mine plans and external sources of information.*
- *We involved our valuation experts to evaluate the discount rates used and coal price forecasts.*
- *We assessed the discount rates by reference to independent publicly available information on the mining industry, to evaluate whether the discount rates used by management were within an acceptable range.*
- *We assessed management's ability to estimate cash flow projections by comparing the 2022 cash flow projection to actual operating results.*
- *We checked the mathematical accuracy of the impairment models.*
- *We performed sensitivity analysis of the key assumptions in the model to assess the sensitivity of the assumptions and the potential impact of a range of possible outcomes.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Note 13 to the consolidated financial statements against the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. ***Evaluation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure***

Refer to Note 2u (i) – Significant accounting policies – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, Note 3 – Critical accounting estimates and judgements – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure and Note 23 – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, to the consolidated financial statements.

The Group's provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure was US$183.8 million as at 31 December 2022.

Grup memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk kegiatan penutupan, rehabilitasi dan reklamasi yang meliputi pembongkaran dan penghancuran infrastruktur, pemindahan sisa material dan pemulihan area tambang.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang termasuk:
- Umur operasi;
- Perkiraan biaya untuk aktivitas pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang;
- Waktu kegiatan;
- Tingkat diskonto; dan
- Tingkat inflasi.

Dikarenakan adanya asumsi-asumsi ini, provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang merupakan subjek atas tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai kisaran potensi hasil.

Provisi untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena diperlukannya pertimbangan dalam audit kami atas asumsi-asumsi utama tertentu yang digunakan oleh Grup untuk menentukan provisi.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

- Kami mengevaluasi desain pengendalian internal terkait dengan proses Grup dalam mengestimasi provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan objektivitas para tenaga ahli Grup yang terlibat dalam proses penghitungan provisi dan menilai apakah informasi yang diberikan oleh para tenaga ahli Grup telah tercermin dengan tepat dalam perhitungan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami memeriksa asumsi biaya penutupan tambang di masa mendatang konsisten dengan rencana penutupan yang disusun oleh Grup yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia.
- Kami membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam memperkirakan secara akurat.

The Group has legal and constructive obligations for closure, rehabilitation, and reclamation activities, which include the dismantling and demolition of infrastructure, the removal of residual materials and the remediation of mining areas.

The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure include:
Life of the operation;
- *Estimated cost of future decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure activities;*
- *Timing of the activities;*
- *Discount rates; and*
- *Inflation rates.*

As a result of these assumptions, the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is subject to a high degree of estimation uncertainty with a wide potential range of outcomes.

The provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is considered to be a key audit matter due to the judgement involved in our audit of certain key assumptions used by the Group in determining the provision.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We evaluated the design of internal controls over the Group's process for estimating the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*
- *We assessed the qualifications, competence, and objectivity of the Group's experts involved in the process of calculating the provision and whether the information provided by the Group's experts were appropriately reflected in the calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*
- *We checked that the assumptions related to future mine closure costs were consistent with the closure plans prepared by the Group that were submitted to the Indonesian Government.*
- *We compared historical forecast cost assumptions to actual costs incurred to assess the Group's ability to forecast accurately.*

- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan data pasar yang sebanding.
- Kami memeriksa rencana penutupan tambang terbaru yang disiapkan oleh Grup dan izin pertambangan yang berlaku sehubungan dengan umur operasi dan waktu kegiatan penutupan tambang, dan membandingkannya dengan angka yang digunakan dalam perhitungan provisi.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari perhitungan manajemen atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian terhadap persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *We assessed the discount rates and inflation rates used to calculate the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, including benchmarking to comparable market data.*
- *We inspected the recent mine closure plans prepared by the Group and the applicable mining permits relating to the term of operations and the timing of closure activities, and compared them to those used in the calculation of the provision.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Note 23 to the consolidated financial statements against the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat dikspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
28 Februari/*February* 2023

Daniel Kohar

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.1139

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS *ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/*Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	4,087,358	1,811,141	*Cash and cash equivalents*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	4,110	3,024	*Restricted cash and time deposits - current portion*
Piutang usaha	7a	647,153	451,989	*Trade receivables*
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	104,923	220,700	*Other investments - current portion*
Persediaan	9	199,200	125,738	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	34a	44,386	26,564	*Prepaid taxes - current portion*
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	34b	39,198	20,609	*Recoverable taxes*
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	17,821	134,167	*Other receivables - current portion*
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	14	159,121	-	*Loans to third parties - current portion*
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	35b	3,050	4,782	*Loans to related parties - current portion*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	15,616	13,951	*Advances and prepayments - current portion*
Aset lancar lain-lain		17,355	25,467	*Other current assets*
Total aset lancar		5,319,389	2,836,132	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	44,422	40,220	*Restricted cash and time deposits - non-current portion*
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	492,383	181,653	*Other investments - non-current portion*
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	80,299	10,786	*Other receivables - non-current portion*
Investasi pada ventura bersama	11	1,277,509	831,991	*Investments in joint ventures*
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	14	383	20,607	*Loans to third parties - non-current portion*
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	35b	140,584	140,584	*Loans to related parties - non-current portion*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	38,955	21,106	*Advances and prepayments - non-current portion*
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	34a	2,999	3,306	*Prepaid taxes - non-current portion*
Properti pertambangan	12	1,033,258	1,217,484	*Mining properties*
Aset tetap	10	1,451,993	1,397,105	*Fixed assets*
Goodwill	13	778,943	778,943	*Goodwill*
Aset takberwujud		5,279	4,849	*Intangible assets*
Piutang jasa konsesi		19,030	20,018	*Service concession receivables*
Aset pajak tangguhan	34e	81,283	92,933	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lain-lain		7,735	9,207	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar		5,462,998	4,749,884	*Total non-current assets*
TOTAL ASET		10,782,387	7,586,936	***TOTAL ASSETS***

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS *ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	15	333,212	272,409	*Trade payables*
Utang dividen	28	532,485	378,524	*Dividends payable*
Beban yang masih harus dibayar	17	184,056	59,936	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		1,430	4,671	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pajak:				*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	34c	1,144,085	324,807	*Corporate income tax payable* –
- Pajak lainnya	34c	31,982	20,637	*Other taxes payable* –
Utang royalti	16	49,511	16,773	*Royalties payable*
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				*Current maturity of long-term borrowings:*
- Liabilitas sewa	19	32,755	51,765	*Lease liabilities* –
- Utang bank	20	142,945	218,971	*Bank loans* –
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	23	5,940	4,256	*Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure – current portion*
Utang lain-lain		9,121	8,809	*Other liabilities*
Total liabilitas jangka pendek		**2,447,512**	**1,361,558**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman dari pihak ketiga	18	3,258	3,614	*Loans from third parties*
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term borrowings, net of current maturities:*
- Liabilitas sewa	19	34,885	42,271	*Lease liabilities* –
- Utang bank	20	887,904	960,594	*Bank loans* –
Senior Notes	21	700,860	740,118	*Senior Notes*
Liabilitas pajak tangguhan	34e	163,410	187,366	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	59,288	66,869	*Post-employment benefits liabilities*
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	23	177,814	176,201	*Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure – non-current portion*
Total liabilitas jangka panjang		**1,807,457**	**1,767,863**	***Total non-current liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**4,254,969**	**3,129,421**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS *ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to owners of the parent entity*
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	24	342,940	342,940	*Share capital – authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share*
Tambahan modal disetor, neto	25	1,154,404	1,154,404	*Additional paid-in capital, net*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	28	153,614	7,852	*Difference in value from transactions with non-controlling interests*
Saham treasuri	24	(139,936)	(97,070)	*Treasury shares*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	27	88,588	88,588	*Appropriated*
Belum dicadangkan	27	4,412,885	2,714,907	*Unappropriated*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain		32,035	(54,931)	*Other comprehensive income/(loss)*
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6,024,600	4,136,780	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	29	502,738	321,535	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		6,527,338	4,458,315	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		10,782,367	7,586,936	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan usaha	30	8,102,399	3,992,718	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	31	(3,449,427)	(2,222,972)	*Cost of revenue*
Laba bruto		4,652,972	1,769,746	*Gross profit*
Beban usaha	32	(375,490)	(185,045)	*Operating expenses*
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	33	30,865	(56,422)	*Other income/(expenses), net*
Laba usaha		4,308,347	1,528,279	*Operating income*
Biaya keuangan		(89,314)	(83,334)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan		47,847	34,003	*Finance income*
Bagian atas keuntungan neto ventura bersama	11	209,539	7,303	*Share in net profit of joint ventures*
		167,872	(42,028)	
Laba sebelum pajak penghasilan		4,476,219	1,486,251	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	34d	(1,645,096)	(457,658)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		2,831,123	1,028,593	*Profit for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan:				*Other comprehensive income/ (loss) for the year:*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	(1,229)	(72)	*Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(48,013)	(1,898)	*Exchange difference due to financial statements translation*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	140,911	69,343	*Share of other comprehensive income of joint ventures*
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas		-	8,288	*Changes in value of cash flow hedges*
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	34d	-	(3,730)	*Income tax relating to these items*
		91,669	69,931	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba per saham dasar dan dilusian)				*CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in thousands of US Dollars, except for basic and diluted earnings per share)*
	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan: (lanjutan)				*Other comprehensive income/ (loss) for the year: (continued)*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Perubahan nilai wajar atas investasi pada *funds* pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	(5,309)	12,838	*Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		1,227	(162)	*Remeasurement of post-employment benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait pos ini	34d	4,218	(95)	*Income tax relating to this item*
		136	12,581	
		91,805	78,512	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		2,922,928	1,107,105	*Total comprehensive income for the year, net of tax*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		2,403,080	933,402	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	29	338,043	95,191	*Non-controlling interests*
Laba tahun berjalan		2,831,123	1,028,593	*Profit for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		2,584,924	1,009,826	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	29	338,004	97,279	*Non-controlling interests*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		2,922,928	1,107,105	*Total comprehensive income for the year, net of tax*
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36			*Earnings per share attributable to owners of the parent entity*
– Dasar (nilai penuh)		0.08032	0.02927	*Basic (full amount) –*
– Dilusian (nilai penuh)		0.08032	0.02927	*Diluted (full amount) –*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Distribusian kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*													
							Penghasilan/(rugi) komprehensif lain/*Other comprehensive income*							
	Modal saham/*Share capital*	Tambahan modal disetor, neto/*Additional paid-in capital, net*	Saham treasuri/*Treasury shares*	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/*Difference in value from transaction with non-controlling interests*	Saldo laba/*Retained earnings*		Translasi mata uang/*Foreign currency translation*	Cadangan atas perubahan nilai wajar/*Reserve for changes in fair value of cash flow hedges*	Bagian penghasilan (beban) komprehensif lain dari ventura bersama/*Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures*	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*	Total/*Total*	Kepentingan non-pengendali/*Non-controlling interests*	Total ekuitas/*Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/*Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/*Unappropriated*								
Saldo pada 1 Januari 2021	540,000	1,100,000	-	(900)	90,000	2,370,473	(31,078)	(4,000)	(114,971)	5,879	3,715,899	300,000	3,991,714	Balance as of 1 January 2021
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	663,000	(1,787)	4,000	72,691	11,400	1,000,000	67,270	1,107,170	Total comprehensive income for the year
Pembelian saham treasuri (Catatan 32)	-	-	(97,000)	-	-	-	-	-	-	-	(97,000)	-	(97,000)	Purchase of treasury shares (Note 32)
Pembelian saham entitas anak tanpa kehilangan pengendali (Catatan 33)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37,097	37,097	Acquisition of subsidiaries' shares without loss of control (Note 33)
Akuisi kepentingan non-pengendali (Catatan 33)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4,000)	(4,000)	Acquisition of non-controlling interests (Note 33)
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	-	6,700	-	-	-	-	-	-	6,700	-	6,700	Transaction with non-controlling interests
Dividen (Catatan 30 dan 34)	-	-	-	-	-	(665,000)	-	-	-	-	(665,000)	(68,000)	(733,000)	Dividends (Notes 30 and 34)
Saldo pada 31 Desember 2021	540,000	1,100,000	(97,000)	5,800	90,000	2,368,473	(32,865)	-	(42,280)	17,279	3,950,407	332,367	4,282,774	Balance as of 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS *ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Distributable to owners of the parent entity													
							Other comprehensive income							
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saham treasuri/ Treasury shares	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/Retained earnings: Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges	Bagian penghasilan (kerugian) komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada 1 Januari 2021	142,840	1,164,464	(97,979)	7,762	69,760	2,714,697	(11,979)	-	(91,648)	16,879	4,134,796	651,691	4,786,519	*Balance as of 1 January 2021*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,467,268	(57,240)	-	148,611	(5,913)	2,554,924	366,094	2,952,685	*Total comprehensive income for the year*
Pembelian saham treasuri (Catatan 34)	-	-	(42,858)	-	-	-	-	-	-	-	(42,858)	-	(42,858)	*Purchase of treasury shares (Note 34)*
Perubahan dalam entitas anak tanpa kehilangan pengendali (Catatan 39)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23,700	23,700	*Increase of subsidiaries' shares to non-controlling interests (Note 39)*
Transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 39)	-	-	-	145,792	-	-	-	-	-	-	145,792	-	145,792	*Transaction with non-controlling interests (Note 39)*
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali (Catatan 39 dan 40)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31,244	31,244	*Advance share subscription from non-controlling interests (Note 39 and 40)*
Dividen (Catatan 36 dan 39)	-	-	-	-	-	(660,000)	-	-	-	-	(660,000)	(611,780)	(1,271,780)	*Dividends (Note 36 and 39)*
Saldo pada 31 Desember 2021	142,840	1,164,464	(140,837)	153,554	69,760	4,521,965	(69,219)	-	56,963	10,966	5,910,456	460,949	6,371,405	*Balance as of 31 December 2021*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				*Cash flows from operating activities*
Penerimaan dari pelanggan		7,897,725	3,752,731	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor		(1,716,831)	(1,236,982)	*Payments to suppliers and contractors*
Pembayaran biaya karyawan		(237,727)	(197,276)	*Payments of employee costs*
Penerimaan penghasilan bunga		29,036	12,840	*Receipts of finance income*
Pembayaran royalti		(1,182,467)	(534,481)	*Payments of royalties*
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final		(660,013)	(299,793)	*Payments of corporate income tax and final income tax*
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		3,704	3,457	*Receipts of income tax refunds*
Pembayaran biaya keuangan		(74,075)	(70,189)	*Payments of finance costs*
(Pembayaran)/penerimaan lain-lain, neto		(5,896)	8,007	*Other (payments)/receipts, net*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		3,884,254	1,438,332	*Net cash flows provided from operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi				*Cash flows from investing activities*
Pembelian investasi lain-lain		(344,940)	(112,920)	*Purchase of other investments*
Pembayaran atas penambahan aset tetap		(382,378)	(152,911)	*Payments for addition of fixed assets*
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain		138,789	13,607	*Proceeds from sales of other investments*
Pembelian *Senior Notes*	21	(42,927)	–	*Purchase of Senior Notes*
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan		(19,888)	(27,055)	*Payments for addition of mining properties*
Pembayaran atas penambahan aset takberwujud		(1,624)	(748)	*Payments for addition of intangible assets*
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak berelasi		1,708	–	*Receipts from repayment of loans given to related parties*
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga		(149,034)	(20,486)	*Loan given to third parties*
Penerimaan dari piutang lain-lain		131,764	–	*Receipts from other receivables*
Pembayaran kembali pinjaman oleh pihak ketiga		–	248	*Loan repayments from third parties*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap		1,781	2,827	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(16,020)	(4,498)	*Placement of restricted cash and time deposits*
Penerimaan dividen dari investasi pada ventura bersama	11	8,775	–	*Dividends received from investments in joint ventures*
Penerimaan dari pencairan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		10,400	400	*Proceeds from withdrawal of restricted cash and time deposits*
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama		(103,843)	(197,588)	*Payments for additional investment in joint ventures*
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi		–	(145,487)	*Loan given to related parties*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(787,199)	(644,812)	*Net cash flows used in investing activities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				*Cash flows from financing activities*
Penerimaan pembayaran yang ditangguhkan dari kepentingan non-pengendali	26	66,700	–	*Receipts of deferred consideration from non-controlling interest*
Penerimaan utang bank		418,520	813,000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank		(372,430)	(672,900)	*Repayments of bank loans*
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga		–	3,814	*Proceeds from loan from third parties*
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	18	(358)	(9,046)	*Repayments of loan from third parties*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	28	(650,000)	(146,816)	*Payments of dividends to the Company's shareholders*
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali		(207,809)	(17,339)	*Payments of dividends to non-controlling interests*
Pembayaran liabilitas sewa	38	(53,369)	(57,472)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman		(11,844)	(10,897)	*Payments of loan-related costs*
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali		23,697	46,574	*Proceeds of capital injection from non-controlling interests*
Pembayaran biaya emisi saham entitas anak		–	(1,443)	*Payments of share issuance costs of subsidiary*
Pembayaran untuk pembelian saham treasuri		(42,888)	(97,070)	*Payments for purchase of treasury shares*
Penerimaan uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	29	31,244	–	*Receipts of advance share subscription from non-controlling interests*
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali		–	(3,627)	*Acquisition of interest in subsidiaries from non-controlling interest*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(788,315)	(149,422)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas		2,298,743	638,298	*Net increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun		1,811,141	1,173,703	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		(42,526)	(860)	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun		4,067,358	1,811,141	*Cash and cash equivalents at the end of the year*

Lihat Catatan 38 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 38 for presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM / 1. GENERAL

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya / *Establishment of the Company and other information*

PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8035 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004, tanggal 26 Agustus 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 16 tanggal 15 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0011776.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 16 Februari 2022.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (the "Company") was established by Notarial Deed No. 25 dated 28 July 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated 25 July 2006, State Gazette Supplement No. 8035 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004, dated 26 August 2004. The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent change by Deed No. 16 dated 15 February 2022 made before Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, to change the Company's name to PT Adaro Energy Indonesia Tbk. This amendment to the Articles of Association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0011776.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 16 February 2022.

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.139.331.000 lembar saham (34,8% dari 31.985.962.000 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

In July 2008, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 11,139,331,000 shares (34.8% of 31,985,962,000 shares issued and fully paid up). The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 July 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha entitas anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Purpose and Objectives of the Company are conducting business in the field of head office and management consulting activities (for the Company's subsidiaries' business activities which include mining, quarrying, mining support services, trading, transportation, warehousing and transportation support services, cargo handling (stevedoring), sea port service activities, agriculture, construction, repair and installation of machines, power supply, water treatment, forestry and industry).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

PT Adaro Strategic Investments merupakan pengendali langsung dari Perusahaan karena PT Adaro Strategic Investments mempunyai kemampuan untuk menentukan secara langsung pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf b Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, dimana Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, Garibaldi Thohir, Michael W.P. Soeryadjaya, masing-masing sebagai anggota Direksi PT Adaro Strategic Investments adalah Pemilik Manfaat (*Ultimate Beneficial Owner*) Perusahaan, karena Pemilik Manfaat PT Adaro Strategic Investments memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk memengaruhi atau mengendalikan Perusahaan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Peraturan Presiden No. 13/2018.

Berdasarkan Akta No. 15 tertanggal 15 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. *GENERAL (continued)*

a. *Establishment of the Company and other information (continued)*

The Company commenced its commercial operations in July 2005. The Company's head office is in Jakarta and is located at the Menara Karya Building, 23rd floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1-2, South Jakarta.

PT Adaro Strategic Investments is the Company's direct controlling parent entity because PT Adaro Strategic Investments has the ability to directly determine the management and/or policies of the Company, as referred to in Article 1 number 4 letter b of the Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the Acquisition of a Public Company, where Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, Garibaldi Thohir, Michael W.P. Soeryadjaya, each as a member of the Board of Directors of PT Adaro Strategic Investments are the Ultimate Beneficial Owners of the Company, because the Beneficial Owners of PT Adaro Strategic Investments have the authority or power to influence or control the Company without having to obtain authorisation from any parties, as stipulated in Article 4 paragraph (1) letter e of Presidential Regulation No. 13/2018.

Based on Deed No. 15 dated 15 February 2022 made before Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2022 was as follows:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Arini Saraswaty Subianto	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Mohammad Effendi	:	*Independent Commissioners*
		Budi Bowoleksono		
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Julius Aslan	:	*Directors*
		Chia Ah Hoo		
		M. Syah Indra Aman		
		Michael William P. Soeryadjaya		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 9 tertanggal 11 Juni 2019 juncto Akta No. 31 tertanggal 20 Mei 2021, yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Arini Saraswaty Subianto	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Dr. Ir. Raden Pardede*) Mohammad Effendi	:	*Independent Commissioners*
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Julius Aslan Chia Ah Hoo M. Syah Indra Aman	:	*Directors*

*) Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan menerima surat pengunduran diri Dr. Ir. Raden Pardede dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Mohammad Effendi	:	*Chairman*
Anggota	:	Ignatius Robby Sani Lindawati Gani	:	*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 12.320 karyawan tetap (tidak diaudit) (2021: 9.711 karyawan tetap) (tidak diaudit).

b. Struktur grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

1. *GENERAL (continued)*

a. *Establishment of the Company and other information (continued)*

Based on Deed No. 9 dated 11 June 2019 juncto Deed No. 31 dated 20 May 2021, both made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2021 was as follows:

*) *On 11 November 2021, the Company received Dr. Ir. Raden Pardede's letter of resignation from his position as the Independent Commissioner of the Company.*

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

As at 31 December 2022, the Company and its subsidiaries had 12,320 permanent employees (unaudited) (2021: 9,711 permanent employees) (unaudited).

b. *Group structure*

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, the structure of the Group was as follows:

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2022	2021	2022	2021
Dimiliki oleh entitas induk/ Owned by parent entity:							
PT Alam Tri/Alam Tri (PATP) [a]	Pertambangan dan jasa/ Mining and service	Indonesia	2007	100%	100%	7,709,269	6,140,869
PT Bahtinda Sejati (PBP)	Jasa pertambangan/ Mining service	Indonesia	2002	100%	100%	734,369	695,760
PT Alam Tri Bangun Indonesia (PATBI)	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	309,694	305,894
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (PAMI) [b]	Jasa pertambangan/ Mining service	Indonesia	2010	64%	64%	1,355,687	655,760
PT Alam Tri Daha Indonesia (PATDI)	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	5,694	1,167
PT Adaro Clean Energy Indonesia (PACE) [c]	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	91,668	99
PT Adaro Power (PAP) [d]	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	1,667,448	666,269
Dimiliki oleh entitas induk, langsung/tidak langsung/ Owned by parent entity, directly/indirectly:							
PT Adaro Indonesia (PAI)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	1992	88%	88%	4,235,468	3,145,549
PT Dharma Bakrie Indonesia (DBI)	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	79,229	64,098
PT Bhakti Investindo (Bhakti)	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	99	100
PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)	Jasa penyelidikan tambang/ Terminal handling service	Indonesia	1997	100%	100%	69,771	77,349
PT Adaro Persada Mandiri (APMP) [e]	Jasa/Service	Indonesia	2009	100%	100%	91,697	101,899
Adaro Holdings (Mauritius) Ltd (Adaro Holdings) [f]	Investasi/ Investment	Mauritius	-	99%	99%	2,671,598	1,599,699
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd (Vindoor) [g]	Investasi/ Investment	Mauritius	-	99%	99%	1,694,010	1,670,699
Adaro International (Singapore) Pte Ltd (AIS) [h]	Pertambangan batubara/ Coal mining	Singapura/ Singapore	2001	99%	99%	1,677,199	994,712
PT Viaraya Investments (Viaraya)	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	454,440	370,019
PT Bukit Dapa Mandiri (PBDP)	Jasa/Service	Indonesia	2009	30%	30%	31,141	11,059
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd (OML)	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/Coal handling and hauling	Singapura/ Singapore	2008	100%	100%	874	259

1. UMUM (lanjutan) / 1. GENERAL (continued)

b. Struktur grup (lanjutan) / b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2022	2021	2022	2021
Dalam arah mundur kepemilikan efek langsung/indirect ownership (brother/sister)							
PT Adaro Logistics (PAL) [d]	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	653,000	585,077
PT Maritim Barito Perkasa (MBP)	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/Coal handling and hauling	Indonesia	2004	100%	100%	494,148	491,389
PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)	Pengangkutan laut domestik/ Domestic sea transportation	Indonesia	2004	100%	100%	35,300	28,702
PT Maritim Sejahtera Perkasa (MSP)	Pembangunan dan pemeliharaan fasilitas/Building and power plant services	Indonesia	2010	100%	100%	149,700	144,189
PT Pandu Bersama Sejati Mulia (PBSM)	Jasa/Services	Indonesia	2010	100%	100%	11,410	14,370
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (RLI) [d]	Jasa/Services	Indonesia	2010	100%	100%	13,000	13,342
PT Indonesia Multi Purpose Terminal (IMPT)	Jasa pengelolaan terminal/ Terminal/ handling service	Indonesia	2010	100%	100%	7,000	6,000
PT Mentaya Indah Permai (MIP)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2010	70%	70%	156,147	134,643
PT Bukit Enim Energi (BEE)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	51%	51%	1,319	1,334
PT Adaro Mining Technologies (PAMT) [d]	Jasa/Services	Indonesia	-	100%	100%	43,000	28,011
PT Adaro Jasabara Indonesia (PAJI)	Jasa/Services	Indonesia	2007	100%	100%	5,713	6,697
PT Adaro Tirta Mandiri (ATMT) [d]	Pengangkutan/ Hauling	Indonesia	-	100%	100%	75,000	61,700
PT Agri Multi Lestari (PAML)	Pertanian/ Farming	Indonesia	2015	100%	100%	5,000	5,004
PT Pamapilis Cipta Semesta (PCS)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	70%	70%	62,000	64,000
PT Semesta Centramas (SCM)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2014	70%	70%	194,700	136,277
PT Lestari Semesta Alam (LSA)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2015	70%	70%	224,000	160,597
PT Adaro Tirta Semesta (ATS) [d]	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	31,000	17,540
PT Dapodi Tirta Mulia (TTM)	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2015	100%	100%	7,000	5,000
PT Adaro Tirta Sejati (TTS) [d]	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2015	100%	100%	8,000	8,000

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur grup (lanjutan)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2022	2021	2022	2021
Dimiliki oleh entitas induk, langsung/tidak langsung/ owned by parent, directly/indirectly (lanjutan/continued)							
PT Lahai Coal (LAT)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2015	54%	54%	76,160	78,979
PT Pari Coal (PAT)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	100%	100%	5,880	1,999
PT Adzi Coal (AZT)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	54%	54%	15,000	13,784
PT Bumi Sarana Inti Coal (BSIC)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	54%	54%	2,300	2,970
PT Kalang Coal (KLC)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	54%	54%	2,044	3,120
PT Maruwai Coal (MCC)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2009	64%	64%	668,660	611,434
PT Rasuh Coal (RAC)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	100%	100%	177	160
PT Balangan Anugerah Sarana (BAS)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	70%	70%	160	11
Adaro Capital Limited (ACL)	Investasi/ Investment	Malaysia	2017	60%	60%	664,779	743,267
PT Alam Bukan Lestari (ABL)	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	2015	100%	100%	2,000	2,000
PT Bukit Enim Energi Resources (BEER)	Pertambangan, pabrikasi dan pemasaran arang kulit (briket/arang aktif) dan pemeliharaan alat transportasi/ Mining, manufacturing and marketing of charcoal (briquettes/activated charcoal) and maintenance of vehicles	Indonesia	2015	100%	100%	15,300	10,000
PT Halan Asiatic Lestari (HAL)	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	2015	60%	60%	1,200	600
PT Adaro Tirta Mentaya (ATMT)	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2021	80%	80%	5,200	5,200
PT Adaro Wisesa Perkasa (AWP)	Pengolahan air dan limbah/ Water and waste treatment	Indonesia	2019	80%	80%	11,720	5,200
Adaro Australia Pty Ltd	Investasi/ Investment	Australia	-	60%	60%	444	491
PT Adaro Tri Daya Industri (ATDI) [a]	Investasi/ Investment	Indonesia	-	64%	64%	1,019,660	668,420
PT Bayan Resky Perkasa (BRP) [a]	Investasi/ Investment	Indonesia	-	59%	59%	31,100	11,000
PT Adaro Indo Akuatik (PAA) [a]	Investasi/ Investment	Indonesia	-	64%	100%	100,000	20
PT Bayan Multi Tirtasia (BMT)	Jasa/Services	Indonesia	-	100%	100%	2,000	500
PT Bukit Enim Energi (BEE) [a]	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	2,004	27
PT Bukit Enim Energi (BEE)	Pengelolaan tenaga listrik/Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	2,000	10

1. UMUM (lanjutan) / 1. GENERAL (continued)

b. Struktur grup (lanjutan) / b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2022	2021	2022	2021
Entitas anak melalui kepemilikan efek langsung/Directly owned subsidiaries (lanjutan/continued)							
PT Kaltara Power Indonesia (KPI)	Pengelolaan tenaga listrik/Electricity power supply	Indonesia	-	100%	100%	8,229	18
PT Paiton Watu Lestari (PWL) [a]	Kelautan/ Forestry	Indonesia	-	100%	-	17	-
PT Cahaya Watu Lestari (CWL) [a]	Kelautan/ Forestry	Indonesia	-	100%	-	310	-
PT Nusadi Watu Lestari (NWL) [a]	Kelautan/ Forestry	Indonesia	-	100%	-	17	-
PT Adaro Tirta Warisan (ATW) [a]	Jasa pengolahan pengelolaan air/ Water management supply/services	Indonesia	-	100%	-	488	-
PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) [b]	Pengolahan ingot/ Metal processing	Indonesia	-	54%	-	144,488	-
PT Kaltara Power Indonesia (KPI) [c]	Pengelolaan tenaga listrik/Electricity power supply	Indonesia	-	99%	-	372,000	-
Adaro Solar International Pte. Ltd. [d]	Transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik/ Transmission, distribution and sale of electricity	Singapura/ Singapore	-	100%	-	60	-
PT Adaro Tirta Mulia (ATM) [e]	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	-	100%	-	840	-
PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) [b]	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	-	70,460	-
PT Pembangkit Indonesia Alfa (PIA) [f]	Pengelola tenaga listrik/Electricity power supply	Indonesia	-	100%	-	10	-
PT Pembangkit Indonesia Bravo (PIB) [f]	Pengelola tenaga listrik/Electricity power supply	Indonesia	-	100%	-	14	-
PT Pembangkit Indonesia Delta (PID) [f]	Pengelola tenaga listrik/Electricity power supply	Indonesia	-	100%	-	74	-
PT Pembangkit Indonesia Mu (PIMU) [f]	Pengelola tenaga listrik/Electricity power supply	Indonesia	-	100%	-	840	-
PT Pembangkit Indonesia Epsilon (PIEps) [f]	Pengelola tenaga listrik/Electricity power supply	Indonesia	-	100%	-	700	-
PT Pembangkit Indonesia Zeta (PIZ) [f]	Pengelola tenaga listrik/Electricity power supply	Indonesia	-	100%	-	14	-
PT Maritim Tirta Energi (MTE) [g]	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	-	65,200	-
PT Adaro Solusi Indonesia (ASI) [d] [h]	Investasi/ Investment	Indonesia	-	94%	-	104,700	-
PT Sahaya Inhydro Energi Indonesia (SIEI) [i]	Investasi/ Investment	Indonesia	-	99%	-	20	-

[a] dan entitas anak/and its subsidiaries
[b] Efektif pada tahun 2022/Effective in 2022
[c] Efektif dimiliki melalui Adaro Solar International Pte. Ltd/Effectively owned through Adaro Solar International Pte. Ltd
[d] Efektif dimiliki melalui PT Adaro Tirta Mulia/Effectively owned by PT Adaro Tirta Mulia
[e] Efektif pada tahun 2022/Effective in 2022

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian

Kegiatan AI berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara AI dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, tertanggal 16 November 1982. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996, tertanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. JZ/ADDU/52/82 antara PTBA dan AI tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AI merupakan kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. AI memulai periode operasi 30 tahunnya (kecuali diperpanjang berdasarkan persyaratan dan ketentuan dalam PKP2B) pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Paringin. AI berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.

Pada tanggal 18 September 2014, AI telah menandatangani Nota Kesepahaman ("MoU") dengan Pemerintah untuk memperbarui PKP2B AI. MoU ini ditandatangani dalam rangka proses renegosiasi penyesuaian PKP2B, yang hanya berkaitan dengan enam isu strategis yaitu: (i) Wilayah PKP2B, (ii) Kelanjutan Operasi Pertambangan, (iii) Penerimaan Negara, (iv) Kewajiban Pengolahan Dalam Negeri, (v) Kewajiban Divestasi, dan (vi) Penggunaan Tenaga Kerja Lokal, Barang-Barang, dan Jasa Dalam Negeri.

Pada tanggal 17 Januari 2018, AI telah menandatangani amandemen PKP2B dengan Pemerintah ("Amandemen PKP2B"). Amandemen ini ditandatangan dengan tujuan untuk menyesuaikan ketentuan PKP2B untuk memenuhi Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sesuai dengan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 169.

1. GENERAL (continued)

c. *IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operations*

AI's activity were governed by the provisions of a Coal Cooperation Agreement (the "CCA") which was entered into by AI and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, on 16 November 1982. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and the amendment to CCA No. JZ/ADDU/52/82 between PTBA and AI on 27 June 1997, all of the rights and obligations of PTBA under the CCA were transferred to the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") represented by the Minister of Mines and Energy, effective from 1 July 1997.

Under the terms of the CCA, AI acts as a contractor to the Government, and is responsible for coal mining operations in an area located in South Kalimantan. AI commenced its 30-year operating period (unless extended based on the terms and conditions in the CCA) on 1 October 1992 with coal produced from the Paringin area of interest. AI is entitled to 86.5% of the coal produced, with the remaining 13.5% representing the Government's share of production.

On 18 September 2014, AI signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with the Government to amend its CCA. This MoU was signed within the framework of the renegotiation process for adjustment of the CCA, which only related to six strategic issues: (i) the CCA area, (ii) the continuation of Mining Operations, (iii) State Revenue, (iv) Obligations of Domestic Processing, (v) Obligations to Divest, and (vi) Use of Local Labour, Goods and Domestic Services.

On 17 January 2018, AI signed an amendment to the CCA ("Amendment to the CCA") with the Government. This amendment was signed for the purpose of adjusting the provisions of the CCA to comply with the provisions of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining pursuant to the requirements as set forth in Article 169 of the said law.

1. UMUM (lanjutan)

c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (lanjutan)

Pada bulan Juli 2021, AI telah mengajukan permohonan kelanjutan operasi pertambangan AI dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") disertai dengan persyaratan administrasi, teknis, finansial, dan persyaratan lingkungan yang diperlukan kepada otoritas Pemerintah terkait.

AI telah menerima IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tertanggal 13 September 2022. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ini telah diberikan untuk jangka waktu yang berakhir pada tanggal 1 Oktober 2032, yang dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setelah AI berstatus sebagai pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, ketentuan perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sejak 1 Januari 2023 (Catatan 40b).

Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, beberapa ketentuan perpajakan dan PNBP berdasarkan PKP2B sebelumnya masih berlaku sampai akhir tahun fiskal 2022, termasuk iuran tetap, pemotongan dan pemungutan pajak, bea meterai, bea masuk dan cukai, royalti sebesar 13,5%, dan PNBP lainnya, Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") sebesar 45%, pajak bumi dan bangunan serta pajak daerah lainnya dibayarkan sekaligus dan pajak penjualan. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB") dapat berlanjut untuk dikompensasikan terhadap bagian Pemerintah.

Pendapatan AI mencerminkan 100% penjualan batubara. Beban royalti kepada Pemerintah disajikan sebagai bagian dari beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 31).

1. GENERAL (continued)

c. IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation (continued)

In July 2021, AI submitted the application for the continuation of AI's mining operation under a Special Mining Business Permit for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation") together with the required administrative, technical, financial, and environmental requirements to the relevant Government authority.

AI has received an IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation issued by the Minister of Investment/Chairman of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources dated 13 September 2022. The IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation has been granted for a period expiring on 1 October 2032, which can be extended in accordance with the prevailing regulations.

After AI has status as an IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation holder, the provisions on taxation and/or Non-Tax State Revenue ("PNBP") will be implemented in accordance with the prevailing regulations from 1 January 2023 (Note 40b).

In accordance with the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, some provisions for taxes and PNBP under the CCA are still in force until the end of the 2022 fiscal year, including dead rent, withholding and collection tax, stamp duty, import duties, royalties of 13.5% and other PNBP, Corporate Income Tax ("CIT") of 45%, land and building tax and other regional taxes paid in a lump sum and sales tax. Vehicle fuel tax ("PBBKB") can also continue to be offset against the Government's share.

AI's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales. The Government royalty expense is presented as part of cost of sales in the consolidated statements of profit or loss (Note 31).

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama IBT

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT mengadakan Perjanjian Dasar dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (dahulu Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") untuk pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (dahulu Pelindo III) mengubah Perjanjian Dasar menjadi Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian"). Berdasarkan Perjanjian, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997 dan mempunyai kewajiban untuk membayar royalti kepada Pelindo sebesar persentase tertentu dari nilai pendapatan jasa pengelolaan terminal curah batubara.

Pada tanggal 18 Agustus 2009, IBT dan Pelindo melakukan perubahan pada Perjanjian sehubungan dengan perluasan usaha IBT yang sekarang termasuk pengelolaan terminal curah cair. Berdasarkan perubahan tersebut, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Pelindo sebagian dari imbalan penanganan atas jasa pengelolaan terminal curah cair sebesar jumlah tertentu per ton untuk kegiatan bongkar dan muat.

Pada tanggal 9 Februari 2011, IBT dan Pelindo menyetujui untuk mengganti royalti atau pembagian imbalan atas jasa pengelolaan terminal curah batubara dari persentase tertentu dari nilai pendapatan menjadi tarif tetap per ton.

Pada tanggal 1 Oktober 2014, IBT dan Pelindo menyetujui untuk mengubah jumlah pembagian imbalan penanganan atas jasa pengelolaan terminal curah cair per kiloliter untuk kegiatan bongkar dan muat.

Pada tanggal 13 November 2020, IBT dan Pelindo menandatangani Adendum No. 2 pada Perjanjian yang menyetujui definisi dan daftar aset yang akan dialihkan menjadi milik Pelindo dan daftar aset yang akan tetap menjadi milik IBT pada saat habisnya masa berlaku Perjanjian.

Sejak tanggal 1 April 2022, berdasarkan Perjanjian Novasi Sebagian atas Perjanjian yang telah dibuat dan ditandatangani oleh dan antara IBT, Pelindo, dan PT Pelindo Multi Terminal ("PMT"), pada 6 Desember 2022, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pelindo atas *shore handling fee* dan jasa dermaga berdasarkan Perjanjian ini dialihkan kepada PMT.

1. GENERAL (continued)

d. *IBT Cooperation Agreement*

On 25 August 1990, IBT entered into a Basic Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (formerly Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") for the construction, development and operation of a Public Coal Port in Pulau Laut, South Kalimantan. On 10 November 1994, IBT and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (formerly Pelindo III) amended the Basic Agreement to a Cooperation Agreement ("Agreement"). Under the terms of the Agreement, IBT commenced its 30-year operating period on 21 August 1997 and has an obligation to pay royalties to Pelindo based on a certain percentage of the revenue from management services for the coal bulk terminal.

On 18 August 2009, IBT and Pelindo amended the Agreement in relation to the expansion of IBT's business to include the management of the liquid bulk terminal. Under the amendment, IBT has an obligation to pay Pelindo a share of the handling fee at a certain amount per tonne for unloading and loading liquid bulk terminal activities.

On 9 February 2011, IBT and Pelindo further agreed to amend the royalty or the share of handling fee for the management of the coal bulk terminal services from a certain percentage of the revenue to a fixed rate per tonne.

On 1 October 2014, IBT and Pelindo agreed to amend the shared amount of handling fees per kiloliter for unloading and loading liquid bulk terminal activities.

On 13 November 2020, IBT and Pelindo entered into Addendum No. 2 of the Agreement to approve the definition and list of assets that will be transferred to become the property of Pelindo and assets that will remain the property of IBT upon the expiration of the Agreement.

Since 1 April 2022, in accordance with the Partial Novation Agreement of the Agreement that was made and signed by and among IBT, Pelindo, and PT Pelindo Multi Terminal ("PMT") on 6 December 2022, all of Pelindo's authorities, rights, obligations and responsibilities relating to shore handling fee and dock services under the Agreement are transferred to PMT.

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama IBT (lanjutan)

Pada tanggal 4 Januari 2023, IBT dan PMT menandatangani Perjanjian Dasar sehubungan dengan rencana pengembangan kerja sama pengoperasian fasilitas terminal di Pelabuhan Mekar Putih, Pulau Laut, Kalimantan Selatan.

e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Amlang Barito

Pada tanggal 28 Agustus 2007, PT Amlang Barito Nusapersada ("Ambapers") menetapkan SDM sebagai pemenang tender mitra kerja sama untuk melaksanakan pengerukan Alur Amlang Barito, termasuk pengerukan mulut sungai, perawatan, dan pembiayaan proyek pengerukan alur tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2008, SDM mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Amlang Barito dengan Ambapers untuk melaksanakan penunjukkan ini. Jangka waktu perjanjian adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal dimana biaya jasa utilisasi alur dibaghkan oleh Ambapers pada tanggal 1 Januari 2009. Selanjutnya, SDM diberi hak pertama untuk mempertimbangkan perpanjangan atau penolakan perpanjangan kerjasama untuk lima tahun berikutnya. Pada tanggal 25 April 2022, SDM dan Ambapers telah menandatangani Amandemen I Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Amlang Barito untuk memperpanjang jangka waktu Kerjasama untuk lima tahun berikutnya, sehingga jangka waktu perjanjian akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2029.

Ambapers mengenakan pungutan jasa alur untuk setiap kapal yang melalui Alur Amlang Barito berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Pendapatan dari pengelolaan alur ini dibagi antara pemerintah daerah, Ambapers, dan SDM berdasarkan proporsi yang telah ditetapkan.

1. *GENERAL (continued)*

d. *IBT Cooperation Agreement (continued)*

On 4 January 2023, IBT and PMT entered into Heads of Agreement in relation to the development plan of cooperation in the operations of terminal facilities at Mekar Putih Port, Pulau Laut, South Kalimantan.

e. *Amlang Barito Channel Management Cooperation Agreement*

On 28 August 2007, PT Amlang Barito Nusapersada ("Ambapers") appointed SDM as a partnership tender winner to execute the dredging of the Amlang Barito Channel, which includes river-mouth dredging, maintenance dredging and financing of the channel dredging project. On 25 March 2008, SDM entered into an Amlang Barito Channel Management Cooperation Agreement with Ambapers to execute this appointment. The term of the agreement is 15 years commencing on the date on which the channel utilisation service fee is charged by Ambapers on 1 January 2009. Afterwards, SDM will be given the first right to consider extension or refusal to extend for the next five years. On 25 April 2022, SDM and Ambapers signed Amendment I to the Amlang Barito Channel Management Cooperation Agreement to extend the term of the agreement for the next five years, therefore the agreement shall expire on 1 January 2029.

Ambapers charges a channel fee for every ship that passes through the Amlang Barito Channel in accordance with the regulations set by the local government. Revenue from the management of channel fees is distributed to the local government, Ambapers and SDM in the determined proportions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. *GENERAL (continued)*

E. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Adaro MetCoal ("AMC"), PC dan RC

E. *Adaro MetCoal ("AMC"), PC and RC Coal Contracts of Work ("CCoWs")*

LC, JC, KC, MC dan SBC (entitas-entitas tersebut secara keseluruhan dirujuk sebagai "entitas AMC") serta PC dan RC telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

LC, JC, KC, MC and SBC (these entities collectively referred to as "AMC entities") and also PC and RC have entered into CCoWs with the Government to conduct coal mining activities as follows:

No.	Perusahaan/ *Company*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal amandemen/ *Amendment date*	Luas wilayah (Ha)/ *Area (Ha)*	Kewajiban pembayaran dana jaminan reklamasi dan penempatan dana jaminan pascatambang/ *Obligation to provide reclamation and post-mining guarantee funds*	Periode operasi/ *Operation period*	Lokasi/*Location*
1	PC	16 April 1999	14 November 2017	59,970	-	-	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/*East Kalimantan and Central Kalimantan*
2	RC	9 September 1999	14 November 2017	59,938	-	-	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/*East Kalimantan and Central Kalimantan*
3	LC	9 September 1999	14 November 2017	43,978	899	899	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/*East Kalimantan and Central Kalimantan*
4	JC	9 September 1999	14 November 2017	23,992	899	-	Kalimantan Timur/*East Kalimantan*
5	KC	9 September 1999	14 November 2017	23,992	899	-	Kalimantan Tengah/*Central Kalimantan*
6	MC	9 September 1999	14 November 2017	23,992	897	899	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/*East Kalimantan and Central Kalimantan*
7	SBC	9 September 1999	14 November 2017	23,992	899	-	Kalimantan Timur/*East Kalimantan*

*) Perpanjangan Kontrak dan Penalar Biaya Bersih/ *Extension of Contract and Natural Resources*

Berdasarkan PKP2B tersebut, periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun dari permulaan operasi pertambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari entitas-entitas AMC, PC dan RC.

Based on the CCoWs, the operating period of the relevant areas of interest is for a 30-year period from the first coal mining operation, or a longer period agreed by the Government based on the written requests from AMC entities, PC and RC.

1. UMUM (lanjutan)

g. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, selain IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (2021: PKP2B) yang dimiliki oleh AI dan PKP2B yang dimiliki setiap entitas AMC, PC dan RC, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

1. *GENERAL (continued)*

g. *Mining Business Permits*

As at 31 December 2022 and 2021, other than the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation (2021: CCA) entered into by AI and CCoWs entered into by the AMC entities, PC and RC, the Group had the following mining business permits:

No.	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/Type	Perpanjangan Pertama*	Periode/Period (Tahun/Years)	Luas Wilayah (Bruto)/Gross Area (Hektar/Hectare)	Lokasi/Location
1	No. [illegible]	29 April 2010	Bupati Lahat/ *Regent of Lahat*	IUPOP	MP	20	3,000	Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan/*Lahat Regency, South Sumatra Province*
2	No. 265/KPTS/ [illegible]	6 Mei/ *March* 2011	Bupati Muara Enim/*Regent of Muara Enim*	IUPOP	MB	20	11,100	Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan/*Muara Enim Regency, South Sumatra Province*
3	No. 0439 K/30/ MEM/2010*	18 Februari/ *February* 2010	KEMENESDM/	IUPOP	PO3	20 sampai dengan/ *until* 2030	3,000	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/*Balangan Regency, South Kalimantan Province*
4	No. 0437 K/30/ MEM/2010*	10 Februari/ *February* 2010	KEMENESDM/	IUPOP	BO3	20 sampai dengan/ *until* 2030	3,000	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/*Balangan Regency, South Kalimantan Province*
5	No. 0438 K/30/ MEM/2010	24 Februari/ *February* 2010	KEMENESDM/	IUPOP	LB3	20 sampai dengan/ *until* 2030	3,000	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/*Balangan Regency, South Kalimantan Province*

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/*Operation and Production Mining Business Licenses*
IUPOP yang diterbitkan berdasarkan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/0910/Um Tahun 2020 tanggal 5 April 2020 (PO3) dan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/0919/Ekbang Tahun 2020 tanggal 31 Juli 2020 (BO3). Sebelumnya diterbitkan dengan/[illegible] *Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/IUPOP Issued based on Decree of Regent of Balangan No. 188.45/Kep.0910/Um/ Year 2020 dated 5 April 2020 (PO3) and Decree of Regent of Balangan No. 188.45/0919/Ekbang Year 2020 dated 31 July 2020 (BO3), and adjusted in accordance with the decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (Minister of EMR) due to their change in status to Foreign Capital Investment Companies*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING / 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian / *Basis of preparation of the consolidated financial statements*

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets which are recognised at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") / *Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")*

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Sehubungan dengan amandemen PSAK No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 dan No. 73, Grup saat ini memiliki beberapa pinjaman yang merujuk pada *US Dollar London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dan berlaku hingga lebih dari tahun 2022 atau selambat-lambatnya pada tanggal dimana LIBOR sudah tidak tersedia lagi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AI telah mengubah acuan suku bunga pinjamannya dari LIBOR menjadi *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") (Catatan 20a). Perjanjian pinjaman bank lainnya masih dalam proses amandemen.

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Liabilitas Sewa Pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah"

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", Amandemen PSAK No. 73, revisi PSAK No. 101 dan 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperbolehkan.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

b. *Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)*

With respect to the amendments to SFAS No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 and No. 73, the Group currently has several loans that refer to the US Dollar London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and extend beyond 2022 or no later than the date when LIBOR is no longer available. As at the completion date of these consolidated financial statements, AI has amended interest benchmark reference of its loan from LIBOR to Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") (Note 20a). The other bank loan agreements are still in the amendment process.

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- *SFAS No. 74, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Long-term Liabilities with Covenants"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"*
- *Amendment to SFAS No. 73, "Leases – Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction"*
- *Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information"*
- *Revision to SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements"*
- *Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"*
- *Revision to SFAS No. 109, "Zakah, Infaq and Sadaqah Accounting"*

The above new standard, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2023, except for Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants", Amendment to SFAS No. 73, revisions to SFAS No. 101 and 109 which are effective beginning 1 January 2024, and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74 which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang timbul dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

b. *Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)*

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard, amendments and revisions on the Group's consolidated financial statements.

c. *Principles of consolidation*

i. *Subsidiaries*

i.1. *Consolidation*

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan penguluran atas seluruh jumlah tersebut telah dilakukan, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. *Principles of consolidation (continued)*

i. *Subsidiaries (continued)*

i.2. *Acquisition (continued)*

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognize the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognized in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. *Principles of consolidation (continued)*

ii. *Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control*

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. *Disposal of subsidiaries*

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. *Accounting for associates and joint ventures*

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. *Principles of consolidation (continued)*

iv. *Accounting for associates and joint ventures (continued)*

- *Acquisitions*

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- *Equity method*

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) / 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan) / c. Principles of consolidation (continued)

iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan) / iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- Metode ekuitas (lanjutan) / - Equity method (continued)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividends receivable from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- Pelepasan / - Disposals

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate or a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) / *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

d. Penjabaran mata uang asing / *Foreign currency translation*

i. Mata uang fungsional dan penyajian / *Functional and presentation currency*

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ('AS$' atau 'Dolar AS'), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the 'functional currency'). The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ('US$' or 'US Dollar'), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo / *Transactions and balances*

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

As at the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollar amount):

	2022	2021	
Rupiah 10.000 ('Rp')	0.64	0.70	*Rupiah 10,000 ('Rp')*
Dolar Singapura ('S$')	0.74	0.74	*Singapore Dollars ('S$')*
Dolar Australia ('A$')	0.67	0.72	*Australian Dollars ('A$')*
Euro ('€')	1.06	1.13	*Euro ('€')*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, dikonversikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

(a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap pos laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto pada entitas asing dan instrumen keuangan lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi dijual, selisih kurs yang terkait direklasifikasi ke laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

d. *Foreign currency translation (continued)*

iii. *Group companies*

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

(a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;

(b) The income and expenses for each profit or loss item are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

(c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of any net investments in foreign entities and other financial instruments designated as hedges of such investments, are recognised in other comprehensive income. When the investment is sold, the associated exchange differences are reclassified to profit or loss.

e. *Cash and cash equivalents*

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dan listrik atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap akun baris yang sama.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Piutang dari pengaturan jasa konsesi

Piutang yang timbul dari proyek konsesi merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan pengaturan konsesi jasa dimana minimum pembayar terjamin telah disepakati terlepas dari jumlah pemakaian. Karena panjangnya rencana pembayaran, piutang dicatat sebesar nilai kini dari penerimaan kas yang dijamin dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga tertentu. Bunga piutang yang diakumulasikan setiap tahun dicatat sebagai pendapatan keuangan dari pengaturan konsesi jasa dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pembayaran akan dibagi menjadi bagian yang akan dikurangkan dari piutang dan bunga atas jumlah yang belum dibayar.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

e. *Receivables*

Trade receivables are amounts due from customers for coal and electricity sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

g. *Receivables from service concession arrangements*

Receivables due from the concession project represent services provided in connection with a service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed upon irrespective of the extent of use. Due to the length of the payment plans, receivables are the present value of future guaranteed cash receipts discounted using a certain interest rate. The annual accumulation of interest on these receivables is presented as finance income from the service concession arrangement using the effective interest method. Payments will be divided into a portion to be deducted from the receivables and interest on the unpaid amounts.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) / 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Persediaan / h. Inventories

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, dan perlengkapan dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan suku cadang dan perlengkapan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak sedangkan harga perolehan untuk bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Spare parts, fuel and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving items. Cost of spare parts and supplies is determined based on the moving average method while cost of fuel is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving items is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year in which they are used.

i. Aset keuangan / i. Financial assets

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran / i. Classification, recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

(i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
(ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

The Group classifies its financial assets into the following categories:

(i) financial assets measured at amortised cost; and
(ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI").

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

(ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

(i). Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

(ii). Financial assets measured at FVTPL

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss:

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

- Equity investments that are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan dengan derivatif melekat diperhitungkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

i. *Financial assets (continued)*

i. *Classification, recognition and measurement (continued)*

(ii). *Financial assets measured at FVTPL (continued)*

- *Derivatives that are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.*

(iii). *Financial assets measured at FVOCI*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat diberikan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi kecuali hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Lihat Catatan 2j untuk rincian kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

(iii). Financial assets measured at FVOCI (continued)

This classification applies to the following financial assets: (continued)

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

Refer to Note 2j for details of the Group's accounting policy on derivative financial instruments.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pembiayaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam penilaian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

i. *Financial assets (continued)*

iii. *Impairment of financial assets*

The Group assesses on a forward-looking basis, the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) / *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

i. Aset keuangan (lanjutan) / *Financial assets (continued)*

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan / *Offsetting financial instruments*

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

j. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai / *Derivative financial instruments and hedging activities*

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektifitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

Nilai penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months from the reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

i. Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau kewajiban lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar *item* lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

ii. Lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat item lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan item lindung nilai. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang di lindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

j. *Derivative financial instruments and hedging activities (continued)*

i. *Fair value hedge*

Changes in the fair values of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such a fair value hedge is recognised in profit or loss in the same line as the changes in fair value of the hedged item to which it relates. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

ii. *Cash flow hedge*

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of fixed assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

ii. Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

k. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

j. *Derivative financial instruments and hedging activities (continued)*

ii. *Cash flow hedge (continued)*

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

k. *Fixed assets*

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) / 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan) / k. Fixed assets (continued)

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali aset tetap AI, LSA, SCM, MIP, entitas-entitas AMC, PC dan RC, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except for the fixed assets of AI, LSA, SCM, MIP, the AMC entities, PC and RC, are depreciated using the straight-line method to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 30	*Buildings*
Infrastruktur	4 - 30	*Infrastructure*
Pembangkit listrik	25	*Power plants*
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	4 - 30	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Kapal	5 - 25	*Vessels*
Peralatan kantor	2 - 8	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	10 - 20	*Roads and bridges*

Aset tetap AI, LSA, SCM, MIP, entitas-entitas AMC, PC and RC disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa jangka waktu IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian AI atau PKP2B entitas-entitas AMC, PC dan RC atau Izin Usaha Pertambangan ("IUP") LSA, SCM dan MIP, sebagai berikut:

The fixed assets of AI, LSA, SCM, MIP, the AMC entities, PC and RC are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of AI's IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation or the AMC entities, PC and RC's CCoWs or LSA, SCM and MIP's Mining Business Licence ("IUP"), as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	3 - 20	*Buildings*
Infrastruktur	3 - 20	*Infrastructure*
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	2 - 25	*Machineries, operational equipment and vehicles*
Peralatan kantor	2 - 10	*Office equipment*
Fasilitas peremukan dan penyalahan	2 - 30	*Crushing and handling facilities*
Jalan dan jembatan	2 - 30	*Roads and bridges*

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti/ dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, sebidaknya diassessikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2m).

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur, fasilitas penemukan dan pengolahan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

l. *Goodwill*

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

k. *Fixed assets (continued)*

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2m).

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure, crushing and handling facilities and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

l. *Goodwill*

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, which is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) / *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan / *Impairment of non-financial assets*

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

n. Aset eksplorasi dan evaluasi / *n. Exploration and evaluation assets*

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- penaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di area *of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area *of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi diklasifikasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

n. *Exploration and evaluation assets (continued)*

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya bilika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya bilika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

o. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area *of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat didistribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada area *of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning. Ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

n. *Exploration and evaluation assets (continued)*

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

o. *Mining properties*

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Properti pertambangan (lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak pertambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

p. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

o. *Mining properties (continued)*

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

p. *Stripping costs*

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat didistribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

p. Stripping costs (continued)

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

p. *Stripping costs (continued)*

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) / *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

q. Investasi pada emas / *Investment in gold*

Investasi pada emas dimiliki untuk kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Investment in gold is held for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investasi pada emas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, setiap akhir periode pelaporan, investasi pada emas diukur pada nilai wajar dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Investment in gold is initially recognised at fair value plus transaction costs. Subsequently, at the end of each reporting period, investment in gold is measured at fair value and any changes in fair value are recognised in profit or loss.

Dikarenakan emas memiliki umur manfaat tidak terbatas, maka emas tidak diamortisasi.

Since gold has an indefinite useful life, it is not subject to amortisation.

r. Aset takberwujud / *Intangible assets*

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung didistribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives.

s. Utang usaha / *Trade payables*

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Sewa / *Leases*

Grup sebagai penyewa / *The Group as a lessor*

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup menerapkan cara praktis untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

l. *Leases (continued)*

The Group as a lessor (continued)

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. Lease income from operating lease where the Group acts as a lessor is recognised as an income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct costs incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group has used the practical expedient of not separating non-lease payments from lease components for leases by class of underlying asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan atas aset.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

t. *Leases (continued)*

The Group as a lessee (continued)

Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security over the assets.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statements of financial position. Right-of-use assets are also tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang selaras dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Short-term leases and low-value asset leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *reassesses and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *reassesses the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Provisi

i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Reklamasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Penutupan pada penguluran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas penremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan penguluran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

u. Provisions

i. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and mine closure

Reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Provisi (lanjutan)

i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan tersedia disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

ii. Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

u. Provisions (continued)

i. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and mine closure (continued)

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as part of finance costs.

The changes to the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

ii. Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others are recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) / 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Provisi (lanjutan) / u. Provisions (continued)

ii. Provisi lain-lain (lanjutan) / ii. Other provisions (continued)

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk penyelesaian kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk penyelesaian kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it is probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai bagian dari biaya keuangan.

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as part of finance costs.

v. Pinjaman / v. Borrowings

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) / 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Biaya pinjaman / *Borrowing costs*

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat didistribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat distribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat distribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

x. Imbalan kerja karyawan / x. *Employee benefits*

i. Imbalan pasca kerja / i. *Post-employment benefits*

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

x. *Employee benefits (continued)*

i. *Post-employment benefits (continued)*

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia ("Manpower Regulations") or the Group's Collective Labor Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh Pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

x. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in future payments is available.

ii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group or when the employee accepts a compensation offer from the entity for terminating the employment contract. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case the employee accepts an offer of compensation from the entity upon termination of the employment contract, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) / *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

y. Modal saham / *Share capital*

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

z. Saham treasuri / *Treasury shares*

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

aa. Laba per saham / *Earnings per share*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata terlimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang modal Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah terlimbang saham yang diterbitkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

ab. Pembagian dividen / *Dividend distributions*

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ac. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

ad. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

ac. *Business combinations of entities under common control*

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying amount of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statements of financial position.

ad. *Revenue and expense recognition*

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct item of goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ad. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

ad. *Revenue and expense recognition (continued)*

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.*
4. *The customer has the legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ad. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup secara umum menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

ad. *Revenue and expense recognition (continued)*

Revenue from contracts with customers (continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation that has been satisfied.

i. *Sales of coal*

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

The Group generally sells its coal products on Free on Board ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. Under these terms, there is only one performance obligation, for the provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until the coal passes the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal as the control over the coal only passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ad. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

ii. Pendapatan jasa penambangan dan logistik, termasuk jasa sewa dan jasa lainnya

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan dari jasa penambangan dan logistik, termasuk jasa sewa dan jasa lainnya, diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

iii. Pendapatan penjualan listrik

Pendapatan yang diperoleh dari penjualan listrik diakui ketika keluaran listrik telah dikirimkan ke pelanggan.

iv. Komponen pembiayaan

Pendapatan keuangan dari pengaturan jasa konsesi merupakan pendapatan bunga dari piutang jasa konsesi yang timbul dari pengaturan jasa konsesi dan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun selain penghasilan keuangan yang timbul atas piutang jasa konsesi. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun terkait dengan nilai waktu uang.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

ad. *Revenue and expense recognition (continued)*

Revenue from contracts with customers (continued)

ii. *Rendering of mining and logistics services, including rental and other services*

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from mining and logistics services, including rental and other services, is recognised on the basis of the work completed over time as the services are delivered to the customer.

iii. *Sales of electricity*

Revenue generated from sales of electricity is recognised when the electrical output is delivered to the customers.

iv. *Financing component*

Finance income from service concession arrangements represents the interest income on the service concession receivable arising from a service concession arrangement and is recognised using the effective interest method.

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year, other than finance income from service concession arrangements. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ad. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

ii. Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

ae. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

af. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

ad. *Revenue and expense recognition (continued)*

Expenses

i. *Expenses from contracts with customers*

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 72 and recognised as assets. Such costs will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which an asset relates.

ii. *Other expenses*

Other expenses are recognised when they are incurred.

ae. *Finance income*

Finance income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as finance income. Finance income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

af. *Current and deferred income tax*

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

af. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Khusus untuk AI, tarif pajak yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 45%, sesuai dengan PKP2B yang mana berlaku efektif sampai dengan akhir periode fiskal 2022 yang tertuang dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (Catatan 3). Sejak tanggal 1 Januari 2023, beban pajak penghasilan kini AI akan dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; dan pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

af. *Current and deferred income tax (continued)*

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Specifically for AI, the tax rate used as at 31 December 2022 is 45%, as stipulated in the CCA which is effective until the end of the 2022 fiscal year as stipulated in the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation (Note 3). Starting 1 January 2023, the current income tax charge of AI will be calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income that is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses in the current year, as this tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

af. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Liabilitas dan aset pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas investasi dalam ventura bersama dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

Selain pajak penghasilan, Grup juga mengakui bentuk pembayaran lain ke Pemerintah yang dihitung berdasarkan produksi atau pendapatan (royalti). Iuran eksploitasi dan royalti dianggap sebagai pajak penghasilan apabila mereka memiliki karakteristik sebagai pajak penghasilan. Hal ini dipertimbangkan demikian apabila dipersyaratkan oleh Pemerintah dan jumlah terutang didasarkan pada penghasilan kena pajak daripada kuantitas fisik yang diproduksi atau persentase dari penjualan. Untuk perjanjian yang demikian, pajak penghasilan dan pajak penghasilan ditangguhkan akan dicatat sesuai dengan penjelasan di atas untuk bentuk lain perpajakan. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan iuran eksploitasi atau royalti dalam PKP2B AI atau PKP2B entitas-entitas AMC, PC dan RC atau Izin Usaha Pertambangan entitas pertambangan lain di dalam Grup tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan. Kewajiban yang timbul dari ketentuan iuran eksploitasi atau royalti dalam PKP2B AI masih berlaku hingga akhir tahun fiskal 2022 (Catatan 1c).

ag. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

af. *Current and deferred income tax (continued)*

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

In addition to income tax, the Group also recognises other types of payments to the Government that are calculated based on production or revenue (i.e. royalty fees). Exploitation fees and royalty fees are accounted for as income taxes when they have the characteristics of an income tax. This is considered to be the case when the tax is imposed by the Government and the amount payable is based on taxable income rather than on physical quantities produced or a percentage of revenue. For such arrangements, current and deferred income tax is provided on the same basis as described above for other forms of taxation. The obligations of the Group arising from exploitation fees or royalty arrangements under AI's CCA or the AMC entities, PC and RC's CCoWs or the IUP's of other mining entities in the Group do not satisfy these criteria, therefore, they are recognised as current provisions and included in cost of revenue. The obligations arising from exploitation fees or royalty arrangements under AI's CCA are still applicable until the end of the 2022 fiscal year (Note 1c).

ag. *Segment reporting*

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

- Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan

  Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

  Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan mempertahankan matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

  Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

3. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

- *Provision for ECL of financial assets*

  The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

  The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

  The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan (lanjutan)

  Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup juga menerapkan provisi khusus untuk aset keuangan selain piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

- Sewa

  Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

  Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

  Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

  Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)*

- *Provision for ECL of financial assets (continued)*

  In addition to a collective impairment provision, the Group also implements specific provisions for financial assets other than receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

- *Leases*

  Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of the use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

  Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

  In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

  In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

  Untuk sewa bangunan dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

  - Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
  - Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
  - Jika tidak, Grup memperhitungkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya

  Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan entitas di dalam Grup yang beroperasi dalam PKP2B melibatkan penafsiran terhadap Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku serta PKP2B. Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian tertanggal 13 September 2022, ketentuan perpajakan yang diatur dalam PKP2B masih berlaku sampai dengan akhir tahun 2022.

  Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

  Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)*

- *Leases (continued)*

  For leases of buildings and equipment, the following factors are normally the most relevant:

  - *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
  - *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
  - *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

- *Income taxes and other taxes*

  The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process. In particular, the calculation of income tax expense for entities within the Group operating under a CCA involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including the CCA. In accordance with the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation dated 13 September 2022, the provisions for taxation set forth in the CCA are still valid until the end of 2022.

  The revenue of the entities within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.

  All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

  Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

- Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

  Seperti yang dijelaskan pada Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat beberapa Peraturan Pemerintah dan Kementrian yang mengatur kewajiban rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang untuk perusahaan tambang yang beroperasi di Indonesia. Oleh karena itu, AI, JC, LC, MC, SCM, LSA, dan MIP menghitung provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang atas dasar peraturan-peraturan tersebut.

  Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2u laporan keuangan konsolidasian ini, reklamasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada umur operasi, perkiraan biaya di masa mendatang, waktu kegiatan, tarif diskonto, dan tingkat inflasi dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)*

- *Income taxes and other taxes (continued)*

  Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

- *Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure*

  As discussed in Note 41 to these consolidated financial statements, there are several Government and Ministerial Regulations dealing with rehabilitation, reclamation and mine closure obligations of mining companies operating in Indonesia. Therefore, AI, JC, LC, MC, SCM, LSA and MIP have calculated provisions for mine rehabilitation, reclamation and closure based on these regulations.

  As discussed in Note 2u to these consolidated financial statements, reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the life of operation, estimated future costs, timing of activities, discount rates, and inflation rates could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya batubara yang menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya batubara menjadi cadangan batubara. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubaranya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC") yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional ("CRIRSCO").

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji pelik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

3. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)*

- *Reserve estimates*

Coal reserves are the economically mineable part of coal resources that result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

Modifying Factors are considerations used to convert coal resources to coal reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

The Group determines and reports its coal reserves under the principles of the Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC") which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards (the "CRIRSCO").

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Estimasi cadangan (lanjutan)

  Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang diestimasikan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

  - Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
  - Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
  - Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
  - Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

  Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penuaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

3. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)*

- *Reserve estimates (continued)*

  Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in estimated reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

  - *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
  - *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
  - *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
  - *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

- *Estimating useful lives of fixed assets*

  The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation based on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan

  Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, tingkat inflasi, proyeksi arus kas dan tingkat diskonto setelah pajak, belanja modal di masa depan dan jangka waktu konsesi pertambangan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

- Kewajiban pensiun

  Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengunduran karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

  Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan diperlukan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

3. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)*

- *Impairment of non-financial assets*

  The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, inflation rate, projected cash flows and post-tax discount rates. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

- *Pension obligations*

  The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining service periods of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

  The Group determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Kewajiban pensiun (lanjutan)

  Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

- Estimasi nilai wajar

  Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 43(2) untuk informasi lebih lanjut.

- Kepentingan dalam pengaturan bersama

  Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

  Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

  - Struktur dari pengaturan bersama – apakah diberikan melalui kendaraan terpisah.
  - Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
    a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
    b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
    c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

3. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)*

- *Pension obligations (continued)*

  Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

- *Fair value estimation*

  When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including Discounted Cash Flow ("DCF") models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Refer to Note 43(2) for further disclosures.

- *Interests in joint arrangements*

  Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

  Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

  - *The structure of the joint arrangement whether it is structured through a separate vehicle.*
  - *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
    a. *The legal form of the separate vehicle;*
    b. *The terms of the contractual arrangement; and*
    c. *Other relevant facts and circumstances.*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Kepentingan dalam pengaturan Bersama (lanjutan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang tersiruktur melalui ventura bersama, PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI"), PT Tanjung Power Indonesia ("TPI"), Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"), PT Dumai Tirta Persada ("DTP"), PT Grenex Tirta Mandiri ("GTM"), PT Bhakti Energi Persada dan entitas anaknya ("BEP"), dan PT Kayan Hydropower Nusantara ("KHN"). Siruktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama. Lihat Catatan 11 untuk informasi lebih lanjut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- *Interests in joint arrangements (continued)*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and on whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially affect the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements that are structured through joint ventures, being PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI"), PT Tanjung Power Indonesia ("TPI"), Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"), PT Dumai Tirta Persada ("DTP"), PT Grenex Tirta Mandiri ("GTM"), PT Bhakti Energi Persada and its subsidiaries ("BEP"), and PT Kayan Hydropower Nusantara ("KHN"). These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures. Refer to Note 11 for further information.

4. KAS DAN SETARA KAS / 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	48	55	Cash on hand
Kas di bank – Rupiah			Cash in banks – Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	122,541	138,752	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	85,103	10,551	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	40,513	7,699	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank UOB Indonesia	35,973	6,005	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	26,362	9,196	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	21,985	180,346	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk	8,854	11,604	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain	11,586	24,560	Others
Total rekening – Rupiah	335,817	388,714	Total Rupiah accounts

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2022	2021	
Kas di bank - Dolar AS			*Cash in banks – US Dollars*
Bank Mandiri	1,013,188	227,900	*Bank Mandiri*
BRI	640,338	146,635	*BRI*
PT Bank UOB Indonesia	332,903	208,302	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	205,087	27,832	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	191,973	19,650	*PT Bank BTPN Tbk*
DBS Bank Ltd	174,471	59,210	*DBS Bank Ltd*
PT Bank DBS Indonesia	99,109	62,036	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	70,280	79,428	*PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")*
PT Bank Permata Tbk	70,256	51,043	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia	56,597	60,083	*PT Bank Maybank Indonesia*
Standard Chartered Bank	38,452	14,226	*Standard Chartered Bank*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	31,243	36,591	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
United Overseas Bank Ltd	29,599	59,270	*United Overseas Bank Ltd*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,928	84,306	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	1,082	57,989	*Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd*
Lain-lain	2,205	471	*Others*
Total rekening - Dolar AS	2,961,611	1,183,022	*Total US Dollar accounts*
Kas di bank - Mata uang lain			*Cash in banks - Other currencies*
Lain-lain	1,359	1,105	*Others*
Total kas di bank	3,296,587	1,582,841	*Total cash in banks*
Deposito berjangka - Rupiah			*Time deposits – Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	57,240	14,674	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
BRI	48,979	8,410	*BRI*
Lain-lain	3,895	700	*Others*
Total deposito berjangka - Rupiah	110,114	23,984	*Total Rupiah time deposits*
Deposito berjangka - Dolar AS			*Time deposits – US Dollars*
PT Bank OCBC NISP Tbk	338,611	147,239	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	230,000	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	45,000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mega Tbk	25,000	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	20,000	-	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
BRI	-	57,022	*BRI*
Total deposito berjangka - Dolar AS	658,611	204,261	*Total US Dollar time deposits*
Total deposito berjangka	768,725	228,245	*Total time deposits*
Total	4,857,338	1,811,141	*Total*

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki oleh pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya, otomatis diperpanjang dan tidak dijaminkan.

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months since the placement, automatically rollover and are unsecured.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

	2022	2021	
Rupiah	1.35% - 6.70%	1.00% - 5.25%	*Rupiah*
Dolar AS	0.25% - 4.50%	0.05% - 2.75%	*US Dollars*

5. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / 5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

	2022	2021	
Kas di bank - Dolar AS			*Cash in bank - US Dollars*
PT Bank Permata Tbk	4,110	3,024	*PT Bank Permata Tbk*
Deposito berjangka - Rupiah			*Time deposits - Rupiah*
BRI	2,782	1,892	*BRI*
Bank Mandiri	2,035	2,023	*Bank Mandiri*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD")	360	295	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD")*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	235	226	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
Total deposito berjangka - Rupiah	5,412	4,236	*Total Rupiah time deposits*
Deposito berjangka - Dolar AS			*Time deposits - US Dollars*
BRI	24,087	23,988	*BRI*
Bank Mandiri	14,923	11,096	*Bank Mandiri*
Total deposito berjangka - Dolar AS	39,010	35,084	*Total US Dollar time deposits*
Total deposito berjangka	44,422	40,220	*Total time deposits*
Total	48,532	43,244	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	4,110	3,024	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	44,422	40,220	*Non-current portion*

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the year were as follows:

	2022	2021	
Rupiah	2.25% - 4.50%	3.00% - 6.70%	*Rupiah*
Dolar AS	0.20% - 1.00%	0.03% - 2.25%	*US Dollars*

Tidak ada kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

There are no restricted cash and time deposits held with related parties.

5. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) / 5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai *debt service reserve account* ("DSRA") pada PT Bank Permata Tbk berkaitan dengan perjanjian fasilitas AS$80,000 (Catatan 20d). Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan rehabilitasi tambang, reklamasi dan pascatambang pada Bank Mandiri, BRI, BNI dan BPD (Catatan 41), termasuk bunga yang diperpanjang otomatis pada saat jatuh tempo.

The restricted cash in bank is placed as a debt service reserve account ("DSRA") in PT Bank Permata Tbk related to a US$80,000 facility agreement (Note 20d). The restricted time deposits are placed as security for mine rehabilitation, reclamation and post-mining guarantees with Bank Mandiri, BRI, BNI and BPD (Note 41), including rolled-over interest on maturity.

6. INVESTASI LAIN-LAIN / 6. OTHER INVESTMENTS

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Details of other investments owned by the Group are as follows:

	2022	2021	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	483,021	168,027	*Financial assets at FVOCI*
Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi	21,773	136,887	*Investments at FVTPL*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	91,592	77,439	*Financial assets at FVTPL*
Total	597,286	382,353	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	104,923	220,700	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	492,363	161,653	*Non-current portion*

a. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / a. Financial assets at FVOCI

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada instrumen utang berupa obligasi Pemerintah dengan bunga tetap 8,5% per tahun dengan jatuh tempo 13 tahun pada 31 Desember 2022 (2021: 14 tahun) dan investasi pada efek utang yang mempunyai kualasi di pasar aktif dan efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Financial assets at FVOCI represent investments in debt securities in the form of Government bonds with fixed interest rates of 8.5% per annum with maturities of 13 years as at 31 December 2022 (2021: 14 years) and investments in quoted debt and unlisted equity securities with maturities of more than one year.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan kerugian neto sebesar AS$6,538 (2021: keuntungan neto AS$12,766) disajikan pada penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan.

Fair value movements in financial assets at FVOCI for the year ended 31 December 2022 with net losses amounting to US$6,538 (2021: net gains of US$12,766) are presented in other comprehensive income/(loss) for the year.

6. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan) / 6. OTHER INVESTMENTS (continued)

a. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan) / a. Financial assets at FVOCI (continued)

Penghasilan bunga efektif yang diperoleh dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar AS$250 (2021: AS$254) yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Effective interest income earned on financial assets at FVOCI during the year ended 31 December 2022 accounted to US$250 (2021: US$254) was presented as part of "Finance income" in the consolidated statements of profit or loss.

Nilai wajar efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

The fair values of unlisted securities are based on discounted cash flows using a rate based on the market interest rate and risk premium specific to the unlisted securities.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

The management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate a permanent decline in the fair value of the financial assets at FVOCI, therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

b. Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi / b. Investments at FVTPL

Investasi pada emas dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Setiap tanggal pelaporan, Grup mencatat perubahan nilai wajarnya pada laba rugi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, keuntungan neto nilai wajar atas investasi pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar AS$1.578 (2021: kerugian neto AS$5.340) disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan/(beban) lain-lain, neto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Investment in gold is recorded at FVTPL. At each reporting date, the Group records the changes in fair value in profit or loss. For the year ended 31 December 2022, net gains on the fair value of the investment at FVTPL amounting to US$1,578 (2021: net losses of US$5,340), are presented as part of "Other income/(expenses), net" in the consolidated statements of profit or loss (Note 33).

Investasi emas dinilai berdasarkan harga emas yang ditentukan di *London Bullion Market Association*.

Investments in gold are valued using the London Bullion Market Association gold price.

c. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi / c. Financial assets at FVTPL

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada opsi saham yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan di bursa dengan beberapa periode jatuh tempo dan efek ekuitas yang diperdagangkan di bursa dengan tanpa jatuh tempo yang tetap.

Financial assets at FVTPL represent investments in listed and unlisted share options with various maturities and listed equity securities with no fixed maturity.

6. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan) / 6. OTHER INVESTMENTS (continued)

e. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan) / e. Financial assets at FVTPL (continued)

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dengan keuntungan neto sebesar AS$21.699 (2021: keuntungan neto sebesar AS$22.228) disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan/(beban) lain-lain, neto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Fair value movements in financial assets at FVTPL for the year ended 31 December 2022 with net gains amounting to US$21,699 (2021: net gains amounting to US$22,228), are presented as part of "Other income/(expenses), net" in the consolidated statements of profit or loss (Note 33).

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif untuk aset yang identik.

The fair values of listed securities are based on quoted prices in active markets for identical assets.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi pada efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the investments in debt and equity securities classified as financial assets at FVOCI and FVTPL.

Investasi lain-lain didenominasikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Other investments are denominated in US Dollars and Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada investasi lain-lain pada pihak berelasi.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no other investments with related parties.

Lihat Catatan 43(Z) untuk informasi nilai wajar dari investasi lain-lain.

Refer to Note 43(Z) for information on the fair value of other investments.

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN / 7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

a. Piutang usaha / a. Trade receivables

	2022	2021	
Pihak ketiga	594,367	433,760	*Third parties*
Pihak berelasi	63,347	21,503	*Related parties*
Sub-total	657,714	455,263	*Sub-total*
Dikurangi: cadangan kerugian	(10,561)	(3,274)	*Less: loss allowance*
Total, neto	647,153	451,989	*Total, net*

Piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The Group's trade receivables are denominated in the following currencies:*

	2022	2021	
Dolar AS	458,262	315,046	*US Dollars*
Rupiah	199,452	140,217	*Rupiah*
Total	657,714	455,263	*Total*

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / 7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Piutang usaha (lanjutan) / a. Trade receivables (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2022	2021	
Lancar	625,508	434,660	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	17,222	5,766	Overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	1,280	2,919	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	398	637	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	13,308	11,281	Overdue by more than 90 days
Total	657,716	455,263	Total

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut: / The changes in the loss allowance on trade receivables were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	3,274	3,287	Balance at the beginning of the year
Penambahan	7,374	-	Additions
Pembalikan cadangan kerugian	(80)	(13)	Reversal of loss allowance
Penghapusan	(7)	-	Written-off
Saldo akhir tahun	10,561	3,274	Balance at the end of the year

Penambahan cadangan kerugian piutang usaha disajikan oleh Grup sebagai bagian dari "Beban usaha - umum dan administrasi - lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 32). / Additions on loss allowance on trade receivables is presented by the Group as part of "Operating expenses - general and administrative - others" in the consolidated statements of profit or loss (Note 32).

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi. / Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Lihat Catatan 43(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup. / Refer to Note 43(1) for information about the Group's exposure to credit risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha. / Management believes the established allowance is adequate to cover the impairment of trade receivables.

b. Piutang lain-lain / b. Other receivables

	2022	2021	
Pihak ketiga	90,569	133,996	Third parties
Pihak berelasi	17,567	10,957	Related parties
Total	108,136	144,953	Total
Dikurangi: bagian lancar	17,821	134,167	Less: current portion
Bagian tidak lancar	90,295	10,786	Non-current portion

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang dari EGATI, kepentingan non-pengendali (Catatan 26), sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, piutang ini sebagian besar merupakan piutang atas pengalihan pinjaman kepada pihak ketiga (Catatan 40y) dan piutang bunga dari pinjaman kepada pihak ketiga. / As at 31 December 2022, other receivables mainly represent receivables from EGATI, a non-controlling interest (Note 26), while as at 31 December 2021, these receivables mainly represent receivables from the transfer of loan to a third party (Note 40y) and interest receivables from loan to a third party.

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / 7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Piutang lain-lain (lanjutan) / b. Other receivables (continued)

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Lihat Catatan 43(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Refer to Note 43(1) for information about the Group's exposure to credit risk.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

The Group's management is of the opinion that the loss allowance of other receivables as at 31 December 2022 and 2021 is not material, therefore, a provision for ECL is not considered necessary.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / 8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2022	2021	
Uang muka pembelian aset tetap dan proyek	38,042	19,327	*Advances for the purchase of fixed assets and projects*
Uang muka kepada pemasok	7,092	4,581	*Advances to suppliers*
Sewa dan asuransi dibayar dimuka	4,869	2,116	*Prepaid rent and insurance*
Lain-lain	3,974	9,035	*Others*
Total	54,571	35,059	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	15,616	13,951	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	38,955	21,108	*Non-current portion*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

Management believes that all advances are recoverable.

9. PERSEDIAAN / 9. INVENTORIES

	2022	2021	
Persediaan batubara	131,020	77,055	*Coal inventory*
Suku cadang	35,887	29,041	*Spare parts*
Bahan bakar dan minyak pelumas	25,258	17,117	*Fuel and lubricants*
Perlengkapan dan bahan pendukung	6,155	2,525	*Tools and supplies*
Total	198,200	125,738	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS$90.709 (2021: AS$73.249). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

As at 31 December 2022, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of US$90,709 (2021: US$73,249). The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan, sehingga tidak diperlukan adanya provisi persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold and the net realisable value of inventories exceeds the carrying amount of inventories, therefore, a provision for obsolete stock and decline in value is not considered necessary as at 31 December 2022 and 2021.

10. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

	2022						
	Saldo awal Beginning balance	Penambahan Additions	Pengurangan Disposals	Reklasifikasi Reclassifications*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir Ending balance	
Harga perolehan							*Acquisition cost*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	49,830	3,365	–	(8,000)	(1,267)	39,934	*Land*
Bangunan	166,481	17,970	–	11,370	(2,456)	193,365	*Buildings*
Infrastruktur	338,576	3,001	–	11,464	(3,248)	349,874	*Infrastructure*
Pembangkit listrik	149,000	–	–	–	–	149,000	*Power plants*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	1,859,200	245,855	(53,859)	61,130	(1,618)	2,047,707	*Machinery, operational equipment and vehicles*
Aset tetap lainnya	349,205	1,837	(1,468)	16,464	(1,328)	367,474	*Others*
Perlengkapan kantor	31,407	3,256	(1)	(899)	(268)	33,570	*Office equipment*
Fasilitas pemadam							*Cooling and boiling*
Depresiasi/Deplesi	69,705	51	(94)	29,227	–	99,439	*Depreciation/Depletion*
Jalan dan jembatan	29,000	61	–	4,000	–	33,110	*Roads and bridges*
Sub-total	3,051,397	275,470	(55,422)	119,956	(8,965)	3,414,434	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	41,955	79,545	–	(69,956)	(269)	51,275	*Construction in progress*
Sewa pembiayaan							*Right of use assets*
Tanah	2,257	–	–	–	–	2,257	*Land*
Bangunan	9,976	1,345	(160)	(83)	(145)	10,933	*Buildings*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	204,222	28,284	(5,497)	(69,956)	(61)	173,992	*Machinery, operational equipment and vehicles*
Perlengkapan kantor	78	–	–	–	–	78	*Office equipment*
Sub-total	216,533	27,629	(5,656)	(69,349)	(206)	169,351	*Sub-total*
Total	3,309,885	382,644	(61,118)	(11,039)	(9,439)	3,634,971	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	(91,000)	(10,000)	–	727	45	(99,972)	*Buildings*
Infrastruktur	(147,000)	(16,000)	–	307	307	(161,000)	*Infrastructure*
Pembangkit listrik	(49,000)	(8,700)	–	–	–	(64,000)	*Power plants*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(1,045,000)	(117,000)	76,000	(16,000)	977	(1,050,023)	*Machinery, operational equipment and vehicles*
Aset tetap lainnya	(166,000)	(20,370)	600	100	200	(174,344)	*Others*
Perlengkapan kantor	(27,000)	(2,000)	7	100	210	(28,700)	*Office equipment*
Fasilitas pemadam							*Cooling and boiling*
Deplesi/Deplesi	(201,000)	(20,000)	6	–	–	(240,994)	*Depletion/Depletion*
Jalan dan jembatan	(20,000)	(2,000)	–	–	–	(22,000)	*Roads and bridges*
Sub-total	(2,010,000)	(200,000)	77,000	(15,000)	1,100	(2,047,000)	*Sub-total*
Aset tetap lainnya							*Right of use assets*
Tanah	(333)	(333)	–	–	–	(666)	*Land*
Bangunan	(3,000)	(1,000)	60	65	(6)	(3,881)	*Buildings*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(110,000)	(20,000)	3,000	(6,000)	60	(133,000)	*Machinery, operational equipment and vehicles*
Perlengkapan kantor	(20)	(20)	–	–	–	(40)	*Office equipment*
Sub-total	(113,000)	(21,000)	3,000	(6,000)	60	(136,000)	*Sub-total*
Total	(2,123,000)	(221,000)	80,000	107	1,160	(2,183,000)	*Total*
Akumulasi penurunan nilai							*Accumulated impairment*
Infrastruktur	(5,000)	–	–	–	–	(5,000)	*Infrastructure*
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(330)	–	–	–	–	(330)	*Machinery, operational equipment and vehicles*
Total	(5,330)	–	–	–	–	(5,330)	*Total*
Nilai buku neto	1,232,552					1,451,641	*Net book value*

* Terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke properti pertambangan, aset takberwujud dan aset hak guna berdasarkan PSAK 1073 pada tahun 2022.

* *There are reclassification from fixed assets to mining properties, intangible assets and right of use assets according to PSAK 1073 during 2022.*

10. ASET TETAP (lanjutan) / 10. FIXED ASSETS (continued)

	2022						
	Saldo awal Beginning balance	Penambahan Additions	Pengurangan Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir Ending balance	
Nilai perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	42,926	1,736	–	749	(134)	45,277	Land
Bangunan	169,571	1,374	(1,662)	6,591	(197)	175,677	Buildings
Infrastruktur	357,949	1,974	(914)	4,941	(146)	363,804	Infrastructure
Pembangkit tenaga	149,999	–	–	–	–	149,999	Power plants
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	1,891,727	160,882	(29,649)	21,894	(160)	2,044,694	Machinery, operational equipment and vehicles
Rapat	347,976	85	(5,168)	34,782	(114)	377,561	Vessels
Perabot kantor	34,999	740	(344)	427	(48)	35,774	Office equipment
Fasilitas pemadam							Cooling and boiling
Depot pemadam	49,249	522	–	10,000	–	59,771	facilities
Jalan dan jembatan	49,999	–	(197)	2,999	–	52,799	Roads and bridges
Sub-total	3,093,394	167,332	(37,933)	83,382	(800)	3,305,377	Sub-total
Aset dalam pembangunan	77,929	34,972	(5,469)	(77,429)	(239)	29,764	Construction in progress
Sewa pembiayaan							Right of use assets
Tanah	–	2,999	–	97	–	3,096	Land
Bangunan	9,094	491	(99)	(97)	(99)	9,379	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	219,999	17,991	(5,149)	(29,999)	(7)	202,999	Machinery, operational equipment and vehicles
Perabot kantor	–	79	–	–	–	79	Office equipment
Sub-total	229,999	19,999	(5,999)	(29,999)	(99)	214,999	Sub-total
Total	3,399,999	199,999	(49,999)	(9,999)	(1,999)	3,599,999	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(99,999)	(14,999)	1,999	1,999	99	(99,999)	Buildings
Infrastruktur	(197,999)	(19,999)	999	99	99	(199,999)	Infrastructure
Pembangkit tenaga	(99,999)	(9,999)	–	–	–	(99,999)	Power plants
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(1,999,999)	(99,999)	17,999	(99,999)	99	(1,999,999)	Machinery, operational equipment and vehicles
Rapat	(199,999)	(19,999)	1,999	–	99	(199,999)	Vessels
Perabot kantor	(99,999)	(9,999)	999	(9)	99	(99,999)	Office equipment
Fasilitas pemadam							Cooling and boiling
Depot pemadam	(99,999)	(99,999)	–	–	–	(99,999)	facilities
Jalan dan jembatan	(99,999)	(99,999)	191	–	–	(99,999)	Roads and bridges
Sub-total	(3,199,999)	(999,999)	19,199	(99,999)	197	(3,199,999)	Sub-total
Sewa pembiayaan							Right of use assets
Tanah	–	(999)	–	(9)	–	(999)	Land
Bangunan	(1,999)	(1,999)	97	99	9	(2,999)	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(99,999)	(99,999)	9,997	21,999	9	(119,999)	Machinery, operational equipment and vehicles
Perabot kantor	–	(99)	–	–	–	(99)	Office equipment
Sub-total	(199,999)	(99,999)	9,999	21,999	9	(129,999)	Sub-total
Total	(3,399,999)	(999,799)	29,199	99	199	(3,399,999)	Total
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment
Kepemilikan langsung	(9,999)	–	–	–	–	(9,999)	Direct ownership
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(99)	(99)	19	–	–	(99)	Machinery, operational equipment and vehicles
Total	(9,999)	(99)	19	–	–	(9,999)	Total
Nilai buku neto	1,999,999					1,999,999	Net book value

[1] Adopsi entitas asosiasi dan entitas lainnya sebesar AS$9,997 pada tahun 2021.

[1] Those are reclassification from fixed assets to other associated assets amounting to US$9,997 during 2021.

18. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

18. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense for the years ended 31 December 2022 and 2021 was allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	284,892	276,891	*Cost of revenue (Note 31)*
Beban usaha (Catatan 32)	6,847	10,847	*Operating expenses (Note 32)*
Kapitalisasi sebagai properti pertambangan	-	1	*Capitalised as mining properties*
Total	291,739	287,739	*Total*

Perhitungan kerugian atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The calculation of loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	2022	2021	
Harga perolehan	47,118	39,723	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	(40,885)	(29,850)	*Accumulated depreciation*
Akumulasi penurunan nilai	-	(158)	*Accumulated impairment*
Nilai buku aset tetap yang dilepas	6,513	9,705	*Carrying amount of disposed fixed assets*
Harga jual dari pelepasan aset tetap	1,781	1,097	*Selling price from disposal of fixed assets*
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 33)	4,732	8,608	*Loss on disposal of fixed assets (Note 33)*

Beberapa aset tetap tertentu AI dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian ini dan diperoleh selama masa PKP2B tetap menjadi properti milik Pemerintah (Barang Milik Negara atau "BMN"). Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, AI masih memiliki hak untuk menggunakan seluruh BMN yang diperoleh selama masa PKP2B sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. AI juga diharuskan untuk memelihara dan mengamankan semua properti milik Pemerintah dan mengembalikannya kepada Pemerintah setelah tidak digunakan lagi untuk operasi pertambangan, dan membayar tarif tertentu atas penggunaan BMN (Catatan 40b).

Certain fixed assets of AI recorded in these consolidated financial statements and acquired during the term of the CCA remain the property of the Government (Barang Milik Negara or "BMN"). Based on the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, AI continues to have the right to use all BMN which had been acquired during the CCA period in accordance with the prevailing laws and regulations. AI is also required to maintain and secure all property items of the Government and return these to the Government once they are no longer used for mining operations, and pay a certain tariff for the utilisation of BMN (Note 40b).

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama IBT dengan Pelindo beserta dengan perubahannya, sebagian aset tetap IBT, yang merupakan objek Perjanjian Kerjasama dan berada di dalam wilayah operasi pelabuhan batubara, yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian ini akan menjadi milik Pelindo setelah berakhirnya 30 tahun periode operasi.

In accordance with the Cooperation Agreement between IBT and Pelindo, including its amendment, certain fixed assets of IBT which are the object of the Cooperation Agreement and are located in the coal port operation and which are recorded in these consolidated financial statements will become the property of Pelindo at the end of the 30-year operating period.

10. ASET TETAP (lanjutan) / 10. FIXED ASSETS (continued)

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap, kecuali beberapa tanah, bangunan serta aset tetap lain. Total nilai wajar dan nilai buku aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar AS$450.698 dan AS$418.515. Nilai wajar tersebut berdasarkan laporan penilaian independen terakhir dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toting Panuluri dan Rekan dan KJPP Benedictus Dhamapuspita dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, masing-masing No. 00037/2.0171-00/PI/02/0420/1/II/2023 dan No. 00038/2.071-00/PI/02/0420/1/II/2023 tertanggal 27 Februari 2023 dan No. 00075/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2023 tertanggal 22 Februari 2023, dan termasuk dalam hierarki nilai wajar Tingkat 3.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets, except for certain land, buildings and other fixed assets. The total fair values and the carrying amount of such fixed assets as at 31 December 2022 were US$450,698 and US$418,515, respectively. The fair value is based on the latest independent appraisal reports by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toting Panuluri dan Rekan and KJPP Benedictus Dhamapuspita dan Rekan, registered independent valuers with OJK, No. 00037/2.0171-00/PI/02/0420/1/II/2023, and No. 00038/2.071-00/PI/02/0420/1/II/2023 dated 27 February 2023 and No. 00075/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2023 dated 22 February 2023, and classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar AS$3.626.617 (2021: AS$3.099.629), kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah, pengerukan alur Barito, dan aset dalam pembangunan tertentu.

As at 31 December 2022, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US$3,626,617 (2021: US$3,099,629), except for fixed assets that could not be insured such as land, the Barito channel dredging and certain construction in progress.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai bukunya namun masih dipakai sebesar AS$1.902.434 (2021: AS$1.225.829).

As at 31 December 2022, the acquisition costs of fixed assets with a net book value of zero but which are still in use amounted to US$1,902,434 (2021: US$1,225,829).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset hak-guna tertentu dengan nilai tercatat sebesar AS$69.046 (2021: AS$88.249) dijaminkan terhadap liabilitas sewa tertentu (Catatan 19).

As at 31 December 2022, certain right-of-use assets with a carrying amount of US$69,046 (2021: US$88,249) were pledged for certain lease liabilities (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022, beberapa aset tetap kepemilikan langsung tertentu dengan nilai buku AS$9.643 telah dijaminkan sebagai jaminan untuk pinjaman properti komersial (Catatan 20g) (2021: AS$nihil)

As at 31 December 2022, certain directly owned fixed assets of the Group with a carrying value of US$9,643 have been pledged as security for a commercial property loan (Note 20g) (2021: US$nil)

Aset dalam pembangunan

Construction in progress

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed as at the date of the consolidated statements of financial position as follows:

Aset dalam pembangunan	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
2022				2022
Infrastruktur	0.01% - 99%	16,650	Januari/January 2023 - Februari/February 2025	Infrastructure
Fasilitas peremukan dan pengolahan	31% - 97%	9,879	Mei/May - Desember/December 2023	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	1% - 75%	8,446	Desember/December 2023	Roads and bridges
Lain-lain	10% - 95%	17,928	Bervariasi/Various	Others
Total		52,903		Total

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress (continued)

Construction in progress represents projects that were not completed as at the date of the consolidated statements of financial position as follows: (continued)

Aset dalam pembangunan	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
2021				2021
Fasilitas penerimaan dan pengolahan	86% - 98%	17,051	Februari/February - Maret/March 2022	Crushing and handling facilities
Infrastruktur	7% - 99%	10,091	Januari/January - Desember/December 2022	Infrastructure
Jalan dan jembatan	0% - 1%	486	Januari/January - Desember/December 2022	Roads and bridges
Lain-lain	1% - 97%	14,280	Bervariasi/Various	Others
Total		41,908		Total

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset non-keuangan (aset tetap, properti pertambangan dan aset lain-lain tertentu) bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan (Catatan 11 dan 12).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan UPK. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode DAK digunakan dengan memproyeksikan arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Selama tahun 2021, Grup mengakui tambahan beban penurunan nilai sebesar AS$968 dikarenakan adanya penghentian operasi aset tetap (Catatan 33).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penjelasan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its non-financial assets (fixed assets, mining properties and certain other assets) for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable (Notes 11 and 12).

The Group uses an income approach to assess the recoverable amount of the CGU. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The DCF method was used, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

During 2021, the Group recognised an additional impairment charge of US$968 due to the discontinuation of fixed assets' operation (Note 33).

Based on the assessment result, management is of the opinion that there is no indication of impairment in the value of fixed assets, therefore, management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of fixed assets as at 31 December 2022 and 2021.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA / 11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

	2022	2021	
Kestrel	672,017	503,085	*Kestrel*
BPI	391,081	235,566	*BPI*
TPI	136,149	73,307	*TPI*
BEP	63,008	63,030	*BEP*
KHN	57,949	–	*KHN*
DTP	1,343	980	*DTP*
GTM	367	406	*GTM*
	1,321,892	876,374	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi / *Less: allowance for impairment losses on investments*	(44,383)	(44,383)	
Total, neto / *Total, net*	1,277,509	831,991	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the joint ventures of the Group were as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Kegiatan usaha/ *Business activity*
Kestrel	Australia	47.99%	Tambang batubara lokasi/*Coking coal mine*
BPI	Indonesia	34.00%	Pembangkitan tenaga listrik dan transmisi/ *Electric power generation and transmission*
TPI	Indonesia	85.00%	Pembangkitan tenaga listrik dan transmisi/ *Electric power generation and transmission*
BEP	Indonesia	18.50%	Investasi/*Investments*
DTP	Indonesia	49.00%	Pengolahan air/*Water treatment*
GTM	Indonesia	49.00%	Pengolahan air/*Water treatment*
KHN	Indonesia	50.00%	Pembangkitan listrik tenaga air/ *Hydroelectric power generation*

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)*

Kestrel

Pada tanggal 10 Juni 2021 dan 26 Juli 2021, Kestrel telah mengubah masing-masing perjanjian fasilitas pinjaman senior dan *mezzanine* yang memberikan keringanan atas kewajiban janji rasio keuangan tertentu. Fasilitas pinjaman senior dan mezzanine tersebut telah dilunasi Kestrel secara penuh dan perjanjian pinjaman senior telah direstrukturisasi pada tanggal 3 November 2022 (Note 40ab). Pada tanggal 29 Juli 2021, Kestrel telah mendapatkan tambahan modal lebih lanjut sebesar AS$125.000 dari para pemegang sahamnya sesuai persentase kepemilikannya.

On 10 June 2021 and 26 July 2021, Kestrel amended its senior and mezzanine loan facility agreements, respectively, which made its obligations under certain financial ratio covenants less restrictive. Such senior and mezzanine loan facilities have been fully repaid by Kestrel and the senior loan facility agreement has been restructured on 3 November 2022 (Note 40ab). On 29 July 2021, Kestrel also obtained a further equity injection of US$125,000 from its shareholders in proportion to their existing share ownership.

BPI

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tertanggal 25 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Liesliani Wang, S.H., M.Kn., seluruh pemegang saham BPI telah mengambil keputusan, melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BPI, untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor BPI, sesuai dengan proporsi kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham di BPI. Oleh karena itu, tidak terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham di BPI. Sehubungan dengan itu, selama tahun 2021, AP telah melakukan penambahan investasi saham di BPI sebesar AS$137.195.

Based on Notarial Deed No. 11 dated 25 May 2021 made before Liesliani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders of BPI have decided, through Circular Resolutions of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders of BPI, to increase the authorized, issued, and paid-up capital of BPI in proportion to each shareholder's share ownership in BPI. Therefore, there is no change in shareholding composition of BPI. In relation to the decisions above, during 2021, AP has made additional investment in shares in BPI amounting to US$137,195.

TPI

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 14 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham TPI setuju untuk meningkatkan, menempatkan, dan menyetor penuh modal dasar TPI secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham masing-masing pemegang saham di TPI. Dengan demikian, tidak ada perubahan komposisi pemegang saham di TPI. Sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, pada bulan Maret 2022, AP telah melakukan penambahan investasi di TPI sebesar AS$45.690.

Selama tahun 2022, Grup menerima dividen dari TPI sebesar AS$8.775 (2021: AS$nihil).

Based on Notarial Deed No. 20 dated 14 March 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders of TPI have decided to increase the authorized, issued and paid-up capital of TPI in proportion to each shareholder's share ownership in TPI. Therefore, there is no change in the shareholder composition of TPI. In relation to the above decision, in March 2022, AP made additional investment in shares in TPI amounting to US$45,690.

During 2022, the Group received dividend from TPI of US$8,775 (2021: US$nil).

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

BEP

Pada tanggal 27 Januari 2011 dan perubahannya pada tanggal 28 Februari 2011, ATA mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk memperoleh 10,22% kepemilikan pada BEP seharga AS$65,708.

Selanjutnya ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman Konversi dan Pengambilan Saham Baru yang di terbitkan (Catatan 40w).

Semua pemegang saham BEP menyetujui konversi atas pinjaman dari ATA ke BEP, melalui Keputusan Para Pemegang Saham yang berlaku efektif pada tanggal 28 Mei 2021, menjadi tambahan saham ATA di BEP, sehingga kepemilikan saham ATA di BEP meningkat dari 10,22% menjadi 18,50%. Keputusan Para Pemegang Saham tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 55 tanggal 20 Agustus 2021 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0440239 tanggal 24 Agustus 2021.

Pada tanggal konversi, tanggal 28 Mei 2021, nilai wajar dari pinjaman konversi adalah sebesar AS$9.231, yang telah dikurangi dengan kerugian atas derivatif melekat dari opsi pinjaman konversi dan kerugian atas penurunan nilai pinjaman.

Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal konversi pinjaman atas investasi yang ada di BEP. Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan UPK.

Jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3. Perhitungan menggunakan proyeksi arus kas untuk periode 5 tahun berdasarkan anggaran keuangan yang telah disetujui oleh manajemen. Arus kas yang melebihi periode 5 tahun menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan sebesar 0%. Proyeksi arus kas didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto setelah pajak sebesar 10%. Asumsi utama yang lain termasuk harga batubara jangka panjang dan biaya operasi. Sebagai hasilnya, jumlah terpulihkan atas investasi pada ventura bersama adalah AS$18.502, sehingga, Grup mengalui beban penurunan nilai sebesar AS$36.002 yang disajikan dalam "Pendapatan/(beban) lain-lain, neto" dalam laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 33).

11. *INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)*

BEP

On 27 January 2011 and as amended on 28 February 2011, ATA entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement to acquire a 10.22% interest in BEP for US$65,708.

Furthermore, ATA entered into a Convertible Loan and Shares Subscription Agreement (Note 40w).

All shareholders of BEP agreed to convert a loan from ATA to BEP, through a Shareholders Resolution that was effective on 28 May 2021, into ATA's additional shares in BEP, therefore, ATA's ownership in BEP increased from 10.22% to 18.50%. This Shareholders Resolution was notarized by Notarial Deed No. 55, dated 20 August 2021 which was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to acceptance letter for the notification of change to the articles of association No. AHU-AH.01.03-0440239 dated 24 August 2021.

On the date of conversion, 28 May 2021, the fair value of the convertible loan was US$9,231, which was net of the loss on embedded derivative from the convertible loan option and loss on impairment of the loan.

The Group performed an impairment test as at the loan conversion date for the existing investment in BEP. The Group used an income approach to assess the recoverable amount.

The recoverable amount of the CGU was determined based on fair value less cost of disposal calculations which require the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value. The calculations use cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flow beyond the five-year period uses an estimated growth rate of 0%. Cash flow projections were discounted to a present value using a post-tax discount rate of 10%. Other key assumptions include the long-term coal price and operating costs. As a result, the recoverable value of the investment in joint venture is US$18,502, and therefore, the Group recognized an impairment charge of US$36,002 in profit or loss which is presented in "Other income/(expenses), net" in the consolidated statement of profit or loss for the year ended 31 December 2021 (Note 33).

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

KHN

Pada tanggal 29 November 2022, MTE bersama PT Kayan Energi Internasional ("KEI") mengakuisisi KHN dari Sarawak Energy Services Sdn. Bhd. dan PT Kayan Investama Internasional dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 50% dan 50%, untuk mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Mentarang di Kalimantan Utara.

GTM

Pada tanggal 3 Juni 2021, ATM membeli saham baru yang diterbitkan oleh GTM sehingga persentase kepemilikan ATM dan PT Grenex Persada Indonesia terhadap GTM masing-masing sebesar 49,00% dan 51,00%. GTM bergerak dalam pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan sistem penyediaan air di Bekasi.

Pada tanggal 5 Januari 2021, GTM dan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Investasi dan Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kapasitas 2 x 100 L/D serta Sarana Penunjang Lainnya dan Pekerjaan Rehabilitasi Instalasi Pengolahan Air Bersih (IPA) Eksisting di PDAM Cabang Pembantu Sukatani ("Perjanjian Kerjasama"). Perjanjian Kerjasama ini mencakup antara lain, membangun, mengoperasikan, memelihara dan membiayai sistem penyediaan air minum di Kecamatan Sukatani, Kabupaten Bekasi, berlaku selama 17 tahun sejak tanggal operasi komersial.

Ventura bersama Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk ventura bersama tersebut.

11. *INVESTMENTS IN JOINT VENTURES* *(continued)*

KHN

On 29 November 2022, MTE together with PT Kayan Energi Internasional ("KEI") acquired KHN from Sarawak Energy Services Sdn. Bhd and PT Kayan Investama Internasional with shares ownership of 50% and 50%, respectively, to develop Mentarang Hydroelectric Power Plant in North Kalimantan.

GTM

On 3 June 2021, ATM purchased new shares issued by GTM, hence the percentage of ownership of ATM and PT Grenex Persada Indonesia in GTM were 49.00% and 51.00%, respectively. GTM is engaged in building, operating and maintaining a water supply system in Bekasi.

On 5 January 2021, GTM and PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi signed a "Perjanjian Kerja Sama Investasi dan Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kapasitas 2 x 100 L/D serta Sarana Penunjang Lainnya dan Pekerjaan Rehab Instalasi Pengolahan Air Bersih (IPA) Eksisting di PDAM Cabang Pembantu Sukatani" ("Cooperation Agreement"). The Cooperation Agreement was, among others, to build, operate, maintain and fund a water supply system in Sukatani, Bekasi, effective for 17 years from the date of commercial operation.

The Group's joint ventures are private companies and there are no quoted market prices available for their shares.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Tabel dibawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan ventura bersama Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

The table below provides a summary of the financial information of the Group's joint ventures, all of which are unlisted.

	[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) / 11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the joint ventures is as follows:

12. PROPERTI PERTAMBANGAN / 12. MINING PROPERTIES

	2022			
	Tambang yang berproduksi/ *Mines in production*	Tambang dalam pengembangan/ *Mines under development*	Total	
Harga perolehan				***Acquisition costs***
Saldo awal	2,363,975	441,556	2,805,531	*Beginning balance*
Penambahan	27,526	7,950	35,476	*Additions*
Saldo akhir	2,391,501	449,506	2,841,007	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Saldo awal	(1,439,876)	-	(1,439,876)	*Beginning balance*
Amortisasi	(219,702)	-	(219,702)	*Amortization*
Saldo akhir	(1,659,578)	-	(1,659,578)	*Ending balance*
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(81,199)	(66,972)	(148,171)	*Provision for impairment losses*
Total nilai tercatat	650,724	382,534	1,033,258	*Total carrying amount*

	2021			
	Tambang yang berproduksi/ *Mines in production*	Tambang dalam pengembangan/ *Mines under development*	Total	
Harga perolehan				***Acquisition costs***
Saldo awal	2,319,352	439,981	2,759,333	*Beginning balance*
Penambahan	44,623	1,575	46,198	*Additions*
Saldo akhir	2,363,975	441,556	2,805,531	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Saldo awal	(1,241,667)	-	(1,241,667)	*Beginning balance*
Amortisasi	(198,209)	-	(198,209)	*Amortization*
Saldo akhir	(1,439,876)	-	(1,439,876)	*Ending balance*
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(81,199)	(66,972)	(148,171)	*Provision for impairment losses*
Total nilai tercatat	842,900	374,584	1,217,484	*Total carrying amount*

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 31).

All amortization of mining properties was allocated to cost of revenue (Note 31).

Manajemen melakukan penelaahan apakah properti pertambangan ini mengalami penurunan nilai. Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan UPK. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode DAK digunakan dengan memproyeksikan arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Management performed an assessment of whether these mining properties were impaired. The Group used an income approach to assess the recoverable amount of the CGU. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The DCF method was used, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan) / 12. MINING PROPERTIES (continued)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties as at 31 December 2022 and 2021.

13. GOODWILL / 13. GOODWILL

	2022	2021	
Nilai tercatat	775.943	775.943	*Carrying amount*

Rincian *goodwill* berdasarkan lini usaha, sebagai berikut:

Details of goodwill based on lines of business, are as follows:

	Pertambangan dan perdagangan batubara/*Coal mining and trading*	Jasa pertambangan/*Mining services*	Logistik/*Logistics*	Total
31 Desember/*December* 2022 dan/*and* 2021	698.947	39.665	78.331	775.943

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai (Catatan 2m). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually and when the circumstances indicate the carrying amount may be impaired (Note 2m). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode DAK digunakan dengan memproyeksikan arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

The Group uses an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The DCF method was used, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

13. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

13. GOODWILL (continued)

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	Pertambangan dan perdagangan batubara/ *Coal mining and trading*	Jasa pertambangan/ *Mining services*	Logistik/ *Logistics*
31 Desember/December 2022			
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/*Growth rate after five years*	0%	0%	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/ *Post-tax discount rate (for fair value less costs of disposal calculation)*	9,57% – 10,07%	10,0%	10,0%
31 Desember/December 2021			
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/*Growth rate after five years*	0%	0%	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/ *Post-tax discount rate (for fair value less costs of disposal calculation)*	9,07% – 9,57%	10,0%	9,07%

Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen. Asumsi utama yang lain termasuk proyeksi arus kas, harga batubara, estimasi cadangan batubara, tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi dan struktur biaya.

These calculations use cash flow projections based on financial budgets approved by the management. Other key assumptions include projected cash flows, coal price, estimated coal reserves, inflation rate, sales and production levels and cost structures.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3.

As at 31 December 2022 and 2021, the recoverable amount of the CGU was determined based on fair value less cost of disposal calculations which requires the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2022, salah satu perusahaan pertambangan dan perdagangan batubara Grup memiliki tingkat sensitivitas tertinggi atas perubahan asumsi utama. UPK tersebut memiliki kelebihan jumlah terpulihkan, dihitung berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dari nilai tercatat, sebesar AS$151.955 (2021: AS$55.285). Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 3,14% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut (2021: 1,02%).

As at 31 December 2022, one of the Group's coal mining and trading companies had the highest sensitivity to changes in key assumptions. The CGU had an excess recoverable amount, calculated based on the fair value less costs of disposal method, over the carrying amount of US$151,955 (2021: US$55,285). A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 3.14% would remove the remaining headroom for the relevant CGU (2021: 1.02%).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang dimana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo goodwill.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group's management was of the opinion that there were no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill.

14. PINJAMAN UNTUK PIHAK KETIGA / 14. LOANS TO THIRD PARTIES

	2022	2021	
PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI") (Catatan 40aa)	129,310	7,359	*PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI") (Note 40aa)*
PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia ("KIKI") (Catatan 40z)	19,983	9,881	*PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia ("KIKI") (Note 40z)*
Lain-lain	10,211	3,647	*Others*
Total	159,504	20,887	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	159,121	–	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	383	20,887	*Non-current portion*

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai atas pinjaman untuk pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak material, sehingga, cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

The Group's management is of the opinion that the impairment of loans to third parties as at 31 December 2022 and 2021 is not material, therefore, the provision for ECL is not considered necessary.

Lihat catatan 43(2) untuk informasi nilai wajar dari pinjaman untuk pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Refer to note 43(2) for information on the fair value of loans to third parties as at 31 December 2022 and 2021.

15. UTANG USAHA / 15. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga	333,212	272,469	*Third parties*

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara, dan jasa pertambangan batubara.

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	292,088	237,935	*Rupiah*
Dolar AS	41,101	34,485	*US Dollars*
Dolar Singapura	23	-	*Singapore Dollars*
Dolar Australia	2	8	*Australian Dollars*
Euro	-	1	*Euro*
Total	333,212	272,469	*Total*

16. UTANG ROYALTI / 16. ROYALTIES PAYABLE

	2022	2021	
Utang royalti kepada Pemerintah, neto	49,511	16,773	Government royalties payable, net

Utang royalti kepada Pemerintah merupakan subjek audit oleh Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, KESDM. AI telah mengkompensasikan pajak yang dapat dipulihkan kembali terhadap pembayaran royalti (Catatan 34b).

Government royalties payable are subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, the MoEMR. AI has offset recoverable taxes against royalty payments (Note 34b).

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 17. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Cadangan untuk pembayaran penelapan Pemerintah (Catatan 32 dan 40m)	70,003	2,446	Allowance for Government charges (Notes 32 and 40m)
Pemasok dan kontraktor	41,578	26,162	Suppliers and contractors
Biaya angkut	17,562	11,666	Freight cost
Bunga	13,798	8,586	Interest
Lain-lain	21,117	11,074	Others
Total	164,056	59,936	Total

18. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA / 18. LOANS FROM THIRD PARTIES

	2022	2021	
PT Robust Busana Tunggal ("RBT")	1,809	2,008	PT Robust Busana Tunggal ("RBT")
PT Prima Multitrada ("PM")	1,447	1,606	PT Prima Multitrada ("PM")
Total	3,256	3,614	Total

Pada tanggal 18 Oktober 2021, SMP memperoleh pinjaman dari RBT dan PM dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar AS$2.250 dan AS$1.800. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

On 18 October 2021, SMP obtained loans from RBT and PM with maximum facilities of US$2,250 and US$1,800, respectively. These loan facilities have a final maturity date of 31 December 2024. The loans bear interest at LIBOR plus a certain percentage. These facilities are not bound by any collateral.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, SMP telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari RBT dan PM masing-masing sebesar AS$199 dan AS$159 (2021: tidak ada pembayaran pada fasilitas pinjaman dari RBT dan PM) dan tidak ada penarikan atas fasilitas pinjaman dari RBT dan PM (2021: masing-masing sebesar AS$2.008 dan AS$1.606).

During the year ended 31 December 2022, SMP made payments on loan facilities from RBT and PM amounting to US$199 and US$159, respectively (2021: no repayments on loan facilities from RBT and PM) and made no drawdowns on loan facilities from RBT and PM (2021: US$2,008 and US$1,606, respectively).

Lihat catatan 43(2) untuk informasi nilai wajar dari pinjaman dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Refer to note 43(2) for information on the fair value of loans from third parties as at 31 December 2022 and 2021.

19. LIABILITAS SEWA / 19. LEASE LIABILITIES

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung, mesin, peralatan operasional, dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu sampai dengan sembilan belas tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements related to the rental of buildings, machineries, operational equipment and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed periods of one to nineteen years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

	2022	2021	
PT Komatsu Astra Finance	43,891	57,253	*PT Komatsu Astra Finance*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	9,788	5,888	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT JACCS Mitra Pinashita Mustika Finance Indonesia	2,987	11,947	*PT JACCS Mitra Pinashita Mustika Finance Indonesia*
PT Verena Multi Finance Tbk	1,885	5,571	*PT Verena Multi Finance Tbk*
PT SMFL Leasing Indonesia	-	3,310	*PT SMFL Leasing Indonesia*
PT Bumiputera – BOT Finance	-	714	*PT Bumiputera – BOT Finance*
Lain-lain	9,411	9,563	*Others*
Total	67,850	94,036	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	32,755	51,765	*Current portion*
Bagian jangka panjang	34,895	42,271	*Non-current portion*

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income show the following amounts related to leases:

	2022	2021	
Beban bunga (disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan)	4,151	3,288	*Interest expense (presented as part of finance costs)*
Beban terkait sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha)	94,320	59,784	*Expenses relating to short-term leases (presented as part of cost of revenue and operating expenses)*
Beban terkait sewa aset bernilai rendah yang bukan merupakan sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha)	987	878	*Expenses relating to leases of low-value assets that are not short-term leases (presented as part of cost of revenue and operating expenses)*
Beban terkait pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam besaran sewa	46,221	40,884	*Expenses relating to variable lease payments not included in lease liabilities*

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar AS$199.048 dan AS$161.904.

The total cash outflow for leases for the years ended 31 December 2022 and 2021 was US$199,048 and US$161,904, respectively.

20. UTANG BANK / BANK LOANS

	2022	2021	
Perjanjian Fasilitas AS$400.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS$4.658 (2021: AS$6.056)	335,342	388,444	*US$400,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US$4,658 (2021: US$6,056)*
Perjanjian Fasilitas AS$350.000, (2022), setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS$10.272 (2021: AS$nihil)	211,728	-	*US$350,000 Facility Agreement (2022), net of unamortised financing cost of US$10,272 (2021: US$nil)*
Perjanjian Fasilitas AS$120.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS$883 (2021: AS$1.522)	119,117	118,478	*US$120,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US$883 (2021: US$1,522)*
Perjanjian Fasilitas AS$80.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS$674 (2021: AS$800)	69,126	76,800	*US$80,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US$674 (2021: US$800)*
Perjanjian Fasilitas AS$50.000	40,000	40,000	*US$50,000 Facility Agreement*
Perjanjian Fasilitas AS$100.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS$336 (2021: AS$432)	27,664	36,568	*US$100,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US$336 (2021: US$432)*
Perjanjian Pinjaman Properti Komersial	7,872	-	*Commercial Property Loan Agreement*
Perjanjian Fasilitas AS$350.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS$nihil (2021: AS$2.725)	-	111,275	*US$350,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US$nil (2021: US$2,725)*
Total	810,849	780,585	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	142,945	218,971	*Current portion*
Bagian jangka panjang	667,904	559,294	*Non-current portion*

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:

The interest rates on the long-term bank loans were as follows:

	2022	2021	
Dolar AS	1.4% - 7.2%	1.0% - 2.9%	*US Dollars*
Dolar Singapura	3.5%	-	*Singapore Dollars*

a. Perjanjian Fasilitas AS$400.000

Pada tanggal 23 April 2021, AI mengadakan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman sebesar AS$400.000 dengan sindikasi bank internasional dan nasional, yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

a. *US$400,000 Facility Agreement*

On 23 April 2021, AI entered into a Facility Agreement of US$400,000 with a syndicate of international and national banks, for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility.

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Perjanjian Fasilitas AS$400.000 (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali semua jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian fasilitas sebelumnya. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2026 dan dibayarkan setiap kuartal, dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu, dan tidak diikat dengan jaminan apapun.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, AI telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS$52.500 (2021: AS$7.500). Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS$340.000 (2021: AS$392.500) dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pembayaran kembali/ Repayment schedule (tahun/year)	Jumlah pembayaran kembali/ Repayment amount
2023	80,000
2024	80,000
2025	92,500
2026	127,500
Total	340,000

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, AI diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. AI juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, AI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada 21 Februari 2023, AI mengubah perjanjian fasilitas AS$400.000 untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR, efektif mulai 27 April 2023.

b. Perjanjian Fasilitas AS$350.000 (2022)

Pada tanggal 29 Juli 2022, SIS mengadakan Perjanjian Fasilitas sebesar AS$350.000 ("Perjanjian Fasilitas") dengan sindikasi bank internasional dan nasional yang di mana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS$150.000 dan fasilitas pinjaman revolving sebesar AS$200.000 dan kedua fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo 60 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas. Fasilitas pinjaman berjangka ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama pada bulan Januari 2023. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu.

20. *BANK LOANS (continued)*

a. *US$400,000 Facility Agreement (continued)*

This loan facility was used to refinance all amounts due under previous loan facility agreements. This facility has a final maturity date of 23 April 2026 and is payable on a quarterly basis, bears interest at LIBOR plus a certain percentage, and is not bound by any collateral.

During the year ended 31 December 2022, AI made installment payments amounting to US$52,500 (2021: US$7,500). As at 31 December 2022, the outstanding balance of this loan facility was US$340,000 (2021: US$392,500) and is repayable according to the following schedule:

In accordance with the loan agreement, AI is required to maintain certain financial ratios. AI is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2022 and 2021, AI is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

On 21 February 2023, AI amended the US$400,000 Facility Agreement to change the interest rate from LIBOR to SOFR, effective from 27 April 2023.

b. *US$350,000 Facilities Agreement (2022)*

On 29 July 2022, SIS entered into a Facilities Agreement of US$350,000 ("Facilities Agreement") with a syndicate of international and national banks, for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility. This loan facility consists of a term loan facility of US$150,000 and a revolving loan facility of US$200,000 and both facilities will be due in 60 months from the date of the Facilities Agreement. The term loan facility is repayable on a quarterly basis with the first installment due in January 2023. This facility bears interest at SOFR plus a certain percentage.

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Perjanjian Fasilitas A$350.000 (2022) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali semua pinjaman yang terutang berdasarkan Perjanjian Fasilitas AS$350.000 tahun 2018 (Catatan 20h), membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini, pengeluaran modal dan keperluan korporasi umum lainnya.

Selama tahun 2022, SIS melakukan penarikan sebesar AS$150.000 atas fasilitas pinjaman berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS$150.000 dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran berikut:

Jadwal pembayaran kembali / Repayment schedule (tahun/year)	Jumlah pembayaran kembali / Repayment amount
2023	30,000
2024	35,000
2025	40,000
2026	35,000
2027	10,000
Total	150,000

Selama tahun 2022, SIS melakukan penarikan sebesar AS$124.000 dan pembayaran sebesar AS$52.000 atas fasilitas pinjaman revolving. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS$72.000.

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022, SIS telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

c. Perjanjian Fasilitas AS$120.000

Pada tanggal 18 Mei 2021, AP mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS$120.000 dengan sindikasi bank internasional dan nasional, yang dimana Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura, bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman berjangka ini.

20. *BANK LOANS (continued)*

b. *US$350,000 Facilities Agreement (2022) (continued)*

This loan facility was used for loan refinancing to repay all outstanding loans due under the 2018 US$350,000 Facility Agreement (Note 20h), transaction costs and other expenses related to these facilities, other capital expenditures and general corporate purposes.

During 2022, SIS made drawdowns of US$150,000 on the term loan facilities. As at 31 December 2022, the outstanding balance of this loan facility was US$150,000 and is repayable according to the following schedule:

Jadwal pembayaran kembali / Repayment schedule (tahun/year)	Jumlah pembayaran kembali / Repayment amount
2023	30,000
2024	35,000
2025	40,000
2026	35,000
2027	10,000
Total	150,000

During 2022, SIS made drawdowns of US$124,000 and repayments of US$52,000 on the revolving loan facility. As at 31 December 2022, the outstanding balance of this loan facility was US$72,000.

In accordance with the Facilities Agreement, SIS is required to maintain certain financial ratios. SIS is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2022, SIS is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

c. *US$120,000 Facility Agreement*

On 18 May 2021, AP entered into a Credit Facility Agreement of US$120,000 with a syndicate of international and national banks for which Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this term loan facility.

20. UTANG BANK (lanjutan) / *BANK LOANS (continued)*

c. Perjanjian Fasilitas AS$120.000 (lanjutan) / *US$120,000 Facility Agreement (continued)*

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali sebagian dari porsi fasilitas pinjaman BPI berdasarkan Perjanjian *Subordinated Term Loan Facility* AS$817.027 (Catatan 40e) yang dijamin oleh Perusahaan, serta membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini. Fasilitas ini harus dibayar kembali secara penuh pada tanggal jatuh tempo yaitu 18 Mei 2024. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak dikat dengan jaminan apapun.

This loan facility was used for repaying part of the portion of BPI's loan facility under the US$817,027 Subordinated Term Loan Facility Agreement (Note 40e) guaranteed by the Company, and paying transaction costs and expenses associated with the facility. This facility shall be repaid in full on the final maturity date of 18 May 2024. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage. This facility is not bound by any collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS$120.000.

As at 31 December 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan facility was US$120,000.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas, AP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. AP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar, sifat umum kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, AP telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the facility agreement, AP is required to maintain certain financial ratios. AP is also required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its Articles of Association, the general nature of its business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2022 and 2021, AP is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

d. Perjanjian Fasilitas AS$80.000 / *US$80,000 Facility Agreement*

Pada tanggal 6 Mei 2021, MSW mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS$80.000 dengan sindikasi bank nasional yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman berjangka ini.

On 6 May 2021, MSW entered into a Credit Facility Agreement of US$80,000 with a syndicate of national banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this term loan facility.

Fasilitas pinjaman ini wajib digunakan untuk membayar kembali jumlah pinjaman yang diperoleh dari Perusahaan, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan perjanjian fasilitas ini, pembayaran atas distribusi dividen yang diperbolehkan satu kali terhadap pemegang saham serta memastikan tersedianya saldo DSRA yang memadai di PT Bank Permata Tbk (Catatan 5). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2028. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak dikat dengan jaminan apapun.

This loan facility must be used for repayment of the loan obtained from the Company, for paying transaction costs and expenses associated with the facility, payments of one-time permitted dividends distribution to shareholders and to ensure the availability of an adequate DSRA balance in PT Bank Permata Tbk (Note 5). This facility has a final maturity date of 6 May 2028. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage. This facility is not bound by any collateral.

20. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian Fasilitas AS$80.000 (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, MSW telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS$7.800 (2021: AS$2.400). Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS$69.800 (2021: AS$77.600) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pembayaran kembali/ *Repayment schedule* (tahun/*year*)	Jumlah pembayaran kembali/ *Repayment amount*
2023	11.800
2024	12.400
2025	12.800
2026	13.200
2027	11.400
2028	8.200
Total	69.800

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, MSW diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. MSW juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar, serta dalam melaksanakan kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MSW telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

e. Perjanjian Fasilitas AS$50.000

Pada tanggal 5 Desember 2017, AIS menandatangani Perjanjian *Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility* sebesar AS$50.000 dengan DBS Bank Ltd. Pada tanggal 30 Juni 2022, fasilitas pinjaman ini telah diturunkan menjadi AS$40.000. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, AIS tidak melakukan penarikan atau pembayaran. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS$40.000.

AIS harus memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian ini. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, AIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

20. *BANK LOANS (continued)*

d. *US$80,000 Facility Agreement (continued)*

During the year ended 31 December 2022, MSW has made instalment payments amounting to US$7,800 (2021: US$2,400). As at 31 December 2022, the outstanding balance of this loan facility was US$69,800 (2021: US$77,600) and is repayable according to the following schedule:

e. *US$50,000 Facility Agreement*

On 5 December 2017, AIS entered into an Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility Agreement of US$50,000 with DBS Bank Ltd. As at 30 June 2022, the loan facility has been reduced to US$40,000. The Company acts as the guarantor for this loan facility. This loan facility was used for working capital. This loan facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.

During the years ended 31 December 2022 and 2021, AIS did not make any drawdowns or repayments. As at 31 December 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan facility was US$40,000.

AIS is required to comply with certain terms and conditions set out in this agreement. As at 31 December 2022 and 2021, AIS is in compliance with the related terms and conditions.

20. UTANG BANK (lanjutan)

E. Perjanjian Fasilitas A$100.000

Pada tanggal 26 Juli 2021, PCS, SCM dan LSA mengadakan Perjanjian Pinjaman Sindikasi sebesar A$100.000 dengan sindikasi bank nasional, yang mana PT Bank Permata Tbk berindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan berindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman amortisasi berjangka sebesar A$40.000 dan fasilitas pinjaman revolving sebesar A$60.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2026 dan dibayarkan setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak terikat dengan jaminan apapun.

Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membayar kembali pinjaman yang diterima dari para pemegang sahamnya, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan Perjanjian Pinjaman Sindikasi ini dan untuk tujuan korporasi umum lainnya.

PCS telah melakukan penarikan penuh pada fasilitas pinjaman amortisasi berjangka tersebut. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, PCS telah melakukan pembayaran cicilan sebesar A$9.000 (2021: A$3.000). Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar A$28.000 (2021: A$37.000) dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pembayaran kembali/ *Repayment schedule* (tahun/*year*)	Jumlah pembayaran kembali/ *Repayment amount*
2023	5,000
2024	8,500
2025	10,000
2026	4,500
Total	28,000

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, SCM dan LSA tidak melakukan penarikan atau pembayaran fasilitas pinjaman revolving (2021: SCM dan LSA melakukan penarikan sebesar A$1.000 dan pembayaran sebesar A$1.000). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman revolving ini.

20. BANK LOANS (continued)

E. US$100,000 *Facility Agreement*

On 26 July 2021, PCS, SCM and LSA entered into a Syndicated Loan Agreement of US$100,000 with a syndicate of national banks, for which PT Bank Permata Tbk acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor for this loan facility.

This facility consists of an amortising term loan facility of US$40,000 and a revolving credit facility of US$60,000 with a final maturity date of 26 July 2026 and is payable on a quarterly basis. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage. These facilities are not bound by any collateral.

These loan facilities will be used for repayment of loans obtained from their shareholders, paying transaction costs and expenses associated with the Syndicated Loan Agreement and for other general corporate purposes.

PCS has made full drawdown on the amortising term loan facility. During the year ended 31 December 2022, PCS made instalment payments amounting to US$9,000 (2021: US$3,000). As at 31 December 2022, the outstanding balance of this loan facility was US$28,000 (2021: US$37,000) and is repayable according to the following schedule:

During the years ended 31 December 2022, SCM and LSA did not make any drawdown or repayment of the revolving loan facility (2021: SCM and LSA made drawdowns totalling US$1,000 and repayments totalling US$1,000). As at 31 December 2022 and 2021, there is no outstanding balance on the revolving loan facility.

20. UTANG BANK (lanjutan)

f. Perjanjian Fasilitas A$100.000 (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman Sindikasi, PCS, SCM dan LSA diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. PCS, SCM dan LSA juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai syarat pendahuluan, kegiatan usaha, tujuan penggunaan pinjaman dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PCS, SCM dan LSA telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada tanggal 26 Januari 2023, PCS telah melunasi seluruh pinjaman amortisasi berjangka tersebut. Dengan demikian, fasilitas pinjaman amortisasi berjangka PCS sudah ditutup.

g. Perjanjian Pinjaman Properti Komersial

AIS memperoleh pinjaman properti komersial sebesar S$10.751.900 (nilai penuh) (setara dengan AS$7.520) dari UOB Bank Limited Singapore sebagaimana tercantum dalam surat penawaran tertanggal 10 Oktober 2022. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian properti komersial. Properti tersebut dijaminkan untuk fasilitas ini (Catatan 10). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *Singapore Overnight Rate Average* ("SORA") ditambah persentase tertentu dan memiliki jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal penarikan pertama.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, AIS telah melakukan penarikan sebesar S$10.751.900 (nilai penuh) (setara dengan AS$7.520) dari pinjaman tersebut. Selama tahun 2022, AIS telah melakukan pembayaran cicilan sebesar S$179.200 (nilai penuh) (setara dengan AS$130). Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar S$10.572.700 (nilai penuh) (setara dengan AS$7.872) dan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

20. *BANK LOANS (continued)*

f. *US$100,000 Facility Agreement (continued)*

In accordance with the Syndicated Loan Agreement, PCS, SCM and LSA are required to maintain certain financial ratios. PCS, SCM and LSA are also required to comply with certain terms and conditions with regard to conditions precedent, business activities, purpose of the loan and other matters. As at 31 December 2022 and 2021, PCS, SCM and LSA are in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

On 26 January 2023, PCS fully repaid the amortising term loan facility. Therefore, the amortising term loan facility of PCS has been closed.

g. *Commercial Property Loan Agreement*

AIS obtained a commercial property loan of S$10,751,900 (full amount) (equivalent to US$7,520) from UOB Bank Limited Singapore as set out in the letter of offer dated 10 October 2022. This loan facility was used for the purchase of a commercial property. The property is pledged for this facility (Note 10). The loan bears interest at Singapore Overnight Rate Average ("SORA") plus a certain percentage and has a final maturity date of ten years from the first drawdown date.

On 27 October 2022, AIS has drawdown S$10,751,900 (full amount) (equivalent to US$7,520) from the loan. During 2022, AIS has made instalment payments amounting to S$179,200 (full amount) (equivalent to US$130). As at 31 December 2022, the outstanding balance of this loan facility was S$10,572,700 (full amount) (equivalent to US$7,872) and is repayable according to the following schedule:

Jadwal pembayaran kembali/ Repayment schedule (tahun/year)	Jumlah pembayaran kembali/ Repayment amount
2023	Nil
2024	Nil
2025	Nil
2026	Nil
2027	Nil
2028	Nil
2029	Nil
2030	Nil
2031	Nil
2032	663
Total	7,872

20. UTANG BANK (lanjutan)

g. Perjanjian Pinjaman Properti Komersial (lanjutan)

AIS harus memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Penawaran UOB Bank Limited Singapore. Pada tanggal 31 Desember 2022, AIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

h. Perjanjian Fasilitas AS$350.000

Pada tanggal 20 Agustus 2018, SIS mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS$350.000 dengan sindikasi bank internasional dan nasional yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman revolving sebesar AS$350.000 yang berakhir pada tanggal 20 Agustus 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Pada tanggal 10 Juli 2020, Perjanjian Fasilitas AS$350.000 diubah untuk mengubah suku bunga fasilitas dan tanggal jatuh tempo menjadi tanggal 20 Agustus 2022.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tujuan korporasi umum dan membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini.

Selama tahun 2022, SIS melakukan penarikan sebesar AS$137.000 (2021: AS$172.000) dan melakukan pembayaran sebesar AS$251.000 (2021: AS$108.000).

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

Lihat Catatan 43(2) untuk informasi nilai wajar dari utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

20. *BANK LOANS (continued)*

g. *Commercial Property Loan Agreement (continued)*

AIS is required to comply with certain terms and conditions set out in the UOB Bank Limited Singapore Letter of Offer. As at 31 December 2022, AIS is in compliance with the related terms and conditions.

h. *US$350,000 Facility Agreement*

On 20 August 2018, SIS entered into a Credit Facility Agreement of US$350,000 with a syndicate of international and national banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor for this loan facility.

This facility consists of a revolving loan facility of US$350,000 with a final maturity date of 20 August 2020. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage. On 10 July 2020, the US$350,000 Facility Agreement was amended to change the interest rate of the facility and to change the maturity date to 20 August 2022.

This facility was used for general corporate purposes and for paying transaction costs and expenses associated with the facility.

During 2022, SIS made drawdowns of US$137,000 (2021: US$172,000) and made payments amounting to US$251,000 (2021: US$108,000).

As at 31 December 2022, this loan has been fully paid.

Refer to Note 43(2) for information on the fair value of the long-term bank loans as at 31 December 2022 and 2021.

21. SENIOR NOTES / 21. SENIOR NOTES

	2022	2021	
Nilai nuka	750,000	750,000	Face value
Pembelian dari pasar terbuka	(42,927)	-	Purchase from the open market
Diskonto dan biaya penerbitan	(16,028)	(16,464)	Discount and issuance cost
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	9,845	6,582	Amortisation of discounts and issuance costs
Total, neto	700,890	740,118	Total, net

Pada tanggal 31 Oktober 2019, AI menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* ("*Senior Notes*") sebesar AS$750,000, dengan harga penerbitan 98,892%. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada tahun 2024 dengan menanggung tingkat suku bunga tetap 4,25% yang dibayarkan secara semi-annual pada tanggal 30 April dan 31 Oktober setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 30 April 2020. *Senior Notes* tersebut dijamin oleh Perusahaan, tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

On 31 October 2019, AI issued Guaranteed Senior Notes (the "Senior Notes") amounting to US$750,000, with the issue price of 98.892%. The Senior Notes will mature in 2024 and bear a fixed interest rate of 4.25%, which is payable semi-annually in arrears on 30 April and 31 October of each year, commencing on 30 April 2020. The Senior Notes are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

Senior Notes tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara AI, Perusahaan, dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

The Senior Notes were issued under an indenture between AI, the Company and The Bank of New York Mellon, as the trustee.

Senior Notes per tanggal 31 Desember 2022 mendapatkan peringkat "BBB-" dari Fitch dan "Ba1" dari Moody's, keduanya dengan prospek yang stabil. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat bahwa AI dan Perusahaan akan secara efektif menjalankan strategi pertumbuhan sambil terus mematuhi kebijakan keuangan yang konservatif.

The Senior Notes as at 31 December 2022 are rated "BBB-" by Fitch and "Ba1" by Moody's both with stable outlook. The ratings reflect the rating agencies' assessments that AI and the Company will effectively execute its growth strategy while continuing to adhere to conservative financial policies.

Hasil dari *Senior Notes* digunakan untuk pembayaran sebagian saldo utang bank AI ketika jatuh tempo sesuai dengan jadwal amortisasinya, untuk pembayaran utang tambahan, tujuan umum perusahaan dan pengeluaran modal Grup.

The net proceeds of the Senior Notes were used to repay a portion of AI's existing bank loans when they fell due under their existing amortization schedules, for additional debt repayment, general corporate purposes and capital expenditures of the Group.

Senior Notes dan Jaminan atas *Senior Notes* tidak dijamin dan peringkatnya sejajar dengan semua pinjaman senior AI dan Perusahaan yang tidak dijamin, baik yang telah ada maupun yang akan diterima dikemudian hari. *Senior Notes* dan Jaminan atas *Senior Notes* masing-masing disubordinasikan secara efektif atas semua pinjaman dari AI dan Perusahaan yang memiliki jaminan aset, baik yang telah ada maupun yang akan diterima, sebesar aset yang dijaminkan terhadap pinjaman tersebut. Jaminan tersebut akan secara struktural disubordinasikan terhadap semua liabilitas (termasuk utang usaha) dari semua entitas anak Perusahaan lainnya (selain AI), yang pada mulanya tidak menjamin *Senior Notes* tersebut.

The Senior Notes and the Guarantee of the Senior Notes are unsecured and rank equally with all existing and future unsecured senior debt of AI and the Company, respectively. The Senior Notes and the Guarantee will, respectively, be effectively subordinated to all of AI and the Company's existing and future secured debt to the extent of the assets securing such debt. The Guarantee will be structurally subordinated to all liabilities (including trade payables) of all of the Company's subsidiaries (other than AI), which are not initially issuing guarantees.

Perusahaan boleh, di masa yang akan datang, menunjuk entitas anaknya yang lain (selain AI) untuk memberikan jaminan atas *Senior Notes*.

The Company may in the future designate its subsidiaries (other than AI) to guarantee the Senior Notes.

Senior Notes tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading*.

The Senior Notes were listed on the Singapore Exchange Securities Trading.

21. SENIOR NOTES (lanjutan)

Pada setiap saat, tergantung pada syarat yang ditentukan dalam *indenture*, AI dapat dalam satu atau beberapa kesempatan menarik seluruh atau sebagian dari *Senior Notes*, pada tingkat harga yang ditentukan, ditambah dengan bunga yang terhutang dan belum dibayarkan.

AI dan Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai pengadaan pinjaman dan penerbitan saham yang tidak memenuhi kualifikasi, penunjukan entitas anak Perusahaan sebagai Penjamin (*Subsidiary's Guarantor*), merger, konsolidasi dan penjualan aset, transaksi tertentu dengan afiliasi, aktivitas bisnis, dan lainnya. AI dan Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Selama tahun 2022, Vindoor, entitas anak tidak langsung Perusahaan, membeli sebagian *Senior Notes* AI dengan total nilai nominal sebesar AS$42.927 dari pasar terbuka.

Lihat Catatan 43(2) untuk informasi nilai wajar dari *Senior Notes* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

21. SENIOR NOTES (continued)

AI any time, depending on the circumstances specified in the indenture, AI may on any one or more occasions redeem all or a part of the Senior Notes, at predetermined redemption prices, plus accrued and unpaid interest.

AI and the Company are required to comply with certain terms and conditions on the incurrence of indebtedness and issue of disqualified stock, the designation of the Company's subsidiaries as Subsidiary's Guarantor, mergers, consolidations and sales of assets, certain transactions with affiliates, business activities and other matters. AI and the Company are in compliance with the related terms and conditions.

During 2022, Vindoor, the Company's indirect subsidiary, purchased a portion of AI's Senior Notes with the total nominal amount of US$42,927 from the open market.

Refer to Note 43(2) for information on the fair value of Senior Notes as at 31 December 2022 and 2021.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan pada tahun 2023 dan 2022.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2022 and 2021 were calculated by Riana & Partners Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, in actuarial reports issued in 2023 and 2022.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	6.50% - 7.50%	5.25% - 7.50%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5%	2% - 5%	*Salary growth rate*
Umur normal pensiun	55	55	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV	*Mortality rate from the Indonesian Mortality Table*

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1) Perubahan tingkat diskonto
   Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2) Tingkat kenaikan gaji
   Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

1) *Changes in discount rate*
   A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
2) *Salary growth rate*
   The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / 22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as at 31 December 2022 is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on defined benefits obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(3,730)	4,188	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	4,543	(4,103)	*Salary growth rate*

Total liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021 are computed as follows:

	2022	2021	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	9,393	11,548	*Present value of funded obligations*
Nilai wajar dari aset program	(1,335)	(1,308)	*Fair value of plan assets*
Defisit program yang didanai	8,058	10,240	*Deficit of the funded plans*
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	51,230	58,629	*Present value of unfunded obligations*
Total liabilitas	59,288	68,869	*Total liability*

Mutasi nilai wajar aset program Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's fair value of plan assets during the year is as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	1,308	1,282	*At the beginning of the year*
Penghasilan bunga dari aset program	101	82	*Interest income on plan assets*
Kerugian atas pengukuran kembali:			*Remeasurement loss:*
Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	(87)	-	*Return on plan assets, excluding amount included in interest income*
Perubahan selisih kurs	13	(16)	*Foreign exchange difference*
Pada akhir tahun	1,335	1,308	*At the end of the year*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the Group's defined benefits obligation is as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	68,177	64,060	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	4,405	5,712	*Current service cost*
Biaya bunga	3,819	3,945	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	(253)	(953)	*Past service cost*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(308)	(1,946)	*- Gain from change in financial assumptions*
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(1,490)	1,855	*- (Gain)/loss from experience adjustments*
Imbalan yang dibayar	(7,398)	(6,849)	*Benefits paid*
Perubahan selisih kurs	(6,329)	(637)	*Foreign exchange difference*
Pada akhir tahun	59,623	68,177	*At the end of the year*

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / 22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's post-employment benefits liabilities is as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	66,869	62,788	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	4,405	8,712	*Current service cost*
Biaya bunga, neto	3,718	3,883	*Interest expense, net*
Biaya jasa lalu	(253)	(953)	*Past service cost*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(308)	(1,946)	*Gain from change in financial assumptions*
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(1,490)	1,855	*(Gain)/loss from experience adjustments*
- Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	87	-	*Return on plan assets, excluding amount included in interest income*
Imbalan yang dibayar	(7,398)	(6,849)	*Benefits paid*
Perubahan selisih kurs	(6,342)	(621)	*Foreign exchange difference*
Pada akhir tahun	59,288	66,869	*At the end of the year*

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	4,405	8,712	*Current service cost*
Biaya bunga, neto	3,718	3,883	*Interest expense, net*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
-Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(34)	(177)	*Gain from change in financial assumptions*
-Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(450)	(78)	*Gain from experience adjustments*
Biaya jasa lalu	(253)	(953)	*Past service cost*
Perubahan selisih kurs	(6,342)	(621)	*Foreign exchange difference*
Total	1,044	10,766	*Total*

Hasil aktual aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah rugi masing-masing sebesar AS$101 dan AS$62.

The actual return on plan assets for the year ended 31 December 2022 and 2021 was a loss of US$101 and US$62, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at 31 December 2022 and 2021, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan Grup berkisar antara 4 sampai dengan 25 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting year for the Group is approximately 4 to 25 years.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / 22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Perbiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2022 is presented below:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	Antara 2-5 tahun/ *Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total	
Imbalan pensiun	6,858	7,764	30,638	356,865	401,419	*Pension benefits*

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan pasca kerja yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan atau PP atau PKB.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover all post-employment benefits requirements of the Manpower Regulations or GR or CLA.

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang "Pengalokasian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24)" sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards 19 Employee Benefits – Attributing Benefit to Periods of Service*, yang diterbitkan pada Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material bagi Grup, oleh karena itu, dampak perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

On 4 April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding "Attributing Benefit to Periods of Service (SFAS No. 24)" in response to the International Financial Accounting Standards Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard 19 Employee Benefits – Attributing Benefit to Periods of Service, published in May 2021. As at 31 December 2022 and 2021, the impact of the changes of the calculation is not significant to the Group, therefore, the impact of changes is recorded in its entirety in the consolidated financial statements for the current year.

23. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG / 23. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE

	2022	2021	
Saldo awal	180,457	135,241	*Beginning balance*
Penambahan	19,888	40,877	*Additions*
Realisasi	(15,079)	(4,871)	*Realisation*
Akresi	489	473	*Accretion*
Perubahan selisih kurs	(1,201)	(63)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	183,754	180,457	*Ending balance*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	5,940	4,256	*Current portion*
Bagian jangka panjang	177,814	176,201	*Non-current portion*

Penambahan provisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban lain-lain masing-masing adalah sebesar AS$19,266 (2021: AS$41,472) (Catatan 31) dan AS$484 (2021: AS$(636)) (Catatan 33), dan sisa saldonya dikapitalisasikan ke properti pertambangan dan aset tetap (Catatan 36a).

The additions in the provision for the year ended 31 December 2022 were allocated to cost of revenue and other expenses amounting to US$19,266 (2021: US$41,472) (Note 31) and US$484 (2021: US$(636)) (Note 33), respectively, with the remaining amount capitalised to mining properties and fixed assets (Note 36a).

23. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

23. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE (continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Tingkat inflasi	1.7% - 4.8%	1.8% - 3.5%	*Inflation rate*
Tingkat diskonto	4.08% - 7.32%	3.38% - 7.16%	*Discount rate*

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Catatan 40i) dan PP No. 78 (Catatan 3 dan 41) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan batubara.

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Note 40i) and GR No. 78 (Notes 3 and 41) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Provisi pembongkaran ini juga sudah termasuk nilai provisi pembongkaran *Pit Crushing and Conveying system* ("PCC"). Grup mengakui penyisihan pembongkaran PCC sebesar AS$13.232 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: AS$14.630). Manajemen berkeyakinan bahwa total provisi atas pembongkaran PCC merupakan estimasi terbaik saat ini untuk menutupi arus kas keluar di masa depan sehubungan dengan pembongkaran PCC di masa depan. Seluruh kegiatan pembongkaran diharapkan diselesaikan pada tahun 2025.

Provision for decommissioning also includes the provision for dismantling of the Pit Crushing and Conveying ("PCC") system. The Group recognised the provision for dismantling of the PCC amounting to US$13,232 as at 31 December 2022 (2021: US$14,630). Management believes that the provision for dismantling of the PCC represents the current best estimate to cover future cash outflow in relation to the dismantling of the PCC in the future. All the dismantling activities are expected to be completed by 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PP No. 78 di atas, termasuk biaya pembongkaran PCC.

Management believes that the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2022 and 2021 is sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation and GR No. 78, including the dismantling costs of the PCC.

24. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI / 24. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2008. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 July 2008. The Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, were as follows:

Pemegang saham/*Shareholders*	Jumlah saham/*Number of shares*	Persentase kepemilikan/*Percentage of ownership* (%)	Jumlah/*Amount*
2022			
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/*President Director*)	1,976,632,710	6.18	21,193
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/*President Commissioner*)	1,051,736,544	3.29	11,276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/*Vice President Commissioner*)	812,988,681	2.54	8,717
Arini Saraswaty Subianto (Direktur/*Director*)	79,975,750	0.25	857
Christian Ariano Rachmat (Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*)	16,000,000	0.05	172
Julius Aslan (Direktur/*Director*)	11,000,000	0.03	117
Chia Ah Hoo (Direktur/*Director*)	9,593,500	0.03	103
Pemegang saham lainnya/*Other shareholders*	12,992,507,395	40.59	139,194
Total saham beredar/*Total shares outstanding*	30,995,962,000	96.87	332,218
Saham treasuri/*Treasury shares*	1,000,000,000	3.13	10,722
Total saham ditempatkan dan disetor penuh/*Total issued and fully paid shares*	31,995,962,000	100	342,940
2021			
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/*President Director*)	1,976,632,710	6.18	21,193
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/*President Commissioner*)	1,051,736,544	3.29	11,276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/*Vice President Commissioner*)	812,988,681	2.54	8,717
Arini Saraswaty Subianto (Direktur/*Director*)	79,975,750	0.25	857
Christian Ariano Rachmat (Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*)	16,000,000	0.05	172
Julius Aslan (Direktur/*Director*)	14,000,000	0.04	150
Chia Ah Hoo (Direktur/*Director*)	10,593,500	0.03	114
Pemegang saham lainnya/*Other shareholders*	13,135,329,395	41.05	141,475
Total saham beredar/*Total shares outstanding*	31,202,734,000	97.54	334,543
Saham treasuri/*Treasury shares*	793,228,000	2.46	8,397
Total saham ditempatkan dan disetor penuh/*Total issued and fully paid shares*	31,995,962,000	100	342,940

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan mengumumkan untuk melakukan pembelian kembali saham dengan jumlah selanyak-banyaknya sebesar Rp4.000.000.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS$278.280). Periode pembelian kembali saham Perusahaan adalah selama 3 (tiga) bulan dari tanggal 28 September 2021 sampai dengan tanggal 28 Desember 2021, yang kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Desember 2022. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham biasanya melalui pembelian di Bursa Efek Indonesia dengan total sebesar 1.000.000.000 lembar saham (2021: 793.228.000 lembar saham). Total pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp2.005 miliar (nilai penuh) setara dengan AS$139.936 (2021: Rp1.388 miliar (nilai penuh) setara dengan AS$97.070).

On 27 September 2021, the Company announced to commence a share buyback for a maximum amount of Rp4,000,000,000,000 (full amount) (equivalent to US$278,280). The Company's share buyback is for a period of three months from 28 September 2021 to 28 December 2021, which was then extended to 16 December 2022. Up to 31 December 2022, the Company repurchased its own ordinary shares through purchases on the Indonesia Stock Exchange totalling 1,000,000,000 shares (2021: 793,228,000 shares). The total amount paid to acquire the shares was Rp2,005 billion (full amount) equivalent to US$139,936 (2021: Rp1,388 billion (full amount) equivalent to US$97,070).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO / 25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, NET

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	Jumlah/*Amount*	
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	1,219,813	*Additional paid-in capital from IPO*
Biaya emisi saham	(44,532)	*Share issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(20,787)	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Tambahan modal disetor, neto	1,154,494	*Additional paid-in capital, net*

Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana yang dilakukan pada tahun 2008.

The additional paid-in capital from IPO resulted from the IPO in 2008.

26. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI / 26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Pada tanggal 12 Mei 2016, AI dan EGAT International Company Limited ("EGATI") menandatangani Perjanjian Pengambilan Saham Baru. Pada tanggal 22 November 2016 ("Tanggal Penutupan"), AI mengeluarkan 57,857 saham kepada EGATI untuk 11.53% kepemilikan di AI, dengan nilai nominal AS$100 (nilai penuh) per saham, atau dengan total nilai nominal sebesar AS$5,786 yang telah diterbitkan oleh AI dan disetorkan oleh EGATI. Jumlah nilai transaksi adalah AS$325,000. EGATI membayar sebesar AS$163,500 pada saat Tanggal Penutupan dan sisanya ("Pembayaran yang Ditangguhkan") akan dibayarkan pada saat kondisi tertentu telah terpenuhi.

On 12 May 2016, AI and EGAT International Company Limited ("EGATI") entered into the Subscription Agreement. On 22 November 2016 (the "Closing Date"), AI issued 57,857 shares to EGATI for 11.53% ownership in AI, with par value of US$100 (full amount) per share, or a total nominal value amounting to US$5,786 which has been issued by AI and subscribed by EGATI. The total value of the transaction is US$325,000. EGATI paid the amount of US$163,500 on the Closing Date and the remaining amount ("Deferred Consideration") will be paid subject to meeting certain conditions.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui Pembayaran yang Ditangguhkan dari EGATI sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar AS$145,800 karena kondisi tertentu dalam Perjanjian Pengambilan Saham Baru di atas ini telah dipenuhi selama tahun 2022. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, AI telah menerima pembayaran yang ditangguhkan dari EGATI sebesar AS$66,700, sedangkan saldo sisa atas pembayaran yang ditangguhkan sebesar AS$79,100 disajikan sebagai piutang lain-lain (Catatan 7b) di laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan dibayarkan berdasarkan Perjanjian Pengambilan Saham Baru.

As at 31 December 2022, the Group recognised the Deferred Consideration from EGATI as difference in value from transactions with non-controlling interest amounting to US$145,800, as certain conditions in the Subscription Agreement have been met during 2022. Up to 31 December 2022, AI has received deferred consideration payments from EGATI of US$66,700, while the remaining balance amount of deferred consideration of US$79,100 is presented as other receivables (Note 7b) in the consolidated statement of financial position and will be paid in accordance with the Subscription Agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo selisih transaksi dengan pihak non-pengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebesar AS$153,614 (2021: AS$7,852).

As at 31 December 2022, the balance of difference in value from transactions with non-controlling interest in the consolidated statement of financial position amounted to US$153,614 (2021: US$7,852).

27. SALDO LABA / 27. RETAINED EARNINGS

	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	68,588	2,278,473	2,347,061	Balance as at 1 January 2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	933,492	933,492	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	(242)	(242)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax
Dividen (Catatan 28)	-	(466,816)	(466,816)	Dividends (Note 28)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	68,588	2,744,907	2,813,495	Balance as at 31 December 2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	2,403,080	2,403,080	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	4,878	4,878	Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax
Dividen (Catatan 28)	-	(800,000)	(800,000)	Dividends (Note 28)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	68,588	4,412,865	4,481,453	Balance as at 31 December 2022

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 ("UU No. 40/2007") yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Perusahaan telah melakukan penyisihan laba bersih sampai cadangan mencapai 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU No. 40/2007.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 ("UU No. 40/2007"), issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve. The Company has set aside net profit up to the required reserve of 20% of the Company's issued and paid-up capital as stipulated in Law No. 40/2007.

28. DIVIDEN / 28. DIVIDENDS

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Desember 2022, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2022 sejumlah AS$800.000 (AS$0,016/saham – nilai penuh). Dividen tunai interim ini telah dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang dividen terdiri atas utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar AS$500.000 dan utang dividen AI dan SDM kepada pihak non-pengendali dengan total sebesar AS$32.495 (2021: utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar AS$350.000 dan utang dividen AI kepada pihak non-pengendali sebesar AS$28.524).

At the Company's Board of Commissioners and Directors meeting held on 21 December 2022, interim cash dividends for 2022 of US$800,000 (US$0.016/share - full amount) were approved. The interim cash dividends were paid on 13 January 2023.

As at 31 December 2022, dividends payable consists of the Company's dividends payable to shareholders amounting to US$500,000 and AI's and SDM's dividends payable to non-controlling interest totalling to US$32,495 (2021: the Company's dividends payable to shareholders amounted to US$350,000 and AI's dividends payable to non-controlling interests amounted to US$28,524).

28. DIVIDEN (lanjutan) / 28. DIVIDENDS (continued)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 April 2022, telah disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2021 sejumlah AS$300.000 (AS$0,00965/saham – nilai penuh). Dividen tunai final tahun 2021 ini telah dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2022.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 27 April 2022, total cash dividends for 2021 of US$300,000 (US$0.00965/share – full amount) were approved. The final cash dividends for 2021 were paid on 8 June 2022.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2021, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2021 sejumlah AS$350.000 (AS$0,01122/saham – nilai penuh). Dividen tunai interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 14 Januari 2022.

At the Company's Boards of Commissioners and Directors Meeting held on 20 December 2021, interim cash dividends for 2021 of US$350,000 (US$0.01122/share – full amount) were approved. The interim cash dividends were paid on 14 January 2022.

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 April 2021, telah disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2020 sejumlah AS$148.816 (AS$0,00459/saham – nilai penuh). Dividen tunai final tahun 2020 ini telah dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2021.

At the Company's AGMS held on 26 April 2021, total cash dividends for 2020 of US$148,816 (US$0.00459/share – full amount) were approved. This cash dividends for 2020 were paid on 25 May 2021.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / 29. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali/ Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest	Uang muka setoran modal/ Capital contribution paid in advance	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Dividen/ Dividends	Penghasilan/ (rugi/loss) komprehensif lain/Other comprehensive income/(loss)	Saldo akhir/ Ending balance
At	114,084	-	-	162,841	(149,000)	997	114,000
Laba rugi (kurang) antara dibawah AS$50.000/Others (less) below 50000,000	807,011	28,736	21,844	188,402	(28,000)	(992)	868,711
Total	921,095	28,736	21,844	350,843	(177,750)	(92)	982,795

	2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi kepentingan non-pengendali/ Acquisition of non-controlling interests	Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali/ Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Dividen/ Dividends	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
At	101,000	-	-	49,000	(33,007)	925	114,084
Laba rugi (kurang) antara dibawah AS$50.000/Others (less) below 50000,000	105,000	(6,000)	37,007	49,000	(14,000)	1,000	807,011
Total	000,000	(6,000)	37,007	00,000	(00,000)	2,000	000,000

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2022, KAI melakukan penandatanganan Perjanjian Pengambilan Saham Bersyarat dengan PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA") dan Aumay Mining Pte. Ltd. ("AUMAY"), dimana KAI akan menerbitkan 925.748 saham baru dengan total nilai nominal sebesar Rp925.748.000.000 (nilai penuh) (atau setara dengan AS$59.638) yang akan diambil bagian oleh:

a. CITA sebanyak 330.624 saham baru dengan total nilai nominal sebesar Rp330.624.000.000 (nilai penuh) (atau setara dengan AS$21.306) yang akan mewakili persentase kepemilikan sebesar 12,5% di KAI ("Penyertaan Saham CITA"); dan
b. AUMAY sebanyak 595.124 saham baru dengan total nilai nominal sebesar Rp595.124.000.000 (nilai penuh) (atau setara denga AS$38.352) yang akan mewakili persentase kepemilikan sebesar 22,5% di KAI ("Penyertaan Saham AUMAY").

Berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 30 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diterima dan dicatatkan dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dengan No. AHU-AH.01.09.0071375 tertanggal 7 Februari 2023, Penyertaan Saham CITA dan AUMAY di KAI telah efektif. Pada tanggal 14 and 27 Desember 2022, KAI menerima uang muka setoran modal dengan total sebesar AS$31.244 dan saldo sisanya diterima di Januari 2023 (Catatan 44). Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat dan menyajikan uang muka senilai AS$31.244 ini sebagai bagian dari Ekuitas – Kepentingan non-pengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

29. *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

On 20 December 2022, KAI entered into a Conditional Share Subscription Agreement with PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA") and Aumay Mining Pte. Ltd. ("AUMAY") under which KAI will issue 925,748 new shares with a total nominal value of Rp925,748,000,000 (full amount) (or equivalent to US$59,638), which will be subscribed for by:

a. CITA of 330,624 new shares with a total nominal value of Rp330,624,000,000 (full amount) (or equivalent to US$21,306) which will represent 12.5% ownership interest in KAI (CITA's Share Subscription); and

b. AUMAY of 595,124 new shares with a total nominal value of Rp595,124,000,000 (full amount) (or equivalent to US$38,352) which will represent 22.5% ownership interest in KAI (AUMAY's Share Subscription).

Based on Notarial Deed No. 51 dated 30 January 2023 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been received and registered in the Legal Entity Administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per the letter regarding the Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09.0071375 dated 7 February 2023, CITA and AUMAY's Share Subscription in KAI is effective. On 14 and 27 December 2022, KAI received the capital injection in advance totalling US$31,244 and the remaining balance was received in January 2023 (Note 44). As at 31 December 2022, the Group recorded and presented this advance amount of US$31,244 as part of Equity – Non-controlling interests in the consolidated statement of financial position.

30. PENDAPATAN USAHA / 30. REVENUE

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Penjualan batubara			*Sales of coal*
Ekspor	6,945,150	3,126,922	*Export*
Domestik	676,318	679,033	*Domestic*
Sub-total	7,621,468	3,807,955	*Sub-total*
Jasa pertambangan			*Mining services*
Domestik			*Domestic*
Jasa pertambangan	118,483	90,576	*Mining services*
Jasa sewa	270	957	*Rental services*
Sub-total	118,753	91,533	*Sub-total*
Lain-lain			*Others*
Domestik	49,413	41,957	*Domestic*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Penjualan batubara			*Sales of coal*
Domestik	111,317	28,276	*Domestic*
Lain-lain			*Others*
Domestik	1,448	22,967	*Domestic*
Sub-total	112,765	51,243	*Sub-total*
Total	8,102,399	3,992,728	*Total*

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenues for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third party:*
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	1,185,094	595,231	*TNB Fuel Services Sdn. Bhd.*

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN / 31. COST OF REVENUE

	2022	2021	
Penjualan batubara			*Sales of coal*
Royalti kepada Pemerintah	1,230,422	435,070	*Royalties to Government*
Pertambangan	1,119,190	871,216	*Mining*
Penyusutan (Catatan 10)	268,172	248,716	*Depreciation (Note 10)*
Pengangkutan dan bongkar muat	312,480	190,052	*Freight and handling costs*
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 12)	219,702	196,209	*Amortisation of mining properties (Note 12)*
Pemrosesan batubara	192,197	137,984	*Coal processing*
Biaya reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 23)	19,266	41,472	*Mine reclamation and closure costs (Note 23)*
Persediaan batubara (Catatan 9):			*Coal inventory (Note 9):*
Saldo awal	77,055	81,788	*Beginning balance*
Saldo akhir	(131,920)	(77,055)	*Ending balance*
Total beban pokok pendapatan – penjualan batubara	3,306,544	2,105,430	*Total cost of revenue – sales of coal*
Jasa pertambangan			*Mining services*
Pemakaian bahan	58,801	33,331	*Consumables*
Penyusutan (Catatan 10)	21,169	24,214	*Depreciation (Note 10)*
Perbaikan dan pemeliharaan	11,568	11,366	*Repairs and maintenance*
Biaya karyawan	9,620	10,030	*Employee costs*
Subkontraktor	9,091	6,983	*Subcontractors*
Lain-lain	4,735	3,785	*Others*
Total beban pokok pendapatan – jasa pertambangan	114,952	89,730	*Total cost of revenue – mining services*
Lain-lain			*Others*
Penyusutan (Catatan 10)	5,991	5,991	*Depreciation (Note 10)*
Pemakaian bahan	5,395	2,744	*Consumables*
Lain-lain	17,045	18,068	*Others*
Total beban pokok pendapatan – lain-lain	27,931	27,803	*Total cost of revenue - others*
Total	3,449,427	2,222,962	*Total*

Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok dengan total transaksi kumulatif lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no purchase transactions made to any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2022 and 2021.

32. BEBAN USAHA / OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Penjualan dan pemasaran			*Selling and marketing*
Komisi penjualan	124,955	36,109	*Sales commission*
Lain-lain	129	78	*Others*
Sub-total	125,084	36,187	*Sub-total*
Umum dan administrasi			*General and administrative*
Biaya karyawan	80,780	71,185	*Employee costs*
Cadangan untuk pembayaran penalapan pemerintah (Catatan 40m)	70,009	2,446	*Allowance for Government charges (Note 40m)*
Jasa profesional	30,417	26,098	*Professional fees*
Pajak final	8,268	8,455	*Final tax*
Beban kantor	7,256	4,344	*Office expenses*
Penyusutan (Catatan 10)	6,847	10,847	*Depreciation (Note 10)*
Lain-lain	46,836	23,485	*Others*
Sub-total	250,408	148,858	*Sub-total*
Total	375,492	185,045	*Total*

33. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, NETO / OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

	2022	2021	
Keuntungan selisih kurs, neto	27,583	5,186	*Foreign exchange gain, net*
Keuntungan neto nilai wajar atas investasi lain-lain (Catatan 6b dan 6c)	23,277	16,888	*Net gains on fair value of other investments (Notes 6b and 6c)*
Kerugian atas penurunan nilai investasi pada ventura bersama (Catatan 11)	-	(36,002)	*Loss on impairment of investments in joint ventures (Note 11)*
Kerugian atas penurunan nilai pinjaman ke pihak berelasi	-	(24,001)	*Loss on impairment of loans to related parties*
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	(4,752)	(8,609)	*Loss on disposal of fixed assets (Note 10)*
Kerugian atas instrumen keuangan derivatif	-	(8,070)	*Loss on derivative financial instruments*
Biaya pembongkaran (Catatan 23)	(484)	(8,026)	*Decommissioning costs (Note 23)*
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 10)	-	(988)	*Loss on impairment of fixed assets (Note 10)*
Lain-lain	(14,759)	7,180	*Others*
Total, neto	30,865	(56,422)	*Total, net*

34. PERPAJAKAN / 34. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka / a. Prepaid taxes

	2022	2021	
PPN	35,785	22,425	VAT
Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan")	11,570	7,445	Corporate Income Tax ("CIT")
Total	47,355	29,870	Total
Dikurangi: bagian lancar	44,386	26,564	Less: current portion
Bagian tidak lancar	2,969	3,306	Non-current portion

b. Pajak yang bisa diputihkan kembali / b. Recoverable taxes

	2022	2021	
Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB")	39,156	20,889	Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivables

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasi kepada Pemerintah. Pemerintah telah menetapkan bahwa PBBKB adalah pajak baru dan oleh karena itu dapat dikompensasi menurut PKP2B. Sebagai tambahan, berdasarkan Amandemen PKP2B (Catatan 1c), dalam hal AI membayar PBBKB, AI dapat melakukan kompensasi PBBKB dimaksud terhadap bagian Pemerintah yang sebesar 13,5% paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran PBBKB dimaksud oleh AI. Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, PBBKB yang dibayarkan sampai dengan akhir tahun pajak 2022 masih diperbolehkan untuk dikompensasi terhadap bagian Pemerintah.

The PBBKB receivables represent the balance of PBBKB that is reimbursable by the Government. The Government has confirmed that PBBKB is a new tax and therefore is reimbursable according to the provisions of the CCA. In addition, based on the Amendment to the CCA (Note 1c), in the case of AI paying PBBKB, AI is allowed to offset PBBKB against the Government's share of 13.5% at the soonest 60 days after payment of that PBBKB is made by AI. Based on the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, the PBBKB paid until the end of 2022 fiscal year is still allowed to be offset against the Government's share.

Selama tahun 2022, AI telah mengkompensasikan klaim atas PBBKB terhadap utang royalti yang masih terutang kepada Pemerintah sebesar AS$15.217 (2021: AS$15.675).

During 2022, AI had offset reimbursement claims for PBBKB against royalties payable to the Government amounting to US$15,217 (2021: US$15,675).

c. Utang pajak / c. Taxes payable

	2022	2021	
PPh Badan	1,144,085	324,807	CIT
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	13,335	10,291	Income tax articles 23 and 26 -
- PPN	12,043	7,325	VAT -
- Lain-lain	6,584	3,021	Others -
Total	1,176,047	345,444	Total

34. PERPAJAKAN (lanjutan) / 34. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan / d. Income tax expense

	2022	2021	
Pajak penghasilan kini	1,644,930	561,831	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(8,096)	(109,621)	Deferred income tax
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	8,201	5,448	Income tax expense from prior year tax adjustments
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	1,645,035	457,658	Total consolidated income tax expense

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata terlimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	4,478,219	1,488,251	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,648,717	483,750	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(99,016)	(74,262)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut pajak	51,315	69,808	Non-deductible expenses
Fasilitas pajak	(8,283)	(7,648)	Tax facility
Hasil pemeriksaan pajak	4,008	8	Tax audit assessments
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 34e dan 34h)	50,422	11,736	Adjustments due to changes in tax rate (Notes 34e and 34h)
Lain-lain	(2,088)	(19,824)	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1,645,035	457,658	Consolidated income tax expense

34. PERPAJAKAN (lanjutan) / 34. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated consolidated taxable income is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	4,476,219	1,488,251	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan – Entitas anak	(4,507,899)	(1,483,295)	*Profit before income tax - Subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	20,513	(988)	*Adjustment for consolidation elimination entries*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(11,167)	1,968	*(Loss)/profit before income tax - the Company*
Koreksi fiskal:			*Fiscal corrections:*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(858)	(1,298)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut pajak	22,297	22,104	*Non-deductible expenses*
Sub-total	21,439	20,806	*Sub-total*
Laba kena pajak – Perusahaan	10,272	22,774	*Taxable income - the Company*
Pajak penghasilan kini – Perusahaan	1,952	4,325	*Current income tax - the Company*
Pajak penghasilan kini – Entitas anak	1,642,978	557,506	*Current income tax - Subsidiaries*
Pajak penghasilan kini konsolidasian	1,644,930	561,831	*Consolidated current income tax*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual CIT Return.

Pajak penghasilan sehubungan dengan penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax relating to other comprehensive income during the year is as follows:

	2022			2021			
	Sebelum pajak / *Before tax*	Beban pajak / *Tax charges*	Setelah pajak / *After tax*	Sebelum pajak / *Before tax*	Beban pajak / *Tax charges*	Setelah pajak / *After tax*	
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,287	4,810	6,448	(160)	(39)	(197)	*Post-employment benefits liabilities*
Lindung nilai arus kas	–	–	–	6,968	(2,738)	4,230	*Cash flow hedges*
Total	1,287	4,810	6,448	6,808	(2,777)	4,033	*Total*

34. PERPAJAKAN (lanjutan) / 34. TAXATION (continued)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan / e. Deferred tax assets/(liabilities)

	2022				
	Saldo awal / Beginning balance	Manfaat/ (beban) pada laba rugi / Credited/ (charged) to profit or loss	(Beban)/ manfaat pada ekuitas / (Charged)/ credited to equity	Saldo akhir / Ending balance	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	25,374	(2,453)	-	22,921	*Difference between the commercial and tax book values of fixed assets*
Liabilitas imbalan pasca kerja	8,433	(1,321)	4,245	11,357	*Post-employment benefits liabilities*
Properti pertambangan	43,568	(4,678)	-	38,890	*Mining properties*
Perbedaan aset tetap dan sewa	(825)	(1,547)	-	(2,373)	*Differences in fixed assets under leases and lease liabilities*
Penyisihan kerugian piutang usaha	717	1,604	-	2,321	*Loss allowances of trade receivables*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan di masa depan	-	15	-	15	*Tax losses carried forward*
Provisi penambangan, reklamasi, dan penutupan tambang	15,198	(7,309)	-	7,894	*Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure*
Lain-lain	462	(230)	-	232	*Others*
Aset pajak tangguhan - neto	92,930	(15,919)	4,245	81,256	*Deferred tax assets at the end of the year*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Properti pertambangan	(176,737)	25,779	-	(150,958)	*Mining properties*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(8,205)	(1,936)	-	(10,141)	*Difference between the commercial and tax book values of fixed assets*
Penyisihan kerugian piutang usaha	-	19	-	19	*Loss allowances of trade receivables*
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	(3,765)	222	-	(3,543)	*Capitalized borrowing cost*
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,057	(69)	(27)	961	*Post-employment benefits liabilities*
Provisi penambangan, reklamasi, dan penutupan tambang	82	20	-	102	*Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure*
Lain-lain	173	(23)	-	150	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(187,395)	23,012	(27)	(164,410)	*Deferred tax liabilities at the end of the year*

[a] Termasuk penyesuaian tarif pajak Al dari 40% menjadi 22% sebesar AM99,48E yang dibebankan pada laba rugi dan AM4,0M yang dikreditkan pada ekuitas (Catatan 34b).

[a] Including adjustments of Al's tax rate from 40% to 22% amounted to OM99,48E which was charged to profit or loss and M4,0M which was credited to equity (Note 34b).

34. PERPAJAKAN (lanjutan) / 34. *TAXATION (continued)*

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan) / e. *Deferred tax assets/(liabilities) (continued)*

	2022					
	Saldo awal / *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi / *Credited/ (charged) to profit or loss*[1]	Dikreditkan pada ekuitas / *Credited to equity*	Dikreditkan (dibebankan) pada aset dan liabilitas pajak tangguhan lainnya / *Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Perbedaan dasar buku antara komersial dan fiskal	14,109	3,554	–	8,016	26,674	*Difference between the commercial and tax book values of fixed assets*
Liabilitas imbalan pasca kerja	4,478	1,959	191	(2,199)	8,429	*Post-employment benefits liabilities*
Properti pertambangan	(9)	16,809	–	25,092	41,892	*Mining properties*
Perbedaan aset tetap dan properti sewa	370	(1,499)	–	–	(949)	*Difference in fixed assets under leases and lease liabilities*
Penyisihan kerugian piutang usaha	729	(8)	–	–	717	*Loss allowance of trade receivables*
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	99	(99)	–	–	–	*Tax losses carried forward*
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, dan penutupan tambang	199	(113)	–	16,119	16,199	*Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure*
Lain-lain	207	(10)	–	348	488	*Others*
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	36,488	37,607	191	48,236	92,522	*Deferred tax assets at the end of the year*
Liabilitas pajak tangguhan						
Properti pertambangan	(167,264)	46,109	–	(59,042)	(170,197)	*Deferred tax liabilities Mining properties*
Perbedaan dasar buku antara komersial dan fiskal	(28,049)	20,497	–	(5,016)	(9,568)	*Difference between the commercial and tax book values of fixed assets*
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	(3,479)	6,709	–	–	(9,788)	*Capitalised borrowing cost*
Liabilitas imbalan pasca kerja	(1,494)	651	(52)	2,199	1,307	*Post-employment benefits liabilities*
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	3,739	–	(3,739)	–	–	*Changes in the fair values of derivative financial instruments*
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	99	(99)	–	–	–	*Tax losses carried forward*
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, dan penutupan tambang	7,179	9,662	–	(16,119)	52	*Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure*
Lain-lain	202	(150)	–	(348)	178	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	(190,068)	81,881	(3,691)	(68,226)	(187,804)	*Deferred tax liabilities at the end of the year*

[1] Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar AS$11,795 (Catatan 34b). / *Including adjustments due to changes in tax rates amounting to US$11,795 (note 34b).*

Karena beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat direalisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan liabilitas imbalan pasca kerja tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Seluruh aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

Due to the fact that several subsidiaries are in a loss position and only function as head offices, there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and also uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and post-employment benefits liabilities has not been recognised in these consolidated financial statements.

All of the deferred tax assets are expected to be recovered after 12 months.

34. PERPAJAKAN (lanjutan) / 34. TAXATION (continued)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan) / e. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Manajemen berpendapatan jika aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

Management believes that the deferred tax assets could be recovered within the expected realisation period.

Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax liabilities is as follows:

	2022	2021	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan dalam 12 bulan	6,713	28,117	*Deferred tax liabilities to be settled within 12 months*
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan setelah 12 bulan	156,697	159,279	*Deferred tax liabilities to be settled after 12 months*
Total	163,410	187,396	*Total*

f. Administrasi / f. Administration

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years from when the tax becomes due.

g. Surat ketetapan pajak / g. Tax assessment letters

Berikut ini adalah ringkasan dari surat ketetapan pajak Grup yang masih belum selesai statusnya:

Set out below is a summary of the tax assessment letters received by the Group for which the status has not yet been completed:

Entitas/ *Entity*	Jenis pajak/ *Tax type*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Surat ketetapan pajak/ *Tax assessment letter*	Tanggal surat ketetapan pajak/ *Date of tax assessment letter*	Jumlah yang dipermasalahkan dalam Dolar AS/ *Dispute amount in US Dollars*	Status
AIB	PPh Badan/*CIT*	2015	Lebih bayar/ *Overpayment*	21 Mei/ *May 2019*	1,078	Dalam proses persidangan keberatan/ *In the process of judicial review*

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Audit pajak Grup

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan, IMPT, BGN, Dianlia, AJI, AMI, ATM, MIP, ATBI dan APM sedang diaudit DJP berkaitan dengan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2021, MC sedang diaudit DJP berkaitan dengan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2018 dan SBC sedang diaudit DJP berkaitan dengan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2018-2020. Entitas-entitas ini belum menerima hasil audit pajak tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara material.

h. Tarif pajak

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 April 2022 dengan tarif minimum Rp30 per kilogram karbon dioksida ekuivalen atas emisi karbon yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan hidup (walaupun implementasi penerapannya ditunda sampai dengan terbitnya peraturan pelaksana dari Kementerian Keuangan).

34. *TAXATION (continued)*

g. *Tax assessment letters (continued)*

Tax audits of the Group

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Company, IMPT, BGN, Dianlia, AJI, AMI, ATM, MIP, ATBI and APM are being audited by the DGT for all types of taxes for fiscal year 2021, MC is being audited by the DGT for all types of taxes for fiscal year 2018 and SBC is being audited by the DGT for all types of taxes for fiscal years 2018-2020. These entities have not yet received the tax audit results. Management is of the opinion that the tax audit results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

h. *Tax rates*

Publicly Listed Companies that fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain a lower CIT rate for the relevant Fiscal Year.

On 29 October 2021, the President of the Republic of Indonesia has ratified the Law No. 7 Year 2021 on Harmonization of Taxation Regulations (the "HPP Law"). The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and to 12% by 1 January 2025, the CIT rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments remains at 22% effective from Fiscal Year 2022, and establishes Taxpayers' Voluntary Disclosure Programme, which starts from 1 January to 30 June 2022, and imposition of a carbon tax starting from 1 April 2022 at a minimum rate of Rp30 per kilogram of carbon dioxide equivalent to carbon emissions that have a negative impact on the environment (although implementation has been postponed until the issuance of regulations from the Ministry of Finance).

34. PERPAJAKAN (lanjutan) / 34. TAXATION (continued)

h. Tarif pajak (lanjutan) / h. Tax rates (continued)

Beban pajak penghasilan kini untuk AI berdasarkan tarif pajak sebesar 45% sebagaimana yang diatur dalam PKP2B, dan berlaku sampai dengan akhir tahun pajak 2022 sebagaimana diatur dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (Catatan 3). Sejak tanggal 1 Januari 2023, beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The current income tax charge for AI is calculated based on the tax rate of 45% as stipulated in the CCA, which is effective until the end of the 2022 fiscal year as stipulated in the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation (Note 3). Starting from 1 January 2023, the current income tax charge is calculated based on the tax laws issued as at the reporting date.

Saldo pajak tangguhan telah dievaluasi kembali sesuai tarif pajak penghasilan badan yang berlaku saat ini sebesar 22%, diharapkan untuk berlaku pada AI sesuai IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian miliknya.

Deferred tax balances have been re-evaluated at the current prevailing corporate income tax rate of 22%, expected to apply to AI under its IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation.

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI / 35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan / a. Nature of relationships

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationships*	Jenis transaksi/ *Type of transactions*
PT Adaro Strategic Investments	Pemegang saham mayoritas/ *Majority shareholder*	Setoran modal/ *Paid-up capital*
TPI	Ventura bersama/*joint ventures*	Penjualan batubara, jasa manajemen dan pinjaman untuk pihak berelasi/ *Sales of coal, management fees and loans to related parties*
BPI	Ventura bersama/*joint ventures*	Penjualan batubara, jasa manajemen dan pinjaman untuk pihak berelasi/ *Sales of coal, management fees and loans to related parties*
DTP	Ventura bersama/*joint ventures*	Jasa manajemen dan pinjaman untuk pihak berelasi/ *Management fees and loans to related parties*
BEP	Ventura bersama/*joint ventures*	Jasa manajemen/ *Management fees*
Kestrel	Ventura bersama/*joint ventures*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Direktur dan Komisaris Grup/ *Directors and Commissioners of the Group*	Kompensasi/*Compensations*

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / 35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Rincian transaksi dan saldo / b. Details of transactions and balances

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian barang dan jasa dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of purchases of goods and services and other financial transactions.

	2022	2021	
Piutang usaha (Catatan 7a)			Trade receivables (Note 7a)
Penjualan batubara:			Sales of coal:
TPI	20,039	19,132	TPI
BPI	42,085	-	BPI
Jasa manajemen:			Management fees:
BPI	568	2,287	BPI
TPI	36	31	TPI
DTP	26	45	DTP
BEP	3	8	BEP
Total	63,347	21,503	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0.29%	0.28%	As a percentage of total consolidated assets
Piutang lain-lain (Catatan 7b)			Other receivables (Note 7b)
BPI	16,016	6,072	BPI
Kestrel	1,440	4,799	Kestrel
DTP	100	36	DTP
TPI	1	50	TPI
Total	17,557	10,957	Total
Dikurangi: bagian lancar	1,544	171	Less: current portion
Bagian tidak lancar	16,013	10,786	Non-current portion
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0.07%	0.14%	As a percentage of total consolidated assets
Pinjaman untuk pihak berelasi			Loans to related parties
BPI	140,594	140,594	BPI
DTP	3,059	3,074	DTP
TPI	-	1,708	TPI
Total	143,653	145,376	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	3,059	4,782	Less: current portion
Bagian jangka panjang	140,594	140,594	Non-current portion
Persentase terhadap total aset konsolidasian	1.33%	1.32%	As a percentage of total consolidated assets

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

b. Details of transactions and balances (continued)

Pada tanggal 25 Mei 2021, AP menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan BPI untuk memberikan pinjaman kepada BPI sebesar AS$140,594. Perjanjian pinjaman ini sesuai dengan Perjanjian Dukungan Ekuitas tertanggal 3 Juni 2016 terkait proyek CJPP (Catatan 40B) yang ditandatangani antara lain oleh AP (sebagai Pemegang Saham), Perusahaan (sebagai Sponsor), Mizuho Bank, Ltd (sebagai Agen Fasilitas Global) dan MUFG Bank Ltd (sebagai Agen Jaminan Luar Negeri).

On 25 May 2021, AP entered into a Shareholder Loan Agreement with BPI to provide a US$140,594 loan facility to BPI. This loan agreement is in line with the Equity Support Agreement dated 3 June 2016 in respect of the CJPP project (Note 40B) as signed by among others AP (as Shareholder), the Company (as Sponsor), Mizuho Bank, Ltd (as Global Facilities Agent) and MUFG Bank Ltd (as Offshore Security Agent).

Pinjaman yang diberikan oleh AP tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo, namun dapat dilunasi kapan saja atas permintaan AP atau opsi BPI, selama kewajiban-kewajiban keuangan tertentu berdasarkan dokumen pembiayaan senior BPI sudah terpenuhi. Pinjaman dimaksud dikenakan bunga dengan persentase tertentu per tahun. Fasilitas ini tidak terikat dengan jaminan apapun.

The loan provided by AP has no maturity date, however, it may be repaid at any time at AP's request or at the option of BPI, provided certain financial covenants under senior financing documents of BPI have been fulfilled. The loan bears interest at a certain percentage per annum. This facility is not bound by any collateral.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai atas pinjaman untuk pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

The Group's management is of the opinion that the impairment of loans to related parties as at 31 December 2022 and 2021 is not material, therefore, provision for ECL is not considered necessary.

Lihat Catatan 43(2) untuk informasi nilai wajar dari pinjaman untuk pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Refer to Note 43(2) for information on the fair value of loans to related parties as at 31 December 2022 and 2021.

	2022	2021	
Pendapatan usaha (Catatan 30)			Revenue (Note 30)
Penjualan batubara:			Sales of coal:
TPI	27,028	26,492	TPI
BPI	84,289	1,784	BPI
Lain-lain:			Others:
BPI	1,043	22,514	BPI
TPI	341	342	TPI
BEP	33	69	BEP
DTP	31	42	DTP
Total	112,765	51,243	Total
Persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	1.39%	1.28%	As a percentage of total consolidated revenue

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / 35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan) / b. Details of transactions and balances (continued)

	2022	2021	
Pendapatan keuangan			Finance income
BPI	9,978	5,987	BPI
DTP	284	1,180	DTP
TPI	12	239	TPI
BEP	-	25	BEP
Total	10,284	7,431	Total
Persentase terhadap total penghasilan keuangan konsolidasian	21.58%	21.85%	As a percentage of total consolidated finance income

Kebijakan harga Grup untuk transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

c. Kompensasi manajemen kunci / c. Key management compensation

Dewan Komisaris dan Direksi Grup merupakan personil manajemen kunci.

The Boards of Commissioners and Directors of the Group are considered key management personnel.

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The compensation for the Boards of Commissioners and Directors of the Group for the years ended 31 December 2022 and 2021, was as follows:

	2022	2021	
Remunerasi	26,128	19,462	Remuneration
Imbalan pasca kerja	1,315	1,219	Post-employment benefits
Total	27,443	20,681	Total

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen.

The Boards of Commissioners and Directors do not receive any other compensation such as management stock options.

36. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / 36. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	2022	2021	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,493,080	933,492	*Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	31,037,420	31,593,160	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)*
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.08032	0.02927	*Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)*

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company does not have any potential dilutive shares, therefore the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING / 37. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

	2022					
	Dalam/In [illegible]	Mata uang/Currency	Dalam/In [illegible]	Mata uang/Currency	Jumlah setara ribuan Dolar AS/Equivalent in thousand of US Dollars	
Aset moneter						*Monetary assets*
Kas dan setara kas	7,012,469,029	1,202,660	1,000	999,994	447,193	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3,137,573,894	-	-	-	199,462	*Trade receivables*
Pajak dibayar dimuka	892,804,521	-	-	-	56,795	*Prepaid taxes*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	85,157,891	-	-	-	5,412	*Restricted cash time deposits*
Investasi lain-lain	1,238,471,483	-	-	-	78,752	*Other investments*
Pinjaman untuk pihak ketiga	2,494,999,992	-	-	-	157,991	*Loans to third parties*
Pinjaman untuk pihak berelasi	48,114,247	-	-	-	3,059	*Loans to related parties*
Piutang jasa konsesi	269,997,169	-	-	-	16,999	*Service concession receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	9,852,982	-	-	-	588	*Other non-current assets*
Total	14,889,899,208	1,202,660	1,000	999,994	969,250	*Total*
Liabilitas moneter						*Monetary liabilities*
Utang usaha	(5,094,799,849)	(91,000)	-	(9,000)	(322,111)	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	(990,911,299)	(1,000,000)	-	(90,000)	(65,000)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(199,999,979)	-	-	-	(12,599)	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(16,939,797)	-	-	-	(1,011)	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang lain-lain	(84,726,703)	-	-	-	(4,119)	*Other liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	(932,999,941)	-	-	-	(58,249)	*Post-employment benefits liabilities*
Utang bank	-	(10,572,799)	-	-	(7,572)	*Bank loans*
Liabilitas sewa	(149,999,999)	-	-	-	(9,411)	*Lease liabilities*
Provisi pembongkaran, reklamasi, reklamasi dan penutupan tambang	(2,251,999,039)	-	-	-	(140,999)	*Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure*
Total	(9,199,997,099)	(11,999,999)	-	(99,999)	(992,999)	*Total*
Aset neto	5,699,999,229	(10,999,999)	1,999	999,999	999,999	*Net assets*
Dalam ekuivalen AS$	999,999	(9,999)	9	999	999,999	*US$ equivalent*

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) / 37. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2021					
	Dalam/in [redacted]	Mil/mil [redacted]	Ribu/thou [redacted]	Jt/mil [redacted]	Jumlah setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousand of US Dollars	
Aset moneter						*Monetary assets*
Kas dan setara kas	5,666,999,997	918,027	1,000	999,999	419,897	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2,000,309,994	-	-	-	149,217	*Trade receivables*
Pajak dibayar dimuka	349,476,777	-	-	-	24,292	*Prepaid taxes*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	53,441,999	-	-	-	4,299	*Restricted cash time deposits*
Investasi lain-lain	1,099,399,999	-	-	-	79,897	*Other investments*
Pinjaman untuk pihak ketiga	394,999,999	-	-	-	28,997	*Loans to third parties*
Pinjaman untuk pihak berelasi	45,999,199	-	-	-	3,074	*Loans to related parties*
Piutang jasa konsesi	399,941,195	-	-	-	29,019	*Service concession receivable*
Aset tidak lancar lain-lain	31,999,999	-	-	-	2,394	*Other non-current assets*
Total	10,054,979,999	918,027	1,000	999,999	745,813	*Total*
Liabilitas moneter						*Monetary liabilities*
Utang usaha	(3,997,197,979)	-	(999)	(19,474)	(267,944)	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	(949,229,474)	-	-	(999,279)	(64,714)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(449,992,449)	-	-	-	(31,441)	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(99,991,199)	-	-	-	(4,971)	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang lain-lain	(79,999,919)	-	-	-	(5,471)	*Other liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	(994,199,921)	-	-	-	(66,999)	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas sewa	(139,399,919)	-	-	-	(9,993)	*Lease liabilities*
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(2,999,994,449)	-	-	-	(191,299)	*Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure*
Total	(7,999,999,299)	-	(999)	(999,999)	(999,999)	*Total*
Aset neto	2,297,999,229	918,027	1,999	999,999	199,994	*Net assets*
Dalam ribuan AR	199,999	994	1	999	199,994	*AR equivalent*

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, aset moneter neto akan naik sekitar AS$18.672.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2022 and 2021.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 31 December 2022 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total net monetary assets will increase by approximately US$18,672.

38. INFORMASI ARUS KAS / 38. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas / a. *Non-cash transactions*

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

	2022	2021	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			*Non-cash activities:*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	27,909	19,988	*Acquisition of fixed assets under leases*
Penambahan properti pertambangan dari reklasifikasi aset tetap	9,338	-	*Additions of mining properties from reclassification of fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	5,322	5,419	*Additions of fixed assets through accruals*
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan dari kapitalisasi biaya pinjaman	691	517	*Additions of fixed assets and mining properties through capitalisation of borrowing costs*
Pendapatan bunga yang diakumulasikan ke pokok pinjaman	288	1,210	*Interest income accumulated to loan principal*
Penambahan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya melalui bunga roll-over	153	529	*Additions of restricted cash and time deposits through roll-over of interest*
(Pengurangan)/penambahan aset tetap dan properti pertambangan melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(82)	179	*(Deduction)/additions of fixed assets and mining properties through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure*
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui konversi pinjaman	-	9,231	*Additions of investments in joint venture through loan conversion*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap yang belum diterima	-	498	*Proceeds from disposal of fixed assets which have not yet been received*
Penambahan properti pertambangan melalui kapitalisasi beban penyusutan	-	1	*Additions of mining properties through capitalisation of depreciation expense*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / b. *Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The tables below set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2022 and 2021 as follows:

	Saldo awal / *Beginning balance*	Arus kas / *Cash flows*	Perubahan non-liabilitas arus kas / *Changes non-cash flows*: Amortisasi biaya bunga / *Amortisation of interest*	Pergerakan kurs mata uang asing / *Foreign exchange movement*	Lain-lain / *Others*	Saldo akhir / *Ending balance*	
2022							2022
Utang bank / *Bank loans*	94,000	(69,000)	-	(500)	27,500	52,000	*Bank loans*
Utang sewa / *Lease liabilities*	76,000	(34,000)	4,000	400	-	46,400	*Lease liabilities*
Utang lain-lain / *Other loans*	140,000	(40,000)	1,000	-	-	101,000	*Other loans*
Pinjaman dari pihak ketiga / *Loans from third parties*	3,000	(500)	-	-	-	2,500	*Loans from third parties*
Total	1,307,000	(143,500)	5,000	(100)	27,500	1,200,900	Total

38. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan) / 38. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan) / b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes: Alokasi beban bunga/ Interest allocation	Pengaruh kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Biaya bunga/ Interest expense	Perubahan nilai wajar/ Fair value change	Saldo akhir/ Ending balance	
2021								2021
Liabilitas sewa	21,738	(17,472)	–	(32)	19,948	–	24,182	Lease liabilities
Utang bank	450,000	750,000	9,468	–	–	–	709,468	Bank loans
Utang atas bunga	5,208	–	–	–	–	(9,958)	–	Interest rate swaps
Surat Utang	740,000	–	9,168	–	–	–	749,168	Senior Notes
Pinjaman dari pihak ketiga	8,000	(8,000)	–	–	–	–	–	Loan from third parties
Total	1,224,946	(75,472)	18,636	(32)	19,948	(9,958)	1,378,068	Total

* Arus kas ini tidak termasuk biaya transaksi atas fasilitas pinjaman revolving sebesar AS$50,000 (Catatan 20).

* These cash flows did not include transaction costs for revolving credit facilities of US$50,000 (Note 20).

39. SEGMEN OPERASI / 39. OPERATING SEGMENTS

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasikan sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan perdagangan batubara, jasa pertambangan, logistik dan lain-lain (pembangkit listrik, manajemen aset dan sebagainya).

The Board of Directors considers the business operation from a business type perspective, which comprises coal mining and trading, mining services, logistics and others (power plant, asset management, etc.).

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows:

	2022						
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa pertambangan/ Mining services	Logistik/ Logistics	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan dari segmen	7,795,709	119,709	39,704	10,167	–	8,165,289	Revenue from segment
Pendapatan antar segmen	3,471	609,615	366,720	107,395	(1,089,720)	–	Revenue between segments
Pendapatan usaha	7,799,180	689,324	406,424	119,562	(1,089,720)	8,165,289	Revenue
Beban pokok pendapatan	(5,795,978)	(703,460)	(199,154)	(95,210)	1,224,132	(5,449,667)	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran	(726,854)	–	–	–	–	(726,854)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(162,618)	(39,597)	(21,143)	(72,068)	84,199	(369,426)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(66,290)	(35,488)	(907)	(57,125)	69,811	(89,210)	Finance costs
Penghasilan keuangan	74,277	8,994	4,799	62,368	(96,549)	47,847	Finance income
Beban pajak penghasilan	(1,197,240)	(31,760)	(8,418)	(31,910)	12,270	(1,246,058)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2,725,074	93,995	310,609	224,577	(14,150)	3,331,105	Profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	(307,648)	(144,942)	(30,648)	(15,797)	(94,770)	(728,705)	Depreciation and amortisation
31 Desember 2022							31 December 2022
Aset segmen	5,946,542	662,219	666,631	4,510,266	(934,807)	10,790,857	Segment assets
Liabilitas segmen	3,966,334	636,340	178,194	1,605,660	(2,336,771)	4,994,956	Segment liabilities

39. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / 39. OPERATING SEGMENTS (continued)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows: (continued)

	2021						
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa pertambangan/ Mining services	Logistik/ Logistics	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan di luar segmen	3,836,231	91,000	31,204	33,000	-	3,992,719	External revenue
Pendapatan antar segmen	1,000	658,284	368,574	35,000	(999,858)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	3,837,231	658,672	331,778	101,000	(999,858)	3,992,719	Revenue
Beban pokok pendapatan	(3,346,249)	(560,711)	(147,012)	(93,000)	144,099	(3,822,872)	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran	(96,197)	-	-	-	-	(96,197)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(101,200)	(33,000)	(16,700)	(53,748)	46,907	(149,808)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(84,000)	(15,349)	(1,498)	(35,000)	99,449	(86,898)	Finance costs
Penghasilan keuangan	36,000	8,149	3,078	45,201	(99,000)	34,928	Finance income
Beban pajak penghasilan	(172,542)	(16,200)	(6,178)	(15,714)	46,278	(167,856)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	980,232	97,610	146,662	(16,000)	(52,147)	1,156,356	Profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	(230,797)	(139,330)	(28,667)	(16,000)	(99,523)	(660,147)	Depreciation and amortisation
Kerugian atas penurunan nilai atas aset non-keuangan	-	(500)	-	(35,000)	-	(35,500)	Loss on impairment of non-financial assets
Kerugian atas penurunan nilai piutang ke pihak berelasi	-	-	-	(34,000)	-	(34,000)	Loss on impairment of loans to related parties
31 Desember 2021							31 December 2021
Aset segmen	4,010,870	717,100	555,470	3,004,700	(1,000,000)	7,288,530	Segment assets
Liabilitas segmen	2,010,000	601,007	126,012	2,104,017	(2,000,000)	3,129,031	Segment liabilities

Mayoritas aset tidak lancar Grup berada di Indonesia.

The majority of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

Sales by destination were as follows:

	2022	2021	
Domestik	1,157,249	869,795	Domestic
Ekspor			*Export*
- Malaysia	1,185,034	988,231	*Malaysia* –
- India	1,121,041	391,157	*India* –
- Jepang	933,120	348,100	*Japan* –
- Cina	900,917	972,921	*China* –
- Taiwan	694,834	96,653	*Taiwan* –
- Korea	609,508	217,442	*Korea* –
- Filipina	591,781	217,501	*Philippines* –
- Hong Kong	574,513	154,148	*Hong Kong* –
- Lain-lain	334,404	184,769	*Others* –
Total	8,102,399	3,992,719	*Total*

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with the reporting in the consolidated statements of financial position.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI / 40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya

a. *Coal mining, hauling, barging, transhipment and other related agreements*

Al, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Al diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan overburden yang dilambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan Al sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Al, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Under the agreements, Al is required to pay contractors a rental fee and a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula that includes the amount of raw coal transported and overburden mined and transported. The contractors will provide the equipment, machinery, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use Al's own equipment for performing the mining and transportation services, and are required to meet certain minimum production requirements.

Al juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama Al ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa *floating crane* dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. Al diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumus yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

Al has also entered into coal barging, transport and transhipment agreements with contractors to provide coal transportation services from Al's main areas to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customers' vessels. Al is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula that takes into account the amount of coal transported.

Pada tanggal 11 September 2015, Al mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), dimana Al diharuskan membayar kepada Pertamina berdasarkan suatu rumus yang meliputi jumlah bahan bakar minyak yang disediakan dan harga pasar atas bahan bakar minyak dan Al juga diharuskan membeli jumlah minimum tertentu volume bahan bakar minyak setiap tahun. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 November 2015. Perjanjian penyediaan bahan bakar minyak ini telah diubah pada tanggal 1 Desember 2015 mengenai perubahan formula harga bahan bakar. Sejak tanggal 16 September 2021, berdasarkan perjanjian novasi atas *fuel supply agreement* yang telah dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Al, Pertamina, dan PT Pertamina Patra Niaga, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pertamina berdasarkan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga. Perjanjian novasi ini diubah terakhir berdasarkan amandemen III atas *fuel supply agreement* untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Januari 2023 ("FSA").

On 11 September 2015, Al entered into a fuel supply agreement with PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), whereby Al is required to pay Pertamina a price, based on a formula that consists of the volume of fuel supplied and the market price of fuel, and Al is required to purchase a minimum annual volume of fuel. This agreement was effective from 1 November 2015. This fuel supply agreement was amended on 1 December 2015 regarding changes to the fuel price formula. Since 16 September 2021, according to the novation agreement of fuel supply agreement that has been made and signed by and between Al, Pertamina, and PT Pertamina Patra Niaga, all of the responsibilities, rights and obligations of Pertamina under the fuel supply agreement were transferred to PT Pertamina Patra Niaga. This novation agreement was amended last by amendment III of of the fuel supply agreement to extend the term until 31 January 2023 ("FSA").

48. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINUENSI (lanjutan) / 48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan) / a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements (continued)

Pada tanggal 31 Januari 2023, AI mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak baru dengan PT Pertamina Patra Niaga yang melanjutkan kerjasama antara AI dengan PT Pertamina Niaga yang sebelumnya tertuang dalam FSA. Perjanjian penyediaan bahan bakar ini mempunyai jangka waktu sampai dengan 30 September 2029.

On 31 January 2023, AI entered into a new fuel supply agreement with PT Pertamina Patra Niaga which continues the cooperation between AI and PT Pertamina Patra Niaga previously stated in the FSA. This fuel supply agreement has a period until 30 September 2029.

Kontraktor/ *Contractor*	Tipe perjanjian/ *Agreement type*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Akhir periode perjanjian/ *Contract period end*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Jasa penguasaan lapisan tanah dan jasa penambangan/*Stripping of overburden and mining of coal*	6 April 2010	30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara di Paringin (berdasarkan laporan JORC) telah habis, mana yang lebih dahulu/ *30 September 2022 or when the coal reserves at Paringin pit (according to the relevant JORC report) have been depleted, whichever is earlier"*
PT Mifatatelera Segara Sejati Tbk	Pengangkutan batubara/ *Coal barging*	1 Oktober/ *October 2010*	30 September 2024
Pertamina - PT Pertamina Patra Niaga	Penyediaan bahan bakar/ *Fuel supply*	11 September 2015	31 Januari/*January 2023*
PT Pertamina Patra Niaga	Penyediaan bahan bakar/ *Fuel supply*	31 Januari/*January 2023*	30 September 2029
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Sewa peralatan berat/ *Heavy equipment rental*	28 September 2012	30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara di Paringin (berdasarkan laporan JORC) telah habis, mana yang lebih dahulu/ *30 September 2022 or when the coal reserves at Paringin pit (according to the relevant JORC report) have been depleted, whichever is earlier"*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Jasa pertambangan/*Mining services*	29 Juni/*June 2021*	31 Desember 2025, tergantung pada persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian/ *31 December 2025, subject to terms and conditions under the agreement*
PT Samudera Rejeki Pertama	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/*Agreement to access road corridor*	6 November 2015	Pada akhir PKP2B MC/ *End of MC's CCoW*
PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/*Agreement to access road corridor*	24 Desember/*December 2014*	Pada akhir PKP2B LC dan MC/ *End of LC and MC's CCoW*
PT Pada Idi	Perjanjian penggunaan Interoceanic Stockpile Teluk Tiantaut/*Agreement for Usage of Interoceanic Stockpile Teluk Tiantaut*	8 Juni/*June 2022*	17 April 2024

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINUENSI (lanjutan)

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh SIS dan produsen batubara pihak ketiga, SIS menyediakan peralatan dengan mekanisme sewa dan menyediakan jasa pertambangan untuk pemindahan dan pengangkutan overburden. SIS diharuskan untuk memenuhi tingkat produksi minimum untuk aktivitas-aktivitas tertentu. SIS akan menerima imbalan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumus yang meliputi beberapa klausa penyesuaian.

Produsen batubara/ *Coal producer*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Periode kontrak atau tingkat produksi puncak, jika/ *Contract period or production level (metric tons)*
PT Borneo Indobara (Kisaran)	23 Februari/February 2012	1 Januari/January 2012 – 31 Desember/December 2025

b. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Tanah

Pada tanggal 4 November 2009, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong mengadakan perjanjian kerjasama penggunaan tanah milik Pemerintah Kabupaten Tabalong, seluas 100,2 hektar yang terletak di desa Mabu'un, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Dengan adanya perjanjian kerjasama penggunaan tanah, MSW telah mendaftarkan dan mendapatkan sertifikat Hak Guna Bangunan diatas sertifikat Hak Pengelolaan atas nama Pemerintah Kabupaten Tabalong.

Pada tanggal 27 Februari 2014, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong melakukan perubahan atas jangka waktu perjanjian kerjasama penggunaan tanah menjadi 50 tahun, merevisi luas tanah berdasarkan kebutuhan, dan memberikan kontribusi tetap dan pembagian hasil keuntungan kepada Pemerintah Kabupaten Tabalong.

40. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

a. *Coal mining, hauling, barging, transhipment and other related agreements (continued)*

Under the agreements made by SIS and third-party coal producers, SIS provides equipment through a rental mechanism, and provides mining services for overburden removal and hauling. SIS is required to meet a minimum production level for certain activities. SIS receives a service fee calculated on a monthly basis, based on a formula that includes several adjustment clauses.

b. *Land-Use Cooperation Agreement*

On 4 November 2009, MSW and the Government of Tabalong Regency entered into a land-use cooperation agreement, for the use of 100.2 hectares of the Government of Tabalong Regency's land, located in Mabu'un village, Tabalong Regency, South Kalimantan. Under this land-use cooperation agreement, MSW has registered and obtained a land right over the Certificate of Management Rights held by the Government of Tabalong Regency.

On 27 February 2014, MSW and the Government of Tabalong Regency amended the term of the land-use cooperation agreement to 50 years, revised the land area based on needs, and provided fixed contribution and profit sharing to the Government of Tabalong Regency.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINUENSI (lanjutan)

c. Fasilitas bank

Pada tanggal 5 September 2007, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 19 Desember 2016. Fasilitas ini merupakan gabungan limit fasilitas sebesar AS$45.000 dengan fasilitas *treasury* sebesar AS$5.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai HSBC membatalkan, menghentikan atau membebaskan AI secara tertulis dari kewajibannya berdasarkan perjanjian, atau perjanjian terkait lainnya.

Pada tanggal 13 Februari 2008, AI mengadakan perubahan dan penegasan kembali perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia. Fasilitas ini disediakan dalam bentuk bank garansi, jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, dan *stand-by letters of credit* dengan limit gabungan sebesar AS$20.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 Januari 2022 untuk mengubah total limit fasilitas ini menjadi AS$5.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 Oktober 2022.

Pada tanggal 28 April 2014, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Juni 2022. Fasilitas ini disediakan untuk penerbitan *treasury line* dengan limit sebesar AS$75.000 dan fasilitas garansi bank dengan limit sebesar AS$50.000 dalam bentuk jaminan penawaran dan pelaksanaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh perusahaan afiliasi tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian berlaku sampai dengan 27 April 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh AI yang diperoleh dari HSBC, PT Bank DBS Indonesia dan Bank Mandiri sebesar AS$28.435 (2021: AS$17.550). Fasilitas tersebut digunakan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi.

40. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

c. *Banking facilities*

On 5 September 2007, AI entered into a banking facility agreement with HSBC to issue bank guarantees. This agreement has been amended several times with the latest amendment dated 19 December 2016. The facility represents a combined limit facility amounting to US$45,000 with a treasury facility amounting to US$5,000. This facility is not bound by any collateral. This agreement is valid until HSBC cancels, ceases or discharges AI in writing from its obligation under the agreement, or any other related agreement.

On 13 February 2008, AI entered into a banking facility amendment and restatement agreement with PT Bank DBS Indonesia for banking facilities. The facility is provided in the form of bank guarantees, bid bonds, performance bonds and standby letters of credit, with a total limit of US$20,000. This agreement has been amended several times with the last amendment dated 14 January 2022 to change the total limit of this facility to US$5,000. This facility is not bound by any collateral. This agreement was valid until 15 October 2022.

On 28 April 2014, AI entered into a banking facility agreement with Bank Mandiri. The agreement was amended several times, with the latest amendment dated 20 June 2022. The facility is provided to issue a treasury line with a total limit amounting to US$75,000 and bank guarantees with a total limit amounting to US$50,000 in the form of bid and performance bonds. This facility can also be used by certain affiliated companies with certain terms and conditions. This facility is not bound by any collateral. The agreement is valid until 27 April 2023.

As at 31 December 2022, the total bank facilities used by AI which were obtained from HSBC, PT Bank DBS Indonesia and Bank Mandiri amounted to US$28,435 (2021: US$17,550). These facilities were utilised in relation to sales contracts and reclamation guarantees.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINUENSI (lanjutan)

c. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 19 Mei 2016, AP menandatangani surat fasilitas perbankan dengan DBS Bank Ltd, untuk menerbitkan bank garansi dalam bentuk jaminan finansial atau pelaksanaan dengan total limit sebesar AS$25.000. Fasilitas ini dijamin sepenuhnya oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh AP yang diperoleh dari DBS Bank Ltd adalah sebesar AS$2.855. Fasilitas ini digunakan sehubungan dengan jaminan pelaksanaan dan garansi sponsor pendukung kontinjensi.

Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan BRI untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS$183.500 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, jaminan izin pinjam pakai kehutanan, *Standby Letter of Credit* ("SBLC"), jaminan uang muka dan jaminan pemeliharaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas anak. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 14 Oktober 2021, perjanjian ini telah diamandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian dan mengubah total limit fasilitas menjadi sebesar AS$121.500. Dalam perjanjian ini, fasilitas yang disediakan termasuk fasilitas *foreign exchange line* dengan total limit sebesar AS$75.000 dan *import line* dengan total limit sebesar AS$5.800. Perjanjian ini terakhir diubah pada tanggal 18 November 2022 untuk memperpanjang jatuh tempo sampai dengan 14 Juli 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total fasilitas perbankan yang diperoleh dari BRI yang sudah digunakan oleh Grup adalah masing-masing sebesar AS$66.249 dan AS$72.478. Fasilitas yang digunakan sehubungan dengan jaminan reklamasi, jaminan pelaksanaan, jaminan penawaran, SBLC dan *counter guarantee*.

Pada tanggal 31 Desember 2022, AIS memiliki *uncommitted trade facilities* dengan total sebesar AS$485.000 dari berbagai bank (2021: AS$225.000). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh fasilitas ini telah digunakan.

40. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

c. *Banking facilities (continued)*

On 19 May 2016, AP signed a banking facility letter with DBS Bank Ltd, to issue a bank guarantee in the form of financial or performance guarantees with a total limit of US$25,000. This facility is fully guaranteed by the Company. As at 31 December 2022 and 2021, the total bank facility used by AP which was obtained from DBS Bank Ltd amounted to US$2,855. These facilities were utilised in relation to performance bonds and contingent sponsor support guarantees.

On 14 July 2017, the Company entered into a banking facility agreement with BRI to issue bank guarantees with a total limit amounting to US$183,500 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, forestry lease-use permit guarantees, Standby Letters of Credit ("SBLC"), advance payment bonds and maintenance bonds. This facility can also be used by its subsidiaries. This facility is not bound by any collateral. On 14 October 2021, this agreement was amended to extend the maturity date of agreement and change the total limit of this facility to US$121,500. In this agreement, the facilities also provided foreign exchange line facility with a total limit amounting to US$75,000 and an import line facility with a total limit amounting to US$5,800. This agreement has been amended, with the most recent amendment dated 18 November 2022 to extend the maturity date to 14 July 2023. As at 31 December 2022 and 2021, the total bank facility from BRI used by the Group amounted to US$66,249 and US$72,478, respectively. The facility was used in relation to reclamation guarantees, performance bonds, bid bonds, SBLC and counter guarantee.

As at 31 December 2022, AIS has uncommitted trade facilities for a total of US$485,000 from various banks (2021: US$225,000). As at 31 December 2022 and 2021, all these facilities are fully utilised.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINUENSI (lanjutan)

e. Fasilitas bank (lanjutan)

Penggunaan fasilitas bank tertentu mensyaratkan Grup untuk menempatkan deposito berjangka (Catatan 5).

d. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, AI dan MC memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan dengan total nilai bertisar masing-masing sebesar 75 juta metrik ton dan 44 juta metrik ton (tidak diaudit), bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2023 sampai berakhirnya IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian AI.

e. Komitmen belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk kapal, peralatan tambang, konstruksi jalan tambang dan infrastruktur masing-masing sebesar AS$367.047 dan AS$183.915.

f. Pungutan penggunaan kawasan hutan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis PNBP yang berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan Diluar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan, diatur bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan diluar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBP atas seluruh area kawasan hutan yang dipinjam-pakaikan dan seluruh area perjanjian pinjam pakai kawasan hutan yang masih berlaku sesuai kriteria penggunaannya dengan tarif bertisar dari Rp1.500.000/hektar sampai dengan Rp4.000.000/hektar. Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku Agustus 2014 dan Grup telah mengakui pungutan PNBP ini secara akrual.

40. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

e. *Banking facilities (continued)*

The use of certain banking facilities requires the Group to maintain time deposits (Note 5).

d. *Sales commitments*

As at 31 December 2022 and 2021, AI and MC had various commitments to deliver coal to various customers approximately totalling 75 million metric tonnes and 44 million metric tonnes (unaudited), respectively, subject to price agreements. The coal will be delivered periodically from 2023 until the expiry of the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation of AI.

e. *Capital expenditure commitments*

As at 31 December 2022 and 2021, the Group had purchase orders for vessels, mining equipment, hauling roads and infrastructure construction amounting to US$367,047 and US$183,915, respectively.

f. *Levy for use of forestry areas*

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 on the Type and Tariff of PNBP from the Use of Forestry Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Applicable to the Forestry Ministry, it is stipulated that the use of forestry areas for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBP levy for the entire forest area that is leased and used and for the entire forest area for which lease and use agreements are still effective, in accordance with the utilization criteria, with a tariff ranging from Rp1,500,000/hectare to Rp4,000,000/hectare. This Government Regulation was effective from August 2014 and the Group has recognised this PNBP levy on an accrual basis.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINUENSI (lanjutan)

g. Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar

Pada tanggal 11 September 2015, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar dengan Pertamina, dimana Pertamina setuju untuk mengoperasikan fasilitas di dalam terminal kecuali fasilitas bersama untuk kepentingan penyediaan bahan bakar AI dan pihak ketiga. Untuk penggunaan fasilitas ini, Pertamina setuju untuk membayar biaya sewa berdasarkan bahan bakar yang keluar per barel dan jasa pengelolaan pelabuhan berdasarkan bahan bakar yang masuk dan keluar.

Pada tanggal 21 Juni 2016, dalam rangka meningkatkan tingkat penyerapan bahan bakar ke pihak ketiga, IBT setuju untuk memberikan rabat atas biaya sewa per barelnya untuk volume bahan bakar melebihi perjanjian tahunan yang akan dipasok ke pihak ketiga. Sejak tanggal 1 September 2021, berdasarkan perjanjian novasi atas Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar yang telah dibuat dan ditandatangani oleh dan antara IBT, Pertamina, dan PT Pertamina Patra Niaga, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pertamina berdasarkan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 Oktober 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2023.

Pada tanggal 31 Januari 2023, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar yang baru dengan PT Pertamina Patra Niaga, di mana PT Pertamina Patra Niaga setuju untuk menyewa fasilitas bahan bakar dan IBT melaksanakan operasional dan pemeliharaan fasilitas bahan bakar di dalam terminal, untuk kepentingan penyediaan bahan bakar AI dan pihak ketiga. Untuk penggunaan fasilitas ini, PT Pertamina Patra Niaga setuju untuk membayar biaya sewa, biaya operasi dan pemeliharaan berdasarkan bahan bakar yang keluar per barel, dan biaya pengelolaan pelabuhan berdasarkan bahan bakar yang masuk dan keluar per kilo liter. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu sampai dengan tanggal 30 September 2029.

40. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

g. *Fuel Facilities Agreement*

On 11 September 2015, IBT entered into a Fuel Facilities Agreement with Pertamina, whereby Pertamina agreed to operate the facilities within the terminal excluding the shared facilities for the purpose of supplying fuel to AI and third parties. For the use of the facilities, Pertamina agreed to pay a lease fee per barrel of fuel loaded and a port handling fee based on the fuel discharged and loaded.

On 21 June 2016, in order to increase the fuel volume supplied to third parties, IBT agreed to give a rebate on lease fees per barrel for fuel volumes above the guaranteed annual volume supplied to third parties. Since 1 September 2021, according to novation agreement of Fuel Facilities Agreement that has been made and signed by and between IBT, Pertamina, and PT Pertamina Patra Niaga, all of the responsibilities, rights and obligations of Pertamina under the Fuel Supply Agreement were transferred to PT Pertamina Patra Niaga. The agreement expired on 1 October 2022 and has been extended until 31 January 2023.

On 31 January 2023, IBT entered into a New Fuel Facility Agreement with PT Pertamina Patra Niaga, whereby PT Pertamina Patra Niaga agreed to lease the fuel facilities and IBT will carry out the operation and maintenance of the fuel facilities in the terminal, for the purpose of supplying fuel to AI and third parties. For the use of the facilities, PT Pertamina Patra Niaga agreed to pay a lease fee, operation and maintenance fee per barrel of fuel loaded and a port handling fee per kiloliter based on the fuel discharged and loaded. The agreement has a period until 30 September 2029.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian harus mengajukan permohonan dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta dapat diperpanjang setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020. UU No. 3/2020 turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020. Pada 30 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu No. 2/2022) yang mencabut Undang-Undang Cipta Kerja dan juga mengubah beberapa ketentuan UU No. 3/2020.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh sistem IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

40. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

a. *Mining Law No. 3/2020*

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including that the holder of a CCA/CCoW that intends to obtain IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation shall submit the application within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA/CCoW expires, and can be extended after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year after Law No. 3/2020 comes into force. On 2 November 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation ("Job Creation Law") was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020. On 30 December 2022, the Government issued Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation ("Perppu No. 2/2022") which revokes the Job Creation Law and also amended several provisions of Law No. 3/2020.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain a new IUP system. GR No. 23 indicates that existing CCA/CCoWs will be honoured by the Government, although any extension of an existing CCA/CCoWS will take place through the issue of an IUP.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (lanjutan)

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014, Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014, Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018. Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

i. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

40. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

h. *Mining Law No. 3/2020 (continued)*

The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on 21 February 2012 and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated 11 January 2014, Government Regulation No. 77/2014 dated 14 October 2014, Government Regulation No. 1/2017 dated 11 January 2017 and Government Regulation No. 8/2018 dated 7 March 2018. On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes GR No. 23 including its amendments.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on the Group's operations, if any, as these regulations are issued.

i. *Ministerial Regulations of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019*

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoEF") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SET.JEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders, who are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this regulation.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (lanjutan)

Al, MC dan LC, sebagai pemegang IPPKH sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut dan telah mengakui kewajiban ini secara akrual, sehingga manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud diatas.

j. Peraturan Menteri No. 48/2017

Pada tanggal 3 Agustus 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48/2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Permen No. 48/2017"). Peraturan ini di antaranya mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham di AI, entitas-entitas AMC, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE tergantung pada persetujuan terlebih dahulu dari KESDM.

k. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

40. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

i. *Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (continued)*

Al, MC and LC, as the holders of an IPPKH have started to fulfil the obligation by planting the rehabilitation of the watershed and have recognised this obligation on an accrual basis, therefore, management believes that the Group has complied with the provisions in the regulation as mentioned above.

j. *Ministerial Regulation No. 48/2017*

On 3 August 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 48/2017 regarding the Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector ("Ministerial Regulation No. 48/2017"). This regulation governs the transfer of shares and changes in the Directors and/or Commissioners. Any transfer of shares of AI, the AMC entities, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP and BEE is subject to the prior approval of the MoEMR.

k. *Ministerial Regulation No. 7/2020*

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to Permen No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Permen No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Peraturan Menteri No. 7/2020 (lanjutan)

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No. 7/2020 tersebut, setiap perubahan saham di AI, entitas-entitas AMC, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan KESDM atau gubernur sesuai dengan kewenangannya dan setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di AI, entitas-entitas AMC, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE wajib disampaikan kepada KESDM atau gubernur sesuai kewenangannya. Namun demikian, berdasarkan UU No. 3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan mineral dan batubara dialihkan kepada pemerintah pusat. Permen No. 7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 16/2021 tentang Perubahan atas Permen No. 7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara, yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau PKP2B yang telah berakhir.

l. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah terakhir kali diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Berdasarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, beberapa ketentuan di Peraturan Menteri No. 17/2010 berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

40. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

k. *Ministerial Regulation No. 7/2020 (continued)*

Permen No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Permen No. 7/2020, any changes in shares of AI, the AMC entities, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP and BEE are subject to prior approval from the MoEMR or the governor according to their authority and any changes in Directors and/or Commissioners of AI, the AMC entities, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP and BEE must be submitted to the MoEMR or governor according to their authority. However, based on Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to central government. Permen No. 7/2020 has been amended through Ministerial Regulation No. 16/2021 regarding the Amendment to Permen No. 7/2020 issued on 29 June 2021.

On 19 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation, and Issuance of Licences in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of an IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work or CCA/CCoW.

l. *Ministerial Regulation No. 7/2017*

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was most recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. Under the Ministerial Regulation No. 7/2017, the provisions of Ministerial Regulation No. 17/2010 relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

49. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022

Pada tanggal 4 Agustus 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri (*Domestic Market Obligation* atau "DMO") yang mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020. Diktum 6 Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 mengatur bahwa pedoman pengenaan denda dan dana kompensasi ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama Menteri ESDM.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk dan atas nama Menteri ESDM menerbitkan surat No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Surat B-1605") yang antara lain mengatur bahwa seluruh pemegang PKP2B, IUP, IUPK Operasi Produksi, IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, dan pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara (a) dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sejak tanggal 1 sampai dengan 31 Januari 2022; (b) wajib memasok seluruh produksi batubaranya untuk memenuhi kebutuhan listrik untuk kepentingan umum sesuai kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO) dan/atau penugasan dari Pemerintah kepada perusahaan dan/atau kontrak dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") dan *Independent Power Producer* ("IPP"); dan (c) dalam hal sudah terdapat batubara di pelabuhan muat dan/atau telah dimuat di kapal, harus segera dikirim ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") milik Grup PLN atau IPP yang pelaksanaannya agar segera diselesaikan dengan PLN. Dalam Surat B-1605 juga terdapat informasi bahwa larangan ekspor batubara akan dievaluasi dan ditinjau berdasarkan realisasi pasokan batubara untuk pembangkit listrik tenaga batubara PLN dan IPP.

49. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

m. *Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022*

On 4 August 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Fulfilment of Domestic Coal Needs (Domestic Market Obligation or "DMO"), which revokes Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020. Diktum 6 of Ministerial Decree No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 stipulates the guidelines for imposing fines and compensation funds are set by the Director General of Mineral and Coal on behalf of the Minister of EMR.

On 31 December 2021, the Director General of Mineral and Coal for and on behalf of the Minister of EMR issued letter No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Letter B-1605"), which, among others, stipulated that all holders of CCA/CCoW, IUP, IUPK Operation Production, IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, and holders of Coal Transportation and Sales Permit (a) are prohibited from selling coal overseas from 1 to 31 January 2022; (b) must supply all of their coal production to meet electricity needs for the public interests in accordance with DMO fulfilment and/or assignment from the Government to companies and/or contracts with Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") and Independent Power Producers ("IPP"); and (c) in the event that coal is already available at the loading port and/or has been loaded on a ship, it must immediately be sent to the Coal-Fired Steam Power Plant belonging to PLN Group or IPPs, the implementation of which will be concluded with PLN. There is also information in Letter B-1605 that the prohibition on coal exports will be evaluated and reviewed based on the realisation of coal supply for coal fired power plants of PLN and IPP.

49. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Keputusan Menteri No. 267.K/30/MEM.B/2022 (lanjutan)

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan dana kompensasi untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri.

Pada tanggal 25 Januari 2022, MC memperoleh surat dari ESDM No. T-359/MB.05/DJB.B/2022, tentang pencabutan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri.

Pada tanggal 20 Januari 2022, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan surat No. T-276/MB.05/DJB.B/2022 terkait pencabutan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri kepada 139 entitas, termasuk AI, LSA, MIP dan SCM karena entitas ini telah memenuhi DMO tahun 2021.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 tanggal 27 Januari 2022, LC, JC, KC, SBC, BEE dan PCS tidak mempunyai kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri DMO karena tidak ada rencana atau realisasi produksi batubara tahun 2021, sehingga entitas-entitas tersebut dibebaskan dari larangan penjualan batubara ke luar negeri.

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 terkait Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri **("Keputusan Menteri 267.K/MB.01/MEM.B/2022")**, **yang mencabut Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri dan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Larangan Ekspor Batubara, dan Pengenaan Denda dan Dana Kompensasi untuk Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri**. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batubara tahunan sebagaimana tercantum dalam persetujuan awal Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB"), atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana yang lebih **tinggi**.

49. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

m. *Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 (continued)*

On 19 January 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022, which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and compensation funds to fulfil domestic coal requirements.

On 25 January 2022, MC obtained a letter from the MoEMR No. T-359/MB.05/DJB.B/2022, regarding the exemption from the ban on coal exports.

On 20 January 2022, the Directorate General of Mineral and Coal issued letter No. T-276/MB.05/DJB.B/2022 regarding the exemption from the ban on coal exports abroad to 139 entities, including AI, LSA, MIP and SCM since these entities have fulfilled the 2021 DMO requirement.

Based on the Directorate General of Mineral and Coal Letter No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 dated 27 January 2022, LC, JC, KC, SBC, BEE and PCS have no obligation to sell coal for domestic needs DMO because there is no coal production plan or realisation in 2021, therefore, they have been exempted from the ban on coal exports.

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs ("Ministerial Decree 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/ 2022 regarding the Guidelines for Imposing Administrative Sanctions, Prohibition of Coal Exports, and Imposing Fines and Compensation Funds to Fulfil Domestic Coal Needs. The Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 determined the percentage of coal sales for domestic needs of 25% (twenty five percent) of the planned annual coal production volume as stated in the initial approval of Annual Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan or "RKAB"), or the amendment to the RKAB, approved by the Government, whichever is higher.

48. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINUENSI (lanjutan)

m. Keputusan Menteri No. 267.K/30/MEM.B/2022 (lanjutan)

Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 juga mengatur antara lain terkait (i) kewajiban pembayaran denda dan dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (ii) sanksi administratif termasuk larangan ekspor batubara, (iii) harga jual batubara sebesar AS$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan public, serta (iv) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

Pada tahun 2022, AI, MIP, SCM dan LSA menerima penugasan untuk memenuhi pasokan batubara untuk kebutuhan dalam negeri termasuk untuk pasokan ke PLTU Grup PLN serta industri semen. Dalam hal ini, volume pasokan batubara yang ditugaskan tersebut akan diperhitungkan sebagai bagian pemenuhan kebutuhan DMO.

Berdasarkan Surat Direktoral Jenderal Mineral dan Batubara No. B-1645/MB.05/DBB.OP/2022 tanggal 30 Desember 2022, AI, LSA, SCM, dan MIP wajib memenuhi pasokan batubara untuk pembangkit listrik Grup PLN dan IPP tahun 2023. Dalam hal ini, volume pasokan batubara yang ditugaskan dihitung sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan DMO. AI, LSA, SCM, dan MIP akan memonitor pemenuhan pasokan batubara ke PLTU tahun 2023 dan berkoordinasi dengan pihak terkait guna memenuhi pelaksanaan surat penugasan ini.

Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri 267.K/MB.01/MEM.B/2022.

48. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

m. *Ministerial Decree No. 267.K/30/MEM.B/2022 (continued)*

Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 also stipulates (i) obligation to pay fines and/or compensation funds for non-fulfilment of domestic market obligation (DMO), (ii) administrative sanctions including export ban, (iii) coal sales price of US$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and (iv) assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

In 2022, AI, MIP, SCM and LSA have received the assignments to fulfil the coal supply for the domestic needs including power plants of PLN Group and the cement industry. In this case, the assigned coal supply volume is calculated as part of the fulfilment of the DMO requirement.

Based on the Directorate General of Mineral and Coal Letter No. B-1645/MB.05/DBB.OP/2022 dated 30 December 2022, AI, MIP, SCM, and LSA are required to fulfil the coal supply for the power plants of PLN Group and IPPs in 2023. In this case, the assigned coal supply volume is calculated as part of the fulfilment of the DMO requirement. AI, MIP, SCM, and LSA will monitor the fulfilment of the requirements of the assignment letter in 2023 and are coordinating with the related parties to fulfil the implementation of these assignments.

The Group will continue to strive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 267/K/MB.01/MEM.B/2022.

49. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINUENSI (lanjutan)

n. Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 23 Maret 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar AS$90 per metrik ton kapal *Free on Board* (untuk batubara dengan spesifikasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku atas industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam.

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.

Dengan diberlakukannya Keputusan Menteri ini, maka harga penjualan batubara Grup ke pasar industri domestik (selain ke industri pemurnian/pengolahan mineral logam) akan mengalami penurunan bila dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya. Namun demikian, manajemen berpendapat bahwa implementasi Keputusan Menteri ini tidak berdampak signifikan terhadap penjualan dan kinerja keuangan konsolidasi Grup.

o. Peraturan Pemerintah No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang perlakuan pajak dan/atau PNBP di bidang usaha pertambangan batubara, yang diantaranya mengatur sebagai berikut:

- **Untuk penggunaan BMN, pemegang IUPK diwajibkan untuk membayar tarif sebesar 0,21% dari pendapatan penjualan.**
- **Tarif PNBP royalti, penjualan hasil tambang, dan pemanfaatan BMN bagi pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian secara keseluruhan sebesar 14%-28% dan untuk penjualan dalam hal tertentu sebesar 14%.**

49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

n. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

On 23 March 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No.58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal to Fulfil Domestic Needs for Industrial Raw Materials/Fuels ("Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/ industrial fuel at US$90 per metric tonne Free on Board vessel (for coal with specifications as stipulated in the Ministerial Decree). The selling price of coal to meet the needs of domestic industrial raw materials/fuels does not apply to the metal mineral processing and/or refining industry.

This Ministerial Decree came into effect on 1 April 2022 and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal for Fulfilment of the Raw Material/Fuel for the Cement and Fertilizer Domestic Industry.

Following the enactment of this Ministerial Decree, the selling price of coal for the Group to the domestic industrial market (other than to the processing and/or refining of metallic minerals industry) will decrease compared to the previous projection. However, management believes that the implementation of this Ministerial Decree will not have a significant impact on the Group's consolidated sales and financial performance.

o. Government Regulation No. 15/2022

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, concerning the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector, which regulates among others:

- ***For utilisation of the BMN, an IUPK holder is required to pay a tariff of 0.21% of sales revenue.***
- ***The overall rate for PNBP royalties, sales of mining products and utilisation of BMN for IUPK holders for the Continuation of Contract/Agreement Operation is 14%-28% and for sales in certain cases is 14%.***

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Peraturan Pemerintah No. 15/2022 (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang perlakuan pajak dan/atau PNBP di bidang usaha pertambangan batubara, yang diantaranya mengatur sebagai berikut: (lanjutan)

- Tarif PNBP bagian pemerintah pusat dan pungutan bagian pemerintah daerah masing-masing sebesar 4% dan 6% dari keuntungan bersih pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian. Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian AI (Catatan 1c), PNBP dalam Peraturan Pemerintah No. 15/2022 akan berlaku untuk AI mulai 1 Januari 2023.

Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan ini secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

p. Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada KESDM, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti: (i) Harga iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun, (ii) Iuran produksi/royalty untuk batubara (Open pit) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5.0% sampai 13.5% dari harga dasar per metrik ton; (iii) Iuran produksi/royalti untuk batubara (underground) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4.0% sampai 12.5% dari harga dasar per metrik ton.

40. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

o. *Government Regulation No. 15/2022 (continued)*

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, concerning the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector, which regulates among others: (continued)

- *The rate of PNBP for the central government's portion and retribution for local government's portion are 4% and 6%, respectively, of the net profit of IUPK holders for the Continuation of Contract/Agreement Operation. Based on AI's IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation (Note 1c), the PNBP under Government Regulation No. 15/2022 will be effective for AI from 1 January 2023.*

The Group is currently closely monitoring the progress of this regulation and will consider the impact on the Group's operations, if any.

p. *Government Regulation No. 26/2022*

On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022, concerning Types and Tariffs for Types of PNBP that apply to the MoEMR, which among others regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as: (i) fixed contribution rate of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/hectare/year; (ii) contribution of production/royalty for Coal (Open pit) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the base price per metric-tonne; (iii) Contribution of production/royalty for coal (underground) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the base price per metric-tonne.

48. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

q. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu No. 2/2022) sebagai salah satu tindak lanjut atas Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang, antara lain, memerintahkan perbaikan atas Undang-Undang Cipta Kerja dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak putusan tersebut diucapkan pada 25 November 2021. Dalam Perppu No. 2/2022 dilakukan perbaikan dan penggantian atas Undang-Undang Cipta Kerja dengan lingkup, antara lain, peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Perppu No. 2/2022, Undang-Undang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Perppu No. 2/2022 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

q. *Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022*

On 30 December 2022, the Government enacted a Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation (Perppu No. 2/2022) as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020 which, among others, orders amendments to the Job Creation Law within a maximum period of 2 (two) years after the decision was pronounced on 25 November 2021. In Perppu No. 2/2022, amendments and replacements have been made to the Job Creation Law, with the scope, among others, improvement to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Perppu No. 2/2022, the Job Creation Law is revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Perppu No. 2/2022 has no significant impact on the Group's financial performance.

r. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

r. *Government Regulation No. 50 of 2022*

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 50 of 2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfillment of Tax Obligations.

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfillment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfillment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfillment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfillment of obligations in carbon tax. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact upon the Group's financial performance.

48. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

s. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.* *

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPh"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif pajak penghasilan bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

s. Government Regulation No. 55 of 2022

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 of 2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced income tax rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

t. PPTL Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Sanista di Jawa Tengah

Perusahaan, bersama-sama dengan Electric Power Development Co Ltd ("JPower") dan Itochu Corporation ("Itochu"), membentuk Konsorsium "JPower-Adaro-Itochu" untuk melaksanakan pengembangan proyek pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x1.000 MW di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Pada bulan Juli 2011, Konsorsium mendirikan BPI, dimana Grup, melalui entitas anak perusahaannya, AP, JPower dan Itochu mempunyai partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 34%, 34%, dan 32%, untuk membangun, memiliki, mengoperasikan dan mengalihkan pembangkit listrik bertenaga uap.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, BPI dan PLN menandatangani PPTL jangka panjang. PPTL ini mencakup pembangunan pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x1.000 MW di kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah (*Central Java Power Plant*/"CJPP") dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek CJPP akan ditransfer ke PLN pada saat PPTL berakhir. Selain itu, Perjanjian Penjaminan juga telah ditandatangani oleh dan antara Pemerintah yang diwakili oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) ("PII"), dan BPI, pada tanggal 6 Oktober 2011 dan dalam hal ini, Pemerintah dan PII memberikan jaminan pembayaran PLN kepada BPI yang diatur dalam PPTL. Tanggal efektif Perjanjian Penjaminan dimulai pada tanggal pembiayaan yaitu pada tanggal 6 Juni 2016 dan akan berlaku sampai dengan 21 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial Proyek CJPP.

t. *Long-term PPA for the Central Java Coal-Fired Steam Power Plant Independent Power Producer ("IPP") Project in Central Java*

The Company, together with Electric Power Development Co Ltd ("JPower") and Itochu Corporation ("Itochu"), formed a consortium – the "JPower-Adaro-Itochu" Consortium – to undertake the development of coal-fired steam power plant 2x1,000 MW project in Batang Regency, the Province of Central Java. In July 2011, the Consortium established BPI, in which the Group, through its subsidiary, AP, JPower and Itochu own participating interests of 34%, 34% and 32%, respectively, to build, own, operate and transfer a coal-fired steam power plant.

On 6 October 2011, BPI and PLN signed a long-term PPA. The PPA includes the construction of a coal-fired steam power plant with a total capacity of 2x1,000 MW in Batang Regency, the Province of Central Java (Central Java Power Plant/"CJPP") and a 25-year supply of electricity to PLN. Upon expiration of the PPA term, the CJPP project will be transferred to PLN. In addition to the PPA, a Guarantee Agreement was also signed by and between the Government represented by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) ("PII") and BPI, on 6 October 2011, and in this case, the Government and PII guaranteed PLN's payment obligations for BPI under the PPA. The effective date of the Guarantee Agreement starts from the financing date which is 6 June 2016 and shall be effective until 21 years after the CJPP Project Commercial Operation Date.

48. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINUENSI (lanjutan)

48. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

t. PPTL Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Berbasaga Uap Sasaka di Jawa Tengah (lanjutan)

t. *Long-term PPA for the Central Java Coal-Fired Steam Power Plant Independent Power Producer ("IPP") Project in Central Java (continued)*

Pada tanggal 6 April 2016, BPI menandatangani Amandemen No. 7 terhadap PPTL yang memperpanjang tanggal pembiayaan yang dipersyaratkan berdasarkan PPTL menjadi 6 Juni 2016.

On 6 April 2016, BPI signed Amendment No. 7 to the PPA which extends the required financing date under the PPA to 6 June 2016.

Pada tanggal 13 April 2016, BPI dan PLN kembali menandatangani Amandemen No. 8 atas PPTL yang mengatur mengenai kewajiban PLN untuk mengakuisisi Tanah Cadangan Umum Negara untuk pembangunan proyek CJPP dan kewajiban BPI dan PLN untuk menandatangani Perjanjian Sewa Tanah sehubungan dengan plot-plot tanah seluas 125.146 m² yang diakuisisi oleh PLN berdasarkan UU No. 2 Tahun 2012 dan Perjanjian Penggunaan Tanah sehubungan dengan Tanah Cadangan Umum Negara.

On 13 April 2016, BPI and PLN signed Amendment No. 8 to the PPA, which regulates PLN's obligation to acquire the State Reserved Land for the development of the CJPP project and BPI and PLN obligations to enter into a Land Lease Agreement with respect to the 125,146 m² plots of land acquired by PLN pursuant to Law No. 2 of 2012 and Land Utilisation Agreement with respect to the State Reserved Land.

Pada tanggal 14 April 2016, BPI dan PLN menandatangani Perjanjian Sewa Tanah sehubungan dengan UU No. 2 Tahun 2012 dan Perjanjian Penggunaan Tanah sehubungan dengan Tanah Cadangan Umum Negara. Dengan ditandatanganinya Perjanjian Sewa Tanah dan Perjanjian Penggunaan Tanah tersebut, seluruh tanah yang diperlukan untuk pembangunan proyek CJPP telah diperoleh.

On 14 April 2016, BPI and PLN signed the Land Lease Agreement with respect to Law No. 2 of 2012 and the Land Utilisation Agreement with respect to the State Reserved Land. Through the signing of the Land Lease Agreement and the Land Utilisation Agreement, all required land for the development of the CJPP project has been acquired.

Pada tanggal 11 Mei 2016, BPI dan PLN menandatangani Amandemen No. 9 atas PPTL sehubungan dengan penerapan Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

On 11 May 2016, BPI and PLN signed Amendment No. 9 to the PPA with respect to the implementation of Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 regarding the Mandatory Use of Rupiah within the Territory of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 6 Juni 2016, BPI telah mencapai tanggal pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh PPTL.

On 6 June 2016, BPI achieved the financing date as required by the PPA.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, BPI dan PLN menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian sehubungan dengan PPTL, yang antara lain menunda Tanggal Operasi Komersial dan Tanggal Operasi Komersial Proyek yang Disyaratkan menjadi di tahun 2022. Unit pertama CJPP telah menyelesaikan komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 15 Agustus 2022, sedangkan unit kedua CJPP telah menyelesaikan komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 31 Agustus 2022.

On 30 August 2021, BPI and PLN signed the Amendment and Restatement Agreement relating to the PPA, which among others defers the required Commercial Operation Dates and Required Project Commercial Operation Date to 2022. The CJPP first unit was commissioned and began commercial operations on 15 August 2022, while the CJPP second unit was commissioned and began commercial operations on 31 August 2022.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

u. PPTL untuk Proyek IPP Pembangkit Listrik Bertenaga Uap di Kalimantan Selatan

Perusahaan, bersama-sama dengan Korea East-West Power Co, Ltd, membentuk konsorsium dengan partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%. Pada tanggal 12 Agustus 2013, konsorsium mendirikan TPI untuk membangun, memiliki, mengoperasikan, dan mengalihkan pembangkit listrik bertenaga uap.

Pada tanggal 15 Oktober 2014, TPI dan PLN menandatangani PPTL jangka panjang. PPTL ini mencakup antara lain, keahlian teknik, pembangunan, kepemilikan dan operasi pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x100 MW di Provinsi Kalimantan Selatan (*South Kalimantan Power Plant*/"SKPP") dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek SKPP akan ditransfer ke PLN pada saat PPTL berakhir. Proyek ini termasuk dalam Proyek *Fast Track* Program tahap 2 (FTP-2) dengan skema *Build*, Own, Operate *and Transfer* ("BOOT"). Proyek ini memperoleh fasilitas penjaminan Pemerintah melalui Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam bentuk Surat Jaminan Kelayakan Usaha ("SJKU") yang diterbitkan tanggal 3 Januari 2017. Tanggal efektif SJKU dimulai pada tanggal pembiayaan dan akan berlaku sampai dengan 17 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial sesuai dengan PPA.

Pada tanggal 18 November 2016, TPI dan PLN menandatangani Amandemen No. 1 atas PPTL yang mengatur perubahan tentang prosedur penagihan dan pembayaran dan format surat persetujuan PLN.

Pada tanggal 24 Januari 2017, TPI mencapai tanggal pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh PPTL. Unit pertama SKPP telah menyelesaikan komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 23 September 2019, sedangkan unit kedua SKPP telah selesai komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 14 Desember 2019.

40. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

u. *PPA for the South Kalimantan Coal-Fired Steam Power Plant IPP Project*

The Company, together with Korea East-West Power Co, Ltd, formed a consortium with participation interests of 65% and 35%, respectively. On 12 August 2013, the consortium established TPI to build, own, operate and transfer a coal-fired steam power plant.

On 15 October 2014, TPI and PLN signed a long-term PPA. The PPA contemplates, among others, the engineering, construction, ownership, and operation of a coal-fired steam power plant with a total capacity of 2x100 MW in the Province of South Kalimantan (South Kalimantan Power Plant/"SKPP") and a 25-year supply of electricity to PLN. Upon the expiration of the PPA term, the SKPP project will be transferred to PLN. This project is included in the Fast Track Programme Project phase 2 (FTP-2), with the Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") scheme. This Project obtained support from the Government, represented by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") in the form of a Business Viability Guarantee Letter ("BVGL") dated 3 January 2017. The BVGL effective date commences on the financing date and shall be effective until 17 years after the COD pursuant to the PPA.

On 18 November 2016, TPI and PLN signed Amendment No. 1 to the PPA concerning the invoicing and payment procedures and the form of PLN consent letter.

On 24 January 2017, TPI achieved the financing date as required by the PPA. The SKPP first unit was commissioned and began commercial operations on 23 September 2019, while the SKPP second unit was commissioned and began commercial operations on 14 December 2019.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINUENSI (lanjutan)

v. Perjanjian *Subordinated Term Loan Facility*

Pada tanggal 3 Juni 2016, BPI, mengadakan Perjanjian *Subordinated Term Loan Facility* AS$817.027 dengan beberapa institusi keuangan yang akan jatuh tempo lima tahun setelah tanggal perjanjian ini. Perusahaan menjadi penjamin untuk komitmen sebesar 34% dari total fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, BPI diharuskan untuk mengadakan lindung nilai atas tingkat suku bunga. Oleh karena itu, pada tanggal 3 Juni 2016, BPI mengadakan perjanjian lindung nilai atas tingkat suku bunga dengan beberapa institusi keuangan untuk melindungi nilai 90% dari eksposur tingkat suku bunga sehubungan dengan total saldo fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 3 Juni 2021, fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya.

w. Perjanjian pinjaman konversi dan pengambilan saham baru

Pada tanggal 28 Mei 2012, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman Konversi dan Pengambilan Saham Baru yang Diterbitkan dengan BEP, PCI, TIA, PT Arya Citra International, PT Bara Murau Coal, PT Millennium Capital Investment, Arieska Lianawati Konar Suhananto ("Arieska"), Andrianto Oetomo ("Andrianto"), dan Arianto Oetomo ("Arianto") ("Perjanjian Pinjaman Konversi").

ATA memiliki opsi untuk memberikan pinjaman kepada BEP sebesar maksimal AS$500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021. Dengan memberikan pinjaman tersebut, ATA berhak untuk mengkonversikan pinjaman yang telah diberikan menjadi saham sebanyak maksimal 51% dari total keseluruhan saham yang telah dan akan diterbitkan oleh BEP.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perjanjian Pinjaman Konversi telah berakhir. Para pemegang saham BEP setuju untuk mengeksekusi konversi pinjaman yang diberikan oleh ATA kepada BEP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo yang masih terutang atas pinjaman kepada BEP.

40. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

v. Subordinated Term Loan Facility Agreement

On 3 June 2016, BPI entered into a US$817,027 Subordinated Term Loan Facility Agreement with various financial institutions which will expire five years after the date of the agreement. The Company acts as the guarantor for a commitment equal to 34% of the total facility. Based on the agreement, BPI is required to enter into an interest rate hedging arrangement. Therefore, on 3 June 2016, BPI entered into an interest rate hedging agreement with various financial institutions, to hedge 90% of the interest rate exposure in respect of the total outstanding loan facility. On 3 June 2021, this facility was fully repaid.

w. Convertible loan and shares subscription agreement

On 28 May 2012, ATA entered into a Convertible Loan and Shares Subscription Agreement with BEP, PCI, TIA, PT Arya Citra International, PT Bara Murau Coal, PT Millennium Capital Investment, Arieska Lianawati Konar Suhananto ("Arieska"), Andrianto Oetomo ("Andrianto") and Arianto Oetomo ("Arianto") ("Convertible Loan Agreement").

ATA had the option to provide loans to BEP with a maximum facility of US$500,000 to mature on 28 May 2021. By lending to BEP, ATA has the right to convert the loan into up to 51% of BEP's issued and outstanding shares, plus shares to be issued by BEP.

On 28 May 2021, the Convertible Loan agreement had expired. The shareholders of BEP agreed to execute a conversion of the loan given by ATA to BEP, therefore, as at 31 December 2021, there is no outstanding balance of the loan to BEP.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

x. Proses hukum

x. Legal proceedings

Kasus litigasi Kestrel

Suatu gugatan hukum diajukan terhadap Kestrel Coal Mine Pty Ltd ("KCM"), entitas yang dikendalikan oleh Kestrel Coal Group Pty Ltd di Pengadilan Tinggi London, Inggris, pada tanggal 8 November 2019 oleh Quartz Assets LLC dan Quartz Assets Pte Ltd ("Para Penggugat"), berdasarkan pelanggaran kontrak. Quartz Assets LLC merupakan bagian dari sindikasi yang awalnya berkomitmen untuk menyediakan pendanaan mezzanine untuk mendanai akuisisi aset KCM. Sindikasi tersebut kemudian digantikan oleh penyedia mezzanine alternatif. Setelah menerima pembayaran penuh dari biaya penutusan kontrak yang disepakati, Para Penggugat selanjutnya mengajukan gugatan kerugian atas kehilangan keuntungan, biaya yang belum dibayarkan dan kerugian lebih lanjut yang tidak ditentukan terkait dengan waran sehubungan dengan KCM dimana Para Penggugat menuntut bahwa mereka berhak untuk menerima waran tersebut.

Kestrel litigation case

A legal claim was filed against Kestrel Coal Mine Pty Ltd ("KCM"), a controlled entity of Kestrel Coal Group Pty Ltd in the High Court of London, England on 8 November 2019, by Quartz Assets LLC and Quartz Assets Pte Ltd (as the "Claimants"), based on an alleged breach of contract. Quartz Assets LLC was part of a syndicate who was originally engaged to provide mezzanine financing to fund the acquisition of KCM's assets. The syndicate was later replaced by an alternative mezzanine provider. Having received full payment of the agreed break fees, the Claimants further claimed for loss of profits; non-payment of a portion of a fee; and other unspecified damages in respect of warrants relating to KCM which the Claimants claimed to be their entitlement.

Pada bulan Desember 2021, Grup mencapai penyelesaian dengan Para Penggugat. Setelah penyelesaian masalah ini, tidak ada masalah hukum yang sedang berlangsung dengan Para Penggugat pada tanggal 31 Desember 2021.

In December 2021, the Group reached a settlement with the Claimants. Upon settlement of this matter, there were no outstanding legal matters with the Claimants as at 31 December 2021.

Proses hukum lainnya

Grup (beserta ventura bersamanya) dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, kemungkinan besar tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material.

Other legal proceedings

From time to time, the Group (including its joint ventures) is involved in various legal proceedings as a normal consequence of the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceedings, or any amounts it may be required to pay by reason thereof, are unlikely to have a material adverse effect on its financial condition or the consolidated results of operations.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

y. Perjanjian dengan PT Trada Alam Minera Tbk ("TRAM")

Pada tanggal 5 Juli 2019, ACL memberikan fasilitas pinjaman kepada TRAM sebesar AS$100.000 ("Perjanjian Fasilitas"). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar persentase tertentu dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 48 bulan sejak tanggal penggunaan pertama atas fasilitas. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan gadai atas saham yang telah dikempitkan dan disetor penuh milik PT Batu Kaya Berkat dan PT Black Diamond Energy dalam GBU, entitas anak TRAM, dan jaminan perorangan (*borgtocht*) dari Heru Hidayat, selaku salah satu pemegang saham TRAM ("Jaminan"). Pada tahun 2019, fasilitas pinjaman ini ditarik penuh oleh TRAM.

Pada tanggal 27 Desember 2021, ACL telah mengalihkan setiap dan semua hak, titel, kepentingan dan manfaat berdasarkan Perjanjian Fasilitas kepada pihak ketiga (*Transferee*). ACL telah mengirimkan notifikasi kepada pihak-pihak terkait, sebagaimana dipersyaratkan. Pada tanggal 18 Februari 2022, ACL telah menerima pembayaran secara penuh dari *Transferee*.

z. Perjanjian Pinjaman dengan KIKI

Pada tanggal 30 Agustus 2021, ATBI mengadakan Perjanjian Pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 (nilai penuh) dengan KIKI. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembebasan tanah dalam usaha pendirian kawasan industri di Kalimantan Utara ("Proyek") dan pengembangan kegiatan usaha KIKI. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pinjaman pertama. Sebelum atau pada tanggal jatuh tempo, sebagian atau seluruh pinjaman yang belum dibayar dapat dikonversi oleh ATBI menjadi saham, dengan persyaratan dan ketentuan yang akan disepakati kemudian, kecuali ditentukan lain oleh para pihak. Konversi pinjaman hanya akan dilakukan atas pinjaman yang belum dibayarkan oleh KIKI, sementara untuk bunga pinjaman harus dibayarkan oleh KIKI. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

40. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

y. *Agreement with PT Trada Alam Minera Tbk ("TRAM")*

On 5 July 2019, ACL entered into a Loan Facility of US$100,000 with TRAM (the "Facility Agreement"). This loan facility bears interest at a certain percentage and will be due in 48 months from the first utilization date of the facility. This loan facility is guaranteed by the pledge of all issued and fully paid shares of PT Batu Kaya Berkat and PT Black Diamond Energy in GBU, as the subsidiary of TRAM, and also by the personal guarantee (borgtocht) of Heru Hidayat, as one of the shareholders of TRAM (the "Security"). In 2019, this loan facility was fully drawn down by TRAM.

On 27 December 2021, ACL has transferred any and all rights, titles, interests and benefits under the Facility Agreement to a third party (Transferee). ACL has sent notifications to those parties, as required. On 18 February 2022, ACL has received the payment in full from the Transferee.

z. *Loan Agreement with KIKI*

On 30 August 2021, ATBI entered into a Loan Agreement of Rp150,000,000,000 (full amount) with KIKI. This loan facility will be used for land acquisition in the business of establishing an industrial area in North Kalimantan (the "Project") and development of KIKI's business operations. This loan facility bears fixed interest at a certain percentage per annum and will be due within 2 years from the first loan drawdown date of the facility. Prior to or on the maturity date, part or all of the unpaid loan can be converted by ATBI into shares, with terms and conditions to be agreed in the future, unless otherwise determined by the parties. Loan conversion will be carried out only on loans that have not been repaid by KIKI, while interest on loans must be paid by KIKI. This facility is not bound by any collateral.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

z. Perjanjian Pinjaman dengan KIKI (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2021, ATBI menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp946.000.000.000 (nilai penuh) dengan KIKI. Pada tanggal 17 Maret 2022, dilakukan Amandemen I atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp1.026.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 28 Juli 2022, dilakukan Amandemen II atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp1.164.000.000.000 (nilai penuh).

Pinjaman akan digunakan untuk biaya pembangunan Proyek, pembelian tanah dan/atau kompensasi pembebasan tanah dan biaya-biaya lain yang terkait dengan Proyek.

Pencairan pinjaman bergantung pada pemenuhan kondisi-kondisi tertentu.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar persentase tertentu dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pinjaman pertama.

Fasilitas pinjaman ini dilkat dengan jaminan berupa gadai saham KIKI.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, ATBI telah memberikan tambahan pencairan atas pinjaman ke KIKI atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp177.360.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS$11.927. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman ini ada sebesar Rp314.360.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS$19.883 (2021: Rp137.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS$9.601).

aa. Perjanjian Pinjaman dengan KIPI

Pada tanggal 2 Desember 2021, ATBI menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp2.513.725.000.000 (nilai penuh) dengan KIPI. Pada tanggal 17 Maret 2022, dilakukan Amandemen I atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 2.635.725.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 28 Juli 2022, dilakukan Amandemen II atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp3.184.725.000.000 (nilai penuh).

Pinjaman akan digunakan antara lain untuk mendanai pembangunan, pengembangan dan pengelolaan kawasan industri di Kalimantan Utara ("Proyek"), pembelian tanah dan/atau kompensasi pembebasan tanah dan biaya-biaya lain yang terkait dengan Proyek.

40. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

z. *Loan Agreement with KIKI (continued)*

On 2 December 2021, ATBI entered into a Loan Agreement of Rp946,000,000,000 (full amount) with KIKI. On 17 March 2022, Amendment I was made to the agreement to change the total amount of the loan facility to Rp1,026,000,000,000 (full amount). On 28 July 2022, Amendment II was made to change the total amount of the loan facility to Rp1,164,000,000,000 (full amount).

The loan will be used for the Project's development cost, land purchase and/or land compensation and other costs related to the Project.

The drawdown of the loan is subject to the fulfilment of certain conditions.

This loan facility bears interest at a certain percentage and will be due within two years from the first drawdown date of the facility.

The loan facility is guaranteed by all issued shares owned by KIKI.

For the years ended 31 December 2022, ATBI has provided additional disbursement of loan to KIKI under these loan facilities amounting to Rp177,360,000,000 (full amount) or equivalent to US$11,927. As at 31 December 2022, the outstanding balance of these loan facilities was Rp314,360,000,000 (full amount) or equivalent to US$19,983 (2021: Rp137,000,000,000 (full amount) or equivalent to US$9,601).

aa. Loan Agreement with KIPI

On 2 December 2021, ATBI entered into a Loan Agreement of Rp2,513,725,000,000 (full amount) with KIPI. On 17 March 2022, Amendment I was made to the agreement to change the total amount of the loan facility to Rp2,635,725,000,000 (full amount). On 28 July 2022, Amendment II was made to the agreement to change the total amount of the loan facility to Rp3,184,725,000,000 (full amount).

The loan will be used among others to fund construction, development and management of an industrial area in North Kalimantan (the "Project"), land purchase and/or land compensation and other costs related to the Project.

48. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINUENSI (lanjutan)

aa. Perjanjian Pinjaman dengan KIPI (lanjutan)

Pencairan pinjaman bergantung pada pemenuhan kondisi-kondisi tertentu.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pinjaman pertama.

Fasilitas pinjaman ini dikat dengan jaminan berupa gadai saham KIPI.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, ATBI telah memberikan tambahan pencairan atas pinjaman ke KIPI atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp1.929.180.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS$129.728. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp2.034.180.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS$129.310 (2021: Rp105.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS$7.359).

ab. Perjanjian Fasilitas Sindikasi AS$860.000

Pada tanggal 3 November 2022, Kestrel Coal Resources Pty Ltd ("KCR") menandatangani Perjanjian Fasilitas Sindikasi sebesar AS$860.000 dengan sindikasi bank.

Fasilitas berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi terdiri dari *amortising senior term loan facility* sebesar AS$750.000, *revolving working capital facility* AS$100.000, dan *documentary credit facility* sebesar AS$10.000. Fasilitas ini memiliti periode jatuh tempo akhir selama 5 tahun (untuk *senior term loan*) dan 3 tahun (untuk *revolving working capital* dan *documentary credit facilities*) dari tanggal penutupan.

Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk pelunasan semua jumlah terutang berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman senior dan *mezzanine* yang ada dan untuk keperluan korporasi umum dan modal kerja perusahaan grup Kestrel.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi ini, KCR diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memaluhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Fasilitas Sindikasi

48. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

aa. *Loan Agreement with KIPI (continued)*

The drawdown of the loan is subject to the fulfilment of certain conditions.

This loan facility bears fixed interest at a certain percentage per annum and will be due within two years from the first drawdown date of the facility.

The loan facility is guaranteed by the share pledge of KIPI.

For the years ended 31 December 2022, ATBI has provided additional disbursement of loan to KIPI for this loan facility amounting to Rp1,929,180,000,000 (full amount) or equivalent to US$129,728. As at 31 December 2022, the outstanding balance of these loan facilities was Rp2,034,180,000,000 (full amount) or equivalent to US$129,310 (2021: Rp105,000,000,000 (full amount) or equivalent to US$7,359).

ab. *US$860,000 Syndicated Facility Agreement*

On 3 November 2022, Kestrel Coal Resources Pty Ltd ("KCR"), Kestrel's subsidiary, entered into a Syndicated Facility Agreement of US$860,000 with a syndicate of banks.

The facilities under the Syndicated Facility Agreement consist of an amortising senior term loan facility of US$750,000, a revolving working capital facility of US$100,000 and a documentary credit facility of US$10,000. These facilities have a final maturity date of 5 years (senior term loan) and 3 years (revolving working capital and documentary credit facilities) after the closing date.

These loan facilities will be used for the repayment of all amounts due under the existing senior and mezzanine loan facility agreements and for general corporate and working capital purposes of the Kestrel group companies.

Under this Syndicated Facility Agreement, KCR is required to maintain certain financial ratios and to comply with the terms and conditions stated in the Syndicated Facility Agreement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi. Dari waktu ke waktu, AI, entitas-entitas AMC, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan pascatambang sesuai ketentuan yang berlaku.

41. *RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE*

On 20 December 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 dealing with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA/CoW holders are also required to comply with this regulation.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid. From time to time, AI, the AMC entities, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP, and BEE can review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

41. *RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)*

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Perusahaan/ *Company*	Surat Keputusan Bupati/ *Regent Decree*		Periode/ *Period*	Jumlah yang dijaminkan/*Insured amount*		Institusi/*Bank*
Dalam Rupiah (nilai penuh)/ *Rupiah (full amount)*						
AI	[illegible]	19 [illegible]	2018-2027	Rp230,841,204,465	Rp226,068,791,409	Bank garansi/ *Bank guarantee*
			2018-2022			
			2018-2022			
			2029			
			2018-2022 2018-2023			
		6 Januari/*January* 2022	2018-2023			
		17 Januari/*January* 2022	2021			
		18 Oktober/*October* 2022	2018-2021			
MP	[illegible]	30 Juli/*July* 2014	2018-2026 2018-2023	Rp1,000,000,000 Rp1,728,492,874	Rp1,000,000,000 Rp1,728,492,874	Deposito berjangka/ *Time deposits*
BSE	[illegible]	19 September 2018	2018-2027	Rp819,736,109	Rp819,736,109	Deposito berjangka/ *Time deposits*
KC	[illegible]	30 Juli/*July* 2018 9 Juli/*July* 2018	2018-2023 2018-2023	Rp1,728,191,668	Rp2,773,749,782	Deposito berjangka/ *Time deposits*
MO	[illegible]	30 Juli/*July* 2018 9 Juli/*July* 2018	2018-2023 2018-2023	Rp1,077,897,667	Rp2,749,199,667	Deposito berjangka/ *Time deposits*
JO	[illegible]	30 Juli/*July* 2018 9 Juli/*July* 2018	2018-2023 2018-2023	Rp1,728,056,600	Rp4,897,097,209	Deposito berjangka/ *Time deposits*
LO	[illegible]	4 April 2022	2022	Rp2,595,416,600	-	Deposito berjangka/ *Time deposits*

41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

Penyediaan Bank	Surat Keputusan/Perjanjian		Periode/ Period	Jumlah penyediaan/Closed amount		Deskripsi/Term
Dalam Rupiah (dikonversi Consolidate Statement) (Stated amount translated)						
PO				Rp2,691,000,000	Rp1,460,041,000	
RO				Rp1,200,000,000	Rp640,217,000	
BOM				Rp12,489,274,709	Rp12,489,274,709	
LMA				Rp99,165,164,482	Rp99,165,164,482	
POS				-	-	
				Rp98,165,999,187	Rp72,870,241,000	
Dalam Dolar AS/ Dollar Amounts of US Dollar						
LO				US$3,270	US$3,270	
BO				US$1,000	US$1,000	
				US$1,000	-	
PO				US$100	US$100	
BOC				US$100	US$100	
RO				US$50	US$50	
JO				US$1,000	US$1,000	

41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan pascatambang yang disajikan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

41. *RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)*

The below table sets out post-mining guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2022 and 2021:

Perusahaan/ *Entity*	Surat Keputusan/Dasar Nomor/*Number*	Tanggal/*Date*	Periode/ *Period*	Jumlah yang disyaratkan/*Required amount* 2022	2021	Bentuk/*Form*
Dalam Rupiah/*In Rupiah*						
MIP	540/1043/Perkonti/2010	2 Juni/*June* 2010	2010-2030	Rp10,691,765,769	Rp10,591,706,185	Deposito berjangka pada bank penerbit/ *Joint time deposits at issuing bank*
INB	0481164/Tambang-III/2011	22 November 2011	2014-2030	Rp5,500,575,200	Rp5,345,476,829	Deposito berjangka pada bank penerbit/ *Joint time deposits at issuing bank*
BCM	1902/555.07/ABU/2021	4 Mei/*May* 2021	2021-2027	Rp2,599,000,000	Rp991,694,000	Deposito berjangka/ *Time deposits*
LSA	1904/555.07/ABU/2021	4 Mei/*May* 2021	2021-2032	Rp5,699,099,729	Rp515,999,144	Deposito berjangka/ *Time deposits*
PCN	S-470/555.07/DJB.T/2021	29 Oktober/*October* 2021	2022-2030	Rp999,994,031	Rp979,782,781	Deposito berjangka/ *Time deposits*
Dalam dolar AS/*In Dollar Equivalent of US Dollar*						
LO	665/ABU/2019	9 Juni/*June* 2019	2019-2030	US$4,971	US$4,601	Deposito berjangka/ *Time deposits*
NC	667/ABU/2019	19 Februari/*February* 2019	2022-2030	US$5,999	US$4,456	Deposito berjangka/ *Time deposits*
AI	2700/ABU/2019	14 Februari/*February* 2019	2014-2030	US$2,949	US$7,603	Deposito berjangka/ *Time deposits*

42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi, piutang dari kepentingan non-pengendali dan aset tidak lancar lain-lain sebesar AS$5.205.443 (2021: AS$2.665.587) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi masing-masing sebesar AS$483.921 (2021: AS$168.027) dan AS$99.219 (2021: AS$77.439).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak ketiga, utang lain-lain, liabilitas sewa, utang bank dan *Senior Notes* sebesar AS$2.621.529 (2021: AS$2.327.011) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

42. *FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

As at 31 December 2022, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and time deposits, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, service concession receivables, receivables from non-controlling interest and other non-current assets amounting to US$5,205,443 (2021: US$2,665,587) as financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI and FVTPL amounting to US$483,921 (2021: US$168,027) and US$99,219 (2021: US$77,439), respectively.

As at 31 December 2022, the Group classified its trade payables, dividends payable, accrued expenses, loans from third parties, other liabilities, lease liabilities, bank loans and Senior Notes amounting to US$2,621,529 (2021: US$2,327,011) as financial liabilities carried at amortised cost.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

(1) Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup. Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS$31.090 atau menjadi lebih tinggi AS$37.998 (2021: lebih rendah AS$19.268 atau menjadi lebih tinggi AS$23.931), terutama disebabkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset tidak lancar lain-lain, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank, liabilitas sewa dan utang lain-lain.

43. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

(1) Financial risk factors

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The financing and the majority of the revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from dividend payments to the shareholders and other operating expenses in Rupiah.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. As at 31 December 2022, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US$31,090 lower or US$37,998 higher (2021: US$19,268 lower or US$23,931 higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, other receivables, other investments, loans to third parties, loans to related parties, other non-current assets, trade payables, accrued expenses, bank loan, lease liabilities and other liabilities.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisa terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek yang tidak diperdagangkan di bursa, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Kinerja investasi Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila harga atas investasi lain-lain Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain 5% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar AS$30.249 (2021: AS$19.118).

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements that will be determined at the time of delivery.

The Group is exposed to price risk from investments that are carried at FVTPL or financial assets at FVOCI and FVTPL.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return that is generally expected by the market. To manage the price risk arising from investments in unlisted securities, the Group diversifies its portfolio. The performance of the Group's investments at FVTPL or FVOCI are monitored periodically.

As at 31 December 2022, if the price of the Group's other investments at FVTPL or FVOCI had been 5% higher/lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by US$30,249 (2021: US$19,118).

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS$620 (2021: AS$592).

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS$5.788.537 (2021: AS$2.910.998). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain.

Semua kas di bank, deposito berjangka, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at 31 December 2022, if interest rates on long-term borrowings had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US$620 (2021: US$592) lower/higher.

b. Credit risk

As at 31 December 2022, the total maximum exposure from credit risk was US$5,788,537 (2021: US$2,910,998). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, financial assets at FVOCI and FVTPL, trade receivables, other receivables, restricted cash and time deposits, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, service concession receivables and other non-current assets.

All the cash in banks, time deposits, restricted cash and time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / 43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan) / (1) Financial risk factors (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan) / b. Credit risk (continued)

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan laba rugi dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menelaah risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Kualitas kredit dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan laba rugi yang diperdagangkan di bursa yang dapat diambil dari referensi peringkat kredit eksternal adalah sebagai berikut:

The Group manages credit risk exposure from its financial assets at FVOCI and FVTPL by monitoring the reputation and credit ratings of each individual counterparty. The credit quality of financial assets at FVOCI and FVTPL in listed securities can be assessed by reference to external credit ratings as follows:

	2022	2021	
Dengan pihak yang memiliki Peringkat kredit eksternal (Fitch dan Moody's): BBB / Baa2	5,855	5,378	*Counterparties with external credit ratings (Fitch and Moody's): BBB / Baa2*

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara, jasa penambangan, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

The Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:

- memilih pelanggan (pada umumnya adalah perusahaan pembangkit listrik unggulan) dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara serta pemberian jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi keluasaan Grup.
- meminta pembayaran dengan menggunakan *Letter of Credit* untuk pelanggan baru.

- *selecting customers (mostly blue chip power plant companies) with strong financial conditions and good reputations.*
- *acceptance of new customers and sales of coal and rendering services being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*
- *requesting payments by Letter of Credit for new customers.*

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Seluruh saldo tertutang dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah kompresasi yang material.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

43. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

(1) Financial risk factors (continued)

b. *Credit risk (continued)*

The entire outstanding balances from trade receivables, other receivables, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, service concession receivables and other non-current assets are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of material default.

c. *Liquidity risk*

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a standby loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations as and when needed.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / 43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan) / (1) Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / c. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	Kurang dari tiga bulan/Less than three months	Lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/More than five years	Total
2022					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	333,212	-	-	-	333,212
Utang dividen/Dividends payable	532,455	-	-	-	532,455
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	164,055	-	-	-	164,055
Utang lain-lain/Other liabilities	5,121	-	-	-	5,121
Pinjaman dari pihak ketiga/ Loans from third parties	-	265	3,474	-	3,739
Liabilitas sewa/Lease liabilities	11,455	21,036	33,744	1,625	67,861
Utang bank/Bank loans	85,354	119,242	754,263	12,751	971,610
Senior Notes	-	31,875	781,875	-	813,750
Total	1,131,652	172,418	1,573,356	14,376	2,891,802
2021					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	272,489	-	-	-	272,489
Utang dividen/Dividends payable	378,524	-	-	-	378,524
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	59,536	-	-	-	59,536
Utang lain-lain/Other liabilities	8,889	-	-	-	8,889
Pinjaman dari pihak ketiga/ Loans from third parties	-	88	4,056	-	4,144
Liabilitas sewa/Lease liabilities	14,811	39,088	43,184	2,404	99,489
Utang bank/Bank loans	57,577	182,405	570,268	28,127	838,378
Senior Notes	-	31,875	813,750	-	845,625
Total	792,026	253,456	1,431,258	30,531	2,507,074

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada masalah risiko likuiditas signifikan untuk Grup karena Grup memiliki modal kerja yang positif dan arus kas operasi yang positif.

Management is of the opinion that there is no significant liquidity risk for the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

(2) Estimasi nilai wajar / (2) Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / 43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan) / (2) Fair value estimation (continued)

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial assets/liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
2022			**2022**
Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali	79,100	68,209	*Other receivables from non-controlling interest*
Pinjaman untuk pihak ketiga	159,504	153,384	*Loans to third parties*
Pinjaman untuk pihak berelasi	143,653	148,785	*Loans to related parties*
Senior Notes	700,890	723,750	*Senior Notes*
2021			**2021**
Pinjaman untuk pihak ketiga	20,607	20,626	*Loans to third parties*
Pinjaman untuk pihak berelasi	145,376	153,053	*Loans to related parties*
Senior Notes	740,118	768,750	*Senior Notes*

Utang bank dan pinjaman dari pihak ketiga merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar. Nilai wajar *Senior Notes* diestimasi menggunakan harga dikutip dalam pasar aktif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pengungkapan nilai wajar *Senior Notes* dihitung menggunakan Tingkat 1.

Bank loans and loans from third parties are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair values. The fair value of Senior Notes is estimated using the quoted market price as at 31 December 2022 and 2021. Fair value disclosure of Senior Notes is calculated using Level 1 input.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar investasi pada emas dan investasi tertentu lainnya diukur menggunakan Tingkat 1 dari hierarki nilai wajar, sedangkan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan laba rugi diukur menggunakan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

As at 31 December 2022 and 2021, the fair values of investment in gold and certain other investments are measured using Level 1 of the fair value hierarchy, whilst financial assets at FVOCI and FVTPL are measured using Level 3 of the fair value hierarchy.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Pinjaman untuk pihak ketiga dan pihak berelasi tertentu merupakan aset dengan tingkat bunga tetap dan piutang dari kepentingan non-pengendali merupakan aset tak berbunga, sehingga nilai tercatat aset keuangannya tidak menunjukkan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar pinjaman untuk pihak ketiga dan pihak berelasi, dan piutang dari kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

Nilai wajar aset keuangan dari konsesi jasa menggunakan arus kas yang didiskontokan berdasarkan tingkat suku bunga terakhir dari aset keuangan dari proyek konsesi. Pengungkapan nilai wajar aset keuangan dari proyek konsesi jasa dihitung dengan menggunakan input Level 3.

Nilai tercatat dari pinjaman untuk pihak ketiga bertisar menunjukkan nilai wajarnya karena piutang tersebut dikenakan bunga pinjaman tetap dimana piutang tersebut telah mencerminkan nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah bertisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

(3) Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

43. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

(2) Fair value estimation (continued)

Certain loans to third parties and related parties are assets with fixed interest rate and receivables from non-controlling interest are non-interest bearing assets, thus the carrying amount of the financial assets does not represent their fair value. As at 31 December 2022 and 2021, the fair value of certain loans to third parties and related parties, and receivables from non-controlling interests are measured using Level 3 of the fair value hierarchy.

The fair value of financial assets of service concession is measured using discounted cash flows based on the interest rate of the latest financial assets of concession projects. Fair value disclosure of financial assets from service concession projects is calculated using Level 3 inputs.

The carrying amounts of the loans to third parties approximate their fair values as they are fixed interest-bearing receivables that were initially recognised at fair value based on market rates at initial recognition date.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the years ended 31 December 2022 and 2021, there were no transfers between levels.

(3) Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 12 Januari 2023, KAI telah menerima sisa pembayaran sebesar AS$28.352 dari AUMAY terkait dengan pembelian saham baru di KAI (Catatan 29).

44. *EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD*

On 12 January 2023, KAI has received the remaining payments amounting to US$28,352 from AUMAY in relation to the purchase of new shares in KAI (Note 29).

45. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 28 Februari 2023.

45. *AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

These consolidated financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 28 February 2023.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

PENYATAAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Adaro Energy Indonesia Tbk hereby state that all information contained within the 2022 Annual Report of PT Adaro Energy Indonesia Tbk has been presented comprehensively, hence we assume full responsibility for the accuracy of information under the Company's Annual Report.

Dewan Komisaris dan Direksi PT Adaro Energy Indonesia Tbk dengan ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adaro Energy Indonesia Tbk tahun 2022 telah disajikan secara lengkap dan oleh karenanya kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

April 19, 2023

19 April 2023

BOARD OF COMMISSIONERS
DEWAN KOMISARIS



Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris



Theodore Permadi Rachmat
Commissioner
Komisaris

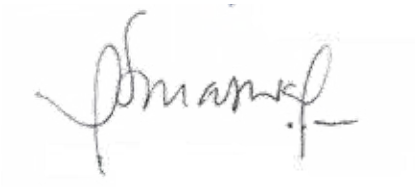

Arini Saraswaty Subianto
Commissioner
Komisaris



Mohammad Effendi
Independent Commissioner
Komisaris Independen

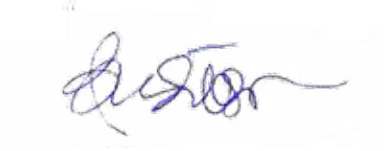

Budi Bowoleksono
Independent Commissioner
Komisaris Independen

BOARD OF DIRECORS
DIREKSI

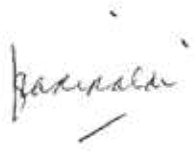

Garibaldi Thohir
President Director
Presiden Direktur



Christian Ariano Rachmat
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur

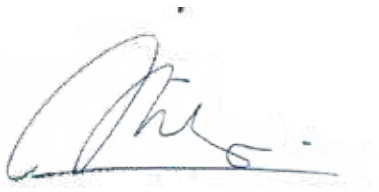

Michael William P. Soeryadjaya
Director
Direktur



Chia Ah Hoo
Director
Direktur



M. Syah Indra Aman
Director
Direktur



Julius Aslan
Director
Direktur

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has intentionally left blank

2022 Annual Report
Laporan Tahunan

TRANSFORMING INTO A BIGGER AND GREENER ADARO: ENERGY, MINERALS, GREEN

PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Menara Karya Lt. 23,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X Kav. 1-2,
Jakarta 12950,
Indonesia.
Tel. +62 21 5211265
Fax. +62 21 57944687
www.adaro.com
IDX: ADRO